

# WINNING THE COMPETITION

Memenangkan Persaingan



ANNUAL REPORT

# 2022

LAPORAN TAHUNAN

*Agility . Governance . Expertise*

Ketangkasan . Kepatuhan . Keahlian





# WINNING THE COMPETITION

## Memenangkan Persaingan

*Agility . Governance . Expertise*  
Ketangkasan . Kepatuhan . Keahlian

"Energi Transformasi" terus menjadi semangat yang mendorong WIKA BETON untuk dapat bergerak dengan tangkas di tengah tantangan.

Pada tahun 2022, WIKA BETON semakin memperkuat kiprahnya secara global dengan membentuk Unit Bisnis Luar Negeri yang telah mulai beroperasi. Dalam hal ini, Perseroan menyediakan jasa manajemen proyek dengan mengirimkan sumber daya manusia yang ahli di bidang beton (*selling expertise*). Perseroan juga semakin memantapkan transformasi digitalnya dengan mengadopsi teknologi *Augmented Reality* (AR) dan meluncurkan *Concrete Verse* untuk mendukung kegiatan pemasaran digital. Melalui *Concrete Verse*, Perseroan mampu memvisualkan lini bisnis dengan melibatkan audio, video dan grafis sehingga meningkatkan nilai kompetitif Perseroan.

Pencapaian WIKA BETON di tahun 2022 tak terlepas dari penerapan prinsip kepatuhan sebagai landasan bagi terbentuknya sistem, struktur, dan budaya perusahaan yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif. Internalisasi nilai AKHLAK terus direalisasikan oleh seluruh insan WIKA BETON secara masif dan sistematis dalam seluruh organ dan aktivitas Perseroan sehingga mendorong WIKA BETON untuk mengembangkan karakter unggul secara konsisten. Nilai-nilai utama ini menjadi *enabler* yang sangat penting dalam upaya mengantarkan WIKA BETON menjadi pemain global.

Dengan semangat "*Winning the Competition*", Perseroan akan melaju dengan percaya diri dan semakin menunjukkan performa terbaiknya di peta persaingan.

*The "Energy of Transformation" is the wind beneath our wings as we strive to manifest agile movement amidst challenges.*

*In 2022, WIKA BETON expanded its global presence by establishing a Business Unit for Overseas Sales Area. It has started operations in terms of providing project management services by the experts in the concrete industry, or as we call, selling expertise. The Company also enhanced its digital transformation by adopting Augmented Reality (AR) and launched Concrete Verse, a technology to support digital marketing activities. This technology visualizes our business lines through audio, video, and graphics, a good addition to increase our competitiveness.*

*WIKA BETON's achievements in 2022 are the fruition of governance principle implementation which serves as the basis to establish systems, structures and corporate culture that are flexible and adaptive to changes in the competitive business environment. All WIKA BETON's people strive to internalize AKHLAK values massively and systematically within the Company's organ and activity so as to develop excellent character consistently. These core values are significant enabler for WIKA BETON to excel into becoming a global player.*

*Armed with the spirit to "Winning the Competition", the Company is highly confident to move forward and to manifest best performance in the competition.*

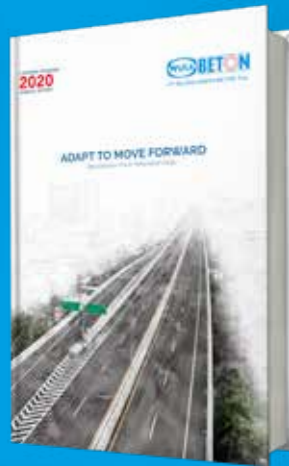
# Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

Annual Report Theme Continuity



**2021**

**THE ENERGY OF TRANSFORMATION**  
ENERGI TRANSFORMASI



**2020**

**ADAPT TO MOVE FORWARD**  
BERADAPTASI UNTUK MELANGKAH MAJU



**2019**

**EXPANDING THE OUTREACH AS A LEADER**  
MEMPERLUAS JANGKAUAN SEBAGAI PEMIMPIN



**2018**

**ACCELERATING THE SUSTAINABLE GROWTH**  
AKSELERASI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN



**2017**

**LEADING THROUGH INNOVATION**  
TERDEPAN DENGAN INOVASI



## Tentang Laporan Ini

### About This Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2022 PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan tema “Memenangkan Persaingan”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan 2022 PT Wijaya Karya Beton Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu [www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id).

*Welcome to the 2022 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk with the theme “Winning the Competition”. This theme is chosen based on in-depth analysis and study on the facts and business developments of the Company throughout 2022, as well as the Company’s business continuity in the future.*

*The 2022 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk is a comprehensive source of documentation and information on the Company’s performance for one year. The information contained in this report includes the profile of the Company; operational, marketing and financial performance; as well as duties, roles, and structural functions of the Company’s organization that applies the concepts of best practices and principles of corporate governance.*

*The primary objective of this Annual Report is to optimize the disclosure of Company’s information to relevant authorities and to become an annual book that brings forth employee’s pride and solidarity. This Annual Report also aims to build understanding and trust of shareholders and other stakeholders about the Company, through the provision of appropriate, balanced, and relevant information.*

*This Annual Report is presented in both Indonesian Language and English, and uses clear and legible font type and size. Aside from being printed on paper with good quality, this Annual Report can also be read and downloaded at the Company’s official website, [www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id).*

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata “Perseroan” dan “WIKABETON” atau yang didefinisikan sebagai PT Wijaya Karya Beton Tbk.

*This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company’s objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters.*

*Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.*

*This annual report contains the words “Company” and “WIKABETON” which hereinafter shall be referred to as PT Wijaya Karya Beton Tbk.*

# Daftar Isi

Table of Contents



## KILAS KINERJA 2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2022

Ikhtisar Kinerja <i>Performance Highlights</i>	10	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	20
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	11	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	24
Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Chart of Financial Highlights</i>	16	Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham <i>Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting</i>	24
Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	18	Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi <i>Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights</i>	24
Grafik Ikhtisar Operasional <i>Chart of Operational Highlights</i>	19	Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	25
		Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	31





## LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	<b>38</b>
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	<b>48</b>

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perseroan <i>Company Identity</i>	<b>66</b>
Riwayat Singkat Perseroan <i>Company at a Glance</i>	<b>68</b>
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	<b>72</b>

Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	<b>75</b>
Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	<b>95</b>
Wilayah Penjualan <i>Sales Area</i>	<b>98</b>
Visi, Misi, Nilai-Nilai Budaya Kerja dan Paradigma <i>Vision, Mission, Corporate Culture and Values, and Paradigm</i>	<b>99</b>
Makna dan Penjelasan Logo Perseroan <i>Logo Explanation</i>	<b>103</b>
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	<b>104</b>
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	<b>108</b>
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	<b>113</b>
Pejabat Eksekutif <i>Executive Officers</i>	<b>118</b>
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	<b>122</b>
Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	<b>129</b>
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i>	<b>132</b>
Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Structure</i>	<b>132</b>
Informasi Entitas Anak <i>Information on Subsidiaries</i>	<b>133</b>
Keanggotaan Organisasi/Asosiasi <i>Membership in Association/Organizations</i>	<b>139</b>
Informasi Lembaga dan/atau Profesi Penunjang <i>Information on Supporting Institutions and/or Professions</i>	<b>140</b>
Wilayah Kerja dan Peta Operasional <i>Work Area and Operational Map</i>	<b>142</b>
Nama dan Alamat Perusahaan Anak, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan <i>Name and Address of Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices</i>	<b>144</b>
Informasi pada Situs Web Perseroan <i>Information on Company's Website</i>	<b>146</b>
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern <i>Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>	<b>147</b>

<b>TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS</b>			
<i>BUSINESS SUPPORT REVIEW</i>			
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	154	Informasi Material Mengenal Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Identifying Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring</i>	288
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	178	Informasi Material Mengenal Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Material Information Knowing Affiliate Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest</i>	288
<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>			
<i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>			
Tinjauan Umum <i>General review</i>	190	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi <i>Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events</i>	294
Kinerja Operasi Per Segmen Usaha <i>Operating Performance Per Business Segment</i>	198	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Changes to Legislation</i>	295
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	215	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	298
Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Pay Debt</i>	256	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>	298
Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Accounts Receivable Collectable Level</i>	258	Tingkat Kesehatan Perseroan <i>Company Health Level</i>	302
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	262	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital Goods Investment</i>	264	<i>CORPORATE GOVERNANCE</i>	
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date</i>	266	Dasar Penerapan Tata Kelola <i>Governance Implementation Guidelines</i>	306
Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan <i>Material Increase or Decrease in Sales or Revenue</i>	267	Prinsip-Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	309
Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan <i>Impact of Price Changes on Income</i>	267	Tujuan Penerapan GCG <i>Purpose of GCG Implementation</i>	312
Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing <i>Impact of Foreign Exchange Rates</i>	268	Kerangka Kerja GCG <i>GCG Framework</i>	313
Prospek Usaha <i>Business prospect</i>	268	Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka <i>Fulfillment of the Regulations of the Financial Services Authority Concerning the Implementation of GCG In Public Companies</i>	316
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022 <i>Comparison between Target and Realization in 2022</i>	271	Roadmap Pengembangan GCG WIKA BETON <i>WIKA BETON GCG Development Roadmap</i>	340
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	280	Penilaian Implementasi GCG <i>GCG Assessment</i>	341
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	281	Struktur Tata Kelola WIKA BETON <i>Governance Structure of WIKA BETON</i>	349
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP) <i>Employee And/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>	284	Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2022 <i>GCG Policy Socialization In 2022</i>	350
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Proceeds from Public Offering</i>	287	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	351
Pembayaran Pajak <i>Tax Payment</i>	287	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	391
		Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	405



Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>	415	Laporan Atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan <i>Reports on Company Activities that Pollute the Environment</i>	552
Direksi <i>Board of Directors</i>	419	Akses dan Transparansi Informasi <i>Information Access and Transformation</i>	553
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Meetings Board of Commissioners and Board of Directors</i>	450	Kode Etik dan Budaya Perseroan <i>Code of Conduct and Corporate Culture</i>	559
Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi <i>Working Relations Between the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	472	Pakta Integritas <i>Integrity Pact</i>	562
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	473	Kebijakan Anti Korupsi, Anti Gratifikasi dan Donasi <i>Anti-Corruption, Anti-Gratification, and Donation Policy</i>	562
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity In the Board of Commissioners and Board of Directors Composition</i>	478	Kebijakan Insider Trading <i>Insider Trading Policy</i>	565
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Disclosure of Affiliations of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	487	Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi <i>Ownership Policy and Confidentiality of Information</i>	566
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi <i>Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	488	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Policy of Procurement of Goods and Services</i>	567
Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Multiple Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	489	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	573
Uraian Mengenai Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Description of the Committees Under the Board of Commissioners</i>	490	Kepatuhan Terhadap Pajak <i>Tax Compliance</i>	578
Komite Audit dan Risiko Usaha <i>Business Risk and Audit Committee</i>	491	Informasi Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik <i>Funding Information for Political Activities</i>	578
Komite Nominasi, Remunerasi, & Good Corporate Governance (GCG) <i>Nomination, Remuneration, &amp; Good Corporate Governance (GCG) Committee</i>	502	Buyback Saham dan Buyback Obligasi <i>Share Buyback and Bond Buyback</i>	579
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	513	Praktik Bad Corporate Governance <i>Bad Corporate Governance Practices</i>	579
Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Unit/Internal Supervision Unit</i>	523	Pernyataan Bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan CSR Diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan <i>Statement on Full Disclosure of CSR Activities in Sustainability Report</i>	579
Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	535	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2022 <i>Statement Letter from the Board of Commissioners for the Responsibility of the 2022 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>	580
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	538	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2022 <i>Statement Letter from the Board of Directors for the Responsibility of the 2022 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>	581
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	543		
Perkara Hukum Tahun <i>Legal Matter</i>	552		
Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>	552		

**Referensi Silang SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 & Kriteria Annual Report Award 2018**  
Cross Reference of SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 & 2018 Annual Report Award Criteria



**AMANAHAH**  
TRUST

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan

We uphold the trust given



# 01

## **Kilas Kinerja 2022**

*Performance Highlights 2022*

# Ikhtisar Kinerja

## Performance Highlights

### Pencapaian dan Ringkasan Kinerja Perseroan 2022

2022 Achievement and Performance Summary

#### PENDAPATAN USAHA

Operating Revenues

GROWTH

**34,64%**

2022

**Rp6.003.788.032.167**

2021

Rp4.458.987.837.356

#### LABA BERSIH

Net Profit

GROWTH

**110,06%**

2022

**Rp171.060.047.099**

2021

Rp81.433.957.569

#### KAPASITAS PRODUKSI BETON PRACETAK

Precast Production Capacity

GROWTH

**13,80%**

2022

**5.406.000 ton**

2021

4.660.000 ton

#### KAPASITAS PRODUKSI READYMIX

Production Capacity

GROWTH

**30,50%**

2022

**4.688.071 ton**

2021

3.258.077 ton

#### TOTAL ASET

Total Assets

GROWTH

**4,02%**

2022

**Rp9.447.528.704.261**

2021

Rp9.082.511.044.439

#### SKOR PENILAIAN GCG

GCG Assessment Score

2022

**90,75**

Sangat baik/Very Good

2021

**89,959**

Sangat baik  
Very Good

#### HASIL AUDIT SM MUTU

ISO 9001:2015

The Audit Result of SM Quality  
ISO 9001:2015

2022

**LEVEL A**

2021

LEVEL B







## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

#### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2018	2019	2020	2021*	2022	Pertumbuhan Growth (%)	CAGR (%) 2018-2022
Pendapatan Usaha Operating Revenues	6.930.628	7.083.384	4.803.359	4.458.987	6.003.788	34,64	(3,53)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(6.048.206)	(6.132.667)	(4.493.836)	(4.221.917)	(5.486.630)	29,96	(2,41)
Laba Bruto Gross Profit	882.422	950.717	309.523	237.070	517.158	118,15	(12,50)
Beban Usaha Operating Expenses	(149.876)	(155.311)	(125.126)	(117.560)	(117.294)	(0,23)	(5,94)
Laba Usaha Operating Income	732.546	795.406	184.397	119.510	399.864	234,59	(14,05)
Pendapatan (Beban) Bunga Interest Income (Expenses)	(89.853)	(137.685)	(89.216)	(74.645)	(78.139)	4,68	(3,43)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(23.442)	(31.450)	35.324	36.480	(72.219)	(297,97)	32,48
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	619.251	626.271	130.505	81.345	249.506	206,73	(20,33)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(132.611)	(115.559)	(7.358)	2.699	(78.446)	(3006,48)	(12,30)
Dampak Penyesuaian Proforma Atas Transaksi Restrukturasi Entitas Sepengendali Impact of Proforma Adjustment on Restructuring Transaction of Entities under Common Control	-	-	-	(2.610)	-	(100,00)	0,00
Laba Tahun Berjalan Net Income for the Year	486.640	510.712	123.147	81.434	171.060	110,06	(23,00)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)	3.380	6.860	(2.157)	1.511	(81)	(105,36)	(100,30)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	490.020	517.572	120.990	82.945	170.979	106,14	(23,14)
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada: Income Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	486.353	512.347	128.052	82.908	162.916	96,50	(23,92)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	287	(1.635)	(4.905)	(1.474)	8.144	(652,51)	130,80
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Income for the Year	486.640	510.712	123.147	81.434	171.060	110,06	(23,00)

Uraian Description	2018	2019	2020	2021*	2022	Pertumbuhan Growth (%)	CAGR (%) 2018-2022
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Comprehensive Income Attributable to:</i>							
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	489.638	519.156	125.738	84.366	162.820	92,84	(24,08)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	382	(1.584)	(4.748)	(1.421)	8.159	(683,24)	115,82
Jumlah Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	490.020	517.572	120.990	82.945	170.979	106,14	(23,14)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) <i>Earnings per Share (in full amount of Rupiah)</i>	55,80	58,79	14,69	9,51	18,69	(96,53)	(23,92)

\*Disajikan kembali/Restated

## Laporan Posisi Keuangan

*Statements of Financial Position*

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2018	2019	2020*	2021*	2022	Pertumbuhan Growth (%)	CAGR (%) 2018-2022
<b>Aset</b> <i>Assets</i>							
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	5.870.714	7.168.913	5.408.852	5.650.194	6.149.561	8,84	1,17
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	2.947.961	3.012.075	3.128.818	3.241.900	3.070.650	(5,28)	1,02
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	4.380	79.408	81.544	125.806	187.622	49,14	155,83
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	0	21.419	11.653	24.692	25.500	3,27	-
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	1.313	3.911	27.132	32.306	7.332	(77,30)	53,72
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investment in Associates</i>	25.614	30.323	-	-	-	-	(100,00)
Investasi pada Ventura Bersama <i>Investment in Joint ventures</i>	31.796	21.847	12.065	7.613	6.864	(9,84)	(31,84)
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	8.881.778	10.337.895	8.670.064	9.082.511	9.447.529	(4,02)	1,56
<b>Liabilitas</b> <i>Liabilities</i>							
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	5.248.086	6.195.055	4.833.351	5.055.794	5.472.903	8,25	1,05



Uraian Description	2018	2019	2020*	2021*	2022	Pertumbuhan Growth (%)	CAGR (%) 2018-2022
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	496.880	634.394	411.824	541.906	336.805	(37,85)	(9,26)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.744.966	6.829.449	5.245.175	5.597.700	5.809.708	3,79	0,28
<b>Ekuitas</b> <b>Equity</b>							
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.136.812	3.508.446	3.424.889	3.484.811	3.637.821	4,39	3,77
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada: Equity Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	3.064.482	3.437.718	3.359.030	3.420.383	3.528.497	3,16	3,59
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	72.330	70.728	65.859	64.428	109.323	69,68	10,88
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	622.628	973.857	541.588	594.400	676.658	13,84	2,10

\*Disajikan kembali/Restated

## Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(Dalam ribuan Rupiah / In thousand Rupiah)

Uraian Description	2018	2019	2020	2021*	2022	Pertumbuhan Growth (%)	CAGR (%) 2018-2022
<b>Aset</b> <b>Assets</b>							
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows Provided by Operating Activities	733.960.828	1.265.375.999	802.864.856	35.050.953	26.320.844	(24,91)	(56,48)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows Used for Investing Activities	(439.848.570)	(370.107.885)	(281.518.460)	(183.935.057)	(145.874.632)	(20,69)	(24,11)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities	(66.851.214)	(158.003.805)	(581.409.923)	313.061.554	(108.355.936)	(134,61)	12,83
Saldo Awal Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent	637.755.397	865.016.441	1.602.280.750	1.602.043.858	1.766.221.308	10,25	29,00
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Ending Balance of Cash and Cash Equivalent	865.016.441	1.602.280.750	1.542.217.223	1.766.221.308	1.538.311.584	(12,90)	15,48

\*Disajikan kembali/Restated

## Rasio Kinerja Keuangan & Pertumbuhan

Financial Performance & Growth Ratio

Uraian Description	2018	2019	2020	2021*	2022	Satuan Unit
<b>Rasio Likuiditas</b> <i>Liquidity Ratio</i>						
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	16,48	25,86	32,77	34,93	28,11	%
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	88,88	97,18	94,64	91,92	92,76	%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	111,86	115,72	111,51	111,76	112,36	%
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	8,98	13,75	11,28	13,33	11,27	%
<b>Rasio Aktivitas</b> <i>Activity Ratio</i>						
Periode Pengumpulan <i>Collection Period</i>	63,89	67,48	54,57	66,06	48,55	Hari Days
Perputaran Persediaan <i>Inventory Turnover</i>	63,52	59,17	60,32	82,09	65,23	Hari Days
Perputaran Piutang <i>Receivable Turnover</i>	5,71	5,41	7,59	5,53	7,52	Kali Times
Perputaran Aset Lancar <i>Current Asset Turnover</i>	1,18	0,99	0,92	0,79	0,98	Kali Times
Perputaran Aset Tetap <i>Fixed Asset Turnover</i>	2,35	2,35	1,63	1,37	1,96	Kali Times
Perputaran Total Aset <i>Total Asset Turnover</i>	0,80	0,70	0,58	0,50	0,64	Kali Times
Perputaran Modal Kerja <i>Working Capital Turnover</i>	11,13	7,27	8,35	7,50	8,87	Kali Times
<b>Rasio Leverage</b> <i>Leverage Ratio</i>						
Rasio Total Utang terhadap Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	64,68	66,06	60,15	61,63	61,49	%
Rasio Kemampuan Membayar Bunga <i>Times Interest Earned Ratio</i>	789,19	554,86	246,28	208,98	419,31	%





Uraian Description	2018	2019	2020	2021*	2022	Satuan Unit
Rasio Solvabilitas <i>Solvability Ratio</i>						
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	183,15	194,66	150,96	160,63	159,70	%
Rasio Rentabilitas <i>Rentability Ratio</i>						
Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	12,73	13,42	6,44	5,32	8,61	%
Margin EBITDA <i>EBITDA Margin</i>	13,49	14,21	8,73	7,07	8,61	%
Rasio Produksi <i>Production Ratio</i>	89,43	88,77	96,16	97,32	93,34	%
Margin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	7,02	7,23	2,67	1,83	2,85	%
Rasio Pengembalian atas Investasi <i>Return On Investment (ROI)</i>	10,71	9,91	5,31	3,53	5,50	%
Rasio Pengembalian atas Ekuitas <i>Return On Equity (ROE)</i>	20,01	18,63	4,35	2,38	4,85	%
Rasio Pengembalian atas Aset <i>Return On Assets (ROA)</i>	5,48	4,94	1,45	0,93	1,81	%

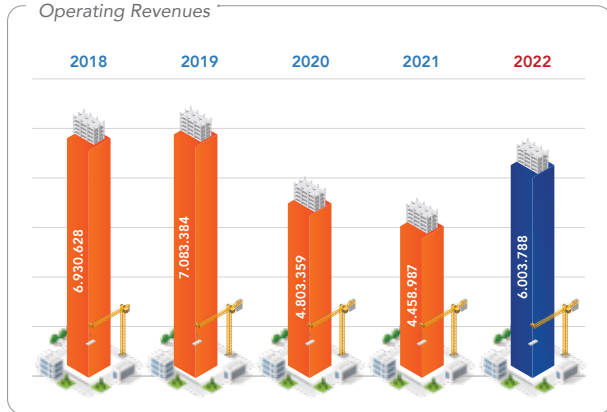
\*Disajikan kembali/Restated

# Grafik Ikhtisar Keuangan

## Chart of Financial Highlights

### Pendapatan Usaha

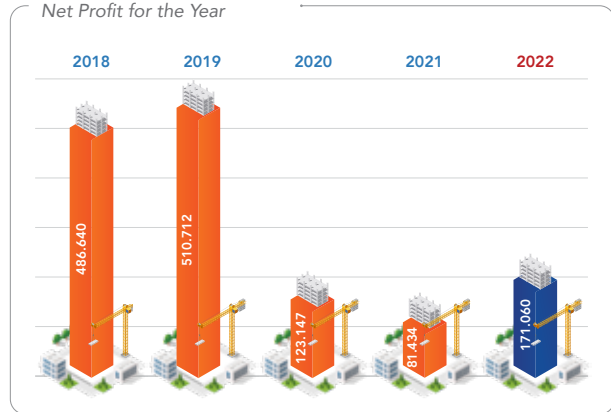
Operating Revenues



dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

### Laba Bersih Tahun Berjalan

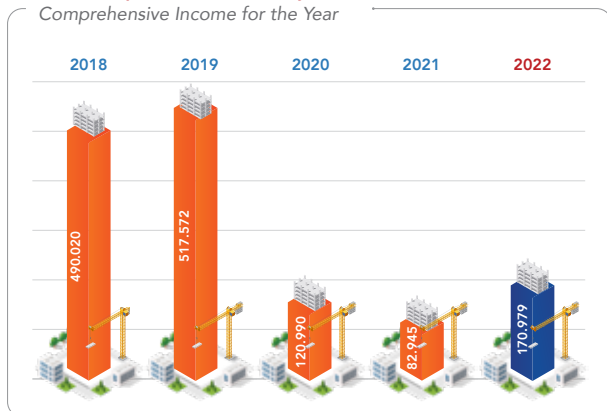
Net Profit for the Year



dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

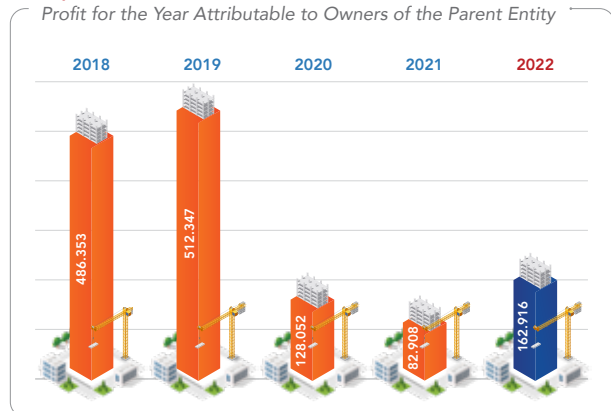
Comprehensive Income for the Year



dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

### Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

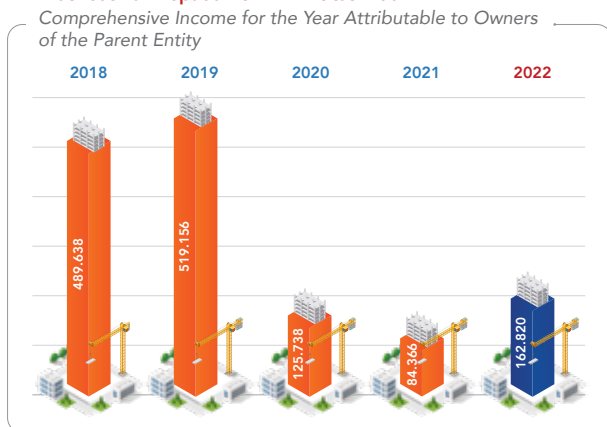
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity



dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

### Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

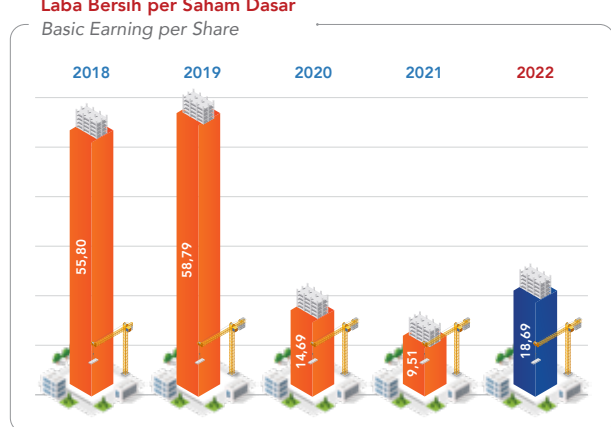
Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity



dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

### Laba Bersih per Saham Dasar

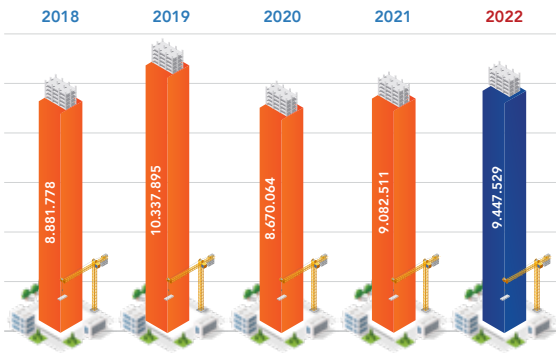
Basic Earning per Share



dalam Rupiah penuh / in full amount of Rupiah

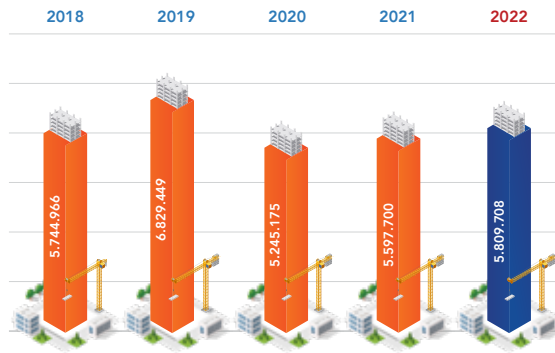


**Jumlah Aset**  
Total Assets



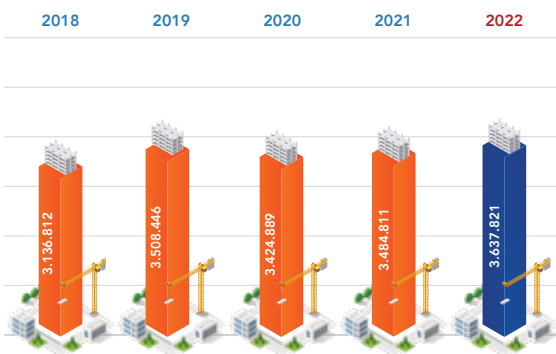
dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

**Jumlah Liabilitas**  
Total Liabilities



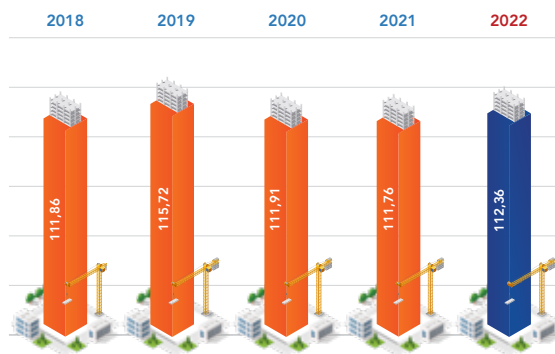
dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity



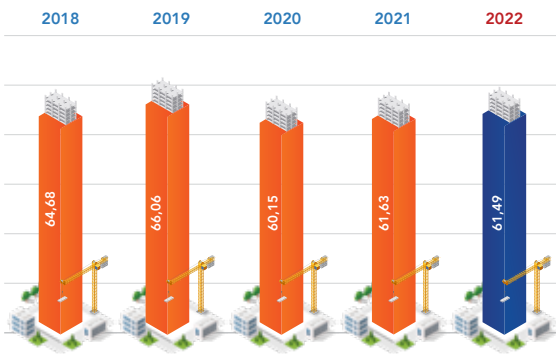
dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

**Rasio Lancar**  
Current Ratio



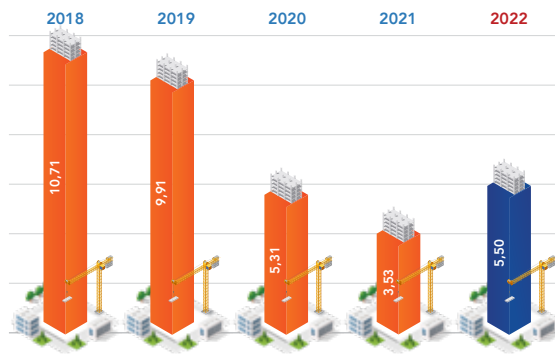
dalam % / in %

**Rasio Total Utang terhadap Aset**  
Debt to Asset Ratio



dalam % / in %

**Rasio Pengembalian atas Investasi**  
Return on Investment (ROI)



dalam % / in %

## Ikhtisar Operasional

### Operational Highlights

#### Kapasitas Produksi Beton Pracetak

Precast Production Capacity

(dalam ton/in tons)

2018	2019	2020	2021	2022
3.644.000	4.051.000	4.422.500	4.660.000	5.406.000

#### Kapasitas Produksi Readymix

Readymix Production Capacity

(dalam ton/in tons)

2018	2019	2020	2021	2022
2.029.301	2.791.874	3.108.674	3.258.077	4.688.071

#### Kapasitas Produksi Quarry

Quarry Production Capacity

(dalam m<sup>3</sup>/in m<sup>3</sup>)

2018	2019	2020	2021	2022
626.150	962.457	1.259.429	1.540.305	1.264.322

#### Jasa (jumlah pekerjaan)

Service (project number)

	2018	2019	2020	2021	2022
Pemancangan <i>Inner Bore</i>	3	6	17	19	25
Instalasi <i>Installation</i>	239	252	268	269	251
Jasa Konstruksi <i>Construction Services</i>	4	5	7	7	19



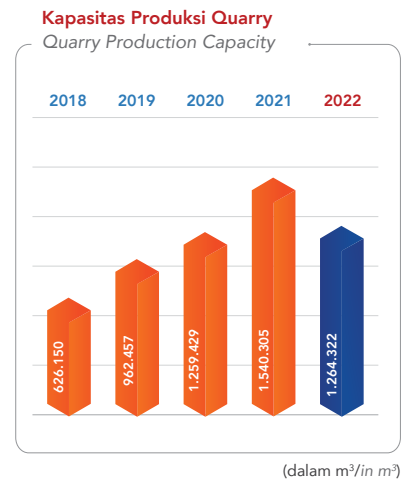
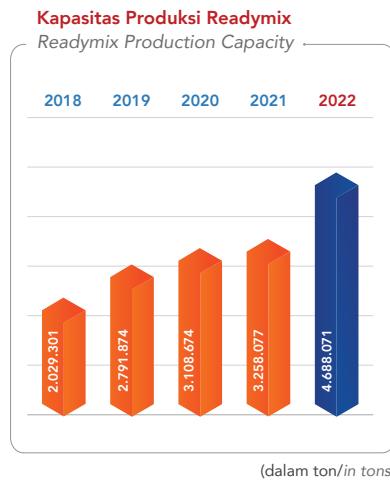
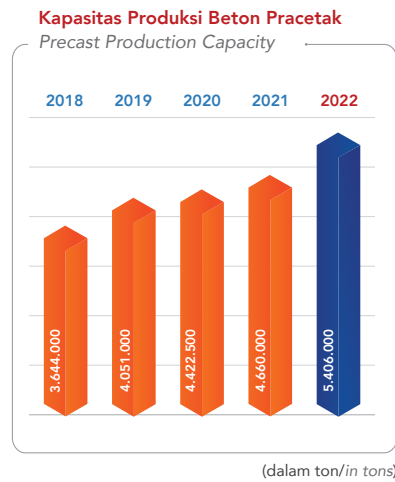


## Grafik Ikhtisar Operasional

### Chart of Operational Highlights

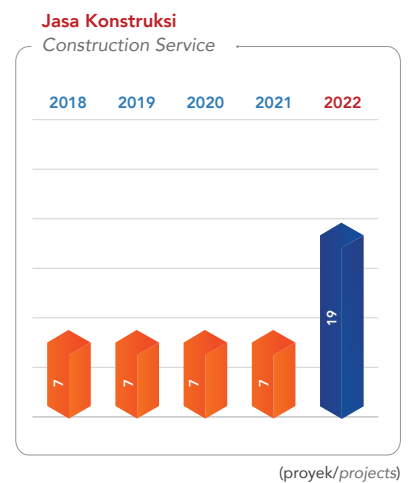
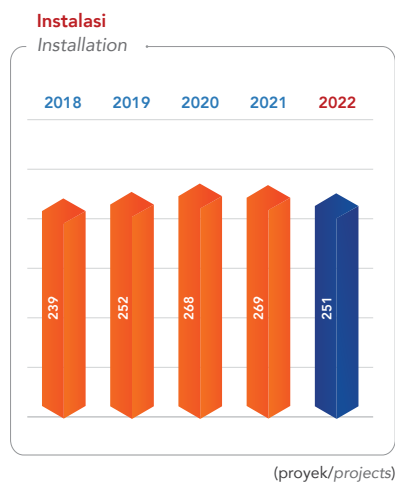
#### KAPASITAS PRODUKSI

Production Capacity



#### JASA

Service



## Ikhtisar Saham

### Share Highlights

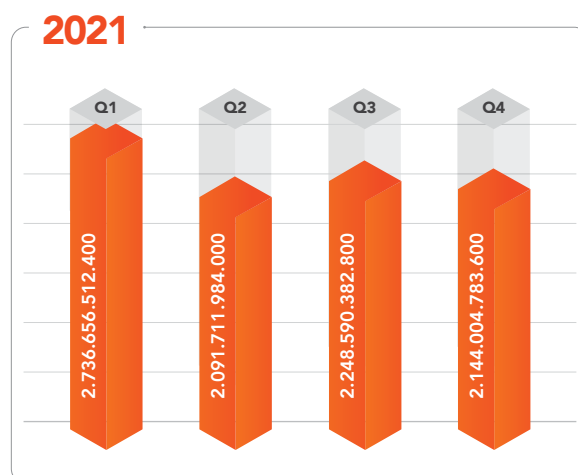
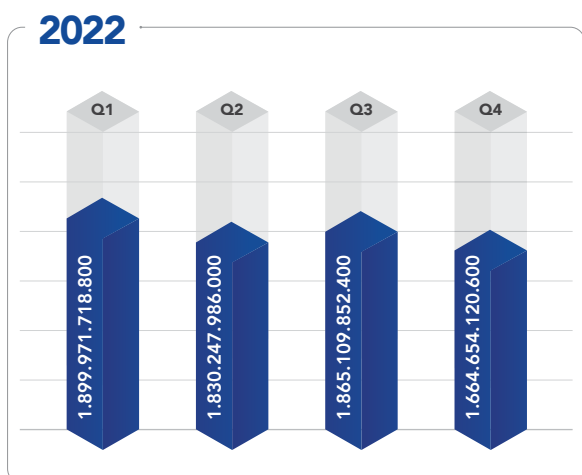
#### Harga, Volume, Nilai, dan Kapitalisasi Saham WTON

Share Price, Volume, Value, and Capitalization of WTON

Periode Period	2022							
	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (lembar saham) Transaction Volume (shares)	
Kuartal I Quarter I	8.715.466.600	1.899.971.718.800	246	256	196	218	1.816.400	
Kuartal II Quarter II		1.830.247.986.000	218	224	199	210	3.115.600	
Kuartal III Quarter III		1.865.109.852.400	212	262	200	214	11.663.200	
Kuartal IV Quarter IV		1.664.654.120.600	212	226	189	191	1.797.800	
		2021						
Kuartal I Quarter I	8.715.466.600	2.736.656.512.400	390	525	308	314	15.706.600	
Kuartal II Quarter II		2.091.711.984.000	314	322	228	240	3.231.400	
Kuartal III Quarter III		2.248.590.382.800	240	270	218	258	20.591.800	
Kuartal IV Quarter IV		2.144.004.783.600	258	310	242	246	4.383.100	

#### Grafik Kapitalisasi Pasar WTON 2021–2022

Chart of WTON Market Capitalization 2021–2022

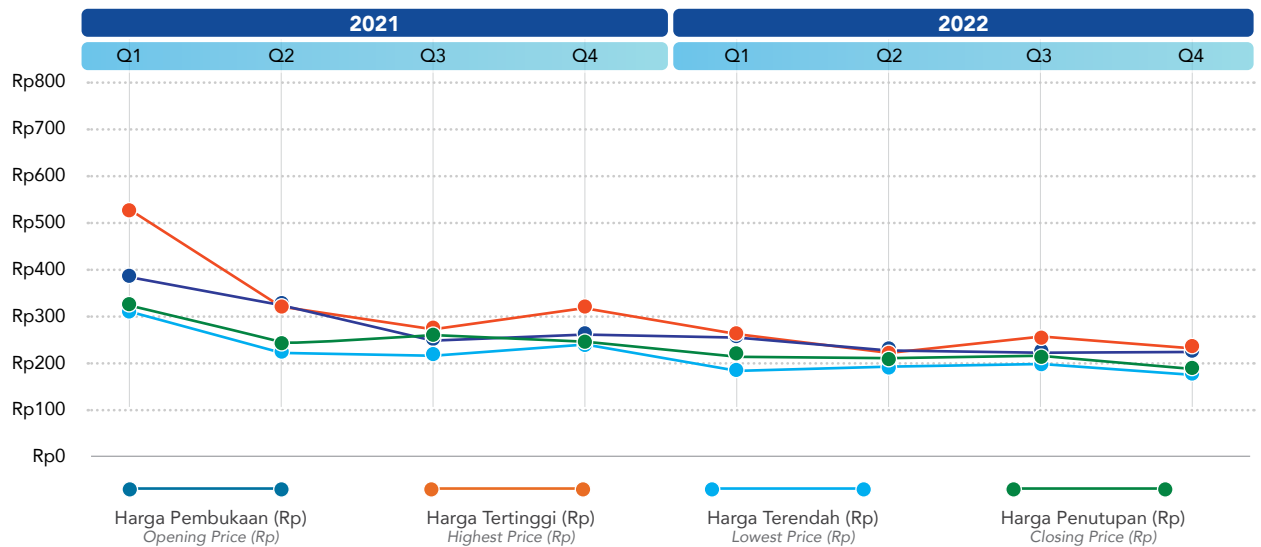




**Tabel dan Grafik Harga Saham WTON 2021-2022**

Table and Chart of WTON Share Price 2021-2022

Uraian Description	2021				2022			
	Q1 (Jan-Mar)	Q2 (Apr-Jun)	Q3 (Jul-Sep)	Q4 (Oct-Dec)	Q1 (Jan-Mar)	Q2 (Apr-Jun)	Q3 (Jul-Sep)	Q4 (Oct-Dec)
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	390	314	240	258	246	218	212	212
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	525	322	270	310	256	224	262	226
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	308	228	218	242	196	199	200	189
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	314	240	258	246	218	210	214	191



## Grafik Pergerakan Harga Saham WTON 2021-2022

Chart of WTON Share Price Movement 2021-2022



## Informasi Saham Perseroan Sejak Penawaran Umum Perdana (IPO) Hingga 31 Desember 2022

Information on Company's Shares since Initial Public Offering (IPO) until December 31, 2022

Keterangan Description	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	1.325	1.440	1.075	805	645	635	470	525	262
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	740	770	825	498	298	298	184	218	189
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	1.300	825	825	500	376	450	386	246	191
Nilai Buku per Saham (Rp)* Book Value per Share (Rp)	252,72	259,70	285,75	315,29	204,98	402,55	389,03	399,84	417,40
Price to Book Value (%)*	5,14	3,18	2,89	1,59	1,83	1,12	0,99	0,62	0,46



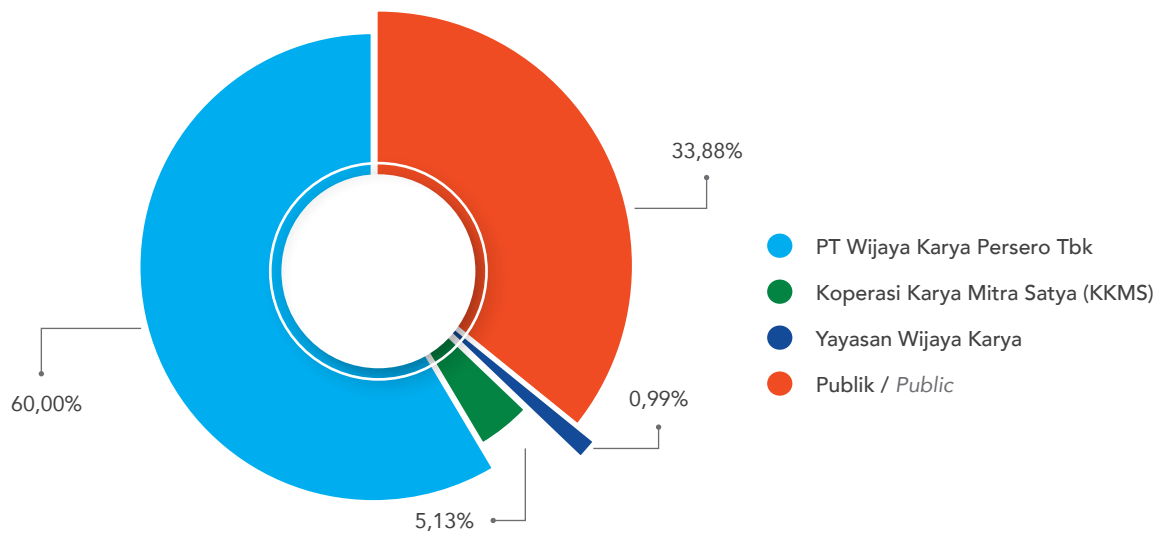


Keterangan Description	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Price to Earnings Ratio (%)	34,36	41,35	26,39	12,88	1,83	7,65	26,28	25,87	10,22
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600

\*Disajikan kembali/Restated

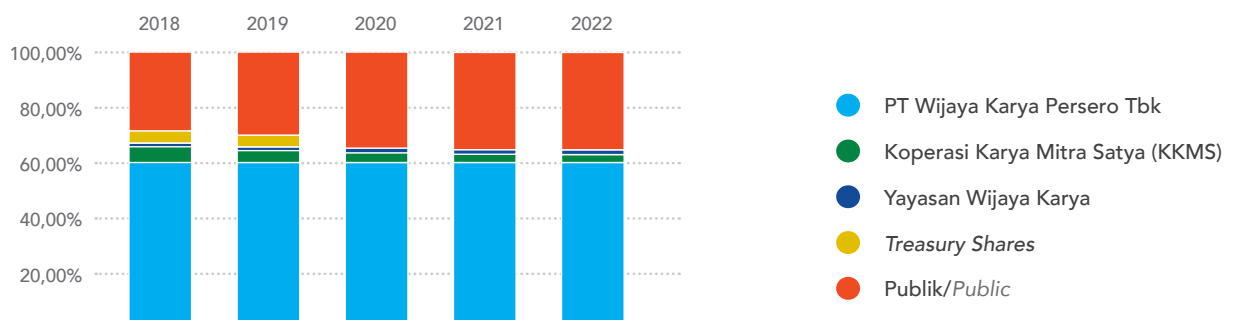
### Pie Chart Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022

Pie Chart of Shareholder Composition as of December 31, 2022



### Grafik Batang Komposisi Pemegang Saham

Bar Chart of Shareholder Composition



## Aksi Korporasi

### Corporate Action

Hingga 31 Desember 2022, tidak ada Aksi Korporasi Perseroan yang berkaitan dengan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

#### Dividen Tunai

Perseroan secara rutin membagikan dividen tunai kepada Pemegang Sahamnya. Ini mengindikasikan performa dan pencapaian Perseroan yang positif. Pada tahun 2021 dan 2022, nominal pembagian Dividen Tunai untuk Tahun 2021 dan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022, the Company did not conduct any corporate action, related to stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, decrease in share nominal value, temporary suspension of share trading, and delisting of shares.*

#### Cash Dividend

*The Company consistently distributes annual dividend for its Shareholders. This indicates that the Company manages to maintain positive performance and achievement. In 2021 and 2022, the amount of the Company's cash dividends is disclosed in the following table:*

Keterangan Description	2021	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Dividen kas yang dibagikan <i>Cash dividend distributed</i>	Rp25.623.471.804	Rp16.559.386.540	(Rp9.064.085.264)
Dividen per Saham <i>Dividend per Share</i>	Rp2,94	Rp1,90	(1,04)
Rasio Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution Ratio</i>	20,00%	20,00%	-
Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	31 Mei 2021 <i>May 31, 2021</i>	20 April 2022 <i>April 20, 2022</i>	-
Tanggal Pembayaran <i>Distribution Date</i>	30 Juni 2021 <i>June 30, 2021</i>	20 Mei 2022 <i>May 20, 2022</i>	-

## Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

### Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

Pada tahun 2022, tidak ada sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) yang dikenakan kepada WIKA BETON.

*Throughout 2022, WIKA BETON has never been subject to sanctions for temporary suspension of stock trading and/or delisting of shares.*

## Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

### Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Hingga 31 Desember 2022, WIKA BETON belum menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

*As of December 31, 2022, the Company has not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information concerning total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rate, maturity date, and bonds/sukuk rating.*

## Peristiwa Penting

### Significant Events

Januari 2022 | January 2022



04

#### WIKA BETON Adakan Silaturahmi dan Kunjungan Virtual Awal Tahun

*WIKA BETON Holds Gathering and Virtual Visit at the Beginning of the Year*

WIKA BETON menggelar acara rutin Silaturahmi & Kunjungan Virtual Awal Tahun 2022 yang diikuti oleh para pegawai dari seluruh unit kerja yang tersebar di Indonesia. Pada kesempatan ini, Direktur Utama Bapak Hadian Pramudita memberikan sejumlah arahan dan harapan dalam menghadapi tahun 2022.

*WIKA BETON holds a routine Gathering & Virtual Visit event at the Beginning of Year 2022 which is attended by employees from all work units across Indonesia. On this occasion, Mr. Hadian Pramudita as President Director conveys his advises and expectations for 2022.*

Januari 2022 | January 2022



26

#### WIKA BETON Lantik 30 Pejabat Baru dan Tanda Tangan Komitmen QHSE, GCG, dan Kontrak Manajemen

*WIKA BETON Inaugurates 30 New Officials and Signs QHSE Commitments, GCG, and Management Contracts*

Sebanyak 30 (tiga puluh) orang pejabat WIKA BETON yang menjabat posisi baru sejak tahun 2020 hingga Januari 2022 secara resmi dilantik oleh Direktur Utama WIKA BETON. Situasi pandemi COVID-19 menyebabkan ditiadakannya seremonial pelantikan pejabat baru selama 2 (dua) tahun terakhir.

*As many as 30 (thirty) WIKA BETON officials who serves new positions from 2020 to January 2022 were officially inaugurated by the President Director of WIKA BETON. The COVID-19 pandemic situation has prevented the inauguration ceremony to be held in the last 2 (two) years.*

Januari 2022 | January 2022



28

#### WIKA BETON Gelar Konvensi QEA Bertema Trigger to Higher Innovation

*WIKA BETON Holds QEA Convention, Presenting Trigger to Higher Innovation Theme*

WIKA BETON menggelar Konvensi QEA 2022 yang bertujuan untuk memwadahi inovasi yang bermanfaat lebih luas dan berdampak lebih besar dari berbagai unit kerja.

*WIKA BETON holds the 2022 QEA Convention which aims to accommodate innovations that are of wider benefit and have a greater impact on various work units.*

Maret 2022 | March 2022



17

**WIKA BETON Bersama Nakes Puskesmas**

*WIKA BETON with Public Health Centers' Health Workers*

Sebagai bentuk apresiasi pada tenaga kesehatan (nakes), dan dalam rangka perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) WIKA BETON ke-25, Perseroan menyiapkan sejumlah penunjang kegiatan nakes yang bertugas di Puskesmas. Salah satunya diserahkan langsung oleh Direktur Teknik & Produksi WIKA BETON, Sidiq Purnomo kepada Kepala Puskesmas Bunar-Cigudeg Bogor.

*As a form of appreciation for health workers, and in conjunction with WIKA BETON's 25<sup>th</sup> Anniversary, the Company has prepared a number of supporting health workers who work at the Health Center. One of them was handed over directly by the Technical & Production Director of WIKA BETON, Sidiq Purnomo, to the Head of the Bunar-Cigudeg Bogor Health Center.*

Maret 2022 | March 2022



23

**Semarak HUT Ke-25, WIKA BETON Adakan Program TJSL di 16 Titik**

*Celebrating 25<sup>th</sup> Anniversary, WIKA BETON Holds CSR Program at 16 Points*

WIKA BETON menggelar kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di 16 (enam belas) titik yang tersebar di Indonesia dengan total dana mencapai Rp300 juta. Terdapat 4 (empat) kelompok besar program TJSL yang dilakukan, yakni: WTON 3R, WTON Peduli, WTON Peduli Nakes, WTON Sehat.

*WIKA BETON holds Corporate Social Responsibility activities at 16 (sixteen) points across Indonesia with a total fund up to Rp300 million. There are 4 (four) major groups of CSR programs, namely: WTON 3R, WTON Peduli, WTON Peduli Nakes, WTON Sehat.*

Maret 2022 | March 2022



24

**Perayaan Acara HUT Ke-25 WIKA BETON**

*Celebration of the 25<sup>th</sup> Anniversary of WIKA BETON*

Memasuki tahun 2022, WIKA BETON genap berusia 25 tahun. Sejak didirikan pada 11 Maret 1997, WIKA BETON telah mengalami banyak perkembangan sehingga menjadi Perusahaan besar seperti sekarang. Tema yang diangkat pada ulang tahun perak WIKA BETON ini adalah "Rebound Higher, Transform Better". Tema ini mengandung harapan dan penyemangat agar Perseroan dapat bangkit lebih tinggi dan bertransformasi lebih baik di masa mendatang.

*Within 2022, WIKA BETON turns 25 years old. Since its establishment on March 11, 1997, WIKA BETON has experienced numerous developments towards becoming today's position. The theme of WIKA BETON's silver anniversary is "Rebound Higher, Transform Better". This theme encompasses hope and encouragement so that the Company can rise higher and transform better in the future.*



April 2022 | April 2022



13

**Program UMKM melalui Pasar Senggol di Bazaar Ceban**

*MSMEs Program through Pasar Senggol in Bazaar Ceban*

Sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), melalui program pasar senggol, WIKA BETON turut serta dalam memeriahkan program Ceria Bazaar Ramadhan (Ceban) milik WIKA Group.

*As a form of Corporate Social Responsibility (CSR), through Pasar Senggol program, WIKA BETON participate in the Ceria Bazaar Ramadhan (Ceban) program owned by WIKA Group.*

April 2022 | April 2022



18

**Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2021**

*The AGMS for the 2021 Financial Year*

WIKA BETON menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021 pada 18 April 2022 yang berlokasi di WIKA Tower 2, Jakarta.

*WIKA BETON held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2021 Financial Year on April 18, 2022, at WIKA Tower 2, Jakarta.*

Mei 2022 | May 2022



18

**Seremoni Produksi Terakhir Slab Track Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung**

*Ceremony of the Slab Track Last Production for Jakarta-Bandung High-Speed Railway Project*

WIKA BETON menyelenggarakan Seremoni Produksi Terakhir Slab Track Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung di lokasi produksi Unit Mobile Concrete Slab Track di Dawuan, Karawang. WIKA BETON berhasil menyelesaikan produksi lebih cepat dari target yang ditetapkan pada akhir Mei 2022.

*WIKA BETON held ceremony of the Slab Track Last Production for Jakarta-Bandung High-Speed Railway Project at the production site of the Mobile Concrete Slab Track Unit in Dawuan, Karawang. WIKA Beton successfully completed production faster than the target set at the end of May 2022.*

Juni 2022 | June 2022



### WTON Tanda Tangan MoU dengan Ruangguru

*WTON Signed MoU with Ruangguru*

WIKa BETON mendukung program TJSL dari Kementerian BUMN khususnya dalam aspek pendidikan melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan PT Ruang Raya Indonesia (Ruangguru).

*WIKa BETON supported the CRS program of the Ministry of SOEs, particularly in terms of education by signing a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Ruang Raya Indonesia (Ruangguru).*

09

Juli 2022 | July 2022



### Seremoni Pengiriman Beton Pracetak Tunnel Segment pada Proyek MRT Jakarta CP-201 Fase 2A

*Ceremony of Tunnel Segment Precast Concrete Delivery for MRT Jakarta CP-201 Phase 2A ProjectProgram at 16 Points*

WIKa BETON melalui anak usahanya WIKa KOBE kembali dipercaya menjadi produsen untuk memenuhi kebutuhan beton pracetak Tunnel Segment Fase 2A CP-201 pada proyek MRT Jakarta.

*WIKa BETON through its subsidiary WIKa KOBE gained another mandate to produce the Tunnel Segment Phase 2A CP-201 precast concrete for the Jakarta MRT project.*

18

Agustus 2022 | August 2022



### Penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2022

*The EGMS for the Year 2022*

WIKa BETON menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2022 pada tanggal 23 Agustus 2022 yang berlokasi di WIKa Tower 2 Jakarta.

*WIKa BETON held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for the Year 2022 on August 23, 2022, at WIKa Tower 2, Jakarta.*

23



September 2022 | September 2022



**Pelatihan Integrated GRC for Sustainable Business**

*Integrated GRC for Sustainable Business Training*

Sebagai bentuk upaya meningkatkan komitmen pada praktik GRC, WIKA BETON mengadakan pelatihan *Integrated GRC for Sustainable Business* yang diikuti oleh manajemen WIKA BETON.

*As an effort to increase commitment to GRC practices, WIKA BETON held Integrated GRC for Sustainable Business training which was participated by WIKA BETON management.*

21

September 2022 | September 2022



**Pengiriman Modular Median Mainframe ke IKN**

*Delivering Modular Median Mainframe to IKN*

WIKA BETON melalui Entitas Anaknya yaitu PT Wijaya Krakatau Beton (WIKA KRATON) turut berkontribusi membangun Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara melalui penyediaan *Modular Median Mainframe* yang merupakan paten milik PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE).

*WIKA BETON through its Subsidiary, PT Wijaya Krakatau Beton (WIKA KRATON), has contributed to building the National Capital City (IKN) of the Archipelago through the provision of the Modular Median Mainframe, a patent owned by PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE).*

27

Oktober 2022 | October 2022



**Penyelenggaraan Public Expose 2022**

*Public Expose 2022*

WIKA BETON menyelenggarakan *Public Expose 2022* yang bertujuan untuk memberi *update* kepada publik seputar kinerja Perseroan dan informasi penting lainnya yang dibutuhkan oleh investor serta calon investor.

*WIKA Beton) held a Public Expose 2022 which aims to provide updates to the public about the Company's performance and other important information needed by investors and potential investors.*

19

Oktober 2022 | October 2022



19-21

### WIKA BETON Ramaikan RailwayTech Indonesia 2022

WIKA Beton Enlivens RailwayTech Indonesia 2022

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA BETON) berpartisipasi aktif pada acara pameran teknologi perkeretaapian RailwayTech Indonesia yang diselenggarakan di JIExpo Kemayoran pada Rabu-Jumat, 19-21 Oktober 2022.

WIKA Beton actively participated in the RailwayTech Indonesia, a railway technology exhibition at JIExpo Kemayoran on Wednesday-Friday, October 19-21, 2022.

November 2022 | November 2022



25

### WIKA BETON Tanggap Bencana Gempa Cianjur

WIKA BETON Disaster Response for Cianjur Earthquake

WIKA BETON mengerahkan tim tanggap bencana dan menyerahkan sejumlah bantuan berupa makanan, selimut, pakaian, hingga tenda pengungsian untuk para korban terdampak. Kegiatan ini dimulai dengan seremoni yang dipimpin oleh Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Bapak Ahmad Fadli Kartajaya.

WIKA BETON deployed a disaster response team and handed over a number of aids in the form of food, blankets, clothes, to evacuation tents for the affected victims. This activity was opened with a ceremony led by the Director of Finance, Human Capital and Risk Management Mr. Ahmad Fadli Kartajaya.

Desember 2022 | December 2022



15

### Kick Off Meeting System Application and Product (SAP)

Kick Off Meeting System Application and Product (SAP)

Kedepankan digitalisasi, WIKA BETON menjadi entitas anak pertama WIKA yang siap menerapkan System Application and Product (SAP). Kesiapan ini ditandai dengan Kick Off Meeting pada 15 Desember 2022.

Dengan penyelenggaraan Kick Off Meeting ini, selanjutnya WIKA BETON menyiapkan infrastruktur sistem berkolaborasi dengan Soltius Indonesia, sekaligus menyiapkan SDM yang mampu menyambut dan mengadopsi sistem baru ini.

Promoting digitalization, WIKA BETON is the first of WIKA's subsidiaries that is prepared to implement System Application and Product (SAP). This is as initiated through the Kick Off Meeting held on December 15, 2022.

Following through, WIKA BETON is now setting up a system infrastructure, in collaboration with Soltius Indonesia, while also preparing the employees capable to embrace and adopt this new system.





## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications



18 Maret 2022 | March 18, 2022

#### 5<sup>th</sup> Indonesia Sales & Marketing Award 2022

Gold Award, The Best Sales Marketing for Public Company, Kategori Construction Materials

Gold Award, The Best Sales Marketing for Public Company, Construction Materials Category



25 Maret 2022 | March 25, 2022

#### Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2022

Bronze Winner Sub Kategori E-Magazine untuk WTONMagz Edisi 07 #Juni 2021

Bronze Winner E-Magazine Sub Category for WTONMagz 07 #June 2021 Edition



25 Maret 2022 | March 25, 2022

#### Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2022

Gold Winner Sub Kategori Sustainability Report

Gold Winner Sub Category Sustainability Report



25 Maret 2022 | March 25,

#### Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2022

Silver Winner Sub Kategori Sustainability Business, Inovasi Berkelanjutan WIKA BETON 2022

Silver Winner in Sustainability Business Sub Category, WIKA BETON Sustainable Innovation 2022



30 Maret 2022 | March 30, 2022

#### TOP CSR Awards 2022

TOP CSR Awards 2022-Star 4



30 Maret 2022 | March 30, 2022

#### TOP CSR Awards 2022

Top Leader on CSR Commitment 2022-Hadian Pramudita



30 Maret 2022 | March 30, 2022

**TOP CSR Awards 2022**

Kategori Khusus: Bidang Implementasi Environmental, Social, Governance (ESG)  
Distinctive Category: Environmental, Social, Governance (ESG) Implementation Field



12 April 2022 | April 12, 2022

**Indonesia Corporate Communication & Corporate Secretary Award VII 2022**

The Best Annual Report for Public Company 2022, Kategori Construction Materials  
The Best Annual Report for Public Company 2022, Construction Materials Category



22 April 2022 | April 22, 2022

**Transparansi Emisi Korporasi 2022**

Kategori Green, Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten Green Category, Transparency in Reducing Corporate Emissions in the Issuer Sector  
Kategori Gold, Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten Gold Category, Transparency of Issuer Sector Corporate Emission Calculations



18 Mei 2022 | May 18, 2022

**BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2022**

Bronze Winner, The Most Promising Company in Tactical Marketing, Kategori Anak Perusahaan  
Bronze Winner, The Most Promising Company in Tactical Marketing, Subsidiary Category



18 Mei 2022 | May 18, 2022

**BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2022**

Silver Winner, The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE Kategori Anak Perusahaan  
Silver Winner, The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE, Subsidiary Category



18 Mei 2022 | May 18, 2022

**BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2022**

Gold Winner, The Most Promising Company in Marketing 3.0 Kategori Anak Perusahaan  
Gold Winner, The Most Promising Company in Marketing 3.0 Subsidiary Category





10 Juni 2022 | June 10, 2022

**4<sup>th</sup> ICA 2022**

The Winner of Indonesia TJSL Awards 2022 in Precast Concrete Sector Industry



6 September 2022 | September 6, 2022

**TOP GRC (Governance, Risk, and Compliance) Awards 2022**

TOP GRC Awards 2022 #4 Stars



6 September 2022 | September 6,

**TOP GRC (Governance, Risk, and Compliance) Awards 2022**

The Most Committed GRC Leader 2022 untuk Bapak Kuntjara selaku Direktur Utama WIKA BETON

The Most Committed GRC Leader 2022 for Mr. Kuntjara as the President Director of WIKA BETON



7 September 2022 | September 7, 2022

**Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2022**

Kategori Platinum untuk Inovasi 3R Limbah Padat Non B3 Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung

Platinum Category for 3R Innovation of Non-B3 Solid Waste Concrete Plant (PPB) Lampung



7 September 2022 | September 7, 2022

**Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2022**

Kategori Platinum untuk Inovasi 3R Limbah Padat Non B3 Pabrik Produk Beton (PPB) Majalengka

Platinum Category for 3R Innovation of Non-B3 Solid Waste Concrete Plant (PPB) Majalengka



7 September 2022 | September 7, 2022

**Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2022**

Kategori Gold untuk Inovasi Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemaran di Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor

Gold Category for Water Efficiency Innovation and Pollution Reduction at Waste Concrete Plant (PPB) Bogor



9 November 2022 | November 9, 2022

**10<sup>th</sup> BUMN Branding & Marketing Award 2022**

The Best CMO BUMN Branding and Marketing kategori Personal Communication untuk Bapak Rija Judaswara

The Best SEO CMO Branding and Marketing category Personal Communication for Mr. Rija Judaswara



9 November 2022 | November 9, 2022

**10<sup>th</sup> BUMN Branding & Marketing Award 2022**

Global Branding and Marketing kategori International Recognition

Global Branding and Marketing International Recognition category



9 November 2022 | November 9, 2022

**Anugerah IDX Channel 2022**

Kategori "Environmental Development Initiatives"

Category "Environmental Development Initiatives"



15-18 November 2022 | November 15-18, 2022

**International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2022**

Predikat Gold untuk inovasi berjudul "Connecting Ring Method to Optimise the Production of Short Middle Type Piles"

Gold predicate for innovation entitled "Connecting Ring Method to Optimize the Production of Short Middle Type Piles"



20 November 2022 | November 20, 2022

**The Construction Innovation Achievement Appreciation 2022**

Innovation Achievement for Products and Services



30 November 2022 | November 30, 2022

**SNI Award 2022**

Predikat Gold atas penerapan standar mutu dan kualitas di lingkungan WTON

Gold Predicate for Implementing Standards and Quality within WTON Environment









**KOMPETEN**  
COMPETENT

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

We continue to learn and develop capabilities



# 02

## Laporan Manajemen

Management Report



## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner Report



**HARUM AKHMAD ZUHDI**

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*



## Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan kami,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sudah seyogyanyalah kita senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Sang Pencipta, Tuhan Semesta Alam. Atas berkat bimbingan dan kasih sayang-Nya, PT Wijaya Karya Beton Tbk (Perseroan) memiliki kekuatan untuk terus melangkah maju meski dihadapkan pada fluktuasi kondisi makroekonomi yang menuntut kewaspadaan tinggi. Adalah sebuah kebanggaan bagi saya, mewakili jajaran Dewan Komisaris, untuk menyampaikan bahwa WIKA BETON berhasil melalui tahun 2022 yang diwarnai berbagai isu signifikan dan menavigasi implikasinya dengan baik.

Salah satu isu signifikan yang harus dihadapi oleh seluruh warga dunia adalah kondisi perekonomian global yang didera dampak agresi militer Rusia atas Ukraina. Hanya dalam waktu singkat sejak serangan dilakukan, harga minyak dunia meningkat ke level di atas USD100 per barel, tertinggi sejak 2014. Sebagai efek dominonya, harga komoditas merangkak naik, distribusi bahan baku pangan ke seluruh dunia terhambat, dan inflasi global pun tak dapat dihindari.

*As we always should be, praise the Supreme Being, God of the whole Universe. Through His guidance and compassion, PT Wijaya Karya Beton Tbk (the Company) gained the strength to keep moving forward amidst fluctuative macroeconomic conditions that demand high vigilance. It is an honor for me, representing the Board of Commissioners, to report WIKA BETON's successful stride throughout 2022. It was a year highlighted by significant issues, and thank God we managed to navigate its implications properly.*

*One of such significant issues that we have to face as world citizen was the worsening global economy due to the impact of Russia's military aggression on Ukraine. No longer after the attack was initiated, world oil prices surged to a level above USD100 per barrel, the highest since 2014. As a domino effect, commodity prices increased, distribution of global raw food hampered, and thus global inflation became inevitable.*

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi atas pencapaian yang diraih dan memandang bahwa seluruh jajaran Direksi telah menjalankan fungsinya secara optimal sesuai bidang tugasnya masing-masing.

*The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their achievements and hereby states that all members of the Board of Directors have carried out their functions and their respective duties optimally.*

Menginjak Oktober 2022, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) dalam laporan *World Economic Outlook* mencatat pertumbuhan ekonomi dunia hanya sebesar 3,4% atau menurun signifikan dari pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 6,2% (*year on year*). Dengan demikian, dunia kembali menginjak fase pertumbuhan ekonomi terlemah di luar krisis keuangan global dan fase akut pandemi COVID-19.

Di sisi lain, Indonesia yang memiliki jalinan bisnis dengan kedua negara yang tengah berperang tersebut pun turut mengalami dampaknya. Impor minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan produk turunannya terhambat, tarif energi naik, begitu pula dengan harga bahan baku lainnya. Kondisi tersebut pada akhirnya mendorong Pemerintah untuk menaikkan harga BBM sehingga menyebabkan naiknya biaya transportasi, logistik, dan harga komoditas lainnya.

Meskipun demikian, pada triwulan IV 2022, perekonomian nasional tercatat terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi nonbangunan, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi 2022 ditutup pada angka 4,5%-5,3%.

Lebih spesifik pada industri konstruksi, harga bahan baku yang lebih tinggi dan gangguan rantai pasok pada kuartal pertama tahun 2022 menjadi isu yang mengganggu kinerjanya. Berdasarkan Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), industri konstruksi tercatat hanya tumbuh 2,01% atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yakni 2,81%.

### Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Terdapat beberapa aspek yang menjadi dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi di tahun berjalan. Utamanya yaitu *Key Performance Indicator* (KPI), dimana target-target di dalamnya telah disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. KPI Direksi juga tertera dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai satu kesatuan. Dari sebanyak 15 Indikator Kinerja Kunci yang dicanangkan pada RKAP 2022, Direksi berhasil merealisasikannya dengan pencapaian keseluruhan yang melampaui target.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi di tahun 2022 terbilang sangat baik. Adanya faktor eksternal yang menyebabkan terganggunya stabilitas ekonomi dalam negeri dan mempengaruhi harga bahan

*As of December 2022, the International Monetary Fund (IMF) through its World Economic Outlook reported that world economic growth was recorded at only 3.4% or decreased significantly from 6.2% in 2021 (year on year). As such, the world repeated its weakest economic growth phase after the global financial crisis and the critical phase of the COVID-19 pandemic.*

*On the same boat, Indonesia had to face business issues with these two countries. Imports of crude palm oil (CPO) and its derivative products have been hampered, energy tariffs have risen, as have the prices of other raw materials. These conditions ultimately prompted the Government to increase fuel prices, causing higher costs of transportation, logistics and other commodity prices.*

*Despite so, as of the fourth quarter of 2022, Indonesia's economy continued to grow. This was driven by higher private consumption and non-construction investment, strong exports performance, and maintained people's purchasing power against the inflation. Through these projections, Bank Indonesia recorded that the national economic growth was closed at 4.5% -5.3%.*

*Specifically for the construction industry, higher raw material prices and supply chain disruptions in the first quarter of 2022 are issues that hindered its performance. Based on the Indonesia Economic Growth Report for the fourth quarter of 2022 by the Central Bureau of Statistics (BPS), the construction industry recorded 2.01% growth, lower than 2.81% in the previous year.*

### Assessment of the Performance of the Board of Directors and the Basis for the Assessment

*The Board of Commissioners uses several aspects as the basis to assess the Board of Directors' performance in the current year. The main aspect is the Key Performance Indicator (KPI) which set the targets as jointly approved by the Board of Commissioners and Directors. The Board of Directors' KPI is also inherent as part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Out of 15 Key Performance Indicators that has been set in the 2022 RKAP, The Board of Directors managed to exceed all the targets.*

*Overall, the Board of Commissioners is of view that the Board of Directors has scored excellent performance in 2022. The external factors that put disruptions within domestic economic stability and driven a higher raw material prices and distribution*





baku serta distribusi tak menghalau langkah Direksi untuk mencatatkan pencapaian kinerja yang melebihi target. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi atas pencapaian yang diraih dan memandang bahwa seluruh jajaran Direksi telah menjalankan fungsinya secara optimal sesuai bidang tugasnya masing-masing.

### Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah inisiatif yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di tahun 2022. Masih melanjutkan strategi dari tahun sebelumnya, strategi efisiensi merupakan strategi utama yang merangkum inisiatif-inisiatif lainnya. Direksi juga melakukan restrukturisasi organisasi dan susunan personilnya agar setiap fungsi dapat menjadi semakin efektif dan Perseroan menjadi semakin tangkas dalam menghadapi tantangan.

Dari strategi yang diimplementasikan dengan baik, Perseroan berhasil memenuhi target skor tingkat kesehatan tahun 2022 sebesar 73,5 dengan kategori "SEHAT A". Penilaian ini dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi melalui mekanisme observasi dan rapat koordinasi rutin. Adapun hal-hal yang menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris dalam hal implementasi strategi 2022 adalah terkait ketepatannya serta kesesuaiannya dengan regulasi yang berlaku.

Untuk bisa menjadi yang terdepan di industri yang digelar, diperlukan visi yang kuat serta komitmen penuh dalam manifestasinya. Oleh karena itu, WIKA BETON mengusung visi "Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara" agar mampu menjadi #ConcretExpert di bidangnya. Visi ini mengiringi langkah Perseroan untuk dapat menjadi perusahaan yang terbaik di bidang industri beton pracetak. Melalui visi ini juga, komitmen, harapan, cita-cita, serta semangat dan kesiapan Perseroan untuk memperluas pangsa pasarnya terwakili. Hal tersebut sebagaimana terlihat pada jejak langkah penting Perseroan di tahun 2022, yaitu membentuk Wilayah Penjualan Luar Negeri (WPLN). WPLN ini akan menunjang ekspansi WIKA BETON dalam menysasar potensi proyek internasional dan melebarkan sayap di peta persaingan dunia.

*are manageable and thus the Board of Directors managed to exceed the targets. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their achievements and hereby states that all members of the Board of Directors have carried out their functions and their respective duties optimally.*

### Supervision on the Formulation and Implementation of Strategy

*The Board of Commissioners is of view that the Board of Directors has executed proper initiative measures to increase efficiency and productivity in 2022. As we have implemented in the previous year, the efficiency strategy is the key that summarizes other initiatives. The Board of Directors also restructured the Company's organization and composition to optimize the effectiveness of each function and to face challenges with higher agility.*

*Through well-implemented strategy, the Company managed to achieve the 2022 health level target, or achieved at 73.5 with the "HEALTHY A" category. This assessment was carried out based on the Decree of the Minister of SOE No.KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises.*

*The Board of Commissioners supervises the formulation and implementation of strategy by the Board of Directors through observation mechanisms and regular coordination meetings. The matters that are of particular concern to the Board of Commissioners in terms of implementing the 2022 strategy are related to its accuracy and compliance with applicable regulations.*

*To lead at the forefront of the industry, we need a strong vision and manifest it wholeheartedly. Therefore, WIKA BETON carries the vision "To be a Leading Company engaged in the business of providing *Engineering, Production, Installation* (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia" and aspire to become a #ConcretExpert. This vision is our shared aspiration to become the best company in the precast concrete industry. Through this vision, we also share commitment, hopes, aspirations, as well as the spirit and readiness to expand our market reach. It is as evidenced in the Company's significant milestone in 2022, or the establishment of Overseas Sales Area (WPLN). This WPLN will support WIKA BETON's expansion in targeting international project potential and spreading our wings on the global competition.*

Dewan Komisaris menggarisbawahi strategi ini sebagai upaya yang patut diapresiasi dan didukung penuh oleh seluruh insan WIKA BETON. Tonggak sejarah ekspansi bisnis yang tentunya tak terlepas dari *expertise* WIKA BETON yang telah terasah selama lebih dari 40 tahun. Dengan diarmadai oleh SDM terbaik di bidang beton, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat melaju lebih pesat dalam upaya *selling expertise* di bidang jasa manajemen proyek.

### **Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi**

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk merumuskan nasihat dan rekomendasi yang diajukan oleh Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan. Pemberian nasihat dan rekomendasi ini diimplementasikan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan di luar Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terbagi menjadi dua, yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara untuk metode di luar Rapat Dewan Komisaris dilakukan melalui platform digital untuk menanggapi isu-isu yang bersifat *urgent* serta keputusan-keputusan yang harus diambil dalam waktu singkat. Rekomendasi yang diberikan melalui mekanisme di luar rapat kemudian akan didiskusikan kembali dan ditetapkan melalui rapat formal. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan diskusi melalui metode wawancara dengan Direksi untuk memperoleh *insights* Direksi terkait isu-isu yang perlu lebih diperhatikan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 kali rapat Dewan Komisaris dan 12 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasinya kepada Direksi, terutama terkait perubahan Struktur Organisasi Perseroan, pelaksanaan RUPS dan RUPSLB, pengangkatan organ Komite, dan hal-hal lainnya yang terkait tugas pengawasan Dewan Komisaris. Seluruh rekomendasi dan keputusan Dewan Komisaris telah didokumentasikan secara resmi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

### **Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Risiko Usaha serta Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit dan Risiko Usaha telah menjalankan fungsi strategisnya dalam melakukan pengawasan pengendalian internal Perseroan melalui laporan-

*The Board of Commissioners highlights this strategy as as the endeavor that worth appreciations and full supports from all of us. A milestone in our business expansion history and the fruition of our expertise that has been honed for more than 40 years. With the energy of the best human resources in the concrete industry, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will progress more rapidly in terms of selling expertise for project management services.*

### **Frequency and Method of Advising the Board of Directors**

*The Board of Commissioners is responsible to formulate advice and recommendations related to the Board of Directors' queries on the Company's management. Advice and recommendations can be provided through the Board of Commissioners' Meetings or through other method.*

*The Board of Commissioners' meetings are categorized into two, internal meetings of the Board of Commissioners and coordination meetings of the Board of Commissioners and Directors. Meanwhile, other method outside the Meeting is provided through digital platforms, particularly to respond to urgent issues and decisions that require quick decisions. The recommendations provided outside the meeting will then be discussed and determined through a formal meeting. The Board of Commissioners also conducts discussions through interviews with the Board of Directors to obtain insights regarding highly anticipated issues.*

*In 2022, the Board of Commissioners has conducted 12 Board of Commissioners meetings and 12 coordination meetings. Through these meetings, the Board of Commissioners has conveyed its recommendations to the Board of Directors, particularly regarding changes to the Company's Organizational Structure, implementation of GMS and EGMS, appointment of Committee organs, and other matters related to the supervisory duties of the Board of Commissioners. All recommendations and decisions have been officially documented through the Board of Commissioners' Decree.*

### **Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Committees**

*In carrying out its supervisory function on the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners is assisted by two committees, the Audit and Business Risk Committee and the Nomination, Remuneration and GCG Committee. Throughout 2022, the Board of Commissioners considers that the Audit and Business Risk Committee has carried out its strategic function in supervising the Company's internal control through internal audit*



laporan audit internal sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* termasuk implementasi *Whistleblowing System*.

Komite Audit dan Risiko Usaha juga telah memberikan rekomendasi terkait penelaahan atas informasi keuangan, aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, dan hasil audit internal oleh Satuan Pengawasan Intern dan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Di sisi lain, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG juga menjalankan fungsinya dengan baik, terutama dalam mengidentifikasi setiap potensi SDM yang akan memasuki proses nominasi dan melanjutkan estafet kepemimpinan di Perseroan. Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG juga telah menyelenggarakan prosedur pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara keseluruhan, kedua Komite penunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris telah melakukan perannya secara optimal dalam melakukan tinjauan yang seksama terhadap aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, sistem remunerasi, sistem pengendalian, dan implementasi GCG di Perseroan. Setiap temuan yang baik perlu dipertahankan, sementara untuk temuan yang perlu memperoleh perhatian pihak manajemen untuk diselesaikan, Dewan Komisaris mengimbau Komite untuk melakukan tindak lanjut yang tepat dan transparan.

### Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Fokus Dewan Komisaris untuk tahun 2023 adalah terkait koreksi pertumbuhan ekonomi yang diprediksi akan terjadi di semua negara. *World Economic Outlook* (WEO) dari *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 3,2% dan tahun depan akan makin melemah. Meskipun demikian, pertumbuhan Indonesia diprediksi tetap positif, baik dari sisi surplus neraca perdagangan, juga pertumbuhan ekspor impor yang relatif baik. Industri konstruksi pun diproyeksikan bertumbuh, seiring pesta demokrasi yang akan mulai berlangsung di tahun mendatang, potensi IKN, dan proyek internasional Perseroan.

Menghadapi prediksi tahun 2023 yang memberikan proyeksi beragam, Dewan Komisaris tetap optimis. Kami telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi yang dituangkan dalam RKAP 2023 dan menganggap bahwa strategi-strategi tersebut telah dirumuskan dengan komprehensif dan dengan memperhatikan berbagai aspek yang menentukan kesuksesan Perseroan di tahun mendatang.

*reports with due regard to applicable regulations and Good Corporate Governance principles, including the implementation of the Whistleblowing System.*

*The Audit and Business Risk Committee has also provided recommendations regarding the financial information audit, risk management implementation, and the results of internal audits by the Internal Audit Unit and external auditors by the Public Accounting Firm (KAP).*

*On the other hand, the Nomination, Remuneration and GCG Committee has also carried out their functions properly, particularly in identifying potential employee to enter the nomination process and continue the Company's regeneration. The Nomination, Remuneration and GCG Committee has also implemented procedures for for the Board of Commissioners and Directors' remuneration.*

*Overall, these two Committees have carried out their roles optimally in conducting a thorough review of operational, financial, risk management, remuneration systems, control systems and GCG implementation in the Company. The Board of Commissioners urges the Committees to maintain every positive findings and resolve the findings that need extra attention from the management properly and transparently.*

### Views on the Board of Directors' Business Prospects

*Embracing year 2023, the Board of Commissioners focuses on the correction of economic growth which is predicted to occur in all countries. The World Economic Outlook (WEO) from the International Monetary Fund (IMF) projects economic growth in 2023 at 3.2 percent and will further weaken in the upcoming year. Nonetheless, Indonesia's growth is predicted to remain positive, both in terms of trade balance surplus and relatively good export-import growth. The construction industry is also projected to grow, in line with the election euphoria that will begin in the next year, the IKN's potential, and the Company's international projects.*

*Embracing next year's projections which provide various highlights, the Board of Commissioners remains optimistic. We have evaluated the Board of Directors' business prospects as outlined in the 2023 RKAP and consider that those strategies have been formulated comprehensively and with due regard to various aspects that will determine the Company's achievements in the coming year.*

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek pertumbuhan usaha WIKA BETON ke depan akan terjaga dengan baik. Melalui pengembangan dan penguatan *Human Capital*, Perseroan akan memiliki sumber daya yang sangat baik dalam menangkap berbagai peluang sekaligus untuk bertumbuh secara berkelanjutan. Perseroan akan mampu mempertahankan pangsa pasarnya dan semakin dekat pada perwujudan visinya.

### **Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Aspek tata kelola perusahaan merupakan salah satu fokus pengawasan Dewan Komisaris. Kami berkomitmen untuk memastikan pelaksanaan tata kelola berstandar tinggi di WIKA BETON, sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta dengan menjunjung tinggi *core values* AKHLAK. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi serta memberikan saran atas berbagai aspek pengelolaan, termasuk dalam hal manajemen risiko.

Dalam praktiknya, Dewan Komisaris terus mendorong optimalisasi *shareholders value* seperti tercermin dalam pencapaian skor GCG yang tercatat terus mengalami perbaikan. Pada tahun 2022, pelaksanaan *assessment* GCG Perseroan dilakukan dengan metode *self-assessment* dan memperoleh hasil dengan predikat "Sangat Baik" dengan capaian skor sebesar 90,75.

Dewan Komisaris menyambut baik upaya Direksi untuk semakin mengintensifkan nilai-nilai *governance* dalam operasionalisasi Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa upaya ini akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sehingga kualitas proses bisnis terjaga dan semakin meningkatkan kinerja Perseroan.

### **Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System**

Salah satu praktik tata Kelola yang telah berjalan efektif dan terus didorong penyempurnaannya di Perseroan adalah implementasi sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Dengan adanya mekanisme ini, Perseroan dapat mengidentifikasi dan meminimalisir potensi terjadinya *fraud* serta penyimpangan kebijakan atau pelanggaran internal. Peran Dewan Komisaris dalam penerapan WBS adalah untuk mengawasi efektivitas pelaksanaannya. Selain itu Dewan Komisaris pun turut terlibat dalam penentuan keputusan atas laporan yang masuk dan disentralisasi pada Tim Kepatuhan GCG.

*The Board of Commissioners is of view that WIKA BETON's future business growth will be maintained optimally. Through the development and strengthening of Human Capital, the Company will gain excellent resources to capture various opportunities as well as to grow sustainably. The Company will also manage to maintain its market share and get closer to realizing its vision.*

### **Views on the Implementation of Good Corporate Governance**

*The aspect of corporate governance is one of the Board of Commissioners's supervisory focuses. We are committed to ensure the implementation of high standard governance at WIKA BETON, which conforms to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and to AKHLAK's core values. Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out active supervision and advice provision on various management aspects, including risk management.*

*In its implementation, the Board of Commissioners continues to encourage the optimization of shareholder value as reflected in the higher achievement of GCG score. In 2022, the Company assessed its GCG implementation through a self-assessment method and scored 90.75 with the "Excellent" predicate.*

*The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts to intensify governance values in the Company's operations. The Board of Commissioners believes that this effort will increase transparency and accountability so as to maintain business process quality and the Company's performance.*

### **Views on the Implementation of the Whistleblowing System**

*Whistleblowing System/WBS is one of the governance practices that has been running effectively, thus the Company takes continues efforts to improve its implementation. Through this mechanism, the Company is able to identify and minimize any potential for fraud, policy deviations, or internal violations. The Board of Commissioners' role in implementing the WBS is to supervise the effectiveness of its implementation. In addition, the Board of Commissioners is also involved in the decision making process on incoming reports that are centralized to the GCG Compliance Team.*



Di sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran melalui WBS. Ini mengindikasikan bahwa kepatuhan adalah aspek penting yang senantiasa dijunjung tinggi oleh seluruh insan WIKA BETON. Semangat ini diharapkan dapat terus menjadi pedoman Perseroan dalam mempertahankan performa yang kredibel dan berintegritas. Sosialisasi WBS secara rutin dilakukan untuk meningkatkan awareness pegawai terhadap kebijakan, mekanisme, dan prosedur WBS. Sosialisasi dilakukan melalui media komunikasi internal seperti rapat manajemen dan pegawai atau dengan melibatkan pihak eksternal.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2022, terjadi dua kali perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 18 April 2022 menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Ade Wahyu dan Bapak Indrieffouny Indra dari jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Keputusan RUPST ini juga mengangkat Bapak Mursyid sebagai Komisaris Utama dan Bapak Dadan Tri Yudianto sebagai Komisaris Independen. Hal ini sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 43 tanggal 18 April 2022 sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Mursyid
- Komisaris : R. Permadi Mulajaya
- Komisaris : Harno Trimadi
- Komisaris Independen : Priyo Suprobo
- Komisaris Independen : Dadan Tri Yudianto

Perubahan kedua terjadi seiring keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022 yang menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Mursyid dari posisi Komisaris Utama dan pengangkatan Bapak Harum Akhmad Zuhdi untuk menggantikan posisi yang bersangkutan.

Dengan demikian, per 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris WIKA BETON adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Harum Akhmad Zuhdi
- Komisaris : R. Permadi Mulajaya
- Komisaris : Harno Trimadi
- Komisaris Independen : Priyo Suprobo
- Komisaris Independen : Dadan Tri Yudianto

*Throughout 2022, the Company did not receive any reports of violations through the WBS. This indicates that all WIKA BETON's employees always uphold compliance as an important aspect. This spirit is expected to guide the Company in maintaining credible and integrity performance. The Company carries out routine socialization to increase employee awareness of WBS' policies, mechanisms and procedures. The socialization is carried out through internal communication media such as management and employee meetings or by involving external parties.*

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Its Objective

*In 2022, the Board of Commissioners' composition was changed two times. The resolution of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated April 18, 2022 approved the honorable discharge of Mr. Ade Wahyu and Mr. Indrieffouny Indra from the Company's Board of Commissioners. This AGMS resolution also appointed Mr. Mursyid as President Commissioner and Mr. Dadan Tri Yudianto as Independent Commissioner. This is as recorded in the Deed of Statement of GMS Resolutions No. 43 dated April 18, 2022. Thus, the Board of Commissioners' composition is as follows:*

- *President Commissioner : Mursyid*
- *Commissioner : R. Permadi Mulajaya*
- *Commissioner : Harno Trimadi*
- *Independent Commissioner : Priyo Suprobo*
- *Independent Commissioner : Dadan Tri Yudianto*

*The second change was in conformity with the resolution of the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 23, 2022 which approved the honorable discharge of Mr. Mursyid as President Commissioner and appointed Mr. Harum Akhmad Zuhdi to replace his position.*

*Thus, as of December 31, 2022, the Board of Commissioners' composition is as follows:*

- *President Commissioner : Harum Akhmad Zuhdi*
- *Commissioner : R. Permadi Mulajaya*
- *Commissioner : Harno Trimadi*
- *Independent Commissioner : Priyo Suprobo*
- *Independent Commissioner : Dadan Tri Yudianto*



Perubahan-perubahan ini dilakukan untuk mematuhi hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah dilaksanakan sesuai perundang-undangan dan melibatkan para Pemegang Saham. Melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Bapak Ade Wahyu, Bapak Indrieffouny Indra, dan Bapak Mursyid atas kontribusi mereka kepada Perseroan. Bersama jajaran saat ini, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsinya secara optimal dan bertanggung jawab.

### Apresiasi Mendalam

Adalah sebuah keniscayaan bahwa roda perekonomian terus berputar sehingga kita sebagai sebuah entitas bisnis harus senantiasa berbenah dan berupaya untuk mewujudkan performa yang lebih baik lagi.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang mendalam terutama kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai *Holding Company* dan kepada Direksi yang telah berkoordinasi dengan baik sehingga tercipta sinergi yang optimal. Kepada segenap Pemegang Saham yang senantiasa mengarahkan langkah kami, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya yang terus bertumbuh bersama WIKA BETON.

*Expertise*, resiliensi, dan kapasitas yang telah diasah selama ini adalah kunci untuk “*Winning the Competition*”. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan karunia-Nya dan menguatkan langkah WIKA BETON menuju masa depan yang menjanjikan.

*These changes were made with due regards to the resolutions of the General Meeting of Shareholders, it has been carried out in accordance with the law and with the presence of shareholders. Through this opportunity, I am honored to extend my appreciation to Mr. Ade Wahyu, Mr. Indrieffouny Indra, and Mr. Mursyid for their contributions to the Company. With the current management, the Board of Commissioners will continue to carry out its functions optimally and responsibly.*

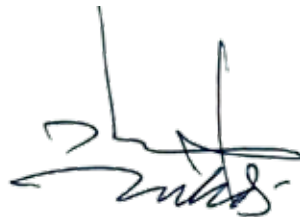
### Profuse Appreciation

*The spinning wheels of the economy is there to remind us, as a business entity, to always look forward and strive to achieve better performance.*

*The Board of Commissioners extend profuse gratitude, especially to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as our Holding Company and to the Board of Directors for their conducive coordination that constructs optimum synergy. To all Shareholders for always directing our endeavors, and all other stakeholders who grow hand in hand with WIKA BETON.*

*We have honed our expertise, resilience, and capacities thus we hold the key to “Winning the Competition”. May God the Almighty always bestow His grace upon us and strengthen our steps towards a promising future.*

Atas Nama Dewan Komisaris,  
*On Behalf of the Board of Commissioners*



**HARUM AKHMAD ZUHDI**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*





Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

# Laporan Direksi

Board of Director Report



**KUNTJARA**  
**Direktur Utama**  
*President Director*



## Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan kami,

To our Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan ini izinkan saya selaku Direktur Utama, mewakili jajaran Direksi WIKA BETON, untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2022. Tahun dimana resiliensi kami kembali diuji dengan kondisi pandemi yang masih membayangi, dan iklim global yang dihadapkan pada efek domino dari agresi militer Rusia atas Ukraina. Besar rasa syukur kami bahwa di tengah kondisi tersebut WIKA BETON mampu untuk tetap melaju dan menorehkan kinerja yang positif.

*As the President Director, let me take this honor to represent WIKA BETON's Board of Directors in conveying our 2022 Annual Report. This year had its highlight on our resilience in facing the remaining pandemic conditions and the global domino effect from Russia's military aggression against Ukraine. How grateful we are to manage a steady stride and positive achievements despite these conditions.*

### Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional

Sebagaimana telah kita ketahui bersama, pada 24 Februari 2022, Rusia memulai invasinya terhadap Ukraina. Agresi ini yang diikuti dengan blokade dan sanksi perekonomian dari institusi keuangan global memberikan *butterfly effect* yang begitu signifikan pada sistem perekonomian dunia. Perang antara dua negara raksasa dunia ini berimplikasi pada naiknya harga minyak dunia ke level di atas USD100 per barel, tertinggi sejak 2014. Tidak hanya harga minyak, konflik ini juga menyebabkan kenaikan harga komoditas dan menghambat distribusi bahan baku

### Global and National Economic Development

*As we all know, February 24, 2022 marked the day for Russian invasion of Ukraine. This aggression, followed by blockades and economic sanctions from global financial institutions, had its butterfly effect on the world economic system. The war between the two world's giant countries has pushed the world oil prices to a level above USD100 per barrel, the highest since 2014. This conflict has also pushed commodity prices and hampered the distribution of food raw materials throughout the world, thereby resulted in global inflation. It was also affected*

“  
Setiap tahunnya, WIKA BETON memiliki tekad untuk menjadi entitas yang bertumbuh ke arah lebih baik. Tekad ini dijalankan secara bahu membahu dan dengan komitmen dari seluruh elemen Perseroan.

*Year by year, WIKA BETON is eager grow better. This determination is carried out hand in hand and with the commitment of all elements.*



pangan ke seluruh dunia sehingga meningkatkan inflasi global. Hal tersebut terjadi seiring sanksi ekonomi yang diberikan oleh Amerika Serikat dan negara-negara lain terhadap Rusia yang kemudian berdampak terhadap pasar finansial. Berbagai negara, khususnya negara berkembang pun harus menghadapi ancaman nilai tukar, fluktuasi indeks harga saham gabungan atau IHSG, dan peningkatan inflasi akibat adanya syok dari pasar komoditas.

Secara keseluruhan, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Oktober 2022 mencatat pertumbuhan ekonomi dunia hanya sebesar 3,4% atau menurun signifikan dari pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 6,2% (*year on year*). Angka ini tercatat sebagai profil pertumbuhan terlemah sejak 2001 di luar krisis keuangan global dan fase akut pandemi COVID-19.

Sebagai bagian dari komunitas ekonomi global, Indonesia tentu sangat terpengaruh akibat konflik ini. Meskipun porsi perdagangan Indonesia dengan Rusia dan Ukraina terbilang tidak terlalu besar, namun komoditas perdagangan ke dua negara tersebut merupakan komoditas yang cukup penting bagi Indonesia, seperti minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan produk turunannya. Dampak lain yang cukup berat bagi Indonesia adalah adanya kenaikan harga energi, khususnya minyak dan gas bumi secara global. Kenaikan harga ini menekan kondisi fiskal Indonesia karena meningkatnya beban subsidi, khususnya untuk penggunaan BBM dan LPG. Pemerintah pun harus menelan pil pahit dan mengambil keputusan untuk mencabut subsidi harga BBM sehingga menyebabkan kenaikan pada biaya transportasi, logistik, dan harga komoditas lainnya.

Meskipun kondisi makroekonomi global terus diuji, Indonesia tetap mampu menunjukkan resiliensi, sebagai dampak kebijakan dan sinergi pemerintah yang kondusif. Melalui kebijakan-kebijakan di sektor makro ekonomi, mikro ekonomi, makro prudensial dan mikro prudensial, Indonesia mampu menahan laju hiperinflasi di tingkat dunia.

Hal tersebut sebagaimana tercermin pada nilai tukar Rupiah yang relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara Asia lainnya, di antaranya Tiongkok yang terdepresiasi 8,96% (ytd) dan India pada angka 10,24% (ytd). Untuk terus mengendalikan laju inflasi dan stabilitas makroekonomi, Bank Indonesia memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dengan berbagai respons kebijakan. Sebagai hasilnya, inflasi inti mengalami penurunan ke angka 3,30% (yoy) dan dapat terus dipertahankan pada kisaran  $3,0 \pm 1\%$ .

*the financial markets due to the economic sanctions imposed by the United States and other countries on Russia. Various countries, particularly the developing ones, were then faced with exchange rate threats, fluctuations in the share prices, and rising inflation due to shocks from commodity markets.*

*Broadly speaking, the International Monetary Fund (IMF) in their World Economic Outlook January 2023 edition, reported that the world economy only grew by 3.4% or decreased significantly from 6.4% in 2021 (year on year). This figure was recorded as the weakest growth profile since 2001, exclude the global financial crisis and the acute phase of the COVID-19 pandemic.*

*As part of the global economic community, Indonesia was greatly affected by this conflict. Despite the reasonable portion of Indonesia's commodity trade with Russia and Ukraine, those are deemed significant, such as crude palm oil (CPO) and its derivative products. Another moderate impact on Indonesia was the increase in global energy prices, particularly oil and gas. It pushed Indonesia's fiscal condition due to the excess burden of subsidies, specifically for the use of fuel and LPG. The government was also forced to swallow a bitter pill and decided to revoke the fuel subsidies which resulted in the increased cost of transportation, logistics and other commodity prices.*

*Despite those challenging global macroeconomic conditions, Indonesia maintained its resilience through conducive government policy and synergy. Through policies in the macroeconomic, microeconomic, macroprudential and microprudential sectors, Indonesia managed to contain global hyperinflation.*

*It was as reflected in the Rupiah exchange rate, slightly depreciated than the currencies of other Asian countries, such as China at 8.96% (ytd) and India at 10.24% (ytd). To maintain the inflation rate and macroeconomic stability, Bank Indonesia strengthened the Rupiah exchange rate stabilization policy with various responses. As a result, core inflation decreased to 3.30% (yoy) and was maintained at around  $3.0 \pm 1\%$ .*





Memasuki triwulan yang menutup tahun 2022, berbagai indikator dan hasil survei Bank Indonesia semakin menunjukkan terus berlangsungnya pemulihan ekonomi. Pencapaian ini ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi nonbangunan, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti Perdagangan, Pertambangan, dan Pertanian. Secara keseluruhan, Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi tahun 2022 ditutup pada angka 4,5%-5,3%

### Perkembangan Industri Konstruksi dan Beton Nasional

Berdasarkan Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), bidang usaha konstruksi mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,01% atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,81%. Dengan pertumbuhan tersebut, industri konstruksi memberikan kontribusi kepada total PDB sebesar 9,77%.

Penyesuaian ke bawah ini terutama disebabkan oleh kendala yang terjadi pada industri konstruksi, seperti harga bahan baku yang lebih tinggi dan gangguan rantai pasokan pada kuartal pertama tahun 2022. Pandemi COVID-19 yang sudah berlangsung selama tiga tahun pun masih menjadi isu utama bagi sektor jasa konstruksi, sehingga banyak dari kontraktor cukup kesulitan mendapat tenaga tersertifikasi dan kompeten. Tantangan lain yang dihadapi oleh pelaku di industri konstruksi adalah geopolitik global yang memanas dan situasi ekonomi dunia yang masih belum pulih sepenuhnya sehingga menyebabkan harga yang fluktuatif dan kemudahan usaha yang tidak memadai.

### Analisis Kinerja WIKA BETON Tahun 2022

Meski dihadapkan pada kondisi yang cukup menantang, WIKA BETON tetap mengaktualisasikan komitmen dalam mewujudkan performa terbaik. Hingga kuartal IV tahun 2022, Perseroan mencatat kinerja positif dengan membukukan laba bersih sebesar Rp171,06 miliar atau meningkat 110,06% dibandingkan periode yang sama tahun lalu senilai Rp81,43 miliar. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh pendapatan usaha yang tercatat sebesar Rp6,00 triliun atau tumbuh sebesar 34,64% dibandingkan periode yang sama di tahun lalu senilai Rp4,46 triliun. Sementara itu, perolehan kontrak baru hingga Desember 2022 tercatat sebesar Rp7,01 triliun atau naik 34,55% dibanding periode yang sama di tahun 2021, yakni Rp5,21 triliun. Perolehan kontrak baru berasal dari swasta 58,15%, WIKA 26,72%, BUMN 13,13%, dan pemerintah 2,00%.

*As of the end of 2022, Bank Indonesia reported various indicators and survey results that put hopes to economic recovery. This was supported by increased private consumption and non-construction investment, strong export value, and maintained public purchasing power. The recovering national economy was also reflected in the performance of the primary business sectors, such as Trade, Mining, and Agriculture. By the end of 2022, Bank Indonesia recorded an annual growth rate close to 4.5%-5.3%*

### Development of the National Construction and Concrete Industry

*Based on the Indonesian Economic Growth Report for the Fourth Quarter of 2022 released by the Central Bureau of Statistics (BPS), the construction business sector recorded a growth of 2.01% or lower than 2.81% in the previous year. With this growth, the construction industry contributed 9.77% to total GDP.*

*This downward adjustment was mainly due to the constraints that occurred in the construction industry, such as higher raw material prices and supply chain disruptions in the first quarter of 2022. The COVID-19 pandemic which has been going on for three years remains as the major issue for construction sector. It caused difficulties for contractors to hire certified and competent personnel. Another challenge for construction industry was caused by the escalated global geopolitics and the world economic situation which has not fully recovered. It caused fluctuating prices and inadequate ease of doing business.*

### WIKA BETON's Performance Analysis in 2022

*Despite such challenging conditions, WIKA BETON continues to actualize its commitment to excellent performance. As of the fourth quarter of 2022, the Company recorded a positive performance as reflected in the amount of net profit at Rp171.06 billion, increased by 110.06% compared to Rp81.43 billion in the previous year. This growth was supported by operating income at Rp6.00 trillion or grew by 34.64% compared to Rp4.46 trillion in last year's period. Meanwhile, the acquisition of new contracts as of December 2022 was recorded at Rp7.01 trillion, up 34.55% compared to Rp5.21 trillion in 2021. The new contracts comprise of 58.15% private sector, 26.72% WIKA, 13.13% SOE, and 2.00% government.*



Kinerja WIKA BETON hingga Desember 2022 tersebut didukung oleh sejumlah proyek. Di antaranya proyek Jalan Tol Ancol Timur-Pluit, Jaringan Distribusi Listrik, Tol Semarang-Demak, Proyek Manyar Smelter, FRC IK Karawang Pindo 4 Mill, Proyek Lotte Line Cilegon, Jalan Tol Indrapura-Kisaran, Makassar New Port Access Toll Road, Peningkatan Jalur KA Medan Labuhan-Rantau Parapat, Pemasangan Pipa SPAM Jatiluhur, dan sejumlah proyek lainnya. Berdasarkan sektor usaha, komposisi perolehan proyek adalah sektor infrastruktur sebesar 65,98%, sektor properti sebesar 16,58%, kemudian sektor energi, industri, dan tambang yang masing-masing berkontribusi sebesar 11,95%, 3,11% dan 2,38%.

### Strategi dan Kebijakan Strategis yang Ditempuh

Pada awal tahun, dengan asumsi dan proyeksi yang dibuat berdasarkan analisa menyeluruh, Direksi dan segenap manajemen Perseroan telah menetapkan Strategi Korporasi 2022. Strategi ini mencakup rencana dan target kinerja operasional dan keuangan yang dirumuskan dengan penuh kehati-hatian.

Dalam pelaksanaannya, dengan menyesuaikan pada kondisi eksternal dan internal yang ada, Direksi menggarisbawahi kebijakan strategis tahun 2022 sebagai berikut:

1. Mengembangkan pasar dengan menerapkan *cost leadership & create project*, meningkatkan sinergi dengan WIKA Group, memaksimalkan *digital marketing*, serta melakukan penetrasi pasar ASEAN;
2. Mengoptimalkan kapasitas produksi pabrik & *readymix concrete*, memperkuat penjualan produk *non-precast*, dan mempercepat penyerahan produk ke pelanggan;
3. *Realignment* dan pengembangan usaha dengan memajukan *mobile plant*, optimalisasi pabrik yang ada (*existing*), dan *realignment* bisnis perusahaan anak;
4. Mengoptimalkan modal usaha, salah satunya dengan percepatan pencairan dan penyelesaian piutang bermasalah;
5. Peningkatan kompetensi dan optimalisasi jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) melalui integrasi sistem Teknologi Informasi (TI) dan penerapan *supply chain management*.

Direksi melakukan pengawalan ketat atas implementasi strategi-strategi tersebut, sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diamanatkan pada masing-masing jabatan yang diemban. Direksi juga secara rutin melakukan evaluasi atas strategi yang dijalankan melalui mekanisme rapat dan diskusi yang intensif, untuk memastikan bahwa kebijakan-kebijakan strategis tersebut relevan dengan kondisi yang berlangsung.

*As of December 2022, WIKA BETON's performance is supported by numerous projects. Among them are the East Ancol-Pluit Toll Road project, Power Distribution Network, Semarang-Demak Toll Road, Manyar Smelter Project, FRC IK Karawang Pindo 4 Mill, Lotte Line Cilegon Project, Indrapura-Kisaran Toll Road, Makassar New Port Access Toll Road, Enhancement of Medan Labuhan-Rantau Parapat Railway Line, Installation of Jatiluhur SPAM Pipes, and various other projects. Based on business sector, the composition comprises of 65.98% infrastructure, 16.58% property, followed by energy, industrial and mining sectors which contributed 11.95%, 3.11% and 2.38% respectively.*

### The Implementation of Strategies and Strategic Policies

*At the beginning of the year, the Board of Directors and the Company's management have formulated the 2022 Corporate Strategy derived from a thorough analysis on assumptions and projections. This strategy includes carefully formulated operational and financial performance plans and targets.*

*In practice, by adjusting to existing external and internal conditions, the Board of Directors underlines the 2022, strategic policies, as follows:*

1. *Developing the market by implementing cost leadership & creating projects, increasing synergies with WIKA Group, optimizing digital marketing, and penetrating the ASEAN market;*
2. *Optimizing factories & readymix concrete production capacity, strengthening non-precast product sales, and speeding up product delivery to customers;*
3. *Business realignment and development by advancing mobile plants, optimizing existing factories, and realigning subsidiaries' businesses;*
4. *Optimizing business capital, one of which is by accelerating the disbursement and settlement of receivables;*
5. *Increasing competence and optimizing the number of Human Capital (HC) by integrating information technology (IT) systems and implementing supply chain management.*

*The Board of Directors strictly oversees the implementation of these strategies, with due regards to our respective duties, authorities and responsibilities. The Board of Directors also regularly evaluates the implementation of strategies through intensive meeting and discussion mechanisms, in order to ensure its relevance to the current conditions.*



### Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Jika menilik perbandingan pencapaian target laba bersih Perseroan pada 31 Desember 2022 terhadap RKAP 2022, Perseroan berhasil mencapai 113,50% dari target yang dicanangkan pada awal tahun. Kinerja ini dapat dilihat melalui realisasi target Kontrak Baru di tahun 2022 sebesar Rp7,01 triliun atau 92,11% dari rencana sebesar Rp7,61 triliun. Pencapaian beberapa indikator utama Perusahaan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan target dan realisasi tahun sebelumnya. Adapun detail pencapaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kontrak Baru tahun 2022 sebesar Rp7,01 triliun, tercapai 92,11% dari target RKAP Tahun 2022 yaitu sebesar Rp7,61 triliun. Kontrak baru tahun 2022 berasal dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar 26,72%, Badan Usaha Milik Negara sebesar 13,13%, Pemerintah sebesar 2%, dan kontrak dari Swasta sebesar 58,15%.
2. Penjualan tahun 2022 sebesar Rp6,00 triliun, tercapai 88,63% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp6,77 triliun.
3. Laba kotor sebesar Rp517,16 miliar, tercapai 105,48% dari RKAP Tahun 2022 yaitu sebesar Rp490,27 miliar.
4. Laba bersih sebesar Rp171,06 miliar, tercapai 113,50% dari RKAP Tahun 2022 yaitu sebesar Rp150,71 miliar.

Berdasarkan pencapaian tersebut, dapat terlihat bahwa Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, rasio keuangan Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat positif. *Net profit margin* tercatat sebesar 2,85% dari target RKAP Tahun 2022 yang telah ditetapkan yaitu sebesar 2,23%.

Jika disimpulkan, tingkat kesehatan Perseroan termasuk ke dalam predikat "SEHAT A" atau di atas target yang dituangkan dalam RKAP 2022 sebesar 73,5 Hal tersebut sebagaimana diukur berdasarkan kriteria Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

### Kendala/Tantangan yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Pada tahun 2022, WIKA BETON dihadapkan pada beberapa tantangan utama yang semakin menuntut adaptivitas Perseroan dalam menghadapinya. Hal ini terutama terkait fenomena peningkatan inflasi dan suku bunga yang mempengaruhi kenaikan harga bahan material. Pertama, pada Maret-April sebagai akibat dari meletusnya perang Ukraina dan Rusia yang membuat harga material baja dan aspal naik. Kedua adalah terkait keputusan Pemerintah untuk menaikkan harga BBM.

### Comparison Between Target and Realization

*If we compare the target achievement of net income as of December 31, 2022 against the 2022 RKAP, the Company managed to achieve 113.50% of the target set at the beginning of the year. This performance is reflected through the realization of the New Contract target in 2022 of Rp7.01 trillion or 92.11% of the target set at Rp7.61 trillion. The achievement of several main indicators showed a significant increase compared to the previous year's target and realization. The details of these achievements are as follows:*

1. *The New Contract 2022 achieved at Rp7.01 trillion or 92.11% of the 2022 RKAP target set at Rp7.61 trillion. New contracts 2022 comprises of 26.72% PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, 13.13% State-Owned Enterprises, 2% Government, and 58.15% private sector.*
2. *Sales in 2022 achieved at Rp6.00 trillion, or 88.63% of the 2022 RKAP target set at Rp6.77 trillion.*
3. *Gross profit achieved at Rp517.16 billion, or 105.48% of the 2022 RKAP target set at Rp490.27 billion.*
4. *Net profit achieved at Rp171.06 billion, or 113.50% of the 2022 RKAP target set at Rp150.71 billion.*

*These achievements reflect the Company's performance improvement compared to the previous year. Hence, the Company's financial ratios at the end of 2022 were recorded positive. The net profit margin was recorded at 2.85% of the 2022 RKAP target that had been set at 2.23%.*

*In conclusion, the Company's health level was predicated "HEALTHY A" or higher than the 2022 RKAP target set at 73.5 This assessment is based on the criteria set by the Minister of SOE Decree No. KEP- 100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Soundness Level of State Owned Enterprises.*

### Obstacles/Challenges Faced and Steps to Completion

*In 2022, WIKA BETON faced several major challenges that demand the Company's adaptability. This is mainly related to the high inflation and interest rates which affect the increase in material prices. First, in March-April as the effect of Ukraine and Russia war which pushed the price of steel and asphalt materials. The second is related to the Government's decision to increase fuel prices.*

Untuk menghadapinya, Perseroan mengambil sejumlah langkah untuk memitigasi penurunan laba. Pertama, melakukan efisiensi pada semua lini usaha, terutama pada Harga Pokok Penjualan (HPP). Kemudian dari sisi biaya usaha, Perseroan melakukan penghematan dengan memotong anggaran yang tidak *mandatory*. Dan ketiga adalah restrukturisasi piutang dengan mempercepat likuidas, terutama piutang-piutang macet. Dengan upaya ini, adanya aliran uang masuk memberikan mendorong pelunasan utang bank menjadi lebih cepat sehingga risiko kenaikan suku bunga dapat diminimalisir.

Pada aspek produktivitas, Perseroan menghadapi tantangan dari ketidakpastian kondisi yang berujung pada tidak tercapainya target omzet kontrak dan optimalisasi produktivitas SDM di lapangan. Untuk menghadapinya, Perseroan senantiasa memastikan bahwa SDM di lapangan adalah talenta terbaik yang senantiasa mengedepankan kualitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, produktivitas produksi dan *man hour* dari tiap-tiap pabrik dapat semakin didorong hingga mencapai level optimal.

### Penghargaan di Tahun 2022

Setiap tahunnya, WIKA BETON memiliki tekad untuk menjadi entitas yang bertumbuh ke arah lebih baik. Tekad ini dijalankan secara bahu membahu dan dengan komitmen dari seluruh elemen Perseroan. Sebagai hasilnya, Perseroan mendapatkan apresiasi dari para pemangku kepentingan, dalam bentuk penghargaan yang diterima di sepanjang tahun 2022. Perolehan penghargaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. 3 (tiga) penghargaan dalam ajang tahunan *Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2022*, yaitu:
  - *Bronze Winner* Sub Kategori *E-Magazine* untuk WTONMagz Edisi 07 #Juni 2021.
  - *Gold Winner* Sub Kategori *Sustainability Report*.
  - *Silver Winner* Sub Kategori *Sustainability Business, Inovasi Berkelanjutan WIKA BETON 2022*.
2. 3 (tiga) penghargaan dari *TOP CSR Awards 2022*, yaitu:
  - *TOP CSR Awards 2022-Star 4*.
  - *Top Leader on CSR Commitment 2022-Hadian Pramudita*.
  - Kategori Khusus: Bidang Implementasi *Environmental, Social, Governance (ESG)*.
3. 2 (dua) penghargaan dalam ajang *Transparansi Emisi Korporasi 2022* yang diadakan oleh Majalah *Investor* dan PT Bumi Global Karbon, yaitu:
  - Kategori *Green*, *Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten*.
  - Kategori *Gold*, *Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten*.

*To deal with these challenges, the Company carried out several measures to mitigate the decline in profits. First, implementing efficiency in all business lines, particularly the Cost of Goods Sold (HPP). Also, in terms of operating costs, the Company saved costs by cutting non-mandatory budgets. And the third strategy was restructuring accounts receivable by accelerating liquidations, particularly for bad debts. Through this effort, the cash flows encourage faster repayment of bank loans so that the risk of rising interest rates can be minimized.*

*In terms of productivity, the Company faced challenges from uncertain conditions which resulted in the lower contract turnover target and optimization of HC productivity in the field. To solve it, the Company always ensures its human capital in the field are the best talents who always prioritize quality in carrying out their duties and responsibilities. Thus, production productivity and man hour in each factory are optimized to optimum levels.*

### Awards in 2022

*Year by year, WIKA BETON is eager grow better. This determination is carried out hand in hand and with the commitment of all elements. As a result, throughout 2022, the Company received numerous awards from stakeholders. The awards were as follows:*

1. 3 (three) awards at the *2022 Public Relations Indonesia Awards (PRIA) annual event*, namely:
  - *Bronze Winner in the E-Magazine Sub Category for WTONMagz Edition 07 #June 2021*.
  - *Gold Winner for Sustainability Report Sub Category*.
  - *Silver Winner in Sustainability Business Sub Category, WIKA BETON Sustainable Innovation 2022*.
2. 3 (three) awards from the *TOP CSR Awards 2022*, namely:
  - *TOP CSR Awards 2022-Star 4*.
  - *Top Leader on CSR Commitment 2022-Hadian Pramudita*.
  - *Special Category: Environmental, Social, Governance (ESG) Implementation Field*.
3. 2 (two) awards at the “*2022 Corporate Emissions Transparency*” event by *Investor Magazine and PT Bumi Global Karbon*, namely:
  - *Green Category, Transparency of Corporate Emission Reduction, Issuer Sector*.
  - *Gold Category, Transparency of Corporate Emission Calculations, Issuer Sector*.



4. Indonesia TJSL Awards Sektor Industri Beton Pracetak pada ajang Indonesia CSR & TJSL Awards (ICA) 2022 yang diselenggarakan oleh Majalah The Economics.
  5. 2 (dua) penghargaan pada ajang TOP GRC (Governance, Risk, and Compliance) Awards 2022, yaitu:
    - TOP GRC Awards 2022 # 4 Stars.
    - The Most Committed GRC Leader 2022 untuk Bapak Kuntjara selaku Direktur Utama WTON.
  6. 3 (tiga) penghargaan dalam ajang *Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2022* yang diselenggarakan oleh PT Sucofindo, yaitu:
    - Kategori Platinum untuk Inovasi 3R Limbah Padat Non B3 Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung.
    - Kategori Platinum untuk Inovasi 3R Limbah Padat Non B3 Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung PPB Majalengka.
    - Kategori Gold untuk Inovasi Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemaran di PPB Bogor.
  7. 2 (dua) penghargaan dalam ajang 10th BUMN *Branding & Marketing Award 2022*, yaitu:
    - The Best CMO BUMN *Branding and Marketing* kategori *Personal Communication* untuk Bapak Rija Judaswara.
    - *Global Branding and Marketing* kategori *International Recognition*.
4. Indonesia TJSL Awards Precast Concrete Industry Sector at the 2022 Indonesia CSR & TJSL Awards (ICA) organized by The Economics Magazine.
  5. 2 (two) awards at the 2022 TOP GRC (Governance, Risk, and Compliance) Awards, namely:
    - TOP GRC Awards 2022 # 4 Stars.
    - The Most Committed GRC Leader 2022 for Mr. Kuntjara as WTON's President Director.
  6. 3 (three) awards in the 2022 Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) event by PT Sucofindo, namely:
    - Platinum Category for 3R Innovation of Non-B3 Solid Waste Concrete Product Factory (PPB) Lampung.
    - Platinum Category for 3R Innovation of Non-B3 Solid Waste Concrete Product Factory (PPB) Majalengka.
    - Gold Category for Water Efficiency Innovation and Pollution Reduction at PPB Bogor.
  7. 2 (two) awards in the 10th BUMN *Branding & Marketing Award 2022* event, namely:
    - The Best CMO BUMN *Branding and Marketing* in *Personal Communication* category for Mr Rija Judaswara.
    - *Global Branding and Marketing* for *International Recognition* category.

### Prospek 2023

World Economic Outlook (WEO) dari International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2023 mendatang akan semakin melemah ke angka 2,9%. Pelemahan ini juga akan terjadi pada negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok. Meskipun demikian, pertumbuhan Indonesia diprediksi akan tetap kuat, meskipun sedikit melambat, yaitu pada kisaran 4,5-5,3%.

Menghadapi prediksi tahun 2023 yang memberikan proyeksi beragam, WIKA BETON tetap optimis. Optimisme ini seiring dengan beberapa pintu kesempatan yang terbuka lebar, yaitu siklus *peak performance* Perseroan yang biasanya terjadi setiap lima tahunan, situasi menjelang pemilihan umum yang biasanya didominasi dengan banyaknya proyek pemerintah, dan proyek IKN yang masih bergulir. Setiap proyeksi yang dilengkapi dengan analisa mendalam tentang kondisi mendatang telah kami tuangkan dalam RKAP Tahun 2023 sebagai acuan dalam mengejar performa Perseroan di tahun mendatang.

Untuk mengoptimalkan upaya dalam memenuhi setiap target yang telah ditetapkan, Direksi telah menyusun lima strategi utama Perseroan untuk tahun 2023. Strategi pertama adalah terkait *Human Capital*. Pada aspek ini, Perseroan berupaya

### Outlook 2023

The International Monetary Fund (IMF) through its World Economic Outlook (WEO) projected that world economic growth in 2023 will weaken to 2.9%. This weakening will also occur in large countries such as the United States, Europe and China. Nonetheless, Indonesia's growth is predicted to remain strong, or slightly decreased in the range of 4.5-5.3%.

Facing various projections for 2023, WIKA BETON remains optimistic. This is due to numerous potential opportunities, such as the Company's peak performance cycle which usually occurs every five years, the situation in welcoming general election which is usually dominated by many government projects, and the ongoing IKN project. We have carried out comprehensive research on upcoming projections and stated in the 2023 RKAP as our guidance to pursue a better performance in the coming year.

To optimize efforts for target achievements, the Board of Directors has formulated five primary strategies for 2023. The first strategy is related to *Human Capital*. In this aspect, the Company seeks to further encourage the capacity and

untuk semakin mendorong kapasitas dan kapabilitas seluruh sumber dayanya untuk semakin menajamkan *expertise* yang dimiliki. Strategi kedua adalah upaya untuk memperkuat kemampuan finansial Perseroan agar *cash flow* Perseroan senantiasa positif dengan dukungan manajemen risiko yang memadai dan *governance* yang berintegritas. Strategi ketiga adalah upaya untuk semakin mengakselerasi digitalisasi yang dapat bermanfaat untuk mendorong efisiensi biaya operasi. Strategi keempat yaitu terkait *supplies* dimana Perseroan melakukan penguatan pada sistem pengadaan sehingga dapat menekan *cost* dan mendorong waktu produksi semakin optimal. Adapun strategi kelima yaitu memanfaatkan kekuatan dari sinergi dengan WIKA Group yang memiliki prospek menjanjikan.

Perseroan optimistis bahwa tahun 2023 akan lebih baik dari tahun sebelumnya, terutama dengan kenaikan perolehan kontrak baru dan banyaknya proyek besar yang baru akan mulai di akhir tahun 2022 sehingga menjadi *revenue driver* di tahun mendatang.

Sejalan dengan *grand vision* Perseroan untuk semakin memperkuat kiprahnya di industri beton internasional, terutama Asia Tenggara, salah satu prospek utama Perseroan di tahun mendatang adalah proyek luar negeri. Perseroan telah membentuk Unit Wilayah Penjualan Luar Negeri yang telah mulai beroperasi. Dalam hal ini, Perseroan menyediakan jasa manajemen proyek dengan mengirinkan sumber daya manusia yang ahli di bidang beton (*selling expertise*).

Untuk menjadi semakin besar dan meningkatkan skala bisnisnya, Perseroan juga telah menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure (capex)* sebesar Rp200 miliar-Rp278 miliar pada 2023. Alokasi *capex* ini akan digunakan untuk investasi aset penunjang kapasitas produksi seiring kenaikan perolehan kontrak baru di tahun mendatang.

Perseroan siap menyambut setiap kesempatan yang terbuka dengan *expertise*, resiliensi, dan kapasitas yang telah diasah selama ini. Dengan semangat "*Winning the Competition*", Perseroan akan melaju dengan percaya diri dan semakin menunjukkan performa terbaiknya di peta persaingan.

### Tinjauan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Untuk menjaga hak dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, WIKA BETON senantiasa menerapkan praktik terbaik (*best practice*) Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Terlebih, sebagai perpanjangan tangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN),

*capability of all its resources to further sharpen our expertise. The second strategy is to strengthen the Company's financial capacity through adequate risk management and dependable governance in order to maintain positive cash flow. The third strategy is efforts to further accelerate digitalization which will be highly beneficial in maintaining operational cost efficiencies. The fourth strategy is related to supplies, in which the Company strengthens the procurement system in order to reduce costs and drive optimum production time. The fifth strategy is to utilize the strength from WIKA Group synergy which offers promising prospects.*

*The Company is optimistic that 2023 will become a better year, especially with the increase in the acquisition of new contracts and the large number of new projects that will start at the end of 2022. These projects will serve as next year's revenue drivers.*

*To conform with the Company's grand vision to strengthen its presence in the international concrete industry, particularly Southeast Asia, one of the Company's main prospects in the next year is overseas projects. The Company has established a Business Unit for Overseas Sales Area and started its operations. Through this unit, the Company provides project management services by delegating expert resources (selling expertise) in the concrete field.*

*To grow higher and broaden business scale, the Company has also prepared capital expenditure (capex) of Rp200 billion-Rp278 billion in 2023. We will allocate this capex to invest in assets to support production capacity in line with the increase in the acquisition of new contracts in the coming year.*

*The Company is all set to embrace opportunities with our longstanding expertise, resilience and capacity. Armed with the spirit to "Winning the Competition", the Company is highly confident to move forward and to manifest best performance in the competition.*

### Review of the Implementation of Good Corporate Governance

*To maintain the rights and trust of all stakeholders, WIKA BETON is committed to implement the best practice of Good Corporate Governance (GCG). Moreover, as a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), WIKA BETON has to portray the highest form of integrity. This is the basis of WIKA BETON's*





WIKA BETON dituntut untuk menjadi sebuah entitas yang berintegritas. Hal ini mendorong kesadaran WIKA BETON untuk menyusun dan mengimplementasikan struktur serta sistem GCG yang dapat mengarahkan seluruh elemen Perseroan pada aktualisasi nilai-nilai GCG.

Dalam pelaksanaannya, WIKA BETON memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur, dan budaya perusahaan yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif. Prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip GCG di Perseroan terdiri dari 5 (lima) prinsip, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran.

Pada tahun 2022, *roadmap* GCG Perseroan berada pada fase *Good Corporate Company*. Pada fase ini, Perseroan berfokus agar implementasi GCG dapat mengendalikan operasi bisnis terutama aspek risiko usaha secara efektif. Perseroan telah menjajaki fase ini secara bertahap dan meyakini bahwa implementasi *governance* yang baik adalah salah satu kunci utama keberhasilan Perseroan dalam melalui tahun 2022. Hal ini terutama berkaitan dengan pelaksanaan audit rutin yang memberikan *insights* bagi Perseroan terkait hal-hal yang membutuhkan perhatian lebih sekaligus mencegah potensi kerugian yang tidak diinginkan.

Setiap tahunnya, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi yang bertujuan untuk menilai kualitas *governance outcome*. Hasil penilaian ini mencerminkan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG di Perseroan sehingga sangat diperlukan untuk mendapatkan *check and balance* guna memperbaiki implementasi GCG secara berkesinambungan.

Perseroan melakukan penilaian secara berkala di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. Subjektivitas menjadi kunci utama untuk mendapat masukan dan rekomendasi penilaian yang konstruktif. Untuk itu Perseroan menyelenggarakan penilaian dengan dua metode berbeda, yaitu secara mandiri oleh internal Perseroan (*self-assessment*) dan oleh pihak independen (*external assessment*). Adapun pada tahun 2022, pelaksanaan *assessment* GCG Perseroan dilakukan dengan metode *self-assessment* dan memperoleh hasil dengan predikat "Sangat Baik" dengan capaian skor sebesar 90,75.

### Implementasi Manajemen Risiko

Perseroan telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi, memadai, andal, dan terukur di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian

*awareness to develop and implement a GCG structure and system which direct all the Company's elements to actualize GCG values.*

*The implementation of the principles of Good Corporate Governance is the foundation for the formation of systems, structures and corporate culture that are flexible and adaptive to changes in the competitive business environment. The fundamental principles related to the implementation of GCG principles in the Company consist of 5 (five) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.*

*In 2022, the Company's GCG roadmap is in the Good Corporate Company phase. In this phase, the Company focuses on the implementation of GCG that effectively controls business operations, particularly for its risks. The Company has been exploring this phase and believes that the implementation of good governance is one of our success keys to thrive in 2022. This is especially related to the implementation of routine audits which provide insights for the Company regarding matters that require extra attention while at the same time preventing potential undesirable harm.*

*Each year, the Company carries out routine evaluation on the quality of governance outcomes. The results of this assessment is essential, because it reflects the adequacy of GCG structure and infrastructure in the Company so as to obtain checks and balances to improve GCG implementation on an ongoing basis.*

*The Company conducts regular assessments within the Company and its Subsidiaries. Subjectivity is the key to obtain constructive input and assessment recommendations. Hence, the assessment is carried out through two different methods, independently by the Company's internals (self-assessment) and by an independent party (external assessment). In 2022, the Company carried out a self-assessment and obtained "Very Good" predicate with a score of 90.75.*

### Risk Management Implementation

*The Company has developed an integrated, adequate, reliable and measurable Risk Management System at the corporate level by engaging each work unit. This development is an integral part of a long-term strategy that aims to identify all risks*

tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Sebagai dasar penerapan manajemen risiko yang berlaku di skala internasional, infrastruktur manajemen risiko Perseroan dijalankan dengan mengacu pada kerangka ISO 31000:2011.

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah terintegrasi ke dalam proses bisnis secara komprehensif sehingga dapat menjadi *early warning system* yang efektif dalam memberikan informasi dini mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan. Pemetaan dan identifikasi yang komprehensif akan menentukan langkah antisipasi dan mitigasi yang tepat, matang, dan terukur. Identifikasi risiko mempertimbangkan konteks risiko, *risk appetite*, serta profil dan limit risiko yang dimiliki untuk selanjutnya menjadi bahan kajian bagi manajemen dalam menentukan dan menyusun strategi mitigasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Selain mengembangkan sistemnya, Perseroan turut membangun budaya sadar risiko di seluruh aktivitas bisnis dan memastikan adanya evaluasi dan penyempurnaan efektivitas secara berkesinambungan sehingga implementasinya mampu mewujudkan terciptanya iklim bisnis yang sehat, kondusif, dan berkelanjutan. Pada tahun 2022, Bidang Manajemen Risiko telah melakukan *assessment* risiko dan mengidentifikasi 3 (tiga) profil risiko. Setiap risiko yang teridentifikasi akan ditentukan langkah mitigasinya sehingga membuat *risk exposure* menjadi seminim mungkin terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

### Sumber Daya Manusia

WIKA BETON berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dari berbagai sisi, terutama fungsi SDM yang memainkan peranan sangat strategis dalam mendukung daya saing Perseroan. Perbaikan berkelanjutan ini sangat diperlukan agar Perseroan selalu berjalan seimbang serta selaras dengan perkembangan, perubahan, dan pertumbuhan bisnis yang kian agresif.

Pada tahun 2022 ini, Perseroan mencurahkan perhatian lebih pada aspek *human capital* dengan melakukan perubahan organisasi. Perubahan ini dilakukan terutama untuk mengoptimalkan ekspansi bisnis WIKA BETON ke pasar internasional dan memenuhi amanat Kementerian BUMN untuk melakukan kaderisasi pemimpin yang diambil dari jajaran *talent* muda Perseroan.

*and manage risk positions in accordance with the Company's policies. As a basis for implementing risk management that applies on an international scale, the Company's risk management infrastructure is carried out with reference to the ISO 31000:2011 framework.*

*In practice, the Company ensures that the implementation of risk management has been comprehensively integrated into business processes in order to become an effective early warning system and to provide early information regarding potential risks. Comprehensive mapping and identification will determine appropriate, mature and measurable anticipatory and mitigation steps. Risk identification takes into account the risk context, risk appetite, as well as the risk profile and limits to subsequently subject for management review in determining and developing mitigation strategies that conforms with the Company's strategic objectives.*

*In addition to developing its system, the Company also builds a risk awareness culture in all business activities and ensures continuous evaluation and effectiveness enhancement. This aims to create a healthy, conducive and sustainable business climate. In 2022, the Risk Management has carried out a risk assessment and identified 3 (three) risk profiles. Mitigation steps will be determined for each identified risk so as to minimize risk exposure on the Company's business activities.*

### Human Capital

*WIKA BETON is committed to achieve improvements, particularly in HC function which serves strategic role in supporting the Company's competitiveness. This continuous improvement is much needed so align the Company's relevance with developments, changes and increasingly aggressive business growth.*

*In 2022, the Company pays more attention to the human capital aspect by making organizational changes. This change was carried out to optimize WIKA BETON's business expansion to the international market and to fulfill the mandate of the Ministry of SOE to prepare the Company's young talents for succession.*



Untuk itu, WIKA BETON telah merancang serta menyediakan berbagai jenis program pelatihan profesional dan kegiatan pengembangan SDM yang disesuaikan dengan visi Perseroan ke depan. Tujuan dari program-program ini adalah untuk meningkatkan keahlian serta keterampilan setiap pegawai pada bidang masing-masing, sehingga dapat menghasilkan performa yang *excellent* bagi Perseroan dan target bisnis Perseroan dapat terealisasi.

Setiap langkah yang kami tempuh senantiasa bertumpu pada nilai-nilai AKHLAK. Internalisasinya dilakukan secara masif dan sistematis pada seluruh organ dan aktivitas sehingga mendorong WIKA BETON untuk mengembangkan karakter unggul secara konsisten. Perseroan berharap, pelaksanaan internalisasi ini dapat menjadikan nilai AKHLAK sebagai spirit yang tertanam mendasar sehingga dapat mencerminkan tindakan seluruh Insan WIKA BETON yang sejalan dengan proses bisnis Perseroan. Nilai-nilai utama ini akan menjadi *enabler* yang sangat penting dalam upaya mengasah keahlian yang kami miliki menuju visi menjadi pemain global.

### Teknologi Informasi (TI)

Perkembangan di dunia konstruksi menjadi semakin menarik untuk diikuti ketika cara-cara konvensional atau cara lama mulai ditinggalkan sedikit demi sedikit dan mulai beralih ke cara baru yang lebih efisien. Sebagai entitas yang mengusung semangat *Innovation and Trust*, WIKA BETON menyadari bahwa TI dan pengembangannya menjadi sangat krusial untuk dapat beradaptasi dengan cepat sehingga mampu bertahan dan memenangkan kompetisi pasar.

Tidak hanya mengembangkan sistem berbasis *software*, WIKA BETON juga mengembangkan Infrastruktur untuk mendukung pengembangan sistem informasi digital. WIKA BETON menyempurnakan proses digitalisasi dengan mengembangkan sejumlah sistem terintegrasi, seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terdiri dari *Operating System* (OS), *Finance*, dan *Human Capital Information System* (HCIS). Selain itu telah dikembangkan juga Aplikasi *Workin'*, Aplikasi e-QC, *WTONPedia*, *E-File* (pengarsipan dokumen digital), Aplikasi *WTON Audit*, Aplikasi KBI (penilaian pegawai 360 derajat), Aplikasi GCG, Aplikasi *WTON Visitor*, dan lain-lain.

Roadmap pengembangan TI WIKA BETON berfokus pada 5 (lima) aspek utama, yaitu *IT Facility*, *Integrated App*, *Cloud Base DRC*, *Cloud Base DC*, dan *Manufacturing App*. Roadmap ini telah disesuaikan dengan Roadmap Korporat WIKA BETON dan bersinergi dengan WIKA. Pada tahun 2022, Roadmap Digitalisasi TI WIKA BETON berada pada fase "*Strengthen Operation*". Pada fase ini, pengembangan digitalisasi TI Perseroan difokuskan pada:

*Therefore, WIKA BETON has designed and provided various types of professional training programs and HR development activities that are tailored to achieve the Company's vision. The objectives of these programs is to improve the expertise and skills of each employee in their respective fields, so that they can produce excellent performance and support the achievement of business targets.*

*Within each stride, AKHLAK values are always there to guide us. Its internalization are carried out massively and systematically within the Company's organ and activity so as to develop excellent character consistently. We strive to internalize these values as the spirit and the foundation that reflect all WIKA BETON's endeavors in carrying out its business activities. These core values will serve as significant enabler for WIKA BETON to sharpen its expertise towards becoming a global player.*

### Information Technology (IT)

*Developments in the construction field are becoming more and more interesting when conventional methods are gradually changing and switched to new, more efficient methods. As an entity that carries the spirit of Innovation and Trust, WIKA BETON grasps that IT and its development are significant to become an adaptive entity to survive and win market competition.*

*In addition to developing software-based systems, WIKA BETON is also developing the infrastructure to support the development of digital information systems. WIKA BETON perfected the digitization process by developing various integrated systems, such as Enterprise Resource Planning (ERP) consisting of an Operating System (OS), Finance and Human Capital Information System (HCIS). In addition, Workin' Application, e-QC Application, WTONPedia, E-File (digital document archiving), WTON Audit Application, KBI Application (360 degree employee assessment), GCG Application, WTON Visitor Application, and others have been developed.*

*WIKA BETON's IT development roadmap focuses on 5 (five) primary aspects, namely IT Facility, Integrated App, Cloud Base DRC, Cloud Base DC, and Manufacturing App. This roadmap has been adapted to Corporate Roadmap and synergizes with Central WIKA. In 2022, WIKA BETON's IT Digitalization Roadmap is in the "Strengthen Operation" phase. In this phase, the development is focused on:*

1. Pengembangan Aplikasi *Mobile Workin'*
2. Pengembangan Aplikasi *Monitoring* cetakan menggunakan RFID
3. Pengembangan Aplikasi TMS (*Transport Management System*)
4. Pengembangan Aplikasi POTOB (*Project On Time On Budget*)
5. Pengembangan Aplikasi KM (*Knowledge Management*)
6. Pengembangan Aplikasi Meetus

1. *Development of Workin' Mobile Application*
2. *Development of mold monitoring application using RFID*
3. *Development of TMS (Transport Management System) Application*
4. *Development of POTOB Application (Project On Time On Budget)*
5. *Development of KM (Knowledge Management) Application*
6. *Development of Meetus application*

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

WIKABETON memiliki aspirasi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata bagi negara dan seluruh pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan kepentingan dalam mencari keuntungan (*profit*) yang seimbang dengan kepentingan dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan menyejahterakan komunitas (*people*) dengan didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik (*governance*).

Sebagai realisasinya, pada tahun 2022 Perseroan kembali memperbarui Kebijakan *Strategic Corporate Social Responsibilities (CSR)*, tepatnya pada 19 April 2022. Ini merupakan komitmen dan kontribusi Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai pedoman ISO 26000 dan *Sustainability Development Goals (SDGs)*, guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perseroan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan *Strategic Corporate Social Responsibility* atau *Tanggung Jawab Sosial Strategis*, Perseroan perlu menetapkan prosedur. Prosedur tersebut merupakan rangkaian kegiatan atau tahap-tahap yang musti dijalankan agar dapat menghasilkan sesuatu yang diinginkan. Prosedur *Strategic Corporate Social Responsibility* atau *Tanggung Jawab Sosial Strategis* disebut sebagai: "Prosedur Pengelolaan Kegiatan *Tanggung Jawab Sosial Strategis Perusahaan*" dengan nomor WB-CSH-PS-05 Rev.02.

Untuk memastikan kinerja yang berkesinambungan, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas sosial dan lingkungan yang bersentuhan dengan bisnisnya. Salah satunya dengan menjalankan program TJSL (*Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan*) yang memiliki pendekatan *Creating Shared Value (CSV)*, dengan multi-manfaat untuk *multi-stakeholder*.

*Highlight* kegiatan CSR pada tahun 2022 terutama bertepatan dengan semarak Hari Ulang Tahun (HUT) WIKABETON ke-25. Pada momen ini, Perseroan menggelar kegiatan *Tanggung*

### Corporate Social Responsibility

WIKABETON is aspired to achieve sustainable development and provide tangible benefits for the nation and all stakeholders. Therefore, the Company integrates endeavors to earn revenues (*profit*) within the efforts to preserve the environment (*planet*) and to improve the welfare of the community (*people*) supported by good corporate governance (*governance*).

As its manifestation, the Company renewed its *Strategic Corporate Social Responsibilities (CSR) Policy* on April 19, 2022. This is the Company's commitment and contribution to support sustainable development in the economic, social and environmental fields according to ISO 26000 and *Sustainability Development Goals (SDGs)*, in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial to the Company, the local community, and society.

In carrying out *Strategic Corporate Social Responsibility* programs and activities, the Company needs to establish procedures. It is a series of activities or stages that must be carried out in order to attain desirable output. The *Strategic Corporate Social Responsibility* procedure is referred to as: "*Strategic Corporate Social Responsibility Activity Management Procedure*" with the number WB-CSH-PS-05 Rev.02.

To ensure continuous performance, the Company always improves social and environmental quality that is related to its business. One of which is the implementation of TJSL (*Social & Environmental Responsibility*) program which has a *Creating Shared Value (CSV)* approach, with multi-benefits for *multi-stakeholders*.

*Highlights of CSR activities in 2022* coincide with the 25th Anniversary of WIKABETON. At this moment, the Company carried out *Social and Environmental Responsibility (TJSL)*



Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di 16 (enam belas) titik yang tersebar di Indonesia dengan total dana Rp300 juta. Terdapat 4 (empat) pilar program TJSL yang dilakukan Perseroan di tahun 2022, yakni:

1. WTON 3R "Beautifikasi Fasilitas Umum" dengan perbaikan fasilitas umum yang dilaksanakan di tujuh tempat ibadah, tiga sekolah, dan lima puskesmas.
2. WTON Peduli "Hijaukan Sekitarmu" dengan total penanaman pohon 570 buah, bersinergi dengan Grup WIKA dan WTON Peduli Nakes dengan total tenaga kesehatan yang menerima manfaat sebanyak 400 orang.
3. WTON Sehat "Vaksin Booster COVID-19" bagi pegawai, keluarga, dan masyarakat sekitar unit kerja WIKA BETON dengan total penerima vaksin booster sebanyak 640 orang.
4. WTON Pintar, bekerja sama dengan Ruangguru untuk memberikan beasiswa bagi anak karyawan/pegawai dan lingkungan sekitar.

Selain melalui 4 (empat) pilar ini, Kegiatan TJSL ini juga berkolaborasi dengan Komunitas Jakarta Mengabdikan dengan aktivitas di Pulau Pari, kepulauan seribu melalui penanaman terumbu karang, penanaman mangrove, pelepasan bibit ikan nemo, dan beautifikasi sarana tempat ibadah

Khusus tahun 2022, WIKA BETON menitikberatkan bantuan pada tenaga kesehatan, baik itu berupa sembako, perbaikan puskesmas, hingga pemberian bantuan alat-alat kesehatan seperti oksigen konsentrator. WIKA BETON menyadari puskesmas merupakan garda terdepan penanganan kesehatan masyarakat, terlebih di masa pandemi yang cukup berat ini. Karena itu, program ini dilaksanakan sebagai apresiasi dan rasa terima kasih WIKA BETON untuk para nakes yang bertugas.

Keseriusan Perseroan untuk mengimplementasikan kegiatan CSR yang memberikan manfaat nyata turut menarik perhatian masyarakat luas. Sebagai hasilnya, Perseroan dianugerahi beberapa apresiasi di bidang CSR yang semakin menguatkan komitmen Perseroan untuk semakin meningkatkan kontribusinya kepada seluruh pemangku kepentingan. Adapun penjelasan komprehensif mengenai komitmen Perseroan terhadap aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan telah diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan WIKA BETON tahun 2022.

### Perubahan Komposisi Direksi

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 18 April 2022 menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Hadian Pramudita dan Bapak Imam Sudiyono dari jajaran Direksi Perseroan. Hal tersebut sebagaimana dituangkan dalam Akta

activities at 16 (sixteen) points spread across Indonesia with a total fund of Rp300 million. There were 4 (four) pillars of the TJSL program in 2022, namely:

1. WTON 3R "Beautification of Public Facilities" or the improvement of public facilities in seven places of worship, three schools and five health centers.
2. WTON Peduli "Hijaukan Sekitarmu" with a total of 570 tree plantings, in synergy with WIKA Group and WTON Peduli Nakes with a total of 400 health workers recipients.
3. WTON Sehat "Covid-19 Booster Vaccine" for employees, families and communities around WIKA BETON's work unit with a total of 640 booster vaccine recipients.
4. WTON Pintar, in collaboration with Ruangguru to provide scholarships for employees' children and the surrounding environment.

In addition to these 4 (four) pillars, TJSL activity also carried out in collaboration with Komunitas Jakarta Mengabdikan, on Pari Island, Kepulauan Seribu, by planting coral reefs and mangroves, releasing nemo fish seeds, and beautifying places of worship.

Specifically for 2022, WIKA BETON focuses on providing assistance for health workers. It provided in the form of groceries, health centers renovation, to the provision of medical equipment assistance such as oxygen concentrators. WIKA BETON realizes that health centers are at the forefront of handling public health, especially during the pandemic situation. Therefore, this program was carried out as the form of our appreciation and gratitude for the health workers.

The Company's seriousness in implementing CSR activities that provide tangible benefits has also received attention from the wider community. As a result, the Company received several CSR awards which energize our commitment to increase our contribution to all stakeholders. We describe a comprehensive explanation regarding our commitment to economic, social and environmental aspects in our 2022 Sustainability Report.

### Changes in the Board of Directors Composition

The Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year dated April 18, 2022 approved the honorable discharge of Mr. Hadian Pramudita and Mr. Imam Sudiyono from the Board of Directors. This is stated in the Deed of Statement of



Pernyataan Keputusan RUPS No. 43 tanggal 18 April 2022. Dengan demikian, per 31 Desember 2022, komposisi Direksi WIKA BETON adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Kuntjara
- Direktur Pemasaran dan Pengembangan: Rija Judaswara
- Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko: Ahmad Fadli Kartajaya
- Direktur Operasi & *Supply Chain Management*: Taufik Dwi Wibowo
- Direktur Teknik dan Produksi: Sidiq Purnomo

Melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Bapak Hadian Pramudita dan Bapak Imam Sudiyono atas dedikasi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direksi Perseroan. Dan kepada jajaran Direksi saat ini, mari kita kerahkan upaya terbaik untuk mewujudkan visi WIKA BETON menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang *Engineering, Production dan Installation (EPI)* industri beton di Asia Tenggara.

### Apresiasi Mendalam

Sebagai penutup, seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang mendalam terutama Kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai *Holding Company*. Juga kepada Dewan Komisaris yang senantiasa mengawasi dan mengarahkan langkah kami, mitra kerja atas kolaborasi yang kooperatif, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Kepada seluruh pegawai WIKA BETON, kami juga menyampaikan apresiasi tertinggi atas dedikasi dan semangat yang terus dikobarkan sehingga Perseroan dapat semakin menegaskan posisi sebagai entitas yang diperhitungkan di peta persaingan. Mari kita jaga optimisme bersama dan saling bahu membahu mewujudkan performa terbaik untuk Indonesia.

*GMS Resolutions No. 43 dated April 18, 2022. Thus, as of 31 December 2022, the composition of the Board of Directors is as follows:*

- *President Director: Kuntjara*
- *Marketing and Development Director: Rija Judaswara*
- *Finance, Human Capital and Risk Management Director: Ahmad Fadli Kartajaya*
- *Operations & Supply Chain Management Director: Taufik Dwi Wibowo*
- *Engineering and Production Director: Sidiq Purnomo*

*Through this opportunity, allow me to extend my greatest appreciation to Mr. Hadian Pramudita and Mr. Imam Sudiyono for their dedication as the Company's Directors. To the current Board of Directors, let's perform our best to support the vision of becoming the foremost precast concrete company in Engineering, Production, Installation (EPI) in Southeast Asia.*

### Profuse Appreciation

*To conclude, the Board of Directors extend profuse appreciation, especially to our Holding Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Also, to the Board of Commissioners for their supervision and directions. To our partners for their cooperative collaboration, shareholders, and to other stakeholders for their unwavering trusts.*

*We also extend our highest appreciation to all WIKA BETON's employees for their solid dedication and enthusiasm to bolster the Company's position in the competition. Let's share this optimism and exert our best performance for Indonesia.*

Atas Nama Direksi,  
*On Behalf of the Board of Directors*



**KUNTJARA**  
Direktur Utama  
*President Director*



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



**HARMONIS**  
HARMONIOUS

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan

*We care for each other and respect the differences*



# 03

## **Profil Perusahaan**

*Company Profile*



## Identitas Perseroan

### Corporate Identity



#### Nama Perusahaan

Company Name

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA BETON)

#### Tanggal Pendirian

Date of Establishment

11 Maret 1997  
March 11, 1997

#### Tanggal Beroperasi

Date of Operations

11 Maret 1997  
March 11, 1997

#### Kode Saham

Ticker Code

WTON



#### Bidang Usaha

Line of Business

Bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait.  
Concrete industry and trading, construction service, and other related businesses.



#### Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta; yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.02-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997.

Deed No. 44 dated March 11, 1997, prepared in the presence of Achmad Bajumi, S.H., Notary, as substitute of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta; legalized through the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. 02-12776.HT.01.01.TH.97 dated December 9, 1997.



#### Maksud dan Tujuan Pendirian

Purposes and Objectives of Establishment

Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait.

To be a leading company in concrete trading and industry, construction services and other related businesses.



#### Pencatatan Saham di Bursa Saham

Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia, 8 April 2014  
Indonesia Stock Exchange, April 8, 2014



#### Jaringan Usaha dan Produksi

Business and Production Networks

7 wilayah penjualan, 14 pabrik, 1 mobile plant, 3 quarry, dan 3 jetty  
7 sales areas, 14 factories, 1 mobile plant, 3 quarries, and 3 jetty



**Jumlah Karyawan  
Tahun 2022**

Total Employees in 2022

**1.283**

orang/employees



**Modal Dasar**

Authorized Capital

**Rp2.668.000.000.000,-**



**Modal Ditempatkan**

Issued Capital

**Rp871.546.660.000,-**

**Kepemilikan Saham  
Tahun 2022**

Share Ownership in 2022

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 60,00%
- Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS): 5,13%  
Karya Mitra Satya (KKMS) Cooperative: 5.13%
- Yayasan Wijaya Karya: 0,99%  
Wijaya Karya Foundation: 0.99%
- Publik (masing-masing kurang dari 5%): 33,88%  
Public (each less than 5%): 33.88%

**Entitas Anak**

Subsidiaries

- PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
- PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)
- PT Citra Lautan Teduh (CLT)
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

Alamat Kantor Pusat  
Head Office Address

Gedung WIKA Tower 1  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, Lantai 2-5  
Jakarta 13340  
DKI Jakarta, Indonesia  
Email: [marketing@wika-beton.co.id](mailto:marketing@wika-beton.co.id)  
Phone: +62 21 8192802 (hunting)  
Fax: +62 21 8590 3872  
Website: [www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id)

Yushadi Abdulhay  
Investor Relations & Public Relations Manager  
Email: [investorrelations@wika-beton.co.id](mailto:investorrelations@wika-beton.co.id)

Dedi Indra  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary  
Email: [sekper@wika-beton.co.id](mailto:sekper@wika-beton.co.id)

## Riwayat Singkat Perseroan

Company at a Glance



PT Wijaya Karya Beton (selanjutnya disebut Perseroan atau WIKA BETON) hadir sebagai bentuk aspirasi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk negeri. Perjalanan bisnis Perseroan diawali sebagai salah satu unit usaha yang disebut Divisi Produk Beton dalam PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA). Seiring perkembangan bisnisnya yang pesat, status Divisi Produk Beton berubah menjadi entitas anak WIKA dengan nama PT Wijaya Karya Beton. Perubahan ini dikukuhkan melalui Akta No. 44 tanggal 11 Maret 1997. Sukses bertransformasi, WIKA BETON semakin melebarkan sayapnya dan berkembang hingga kini memiliki empat entitas anak perusahaan, yaitu PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) pada tahun 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) pada tahun 2013, PT Citra Lautan Teduh (CLT) pada 2014, dan yang terbaru PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) pada Juli 2022.

Seiring diraihnya prestasi yang mendorong melejitnya kepercayaan publik, Perseroan mengaktualisasikan tekad untuk menjadi entitas yang semakin besar. Pada tahun 2014, Perseroan secara resmi dan efektif menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Wijaya Karya Beton Tbk. Aksi Korporasi Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) Perseroan dilakukan dengan penawaran 2.045.466.000 lembar saham berkode WTON kepada publik. Tercatat, saham perdana Perseroan ini mengalami kelebihan permintaan atau *oversubscribed* sebanyak 17,13 kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa para investor meletakkan kepercayaan besar pada pertumbuhan WIKA BETON.

*PT Wijaya Karya Beton (hereinafter referred to as the Company or WIKA BETON) was born from the aspiration to embolden the nations' sustainable development. The Company initiated its business journey as one of the business units within PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), Concrete Products Division. The business growth of this Division was a huge success and thus promoted its status into a subsidiary of WIKA, under the name PT Wijaya Karya Beton. This amendment was ratified through Deed No. 44 dated March 11, 1997. Along with this successful transformation, WIKA BETON continues to spread its wings, grow, and establish four subsidiaries, namely PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) in 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) in 2013, PT Citra Lautan Teduh (CLT) in 2014, and most recently PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) in July 2022.*

*As we continue to record achievements, public's trust elevates, and we became more determined to grow higher. In 2014, the Company officially and effectively became a public company under the name PT Wijaya Karya Beton Tbk. Through a Corporate Action in the form of Initial Public Offering (IPO), the Company offered 2,045,466,000 of WTON shares to the public. This initial shares were oversubscribed 17.13 times. This achievement represents investors' huge trust on WIKA BETON's future growth.*



Secara progresif, WIKA BETON terus meningkatkan kapasitas yang dimiliki. Komitmen untuk terus mengembangkan berbagai inovasi di bidang konstruksi yang bermanfaat bagi masyarakat mendorong WIKA BETON mengembangkan salah satu inovasinya, yaitu terbaru yang berupa Rumah WIKA BETON 01 (RWB01). RWB01 merupakan sistem rumah pracetak yang terdiri dari komponen-komponen struktur seperti balok, kolom, dan panel dinding (*wall panel*). Komponen struktur rumah diproduksi terlebih dahulu di pabrik atau *workshop*, sehingga komponen struktur RWB01 terjamin kualitasnya. RWB01 diinisiasi oleh tim internal WIKA BETON di bidang *Research & Development* dan *Engineering* sebagai bentuk partisipasi dalam mendukung perwujudan Program Nasional Satu Juta Rumah.

Tak hanya untuk pihak eksternal, WIKA BETON juga terus berkembang secara internal. *Continuous development* dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola sehingga melindungi hak pemangku kepentingan secara efektif. Salah satunya, Perseroan mengembangkan Sistem Audit Internal berbasis *online*. Sistem audit ini diciptakan untuk mempermudah proses audit internal WIKA BETON yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Melalui sistem audit tersebut, auditor dapat menginput temuan audit langsung secara *real-time*. Inovasi usaha lainnya yang dilakukan oleh Perseroan adalah aplikasi *electronic Quality Control* (e-QC) berbasis web dan Android. E-QC merupakan sistem informasi berbasis data digital yang digunakan sebagai kontrol terhadap kualitas mutu beton yang dihasilkan oleh pabrikasi beton atau *readymix*. Sistem ini dikembangkan sebagai bagian dari ERP (*Enterprise Resource Planning*) WIKA BETON yang terintegrasi. Selanjutnya pada tahun 2019, WIKA BETON telah mengimplementasikan aplikasi GCG bernama SiTALA dengan tujuan untuk membangun ekosistem digital dalam penerapan prinsip-prinsip GCG untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan optimalisasi dalam pelaksanaan *Assessment* GCG Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan.

Inovasi besar lainnya tercatat pada tahun 2020 dimana WIKA BETON secara perdana menerapkan sistem baru bernama *Structural Health Monitoring System* (SHMS) untuk fasilitas publik, yaitu Proyek Jalan Tol Layang A.P Pettarani Makassar. Sebelumnya, WIKA BETON telah memperkenalkan sistem ini kepada para praktisi dan akademisi bidang konstruksi dan telah melalui tahapan penelitian serta uji coba. SHMS mampu mendeteksi kesehatan struktur beton pada konstruksi sehingga dapat memberikan peringatan dini terhadap potensi bahaya yang dapat menimpa pengguna jalan, jembatan dan bangunan. Selanjutnya, SHMS diimplementasikan pada proyek Jembatan Sei Alalak di Banjarmasin, Jalan Layang Kereta Api Kualanamu-Medan hingga *Light Rail Transit* (LRT) Kelapa Gading-Velodrome Jakarta. SHMS sendiri telah terdaftar di Kamar Dagang dan Industri DKI Jakarta sebagai *Strategic Business Unit* (SBU) WIKA BETON.

*Progressively, WIKA BETON continues to enhance its capacity. Armed with the commitment to provide various construction innovations that are beneficial for the community, WIKA BETON presented one of its innovations, WIKA BETON 01 House (RWB01). RWB01 is a precast home system consisting of structural components such as beams, columns, and wall panels. Its structural components are prefabricated in factories or workshops to guarantee its quality. RWB01 was initiated by WIKA BETON's internal team in the field of Research & Development and Engineering as a form of our endeavors to support the National One Million Houses Program.*

*WIKA BETON maintains a balanced development for external and internal parties. Continuous development is carried out by prioritizing governance principles so as to effectively protect the rights of stakeholders. One of which is through the development of an online-based Internal Audit System. This audit system was created to facilitate WIKA BETON's annual internal audit process by enabling auditors to input real-time audit findings. The Company's other business innovation was the web and Android-based electronic Quality Control (e-QC) application. E-QC is a digital data-based information system that is used to control the quality of precast or readymix concrete. This system was developed as part of WIKA BETON's integrated ERP (Enterprise Resource Planning). Afterwards, WIKA BETON initiated the implementation of CGC application, SiTALA, in 2019. Through this application, we strive to build a digital ecosystem for GCG implementation with the aim to enhance productivity, efficiency, and optimization in the process of GCG Assessment that serves as our accountability to stakeholders.*

*Another major innovation was manifested in 2020, in which the Company initially implemented the Structural Health Monitoring System (SHMS) for public facilities, A.P Pettarani Makassar Elevated Toll Road Project. Beforehand, the Company has introduced this system to practitioners and academics in the construction sector, as well as carried out the research and trials phase. This system enables early detection on concrete structure health condition within a construction project, which then serves as an early warning system of potential hazards that might befall road, bridges and buildings users. The SHMS was then implemented for Sei Alalak Bridge project in Banjarmasin, Kualanamu-Medan Rail Link Flyover, and Kelapa Gading-Velodrome Jakarta Light Rail Transit (LRT). SHMS has been officially registered as WIKA BETON's Strategic Business Unit (SBU) in theakarta Chamber of Commerce and Industry*



Menginjak tahun 2021 dimana semua aspek digitalisasi dituntut untuk diakselerasi, WIKA BETON mulai mengimplementasikan penerapan komputerasi peralatan produksi menggunakan *Computer Control Machining System (CCMS)* yang terintegrasi dengan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Pabrik yang dijadikan *pilot project* CCMS ini adalah PPB Pasuruan. Selanjutnya CCMS akan diterapkan di seluruh pabrik WIKA BETON. Melalui berbagai pengembangan produk digital yang dikembangkan untuk menunjang operasional Perseroan, diharapkan akan tertanam *IT Culture* pada setiap insan WIKA BETON sehingga menjadi modal utama dalam mewujudkan Transformasi Digital WIKA BETON.

Tidak berhenti melakukan transformasi digital, pada tahun 2022, WIKA BETON mengadopsi teknologi *Augmented Reality (AR)* dalam kegiatan pemasaran digital dengan nama *Concrete Verse*. *Concrete Verse* mampu memvisualkan lini bisnis dengan melibatkan audio, video dan grafis sehingga meningkatkan nilai kompetitif Perseroan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait, Perseroan terus melakukan perluasan pangsa pasar. Tidak hanya di wilayah Indonesia, WIKA BETON terus menjajaki potensi bisnis di pasar internasional. Sebelumnya, WIKA BETON telah memiliki *track record* mengerjakan proyek *East West Motorway* di Aljazair, proyek *Gorgon* di Australia, melakukan impor 120 ton produk beton pracetak ke Timor Leste, serta turut mengerjakan proyek *Comoro Bridge* di Timor Leste.

Seluruh pencapaian Perseroan adalah manifestasi dari keahlian dan komitmen WIKA BETON untuk memberikan yang terbaik. Penetrasi pasar internasional ini menjadi rekam jejak penting perwujudan visi WIKA BETON untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang *Engineering, Production, Installation (EPI)* industri beton di Asia Tenggara.

*Year 2021 demanded the acceleration of all digital aspects. In this year, WIKA BETON initiated the implementation of computerized production equipment through the Computer Control Machining System (CCMS) which is integrated with the Enterprise Resource Planning (ERP). Concrete Plant (PPB) Pasuruan was the pilot project, before entering full implementation for all the Company's plants. The development of various digital products aims to support the Company's operations while also internalize IT Culture within the Company's employees in an effort to encourage the realization of WIKA BETON's Digital Transformation.*

*Continuing digital transformation initiatives in 2022, WIKA BETON adopted Augmented Reality (AR) technology, which we call Concrete Verse, to complement our digital marketing activity. This technology visualizes our business lines through audio, video, and graphics, a good addition to increase our competitiveness.*

*As a company engaged in the concrete trade and industry, construction services, and other related business fields, we continue to expand our market reach. Having succeeded to dominate domestic market, we continue to explore international business potentials. Previously, WIKA BETON has a track record on the East West Motorway project in Algeria, the Gorgon project in Australia, imported 120 tons of precast concrete products to Timor Leste, and took part in the Comoro Bridge project in Timor Leste.*

*All these accomplishments are the manifestation of WIKA BETON's expertise and commitment to provide the best of it all. This international market penetration is an important milestone towards the vision of becoming the leading company engaged in the business of providing Engineering, Production, Installation (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia.*



2 x 10 TON

2 x 10 TON

UTAMAKAN KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN KERJA

# Jejak Langkah

## Milestones

**1960**

Berdasarkan PP No. 2 tahun 1960 dan SK Menteri PUTL No. 5 tanggal 11 Maret 1960, PT Wijaya Karya (Persero) atau WIKA selaku entitas induk Perseroan, pertama kali didirikan dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dengan kegiatan bisnis utamanya pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air.

*Based on PP No. 2 of 1960 and Decree of Minister of PUTL No. 5 dated March 11, 1960, PT Wijaya Karya (Persero) or WIKA, as the Company's parent entity, was established for the first time under the name of Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja with electricity and water pipes installation as its main business activity at that time.*

**1978-1980**

- WIKA mendirikan pabrik beton baru yang pertama di Bogor yang selanjutnya menjadi cikal bakal berdirinya WIKA BETON.
- Produk baru yang dihasilkan: Tiang beton dan PC panels.
- *WIKA established its first new concrete plant in Bogor, henceforth WIKA BETON was established.*
- *New products: Concrete pillars and PC Panels.*

**1981-1984**

- WIKA mendirikan pabrik produk beton yang kedua di Pasuruan, kemudian yang ketiga dan keempat masing-masing di Boyolali dan Majalengka.
- Produk baru yang dihasilkan: Tiang beton dan PC panels.
- *WIKA established its second concrete product plant in Pasuruan, and then the third and fourth concrete plants in Boyolali and Majalengka, respectively.*
- *New products: PC Poles and PC Panels.*

**1986**

WIKA mendirikan pabrik beton baru di Lampung sebagai pabrik kelima.

*WIKA established its fifth concrete plant in Lampung.*

**2011**

- Perseroan dipilih oleh organisasi Internasional untuk Standardisasi di Jenewa sebagai referensi dalam studi kasus Standar Keuntungan Ekonomis.
- Perseroan mendirikan pabrik produk beton kedelapan di Karawang, Jawa Barat.
- Produk baru yang dihasilkan: *box girder.*
- *The Company was chosen by international organization for Standardization in Geneva, as a reference in Standard Economic Benefits case study.*
- *The Company established its eighth concrete product plant in Karawang.*
- *New product: box girder.*

**2010**

Perseroan memulai produksi tiang pancang dengan diameter 1.000 mm.

*The Company began to produce piles with a diameter of 1,000 mm.*

**1997**

Seiring dengan perkembangan usaha WIKA yang kian pesat, Divisi Produk Beton WIKA resmi dipisahkan dan menjadi Perusahaan anak WIKA yang pertama dengan nama PT Wijaya Karya Beton atau Perseroan.

*In response to WIKA's rapid business growth, WIKA's Concrete Product Division was officially separated into WIKA's first Subsidiary with the name PT Wijaya Karya Beton or the Company.*

**1995**

WIKA mendirikan pabrik baru ketujuh di Makassar, Sulawesi Selatan.

*WIKA established its seventh concrete plant in Makassar, South Sulawesi.*

**1988**

- WIKA mendirikan pabrik beton baru keenam di Binjai, Sumatera Utara.
- Produk baru yang dihasilkan: Balok jembatan dan drainase.
- *WIKA established its sixth concrete plant in Binjai, North Sumatra.*
- *New products: Bridge beams and drainage.*



## 2012

- Perseroan bekerja sama dengan PT Komponindo Betonjaya mendirikan Perusahaan anak bernama PT Wijaya Karya Komponen Beton atau WIKA KOBE.
- Perseroan membentuk Unit Usaha Postensioning.
- *The Company collaborated with PT Komponindo Betonjaya to establish a Subsidiary named PT Wijaya Karya Komponen Beton or WIKA KOBE.*
- *The Company established the Postensioning Business Unit.*

## 2013

- Perseroan mendirikan Perusahaan anak bernama PT Wijaya Karya Krakatau Beton atau WIKA KRATON.
- Perseroan mendirikan Pabrik Produk Beton di Lampung Selatan (pabrik kesepuluh).
- Perseroan membuka lini bisnis usaha baru: pertambangan (pemrosesan sumber daya alam).
- Perseroan mengembangkan produk-produk baru: *Hollow Core Slab*, beton precast untuk kebutuhan bangunan gedung dan industri.
- *The Company established a Subsidiary called PT Wijaya Karya Krakatau Beton or WIKA KRATON.*
- *The Company established a new concrete product plant in South Lampung (tenth plant).*
- *The Company opened a new business line: mining (natural resources processing).*
- *The Company developed a new product called Hollow Core Slab, a precast concrete product for building and industrial purposes*

## 2014

- Perseroan resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) sehingga penulisan nama Perseroan berubah menjadi PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan kode WTON.
- Perseroan resmi mengakuisisi PT Citra Lautan Teduh (CLT).
- Perseroan mengembangkan produk baru bernama *Cylinder Pile* Diameter 800 mm dan 2.000 mm.
- *The Company officially executed an Initial Public Offering (IPO) which changed its name to PT Wijaya Karya Beton Tbk with WTON as the ticker code.*
- *The Company officially acquired PT Citra Lautan Teduh (CLT).*
- *The Company developed a new product called Cylinder Pile with diameters of 800 mm and 2,000 mm.*

## 2018

- Peresmian jalur putar pabrik modern di Pabrik Produk Beton Lampung Selatan.
- Perseroan menggarap Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani di Makassar sebagai wujud atas visi Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang EPI industri beton.
- *Inauguration of modern centrifugal line at South Lampung Concrete Product Plant.*
- *The Company worked on the A.P. Pettarani Flyover Toll Road project in Makassar as a manifestation of its vision to carry out business in concrete industry.*

## 2017

- Perusahaan mengubah visi menjadi Perusahaan Terkemuka di Bidang *Engineering, Production, Installation (EPI)* Industri Beton di Asia Tenggara.
- Pembangunan jalur putar pabrik modern di Pabrik Produk Beton Lampung Selatan.
- *The Company changed its vision into: "To be a Leading Company engaged in the business of providing Engineering, Production, Installation (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia".*
- *Construction of a modern centrifugal line at South Lampung Concrete Product Plant.*

## 2016

- Perseroan bekerja sama dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung mendirikan Perusahaan Patungan bernama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.
- Perseroan memulai *Ready Mix Concrete Business*.
- Perseroan mengeluarkan produk baru yaitu *Circular Box Girder* dengan panjang sampai dengan 80 meter, *PC Wall for Retaining Wall*, dan *PC Bulb Tee*.
- *The Company collaborated with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung to establish a Joint Venture company called PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.*
- *The Company initiated Ready Mix Concrete Business.*
- *The Company launched new products, Circular Box Girder with total length up to 80 meter, PC Wall for Retaining Wall, and PC Bulb Tee.*

## 2015

- Perseroan meresmikan operasional *Crushing Plant* Bogor.
- Perseroan membentuk Biro Usaha Jasa Penunjang.
- Perseroan meresmikan Pabrik Produk Beton Lampung Selatan.
- *The Company inaugurated the operations of Bogor Crushing Plant.*
- *The Company established the Supporting Service Business Bureau.*
- *The Company inaugurated the South Lampung Concrete Product Plant.*



## 2019

- Perseroan mengirimkan bantalan beton rel kereta sebagai material test track ke Filipina.
- Perseroan meluncurkan inovasi produk yang diberi nama Rumah WIKA BETON 01 (RWB 01).
- Selesai melaksanakan pekerjaan Trackwork untuk proyek LRT Jakarta Tahap 1 (Kelapa Gading-Velodrome).
- *The Company transported concrete railroad bearings as test track materials to the Philippines.*
- *The Company launched a product innovation named Rumah WIKA BETON 01 (RWB 01).*
- *Completion of Trackwork for the Phase 1 of LRT Jakarta project (Kelapa Gading-Velodrome).*

## 2020

- Perseroan memperkenalkan sistem baru bernama *Structural Health Monitoring System (SHMS)* untuk mendeteksi kesehatan struktur beton pada konstruksi yang pertama kali diterapkan pada Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Makassar.
- Pembangunan *Mobile Plant* di Bangkinang, Pekanbaru: Produksi Balok Girder untuk proyek Jalan Tol Pekanbaru-Padang.
- Meluncurkan nilai inti Perusahaan bertajuk "AKHLAK".
- *The Company introduced a new system named the Structural Health Monitoring System (SHMS) to detect the health of concrete structure in a construction, which was applied for the first time at the A.P. Pettarani Flyover Toll Road project in Makassar.*
- *Construction of a Mobile Plant in Bangkinang, Pekanbaru: Girder Production for Pekanbaru-Padang Toll Road project.*
- *Launching of Company's core values: "AKHLAK".*

## 2021

- Penjajagan bisnis *admixture* sebagai solusi efisiensi kebutuhan internal.
- Pengambilalihan aset WIKA Industri Konstruksi.
- Pengukuran *market share precast* dan RMC tahun 2020.
- Pembangunan jalur pipa di Pabrik Karawang.
- Pengembangan aplikasi *Computer Control Machining System (CCMS)*.
- Pengembangan ERP 2.0.
- Penjajagan proyek di Filipina.
- *E-Catalogue* Sumur Resapan.
- Pengembangan produk-produk inovasi.
- Penjajagan restrukturisasi dan tata kelola anak perusahaan.
- *Initiated the admixture business to boost efficiency within the Company.*
- *Acquired the assets of WIKA Industri Konstruksi.*
- *Measurement of precast and RMC market share in 2020.*
- *Construction of pipelines at the Karawang Factory.*
- *Development of Computer Control Machining System (CCMS) applications.*
- *ERP 2.0 development.*
- *Project exploration in the Philippines.*
- *E-Catalogue of Infiltration Wells.*
- *Developing innovative products.*
- *Enhanced the restructuring and governance of subsidiaries.*

## 2022

- Memasuki bisnis *admixture* untuk mendukung produksi *precast*.
- Perseroan mengambil alih saham WEGE atas WPG menjadi sebesar 51% atau sebanyak 255.000.000 lembar saham agar dapat lebih optimal dalam menggarap pasar pracetak gedung dan perumahan.
- Pembangunan *Mobile Plant* Palu.
- Melakukan perubahan Struktur Organisasi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas SDM Perseroan.
- Pengembangan *Customer Intention Analysis (CIA)* dan *Customer Relationship Management (CRM)* untuk mendorong *customer satisfaction and loyalty*.
- Pengembangan produk *gravity wall*, beton porous, dan sistem sambungan *splice sleeve*.
- Pembentukan unit Wilayah Penjualan Luar Negeri untuk penetrasi pasar luar negeri khususnya Asia Tenggara.
- *Initiated the admixture business to support precast production.*
- *Acquired 51% of WEGE's shares in WPG or as many as 255,000,000 shares to optimize market share in the building and housing precast.*
- *Construction of Mobile Plant Palu.*
- *Organizational restructuring to boost human resources' effectiveness and productivity.*
- *Development of Customer Intention Analysis (CIA) and Customer Relationship Management (CRM) to encourage customer satisfaction and loyalty.*
- *Product development for gravity wall, porous concrete and splice sleeve connection systems.*
- *Establishment of Overseas Sales Area unit for foreign market penetration, particularly Southeast Asia.*



## Bidang Usaha

Line of Business



Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dilakukan melalui Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., bertempat di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor AHU-0031156.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 27 April 2022. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar tersebut menjabarkan bahwa maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan sejumlah kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang, serta kegiatan usaha lainnya, dengan deskripsi sebagai berikut:

*In 2022, the Company made amendments to the Articles of Association through Deed No. 80 dated April 27, 2022 before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., domiciled in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as per the Decision Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton Tbk Number AHU-0031156.AH.01.02.YEAR 2022 April 27 2022. Based on Article 3 of the Articles of Association, it is explained that the aims and objectives of the Company are to engaged in the business of concrete trade and industry, construction services and other related business fields. To achieve these aims and objectives, the Company may carry out a number of main business activities and supporting business activities, as well as other business activities, with the following descriptions:*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
<b>Kegiatan Usaha Utama</b> <i>Primary Business Activities</i>			
a.	<p>Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, pemasangan, dan pelaksanaan konstruksi seluruh produk-produk beton, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi;</li> <li>2. Pemasangan pondasi dan tiang pancang;</li> <li>3. Industri bangunan lepas pantai dan bangunan terapung;</li> <li>4. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan;</li> <li>5. Industri bata, mortar, semen dan sejenisnya yang tahan api.</li> </ol> <p><i>Planning, producing, selling, installing, and undertaking construction of all concrete products, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Cement and lime industrial products for construction;</i></li> <li>2. <i>Foundation and piles installation;</i></li> <li>3. <i>Offshore and floating buildings industry;</i></li> <li>4. <i>Large trading/wholesaling for some types of building materials;</i></li> <li>5. <i>Brick, mortar, cement, and similar fireproof industries.</i></li> </ol>	Telah dijalankan <i>Implemented</i>	<p>WIKA BETON telah melakukan produksi atas produk-produk sebagaimana disebutkan dalam SBU. Proses produksi dilakukan secara mandiri dan mengedepankan kualitas. Terkait perencanaan, WIKA BETON berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan yang melibatkan produk <i>precast</i> sesuai SBU, namun tidak termasuk untuk produk Tiang Listrik karena perencanaannya dilakukan oleh Pemberi Kerja. Berikut adalah pekerjaan perencanaan dan instalasi yang melibatkan Perseroan dalam implementasinya, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. JLKA Kualanamu-Medan (<i>Pier Precast, Box Girder, Jasa Pemasangan</i>);</li> <li>2. NCICD (Tiang Pancang, <i>Jasa Pemancangan</i>);</li> <li>3. PLTU Batang (Tiang Pancang, <i>Jasa Pemancangan, U-Ditch</i>);</li> <li>4. Bogor Outer Ring Road (<i>Box Girder, Jasa Pemasangan</i>);</li> <li>5. LRT Kelapa Gading-Velodrome (<i>Box Girder dan Pemasangan, Track Work, Slab Track, Readymix, Wessel, Tiang Pancang</i>);</li> <li>6. Tol Balikpapan-Samarinda (<i>Readymix, Tiang Pancang</i>);</li> <li>7. Tol Layang A.P. Pettarani (<i>Jasa Konstruksi, Tiang Pancang, Box Girder</i>);</li> <li>8. Dermaga Kijing (Balok Jembatan, <i>Tiang Pancang, dan Jasa Pemasangan</i>);</li> <li>9. Jakarta International Stadium (<i>Tiang Pancang, Jasa, Readymix</i>);</li> <li>10. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pelatihan Konstruksi Layang Citeureup (<i>Pier Precast</i>);</li> <li>11. Manyar Smelter Project (<i>Tiang Pancang</i>);</li> <li>12. Tol Serpong-Balaraja (<i>Readymix</i>);</li> <li>13. Pengaman Muara Sungai Bogowonto (<i>Tetrapod</i>);</li> <li>14. RDMP Balikpapan (<i>Tiang Pancang</i>).</li> </ol> <p><i>WIKA BETON has carried out the production of products as stated in the SBU. The production process is carried out independently and prioritizes quality. In terms of planning, WIKA BETON actively participates in activities involving precast products according to the SBU, other than Electric Pole products because the planning is carried out by the Employer. The following is the Company's planning and installation work, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Kualanamu-Medan Railroad Overpass (Pier Precast, Box Girder, and Installation Services);</i></li> <li>2. <i>NCICD (Piles and Erection Services);</i></li> <li>3. <i>Batang Steam Power Plant (Piles and Erection Services);</i></li> <li>4. <i>Bogor Outer Ring Road (Box Girder and Installation Services);</i></li> </ol>



No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Kelapa Gading-Velodrome LRT (Box Girder and Installation, Track Work, Slab Track, Readymix, Wessel, and Piles);</li> <li>6. Balikpapan-Samarinda Toll Road (Readymix and Piles);</li> <li>7. A.P. Pettarani Flyover Toll Road (Construction Services, Piles, and Box Girder);</li> <li>8. Kijing Dock (Bridge Beams, Piles, and Installation Services);</li> <li>9. Jakarta International Stadium (Piles, Services, and ReadyMix);</li> <li>10. Construction of Citereup Elevated Construction Training Facilities and Infrastructure (Pier Precast);</li> <li>11. Manyar Smelter Project (Piles);</li> <li>12. Serpong-Balaraja Toll Road (Readymix);</li> <li>13. Bogowonto River Guard (Tetrapod);</li> <li>14. RDMP Balikpapan (Piles).</li> </ul>
b.	<p>Melakukan usaha jasa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi dalam bidang usaha:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sipil;</li> <li>2. Elektrikal;</li> <li>3. Postensioning.</li> </ul> <p><i>Carrying out planning, implementation, and supervision of construction in the following lines of business:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Civil Work;</li> <li>2. Electrical;</li> <li>3. Postensioning.</li> </ul>	Telah dijalankan <i>Implemented</i>	<p>Bisnis WIKA BETON terkait bidang elektrikal telah dilakukan pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Sinyal dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api antara Mojokerto-Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Persinyalan dan Telekomunikasi);</li> <li>2. Proyek SHMS Tol Layang A.P. Pettarani, Makassar;</li> <li>3. Proyek SHMS Terowongan Kereta Api Antara Mrawan-Kalibaru.</li> </ul> <p>Adapun terkait bidang usaha Sipil dan Post-Tensioning juga telah dijalankan di tahun 2022.</p> <p><i>WIKA BETON's business activities in the electrical sector include among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Construction of Signal and Telecommunication Double Track Railroad between Mojokerto-Lintas Surabaya Solo (Signal and telecommunication);</li> <li>2. SHMS project for A.P. Pettarani Elevated Toll Road Project, Makassar;</li> <li>3. SHMS project for Rail Tunnel Mrawan-Kalibaru.</li> </ul> <p><i>WIKA BETON has also carried out the business related to Civil and Post-Tensioning in 2022.</i></p>



No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
c.	Melakukan perencanaan, produksi dan penjualan produk/komponen bahan bangunan.  <i>Carrying out planning, production, and sales of building material products/components.</i>	Telah dijalankan <i>Implemented</i>	Kegiatan bisnis yang berkaitan dengan perencanaan, produksi dan penjualan produk/komponen bahan bangunan telah dilakukan dan menghasilkan di antaranya produk <i>quarry</i> , beton pracetak/ <i>precast</i> , dan beton siap pakai/ <i>Readymix</i> .  <i>Business activities related to the planning, production and sales of building materials products/components have been carried out and produced quarry products, precast concrete, and ready-mix concrete.</i>
d.	Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan kegiatan tersebut pada huruf a, b, dan c di atas.  <i>Carrying out import and export businesses related to the aforementioned a, b, and c points.</i>	Telah dijalankan <i>Implemented</i>	WIKA BETON menjalankan aktivitas ekspor produk beton pracetak secara mandiri. Ekspor yang dilakukan ke pasar internasional di antaranya yaitu ke Taiwan melalui PT Citra Lautan Teduh (CLT) pada tahun 2021.  <i>WIKA BETON independently carries out export activities for precast concrete products. The Company's exported to international markets, namely to Taiwan through PT Citra Lautan Teduh (CLT) in 2021.</i>
<b>Kegiatan Usaha Penunjang</b> <i>Supporting Business Activities</i>			
1.	Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk pekerjaan pelaksanaan konstruksi;  <i>Aside from main business activities, the Company can carry out supporting business activities in the context of optimizing the use of its resources for construction work;</i>		
a.	Pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi: 1. Sipil (seluruh sektor pembangunan): a) Konstruksi bangunan sipil pengolahan air bersih; b) Konstruksi bangunan sipil prasarana dan sarana sistem pengolahan limbah padat, cair dan gas; c) Konstruksi <i>reservoir</i> pembangkit listrik tenaga air; d) Konstruksi jaringan irigasi dan drainase; e) Konstruksi terowongan; f) Konstruksi bangunan sipil jembatan, jalan layang, <i>fly over</i> , dan <i>underpass</i> ; g) Konstruksi jalan rel; h) Jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil;	Telah dijalankan <i>Implemented</i>	Pekerjaan yang telah dilakukan WIKA BETON dalam menjalankan bisnis di bidang konstruksi sipil di antaranya untuk proyek-proyek berikut: 1. JLKA Kualanamu-Medan; 2. <i>Underpass</i> Antasari-Depok; 3. LRT Kelapa Gading-Velodrome; 4. Proyek Bogor <i>Outer Ring Road</i> ; 5. Tol Layang A.P. Pettarani Makassar; 6. Proyek Sumur Resapan di Lingkungan Wilayah Provinsi DKI Jakarta; 7. Pembangunan Tanggul Pengaman Pantai NCICD; 8. Pembangunan Jaringan IPAL Palembang (Paket B2B); 9. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan Dengan Menggunakan Katalog Beton <i>Precast</i> Kota Medan; 10. Pembangunan Perpipaan Air Limbah Kota Makassar Zona Barat Laut (Paket C-1) III; 11. Pengaman Muara Sungai Bogowonto ( <i>Tetrapod</i> ); 12. Rentang <i>Irigation Modernization Project</i> Majalengka-Indramayu.



No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>i) Jasa pekerjaan konstruksi pelindung pantai;</li> <li>j) Pengerukan;</li> <li>k) Penyiapan lahan;</li> <li>l) Konstruksi bangunan sipil jalan;</li> <li>m) Konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi;</li> <li>n) Pemasangan perancah (<i>steiger</i>);</li> <li>o) Jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil;</li> <li>p) Konstruksi jaringan irigasi, komunikasi dan limbah lainnya;</li> <li>q) Konstruksi khusus lainnya ytdl;</li> <li>r) Konstruksi bangunan sipil lainnya ytdl;</li> <li>s) Konstruksi bangunan sipil fasilitas olah raga;</li> <li>t) Konstruksi bangunan sipil fasilitas pengolahan produk kimia, petrokimia, farmasi dan industri lainnya;</li> <li>u) Konstruksi bangunan sipil fasilitas militer dan peluncuran satelit;</li> <li>v) Konstruksi khusus bangunan sipil lainnya ytdl.</li> </ul>		<p><i>The Company's works in civil construction among others as carried out for the following projects:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Kualanamu-Medan Railroad Overpass;</i></li> <li>2. <i>Antasari-Depok Underpass;</i></li> <li>3. <i>Kelapa Gading-Velodrome LRT;</i></li> <li>4. <i>Bogor Outer Ring Road;</i></li> <li>5. <i>A.P. Pettarani Makassar Flyover Toll Road.</i></li> <li>6. <i>Infiltration Well Project in DKI Jakarta Province</i></li> <li>7. <i>Construction of the NCICD Coast Guard Embankment;</i></li> <li>8. <i>Development of Palembang WWTP Network (B2B Package);</i></li> <li>9. <i>Improvement of Urban Drainage Channels Using Precast Concrete Catalog of Medan City;</i></li> <li>10. <i>Construction of the Northwest Zone Makassar City Wastewater Pipeline (Package C-1) III;</i></li> <li>11. <i>Protection of the Bogowonto River Estuary (Tetrapod);</i></li> <li>12. <i>Range of Irrigation Modernization Project Majalengka-Indramayu.</i></li> </ol>
	<p>1 <i>Civil Works (all construction sectors), such as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>Construction of clean water treatment civil buildings;</i></li> <li>b) <i>Construction of civil buildings, infrastructure and facilities for solid, liquid and gas waste treatment systems;</i></li> <li>c) <i>Construction of hydroelectric power plant reservoirs;</i></li> <li>d) <i>Construction of irrigation and drainage networks;</i></li> <li>e) <i>Construction of tunnels;</i></li> <li>f) <i>Construction of bridges, overpass, flyovers and underpass;</i></li> <li>g) <i>Construction of railroads;</i></li> <li>h) <i>Construction work service for prefabricated civil buildings;</i></li> <li>i) <i>Construction service of beach protector;</i></li> <li>j) <i>Dredging;</i></li> </ul>		

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>k) Land preparation;</li> <li>l) Construction of roads civil buildings;</li> <li>m) Construction of telecommunication for transportation facilities civil buildings;</li> <li>n) Installation of scaffoldings (Steiger);</li> <li>o) Construction work service for prefabricated civil buildings;</li> <li>p) Construction of irrigation, communication and other waste channel;</li> <li>q) Other specific constructions;</li> <li>r) Other civil buildings construction;</li> <li>s) Construction of civil buildings for sports facilities;</li> <li>t) Construction of civil buildings for chemical product processing facilities;</li> <li>u) Construction of civilian buildings for military facilities and satellite launches;</li> <li>v) Other specific civil buildings construction.</li> </ul>		
	<p>2. Pekerjaan Gedung (seluruh sektor bangunan):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Konstruksi gedung perkantoran;</li> <li>b) Konstruksi gedung penginapan;</li> <li>c) Konstruksi gedung industri;</li> <li>d) Konstruksi gedung hunian;</li> <li>e) Konstruksi gedung kesehatan;</li> <li>f) Konstruksi gedung pendidikan;</li> <li>g) Konstruksi gedung perbelanjaan;</li> <li>h) Konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga;</li> <li>i) Pembuatan/pengeboran sumur air tanah;</li> <li>j) Konstruksi gedung lainnya;</li> <li>k) Jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan gedung;</li> <li>l) Penyelesaian konstruksi bangunan lainnya.</li> </ul>	<p>Telah dijalankan <i>Implemented</i></p>	<p>Pekerjaan untuk proyek pembangunan sektor bangunan telah dilakukan Perseroan pada pengadaan produk beton pracetak di tahun 2022. Pekerjaan ini dilakukan oleh perusahaan asosiasi WIKA BETON, yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) yang kini telah diakuisisi menjadi Entitas Anak Perseroan.</p> <p><i>The Company has carried out the works for the construction sector development project, particularly the procurement of precast concrete products in 2022. This work is carried out by the Company's associated company, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) which has now been acquired as the Company's Subsidiary.</i></p>



No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
	<p>2 <i>Building Works (all construction sectors), such as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>Construction of office buildings;</i></li> <li>b) <i>Construction of lodging buildings;</i></li> <li>c) <i>Construction of industrial buildings;</i></li> <li>d) <i>Construction of residential buildings;</i></li> <li>e) <i>Construction of health facility buildings;</i></li> <li>f) <i>Construction of education facility buildings;</i></li> <li>g) <i>Construction of shopping center buildings;</i></li> <li>h) <i>Construction of sports and entertainment buildings;</i></li> <li>i) <i>Preparation/drilling of ground-water wells;</i></li> <li>j) <i>Construction of other buildings;</i></li> <li>k) <i>Construction service work of prefabricated buildings;</i></li> <li>l) <i>Finalization of other building constructions;</i></li> </ul>		
	<p>3. Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Konstruksi bangunan sipil elektrikal;</li> <li>b) Instalasi listrik;</li> <li>c) Instalasi telekomunikasi;</li> <li>d) Instalasi mekanikal;</li> <li>e) Jasa instalasi konstruksi navigasi laut, sungai, dan udara;</li> <li>f) Instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api;</li> <li>g) Instalasi sinyal dan rambu-rambu jalan raya;</li> <li>h) Instalasi saluran air (<i>plumbing</i>);</li> <li>i) Instalasi pemanas dan geotermal;</li> <li>j) Instalasi minyak dan gas;</li> <li>k) Instalasi konstruksi lainnya.</li> </ul>	<p>Telah dijalankan <i>Implemented</i></p>	<p>WIKA BETON telah menjalankan kegiatan pekerjaan mekanikal elektrikal sejak awal didirikan. Pekerjaan dimaksud terutama dilakukan pada proyek instalasi tiang listrik dan tiang telekomunikasi.</p> <p><i>WIKA BETON has carried out electrical mechanical works since its establishment. The projects spesifically implemented in the installation of electricity pole and telecommunication pole.</i></p>



No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
	<p>3 <i>Electrical/Mechanical Works, including their networks, such as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>Construction of electrical facility buildings;</i></li> <li>b) <i>Installation of electricity;</i></li> <li>c) <i>Installation of telecommunication systems;</i></li> <li>d) <i>Installation of mechanical systems;</i></li> <li>e) <i>Installation service of sea, river, and air navigation;</i></li> <li>f) <i>Installation of railroad signal and telecommunication systems;</i></li> <li>g) <i>Installation of road/highway signals and signage systems;</i></li> <li>h) <i>Installation of plumbing systems;</i></li> <li>i) <i>Installation of heater and geothermal infrastructure;</i></li> <li>j) <i>Installation of oil and gas infrastructure;</i></li> <li>k) <i>installation for other construction projects.</i></li> </ul>		
	<p>4. Pelaksanaan pekerjaan EPI (<i>Engineering, Production, Installation</i>), jasa perencanaan, <i>feasibility study</i>, perancangan (desain), <i>quantity surveying, project management services, construction management services</i>, pengawasan, dan pekerjaan rancang bangun (<i>design and build</i>), yang antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Aktivitas kantor pusat;</li> <li>b) Aktivitas arsitektur;</li> <li>c) Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis;</li> <li>d) Jasa inspeksi teknik instalasi;</li> <li>e) Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa;</li> <li>f) Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi rekayasa lainnya;</li> <li>g) Penelitian pasar;</li> <li>h) Aktivitas desain alat transportasi dan permesinan;</li> <li>i) Aktivitas desain peralatan rumah tangga dan furnitur;</li> <li>j) Aktivitas desain tekstil, <i>fashion</i> dan <i>apparel</i>;</li> </ul>	Telah dijalankan <i>Implemented</i>	<p>Proyek WIKA BETON di bidang <i>Engineering, Production, Installation (EPI)</i> di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. JLKA Kualanamu-Medan (<i>Pier Precast, Box Girder</i>, Jasa Pemasangan);</li> <li>2. NCICD (Tiang Pancang, Jasa Pemasangan);</li> <li>3. PLTU Batang (Tiang Pancang, Jasa Pemasangan, U-Ditch);</li> <li>4. Bogor Outer Ring Road (<i>Box Girder</i>, Jasa Pemasangan);</li> <li>5. LRT Kelapa Gading-Velodrome (<i>Box Girder</i> dan Pemasangan, <i>Track Work, Slab Track, Readymix, Wessel</i>, Tiang Pancang);</li> <li>6. Tol Balikpapan-Samarinda (<i>Readymix</i>, Tiang Pancang);</li> <li>7. Tol Layang A.P. Pettarani (Jasa Konstruksi, Tiang Pancang, <i>Box Girder</i>);</li> <li>8. Dermaga Kijing (Balok Jembatan, Tiang Pancang, dan Jasa Pemasangan);</li> <li>9. Jakarta International Stadium (Tiang Pancang, Jasa, <i>Readymix</i>).</li> <li>10. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pelatihan Konstruksi Layang Citeureup (<i>Pier Precast</i>)</li> <li>11. Manyar <i>Smelter Project</i> (Tiang Pancang)</li> <li>12. Tol Serpong-Balaraja (<i>Readymix</i>)</li> <li>13. Pengaman Muara Sungai Bogowonto (<i>Tetrapod</i>)</li> <li>14. RDMP Balikpapan (Tiang Pancang)</li> </ol>



No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
	<p>k) Aktivitas desain industri strategis dan pertahanan;</p> <p>l) Aktivitas desain alat komunikasi dan elektronika;</p> <p>m) Aktivitas desain peralatan olahraga dan permainan;</p> <p>n) Aktivitas desain produk kesehatan, kosmetik, dan perlengkapan laboratorium;</p> <p>o) Aktivitas desain pengemasan;</p> <p>p) Aktivitas desain industri lainnya;</p> <p>q) Aktivitas desain interior;</p> <p>r) Aktivitas desain komunikasi visual/ desain grafis;</p> <p>s) Aktivitas desain khusus film, video, program TV, animasi dan komik;</p> <p>t) Aktivitas desain konten game;</p> <p>u) Aktivitas desain konten kreatif lainnya;</p> <p>v) Industri percetakan 3D <i>printing</i>;</p> <p>w) Jasa pengujian laboratorium;</p> <p>x) Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa;</p> <p>y) Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.</p> <p>4 <i>Works in the fields of Engineering, Production, and Installation (EPI); planning service; feasibility study; design; quantity surveying; project management service; construction management service; supervision; and design and build, such as:</i></p> <p>a) <i>Head office activities;</i></p> <p>b) <i>Architectural activities;</i></p> <p>c) <i>Engineering and technical consultation activities;</i></p> <p>d) <i>Inspection services of technical installation;</i></p> <p>e) <i>Research and development of technologies and engineering studies;</i></p> <p>f) <i>Research and development of natural science and other engineering technologies;</i></p> <p>g) <i>Market survey;</i></p> <p>h) <i>Design activities for transportation equipment and machinery;</i></p> <p>i) <i>Design activities for household appliances and furniture;</i></p> <p>j) <i>Design activities for textile, fashion and apparel;</i></p>		<p><i>WIKA BETON's projects in the Engineering, Production, and Installation (EPI) works among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Kualanamu-Medan Railroad Overpass (Pier Precast, Box Girder, and Installation Services);</i></li> <li>2. <i>NCICD (Piles and Erection Services);</i></li> <li>3. <i>Batang Steam Power Plant (Piles and Installation);</i></li> <li>4. <i>Bogor Outer Ring Road (Box Girder and Installation Services);</i></li> <li>5. <i>Kelapa Gading-Velodrome LRT (Box Girder and Installation, Track Work, Slab Track, Ready-Mix, Wessel, and Piles);</i></li> <li>6. <i>Balikpapan-Samarinda Toll Road (Ready-Mix and Piles);</i></li> <li>7. <i>A.P. Pettarani Flyover Toll Road (Construction Services, Piles, and Box Girder);</i></li> <li>8. <i>Kijing Dock (Bridge Beams, Piles, and Installation Services);</i></li> <li>9. <i>Jakarta International Stadium (Piles, Services, and ReadyMix).</i></li> <li>10. <i>Construction of Citereup Elevated Construction Training Facilities and Infrastructure (Pier Precast)</i></li> <li>11. <i>Manyar Smelter Project (Piles)</i></li> <li>12. <i>Serpong-Balaraja Toll Road (Readymix)</i></li> <li>13. <i>Bogowonto River Guard (Tetrapod)</i></li> <li>14. <i>RDMP Balikpapan (Piles)</i></li> </ol>

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
	k) <i>Design activities for strategic and defense industrial;</i> l) <i>Design activities for communication and electronic devices;</i> m) <i>Design activities for sport and game equipment;</i> n) <i>Design activities for health products, cosmetics, and laboratory equipment;</i> o) <i>Design activities for packaging;</i> p) <i>Other industrial design activities;</i> q) <i>Interior design activities;</i> r) <i>Visual communication design/ graphic design activities;</i> s) <i>Specific design activities for films, videos, TV programmes, animations and comics;</i> t) <i>Design activities for game content;</i> u) <i>Other creative content design activities;</i> v) <i>3D printing industry;</i> w) <i>Laboratory testing services;</i> x) <i>Research and development of technology and engineering;</i> y) <i>Other professional, scientific, and technical activities.</i>		
b.	<p>Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas arsitektur;</li> <li>2. Instalasi konstruksi lainnya ytdl;</li> <li>3. Instalasi fasilitas sumber radiasi pengion;</li> <li>4. Instalasi nuklir.</li> </ol> <p><i>Carrying out planning, implementation, and supervision of construction in the following lines of business:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Architectural activity;</i></li> <li>2. <i>Other construction installation;</i></li> <li>3. <i>Installation of ionizing radiation source facilities;</i></li> <li>4. <i>Nuclear installation.</i></li> </ol>	<p>Telah dijalankan <i>Implemented</i></p>	<p>Proyek konstruksi WIKA BETON di bidang instalasi di antaranya pada proyek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. JLKA Kualanamu-Medan;</li> <li>2. Proyek NCICD;</li> <li>3. PLTU Batang;</li> <li>4. Proyek Bogor <i>Outer Ring Road</i>;</li> <li>5. LRT Kelapa Gading-Velodrome;</li> <li>6. Jalan Tol Balikpapan-Samarinda;</li> <li>7. Tol Layang A.P. Pettarani Makassar;</li> <li>8. Dermaga Kijing-Mempawah;</li> <li>9. Jakarta International Stadium;</li> <li>10. Proyek Sumur Resapan di Lingkungan Wilayah Provinsi DKI Jakarta</li> <li>11. Proyek SHMS Terowongan Kereta Api Antara Mrawan-Kalibaru.</li> </ol>



No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
			<p>WIKA BETON's construction projects in the product installation works among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualanamu-Medan Railroad Overpass;</li> <li>2. NCICD;</li> <li>3. Batang Steam Power Plant;</li> <li>4. Bogor Outer Ring Road;</li> <li>5. Kelapa Gading-Velodrome LRT;</li> <li>6. Balikpapan-Samarinda Toll Road;</li> <li>7. A.P. Pettarani Makassar Flyover Toll Road; and</li> <li>8. Kijing Dock-Mempawah;</li> <li>9. Jakarta International Stadium;</li> <li>10. Infiltration Wells Project in DKI Jakarta;</li> <li>11. SHMS Project Mrawan-Kalibaru Railway Tunnel.</li> </ol>
c.	<p>Melakukan usaha penyewaan dan penyediaan jasa dalam bidang peralatan konstruksi, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyewaan alat konstruksi dengan operator;</li> <li>2. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil;</li> <li>3. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya;</li> <li>4. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat kebutuhan MICE;</li> <li>5. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya ytdl.</li> </ol> <p><i>Carrying out services of rental and provision of construction equipment, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Rental of construction equipment with operator;</i></li> <li>2. <i>Rental and leasing without option rights of construction and civil engineering machineries and equipment;</i></li> <li>3. <i>Rental and leasing without option rights (operational leasing) of other transportation facilities;</i></li> <li>4. <i>Rental and leasing activities without option rights for MICE equipment;</i></li> <li>5. <i>Rental and leasing activities without options for machinery, equipment and other tangible goods.</i></li> </ol>	<p>Belum Dijalankan Not implemented</p>	<p>Usaha penyewaan dan penyediaan jasa dalam bidang peralatan konstruksi di antaranya penyewaan alat batching plant ke entitas anak, PT Citra Lautan Teduh (CLT).</p> <p><i>WIKA BETON's services of rental and provision of construction equipment is carried out through the rental of batching plant equipment to its subsidiary, PT Citra Lautan Teduh (CLT).</i></p>

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
d.	<p>Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.</p> <p><i>Large trading/wholesaling activities on the basis of fees or contracts.</i></p>	<p>Belum Dijalankan <i>Not implemented</i></p>	<p>Hingga tahun 2022, kegiatan usaha di bidang perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak belum dijalankan.</p> <p><i>As of 2022, the business activities related to large trading/wholesaling activities on the basis of fees or contracts has not been carried out.</i></p>
e.	<p>Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.</p> <p><i>Ready-to-use mortar or concrete industry.</i></p>	<p>Telah dijalankan <i>Implemented</i></p>	<p>Kegiatan bisnis terkait Beton Siap Pakai telah dilakukan dengan memproduksi dan menjual beton siap pakai (Readymix). Implementasinya telah dilakukan pada Proyek RKEF Smelter Nikel Line, Jalan Tol Balikpapan-Samarinda (Balsam), Proyek Jalan Tol Trans Sumatera, Proyek Jalan Tol Cisumdawu, Proyek Pembangunan Underpass NYIA Kulonprogo, Kereta Cepat Jakarta-Bandung (HSR), Pembangunan Jalan Kawasan Industri Terpadu Batang, Jakarta International Stadium, dan kerja sama operasi pada beberapa proyek, yaitu Pengembangan Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, dan Proyek Jalan Tol Serpong-Balaraja.</p> <p><i>Business activities related to Ready-to-use Concrete has been carried out through the production and sales of Readymix concrete product, which has been applied in the RKEF Smelter Nikel Line, Balikpapan Samarinda Toll Road project, Trans Sumatra Toll Road project, Cisumdawu Toll Road Project, NYIA Underpass construction project in Kulonprogo, and Jakarta-Bandung High Speed Railway project, Construction of Batang Integrated Industrial Area, Jakarta International Stadium; and in several joint operation projects, such as Sultan Hasanuddin Airport development project in Makassar, and Serpong-Balaraja Toll Road project.</i></p>





No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
f.	<p>Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/quarry:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggalian pasir;</li> <li>2. Penggalian kerikil (sirtu);</li> <li>3. Penggalian tanah dan tanah liat;</li> <li>4. Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya;</li> <li>5. Penggalian batu hias dan batu bangunan;</li> <li>6. Penggalian kuarsa/pasir kuarsa;</li> <li>7. Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi;</li> <li>8. Industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga, pajangan, dan bahan bangunan.</li> </ol> <p><i>Carrying out planning, excavating, mining, producing, selling, and trading activities of natural resource/quarry products, including the following activities:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sand excavation;</li> <li>2. Gravel excavation;</li> <li>3. Soil and clay excavation;</li> <li>4. Rock, sand, and other clay excavation;</li> <li>5. Ornamental rock and building stone excavation;</li> <li>6. Quartz/quartz sand excavation;</li> <li>7. Industry of mining, excavation, and construction machineries;</li> <li>8. Stone industry for the purposes of household activities, display, and building materials.</li> </ol>	Telah dijalankan <i>Implemented</i>	<p>Perdagangan produk sumber material alam (<i>quarry</i>), telah dilakukan di <i>Crushing Plant Bogor, Crushing Plant Lampung Selatan, dan Crushing Plant Donggala.</i></p> <p><i>The trading activities of natural material sources (quarry) has been carried out in Bogor Crushing Plant, South Lampung Crushing Plant, and Donggala Crushing Plant.</i></p>
g.	<p>Treatment dan pembuangan limbah berbahaya.</p> <p><i>Treatment and disposal of hazardous waste.</i></p>	Telah dijalankan <i>Implemented</i>	<p>WIKA BETON turut berpartisipasi dalam mengimplementasikan pengelolaan limbah B3 dengan memanfaatkan <i>Fly Ash</i> sebagai material substitusi sebagian semen pada campuran beton. WIKA BETON telah mencoba menerapkan penggunaan <i>Fly Ash</i> ini di beberapa pabrik yakni di Pasuruan, Bogor, dan pabrik lainnya.</p> <p><i>WIKA BETON participates in implementing B3 waste management by utilizing Fly Ash as a partial substitution material for cement in the concrete mix. WIKA BETON has implemented the use of Fly Ash in several factories, namely in Pasuruan, Bogor and other factories.</i></p>

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
h.	<p>Melakukan perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhanan dan dermaga (<i>jetty</i>), seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut;</li> <li>2. Aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya;</li> <li>3. Aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai dan danau;</li> <li>4. Aktivitas pelayanan kepelabuhanan penyeberangan.</li> </ol> <p><i>Carrying out planning, management, sales, purchase, lease, and trading activities in port and jetty businesses, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Sea port service activity;</i></li> <li>2. <i>Other sea transportation facilities activities;</i></li> <li>3. <i>River and lake port service activity;</i></li> <li>4. <i>Crossing port service activity.</i></li> </ol>	<p>Telah dijalankan <i>Implemented</i></p>	<p>Dalam bidang perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhanan dan dermaga (<i>jetty</i>), Perseroan telah mengoperasikan dermaga (<i>jetty</i>) sendiri yang berlokasi di PPB Lampung Selatan dan Pabrik PT Citra Lautan Teduh (CLT).</p> <p><i>In the planning, management, sales, purchase, lease, and trading activities in port and jetty businesses, the Company has operated its own jetty in PPB Lampung Selatan and PT Citra Lautan Teduh (CLT).</i></p>
i.	<p>Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa menyewa dan perdagangan Jasa Ekspedisi/Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jasa Pengurusan Transportasi (JPT);</li> <li>2. Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA &amp; EAD);</li> <li>3. Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL);</li> <li>4. Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU);</li> <li>5. Angkutan bermotor untuk barang umum;</li> <li>6. Angkutan bermotor untuk barang khusus;</li> <li>7. Angkutan laut dalam negeri untuk barang umum;</li> <li>8. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;</li> <li>9. Angkutan laut luar negeri untuk barang umum;</li> <li>10. Angkutan laut luar negeri untuk barang khusus;</li> </ol>	<p>Belum Dijalankan <i>Not implemented</i></p>	<p>Hingga akhir tahun 2022, kegiatan usaha perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa menyewa dan perdagangan Jasa Ekspedisi/Usaha Angkutan Darat dan Laut belum dilakukan.</p> <p><i>As of the end of 2022, the planning, implementation, management, sales, purchase, lease, and trading activities of expedition service/land and sea transportation business has not been carried out.</i></p>



No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
	<p>11. Angkutan sungai dan danau untuk barang umum dan/atau hewan; 12. Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus; 13. Angkutan penyeberangan umum antar provinsi untuk barang; 14. Angkutan penyeberangan perintis antar provinsi untuk barang; 15. Angkutan penyeberangan lainnya untuk barang termasuk penyeberangan antar negara.</p> <p><i>Carrying out planning, implementation, management, sales, purchase, lease, and trading activities of expedition service/land and sea transportation business, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"><li><i>1. Transportation Management Services (JPT);</i></li><li><i>2. Railway Freight Expedition and Land Transport Expedition (EMKA and EAD);</i></li><li><i>3. Ship Cargo Expedition (EMKL);</i></li><li><i>4. Aircraft Freight Forwarding Activities (EMPU);</i></li><li><i>5. Motorized transportation for general goods;</i></li><li><i>6. Motorized transportation for specific goods;</i></li><li><i>7. Domestic sea transport for general goods;</i></li><li><i>8. Domestic sea tramper transport for specific goods;</i></li><li><i>9. International sea transport for general goods;</i></li><li><i>10. International sea transport for specific goods;</i></li><li><i>11. River and lake transportation for public goods and/or animals;</i></li><li><i>12. River and lake transportation for special goods;</i></li><li><i>13. Public inter-province transportation for goods;</i></li><li><i>14. Small inter-province transportation for goods;</i></li><li><i>15. Other transportation for goods, including inter-country.</i></li></ol>		

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
j.	<p>Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya;</li> <li>2. Perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya;</li> <li>3. Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya;</li> <li>4. Perdagangan besar mineral bukan logam;</li> <li>5. Perdagangan besar mineral radioaktif;</li> <li>6. Perdagangan besar zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion;</li> <li>7. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.</li> </ol> <p><i>Carrying out industrial and trading businesses of concrete production equipment, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Large trading/wholesaling of office and industrial machines, spare parts, and their appliances;</i></li> <li>2. <i>Large trading/wholesaling of sea transportation equipment, spare parts, and their appliances;</i></li> <li>3. <i>Large trading/wholesaling of land transportation (other than cars, motorcycles, and similar vehicles) equipment, spare parts, and their appliances;</i></li> <li>4. <i>Large trading/wholesaling of non-metallic minerals;</i></li> <li>5. <i>Large trading/wholesaling of radioactive minerals;</i></li> <li>6. <i>Large trading/wholesaling of radioactive substances and ionizing radiation generators;</i></li> <li>7. <i>Large trading/wholesaling of other machineries, equipment, and appliances.</i></li> </ol>	<p>Belum Djalankan <i>Not implemented</i></p>	<p>Hingga akhir tahun 2022, kegiatan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton belum dilakukan oleh Perseroan.</p> <p><i>As of the end of 2022, the industrial and trading businesses of concrete production equipment has not been carried out.</i></p>

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
k.	<p>Industri semen.</p> <p><i>Activities in cement industry.</i></p>	<p>Telah dijalankan <i>Implemented</i></p>	<p>Dalam industri semen, WIKA BETON melalui PPB Bogor telah memproduksi material beton instan. Aktivitas produksi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan internal dan <i>supply</i> kebutuhan entitas anak.</p> <p><i>In the cement industry, WIKA BETON through PPB Bogor has produced instant concrete material. This production aims to fulfill internal needs and subsidiaries' supplies.</i></p>
l.	<p>Melakukan usaha industri dan perdagangan besi dan baja:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Industri besi dan baja dasar (<i>iron and steel making</i>);</li> <li>2. Industri penggilingan baja (<i>steel rolling</i>);</li> <li>3. Industri konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan;</li> <li>4. Industri konstruksi dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya;</li> <li>5. Industri penempaan, pengepresan, pencetakan dan pembentukan logam; metalurgi bubuk;</li> <li>6. Industri pipa dan sambungan pipa dari baja dan besi;</li> <li>7. Industri pengecoran besi dan baja;</li> <li>8. Industri paku, mur dan baut;</li> <li>9. Industri pembuatan profil;</li> <li>10. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalan lainnya;</li> <li>11. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk ybdi;</li> <li>12. Perdagangan besar logam dan bijih logam;</li> <li>13. Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi.</li> </ol> <p><i>Carrying out industrial and trading businesses of iron and steel products, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Basic iron and steel industry (iron and steel making);</i></li> <li>2. <i>Steel rolling industry;</i></li> <li>3. <i>Ready-to-install heavy construction industry from steel for building;</i></li> <li>4. <i>Ready-to-install heavy construction industry from steel for other constructions;</i></li> <li>5. <i>Metal forging, stamping, casting, forming industry; Powder metallurgy;</i></li> </ol>	<p>Telah dijalankan <i>Implemented</i></p>	<p>Melalui Entitas Anaknya, WIKA KRATON, Perseroan telah melakukan usaha perdagangan baja yaitu <i>PC bar</i>, <i>PC wire</i>, besi beton, dan plat sambung.</p> <p><i>Through its subsidiary, WIKA KRATON, the Company has been engaged in steel trading, namely PC bars, PC wire, concrete steel, and splice plates.</i></p>



No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>6. <i>Pipe and pipe connector from steel and iron industry;</i></li> <li>7. <i>Iron and steel casting industry;</i></li> <li>8. <i>Nails, nuts, and bolts industry;</i></li> <li>9. <i>Metal profile manufacturing industry;</i></li> <li>10. <i>Other mining and excavation support activities;</i></li> <li>11. <i>Large trading of solid, liquid and gas fuels and related products; Large trading/wholesaling of metals and metal ores;</i></li> <li>12. <i>Large trading/wholesaling of metals and metal ores;</i></li> <li>13. <i>Large trading/wholesaling of metal products for construction materials;</i></li> </ul>		
m.	<p>Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan bangunan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu;</i></li> <li>2. <i>Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya;</i></li> <li>3. <i>Perdagangan eceran barang logam untuk bahan konstruksi;</i></li> <li>4. <i>Perdagangan eceran semen, kapur, pasir dan batu;</i></li> <li>5. <i>Perdagangan eceran berbagai macam material bangunan;</i></li> <li>6. <i>Perdagangan eceran bahan dan barang konstruksi lainnya.</i></li> </ul> <p><i>Carrying out industrial and trading businesses of building materials, such as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Large trading/wholesaling of cement, lime, sand, and stone;</i></li> <li>2. <i>Large trading/wholesaling of other construction materials;</i></li> <li>3. <i>Retail trading of metal products for construction materials;</i></li> <li>4. <i>Retail trading of cement, lime, sand, and stone;</i></li> <li>5. <i>Retail trading of various building materials;</i></li> <li>6. <i>Retail trading of other construction materials and goods.</i></li> </ul>	Telah dijalankan <i>Implemented</i>	<p>Dalam usaha industri dan perdagangan bahan bangunan, Perseroan telah memiliki tambang terbuka (<i>quarry</i>) dengan kapasitas produksi sebanyak 35 ton <i>split</i> per jam.</p> <p><i>In the industrial and trading businesses of building materials, the Company has an operated a quarry with a production capacity of 35 tons of split per hour.</i></p>



No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
n.	<p>Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reparasi produk logam pabrikasi lainnya;</li> <li>2. Reparasi mesin untuk keperluan khusus;</li> <li>3. Instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri.</li> </ol> <p><i>Carrying out repair, fabrication, and installation activities for construction machineries and equipment, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Repair work for other fabricated metal products;</i></li> <li>2. <i>Repair work of machineries for specific purposes;</i></li> <li>3. <i>Installation of industrial machineries and equipment.</i></li> </ol>	<p>Telah dijalankan <i>Implemented</i></p>	<p>Kegiatan usaha pabrikasi dan peralatan konstruksi khusus pabrik beton telah dijalankan Perseroan untuk keperluan internal.</p> <p><i>Business activities related to the fabrication and manufacturing activities of construction equipment, specifically for concrete plant has been carried out for internal needs.</i></p>
o.	<p>Melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas jalan tol;</li> <li>2. Aktivitas perusahaan <i>holding</i>;</li> <li>3. <i>Trust</i>, pembiayaan dan entitas keuangan sejenis;</li> <li>4. Aktivitas manajemen dana;</li> <li>5. <i>Real estat</i> yang dimiliki sendiri atau disewa.</li> </ol> <p><i>Carrying out investment and/or business management activities in the fields of basic facilities and infrastructure, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Activities related to toll road;</i></li> <li>2. <i>Activities related to holding company;</i></li> <li>3. <i>Activities related to trust and financing, and in similar financial entities;</i></li> <li>4. <i>Activities related to fund management;</i></li> <li>5. <i>Activities related to real estate owned or leased by the Company.</i></li> </ol>	<p>Belum Dijalankan <i>Not implemented</i></p>	<p>Hingga akhir tahun 2022, aktivitas usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk jalan tol, perusahaan <i>holding</i>, <i>trust</i>, manajemen dana, dan <i>real estat</i> belum dijalankan karena fokus bisnis WIKA BETON masih ditekankan pada lini bisnis EPI untuk beton pracetak.</p> <p><i>As of the end of 2022, business activities related to investment and/or business management activities in the fields of basic facilities and infrastructure, including in toll roads, holding companies, trusts, fund management companies, and real estates has not been carried out due to the Company's focus on EPI business line for precast concrete.</i></p>

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
p.	<p>Melakukan usaha identifikasi, perencanaan, pemasangan, penjualan, sewa-menyewa, survei, dan investigasi seperti pemetaan udara, dan penginderaan jauh untuk mendukung pekerjaan <i>Structural Health Monitoring System (SHMS)</i>, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konstruksi telekomunikasi navigasi udara;</li> <li>Konstruksi sentral telekomunikasi.</li> </ol> <p><i>Carrying out identification, planning, installation, sales, leasing, survey, and investigation activities of aerial survey/mapping and remote sensing to support the Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Construction of air navigation telecommunication;</i></li> <li><i>Construction of central telecommunication.</i></li> </ol>	Telah dijalankan <i>Implemented</i>	<p>Aktivitas usaha terkait identifikasi, perencanaan, pemasangan, penjualan, sewa-menyewa, survei, dan investigasi seperti pemetaan udara, dan penginderaan jauh untuk mendukung pekerjaan <i>Structural Health Monitoring System (SHMS)</i> telah diimplementasikan pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Proyek Jalan Tol A.P. Pettarani, Makassar.</li> <li>Proyek Terowongan Kereta Api Antara Mrawan-Kalibaru</li> </ol> <p><i>Business activities in the identification, planning, installation, sales, leasing, survey, and investigation activities of aerial survey/mapping and remote sensing to support the Structural Health Monitoring System (SHMS) has been installed on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>A.P. Pettarani, Makassar Toll Road project.</li> <li>Mrawan-Kalibaru Railway Tunnel project.</li> </ol>
<b>Kegiatan Usaha Lainnya</b> <i>Other Business Activities</i>			
1.	<p>Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.</p> <p><i>Carrying out other activities in accordance with and in relation to the aforementioned purposes and objectives, both at its own expense and joint responsibility with other individuals or entities, in a manner and form suitable to the needs, and by taking into account the prevailing laws and regulations.</i></p>	Telah dijalankan <i>Implemented</i>	<p>WIKI BETON berkolaborasi dengan beberapa perusahaan lain yang dinilai kompeten dalam memenuhi spesifikasi kelengkapan pekerjaan, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>KSO dengan Emrail, SDN., BHD., untuk pekerjaan <i>The Mainline and Depot Trackworks for Jakarta LRT Project-Corridor 1 (Phase 1)</i> Kelapa Gading-Velodrome-Package P102;</li> <li>KSO dengan PT Pandji Pratama Indonesia untuk Pekerjaan Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2;</li> <li>KSO dengan PT Wijaya Karya Krakatau Beton untuk Pekerjaan Pengadaan Readymix pada Proyek Pembangunan <i>Light Rail Transit (LRT)</i>, Kelapa Gading-Velodrome Jakarta.</li> </ol> <p><i>WIKI BETON collaborates with several other companies that are deemed competent to fulfill the specifications for the completeness of the work, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>JO with Emrail, SDN., BHD., for the Mainline and Depot Trackworks for Jakarta LRT project Corridor 1 (Phase 1) Kelapa Gading-Velodrome-Package P102;</i></li> <li><i>JO with PT Pandji Pratama Indonesia for Phase 3 of Jakarta Beach Protection Development Work Package 2;</i></li> <li><i>JO with PT Wijaya Karya Krakatau Beton for the Procurement of Ready-Mix product for Kelapa Gading-Velodrome Jakarta Light Rail Transit (LRT) Construction project.</i></li> </ol>



## Produk dan Jasa

### Products and Services

Perseroan memiliki visi untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang *Engineering, Production, Installation (EPI)* Industri Beton di Asia Tenggara". Saat ini, Perseroan adalah produsen terbesar produk beton pracetak di Indonesia dan bahkan di Asia Tenggara yang beroperasi dengan menerapkan "Sistem Manajemen Mutu ISO 9000". Melalui pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia dan entitas anaknya, Perseroan menghasilkan produk dan jasa sebagai berikut:

*The Company aspires to be the foremost precast concrete company in Engineering, Production, Installation (EPI) in Southeast Asia. Currently, the Company is the largest producer of precast concrete products in Indonesia and in Southeast Asia which operates under the "ISO 9000 Quality Management System". Through our plants that is spread all accross Indonesia and our subsidiaries, we produce the following products and services:*

<b>PRODUK</b> Products	
<p><b>Tiang Beton</b> <i>PC Poles</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Tiang Listrik Distribusi <i>PC Poles for Electrical Distribution Line</i></li> <li>· Tiang Listrik Transmisi <i>Segmental PC Poles for Electrical Transmission Line</i></li> <li>· Tiang Listrik Jalan Rel <i>PC Catenary Poles</i></li> <li>· Tiang Telepon <i>PC Poles for Telecommunication Line</i></li> <li>· Tiang Lampu <i>Lighting PC Poles</i></li> </ul>	<p><b>Tiang Pancang</b> <i>PC Piles</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Tiang Pancang Bulat Sentrifugal <i>PC Spun Piles</i></li> <li>· Tiang Pancang Bulat Sentrifugal HSDP <i>PC Spun Piles Hidrolic Static Pile Driver (HSDP)</i></li> <li>· Tiang Pancang Segiempat <i>PC Square Piles</i></li> <li>· Tiang Pancang Segiempat Sentrifugal <i>PC Spun Square Piles</i></li> <li>· Tiang Pancang Segitiga <i>PC Triangular Piles</i></li> <li>· Cylinder Pile</li> </ul>
<p><b>Produk Beton Jalan Rel</b> <i>Railway Concrete Products</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Bantalan Jalan KA <i>PC Sleepers</i></li> <li>· Bantalan Jalan Lorry <i>Trolley PC Sleepers</i></li> <li>· Slab Track</li> <li>· PC Turn Out Sleepers</li> <li>· Concrete Level Crossing</li> </ul>	<p><b>Produk Beton untuk Jembatan</b> <i>Bridge Concrete Products</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Balok-I <i>(PC I Girder)</i></li> <li>· Balok-U <i>(PC U Girder)</i></li> <li>· Balok-T <i>(PC T Girder)</i></li> <li>· Balok Jembatan Berongga <i>PC Voided Slab</i></li> <li>· Diafragma Jembatan <i>Bridge Diafrags</i></li> <li>· Pelat Lantai Jembatan <i>Bridge Slabs</i></li> <li>· Double Tee for Truss Bridge Floor</li> <li>· Full Depth Slab for Concrete/Steel Bridge Floor</li> <li>· PC Box Girder</li> <li>· Channel Girder</li> </ul>

**PRODUK**  
Products

<p><b>Dinding Penahan Tanah</b> <i>Retaining Wall</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Turap Beton Persegi <i>Flat Prestressed Concrete Sheet Piles</i></li> <li>· Turap Beton Bergelombang <i>Corrugated Prestressed Concrete Sheet Piles</i></li> <li>· Dinding Penyekat Beton <i>PC Diafragma Wall</i></li> <li>· L Shape</li> <li>· Gravity Wall Block</li> </ul>	<p><b>Produk Beton untuk Bangunan Air</b> <i>Hydro Structure Concrete Products</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pipa Beton <i>Concrete Pipes</i></li> <li>· Pipa Beton Bertekanan <i>Pressure Concrete Pipes</i></li> <li>· Saluran Terbuka <i>Open Channel</i></li> <li>· Lining Beton <i>Concrete Lining</i></li> <li>· U-Ditch</li> <li>· Sumur Resapan <i>Infiltration Well</i></li> <li>· Box Culvert</li> <li>· Sabo Dam Precast</li> </ul>
<p><b>Produk Beton untuk Bangunan Gedung dan Perumahan</b> <i>Building and Housing Concrete Products</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Kolom Beton Gedung <i>Concrete Columns</i></li> <li>· Balok Beton Gedung <i>Concrete Beams</i></li> <li>· Pelat Lantai Beton Gedung <i>Concrete Floor Slabs</i></li> <li>· Tangga Beton Gedung <i>Concrete Stairs</i></li> <li>· Modular Precast</li> <li>· Dinding Partisi <i>Partition Wall</i></li> <li>· Hollow Core Slab</li> <li>· Rumah Precast <i>Precast Housing</i></li> </ul>	<p><b>Produk Beton untuk Dermaga</b> <i>Marine Structure Concrete Products</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Balok Beton Dermaga <i>Concrete Beams</i></li> <li>· Plat Lantai Beton Dermaga <i>Concrete Floor Slabs</i></li> <li>· Beton Pemecah Gelombang <i>Concrete Breakwaters</i></li> <li>· Sistem Modular Pracetak Dermaga</li> <li>· Tetrapod</li> <li>· A-Jack</li> </ul>
<p><b>Produk Beton Lain-Lain</b> <i>Other Concrete Products</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pagar <i>(Fences)</i></li> <li>· Saluran Beton Utilitas Bawah Tanah <i>(Concrete Underground Utility Ducting)</i></li> <li>· Segment Tunneling</li> <li>· Precast Pier Segmental</li> <li>· Rigit Pavement</li> <li>· Floating Pontoon</li> <li>· Pipe Rack</li> <li>· Aquaponid</li> <li>· Manhole</li> <li>· Buttres Wall</li> <li>· Readymix</li> </ul>	





## JASA Services

- Jasa Pengiriman Produk Beton  
*Precast Concrete Delivery Services*
- *Postensioning*
- *Stressing*
- Jasa Pemasangan Produk Beton  
*Precast Concrete Installation Services*
- *Trading Agency*
- *Konstruksi*  
*Construction*
- *Structural Health Monitoring System (SHMS)*
- *Expertise*
- *Admixture*

## MATERIAL Material

- *Quarry*
  - *Split*
  - *Screening*
  - *Abu Batu*  
*Fly Ash*

## Wilayah Penjualan

### Sales Area



Setiap tahunnya, Perseroan semakin menegaskan dominasinya dalam pangsa pasar industri beton pracetak tanah air. Hal tersebut dilakukan melalui optimalisasi 7 (tujuh) Wilayah Penjualan (WP), sebagai berikut:

1. Wilayah Penjualan I  
Cakupan area: Daerah Istimewa Nanggroe Aceh Darussalam, Provinsi Sumatera Utara, dan Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Riau dan Kepulauan Riau menjadi Wilayah Operasi PT Citra Lautan Teduh.
2. Wilayah Penjualan II  
Cakupan area: Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung dan Lampung.
3. Wilayah Penjualan III  
Cakupan area: DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.
4. Wilayah Penjualan IV  
Cakupan area: Pulau Kalimantan.
5. Wilayah Penjualan V  
Cakupan area: Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
6. Wilayah Penjualan VI  
Cakupan area: Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua.
7. Wilayah Penjualan Luar Negeri  
Cakupan area: Asia Tenggara

*Year by year, the Company progressively asserts its market share dominance within the precast concrete industry in Indonesia. The optimization of the following 7 (seven) Sales Areas (WP) is the key, namely:*

1. Sales Area I  
*Area coverage: Special Region of Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatra, and West Sumatra Provinces. Riau and Riau Islands Provinces are included in the Operational Area of PT Citra Lautan Teduh.*
2. Sales Area II  
*Area coverage: South Sumatra, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, and Lampung Provinces.*
3. Sales Area III  
*Area coverage: DKI Jakarta, Banten, and West Java Provinces.*
4. Sales Area IV  
*Area coverage: Kalimantan Island.*
5. Sales Area V  
*Area coverage: Central Java Province, Special Region of Yogyakarta, East Java Province, Madura, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara Provinces.*
6. Sales Area VI  
*Area coverage: Sulawesi and Maluku Islands, as well as Papua Region.*
7. Sales Area International  
*Area coverage: Southeast Asia*



## Visi, Misi, Nilai-Nilai Budaya Kerja dan Paradigma

### Vision, Mission, Corporate Culture and Values, and Paradigm

Perseroan telah mencanangkan visi dan misi yang mendorong seluruh insan WIKA BETON untuk terus mencatat kinerja unggul dan berkelanjutan. Tujuan dari visi misi ini jelas, yaitu untuk terus memperkuat posisi Perseroan dalam Bidang *Engineering, Production, Installation (EPI)* Industri Beton di Asia Tenggara. Perwujudan visi yang dicanangkan pada tahun 2017 ini semakin menunjukkan aktualisasinya di tahun 2022 sebagaimana ditorehkan melalui ekspansi WIKA BETON ke pasar internasional.

#### Visi

"Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation (EPI)* Industri Beton di Asia Tenggara"

#### Penjelasan Visi:

1. Terkemuka: paling baik (unggul);
2. EPI: bidang yang mengintegrasikan secara proporsional terhadap fungsi seluruh aspek Enjiniring, Produksi & Instalasi yang dikelola WIKA BETON untuk memberikan kinerja yang maksimal;
3. Industri Beton: kegiatan fabrikasi yang menghasilkan beton (pracetak maupun non-pracetak).

#### Misi

1. Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan Pelanggan;
2. Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
3. Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
4. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan;
5. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.

*The Company has formulated a vision and mission that encourages all human resources to consistently dedicate superior and sustainable performance. The objectives of this vision and mission is absolute, it is to strengthen the Company's position in the field of Engineering, Production, Installation (EPI) of the Concrete Industry in Southeast Asia. This vision that is proclaimed in 2017 has shown its manifestation in 2022 as inscribed through WIKA BETON's expansion into the international market.*

#### Vision

*"To be a Leading Company engaged in the business of providing Engineering, Production, Installation (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia."*

#### Explanation of Vision:

1. *Leading: the best (excellent);*
2. *EPI: the field that proportionally integrates the functions of all Engineering, Production, and Installation aspects managed by WIKA BETON to produce maximum performance;*
3. *Concrete Industry: fabrication activity that produces concrete (precast and non-precast).*

#### Mission

1. *Providing competitive products and services, and meeting Customer expectations;*
2. *Providing added value through business processes that meet and fulfill the requirements and expectations of stakeholders;*
3. *Carrying out appropriate management and technology systems to improve the efficiency, consistency of quality, occupational safety and health with environmentally conscious;*
4. *Growing and developing together with working partners in a sound and sustainable manner;*
5. *Developing competence and welfare of employees.*

## Nilai-Nilai Budaya Kerja

Corporate Culture and Values

Internalisasi dan implementasi nilai AKHLAK telah mendorong WIKA BETON untuk terus beradaptasi dan mengembangkan karakter unggul secara konsisten sehingga dapat terus beraktivitas dan berinovasi. Oleh karena itu, proses internalisasi AKHLAK yang telah dan sedang berlangsung diharapkan dapat terus direalisasikan oleh seluruh insan WIKA BETON secara masif, sistematis, dan terstruktur dalam seluruh organ dan aktivitas Perseroan.

The internalization and implementation of AKHLAK values has encouraged WIKA BETON to consistently adapt and develop superior character, to be active and innovative. Therefore, it is hoped that this ongoing internalization process continues as a massive, systematic, and structured manner within all organs and activities.

# AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS  
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

## AMANAH | Trust

### KALIMAT AFIRMATIF Affirmative Statement

"Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan"

"We uphold the trust given"

### KATA KUNCI Keyword

- Integritas/ Integrity
- Tulus/ Sincerity
- Konsisten/ Consistency
- Dapat Dipercaya/ Trustworthy

### PANDUAN PERILAKU Behavior Guidance

- Memenuhi janji dan komitmen  
Fulfill promises
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan  
Be responsible for duties, decisions, and actions carried out
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika  
Uphold moral values and ethics

## KOMPETEN | Competent

### KALIMAT AFIRMATIF Affirmative Statement

"Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas"

"We continue to learn and develop capabilities"

### KATA KUNCI Keyword

- Kinerja terbaik/ Best performance
- Sukses/ Success
- Keberhasilan/ Accomplishment
- Learning Agility
- Ahli di bidangnya/ Expert in the field

### PANDUAN PERILAKU Behavior Guidance

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah  
Improve self competence to meet the dynamic challenges
- Membantu orang lain belajar  
Assist one another
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik  
Complete duties with the best quality

## HARMONIS | Harmonious

### KALIMAT AFIRMATIF Affirmative Statement

"Kami saling peduli dan menghargai perbedaan"

"We care for each other and respect the differences"

### KATA KUNCI Keyword

- Peduli/ Care
- Perbedaan/ Diversity

### PANDUAN PERILAKU Behavior Guidance

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya  
Respect each other regardless of their background
- Suka menolong orang lain  
Willing to help other people
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif  
Build a conducive work environment



## LOYAL | Loyal

### KALIMAT AFIRMATIF *Affirmative Statement*

**"Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara"**

*"We are dedicated and prioritize the interest of the nation and the country"*

### KATA KUNCI *Keyword*

- **Komitmen/Commitment**
- **Dedikasi (rela berkorban)/Dedication (self-sacrificing)**
- **Kontribusi/Contribution**

### PANDUAN PERILAKU *Behavior Guidance*

- **Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara**  
*Maintain the reputation of other employees, leaders, SOEs, and the country*
- **Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar**  
*Willing to sacrifice to reach greater objective*
- **Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika**  
*Obey the leaders to the extent that the action does not contradict the laws and ethics*

## ADAPTIF | Adaptive

### KALIMAT AFIRMATIF *Affirmative Statement*

**"Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan"**

*"We continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change"*

### KATA KUNCI *Keyword*

- **Inovasi/Innovation**
- **Antusias terhadap perubahan/Enthusiastic towards change**
- **Proaktif/Proactive**

### PANDUAN PERILAKU *Behavior Guidance*

- **Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik**  
*Be quick in adapting to the environment to become a better individual*
- **Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi**  
*Carry out continuous improvement in line with technology development*
- **Bertindak proaktif**  
*Act in a proactive manner*

## KOLABORATIF | Collaborative

### KALIMAT AFIRMATIF *Affirmative Statement*

**"Kami membangun kerja sama yang sinergis"**

*"We build synergistic cooperation"*

### KATA KUNCI *Keyword*

- **Kesediaan bekerja sama/Readiness to cooperate**
- **Sinergi untuk hasil yang lebih baik/Synergy for better results**

### PANDUAN PERILAKU *Behavior Guidance*

- **Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**  
*Provide opportunities for various parties to contribute*
- **Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah**  
*Be open in cooperation to bring added values*
- **Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama**  
*Drive the utilization of various resources for common goals*



## Paradigma

### Paradigm

- Perubahan adalah tuntutan;
  - Pasar mendasari pengembangan bisnis Perusahaan;
  - Pelanggan adalah penentu keberhasilan Perusahaan;
  - Kepemimpinan mendorong kinerja excellent;
  - Kompetensi adalah aset andalan Perusahaan;
  - Setiap aktivitas wajib memberikan nilai tambah;
  - Kecepatan sangat esensial;
  - Teknologi menjadi pendorong pertumbuhan usaha.
- *Change is a necessity;*
  - *Market is the foundation for the Company's business success;*
  - *Customer is the main factor in the Company's success;*
  - *Leadership encourages excellent performance;*
  - *Competency is the main asset of the Company;*
  - *Every activity conducted has to provide added values;*
  - *Speed is very essential;*
  - *Technology to drive business growth.*

### Persetujuan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Jajaran Direksi telah menyetujui Nilai-Nilai Budaya Perusahaan melalui Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.0117/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Nilai-Nilai Budaya PT Wijaya Karya Beton Tbk.

### Approval of Corporate Culture by Key Management

The Board of Directors has approved the Company's Corporate Culture as stipulated in the Decree No. SK.01.01/WB-0A.0117/2022 dated May 20, 2022, regarding Values of PT Wijaya Karya Beton Tbk.



## Makna dan Penjelasan Logo Perseroan

### Logo Explanation

Logo Perseroan adalah manifestasi visual yang merangkum identitas dan aspirasi Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Adapun logo Perseroan telah didaftarkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Merek & Paten Kementerian Hukum & HAM RI No. RO14114/2014 dan RO14115/2014 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek atas Barang dan Jasa tanggal 20 April 2016.

The Company's logo is a visual manifestation that summarizes the identity and aspirations adopted by the Company in carrying out its business activities. This logo has been registered in the Directorate General of Intellectual Property Trademarks & Patents of the Ministry of Law & Human Rights under No. RO14114/2014 and RO14115/2014 regarding Extension of Protection Period of Brands for Goods and Services dated April 20, 2016.

Logo PT Wijaya Karya Beton Tbk., (WIKA BETON) berasal dari logo WIKA sebagai induk perusahaan.

The logo of PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA BETON)'s is adapted from the logo of WIKA as the parent company.

Huruf "O" di dalam kata "BETON" menggambarkan produk putar sebagai produk unggulan Perseroan, dan gambaran produk tiang pancang.

The letter "O" in the word "BETON" describes the shape of one of WIKA BETON's feature products, which is Centrifugal Precast Concrete.






Ditambahkan dengan kata "BETON" untuk menunjukkan identitas secara langsung bahwa kegiatan usaha utama perusahaan ini bergerak di bidang industri beton.

Addition of the word "BETON" shows the Company's firsthand identity in which its main business activity is engaged in the concrete industry.



## Warna Perusahaan

### Corporate Color

 <p><b>Colortext : #009EE3</b> C : 100 M : 0 Y : 0 K : 0 R : 0 G : 158 B : 227</p>	 <p><b>Colortext : #E62129</b> C : 0 M : 100 Y : 100 K : 0 R : 230 G : 33 B : 41</p>	 <p><b>Colortext : #0670A1</b> C : 91 M : 51 Y : 21 K : 0 R : 6 G : 112 B : 161</p>  <p><b>Colortext : #DCDDDD</b> C : 0 M : 0 Y : 0 K : 20 R : 220 G : 221 B : 221</p>  <p><b>Colortext : #A1A1A1</b> C : 0 M : 0 Y : 0 K : 50 R : 161 G : 161 B : 161</p>
<p>Warna biru langit merupakan ciri khas yang digunakan oleh WIKA Grup. Warna ini melambangkan cita-cita WIKA yang akan diraih setinggi langit. Warna biru juga simbol inovasi dan teknologi.</p> <p>The sky blue color is a characteristic color of WIKA Group. This color symbolizes WIKA's vision, which will be achieved as high as the sky. The blue color is also a symbol of innovation and technology.</p>	<p>Warna merah pada huruf "O" di dalam kata "BETON" menonjolkan gambaran keberanian dan ketangguhan Perseroan di dalam menjalankan usaha dengan inovasi serta teknologi terkini.</p> <p>The red color in the letter "O" in the word "BETON" highlights the image of the Company's courage and resilience in conducting business with innovation and the latest technology.</p>	<p>Selain kedua warna tersebut terdapat warna lain yang dapat digunakan agar nuansa WIKA BETON terus terasa.</p> <p>In addition to these two colors, there are other colors that can be used to keep the nuances of WIKA BETON in mind.</p>

## Penggunaan Standar Logo

### Logo Application Standard

Penggunaan standar logo Perusahaan yang dilengkapi "nama Perseroan" atau "moto Perseroan".

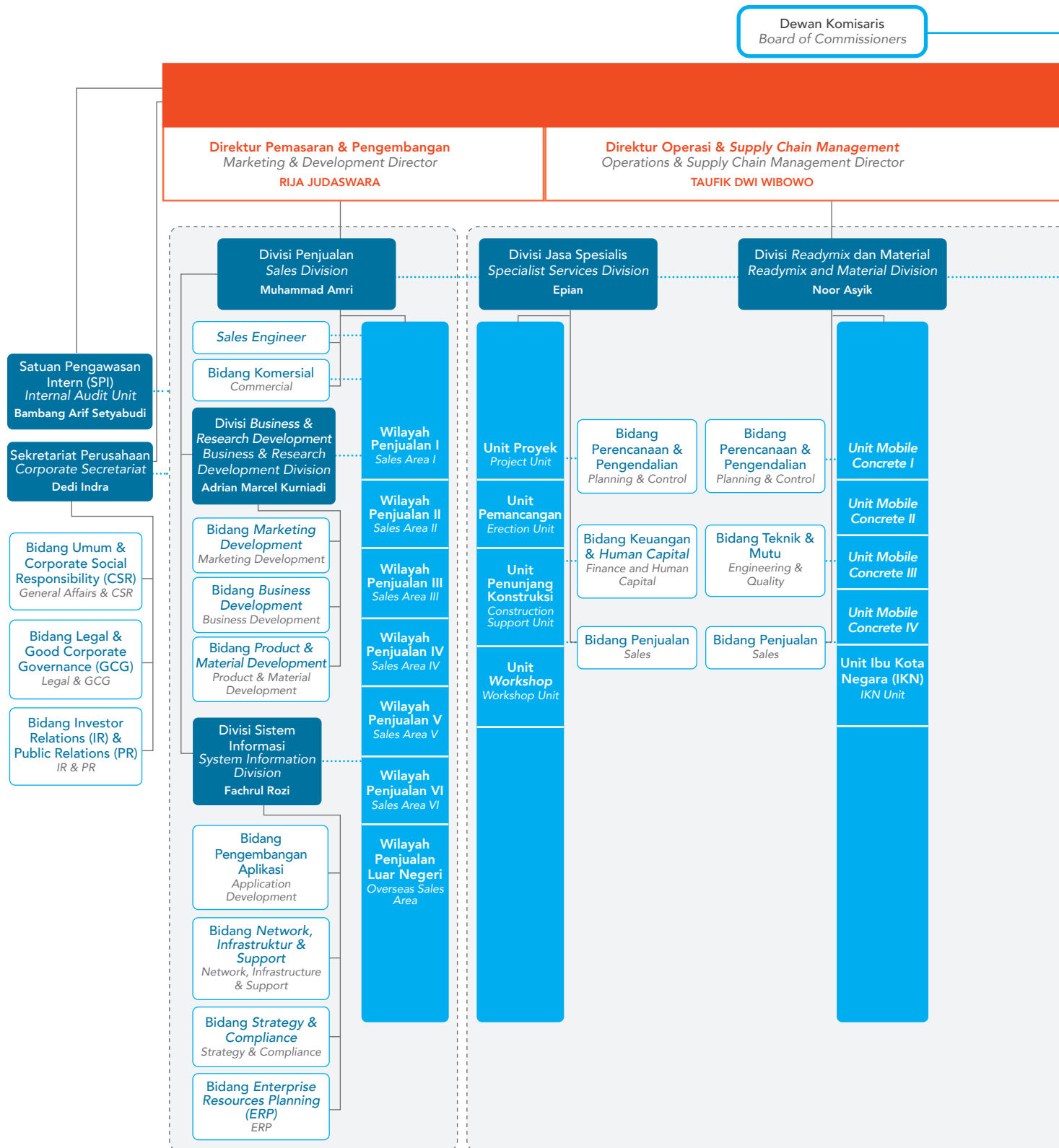
The standard use of the Company's logo must always be in conjunction with the use of "Company's name" or "Company's motto".



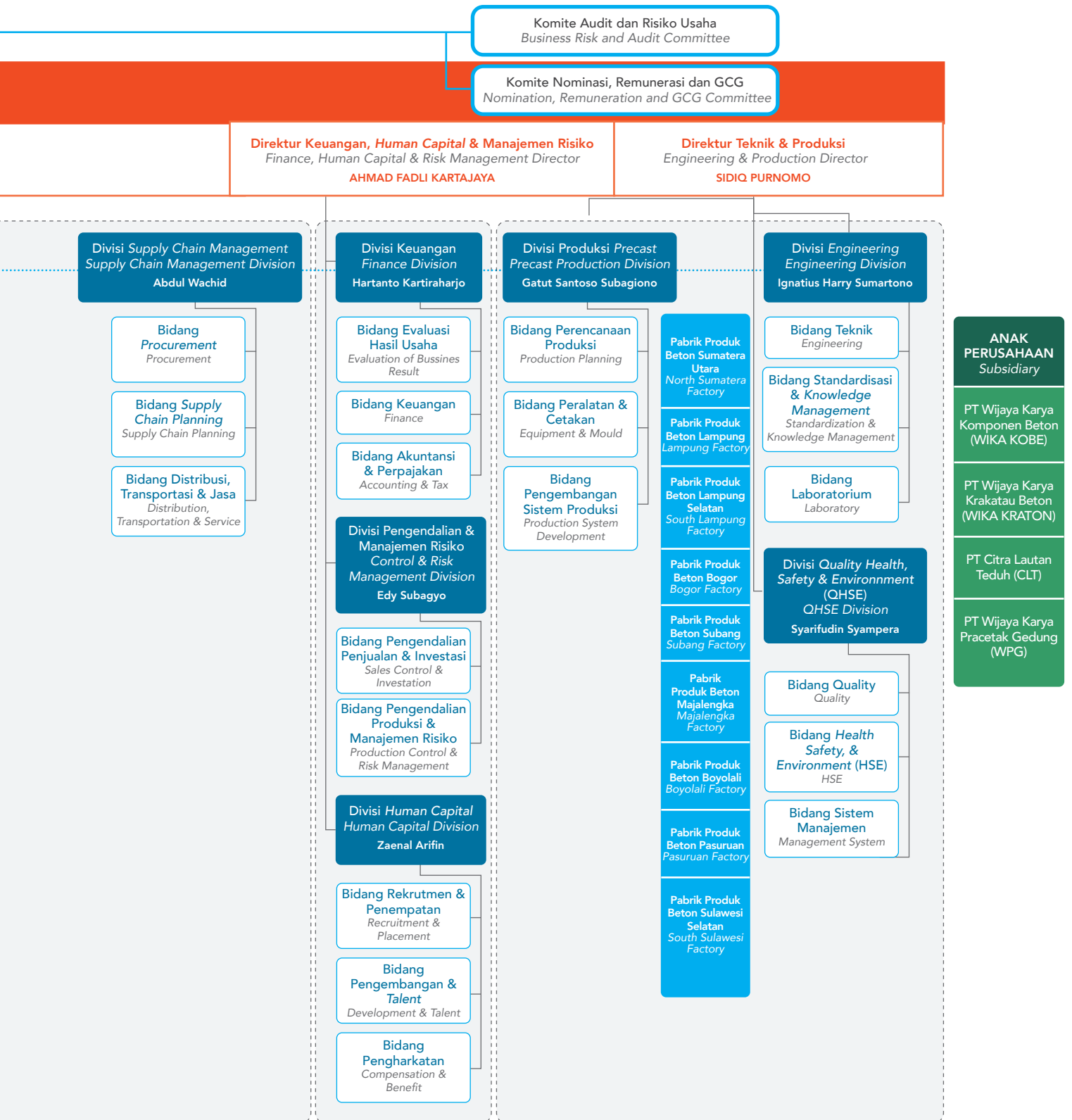
# Struktur Organisasi

## Organization Structure

Sebagaimana telah disetujui oleh Direksi dan ditetapkan melalui Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.0134/2022 tentang Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 21 November 2022. Dengan demikian, Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:



Through the board of Directors' approval and the ratification of Decree No. SK.01.01/WB-0A.0134/2022 regarding Organization Structure of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated November 21, 2022. The Company's Organization Structure as of December 31, 2022 is as follows:





## Dewan Komisaris

Board of Commissioners



**1. R. Permadi Mulajaya**

**Komisaris**  
Commissioner

**2. Harno Trimadi**

**Komisaris**  
Commissioner

**3. Dadan Tri Yudianto**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

**4. Harum Akhmad Zuhdi**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

**5. Priyo Suprobo**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner





## Direksi

Board of Directions



1

2

3

4

5

### 1. Sidiq Purnomo

Direktur Teknik & Produksi  
Engineering & Production Director

### 2. Kuntjara

Direktur Utama  
President Director

### 3. Ahmad Fadli Kartajaya

Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko  
Finance, Human Capital & Risk Management Director

### 4. Rija Judaswara

Direktur Pemasaran & Pengembangan  
Marketing & Delevopment Director

### 5. Taufik Dwi Wibowo

Direktur Operasi & Supply Chain Management  
Operation & Supply Chain Management Director

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile

#### HARUM AKHMAD ZUHDI

Komisaris Utama  
President Commissioner



Kewarganegaraan: Indonesia  
Tempat & Tanggal Lahir:  
Surabaya, 18 Oktober 1970  
Usia: 52 tahun  
Domisili: Malang, Jawa Timur

Nationality: Indonesian  
Place and Date of Birth:  
Surabaya, October 18, 1970  
Age: 52 years old  
Domicile: Malang, East Java

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 23 Agustus 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 62 tanggal 29 Agustus 2022. Appointed as the Company's President Commissioner on August 23, 2022 based on the Deed of GMS Resolution No. 62 dated August 29, 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Tenure	RUPSLB Tahun 2022-RUPST Tahun 2027 EGMS 2022-AGMS 2027
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Teknik Sipil-Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1994) Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1994)
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Divisi Operasi EPC Power Plant &amp; Energi-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2018)</li> <li>Deputy General Manager Power Plant &amp; Energi-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2019)</li> <li>General Manager Power &amp; Energi-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020)</li> <li>Direktur Operasi II-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-RUPST 2025)</li> <li>Komisaris Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk (RUPSLB 2022-sekarang)</li> <li>Division Manager of EPC Power Plant &amp; Energy Operation-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2018)</li> <li>Deputy General Manager of Power Plant &amp; Energy-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2019)</li> <li>General Manager Power &amp; Energy-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020)</li> <li>Operation Director II-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-AGMS 2025)</li> <li>President Commissioner PT Wijaya Karya Beton Tbk (EGMS 2022-present)</li> </ul>
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Direktur Operasi II-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-RUPST 2025) Director of Operations II-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-AGMS 2025)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.
<b>Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk</b> Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Memiliki saham Perseroan sebesar 109.000 lembar saham atau sebesar 0,0012507%. Owns 109,000 shares of the Company or as many as 0.0012507%.

## PRIYO SUPROBO

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Kewarganegaraan: Indonesia  
Tempat & Tanggal Lahir:  
Klaten, 11 September 1959  
Usia: 63 tahun  
Domisili: Surabaya

Nationality: Indonesian  
Place and Date of Birth: Klaten,  
September 11, 1959  
Age: 63 years old  
Domicile: Surabaya

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 27 Maret 2019 berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 21 tanggal 9 April 2019. <i>Appointed as Independent Commissioner on March 7, 2014, and reappointed based on the Deed of GMS Resolution No. 21 dated April 9, 2019.</i>
<b>Masa Jabatan</b> Tenure	RUPST Tahun 2019-RUPST Tahun 2024 AGMS 2019-AGMS 2024
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1983)</li> <li>• Magister Ilmu Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1987)</li> <li>• Doktor Ilmu Teknik Sipil dari Purdue University, Amerika Serikat (1991)</li> <li>• Profesor Bidang Rekayasa Struktur dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2003)</li> <li>• Bachelor's degree in Civil Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1983)</li> <li>• Master's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1987)</li> <li>• Doctorate degree in Civil Engineering from Purdue University, USA (1991)</li> <li>• Professor of Structural Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2003)</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2007-2011)</li> <li>• Ketua Senat Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2012-2015)</li> <li>• Kepala Laboratorium Beton, Material Maju &amp; Komputasi Mekanik Departemen Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2017-sekarang)</li> <li>• Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-sekarang)</li> <li>• Rector of Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2007-2011)</li> <li>• Chairman of Academic Senate of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2012-2015)</li> <li>• Head of Concrete, Advanced Material &amp; Computational Mechanics Laboratory of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2017-present)</li> <li>• Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-present)</li> </ul>
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. <i>The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.</i>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Kepala Laboratorium Beton, Material Maju dan Komputasi Mekanik, Departemen Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2017-sekarang). <i>Head of Concrete, Advanced Material &amp; Computational Mechanics Laboratory of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2017-present).</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.</i>
<b>Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk</b> Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Tidak Ada None

## R. PERMADI MULAJAYA

Komisaris  
Commissioner



Kewarganegaraan: Indonesia  
Tempat & Tanggal Lahir:  
Yogyakarta, 30 Maret 1966  
Usia: 56 tahun  
Domisili: Semarang

Nationality: Indonesian  
Place and Date of Birth:  
Yogyakarta, March 30, 1966  
Age: 56 years old  
Domicile: Semarang

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 28 Mei 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.4 tanggal 3 Juni 2021. <i>Appointed as the Company's Commissioner on May 28, 2021 based on the Deed of GMS Resolution No.4 dated June 3, 2021.</i>
<b>Masa Jabatan</b> Tenure	RUPST Tahun 2021-RUPST Tahun 2026 AGMS 2021-AGMS 2026
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Administrasi Negara FISIP UNTAG Semarang (1991)</li> <li>• Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995)</li> <li>• Doktor Ilmu Sosial Universitas Merdeka Malang (2011)</li> <li>• Magister Administrasi Pendidikan Universitas Pakuan Bogor (2017)</li> <li>• Bachelor of State Administration from FISIP UNTAG Semarang (1991)</li> <li>• Master of Public Administration from Universitas Gadjah Mada (1995)</li> <li>• Doctor of Social Sciences from Universitas Merdekan Malang (2011)</li> <li>• Master of Education Administration from Universitas Pakuan, Bogor (2017)</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen FISIP pada Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang (1991-sekarang)</li> <li>• Konsultan Individu Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah pada Kementerian/Badan/Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah (1991-sekarang)</li> <li>• Konsultan Bidang Pengembangan Masyarakat pada Kementerian/Badan/Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah (1991-sekarang)</li> <li>• Komisaris PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2020-2021)</li> <li>• Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-sekarang)</li> <li>• Lecturer of FISIP at Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang (1991-present)</li> <li>• Individual Consultant for Regional Development Planning at Government Ministries/Agencies/Institutions and Local Government (1991-present)</li> <li>• Consultant for Community Development at Government Ministries/Agencies/Institutions and Regional Government (1991-present)</li> <li>• Commissioner of PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2020-2021)</li> <li>• Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-present)</li> </ul>
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. <i>The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.</i>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Ketua Senat Fakultas ISIP Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dan Dosen FISIP pada Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang. <i>Chair of the Senate of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang and Lecturer of FISIP at Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang.</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.</i>
<b>Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk</b> Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Tidak Ada None





## HARNO TRIMADI

**Komisaris**  
Commissioner



Kewarganegaraan: Indonesia  
Tempat & Tanggal Lahir:  
Simalungun, 23 Juli 1972  
Usia: 50 tahun  
Domisili: Depok

Nationality: Indonesian  
Place and Date of Birth:  
Simalungun, July 23, 1972  
Age: 50 years old  
Domicile: Depok

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 6 Oktober 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 09 tanggal 12 Oktober 2021. <i>Appointed as the Company's Commissioner on October 6, 2021 and based on the Deed of GMS Resolution No. 09 dated October 12, 2021.</i>
<b>Masa Jabatan</b> Tenure	RUPSLB Tahun 2021-RUPST Tahun 2026 EGMS 2021-AGMS 2026
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Planologi Institut Teknologi Bandung, Bandung (1997)</li> <li>• Magister Studi Transportasi Institut Teknologi Bandung, Bandung (2003)</li> <li>• Bachelor's degree in Planology Engineering from Institut Teknologi Bandung, Bandung (1997)</li> <li>• Master's degree in Transportation Studies from Institut Teknologi Bandung, Bandung (2003)</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Subdirektorat Lalu Lintas Jalan, Ditjen Perhubungan Darat (2015)</li> <li>• Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Penyeberangan Merak (2015-2018)</li> <li>• Kepala Subdirektorat Integrasi Prasarana, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (2017-2018)</li> <li>• Kepala Bagian Layanan Pengadaan Transportasi Laut dan Penunjang (2018)</li> <li>• Plt. Direktur Prasarana Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (2018)</li> <li>• Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Makassar (2018-2019)</li> <li>• Kepala Biro Layanan Pengadaan dan Pengelolaan Barang Milik Negara (2018-2021)</li> <li>• Direktur Prasarana Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan RI (2021-sekarang)</li> <li>• Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-sekarang)</li> <li>• Head of Sub-Directorate of Road Traffic, Directorate General of Land Transportation (2015)</li> <li>• Head of Merak Ferry Port Authority Office (2015-2018)</li> <li>• Head of Sub-directorate of Infrastructure Integration, Jabodetabek Transportation Management Agency (2017-2018)</li> <li>• Head of Sea Transportation Procurement and Supporting Services Division (2018)</li> <li>• Acting Director of Infrastructure for the Jabodetabek Transportation Management Agency (2018)</li> <li>• Head of Makassar Main Port Authority (2018-2019)</li> <li>• Head of the Bureau of Procurement and Management of State Property (2018-2021)</li> <li>• Director of Railways Infrastructure, Ministry of Transportation RI (2021-present)</li> <li>• Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-sekarang)</li> </ul>
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. <i>The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.</i>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Direktur Prasarana Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan RI (2021-sekarang). <i>Director of Railways Infrastructure, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2021-present).</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.</i>
<b>Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk</b> Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Tidak Ada <i>None</i>



## DADAN TRI YUDIANTO

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Kewarganegaraan: Indonesia  
Tempat & Tanggal Lahir:  
Majalengka, 7 Mei 1987  
Usia: 35 tahun  
Domisili: DKI Jakarta

Nationality: Indonesian  
Place and Date of Birth:  
Majalengka, May 7, 1987  
Age: 35 years old  
Domicile: DKI Jakarta

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 20 April 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 43 tanggal 18 April 2022. <i>Appointed as the Company's Commissioner Independent on April 20, 2022 based on the Deed of GMS Resolution No. 43 dated April 18, 2022.</i>
<b>Masa Jabatan</b> Tenure	RUPST Tahun 2022-RUPST Tahun 2027 AGMS 2022-AGMS 2027
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Hukum STAI Sabili Bandung, Bandung (2015-2018)</li> <li>• Magister Hukum Universitas Pasundan, Bandung (2018-2020)</li> <li>• Bachelor of Law from STAI Sabili Bandung, Bandung (2015-2018)</li> <li>• Master of Law from Universitas Pasundan, Bandung (2018-2020)</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Founder Sastradikarya Law Firm (2017-sekarang)</li> <li>• Komisaris PT Gunung Kaklak Unggul Sumber Urip (2020-sekarang)</li> <li>• Komisaris PT INKA Multi Solusi (2020-2022)</li> <li>• Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-sekarang)</li> <li>• Founder of Sastradikarya Law Firm (2017-present)</li> <li>• Commissioner of PT Gunung Kaklak Unggul Sumber Urip (2020-present)</li> <li>• Commissioner of PT INKA Multi Solusi (2020-2022)</li> <li>• Independent Commissioner of PT Wika Karya Beton Tbk (2022-present)</li> </ul>
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. <i>The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.</i>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Komisaris PT Gunung Kaklak Unggul Sumber Urip <i>Commissioner of PT Gunung Kaklak Unggul Sumber Urip</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.</i>
<b>Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk</b> Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Tidak Ada None

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile

#### KUNTJARA

Direktur Utama  
President Director



Kewarganegaraan: Indonesia  
Tempat & Tanggal Lahir:  
Sukabumi, 4 Oktober 1970  
Usia: 52 tahun  
Domisili: Bogor

Nationality: Indonesian  
Place and Date of Birth:  
Sukabumi, October 4, 1970  
Age: 52 years old  
Domicile: Bogor

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 18 April 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022. Appointed as the Company's President Director on April 18, 2022, based on the Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022.
<b>Masa Jabatan</b> Tenure	RUPST Tahun 2022-RUPST Tahun 2027 AGMS 2022-AGMS 2027
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1994)</li> <li>• Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Diponegoro, Semarang (2007)</li> <li>• Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung, Bandung (1994)</li> <li>• Master's degree in Marketing Management from Universitas Diponegoro, Semarang (2007)</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajer Wilayah Penjualan III PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2013)</li> <li>• Manajer Biro Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017)</li> <li>• Direktur Pemasaran PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017)</li> <li>• Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019)</li> <li>• Direktur Pemasaran dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2022)</li> <li>• Komisaris PT Citra Lautan Teduh (2017-Juni 2022)</li> <li>• Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-sekarang)</li> <li>• Area III Sales Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2013)</li> <li>• Manager of Marketing Bureau of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017)</li> <li>• Marketing Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017)</li> <li>• Marketing and Business Development Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019)</li> <li>• Marketing and Development Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2022)</li> <li>• Commissioner of PT Citra Lautan Teduh (2017-June 2022)</li> <li>• President Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-present)</li> </ul>
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Komisaris PT Citra Lautan Teduh (2017-Juni 2022) Commissioner of PT Citra Lautan Teduh (2017-June 2022)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.
<b>Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk</b> Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Memiliki saham Perseroan sebesar 13.737.300 lembar saham atau sebesar 0,1576198%. Owns 13,737,300 shares of the Company or as many as 0.1576198%.

## AHMAD FADLI KARTAJAYA

Direktur Keuangan, *Human Capital* & Manajemen Risiko  
*Finance, Human Capital & Risk Management Director*



Kewarganegaraan: Indonesia  
 Tempat & Tanggal Lahir:  
 Palembang, 23 November 1973  
 Usia: 49 tahun  
 Domisili: DKI Jakarta

*Nationality: Indonesian  
 Place and Date of Birth:  
 Palembang, November 23, 1973  
 Age: 49 years old  
 Domicile: DKI Jakarta*

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko Perseroan sejak 18 April 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022. <i>Appointed as the Company's Director of Finance, Human Capital and Risk Management on April 18, 2022, based on the Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022.</i>
<b>Masa Jabatan</b> <i>Tenure</i>	RUPST Tahun 2022-RUPST Tahun 2027 <i>AGMS 2022-AGMS 2027</i>
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta (2000) <i>Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta (2000)</i>
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Working Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Keuangan Operasi <i>Industrial Plant</i>-Divisi <i>Industrial Plant</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2018)</li> <li>Manajer Biro Strategi Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2019)</li> <li>General Manager Departemen Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020)</li> <li>Kepala Divisi Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-2022)</li> <li>Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (2020-2022)</li> <li>Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko (2022-sekarang)</li> <li>Manager of <i>Industrial Operation's Finance-Industrial Plant Division</i> of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2018)</li> <li>Manager of Strategic Finance Bureau of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2019)</li> <li>General Manager of Finance Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020)</li> <li>Head of Finance Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-2022)</li> <li>Commissioner of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (2020-2022)</li> <li>Finance, <i>Human Capital</i>, and Risk Management Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-present)</li> </ul>
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> <i>Training and Competency Development</i>	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. <i>The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.</i>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.</i>
<b>Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk</b> <i>Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>	Tidak Ada <i>None</i>

## SIDIQ PURNOMO

Direktur Teknik & Produksi  
Engineering & Production Director



Kewarganegaraan: Indonesia  
Tempat & Tanggal Lahir:  
Boyolali, 5 November 1972  
Usia: 50 tahun  
Domisili: Boyolali

Nationality: Indonesian  
Place and Date of Birth:  
Boyolali, November 5, 1972  
Age: 50 years old  
Domicile: Boyolali

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Teknik dan Produksi Perseroan pada tanggal 28 Mei 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 4 tanggal 3 Juni 2021. <i>Appointed as the Company's Director of Engineering and Production on May 28, 2021 based on the Deed of GMS Resolution No.4 dated June 3, 2021.</i>
<b>Masa Jabatan</b> <i>Tenure</i>	RUPST Tahun 2021-RUPST Tahun 2026 AGMS 2021-AGMS 2026
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1996) <i>Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Diponegoro, Semarang (1996)</i>
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Working Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajer Pabrik Beton Boyolali PT Wijaya Karya Beton Tbk (2009-2014)</li> <li>• Manajer Biro Teknik PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-2016)</li> <li>• Direktur Teknik dan Sistem Manajemen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017)</li> <li>• Direktur Teknik dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019)</li> <li>• Direktur Teknik dan Produksi PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-sekarang)</li> <li>• Boyolali Factory Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2009-2014)</li> <li>• Engineering Bureau Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-2016)</li> <li>• Engineering and Management System Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017)</li> <li>• Engineering and Development Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019)</li> <li>• Engineering and Production Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-present)</li> </ul>
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> <i>Training and Competency Development</i>	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. <i>The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.</i>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	Komisaris Utama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (2020-sekarang) <i>President Commissioner of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (2020-present)</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.</i>
<b>Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk</b> <i>Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>	Memiliki saham Perseroan sebesar 15.440.000 lembar saham atau sebesar 0,1771563%. <i>Owns 15,440,000 shares of the Company or as many as 0.1771563%.</i>

## TAUFIK DWI WIBOWO

**Direktur Operasi & Supply Chain Management**  
*Operation & Supply Chain Management Director*



Kewarganegaraan: Indonesia  
 Tempat & Tanggal Lahir:  
 Malang, 19 Juli 1967  
 Usia: 55 tahun  
 Domisili: Sidoarjo

*Nationality: Indonesian  
 Place and Date of Birth:  
 Malang, July 19, 1967  
 Age: 55 years old  
 Domicile: Sidoarjo*

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management Perseroan pada tanggal 28 Mei 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 4 tanggal 3 Juni 2021. <i>Appointed as the Company's Director of Operation and Supply Chain Management on May 28, 2021 based on the Deed of GMS Resolution No.4 dated June 3, 2021.</i>
<b>Masa Jabatan</b> <i>Tenure</i>	RUPST Tahun 2021-RUPST Tahun 2026 <i>AGMS 2021-AGMS 2026</i>
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	Sarjana Teknik Sipil dari Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi Makassar, Makassar (2010) <i>Bachelor's degree in Civil Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi Makassar, Makassar (2010)</i>
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Working Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajer Wilayah Penjualan V PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017)</li> <li>• Manajer Biro Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019)</li> <li>• Manajer Biro Pengendalian dan Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2021)</li> <li>• Komisaris PT Wijaya Karya Komponen Beton (2021-sekarang)</li> <li>• Direktur Operasi dan Supply Chain Management PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-Sekarang)</li> <li>• Area V Sales Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017)</li> <li>• Marketing Bureau Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019)</li> <li>• Control and Risk Management Bureau Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2021)</li> <li>• Commissioner of PT Wijaya Karya Komponen Beton (2021-present)</li> <li>• Operation and Supply Chain Management Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-present)</li> </ul>
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> <i>Training and Competency Development</i>	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. <i>The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.</i>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	Komisaris PT Wijaya Karya Komponen Beton (2021-sekarang) <i>Commissioner of PT Wijaya Karya Komponen Beton (2021-present)</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.</i>
<b>Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk</b> <i>Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>	Memiliki saham Perseroan sebesar 1.915.600 lembar saham atau sebesar 0,0219793%. <i>Owns 1,915,600 shares of the Company or as many as 0.0219793%.</i>





## RIJA JUDASWARA

Direktur Pemasaran & Pengembangan  
Marketing & Developtment Director



Kewarganegaraan: Indonesia  
Tempat & Tanggal Lahir:  
Purworejo, 16 Desember 1970  
Usia: 52 tahun  
Domisili: Depok

Nationality: Indonesian  
Place and Date of Birth:  
Purworejo, December 16, 1970  
Age: 52 years old  
Domicile: Depok

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Pemasaran & Pengembangan Perseroan sejak 18 April 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022. <i>Appointed as the Company's Director of Marketing &amp; Developtment on April 18, 2022 based on the Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022.</i>
<b>Masa Jabatan</b> <i>Tenure</i>	RUPST Tahun 2022-RUPST Tahun 2027 AGMS 2022- AGMS 2027
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Daerah Istimewa Yogyakarta-Jawa Tengah (1995) <i>Bachelor degree in Civil Engineering from Universitas Gadjah Mada, Daerah Istimewa Yogyakarta-Central Java (1995)</i>
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Working Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajer Wilayah Penjualan II PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2016)</li> <li>• Manajer Wilayah Penjualan III PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2020)</li> <li>• Manajer Biro Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2022)</li> <li>• Komisaris PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2022-sekarang)</li> <li>• Direktur Pemasaran dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-sekarang)</li> <li>• Area II Sales Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2016)</li> <li>• Area III Sales Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2020)</li> <li>• Marketing Bureau Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2022)</li> <li>• Commissioner of PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2022-present)</li> <li>• Marketing and Development Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-present)</li> </ul>
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> <i>Training and Competency Development</i>	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. <i>The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.</i>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	Komisaris PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2022-sekarang) <i>Commissioner of PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2022-present)</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.</i>
<b>Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk</b> <i>Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>	Memiliki saham Perseroan sebesar 2.339.700 lembar saham atau sebesar 0,1576198%. <i>Owns 2,339,700 shares of the Company or as many as 0.1576198%.</i>

## Pejabat Eksekutif

### Executive Officers



**BAMBANG ARIF SETYABUDI**  
Kepala Satuan Pengawasan Intern  
Head of Internal Auditor

Menjabat sejak 10 Juli 2017. Bergabung di WIKA sejak 20 April 1992. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya (1991). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Human Capital PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2014-2017).

*Joined WIKA on April 20, 1992, and has been serving as the Head of Internal Auditor of the Company since July 10, 2017. He earned his Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Brawijaya (1991). Previously, he served as the Finance and Human Capital Director of PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2014-2017).*



**DEDI INDRA**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Menjabat sejak 1 Agustus 2022. Bergabung di WIKA Beton sejak 9 April 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Informatika dari Universitas Gunadarma (2003). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Sistem Informasi (2014-2017) dan Manajer Biro Sistem Informasi di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2022).

*Joined WIKA Beton on April 9, 2003, and has been serving as the Corporate Secretary of the Company since August 1, 2022. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Informatics, from Universitas Gunadarma (2003). Previously, he served as the Head of Information Systems Division (2014-2017) and Information Systems Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2022).*



**NOOR ASYIK**  
Manajer Divisi Readymix & Material  
Readymix & Material Division Manager

Menjabat sejak 20 Oktober 2019. Bergabung di WIKA sejak 20 Oktober 1994. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Sumatera Utara (2000). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Pasuruan (2016-2019).

*Joined WIKA on October 20, 1994, and has been serving as the Readymix & Material Division Manager of the Company since October 20, 2019. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from Universitas Sumatera Utara (2000). Previously, he served as the Pasuruan Factory Manager (2016-2019).*



**EPIHAN**  
Manajer Divisi Jasa Spesialis  
Specialist Services Division Manager

Menjabat sejak 20 Oktober 2019. Bergabung di WIKA sejak 20 April 1989. Memperoleh gelar Diploma III, Jurusan Teknik Sipil dari Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang (1988). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Unit Pemodelan (2016-2019).

*Joined WIKA on April 20, 1989, and has been serving as the Specialist Services Division Manager of the Company since October 20, 2019. He earned his Diploma III degree, majoring in Civil Engineering, from Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang (1988). Previously, he served as the Piling Manager (2016-2019).*



**ADRIAN MARCEL KURNIADI**

Manajer Divisi Business and Research Development  
Business and Research Development Division Manager

Menjabat sejak 30 November 2022. Bergabung di WIKA BETON sejak 31 Maret 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2003). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Bogor (2017-2022).

*Joined WIKA BETON on March 31, 2003, and has been serving as the Business and Research Development Division Manager of the Company since November, 30, 2022. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2003). Previously, he served as Bogor Factory Manager (2017-2022).*



**MUHAMMAD AMRI**

Manajer Divisi Penjualan  
Sales Division Manager

Menjabat sejak 20 Juni 2022. Bergabung di WIKA sejak 20 Februari 1995. Memperoleh gelar Diploma III, Jurusan Teknik Sipil dari Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang (1992). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Biro Pengendalian dan Manajemen Risiko (2021-2022).

*Joined WIKA on June, 20, 2022, and has been serving as the Sales Division Manager of the Company since February, 20, 1995. He earned his Diploma III degree, majoring in Civil Engineering, from Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang (1992). Previously, he served as the Risk Control & Management Division Manager (2021-2022).*



**FACHRUL ROZI**

Manajer Divisi Sistem Informasi  
Information System Division Manager

Menjabat sejak 22 Agustus 2022. Bergabung di WIKA BETON sejak 1 November 2004. Memperoleh gelar Sarjana Komputer, Jurusan Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma pada tahun 2013. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Bidang Teknologi Informasi (2017-2022).

*Joined WIKA BETON on November 1, 2004, and has been serving as the Information System Division Manager of the Company since August 22, 2022. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Information System, from Universitas Gunadarma (2013). Previously, he served as Information Technology Manager (2017-2022).*



**GATUT SANTOSO SUBAGIONO**

Manajer Divisi Produksi Precast  
Precast Production Division Manager

Menjabat sejak 26 September 2022. Bergabung di WIKA sejak 20 Juli 1995. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 1995. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Divisi Engineering (2019-2022).

*Joined WIKA on July 20, 1995, and has been serving as the Precast Production Division Manager of the Company since September 26, 2022. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from Institut Teknologi Sepuluh November (1995). Previously, he served as the Engineering Division Manager (2019-2022).*



**ABDUL WACHID**  
**Manajer Divisi Supply Chain Management**  
*Supply Chain Management Division Manager*

Menjabat sejak 1 Maret 2021. Bergabung di WIKA sejak 20 Juli 1995. Memperoleh gelar Pascasarjana-Magister, Jurusan Manajemen Teknologi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada 2010. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Wilayah Penjualan V (2017-2021).

*Joined WIKA on March 1, 2021 and has been serving as the Supply Chain Management Division Manager of the Company since July 20, 1995. He earned his Magister degree in Technology Management, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2010). Previously, he served as the Area V Sales Manager (2017-2021).*



**ZAENAL ARIFIN**  
**Manajer Divisi Human Capital**  
*Human Capital Division Manager*

Menjabat sejak 26 Januari 2022. Bergabung di WIKA sejak 20 Februari 1993. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Amir Hamzah Medan (2000). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Unit Pemasaran dan Strategi Bisnis Divisi (2021-2022).

*Joined WIKA on February 20, 1993, and has been serving as the Human Capital Division Manager of the Company since January 26, 2022. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from Universitas Amir Hamzah Medan, (2000). Previously, he served as the Marketing and Strategic Business Manager (2021-2022).*



**HARTANTO KARTIRAHARJO**  
**Manajer Divisi Keuangan**  
*Finance Division Manager*

Menjabat sejak 1 Juni 2020. Bergabung di WIKA sejak 20 Oktober 1994. Memperoleh gelar Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia (2021). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Boyolali (2017-2020).

*Joined WIKA on October 20, 1994, and has been serving as the Finance Division Manager of the Company since June 1, 2020. He earned his Magister Management degree from Universitas Islam Indonesia (2021). Previously, he served as the Boyolali Factory Manager (2017-2020).*



**EDY SUBAGYO**  
**Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko**  
*Control & Risk Management Division Manager*

Menjabat sejak 20 Juni 2022. Bergabung di WIKA sejak 20 November 1992. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari STT Dharma Yadi, Kota Makassar (2005). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Wilayah Penjualan I (2021-2022).

*Joined WIKA on November 20, 1992 and has been serving as the Control & Risk Management Division Manager of the Company since June 20, 2022. He earned his Bachelor's degree in Civil Engineering from STT Dharma Yadi, Makassar City (2005). Previously, he served as Area I Sales Manager (2021-2022).*



**SYARIFUDIN SYAMPERA**

**Manajer Divisi Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE)**  
*Quality, Health, Safety, and Environment Division Manager*

Menjabat sejak 24 September 2021. Bergabung di WIKA sejak 20 Mei 1989. Memperoleh gelar Diploma III, Jurusan Teknik Mesin dari Universitas Diponegoro Semarang (1988). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Pasuruan (2019-2021).

*Joined WIKA on May 20, 1989, and has been serving as the Quality, Health, Safety, and Environment Division Manager of the Company since September 24, 2021. He earned his Diploma degree in Mechanical Engineering from Universitas Diponegoro (1988). Previously, he served as the Pasuruan Factory Manager (2019-2021).*



**IGNATIUS HARRY SUMARTONO**

**Manajer Divisi Engineering**  
*Engineering Division Manager*

Menjabat sejak 26 September 2022. Bergabung di WIKA BETON sejak 31 Maret 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2002. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Biro Research and Development (2019-2022).

*Joined WIKA BETON on March 31, 2003, and has been serving as the Engineering Division Manager since September 26, 2022. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from Universitas Katolik Parahyangan (2002). Previously, he served as the Research and Development Bureau Manager (2019-2022).*



## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

Pada 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham Perseroan secara garis besar adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company's shareholders composition is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	446.986.149	44.698.614.900	5,13%
Kepemilikan Saham di Bawah 5% Share Ownership of Less than 5%			
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	0,99%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	2.953.157.451	295.315.745.100	33,88%
<b>Jumlah Total</b>	<b>8.715.466.600</b>	<b>871.546.660.000</b>	<b>100%</b>

Berikut adalah kelompok pemegang saham masyarakat yang memiliki saham lebih dari 5% pada awal dan akhir tahun buku:

The following is the the list of Public Shareholders owning more than 5% shares as of the beginning and in the closing of financial year:

### Kepemilikan Saham WIKA BETON 5% atau Lebih

WIKA BETON's Share Ownership Higher than 5%

Nama Name	Jumlah Lembar Saham Total Shares		Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	
	Januari 2022 January, 2022	Desember 2022 December, 2022	Januari 2022 January, 2022	Desember 2022 December, 2022
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	5.229.280.000	60,00	60,00
Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	482.853.349	446.986.149	5,54	5,13
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.712.133.349</b>	<b>5.676.266.149</b>	<b>65,54</b>	<b>65,13</b>



Adapun penjabaran kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

While the Company's share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors who serve until December 31, 2022 is as follows:

### Kepemilikan Saham WIKA BETON oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of WIKA BETON by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>			
Harum Akhmad Zuhdi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	109.000	0,0012507
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0
<b>Direksi   Board of Directors</b>			
Kuntjara	Direktur Utama <i>President Director</i>	13.737.300	0,1576198
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Human Capital &amp; Risk Management</i>	0	0
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management <i>Director of Operation &amp; Supply Chain Management</i>	1.915.600	0,0219793
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi <i>Director of Engineering &amp; Production</i>	15.440.000	0,1771563
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Director of Marketing &amp; Development</i>	2.339.700	0,0268454

Berikut adalah kelompok pemegang saham masyarakat yang memiliki saham kurang dari 5% pada awal dan akhir tahun buku 2022:

The following is the the list of Public Shareholders owning less than 5% shares as of the beginning and in the closing of financial year:

### Kepemilikan Saham WIKA BETON Kurang dari 5%

WIKa BETON's Share Ownership Less than 5%

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Lembar Saham Total Shares		Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	
	Januari 2022 January, 2022	Desember 2022 December, 2022	Januari 2022 January, 2022	Desember 2022 December, 2022
<b>Kepemilikan Asing</b> <i>Foreign Ownership</i>				
Individu <i>Individual</i>	2.159.000	3.259.100	0,02477	0,03739
Institusi <i>Institution</i>	124.962.434	127.902.459	1,43380	1,46753
Jumlah Kepemilikan Asing <i>Total Foreign Ownership</i>	127.121.434	131.161.559	1,45857	1,50492
<b>Kepemilikan Lokal</b> <i>Local Ownership</i>				
Individu <i>Individual</i>	2.125.975.348	2.174.288.748	24,39313	24,94747
<b>Institusi</b> <i>Institution</i>				
Perusahaan Terbatas <i>Limited Company</i>	52.588.278	45.756.170	0,60339	0,52500
Asuransi <i>Insurance</i>	73.022.400	70.257.200	0,83785	0,80612
Koperasi <i>Cooperative</i>	17.504.900	12.434.900	0,20085	0,14267
Reksa Dana <i>Mutual Fund</i>	48.582.591	47.032.174	0,55743	0,53964
Dana Pensiun <i>Pension Fund</i>	460.434.500	453.484.100	5,28296	5,20321
Yayasan <i>Foundation</i>	98.103.800	96.068.700	1,12563	1,10228
Lembaga Pemerintah <i>Government Institutions</i>	0	8.716.900	0	0,10002
Jumlah Kepemilikan Lokal <i>Total Local Ownership</i>	2.876.211.817	2.908.038.892	33,00143	33,36607
Jumlah Seluruh Kepemilikan Saham <i>Total Share Ownership</i>	3.003.333.251	3.039.200.451	34,46000	34,87000



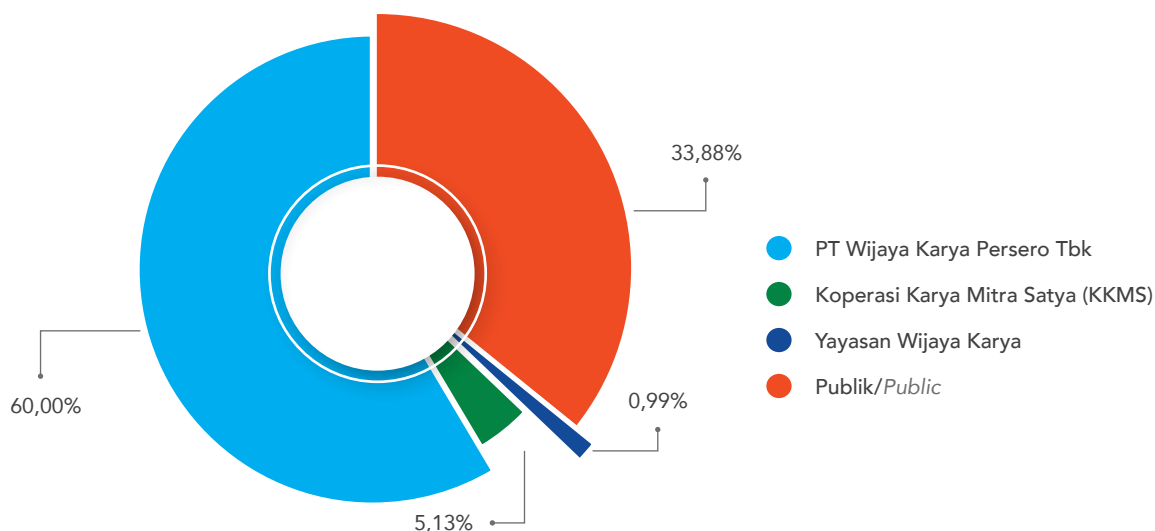
## Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar WIKA BETON per 31 Desember 2022

Top-20 Shareholder of WIKA BETON per December 31, 2022

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	5.229.280.000	60,0000000
2	Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	Koperasi Cooperative	446.986.149	5,1286543
3	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	Dana Pensiun Pension Fund	242.727.156	2,7850162
4	PT Taspen (Asuransi) - AFS	Dana Pensiun Pension Fund	120.468.400	1,3822370
5	Yayasan Wijaya Karya	Yayasan Foundation	86.043.000	0,9872449
6	Adika Ryanto	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	47.865.000	0,5491961
7	Alexandry Sutejo	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	44.464.300	0,5101769
8	Manulife Dana Ekuitas	Asuransi Insurance	28.890.400	0,3314843
9	Citibank New York S/A Emerging Markets C	Badan Usaha Asing Foreign Institution	25.227.900	0,2894613
10	Mohammad Sofyan	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	21.000.000	0,2409510
11	Lie Novita Indosary	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	20.329.400	0,2332566
12	Dana Pensiun BRI - Swakelola	Dana Pensiun Pension Fund	19.610.900	0,2250126
13	RD Panin D Maksima-910334000	Reksadana Mutual Fund	18.789.800	0,2155914
14	Citibank New York S/A Dimensional Emergi	Badan Usaha Asing Foreign Institution	18.377.300	0,2108585
15	Hadian Pramudita	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	16.460.000	0,1888597
16	Dana Pensiun BRI - Swa Kelola 2	Dana Pensiun Pension Fund	16.252.300	0,1864765
17	PT. Reasuransi Nasional Indonesia	Asuransi Insurance	15.220.900	0,1746424
18	Susanto	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	14.960.000	0,1716489
19	Caceis Bank, Luxembourg Branch/ Edr Europ	Badan Usaha Asing Foreign Institution	14.700.000	0,1686657
20	Agustinus Boediono, Ir	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	13.809.800	0,1584516

Berdasarkan detail pada tabel di atas, Komposisi Pemegang Saham WIKA BETON per 31 Desember 2022 pada bagan berikut:

Based on the aforementioned details, the Company's Shareholders Composition as of December 31, 2022 is described in the chart below:



### Saham Diperoleh Kembali

Sehubungan dengan pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2014, telah diputuskan oleh para Pemegang Saham untuk membuat keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana disahkan melalui Akta No. 51 tanggal 20 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal SH., MK., yang berkedudukan di Jakarta. Melalui Akta ini, Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk melakukan penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) kepada Perseroan. Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 Ayat 4, Saham yang dibeli kembali Perseroan sebagaimana maksud pada ayat (1) hanya boleh dikuasai Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun.

Aksi korporasi ini juga dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Adapun ketentuan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali, disebutkan sebagai berikut:

1. Perusahaan Terbuka wajib mengalihkan saham hasil pembelian kembali.
2. Dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai oleh Perusahaan Terbuka selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, Perusahaan Terbuka wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

### Treasury Stock

In conjunction with the Company's *Initial Public Offering* (IPO) in 2014, the Company's Shareholders approved to make resolutions in lieu of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Deed No. 51 dated December 20, 2013, drawn up before M. Nova Faisal SH., MK., Notary in Jakarta. It is stated that the Company's Shareholders approved to sell the shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) to the Company. Thus, the Company refers to the Article 37 paragraph 4 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company which states that the buyback of shares by the Company as referred to in paragraph (1) may only be controlled by the Company for a maximum of 3 (three) years.

This corporate action was also carried out with due regard to the Regulation of Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2017, regarding Share Buyback by Issuers or Public Companies which stipulates the provision on Transfer of Shares from Buyback as follows:

1. Public Company is obliged to transfer shares resulting from the buyback.
2. If there are any remaining shares from buyback action controlled by the Public Company for 3 (three) years since the completion of share buyback, then, the Public Company is required to begin transferring the shares from buyback action within a maximum period of 2 (two) years.





3. Dalam hal kewajiban pengalihan saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 tidak dapat dilaksanakan atau belum dapat diselesaikan oleh Perusahaan Terbuka, dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun setelah berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, Perusahaan Terbuka wajib telah selesai mengalihkan saham dimaksud.

Perseroan menyampaikan maksudnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah ditanggapi melalui Surat OJK Nomor S-190/D.04/2019 tanggal 9 Desember 2019 perihal Tanggapan Rencana Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali PT Wijaya Karya Beton Tbk. Dengan demikian, pada 26 Maret 2020, diselenggarakanlah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang menyetujui pengalihan saham yang telah dibeli kembali (Saham Treasuri) melalui Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris (MESOP). Pada tanggal 17 Juni 2020, Saham Treasuri sebanyak 377.157.951 saham atau 4,33% dilepaskan keseluruhan melalui program MESOP dengan harga Rp202,- per lembar saham. Saham Treasuri yang telah dilepaskan akan di *lock up* selama 8 bulan dari tanggal pelepasan.

#### Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Sebagai entitas induk Perseroan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (kode saham: "WIKA") mendominasi kepemilikan saham terbesar PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan persentase kepemilikan mencapai 60%.

Adapun WIKA adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada 11 Maret 1960 oleh Pemerintah Indonesia sebagai salah satu rangkaian program nasionalisasi terhadap badan usaha milik Belanda. WIKA resmi menjadi perusahaan publik melalui aksi korporasi Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") yang dilakukan pada 29 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Adapun jumlah saham WIKA yang dilepas ke publik hingga saat ini adalah sebesar 34,95%.

Tujuan pendirian WIKA sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar perusahaannya adalah untuk berusaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan, dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *Engineering Procurement Construction* (EPC), pengembangan dan

3. *If the share transfer as referred to in Article 15 cannot be conducted or completed by the Public Company, then, in no later of 1 (one) year after the end of the period being referred to in Article 15, the Public Company is required to complete the transfer of the aforementioned shares.*

*The Company has submitted a letter to the Financial Services Authority which is responded through the OJK Letter No. S-190/D.04/2019 dated December 9, 2019, regarding Response to the Plan for Transfer of Shares from Buyback Action of PT Wijaya Karya Beton Tbk. Thus, the Company conducted a General Meeting of Shareholders on March 26, 2020 which approved the transfer of shares from buyback action (treasury stock) through the Stock Option Plan of Employees and/or Board of Directors and Board of Commissioners (MESOP). On June 17, 2020, the treasury stock amounting to 377,157,951 shares or 4.33% was issued entirely through the MESOP program at the price of Rp202 per share. The issued treasury stock then shall be lock-up for 8 (eight) months since its issuance date.*

#### Information on Main/Controlling Shareholder up to Final Individual

As the Company's parent entity, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (ticker code: WIKA) owns the largest share of PT Wijaya Karya Beton Tbk with 60% shareholding.

WIKA is a State-Owned Enterprise (SOE) that was officially established on March 11, 1960 by the Indonesian Government as a part to support the nationalization program on Dutch-owned companies. WIKA has officially become a public company through the Initial Public Offering (IPO) on October 29, 2007 on the Indonesia Stock Exchange, Jakarta. WIKA has released 34.95% of its shares to the public.

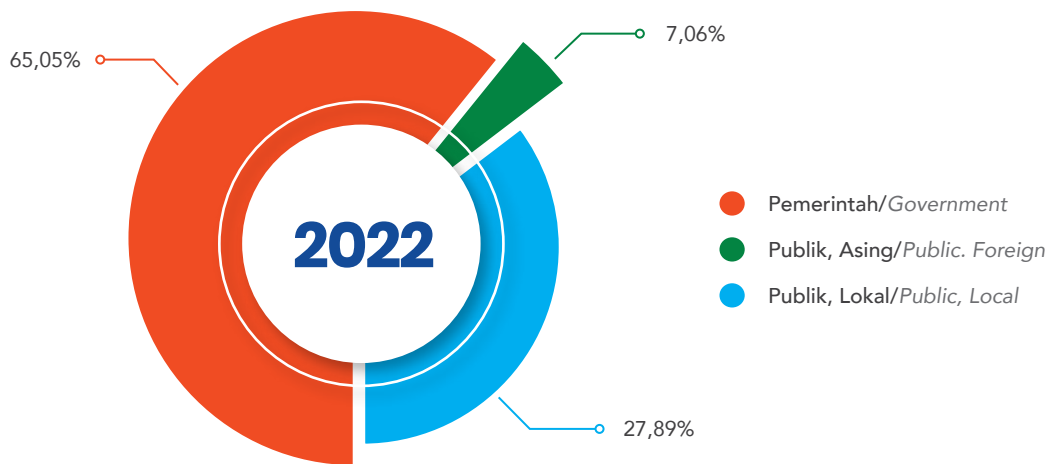
The purpose of WIKA's establishment as stipulated in its Articles of Association is to conduct business in construction and manufacturing industries; rental and agency services; investment; agribusiness; energy, renewable energy, and energy conversion industry; train, seaport, and airport management; logistics; trading; Engineering, Procurement, and Construction (EPC); area development and management; services in capacity improvement for construction; information technology;

pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa *engineering* dan perencanaan, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai WIKA dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

*engineering and planning services; and business investment and/or management in infrastructure and facilities. WIKA aims to generate products and/or services with high quality and competitiveness in order to gain profit and to elevate WIKA's values through the implementation of the principles of Limited Liability Company.*

Hingga 31 Desember 2022, kepemilikan saham WIKA adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022, WIKA's shareholders composition is as follows:*



### Komposisi Kepemilikan Saham WIKA Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)

*Composition of Share Ownership of WIKA in the Last 5 (Five) years (as of December 31 for each year)*

Pemegang Saham Shareholder	2018	2019	2020	2021	2022
Pemerintah Government	65,05%	65,05%	65,05%	65,05%	65,05%
Publik Public					
Asing Foreign	0,69%	13,80%	9,63%	6,70%	7,06%
Lokal Local	27,24%	21,15%	25,32%	28,25%	27,89%

## Kronologi Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

Pada tahun 2014, WIKA BETON melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*). Sebanyak 2.045.466.600 lembar saham biasa dilepas kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp100/saham dan harga penawaran sebesar Rp590/saham. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun memberikan pernyataan efektif pada 26 Maret 2014. Tercatat sejak 8 April 2014, Perseroan resmi memperjualbelikan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kronologis pencatatan saham Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

*In 2014, WIKA BETON carried out a corporate action through Initial Public Offering (IPO). The Company traded 2,045,466,600 ordinary shares to the public with nominal value of Rp100/share and offering price of Rp590/share. The Financial Services Authority (OJK) provided effective statement from March 26, 2014. Since April 8, 2014, the Company officially traded its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The chronology of the Company's share listing is described in the following table.*

## Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

### Chronology of Share Issuance and Listing

Uraian Description	Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham Post-Initial Public Offering
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	-	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>
Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	-	8 April 2014 <i>April 8, 2014</i>
Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham <i>Stock Exchange</i>	-	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	-	WTON
Harga Penawaran Saham (Rp/lembar) <i>Offering Price (Rp/share)</i>	-	590
Jumlah Penambahan Saham (lembar) <i>Total Additional Shares (share)</i>	-	2.045.466.600
Akumulasi Saham (lembar) <i>Accumulated Shares (share)</i>	6.670.000.000	8.715.466.600
Nilai Nominal Saham (Rp/lembar saham) <i>Nominal Value (Rp/share)</i>	100	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)</i>	667.000.000.000	871.546.660.000

## Kronologis Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014

*Chronology of Initial Public Offering event in 2014*

Peristiwa Event	Tanggal Date
Registrasi BEI dan KSEI <i>Registration at IDX and KSEI</i>	8 Januari 2014 <i>January 8, 2014</i>
Mini Expose di BEI <i>Mini Expose at IDX</i>	16 Januari 2014 <i>January 16, 2014</i>
Registrasi 1 OJK <i>1<sup>st</sup> Registration at OJK</i>	23 Januari 2014 <i>January 23, 2014</i>
Registrasi 2 OJK <i>2<sup>nd</sup> Registration at OJK</i>	13 Februari 2014 <i>February 13, 2014</i>
Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi <i>Pre-Effective Letter and Publication Permit</i>	27 Februari 2014 <i>February 27, 2014</i>
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	4 Maret 2014 <i>March 4, 2014</i>
Masa Bookbuilding <i>Bookbuilding Period</i>	4-17 Maret 2014 <i>March 4-17, 2014</i>
Finalisasi Harga Penawaran dan Penutupan Sindikasi <i>Finalization of Offering Price and Determination on Syndication</i>	17 Maret 2014 <i>March 17, 2014</i>
Registrasi 3 OJK <i>3<sup>rd</sup> Registration at OJK</i>	20 Maret 2014 <i>March 20, 2014</i>
Perkiraan Surat Efektif dari OJK <i>Estimated Effective Letter from OJK</i>	26 Maret 2014 <i>March 26, 2014</i>
Pembayaran Kepada Emiten <i>Payment for Issuers</i>	28 Maret-2 April 2014 <i>March 28-April 2, 2014</i>
Masa Penawaran <i>Offering Period</i>	7 April 2014 <i>April 7, 2014</i>
Pencatatan di BEI <i>Listing on IDX</i>	8 April 2014 <i>April 8, 2014</i>

Kepemilikan saham Perseroan sebelum dan sesudah penawaran umum perdana saham di tahun 2014 hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership pre-initial public offering and post-initial public offering up to December 31, 2022 is as follows:

## Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014

Share Ownership Pre-Initial Public Offering and Post-Initial Public Offering in 2014

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Action and Event	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Lembar Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	977.519.049	97.751.904.900	14,66%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	1,29%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	-	-	-
	Sub Jumlah Sub-Total	6.292.842.049	629.284.204.900	94,35%
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	5,65%
	<b>Jumlah Total</b>	<b>6.670.000.000</b>	<b>667.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2014) Post-Initial Public Offering (As of December 31, 2014)	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	951.228.749	95.122.874.900	10,90%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	0,99%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	2.071.756.900	207.175.690.000	23,80%
	Sub Jumlah Sub-Total	8.338.308.649	833.830.864.900	95,70%
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	4,30%
	<b>Jumlah Total</b>	<b>8.715.466.600</b>	<b>871.546.660.000</b>	<b>100,00%</b>
Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	446.986.149	44.698.614.900	5,13%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	0,99%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	2.953.157.451	295.315.745.100	33,88%
	Sub Jumlah Sub-Total	8.715.466.600	871.546.660.000	100,00%
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	0	0	0
	<b>Jumlah Total</b>	<b>8.715.466.600</b>	<b>871.546.660.000</b>	<b>100,00%</b>



## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Other Securities Listing Chronology

Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek pada Laporan Tahunan ini.

*Since the listing of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange up to December 31, 2022, the Company has not issue any other form of securities. Hence, there is no information on securities listing chronology, corporate action, changes in the number of securities, name of stock exchange on which other securities are listed, and rating of securities in this Annual Report.*

## Struktur Grup Perusahaan

### Corporate Structure



## Informasi Entitas Anak

### Information on Subsidiaries

Keterangan Description	Perusahaan Anak Subsidiaries			
Nama Perusahaan Company Name	 PT Wijaya Karya Komponen Beton	 PT Wijaya Karya Krakatau Beton	 PT Citra Lautan Teduh	 PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Tahun Pendirian Establishment	2012	2013	1994 (Akuisisi Tahun 2014) 1994 (Acquisition in 2014)	2016 (Akuisisi menjadi Entitas Anak pada tahun 2022) 2016 (Acquisition into Subsidiary in 2022)
Domisili Domicile	Karawang, Jawa Barat West Java	Jakarta	Batam, Kep. Riau	Jakarta
Bidang Usaha Line of Business	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Precast concrete industry and trading	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Precast concrete industry and trading	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Precast concrete industry and trading	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Precast concrete industry and trading
Kepemilikan Saham WIKA BETON Share Ownership of WIKA BETON	51,00%	60,00%	99,50%	51,00%
Jumlah Aset Total Assets	Rp151.070 juta/million	Rp158.940 juta/million	Rp537.852 juta/million	Rp315.759 juta/million
Status	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating
Alamat Address	Kawasan Industri Surya Cipta, Jl. Surya Madya III Kav I-28Q, Karawang 41361, Jawa Barat. P: +62 267 8630416, 8630417, 8637597 F: +62 267 8630349 E: marketing@wikakobe.com W: www.wikakobe.com	Jalan Biru Laut X No.20-21, Cipinang, Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur 13340, DKI Jakarta P: +62 21 21015800	Jl. Hang Jebat KM. 1 Batu Besar Kota Batam 29466, Kepulauan Riau. P: +62 778 761185, 761186 F: +62 778 761184 E: marketing@wikadlt.co.id W: www.wikadlt.co.id	Menara MTH Lantai 15, Jl. MT Haryono Kav. 23, Tebet 12780, Jakarta Selatan P: +62 21 22839380 E: marketing@wikapracetak.co.id W: www.wikapracetak.co.id

## Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

### PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKI KOBE)

Pada tahun 2012, Perseroan bekerja sama dengan PT Komponindo Betonjaya (KOBE) dan mendirikan PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKI KOBE). Sesuai dengan Anggaran Dasar yang dimiliki, WIKI KOBE didirikan untuk mengantisipasi permintaan atas produk-produk beton dari berbagai proyek yang didanai oleh Pemerintah Jepang, seperti proyek pembangunan MRT di Jakarta.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki saham WIKI KOBE sebesar 51,00% dan 49,00% lainnya dimiliki oleh KOBE. Per 31 Desember 2022, Komposisi kepengurusan manajemen WIKI KOBE adalah sebagai berikut:

In 2012, the Company collaborated with PT Komponindo Betonjaya (KOBE) and established PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKI KOBE). Pertaining to its Articles of Association, the establishment of this company aims to anticipate the demands for concrete products from various projects funded by the Japanese government, such as MRT construction project in Jakarta.

Up to the end of 2022, the Company's share ownership of WIKI KOBE is 51.00% while the remaining 49.00% is owned by KOBE. The composition of WIKI KOBE's management as of December 31, 2022, is as follows:

### Manajemen Kunci WIKI KOBE

Key Management of WIKI KOBE

Jabatan Position	Nama Name
<b>Dewan Komisaris</b>	<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama President Commissioner	Takashi Masaya
Komisaris Commissioner	Taufik Dwi Wibowo
<b>Direksi</b>	<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama President Director	Nopian Heryadi
Direktur Director	Yoshiaki Aoki

Berikut adalah tabel dengan detail kinerja utama WIKI KOBE dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir:

The following as a table describing WIKI KOBE's key performance in the last 2 (two) years:

## Ikhtisar Keuangan WIKA KOBE

Financial highlights of WIKA KOBE

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2022 (Rp juta) (Rp million)
Jumlah Aset Total Assets	235.127	151.070
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	139.076	48.749
Jumlah Ekuitas Total Equity	96.051	102.321
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	5.004	6.270

## PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pada tahun 2013, PT Krakatau Engineering (bagian dari Krakatau Steel Group) dan entitas induk Perseroan yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau WIKA mendirikan joint venture yang melahirkan PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON). Secara spesifik, pendiriannya dimaksudkan untuk memenuhi permintaan Krakatau Group yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang industri beton pracetak.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 60,00% saham WIKA KRATON, sementara kepemilikan saham sebesar 30,00% dimiliki oleh PT Krakatau Baja Konstruksi dan sebesar 10,00% dimiliki oleh WIKA. Per 31 Desember 2022, komposisi kepemimpinan manajemen WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

In 2013, PT Krakatau Engineering (part of Krakatau Steel Group), and the Company's parent entity PT Wijaya Karya (Persero) Tbk or WIKA established a joint venture which resulted on the establishment of PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON). Its establishment aims to meet the needs of Krakatau Group, a State-Owned Enterprise (SOE), for precast concrete industry.

As of the end of 2022, the Company owns WIKA KRATON's shares by 60.00%, while 30.00% is owned by PT Krakatau Baja Konstruksi and 10.00% is owned by WIKA. As of December 31, 2022, the composition of WIKA KRATON's management is as follows:

## Manajemen Kunci WIKA KRATON

Key Management of WIKA KRATON

Jabatan Position	Nama Name
<b>Dewan Komisaris</b>	<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama President Commissioner	Haryanto
Komisaris Commissioner	Rija Judaswara
<b>Direksi</b>	<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama President Director	Rudy Julianto
Direktur Director	Ika Maulid Nur Ahmad

Berikut adalah tabel dengan detail kinerja utama WIKA KRATON dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir:

The following as a table describing WIKA KRATON's key performance in the last 2 (two) years:

### Ikhtisar Keuangan WIKA KRATON

Financial highlights of WIKA KRATON

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2022 (Rp juta) (Rp million)
Jumlah Aset Total Assets	112.403	158.940
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	72.441	109.974
Jumlah Ekuitas Total Equity	39.962	48.966
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	(9.716)	9.004

### PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Citra Lautan Teduh (CLT) didirikan di Batam pada tahun 1994. Perseroan mengakuisisi saham CLT secara bertahap, yaitu sebesar 90% pada 12 September 2014 dan menjadi sebesar 99,50% pada 5 Desember 2014. Sebagai salah satu entitas anak Perseroan, CLT bergerak di bidang usaha pabrikasi (*manufacturing*) tiang pancang beton putar pra-tekan atau *pre-tensioned centrifugal precast concrete piles*. Produk tiang pancang beton putar pra-tekan merupakan salah satu material tiang pancang yang digunakan untuk konstruksi pondasi alam (*depth foundation*) yang digunakan untuk berbagai macam bangunan seperti gedung, pelabuhan, jembatan, tangki minyak, dan bangunan lainnya.

PT Citra Lautan Teduh (CLT) was established in Batam in 1994. The Company acquired CLT's shares gradually, 90% on September 12, 2014 and up to 99.50% on December 5, 2014. As the Company's subsidiary, CLT engaged in the manufacturing business of pre-tension centrifugal precast concrete piles. The pre-tension centrifugal precast concrete pile product is one of the pile materials used in the construction of natural foundation (*depth foundation*), which is applicable for various types of building construction, such as buildings, seaports, bridges, oil tanks, and other buildings.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki saham CLT sebesar 99,50%, dan sebesar 0,50% lainnya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya. Per 31 Desember 2022, komposisi kepengurusan manajemen CLT adalah sebagai berikut:

As of the end of 2022, the Company owns CLT's shares by 99.50% while the remaining 0.50% is owned by Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya. As of December 31, 2022, the composition of CLT's management is as follows:

### Manajemen Kunci CLT

Key Management of CLT

Jabatan Position	Nama Name
<b>Dewan Komisaris</b>	<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Commissioner	Imam Sudiyono
<b>Direksi</b>	<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama President Director	Agung Damiar
Direktur Director	Edi Wiyarso





Berikut adalah tabel dengan detail kinerja utama CLT dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir:

The following as a table describing CLT's key performance in the last 2 (two) years:

### Ikhtisar Keuangan CLT

Financial highlights of CLT

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2022 (Rp juta) (Rp million)
Jumlah Aset Total Assets	432.217	537.852
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	102.466	191.146
Jumlah Ekuitas Total Equity	329.751	346.706
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	2.595	16.955

### PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKAPRACETAK) WPG

Pada tahun 2016, Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) yang juga merupakan salah satu entitas WIKAPRACETAK. Melalui kerja sama ini, berdirilah PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) yang bergerak di bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa pemasangan beton pracetak gedung, komponen atau material gedung dan perumahan lainnya, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta melakukan investasi.

In 2016, the Company and PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE), one of WIKAPRACETAK's subsidiaries established a collaboration. As the result, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) was established as an entity engaged in the businesses of trading and installation of precast concrete for buildings; components or materials for buildings and other housing facilities; industrial building and warehousing-locally and internationally; and investment.

Pada Juli 2022, Perseroan telah membeli saham milik WEGE sebesar 2% (dua persen) atas WPG. Nilai pembelian saham ini adalah Rp270 per saham dengan jumlah saham sebanyak 10 juta lembar. Sehingga seluruh jumlah nilai transaksi ini senilai Rp2,7 miliar.

In July 2022, the Company took over 2% (two percents) of WEGE's shares in WPG. The purchase value of these shares was Rp270 per share with a total of 10 million shares. Thus, the total value of this transaction is Rp2.7 billion.

Hingga akhir tahun 2022, kepemilikan saham Perseroan atas WPG adalah sebesar 51,00%, sementara kepemilikan sisanya dipegang oleh WEGE sebesar 49,00%. Komposisi manajemen WPG per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Up to the end of 2022, the Company's share ownership of WPG is 51.00% while the remaining is owned by WEGE 49.00%. The composition of WPG's management as of December 31, 2022, is described in the following table:

## Manajemen Kunci WPG

Key Management of WPG

Jabatan Position	Nama Name
<b>Dewan Komisaris</b>	<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Sidiq Purnomo
Komisaris <i>Commissioner</i>	Akhmadi Tricahyono
<b>Direksi</b>	<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Dwi Purnomo
Direktur <i>Director</i>	F.X. Panggih Wijanarko
Direktur <i>Director</i>	Hermawan Pramunaryo

Berikut adalah tabel dengan detail kinerja utama WPG dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir:

The following as a table describing WPG's key performance in the last 2 (two) years:

## Ikhtisar Keuangan WPG

Financial highlights of WPG

Uraian Description	2021 (Rp juta) (Rp million)	2022 (Rp juta) (Rp million)
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	196.474	315.759
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	124.069	238.928
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	72.405	76.831
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Profit (Loss)</i>	5.118	4.426

## Keanggotaan Organisasi/Asosiasi

### Membership in Associations/Organizations

Perseroan senantiasa memperluas jaringan bisnis dan menjalin komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif. Melalui keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini, Perseroan mengoptimalkan jaringan bisnis dan komunikasi untuk dapat menanggapi isu dengan baik dan mengoptimalkan kegiatan operasionalnya.

Keanggotaan WIKA BETON dalam asosiasi dan organisasi adalah sebagai berikut:

*The Company continues to expand its business network and establish communication with various stakeholders. To that end, the Company is incorporated in several professional associations and other organizations as an actively participating member. Through membership in these associations and organizations, the Company optimizes business and communication networks to be able to respond to issues properly and optimize its operational activities.*

*WIKA BETON's membership in associations and organizations is as the following:*

Nama Asosiasi/Perhimpunan Associations/Organizations Name	Posisi di Asosiasi/Perhimpunan Position
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota Member
Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I)	Anggota Member
Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia (APTI)	Anggota Member
Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang Distributor, Keagenan, dan Industri Indonesia (ARDIN)	Anggota Member
Asosiasi Kontraktor Mekanikal Elektrikal Indonesia (Akmelindo)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia (HATTI)	Anggota Member
Ikatan Ahli Pracetak dan Prategang Indonesia (IAPPI)	Anggota Member
Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI)	Anggota Member
Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia (HAKI)	Anggota Member

## Informasi Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

### Information on Supporting Institutions and/or Professions

<p><b>Kantor Akuntan Publik</b> <i>Public Accounting Firm</i></p> <p>RSM Indonesia Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Plaza Asia, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 T: +62 21 5140 1340 F: +62 21 5140 1350 W: <a href="http://www.rsm.global">www.rsm.global</a></p>	<p><b>Jasa yang Diberikan</b> <b>Kantor Akuntan Publik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan audit dengan tujuan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian.</li> <li>Melaksanakan audit atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kepatuhan terhadap pengendalian internal.</li> <li>Melakukan perikatan asuransi atas Laporan Evaluasi Kinerja Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.</li> </ol> <p><b>Periode Penugasan</b> 1 Oktober 2022-28 Februari 2023</p> <p><b>Komisi</b> Rp436.009.375</p>	<p><b>Service Rendered</b> <i>Public Accounting Firm:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Carry out an audit with the aim of expressing an opinion on the consolidated financial statements.</li> <li>Carry out audits of the company's compliance with applicable laws and regulations and compliance with internal controls.</li> <li>Performed assurance engagements on the company's Performance Evaluation Report for the year ended December 31, 2022.</li> </ol> <p><b>Assignment Period:</b> October 1, 2022 to February 28, 2023</p> <p><b>Fee</b> Rp436,009,375</p>
<p><b>Pemeringkat Efek</b> <i>Rating Agency</i></p> <p>PT Pemeringkat efek Indonesia Panin Tower Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 T: +62 21 7278 2380 F: +62 21 7278 2370 W: <a href="http://www.pefindo.com">www.pefindo.com</a></p>	<p><b>Jasa yang Diberikan</b> <b>Jasa pemeringkatan perusahaan</b></p> <p><b>Periode Penugasan</b> 25 Februari 2022-25 Agustus 2022</p> <p><b>Komisi</b> Rp175.000.000</p>	<p><b>Service Rendered</b> <i>Company rating service</i></p> <p><b>Assignment Period</b> February 25, 2022, to August 25, 2022</p> <p><b>Fee</b> Rp175,000,000</p>
<p><b>Biro Administrasi Efek</b> <i>Share Registrar</i></p> <p>PT Datindo entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Jakarta 10120 T:+62 21 350 8077 F: +62 21 350 8078 E: <a href="mailto:corporatesecretary@datindo.com">corporatesecretary@datindo.com</a> W: <a href="http://www.datindo.com">www.datindo.com</a></p>	<p><b>Jasa yang Diberikan</b> <b>Administrasi Pasar Sekunder:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan Data Pemegang Saham.</li> <li>Bantuan Dalam Penyelenggaraan RUPS.</li> <li>Menyiapkan Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus.</li> <li>Membantu Program Investor Relations.</li> </ol> <p><b>Periode Penugasan</b> Tahun 2014-2022</p> <p><b>Komisi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rp40.000.000 (Administrasi Saham Pasar Sekunder)</li> <li>Rp20.000.000 (Penyelenggaraan RUPST)</li> <li>Rp20.000.000 (Penyelenggaraan RUPSLB)</li> <li>Rp159.020.000 (Cetak Blanko Dividen Tunai)</li> </ol>	<p><b>Service Rendered</b> <i>Administration of Secondary Market:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Maintenance of shareholders' data.</li> <li>Assistance in the convention of GMS.</li> <li>Preparation of dividend distribution and bonus shares.</li> <li>Assistance in the Investor Relations Program.</li> </ol> <p><b>Assignment Period</b> 2014-2022</p> <p><b>Comission</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rp40,000,000 (Secondary Market Share Administration)</li> <li>Rp20,000,000 (AGMS Implementation)</li> <li>Rp20,000,000 (EGMS Implementation)</li> <li>Rp159,020,000 (Printing Cash Dividend Blank)</li> </ol>



**Jasa Penilai**  
Appraiser

**Toha, Okky, Heru & Rekan**

Graha Piesta Jl. Warung Buncit  
Raya No. 16 Warung Jati Barat  
Jakarta Selatan 12550, DKI

Jakarta, Indonesia

T: +62 21 78840777

F: +62 21 7813680

E: general@piestaconsulting.com

W: www.piestaconsulting.com

**Jasa yang Diberikan**

1. Memberikan jasa konsultan penilaian aset untuk kepentingan Perseroan.
2. Menjelaskan metode-metode penilaian umum yang digunakan dan asumsi yang dipergunakan termasuk alasan penggunaan metode tersebut dalam penilaian aset yang dimiliki Perseroan.
3. Melakukan klarifikasi atas aset yang dinilai kepada Perseroan dan Konsultan Hukum yang ditunjuk oleh Perseroan.

**Periode Penugasan**

10 Januari 2022

**Service Rendered**

1. *Consultancy service in the form of asset valuation for the interest of the Company.*
2. *Description of generally used valuation methods including the reasons for usage in the valuation of Company's assets.*
3. *Provision of clarification of assets valued to the Company and the Legal Consultant appointed by the Company.*

**Assignment Period**

January 10, 2022

**Informasi**

**Perdagangan dan  
Pencatatan Saham**

*Information on Share  
Trading and Listing*

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

T: +62 21 515 0515

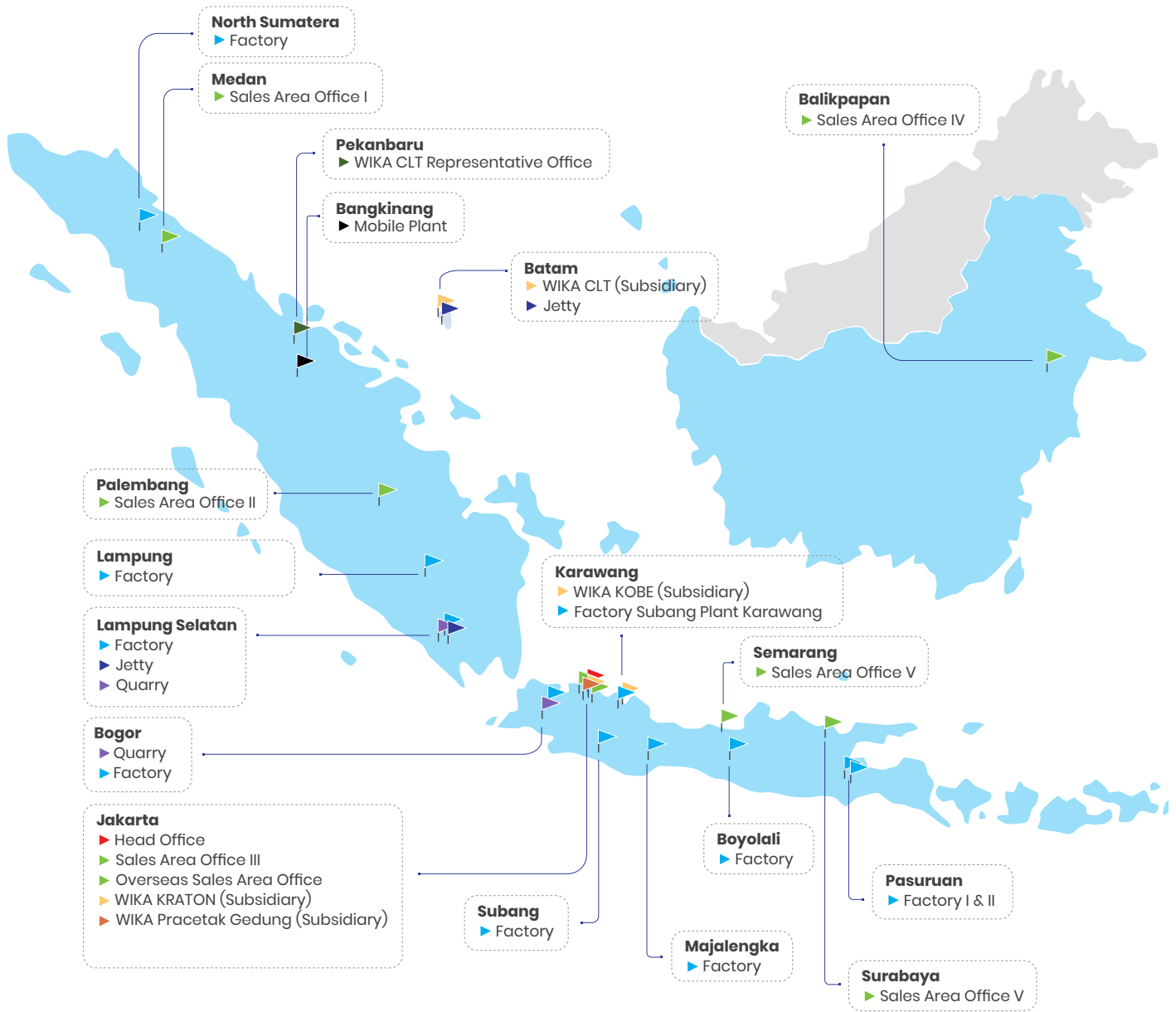
E: callcenter@idx.co.id

W: www.idx.co.id









# Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Work Area and Operational Map





#### AGENDA

- |  |  |
|--|--|
|  Head Office  |  Sales Office           |
|  Subsidiary   |  Respresentative Office |
|  Quarry       |  Factory                |
|  Mobile Plant |  Jetty                  |



## Nama dan Alamat Perusahaan Anak, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan

Name and Address of Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices

### KANTOR PUSAT

#### HEAD OFFICE

##### PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Gedung WIKA Tower 1 Lantai 2-5  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340 DKI Jakarta  
Tel : (021) 8192802 (Hunting)  
Email : sekper@wika-beton.co.id & marketing@wika-beton.co.id  
www.wika-beton.co.id

### PERUSAHAAN ANAK

#### SUBSIDIARIES

##### PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

Jl. Surya Madya III Kav. I-28Q  
Kawasan Industri Surya Cipta  
Karawang 41363 Jawa Barat  
Tel : (0267) 8630416, 8630417, 8637597  
Fax : (0267) 8630349  
Email : marketing@wikakobe.com

##### PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKAKRATON)

Jl. Biru Laut X No. 20-21,  
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara  
Jakarta 13340 DKI Jakarta  
Email : wikakrakatau.beton@gmail.com

##### PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Jl. Hang Jebat Km. 1  
Batu Besar Nongsa, Batam 29466  
Tel : (0778) 761185, 761186  
Web : <http://wikaclt.co.id>  
Email : marketingwikact@gmail.com

##### PT Citra Lautan Teduh

#### Representatif Riau

Perkantoran Grand Sudirman Blok D-16,  
Jl. Parit Indah/Datuk Setia Maharaja  
Kel. Tangkerang Selatan, Kec. Bukit Raya,  
Pekanbaru 28282  
Tel : (0761) 849909  
Mobile : 0811 8000 408  
Email : marketing.repriau@gmail.com

##### PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKAPRACETAK GEDUNG)

Menara MTH Lantai 15  
Jl. M.T. Haryono Kav. 23 RT 2/RW 2  
Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet  
Jakarta Selatan 12780 DKI Jakarta  
Tel : (021) 22839380  
Email : marketing@wikapracetak.co.id  
Web : <http://wikapracetak.co.id>

### WILAYAH PENJUALAN

#### SALES AREA

##### WP 1

Jl. Gunung Krakatau No. 15  
Medan 20239  
Tel : (061) 6627577, 6626225  
Fax : (061) 6628076  
Email : wilayah1@wika-beton.co.id

##### WP 2

Jl. Bambang Utoyo – Rama Kasih Raya  
No. 957, Palembang 30115  
Tel : (0711) 712510, 720093  
Email : wilayah2@wika-beton.co.id

##### WP 3

Jl. M.T. Haryono No. 12  
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara  
Jakarta 13340 DKI Jakarta  
Tel : (021) 8573466, 8193024  
Email : wilayah3@wika-beton.co.id

##### WP 4

Balikpapan Super Blok (BSB) / E-Walk Blok A No. 1  
Jl. Jenderal Sudirman  
Balikpapan Selatan 76114  
Tel : (0542) 8527405  
Email : wp4@wika-beton.co.id

##### WP 5

Gedung Tamansari Papilio Lantai 5  
Jl. Ahmad Yani No. 176-178 Surabaya, 60235  
Tel : (031) 99003395, 99003396  
Fax : (031) 99003384  
Email : wilayah5@wika-beton.co.id

##### WP 6

Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6  
Kawasan Industri Makassar,  
Makassar 90241  
Tel : (0411) 511761, 4723100, 4723200  
Fax : (0411) 511955, 4723166  
Email : wilayah6@wika-beton.co.id

##### WP Luar Negeri

Jl. M.T. Haryono No. 12  
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara  
Jakarta 13340 DKI Jakarta  
Email : overseasmarketing@wika-beton.co.id

### KANTOR REPRESENTATIF

#### REPRESENTATIVE OFFICES

##### Manado

Tamansari Metropolitan  
Blok D2 No. 15  
Jl. A.A. Maramis, Kel. Paniki Bawah  
Kec. Mapanget, Manado, Sulawesi Utara  
Tel : (0431) 7243812  
Email : wilayahpenjualan6@wika-beton.co.id

##### Jayapura

Perumahan Permata Indah  
Blok H No. 163, Kel. Tanah Hitam  
Kec. Abepura, Kota Jayapura, Papua  
Tel : (0967) 5185359  
Email : wilayahpenjualan6@wika-beton.co.id

##### PABRIK

#### PLANTS

##### PPB Sumatra Utara

Jl. Raya Binjai Km. 15,5 No. 1  
Kel. Diski, Kec. Deli Serdang  
Medan 20351  
Tel : (061) 8821543

##### PPB Lampung

Jl. Raya Tegineneng Km. 34,5  
Desa Bumi Agung, Kec. Tegineneng  
Lampung 35363

##### PPB Lampung Selatan

Jl. Wijaya Karya Beton  
(Jl. Lintas Timur Sumatra Km. 4)  
Desa Sumur, Kec. Ketapang  
Lampung Selatan 35596



#### **PPB Bogor**

Jl. Raya Narogong Km. 26  
Kec. Cileungsi, Bogor 16820  
Tel : (021) 8674010  
Fax : (021) 8674018

#### **PPB Majalengka**

Jl. Raya Burujul Kulon Tromol Pos 02  
Kec. Jatiwangi, Kab. Majalengka  
Jawa Barat 45454  
Tel : (0233) 881425

#### **PPB Subang**

Jl. Raya Cipeundeuy - Pabuaran Km. 3,6  
Desa Karang Mukti, Kec. Cipeundeuy  
Subang 41272  
Tel : (0260) 7615584

#### **PPB Subang Plant Karawang**

Jl. Surya Madya III Kav. I-34  
Kawasan Industri Surya Cipta,  
Karawang 41363  
Tel : (021) 89115167, (0267) 8630315  
Fax : (0267) 8610259

#### **PPB Boyolali**

Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5  
Kec. Mojosongo, Boyolali 57322  
Tel : (0276) 321138

#### **PPB Pasuruan I**

Jl. Raya Kajapanaan No. 323  
Kec. Gempol, Pasuruan 67155  
Tel : (0343) 851488, 853161, 852130  
Fax : (0343) 851480

#### **PPB Pasuruan II**

Jln. Raya By Pas, Desa/Kelurahan  
Winong, Kec. Gempol, Kab. Pasuruan,  
Provinsi Jawa Timur

#### **PPB Sulawesi Selatan I**

Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6  
Kawasan Industri Makassar  
Makassar 90241  
Tel : (0411) 511764

#### **PPB Sulawesi Selatan II**

Jl. Kima 20 Kav. EE/23  
Kawasan Industri Makassar  
Makassar 90241

#### **CRUSHING PLANT**

##### **Crushing Plant Bogor**

Desa Mekar Jaya, Kec. Cigudeg Bogor 16660  
Fax : (0251) 8680232

##### **Crushing Plant Lampung Selatan**

Jl. Wijaya Karya Beton  
(Jl. Lintas Timur Sumatra Km. 4) Desa Sumur, Kec. Ketapang  
Lampung Selatan 35596  
Tel : 0821 6577 9500  
Email : mc01@wika-beton.co.id

##### **Crushing Plant Donggala**

Jl. Poros Palu Donggala Km. 23  
Desa Loli Dondo, Kec. Banawa  
Donggala 94351

#### **MOBILE CONCRETE**

##### **MC 1**

Jl. Jenderal Sudirman No. 9  
Kel. Langgini Kec. Bangkinang Kota, Riau 28411  
Email : unitmobileconcrete1@wika-beton.co.id

##### **MC 2**

Jl. Surya Madya III Kav. I-34  
Kawasan Industri Surya Cipta,  
Karawang 41363  
Email : unitmobileconcrete2@wika-beton.co.id

##### **MC 3**

Perumahan Taman Pinang Indah  
Blok D6 No. 3, Desa Banjarbendo  
Kec. Sidoarjo, Sidoarjo 61225  
Email : unitmobileconcrete3@wika-beton.co.id

##### **MC 4**

Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6  
Kawasan Industri Makassar Makassar 90241  
Email : unitmobileconcrete4@wika-beton.co.id

#### **Unit Ibu Kota Negara**

Grand City Ruko Palladium Blok H26  
Jl. Sinar Mas Land Boulevard  
Kec. Balikpapan Utara  
Balikpapan 76114  
Email : unitbukotanegara@wika-beton.co.id

#### **UNIT DIVISI**

##### **DIVISION UNITS**

##### **Unit Penunjang Konstruksi**

Jl. M.T. Haryono No. 12  
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara  
Jakarta 13340 DKI Jakarta  
Email : djs@wika-beton.co.id

##### **Unit Pemancangan**

Jl. M.T. Haryono No. 12  
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara  
Jakarta 13340 DKI Jakarta  
Email : djs@wika-beton.co.id

##### **Unit Proyek**

Jl. M.T. Haryono No. 12  
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara  
Jakarta 13340 DKI Jakarta  
Email : djs@wika-beton.co.id

##### **Unit Workshop**

Jl. M.T. Haryono No. 12  
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara  
Jakarta 13340 DKI Jakarta  
Email : djs@wika-beton.co.id

#### **SEKRETARIAT PPWB**

##### **PPWB SECRETARIATE**

##### **PT Wijaya Karya Beton Tbk.**

Gedung WIKA Tower 1 Lantai 2-5  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10  
Jakarta 13340 DKI Jakarta  
Tel : (021) 8192802 (*Hunting*)  
Email : ppwb@wika-beton.co.id

## Informasi pada Situs Web Perseroan

### Information on Company's Website

Perseroan memiliki situs web resmi yang dikelola dengan baik demi mengoptimalkan transparansi dan distribusi informasi kepada pemangku kepentingan. Pengelolaannya berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web Perseroan dapat diakses melalui tautan [www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id) dan tersedia dalam dua Bahasa. Pada situs web Perseroan tersedia berbagai informasi lengkap Perseroan, di antaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan  
Menyediakan informasi tentang sejarah singkat, visi dan misi, nilai & paradigma, struktur manajemen, struktur organisasi, struktur grup, struktur pemegang saham, profesi penunjang, Anggaran Dasar, dan penghargaan & sertifikasi.
2. Bisnis  
Menyediakan informasi tentang lini bisnis Perseroan, lengkap dengan brosur yang dapat diunduh.
3. Produk & Jasa  
Menyediakan informasi ragam produk beton yang dihasilkan Perseroan dan jasa instalasi yang ditawarkan Perseroan.
4. CSR  
Menyediakan informasi tentang komitmen Perseroan dalam kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, di antaranya meliputi kebijakan, jenis program dan biaya atas Program CSR Perseroan disertai dengan penyampaian Laporan Keberlanjutan Perseroan.
5. Hubungan Investor  
Menyediakan informasi yang menerapkan nilai-nilai keterbukaan informasi bagi investor, mencakup di antaranya prospektus, laporan tahunan Perseroan, laporan keuangan Perseroan, ikhtisar keuangan, Rapat Umum Pemegang Saham, informasi saham dan dividen hingga paparan aksi korporasi.
6. Media  
Sumber informasi dimana pengunjung dapat mengakses berita terkini, Press Release, majalah internal WTON Magz, hingga logo Perseroan.
7. GCG (Tata Kelola Perusahaan)  
Memaparkan tentang komitmen Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, mencakup di antaranya Pedoman Tata Kelola, Komite-Komite, Kebijakan Tata Kelola, Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.
8. Portofolio  
Memaparkan informasi terkini tentang portofolio proyek yang pernah dan sedang dikerjakan oleh Perseroan.
9. Karir  
Sumber informasi di antaranya terkait hasil seleksi calon pegawai, panggilan tes kesehatan, panggilan wawancara Direksi, dan program beasiswa Ikatan Dinas.

*The Company owns an official website that is properly managed in order to optimize transparency and information distribution for stakeholders. It pertains with the principles of good corporate governance (GCG) and complies with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies. The Company's website is accessible through the link [www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id) which available in bilingual. It publishes comprehensive information of the Company including:*

1. Company  
*Provides information on brief history of the Company, vision and mission, values & paradigm, management structure, organization structure, group structure, shareholders composition, supporting professions, Articles of Association, and awards & certificates.*
2. Business  
*Provides information and description on the Company's business lines, with downloadable brochures.*
3. Product & Services  
*Provides information on the Company's concrete product variants and installation services.*
4. CSR  
*Provides information and description on the Company's commitment towards its responsibility to the stakeholders, such as CSR policy, programs, and costs for the programs, as well as the Sustainability Report of the Company.*
5. Investor Relations  
*Providing information that implements the values of information disclosure for investors, including among others, the Company's prospectus, annual report, financial statements, financial highlights, General Meeting of Shareholders, shares and dividends, and corporate action or public expose.*
6. Media  
*Source of information where visitors can access the latest news, press releases, WTON Magz internal magazine, to the company logo.*
7. Good Corporate Governance (GCG)  
*Describes the Company's commitment on the implementation of good corporate governance, including among others Code of Corporate Governance, Committees, Corporate Governance Policy, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.*
8. Portfolio  
*Provides updated information on the Company's current and completed projects portfolio.*
9. Career  
*Sources of information include those related to the results of the selection of prospective employees, calls for medical tests, calls for interviews with the Directors, and the scholarship program (Ikatan Dinas).*



Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses portal digital resmi Perseroan ini secara bebas dan terbuka. Adapun informasi utama pada situs web Perseroan dijabarkan melalui poin-poin pada tabel berikut:

All stakeholders are rightful to access the Company's official digital portal freely and transparently. The main information on the Company's website is described through the points in the following table:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on shareholder until final individual shareholder	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website
Struktur grup Perseroan Company group structure	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website
Analisis kinerja keuangan Analysis on financial performance	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Seluruh elemen perseroan senantiasa didorong untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki secara berkesinambungan. Sebagaimana pada tahun 2022, jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya sebagai berikut:

All the Company's elements are encouraged to enhance their competence and capacities tirelessly. As in 2022, the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit has participated in the following education activities/ training/ seminar/workshop:

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2022

Training and/or educational Activities of Board of Commissioners in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Harum Akhmad Zuhdi	Komisaris Utama President Commissioner	Diklat Manajemen Umum Dana Pensiun Training for General Management of Pension Fund	Online Meeting	13-16 Juni 2022 June 13-16, 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Dana Pensiun
		Sosialisasi & Bimbingan Teknis Pengisian LHKPN Socialization & Technical Guidance to Report LHKPN	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	15 Februari 2022 February 15, 2022	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk & KPK

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner	Directorship for Director and Commisioners	Online Meeting	6-7 September 2022 September 6-7, 2022	Media Edutama Indonesia
		Integrated GRC for Sustainable Business	Online Zoom Meeting	21 September 2022 September 21, 2022	Mitra Bhrada Consulting
Harno Trimadi	Komisaris Commissioner	Directorship for Director and Commisioners	Online Meeting	6-7 Juli 2022 July 6-7, 2022	Media Edutama Indonesia
		Integrated GRC for Sustainable Business	Online Zoom Meeting	21 September 2022 September 21, 2022	Mitra Bhrada Consulting
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Directorship for Director and Commisioners	Online Meeting	06-07 September 2022 September 6-7, 2022	Media Edutama Indonesia
		Integrated GRC for Sustainable Business	Online Zoom Meeting	21 September 2022 September 21, 2022	Mitra Bhrada Consulting
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Directorship for Director and Commisioners	Online Meeting	6-7 Juli 2022 July 6-7, 2022	Media Edutama Indonesia

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Kuntjara	Direktur Utama President Director	Integrated GRC for Sustainable Business	Online Zoom Meeting	21 September 2022 September 21, 2022	Mitra Bhrada Consulting
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital & Risk Management	Integrated GRC for Sustainable Business	Online Zoom Meeting	21 September 2022 September 21, 2022	Mitra Bhrada Consulting

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi <i>Director of Engineering</i>	<i>Integrated GRC for Sustainable Business</i>	<i>Online Zoom Meeting</i>	21 September 2022 <i>September 21, 2022</i>	Mitra Bhrada Consulting
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management <i>Director Operation &amp; Supply Chain Management</i>	<i>Integrated GRC for Sustainable Business</i>	<i>Online Zoom Meeting</i>	21 September 2022 <i>September 21, 2022</i>	Mitra Bhrada Consulting
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Director of Marketing &amp; Pengembangan</i>	<i>Integrated GRC for Sustainable Business</i>	<i>Online Zoom Meeting</i>	21 September 2022 <i>September 21, 2022</i>	Mitra Bhrada Consulting

#### Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit dan Risiko Usaha Tahun 2022

*Training and/or Educational Activities of Audit and Business Risk Committee in 2022*

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Gunarto	Komite	<i>Integrated GRC for Sustainable Business</i>	<i>Online Zoom Meeting</i>	21 September 2022 <i>September 21, 2022</i>	Mitra Bhrada Consulting

#### Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

*Training and/or Educational Activities of Nomination, Remuneration and GCG Committee in 2022*

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Priatna Agus Setiawan	Komite	<i>Integrated GRC for Sustainable Business</i>	<i>Online Zoom Meeting</i>	21 September 2022 <i>September 21, 2022</i>	Mitra Bhrada Consulting

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Dedi Indra	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Directorship Development Program	Online Zoom Meeting	15-17 Maret 2022 March 15-17, 2022	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
		Pelatihan Peran Sekretaris Perusahaan Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 Training for Corporate Secretary Role Based on POJK No. 35/POJK.04/2014	Online Zoom Meeting	15-16 Agustus 2022 August 15-16, 2022	Samudra Karya Mustika
		Integrated GRC for Sustainable Business	PT Wijaya Karya Beton Tbk	13 September 2022 September 13, 2022	Mitra Bhadra Consulting

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Pengawasan Internal Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Bambang Arif Setyabudi	Kepala Satuan Pengawas Intern Head of Internal Auditor	Directorship Development Program	Online Zoom Meeting	15-17 Maret 2022 March 15-17, 2022	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
		Integrated GRC for Sustainable Business	PT Wijaya Karya Beton, Tbk	13 September 2022 September 13, 2022	Mitra Bhadra Consulting
Murda Sehri	Kepala Pemeriksa Head of Auditor	Awareness & Internal Audit ISO 37001:2016	Online Zoom Meeting	15 Januari 2022 January 15, 2022	Principal Consultant
		Masa Persiapan Pensiun Pension Preparation Period	WIKASATRIAN	5-7 Oktober 2022 October 5-7, 2022	INTIPESAN



Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Mochamad Farid	Kepala Pemeriksa <i>Head of Auditor</i>	Penilaian Kapabilitas Satuan Pengawas Intern (SPI) Korporasi BUMN/D <i>Assessment on SOE/ROE Internal Audit Capability</i>	<i>Online Zoom Meeting</i>	14-18 Maret 2022 <i>March 14-18, 2022</i>	Government Internal Audit Corpu
Triyono	Kepala Pemeriksa <i>Head of Auditor</i>	Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan <i>QIA Certification Advanced Level</i>	<i>Online Zoom Meeting</i>	31 Oktober-12 November 2022 <i>October 31- November 12, 2022</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
		QIA Tingkat Dasar <i>QIA Basic Level</i>	<i>Online Zoom Meeting</i>	19 September-1 Oktober 2022 <i>September 19- October 1, 2022</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
		<i>Leader as Coach Batch 9</i>	WIKASATRIAN	17-25 Februari 2022 <i>February 17-25, 2022</i>	WIKASATRIAN
		<i>Trust and Respect Building</i>	Camp Hulu Cai	26-28 Mei 2022 <i>May 26-28, 2022</i>	edVenture
		Forum IT Tahun 2022 <i>2022 IT Forum</i>	<i>Online Zoom Meeting</i>	5-6 Januari 2022 <i>January 5-6, 2022</i>	PT Wijaya Karya Beton Tbk





**LOYAL**  
LOYAL

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara

We are dedicated and prioritize the interest of the nation and the country



# 04

## Tinjauan Pendukung Bisnis

*Business Support Review*



## Sumber Daya Manusia

Human Capital



Iklim bisnis kini dihadapkan pada perubahan era industri 5.0. Proses revolusi industri 5.0 ini mengedepankan kemampuan mesin yang semakin kuat dengan didukung para ahli yang lebih terlatih untuk mendorong produksi yang efektif, berkelanjutan, dan aman. Revolusi industri 5.0 menekankan pada pentingnya solusi yang berpusat pada manusia. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi elemen utama yang menentukan keberhasilan korporasi dalam menghadapi revolusi industri yang terus berlangsung.

WIKABETON optimis untuk menghadapi revolusi industri dengan optimal, mengingat bahwa Perseroan telah mempersiapkan SDM-nya sejak proses rekrutmen berlangsung dan mengiringi setiap perjalanan kariernya. Prinsip “right man in the right place” merangkum pemahaman yang sejalan dengan perspektif Industri 5.0 dimana Perseroan menempatkan personelnnya pada bidang dan fungsi yang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.

### Kebijakan Pengelolaan SDM WIKABETON

Mengusung semangat #ConcretExpert atau ahlinya beton di Indonesia mendorong WIKABETON untuk mengelola SDM dengan optimal melalui pengelolaan yang efektif. Oleh karena itu, perencanaan penempatan, penetapan tugas dan tanggung jawab, peningkatan kuantitas dan kualitas, seluruhnya direncanakan secara matang agar mendorong pencapaian visi, misi, dan strategi Perseroan yang sejalan dengan arah dinamika industri di skala nasional dan global.

*Business climate is now facing the emergence of Industry 5.0. Its process promotes the stronger machinery capability with the support of more skilled experts to result in the more effective, sustainable, and safe productions. Industrial Revolution 5.0 highlights on the importance of solutions that relies heavily on human resources. Thus, Human Capital (HC) serve as the focal point that determine corporate success in facing the revolution.*

*WIKABETON is optimistic to face this industrial revolution optimally. This optimism is based on the Company's endeavor to prepare its people since they are being recruited and all along their career. The principle of “right man in the right place” is in line with the perspective of 5.0 Industry, in which the Company has considered employees' positions in accordance with their respective field and function based on their capacity.*

### HC Management Policy

*The spirit of #ConcretExpert or the expert of concrete in Indonesia encourages WIKABETON to manage its HC optimally and effectively. Hence, the Company formulates position plan, task and responsibility, quantity and quality enhancement to support the achievement of the Company's vision, mission, and strategy that looks up to national and global industrial dynamics.*

Pengelolaan yang dilakukan tentunya berjalan dengan memperhatikan kesetaraan dan sikap non-diskriminatif. Setiap insan WIKA BETON memiliki hak yang sama untuk mengikuti pengembangan karier dan kompetensi, mendapatkan penilaian kinerja yang transparan, serta kebebasan untuk berserikat. Tidak ada perbedaan gender, suku, ras, agama ataupun golongan. Seluruh hak diberikan secara adil dan objektif tanpa memandang latar belakang yang dimiliki.

Perseroan menyelaraskan pengelolaan SDM dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perseroan. Penyusunan RJP ini dilakukan dengan berdasarkan pada analisa komprehensif terhadap aspek-aspek krusial dalam perjalanan karier pegawai seperti peningkatan kompetensinya, suksesi, pendidikan, kepuasan, kesejahteraan, hingga saat pegawai tiba pada masa purnabakti. Strategi Perseroan dalam mengelola SDM antara lain:

1. Melakukan pembinaan dan internalisasi budaya kepada pegawai baru sesuai perkembangan dan pertumbuhan Perseroan.
2. Meningkatkan kompetensi pegawai berdasarkan Standar Kompetensi Jabatan.
3. Meningkatkan produktivitas pegawai dengan optimalisasi jumlah pegawai.
4. Menyelenggarakan pelatihan pegawai serta memberikan pendidikan lanjutan S2 dan S3 untuk pegawai yang disesuaikan dengan perkembangan lingkungan usaha.
5. Mempersiapkan tenaga-tenaga profesional sesuai dengan rencana usaha Perseroan.
6. Mendesain *Human Capital with Big Data*.
7. Meningkatkan rasa keterikatan pegawai kepada Perseroan (*engagement level*) secara berkesinambungan.
8. Meningkatkan kesejahteraan dan fasilitas serta purnabakti pegawai.

Rancangan strategi pengelolaan SDM yang tepat sasaran akan memberikan kekuatan bagi Perseroan. SDM akan bertumbuh dengan memiliki *expertise* dalam hal teknis dan non-teknis sehingga WIKA BETON dapat menjadi entitas yang resilien dan tangkas dalam melalui setiap tantangan.

### Struktur dan Profil Pejabat Divisi Human Capital

Pengelolaan SDM yang efektif merupakan *output* dari sistem organisasi yang tepat. Dalam hal ini, Perseroan terus mengkaji hierarki terbaik yang sejalan dengan dinamika serta kompleksitas bisnis Perseroan. Hingga 31 Desember 2022, wewenang pengelolaan SDM berada pada Divisi *Human Capital* sebagai penentu kualitas SDM Perseroan. Divisi *Human Capital* ditunjang oleh 3 (tiga) Bidang: yaitu Bidang Rekrutmen dan Penempatan, Bidang Pengembangan dan *Talent*, dan Bidang Pengharkatan.

*This management is also aligns with equality and non-discriminative principles. All WIKA BETON's employees are equally rightful to participat in careeer and competency development, getting transparent performance assessment, as well as the freedom to join a union. We defy discrimination on gender, ethnicity, race, religion, or class. All employees are rightful to receive their benefits equally and objectively without any background discrimination.*

*The Company aligns HC management with the Company's Long Term Plan (RJP). The preparation of this RJP is based on a comprehensive analysis of crucial aspects in employee's career path such as competency development, succession, education, satisfaction, welfare, up to their retirement. The Company's strategy in managing HC among others:*

1. *Conducting cultural coaching and internalization for new employees according to the development and growth of the Company.*
2. *Improving employee competency based on Position Competency Standards.*
3. *Increasing employee productivity by optimizing the number of employees.*
4. *Organizing employee training and providing postgraduate or doctoral education in accordance with developments in the business environment.*
5. *Preparing professional staffs to fill in the Company's business plan.*
6. *Designing Human Capital with Big Data.*
7. *Increasing employees' engagement level on an ongoing basis.*
8. *Improving employees' welfare, facilities, and their retirement plan.*

*The targeted HC management will provide great benefit for the Company. Employees will grow their technical and non-technical expertise so as to drive the Company to become a resilient and agile entity in facing challenges.*

### Structure and Profile of Human Capital Division Officials

*Effective HC management is the output of a proper organizational system. In this case, the Company continues to review the best hierarchy in line with the dynamics and complexity of the Company's business. As of December 31, 2022, HC management is under the authority of Human Capital Division which serves to ensure of the quality of the Company's HC. The Human Capital Division is supported by 3 (three) Departments, the Recruitment and Placement Department, the Development and Talent Department, as well as the Compensation and Benefit Department.*

## Profil Manajemen Divisi *Human Capital*

*Profile of Human Capital Division*

<p><b>Zaenal Arifin</b>            Manajer Divisi <i>Human Capital</i> dan Pejabat Sementara (PS) Manajer Bidang Rekrutmen dan Penempatan  <i>Human Capital Division Manager and Temporary Officer (PS) Recruitment and Placement Manager</i></p>	<p>Menjabat sebagai Manajer Divisi <i>Human Capital</i> dan Pejabat Sementara (PS) Manajer Bidang Rekrutmen dan Penempatan sejak 26 Januari 2022 dan telah bergabung di WIKA sejak 20 Februari 1993. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Amir Hamzah Medan (2000). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Unit Pemasaran dan Strategi Bisnis Divisi (2021-2022).  <i>Joined WIKA on February 20, 1993, and has been serving as the Human Capital Division Manager and Temporary Officer (PS) Recruitment and Placement Manager since January 26, 2022. He earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Amir Hamzah (2000). Previously, he served as the Manager of Marketing and Strategic Business (2021-2022).</i></p>
<p><b>Ahmad Zainudin</b>            Manajer Bidang Pengharkatan  <i>Compensation and Benefit Manager</i></p>	<p>Menjabat sejak 1 Juni 2020 dan mulai bergabung di WIKA sejak 20 Juli 1995. Beliau memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada Tahun 1994. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Seksi Keuangan dan SDM di Pabrik Produk Beton Pasuruan.  <i>Joined WIKA on July 20, 1995 and has been serving as Compensation and Benefit Manager since June 1, 2020. He earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Islam Indonesia Yogyakarta in 1994. Previously, he served as the Manager of the Finance and HC Section at Pasuruan Factory.</i></p>
<p><b>Rifiyal Huda</b>            Manajer Bidang Pengembangan dan <i>Talent</i>  <i>Development and Talent Manager</i></p>	<p>Menjabat sejak 1 Februari 2020 dan mulai bergabung di WIKA sejak 1 Mei 2014. Beliau memperoleh gelar S1 Psikologi dari Universitas Padjadjaran pada Tahun 2012. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Bagian Rekrutmen dan Penempatan di Divisi <i>Human Capital</i>.  <i>Joined WIKA on May 1, 2014 and has been serving as Development and Talent Manager since February 1, 2020. He earned a Bachelor's degree in Psychology from Universitas Padjadjaran in 2012. Previously, he served as Recruitment and Placement Manager at the Human Capital Division.</i></p>

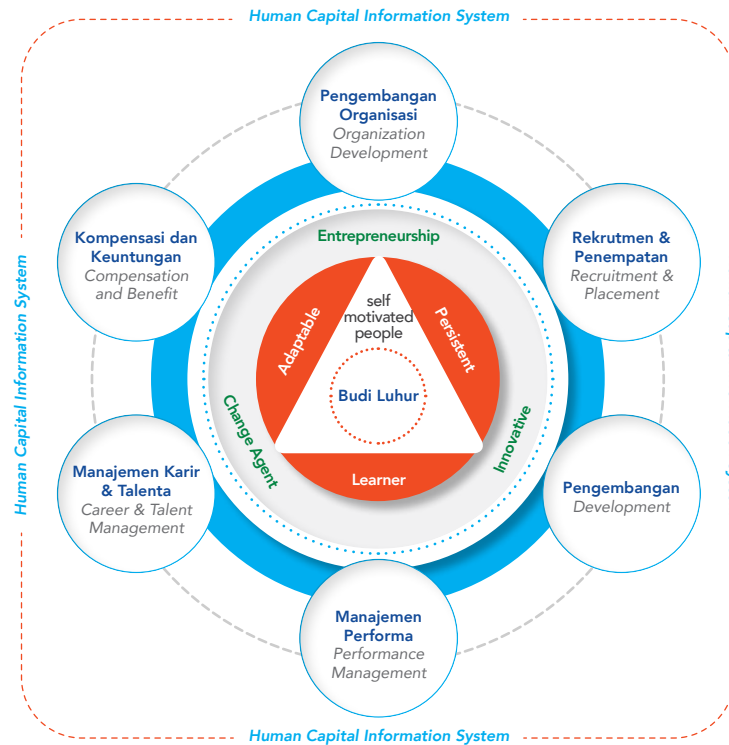
## Fungsi dan Peranan Divisi *Human Capital*

*Function and Role of Human Capital Division*

Divisi *Human Capital* menjalankan pengelolaan SDM dengan Program *Human Capital with Big Data*. Program ini dirancang untuk membantu organisasi/perusahaan dalam membangun sistem pengelolaan manusia, agar terencana, sistematis, terintegrasi, dan produktif, yang pada akhirnya mampu berkontribusi positif terhadap pencapaian sasaran-sasaran organisasi. Alur dan elemen-elemen *Human Capital Information System* (HCIS) yang diimplementasikan Perseroan tergambar pada bagan berikut:

*Human Capital Division carries out HC management with the Human Capital with Big Data Program. This program is designed to assist organizations/companies in building a human management system, so that it is planned, systematic, integrated, and productive, which in turn will contribute positively to the achievement of organizational goals. The flow and elements of the Human Capital Information System (HCIS) implemented by the Company are illustrated in the following chart:*





Bagan Proses Bisnis Human Capital  
Human Capital Business Process Scheme

Secara lebih spesifik, Divisi *Human Capital* menjalankan pengelolaan pegawai dengan tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana strategis Pengembangan Organisasi termasuk di dalamnya penetapan strategi mengenai *Human Capital* dan struktur organisasi Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Melakukan pemenuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan Perseroan, baik melalui proses rekrutmen eksternal maupun mutasi pegawai internal.
3. Meningkatkan daya saing Perseroan dengan mengadakan sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi pegawai yang berkesinambungan.
4. Menentukan kebijakan-kebijakan hubungan industrial agar tercipta hubungan yang harmonis baik di antara pegawai maupun antara pegawai dan Perseroan.
5. Menyusun kebijakan remunerasi pegawai serta operasionalnya di mana sistem remunerasi menjadi salah satu komponen yang menarik dan kompetitif di pasar tenaga kerja.
6. Mempersiapkan calon generasi penerus Perseroan sedini mungkin melalui berbagai program percepatan agar kualitas pemimpin Perseroan di masa depan senantiasa sesuai dengan persyaratan dan tuntutan Perseroan.
7. Mempersiapkan pegawai yang akan mengakhiri masa produktifnya di Perseroan.

More specifically, *Human Capital Division* carries out employee management with the following duties:

1. Prepare a strategic plan for Organizational Development, including the determination of *Human Capital* strategy and the Company's organizational structure, both short-term and long-term.
2. Carry out employee fulfillment under the needs of the Company, both through the external recruitment process and internal employee transfers.
3. Improve the Company's competitiveness by holding several continuous employee competency development activities.
4. Determine industrial relations policies to create a harmonious relationship between employees and between employees and the Company.
5. Develop employee remuneration policies and their operations in which the remuneration system is one of the most attractive and competitive components in the labor market.
6. Prepare future generations of the Company as early as possible through various acceleration programs so that the quality of future leaders of the Company is always by the requirements and demands of the Company.
7. Prepare employees who will end their productive period in the Company.

## Fokus Pengelolaan SDM WIKA BETON 2022

*Human Resources Management Focus in 2022*

Dalam menghadapi dinamika industri, Perseroan menetapkan RKAP yang didasarkan pada analisa komprehensif mengenai faktor internal dan eksternal. Dalam hal ini, faktor internal mencakup performa dan produktivitas SDM sebagai penentu pencapaian target sebagaimana tertuang dalam RKAP tersebut.

Pada tahun 2022, Divisi *Human Capital* fokus pada optimalisasi Sumber Daya Manusia eksisting, implementasi program *Human Capital with Big Data*, dan pengembangan pegawai melalui program *Job Assignment* dan CMC (*Coaching, Mentoring and Counseling*). Adapun terkait perubahan dan pengembangan bisnis yang semakin meluas, selain pemenuhan kualitas kompetensi pegawai, maka Program *Human Capital* yang menjadi prioritas adalah sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Pegawai dan *Talent Management*;
2. *Organization Development*;
3. *Human Capital with Big Data*;
4. Optimalisasi Jumlah Pegawai;
5. Program Peningkatan Komunikasi Internal dan *Engagement* Pegawai;
6. Penerapan Penilaian Kinerja dengan menggunakan metode KPI, KBI, Penilaian Karya dan Evaluasi Kompetensi.

*In facing industrial dynamics, the Company formulates a RKAP based on a comprehensive analysis of internal and external factors. In this case, internal factors include HC performance and productivity as a determinant of target achievement, as stated in the RKAP.*

*In 2022, the Human Capital Division focused on optimizing existing Human Resources, implementing the Human Capital with Big Data program, and developing employees through the Job Assignment and CMC (Coaching, Mentoring and Counseling) programs. As for changes and expanding business development, in addition to fulfilling the quality of employee competence, the priority of Human Capital Program is as follows:*

1. *Employee Development and Talent Management Program*;
2. *Organization Development*;
3. *Human Capital with Big Data*;
4. *Optimizing the Number of Employees*;
5. *Internal Communication Improvement Program and Employee Engagement*;
6. *Implementation of Performance Assessment using the KPI, KBI, Work Assessment and Competency Evaluation methods.*

## Komposisi dan Demografi Pegawai

*Employee Composition and Demographics*

Komposisi dan demografi pegawai Perseroan telah ditentukan berdasarkan kebutuhan Perseroan terkait performa dan strategi yang telah disusun. Pada tahun 2022, Perseroan mengimplementasikan strategi optimalisasi pegawai. Hal ini berdampak pada penurunan jumlah pegawai dari 1363 orang pada tahun sebelumnya menjadi 1283 orang.

Menilik lebih jauh tentang komposisi dan demografi pegawai, Perseroan telah melakukan pengelompokan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu tingkat pendidikan, level organisasi, status kepegawaian, kompetensi, kelompok usia, dan jenis kelamin. Tabel perbandingan 2 (dua) tahun mengenai komposisi dan demografi pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

*The composition and demographics of the Company's employees have been determined based on the Company's needs related to the performance and strategies plan. In 2022, the Company implemented employee optimization strategy which affected to the lower number of employee from 1363 employees in the previous year to 1283 employees.*

*Taking a closer look at the composition and demographics of employees, the Company has several criteria, categorized under education level, organizational level, employment status, competence, age group and gender. The following tables provide 2 (two) years comparison of employees' composition and demographics:*

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2022				2021			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
<b>Perseroan</b> <i>The Company</i>								
Strata 2 <i>Postgraduate</i>	38	3	41	3,19	34	3	37	2,71
Strata 1 <i>Bachelors</i>	392	56	448	35,02	410	58	468	34,34
Diploma <i>Diploma</i>	76	9	85	6,61	79	10	89	6,53
SMA dan Sederajat <i>High School and Equivalent</i>	639	3	642	49,96	684	3	687	50,40
Di bawah SMA <i>Elementary</i>	35	0	35	2,72	43	-	43	3,15
Subtotal <i>Subtotal</i>	1180	71	1251	97,51	1.250	74	1.324	97,14
<b>Entitas Anak</b> <i>Subsidiaries</i>								
Strata 2 <i>Postgraduate</i>	6	0	6	0,47	6	-	6	0,44
Strata 1 <i>Bachelors</i>	19	0	19	1,48	21	-	21	1,54
Diploma <i>Diploma</i>	4	0	4	0,31	5	-	5	0,37
SMA dan Sederajat <i>High School and Equivalent</i>	1	0	1	0,08	5	-	5	0,37
Di bawah SMA <i>Elementary</i>	2	0	2	0,16	2	-	2	0,15
Subtotal <i>Subtotal</i>	32	0	32	2,49	39	-	39	2,86
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.212</b>	<b>71</b>	<b>1.283</b>	<b>100,00</b>	<b>1.289</b>	<b>74</b>	<b>1.363</b>	<b>100,00</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2022				2021			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
<b>Perseroan</b>								
<i>The Company</i>								
Manajer Divisi <i>Division Manager</i>	15	0	15	1,17	14	1	15	1,10
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik/ Staf Ahli Direksi/Ahli Utama 1 <i>Area Sales Manager &amp; Factory, Board of Directors Expert Staff/ Senior Expert 1</i>	31	0	31	2,41	29	-	29	2,13
Manajer Bidang/Ahli Madya 1/Ahli Utama 2 <i>Section Manager/Middle Expert 1/ Senior Expert 2</i>	39	1	40	3,11	42	-	42	3,08
Kepala Seksi/ Supervisor/Koordinator Ahli Madya 2/Ahli Muda <i>Section Head/Supervisor/Middle Expert Coordinator 2/Junior Expert</i>	157	19	176	13,70	150	14	164	12,03
Asisten Kepala Seksi <i>Assistant Manager</i>	54	7	61	4,75	112	21	133	9,76
Staf <i>Staff</i>	884	44	928	72,37	903	38	941	69,04
Subtotal <i>Subtotal</i>	1.180	71	1.251	97,51	1.250	74	1.324	97,14
<b>Entitas Anak</b>								
<i>Subsidiaries</i>								
Direksi Anak Perusahaan <i>Subsidiaries' Board of Directors</i>	5	0	5	0,39	4	-	4	0,29
Manajer <i>Manager</i>	9	0	9	0,70	4	-	4	0,29
Kepala Seksi/ Supervisor/Koordinator Ahli Madya 2/Ahli Muda <i>Section Head/Supervisor/Middle Expert Coordinator 2/Junior Expert</i>	11	0	11	0,86	20	-	20	1,47
Asisten Kepala Seksi <i>Assistant Manager</i>	1	0	1	0,08	6	-	6	0,44
Staf <i>Staff</i>	6	0	6	0,47	5	-	5	0,37
Subtotal <i>Subtotal</i>	32	0	32	2,49	39	-	39	2,86
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.212</b>	<b>71</b>	<b>1.283</b>	<b>100,00</b>	<b>1.289</b>	<b>74</b>	<b>1.363</b>	<b>100,00</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022				2021			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
<b>Perseroan</b> <i>The Company</i>								
Pegawai Organik <i>Organic Employees</i>	279	30	309	24,12	281	32	313	22,96
Pegawai Terampil <i>Skilled Employees</i>	901	41	942	73,39	969	42	1.011	74,17
Subtotal <i>Subtotal</i>	1.180	71	1.251	97,51	1.250	74	1.324	97,14
<b>Entitas Anak</b> <i>Subsidiaries</i>								
Direksi <i>Board of Directors</i>	5	0	5	0,31	4	-	4	0,29
Pegawai Organik <i>Organic Employees</i>	19	0	19	1,56	25	-	25	1,83
Pegawai Terampil <i>Skilled Employees</i>	8	0	8	0,62	10	-	10	0,73
Subtotal <i>Subtotal</i>	32	0	32	2,49	39	-	39	2,86
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>1.212</b>	<b>71</b>	<b>1.283</b>	<b>100,00</b>	<b>1.289</b>	<b>74</b>	<b>1.363</b>	<b>100,00</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Kompetensi

Composition of Employees Based on Competence

Kompetensi Competence	2022				2021			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
<b>Perseroan</b> <i>The Company</i>								
Teknik <i>Engineering</i>	293	12	305	23,74	309	16	325	23,84
Non-Teknik <i>Non-Engineering</i>	887	59	946	73,77	941	58	999	73,29
Subtotal <i>Subtotal</i>	1.180	71	1.251	97,51	1.250	74	1.324	97,14



Kompetensi Competence	2022				2021			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
<b>Entitas Anak</b> <i>Subsidiaries</i>								
Teknik <i>Engineering</i>	13	0	13	1,01	18	-	18	1,32
Non-Teknik <i>Non-Engineering</i>	19	0	19	1,48	21	-	21	1,54
Subjumlah <i>Subtotal</i>	32	0	32	2,49	39	-	39	2,86
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.212</b>	<b>71</b>	<b>1.283</b>	<b>100,00</b>	<b>1.289</b>	<b>74</b>	<b>1.363</b>	<b>100,00</b>

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

Composition of Employees by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2022				2021			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
<b>Perseroan</b> <i>The Company</i>								
> 55 tahun <i>years old</i>	7	0	7	0,54	47	-	47	3,48
51-55 tahun <i>years old</i>	220	3	223	17,51	192	3	195	14,43
46-50 tahun <i>years old</i>	114	5	119	9,18	139	6	145	10,73
41-45 tahun <i>years old</i>	134	1	135	10,51	122	1	123	9,10
36-40 tahun <i>years old</i>	234	11	245	19,07	214	7	221	16,36
31-35 tahun <i>years old</i>	245	25	270	21,09	269	19	288	21,32
25-30 tahun <i>years old</i>	220	26	246	19,14	255	38	293	21,69
< 25 tahun <i>years old</i>	6	0	6	0,47	12	-	12	0,89
Subjumlah <i>Subtotal</i>	1.180	71	1.251	97,51	1.250	74	1.324	96,71

Kelompok Usia Age Group	2022				2021			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
<b>Entitas Anak</b> <i>Subsidiaries</i>								
> 55 tahun <i>years old</i>	2	0	2	0,31	4	-	4	0,30
51-55 tahun <i>years old</i>	5	5	5	0,31	6	-	6	0,44
46-50 tahun <i>years old</i>	7	0	7	0,47	5	-	5	0,37
41-45 tahun <i>years old</i>	2	0	2	0,16	5	-	5	0,37
36-40 tahun <i>years old</i>	4	0	4	0,31	2	-	2	0,15
31-35 tahun <i>years old</i>	7	0	7	0,54	10	-	10	0,74
25-30 tahun <i>years old</i>	5	0	5	0,39	7	-	7	0,52
< 25 tahun <i>years old</i>	0	0	0	0	-	-	-	0,00
Subjumlah <i>Subtotal</i>	32	0	32	2,49	39	-	39	2,86
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.212</b>	<b>71</b>	<b>1.283</b>	<b>100,00</b>	<b>1.289</b>	<b>74</b>	<b>1.363</b>	<b>100,00</b>

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

*Composition of Employees by Gender*

Jenis Kelamin Gender	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>				
Perseroan <i>The Company</i>	1.180	91,98	1.250	91,71
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	32	2,49	39	2,86
Subjumlah <i>Subtotal</i>	1.212	94,47	1.289	94,57

Jenis Kelamin Gender	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Perempuan</b> <i>Female</i>				
Perseroan <i>The Company</i>	71	5,53	74	5,43
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	0	0	-	-
Subjumlah <i>Subtotal</i>	71	5,53	74	5,43
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>1.283</b>	<b>100,00</b>	<b>1.363</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan jumlah sebagaimana tertera pada tabel-tabel di atas, pada periode 2021-2022 komposisi dan demografi pegawai Perseroan beserta Entitas Anak terangkum pada tabel berikut:

Based on the aforementioned tables, the composition and demographics of the employees of the Company and its Subsidiaries in 2021-2022 are summarized in the following table:

Keterangan Description	2022				2021			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
<b>Perseroan</b> <i>The Company</i>								
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1.180	71	1.251	97,51	1.250	74	1.324	96,71
<b>Entitas Anak</b> <i>Subsidiaries</i>								
PT Wijaya Karya Komponen Beton	9	0	9	0,70	12	-	12	0,88
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	3	0	3	0,23	6	-	6	0,44
PT Citra Lautan Teduh	13	0	13	1,09	15	-	15	1,10
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	7	0	7	0,47	6	-	6	0,88
Subjumlah <i>Subtotal</i>	32	0	32	2,49	39	-	39	2,86
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>1.212</b>	<b>71</b>	<b>1.283</b>	<b>100,00</b>	<b>1.289</b>	<b>74</b>	<b>1.363</b>	<b>100,00</b>



### Struktur dan Pengembangan Organisasi

Kompetisi di pasar global telah mendorong terjadinya transformasi besar-besaran di semua level dan unit bisnis. Oleh karena itu, profesionalisme setiap entitas bisnis sangat diprioritaskan, terutama dalam hal pengambilan keputusan bisnis dan inovasi berkelanjutan. Untuk mengimbangnya, Perseroan melakukan evaluasi terhadap Struktur Organisasi *existing* dengan tujuan untuk melihat potensi perbaikan alur kerja. Dengan alur kerja pengambilan keputusan yang lebih baik, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas masing-masing fungsi kerja dan semakin mendorong peningkatan produktivitas.

Pada tahun 2022, *review* terhadap Struktur Organisasi Perseroan menghasilkan keputusan untuk kembali melakukan restrukturisasi organisasi. Berdasarkan Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.0134/2022 tentang Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton Tbk yang ditetapkan di Jakarta pada 21 November 2022, Perseroan melakukan beberapa perubahan, yaitu:

1. Mengubah nomenklatur jabatan Manajer Biro menjadi Manajer Divisi pada Level Jabatan BOD-1;
2. Mengubah nomenklatur jabatan Manajer Bagian menjadi Manajer Bidang pada Level Jabatan BOD-2;
3. Mengubah nomenklatur jabatan Manajer Seksi menjadi Kepala Seksi pada Level Jabatan BOD-3;
4. Mengubah nomenklatur jabatan Asisten Manajer Seksi menjadi Asisten Kepala Seksi pada Level Jabatan BOD- 4;
5. Mengubah Bidang dalam Divisi Sistem Informasi menjadi 4 bidang, yaitu Bidang Pengembangan Aplikasi, Bidang Network, Infrastruktur dan Support, Bidang Strategy dan Compliance, serta Bidang Enterprise Resource Planning.

Melalui perubahan ini, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan upaya pencapaian target-target perusahaan, peningkatan utilisasi alat dan pemberdayaan aset, serta optimalisasi sumber daya dalam rangka pencapaian sasaran strategis.

### Rekrutmen dan Seleksi

Untuk menciptakan ekosistem SDM yang profesional, kunci utamanya terletak pada proses rekrutmen. Proses yang efektif akan selalu dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten, sekaligus meningkatkan citra sebagai perusahaan yang berkualitas dan dinamis. Pada implementasinya, WIKA BETON telah menyusun tahapan rekrutmen yang prosedural dan komprehensif untuk menjaring talenta-talenta kompeten, unggul, andal, dan tangguh dengan memerhatikan kualifikasi yang dibutuhkan oleh setiap jabatan serta struktur organisasi terkait. Upaya ini tentunya dilakukan dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi. Tahapan tersebut kami jabarkan melalui bagan berikut:

### Organizational Structure and Development

*Global competition forced all business level and units to carry out major transformation. Thus, professionalism is now the key priorities in the decision making process and sustainable innovations. To stay relevant, the Company evaluates the existing Organizational Structure in order to find a better workflow. Through a better decision making process, the Company will manage to enhance work function and drive productivity growth.*

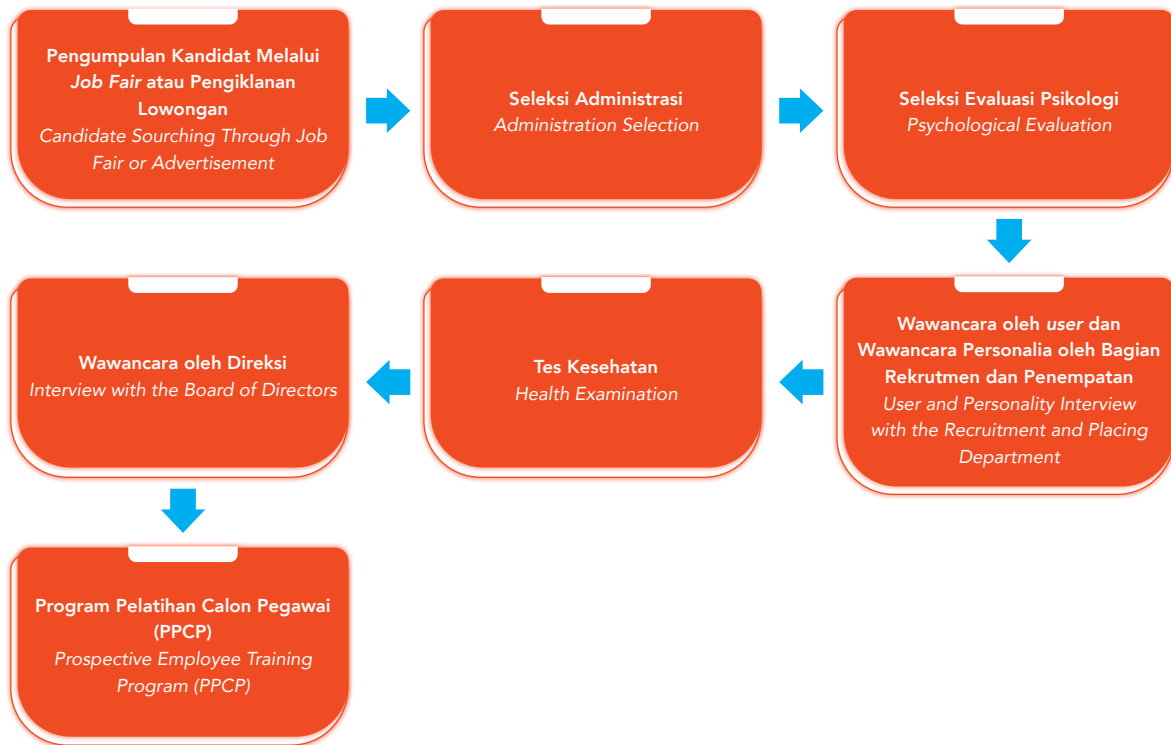
*In 2022, the review on the Company's Organizational Structure resulted in the decision to carry out organizational restructuring. Based on Decision Letter No. SK.01.01/WB-0A.0134/2022 regarding the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Beton Tbk, ratified in Jakarta, November 21, 2022, the Company made the following changes:*

1. *Changed the nomenclature of Bureau Manager into Division Manager at the BOD-1 Position Level;*
2. *Changed the nomenclature of Section Manager into Field Manager at the BOD-2 Position Level;*
3. *Changed the position nomenclature of Section Manager to Manager at the BOD-3 Position Level;*
4. *Changed the position nomenclature of Assistant Section Manager to Assistant Manager at the BOD-4 Position Level;*
5. *Changed the Information Systems Division into 4 fields, namely Application Development, Network, Infrastructure and Support, Strategy and Compliance, and Enterprise Resource Planning.*

*Through these changes, the Company aims to accelerate the efforts to achieve targets, increase equipment and assets utilization, as well as optimize resources in order to achieve strategic goals.*

### Recruitment and Selection

*To create a professional HC ecosystem, the recruitment process is the key. An effective process will always be needed to meet the needs for competent human resources, while enhancing the image as a quality and dynamic company. In its implementation, WIKA BETON has prepared procedural and comprehensive recruitment stages to recruit competent, superior, reliable and resilient talents by taking into account the qualifications required by each position and the related organizational structure. This effort is carried out by prioritizing the principles of equality and non-discrimination. We describe these stages through the following chart:*



**Alur Proses Rekrutmen Pegawai**  
Employee Recruitment Process Flow

Tahapan pertama yang dilakukan Perseroan adalah melakukan pengumpulan kandidat (*sourcing*). Pada tahapan ini, Perseroan menjangkau calon kandidat melalui iklan lowongan di situs web karier atau secara lebih masif dengan mengadakan *job fair* di beberapa universitas. Lamaran pekerjaan yang diterima akan memasuki seleksi administrasi untuk menilai kesesuaian calon kandidat dengan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan. Para kandidat yang berhasil melalui seleksi administratif akan diarahkan untuk melakukan evaluasi psikologi. Dalam hal ini, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten untuk mendapatkan hasil evaluasi yang *reliable*. Selanjutnya, Bagian Rekrutmen dan Penempatan akan melakukan sesi wawancara teknis dan *personality* untuk memastikan bahwa kandidat memenuhi kriteria kapabilitas yang diperlukan serta karakter yang selaras dengan nilai-nilai Perseroan. Jika lolos pada tahapan ini, kandidat akan diikutsertakan pada Tes Kesehatan fisik dan selanjutnya diwawancarai oleh Direksi yang membawahi Divisi *Human Capital* ataupun Direksi terkait lainnya.

The first stage is the sourcing. At this stage, the Company seeks potential candidates through vacancy advertisements on career websites or more massively through job fairs at several universities. Incoming job applications will be processed for administrative selection to assess their with the Company's qualifications. Candidates who pass the administrative selection will continue to a psychological evaluation. In this case, the Company cooperates with competent third parties to obtain reliable evaluation results. Furthermore, the Recruitment and Placement Section will conduct technical and personality interview sessions to ensure that candidates meet the required capability criteria and characters that are in line with the Company's values. Once the candidate pass this stage, they are eligible for physical health test, and afterwards, meet the Director in charge of the Human Capital Division or other related Directors for interview session.





Kandidat yang dinyatakan lolos pada beberapa tahapan tersebut akan memasuki masa kontrak 6 (enam) bulan setelah menandatangani kontrak Program Pelatihan Calon Pegawai (PPCP). Selama mengikuti PPCP, kandidat akan dievaluasi secara lebih mendalam melalui beberapa aktivitas, yaitu mengikuti program pelatihan *indoor* dan *outdoor*, *On the Job Training*, *Half Check*, dan *Final Check*. Pada *Final Check* inilah kandidat diuji untuk menunjukkan keahlian dan kontribusi yang dapat diberikan bagi Perseroan, yaitu dengan melakukan analisa terhadap biaya, mutu dan waktu serta manajemen risiko di unit *existing* Perseroan. Kandidat akan diminta untuk mempresentasikan temuan-temuannya, beserta solusi dan rekomendasi yang dapat mendorong perbaikan Perseroan. Nilai yang diraih kandidat dalam melalui setiap tahapan kemudian diakumulasi untuk menentukan siapa yang memenuhi persyaratan dan berhak untuk diangkat sebagai bagian dari WIKA BETON.

*Candidates who have successfully passed all these stages will be asked to sign a contract for the Prospective Employee Training Program (PPCP) with a contract period of 6 (six) months. During PPCP, the Company conducts a more comprehensive evaluation on the candidates, or through several activities, such as indoor and outdoor training programs, On the Job Training, Half Check, and Final Check materials. The Final Check is the most decisive stage, where each candidate is asked to analyze the costs, quality, and risk management in the Company's existing unit, to then present solutions and recommendations that can improve the Company's performance. The score achieved by the candidate is going through each stage is then accumulated to determine who meets the requirements and is entitled to be appointed as part of WIKA BETON.*

## Program Magang

### *Internship Program*

WIKA BETON berkomitmen mengoptimalkan talenta anak bangsa dengan memberikan kesempatan bagi para siswa/i dan mahasiswa/i Indonesia untuk mendapatkan pengalaman dunia kerja nyata. Peserta magang Perseroan diseleksi berdasarkan jurusan yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan Perseroan dan setelah mengajukan magang satu hingga dua bulan sebelum tanggal pelaksanaan. Dalam kurun waktu yang telah disetujui bersama, peserta magang terpilih akan berkesempatan untuk mengeksplorasi bisnis yang digeluti oleh WIKA BETON dan menyesuaikan minat profesional mereka dengan bimbingan tim Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan bagi siswa/i dan mahasiswa/i yang memiliki kebutuhan akademik untuk melakukan riset di Perseroan.

*WIKA BETON is committed to improve the talents of the nation's children by providing opportunities for Indonesian students to participate in professional work experience. The Company's interns are selected based on the majors that are in accordance with the fields needed by the Company, and they are required to submit internship proposal one or two months prior. Within the approved period, selected interns will have the opportunity to explore WIKA BETON's business and adjust their professional interests, guided by the Company's team. In addition, the Company also provides opportunities for academic matters so that students can carry out their research in the Company.*

Pada tahun 2022, Perseroan telah memberikan kesempatan magang bagi 19 siswa/i dan mahasiswa/i. Dan sebanyak 1 siswa/i dan mahasiswa/i telah melakukan riset akademik di Perseroan.

*In 2022, the Company has provided internship opportunities for 19 students, and 1 student have conducted academic research in the Company.*



## Kebijakan Pengembangan Karier

### Career Development Policy

Program pengembangan karir merupakan upaya Perseroan untuk mendorong dan memotivasi pegawai agar mampu mengembangkan karirnya. Perseroan mendorong agar setiap pegawai tidak memiliki karir yang stagnan dan terus melaju meraih pencapaian yang lebih baik. Pengembangan karir dapat dilakukan secara vertikal, yakni melalui promosi jabatan, ataupun secara horizontal, yakni melalui mutasi pada bidang tertentu dengan tingkat jabatan yang setara.

Pengembangan karir menjadi salah satu fokus Perseroan untuk memberikan kesempatan bagi para pegawai agar mampu menggali potensinya. Perseroan menjalankannya secara terstruktur, yaitu melalui penilaian kinerja berbasis Key Performance Indicator (KPI) & Key Behaviour Indicator (KBI) serta Evaluasi Kompetensi (EK) & Penilaian Karya (PK). Melalui program pengembangan karir yang terencana, motivasi, produktivitas dan kepuasan kerja pegawai akan meningkat. Hal tersebut akan mendorong performa dan kontribusi pegawai menjadi lebih baik. Salah satu wujud dukungan Perseroan terhadap pengembangan karir adalah dengan secara aktif mengadakan berbagai program pelatihan dan pengembangan pegawai yang terkait dengan fokus bisnis Perseroan.

Pada akhirnya, program ini akan berdampak pada kemajuan Perseroan yang lebih progresif seraya mendorong pegawai untuk berkontribusi bagi Perseroan. Hingga 31 Desember 2022, total pegawai Perseroan yang mendapatkan promosi jabatan tercatat sebanyak 323 orang. Di sisi lain, jumlah pegawai yang dimutasi/dirotasi tercatat sebanyak 553 orang.

*Career development program is the Company's endeavor to encourage and motivate employees to develop a better career. The Company encourages every employee not to have a stagnant career and to achieve better. Career development can be carried out vertically through promotions, or horizontally through mutations in certain fields with equivalent position levels.*

*Career development is one of the Company's focuses to provide opportunities for employees to be able to explore their potential. The Company runs it in a structured manner, namely through performance appraisal based on Key Performance Indicator (KPI) & Key Behavior Indicator (KBI) as well as Competency Evaluation (EK) & Work Assessment (PK). Through a planned career development program, employee motivation, work productivity and job satisfaction will increase. This will encourage better performance and contribution. One form of the Company's support for career development is by actively holding various internal training and development programs related to the Company's business focus.*

*Eventually, this program will result in the more progressive advancement for the Company while encouraging employees to contribute more. As of December 31, 2022, a total of 323 employees were promoted. On the other hand, a total of 553 employees were transferred/rotated.*



## Kebijakan Pengembangan Kompetensi

### *Competency Development Policy*

Saat ini dan di masa yang akan datang, keunggulan kompetitif telah menjadi kebutuhan bagi setiap entitas bisnis. Salah satu penentu untuk dapat berkompetisi adalah kesiapan dalam membangun dan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, dalam arti memiliki bakat dengan standar kompetensi tinggi di bidangnya masing-masing dan memiliki karakter yang dapat bersaing di tingkat global.

Untuk itu, WIKA BETON memfasilitasi pegawai dengan berbagai pelatihan, pendidikan lanjutan, sertifikasi-sertifikasi, dan *inhouse training* yang dibagi ke dalam 6 (enam) kategori, yaitu:

1. **Pelatihan Pra-Kerja**  
Pelatihan ini ditujukan bagi setiap pegawai baru, sebagai pembekalan pengetahuan umum mengenai proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku di lingkungan Perseroan, termasuk mendapat penjelasan mengenai isi dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
2. **Pelatihan Umum Dasar**  
Pelatihan yang ditujukan bagi setiap pegawai, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.
3. **Pelatihan Mandatori**  
Pelatihan ini ditujukan bagi seluruh pegawai sesuai dengan level jabatan masing-masing. Pelatihan ini merupakan program pengembangan kompetensi yang wajib diikuti setiap pegawai berdasarkan standar kompetensi jabatan.

*Currently and in the future, business entities are required to have competitive advantage. One of the determinants of being able to compete is the readiness in building and preparing quality human resources, in the sense of having talents with high standard of competence in their respective fields and having competitive characters at the global level.*

*Hence, WIKA BETON provides various trainings, advanced education, certifications and in-house training which are divided into 6 (six) categories, namely:*

1. **Pre-Employment Training**  
*This training is intended for every new employee, to provide general knowledge regarding business processes, work methods, organizational tools, values and work ethics within the Company, including the explanation of the contents of the Collective Labor Agreement (PKB).*
2. **Basic General Training**  
*Training for each employee, aims to improve basic skills and/or basic techniques of employees, as well as to form attitudes and behaviors that are in line with the Company's culture.*
3. **Mandatory Training**  
*This training is intended for all employees according to their respective position levels. All employees are mandatory to participate in this competency development program based on job competency standards.*



4. **Pelatihan Kerja**  
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai lama yang baru dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
5. **Pendidikan Lanjutan**  
Pogram ini ditujukan untuk para pegawai yang terpilih melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
6. **Pelatihan Pra Purna Bakti**  
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun sehingga siap memasuki masa purna bakti dengan kesiapan mental yang baik.

4. **Job Training**  
*This training is intended for new employees and recently rotated and/or promoted to a new job/position, through direct practice while working with a mentoring system.*
5. **Advanced Education**  
*This program is intended for selected employees to continue their education to a higher level.*
6. **Pre-Retirement Training**  
*This training is intended for employees who embraces their retirement period so that they are ready to carry on with conducive mental state.*

Keenam jenis kategori pelatihan dan pengembangan SDM sebagaimana dijabarkan, dapat dilihat pada bagan berikut:

The aforementioned six types of HC training and development categories are visualized in the following chart:



**Kategori Pelatihan dan Program Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk**  
Category of Trainings and Development Programs in PT Wijaya Karya Beton Tbk

Pada prinsipnya, Perseroan senantiasa berupaya untuk mereduksi adanya kesenjangan kompetensi pada SDM sehingga seluruhnya dapat berjalan beriringan dan mendukung pencapaian target jangka panjang Perseroan. Ringkasan program pelatihan dan pengembangan SDM di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Generally speaking, the Company always strives to reduce the competency gap so that all employees can work hand in hand and support the achievement of the Company's long term targets. The summary of the HC training and development program throughout 2022 is as follows:

Level Jabatan Position Level	Sasaran Program Pengembangan Development Program Target	Jumlah Peserta Total Participants
Direksi Directors	Pengembangan Kompetensi <i>Directorship</i> <i>Directorship Competency Development</i>	14
Manajer Divisi Division Manager	Pengembangan Kompetensi Strategis Manajer Divisi/ Setingkat serta persiapan jenjang BOD <i>Development of Strategic Competences for Division Managers/Levels as well as preparation for BOD level</i>	63
Manajer PPU PPU Manager	Pengembangan Kompetensi Strategis Manajerial <i>Managerial Strategic Competence Development</i>	93
Manajer Bidang Section Manager	Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Kepemimpinan <i>Managerial and Leadership Competency Development</i>	128
Kepala Seksi Section Head	Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan dan <i>Problem Solving</i> <i>Leadership Competency Development and Problem Solving</i>	409
Staf Staff	Pengembangan Kompetensi Teknis Bidang <i>Field Technical Competency Development</i>	1.781

Aktualisasi kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The actualization of employee training and developments in 2022 are as follows:

Jenis Program Pelatihan Type of Training Program	Jumlah Peserta Number of Participants		Jumlah Total	Biaya (Rp) Cost (Rp)
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
Kursus Manajemen Management Course	28	-	28	61.989.282
Kursus Penunjang Supporting Course	32	15	47	104.515.826
Kursus Teknis Technical Course	17	4	21	105.611.784
Seminar Seminar	371	17	388	30.756.900
Pelatihan Dasar Basic Training	40	8	48	225.386.649
Pendidikan Lanjutan Advanced Training	5	2	7	578.588.666
<b>Jumlah Total</b>	<b>493</b>	<b>46</b>	<b>539</b>	<b>1.106.849.107</b>



## Penilaian Kinerja Pegawai

### *Employee Performance Appraisal*

Dalam upaya mendorong kinerja terbaik setiap insan WIKA BETON, Perseroan melakukan evaluasi kinerja secara wajar, jujur, dan adil. Karakteristik yang dinilai adalah integritas, tanggung jawab, sikap, performa dan produktivitas masing-masing individu. Dari penilaian yang dilakukan, manajemen dapat menentukan arah karier pegawai ke depan, terutama terkait promosi jabatan, pengembangan karier dan kompetensi, hingga kenaikan skala dan *grading* pegawai sampai dengan kenaikan kompensasi dan pendapatan. Penilaian pegawai dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

#### 1. **Key Performance Indicator (KPI) dan Key Behaviour Indicator (KBI)**

Metode ini dilakukan untuk penilaian kinerja pegawai organik dan pegawai terampil di level eselon V-VI. KPI dan KBI memungkinkan setiap pegawai Perseroan mendapatkan penilaian yang benar-benar objektif dan relevan karena dilakukan berdasarkan indikator yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai. Hasil dari penilaian KPI dan KBI ini dijadikan sebagai acuan oleh Perseroan dalam menentukan imbalan dan bonus bagi masing-masing pegawai.

#### 2. **Evaluasi Kompetensi (EK) dan Penilaian Karya (PK)**

Metode ini dilakukan untuk penilaian kinerja pegawai terampil eselon VII-X. *Output* dari sistem penilaian ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan promosi jabatan, pengembangan karier, hingga kenaikan skala dan golongan pendapatan setiap pegawai serta bahan evaluasi dalam menyelenggarakan program pembinaan dan pengembangan SDM, guna mengoptimalkan produktivitas dan kontribusi setiap pegawai terhadap Perseroan.

#### 3. **Assessment of Competency**

Metode penilaian ini dilakukan kepada seluruh pegawai dengan mengacu pada Kamus Kompetensi dan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ). Hasil penilaian ini akan digunakan untuk menentukan pengembangan karier pegawai di masa mendatang.

*In an effort to encourage employees' best performance, the Company conducts fair, honest and equal performance evaluation. The assessed characters are integrity, responsibility, attitude, performance and productivity of each individual. From the assessment, the management can determine the employee's future career, especially related to promotion, career development and competency, up to increasing the scale and grading of employees to increasing compensation and income. Employee evaluation is carried out through several methods, namely:*

#### 1. **Key Performance Indicators (KPI) and Key Behavior Indicators (KBI)**

*This method is used to evaluate the performance of organic and skilled employees at the V-VI echelon level. KPI and KBI enable every employee to obtain an objective and relevant assessment because they are carried out based on indicators that are tailored to their respective duties and responsibilities. The results of the KPI and KBI assessments are used as a reference in determining compensation and bonuses for each employee.*

#### 2. **Competency Evaluation (EK) and Work Assessment (PK)**

*This method is used to evaluate the performance of echelon VII-X skilled employees. The output of this scoring system is used as a basis for determining promotion, career development, to increasing the scale and income class of each employee as well as evaluation material in implementing HC development and development programs, in order to optimize the productivity and contribution of each employee to the Company.*

#### 3. **Assessment of Competency**

*This assessment method is carried out for all employees by referring to the Competency Dictionary and Occupational Competency Standards (SKJ). The results of this assessment will be used to determine employees' future career development.*

## Fasilitas dan Kesejahteraan Pegawai

### *Employee Facilities and Welfare*

Dengan menumbuhkan atmosfer kerja yang fokus pada kesejahteraan pegawai, Perseroan mewujudkan komitmen untuk bertumbuh bersama seluruh pegawainya. Memahami serta memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan pegawai adalah salah satu cara untuk meningkatkan moral pegawai, sehingga mendorong semangat untuk meningkatkan produktivitas serta dedikasi.

Oleh karena itu, Perseroan menunjukkan apresiasinya dengan memberikan kompensasi dan paket remunerasi yang berimbang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku (khususnya yang mengatur mengenai pengupahan minimum Provinsi/Kabupaten/Kota yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja), bobot kerja dan jabatan yang dimiliki.

Pada tahun 2022, tunjangan dan fasilitas kesejahteraan yang diberikan untuk pegawai WIKA BETON adalah sebagai berikut:

- Jaminan kesehatan bahwa setiap pegawai telah diikutsertakan di dalam program BPJS Kesehatan terhitung mulai 1 Januari 2015 dan asuransi komersial dengan fasilitas perawatan kesehatan meliputi rawat inap, rawat jalan, kacamata, gigi, serta melahirkan
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan
- Medical check up secara berkala
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan
- Imbalan pasca kerja/pesangon (PSAK 24) bagi pegawai yang diangkat sampai dengan tanggal 31 Desember 2013
- Program Dana Pensiun
- Asuransi kematian dan cacat total tetap
- Tunjangan pendidikan
- Tunjangan lokasi kerja
- Tunjangan detasir
- Tunjangan tempat tinggal
- Tunjangan *grading*
- Tunjangan kehadiran
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Tunjangan Pajak Penghasilan (PPH 21)
- Sumbangan sosial, seperti pernikahan pegawai, duka dan bencana alam
- Fasilitas biaya komunikasi
- Pakaian seragam kerja
- *Employee gathering*
- Jasa produksi
- Uang cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan
- Tunjangan makan siang
- Penghargaan masa kerja untuk pegawai yang telah mengabdikan selama 10, 15, 20, 25, 30, dan 35 tahun di Perseroan
- Penghargaan Mutu, HSE, Sistem Manajemen dan Karya Inovasi

*By cultivating a work atmosphere that focuses on employee welfare, the Company realizes its commitment to grow with all of its employees. Understanding and fulfilling the needs and welfare of employees is one way to increase employee morale, thus encouraging enthusiasm to increase productivity and dedication.*

*Therefore, the Company shows its appreciation by providing a balanced compensation and remuneration package, in accordance with applicable laws and regulations (especially those governing Provincial/District/City minimum wages that apply in the area of each work unit), work load and positions.*

*In 2022, benefits and welfare facilities provided for WIKA BETON employees are as follows:*

- Health insurance that every employee has been included in the BPJS Kesehatan program starting January 1, 2015, and commercial insurance with healthcare facilities covering inpatient, outpatient, eyeglasses, teeth, and childbirth
- Labor Social Security/BPJS Ketenagakerjaan
- Regular medical check-ups
- Training and development facilities
- Post-employment benefits/severance pay (PSAK 24) for employees appointed until December 31, 2013
- Pension Fund Program
- Death and permanent total disability insurance
- Educational allowance
- Work location allowance
- Detasir allowance
- Residence allowances
- Grading allowance
- Attendance allowance
- Religious Holiday Allowance (THR)
- Income Tax Allowance (PPH 21)
- Social donations, such as employee weddings, bereavements, and natural disasters
- Communication fee facility
- Work uniform
- Employee gathering
- Production service
- Annual leave and 5 (five) annual leave
- Lunch facilities
- Dedication awards for employees who have served for 10, 15, 20, 25, 30, and 35 years in the Company
- Quality Award, HSE, Management System, and Innovation Works

## Program Pensiun

### Retirement Program

Sepanjang perjalanan karier dan hingga masa purnabakti tiba, selama itu pula Perseroan berupaya untuk menjaga kesejahteraan pegawainya. Komitmen ini diwujudkan dengan memperhatikan peraturan batas usia aktif pegawai atau masa kerja pegawai berstatus aktif bekerja di Perseroan sampai dengan pegawai tersebut memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP). Adapun masa aktif pegawai WIKA BETON ditetapkan dalam rentang usia 55 sampai dengan usia 57 tahun (bagi pegawai dengan level BOD-1 dan BOD-2), usia 55 sampai dengan usia 56 tahun (bagi pegawai dengan level BOD-3) dan usia 55 tahun (bagi pegawai dengan level BOD-4).

Untuk menghadapi masa purna bakti, Perseroan memberikan pembekalan dan pelatihan khusus terkait program persiapan pensiun untuk mempersiapkan mental dan keahlian para pensiunan sehingga tetap produktif setelah terlepas dari masa kerjanya. Pensiunan Perseroan berhak untuk menerima benefit dari BPJS Ketenagakerjaan, BPJS kesehatan, dan benefit pensiun sebagai bentuk apresiasi atas masa bakti yang telah didedikasikan untuk Perseroan.

Pada tahun 2022, sebanyak 38 pegawai Perseroan memasuki masa purna bakti dan telah dibekali dengan program pelatihan persiapan pensiun. Dana yang dialokasikan untuk program ini adalah sebesar Rp30.000.000.

*The Company strives to maintain employees' welfare all through their career journey and until their retirement. This commitment is manifested by taking into account the active age limit for employees or the working period of employees actively working in the Company until the employee enters the Retirement Preparation Period (MPP). The active period of employees is set at 55 to 57 years old (for employees in BOD-1 and BOD-2 levels), 55 to 56 years old (for employees with BOD-3 levels) and 55 years old (for employees in BOD-4 levels).*

*To embrace the retirement period, the Company provides special training related to the retirement preparation program. This aims to prepare retirees' mental and skill so that they remain productive after their retirement. The Company's retirees are entitled to receive benefits from BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, and pension benefits as a form of appreciation for their dedicated life to the Company.*

*In 2022, 38 employees are retired and have been participated in a retirement preparation training program. Funds allocated for this program amounted to Rp30,000,000.*

## Hubungan Industrial

### Industrial Relations

Di WIKA BETON, hubungan industrial memegang peranan penting dalam menciptakan keharmonisan dan keberlangsungan proses bisnis. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya membangun hubungan industrial yang harmonis, sehat, dan adil demi terciptanya iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif.

Hal tersebut sebagaimana diwujudkan dengan pendirian Serikat Pekerja bernama Perhimpunan Pegawai WIKA BETON (PPWB) pada tahun 1999 sebagai upaya dalam menjamin hak dan kebebasan berserikat seluruh pegawai. PPWB telah terdaftar di Kantor Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur, dan terakhir tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi

*At WIKA BETON, industrial relations is significant to establish harmonious and sustainable business processes. Hence, the Company always strives to build harmonious, healthy and fair industrial relations in order to create a conducive, open, positive and progressive work climate.*

*This was manifested by the establishment of a Labor Union, Perhimpunan Pegawai WIKA BETON (PPWB) in 1999 as an effort to guarantee the rights and freedom of association for all employees. PPWB has been registered at the East Jakarta Municipal Office of the Manpower Department, and was last registered with the Bekasi City Manpower Office with*



dengan nomor bukti pencatatan 560/Reg.05/PUK/FSPIB/HIJS/ III/2014 tanggal 24 Maret 2014. PPWB didirikan dengan berlandaskan pada pemahaman bahwa Perseroan dan pegawai telah menjalankan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing dengan menjunjung tinggi sikap saling menghormati, saling percaya, dan tekad untuk saling bekerja sama.

**Visi PPWB:**

- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan produktivitas sehingga dapat memengaruhi Perseroan dalam memberikan penghargaan yang sesuai dengan prestasi pegawai.
- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan pemahaman pegawai terhadap peraturan ketenagakerjaan dan peraturan Perseroan.
- Menjadi organisasi yang berperan aktif mendorong keikutsertaan pegawai dalam kepemilikan saham Perseroan.

**Misi PPWB:**

Memperjuangkan terciptanya kesejahteraan, ketenangan, keadilan dan keamanan bekerja bagi setiap anggotanya melalui peran serta anggota dalam upaya meningkatkan daya saing Perseroan serta memiliki andil dalam pembangunan bangsa dan negara.

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatat jumlah anggota PPWB sebanyak 1.283 pegawai.

## Survei Keterikatan Pegawai

### *Employee Engagement Survey*

*Employee Engagement* atau Keterikatan Pegawai adalah faktor penting di balik produktivitas pegawai dan juga rendahnya angka *turnover* suatu perusahaan. Perseroan melakukan Survei Keterikatan Pegawai untuk mengeksplorasi perspektif pegawai terkait upaya perbaikan dan pengembangan yang dapat dilakukan Perseroan. Melalui survei ini, Perseroan dapat mengetahui elemen-elemen penting dalam pengelolaan organisasi, terutama terkait aspek *say*, *stay*, dan *strive*.

*registration number 560/Reg.05/PUK/FSPIB/HIJS/III/2014 dated March 24, 2014. PPWB was established based on the understanding that the Company and employees have carried out their respective rights, obligations and responsibilities by upholding mutual respect, mutual trust and determination to work together.*

**PPWB Vision:**

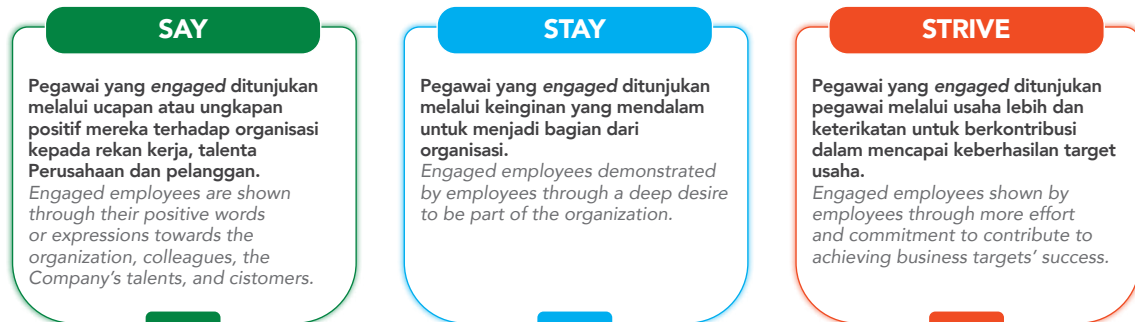
- *Become an organization that plays an active role in increasing productivity to influence the Company in providing awards that are by employee performance.*
- *Become an active organization in increasing employee understanding of labor regulations and Company regulations.*
- *Become an organization that actively encourages employee participation in the Company's share ownership.*

**PPWB Mission:**

*Strive for the creation of welfare, tranquility, justice, and security at work for each of its members through the participation of members to increase the competitiveness of the Company and have a role in the development of the nation and state.*

*As of 31 December 2022, the Company recorded a total of 1,283 PPWB members.*

*Employee Engagement is an important factor behind employee productivity and also the low turnover rate of a company. The Company conducts an Employee Engagement Survey to explore employee perspectives regarding improvement and development efforts. Through this survey, the Company can find out the important elements in managing the organization, especially regarding the say, stay, and strive aspects.*



**Tiga Bentuk Pegawai *Engaged* dengan Perusahaan**  
*Three Characteristics of Engaged Employees*

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan Survei Keterikatan Pegawai. Hal ini dikarenakan pelaksanaannya dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali, atau telah dilakukan pada tahun 2021. Survei Keterikatan Pegawai yang dilaksanakan pada tahun 2021 diselenggarakan bersama konsultan Kincentric. Hasil survei menunjukkan *response rate* 99% (1.369 dari 1.371 pegawai) dan skor *engagement* sebesar 88%.

*In 2022, the Company does not carry out an Employee Engagement Survey. The survey is carried out once in 2 (two) years, or has been carried out in 2021. In 2021, the Survey was carried out by Kincentric consultants. The survey results show a response rate of 99% (1,369 out of 1,371 employees) and an engagement score of 88%.*

## Tenaga Kerja Lokal

### *Local Workers*

Perseroan senantiasa mendahulukan anak bangsa untuk bergabung sebagai SDM Perseroan dan bersama-sama mendukung aspirasi BUMN menjadi penggerak ekonomi negeri. Perseroan melakukan proses rekrutmen secara transparan dan membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi tenaga kerja lokal untuk mengikuti prosesnya. Rekrutmen dilakukan dengan menjunjung prinsip kesetaraan yang menekankan kelayakan penempatan berdasarkan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

*The Company always prioritizes Indonesian citizen to join the Company and to support SOEs to become the driving force of the nation's economy. The Company carries out the recruitment process in a transparent manner and opens as many opportunities as possible for local workers to participate in the process. The recruitment is carried out by upholding the principle of equality which emphasizes the eligibility of placement based on the competencies and qualifications required by the Company.*





## Sistem Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

### *Complaint System for Employment Issues*

Perseroan mendorong partisipasi seluruh pegawai untuk bersama-sama menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman. Setiap pegawai yang memiliki keluhan, kritik dan saran terkait implementasi nilai-nilai ketenagakerjaan diharapkan dapat menyampaikannya melalui sistem pengaduan ketenagakerjaan. Divisi *Human Capital* mengelola sistem pengaduan ini secara adil dan bertanggung jawab dengan harapan dapat mendeteksi dini masalah yang terjadi pada pegawai. Mekanisme pengaduan dapat disampaikan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Atasan Langsung
2. Divisi *Human Capital*
3. Perhimpunan Pegawai WIKA BETON (PPWB)
4. Lembaga Bipartit

Pada tahun 2022, Divisi *Human Capital* telah menerima 0 (zero) pengaduan dan mengeluarkan surat peringatan terkait sanksi terhadap pelanggaran disiplin sebanyak 0 (zero) surat peringatan untuk pegawai Perseroan.

*The Company encourages the participation of all employees to jointly create a conducive and comfortable work environment. Every employee who has complaints, criticisms and suggestions related to the implementation of employment values is expected to submit them through the employment complaint system. The Human Capital Division manages this complaint system in a fair and responsible manner to get early detection of employment issues. Complaint mechanisms can be submitted through the following mechanisms:*

1. Direct Superintendent
2. Human Capital Division
3. Perhimpunan Pegawai WIKA BETON (PPWB)
4. Bipartite Institutions

*In 2022, the Human Capital Division has received 0 (zero) complaints and issued 0 (zero) warning letters regarding sanctions for disciplinary violations.*

## Fokus Pengelolaan dan Pengembangan SDM Tahun 2023

### *Focus on HC Management and Development in 2023*

Setiap tahunnya, dinamika bisnis semakin menuntut ketangkasan dan kemampuan adaptasi Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan yang hadir. Revolusi Industri terus terjadi sehingga pengembangan kualitas SDM adalah hal yang mutlak untuk dilakukan. Perseroan menjawab tantangan ini dengan melakukan upaya-upaya sistematis, terencana, terpadu dan berkelanjutan. Harapannya, agar Perseroan dan seluruh SDM dapat terus berkembang dan menjadi semakin diperhitungkan pada peta persaingan.

*Year by year, business dynamics increasingly demand the Company's agility and the capability to adapt with every challenge. The Industrial Revolution continues, and this is an absolute reason for human resources development. The Company responds to this challenge by making systematic, planned, integrated and sustainable efforts. It is hoped that the Company and all human resources can continue to advance and grow bigger within the competition map.*

Menyambut tahun 2023, Perseroan telah menyusun target pengembangan SDM dengan fokus sebagai berikut:

1. Pengembangan Sistem Digitalisasi *Human Capital Management*;
2. Program Pengembangan Pegawai dan *Talent Management*;
3. *Organization Development*;
4. *Benchmark* atau Studi Banding;
5. Optimalisasi Jumlah Pegawai;
6. Program Peningkatan Komunikasi Internal dan *Engagement* Pegawai;
7. Penerapan Sistem Pendapatan *Grading* Pegawai Terampil.

*Entering 2023, the Company has formulated HC development targets with the following focus:*

1. *Development of the Human Capital Management Digitalization System*;
2. *Employee Development and Talent Management Program*;
3. *Organization Development*;
4. *Benchmark or Comparative Study*;
5. *Optimizing the Number of Employees*;
6. *Internal Communication Improvement Program and Employee Engagement*;
7. *Implementation of Skilled Employee Grading Revenue System.*

## TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology

Kemajuan pesat dan perkembangan teknologi informasi (TI) terus menghadirkan disrupsi yang mengubah tatanan fundamental. Disrupsi tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi, namun juga mengubah berbagai metode dalam aktivitas bisnis. Salah satu perubahan mendasar adalah proses bisnis yang dituntut untuk menjadi lebih efisien dan produktif.

WIKA BETON menaruh perhatian besar terhadap pengembangan TI di Perseroan mengingat perannya yang sangat penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk terus beradaptasi dengan perkembangan TI terkini untuk mendorong relevansi proses bisnis dan akselerasinya. Adaptasi ini juga tentunya akan mendorong efisiensi serta tingkat daya saing Perseroan di lanskap global.

*Information Technology (IT) continues to advance progressively and disrupt the fundamental order. It changed the way we communicate, and also changed business activities. One of the fundamental changes is business processes that are required to be more efficient and productive.*

*WIKA BETON pays great attention to IT development considering its significant role in the collection, accumulation, processing, saving, dissemination and presentation of information in the Company. Therefore, the Company strives to continuously adapt to the latest IT developments to stay relevant with the ongoing business processes and its acceleration. This adaptation is targeted to boost the Company's efficiency and competitiveness in the global landscape.*

### Roadmap Pengembangan TI WIKA BETON

#### IT Development Roadmap

Awal mula digitalisasi proses bisnis WIKA BETON ditandai dengan implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang terdiri dari OS (*Operating System*), Finance, dan HCIS (*Human Capital Information System*). Sistem ERP ini mengubah proses pekerjaan administrasi yang semula dilakukan secara manual/analog menjadi berbasis TI. Hingga saat ini, sistem ERP tetap dimanfaatkan dengan pengembangan secara berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab khusus dalam menjalankan program dan inisiatif pengembangan TI, Tim TI Perseroan juga telah membangun sistem *Wide Area Network (WAN)* berbasis *private cloud* yang menghubungkan seluruh unit kerja dalam rangka peningkatan efisiensi, optimasi produksi, dan simplifikasi proses bisnis.

Untuk menjaga relevansi sistem TI di Perseroan dengan perkembangan industri dan kebutuhan pelanggan, Perseroan telah menyusun *roadmap* pengembangan yang disusun berdasarkan urgensi kebutuhan TI Perseroan. *Roadmap* tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

*WIKA BETON initiated the digitalization of its business processes through the implementation of ERP (Enterprise Resource Planning) which consisted of OS (Operating System), Finance and HCIS (Human Capital Information System). This system changes the process of administrative work that was originally done manually/analog to IT-based. Until now, the ERP is highly functional to carry out the developments that is tailored to the Company's need. As a work unit that is specifically responsible for implementing IT development programs and initiatives, the Company's IT Team has also built a private cloud-based Wide Area Network (WAN) system that connects all work units in an effort to increase efficiency, optimize production, and simplify business processes.*

*To maintain the relevance of the Company's IT system with industry developments and customer needs, the Company has prepared a development roadmap based on the urgency of the Company's IT needs. The roadmap is as follows:*



Penyusunan *Roadmap* pengembangan TI di Perseroan telah dilakukan beberapa kali, yaitu melalui Rencana Jangka Panjang (RJP) TI 2010-2014, RJP 2014-2018, dan terkini RJP 2020-2027. Pengembangan *Roadmap* ini telah disesuaikan dengan *Roadmap* Korporat dan telah diaktualisasikan pada implementasi digitalisasi dan pengembangan sejumlah aplikasi, antara lain Aplikasi Workin', Aplikasi WTON Audit, Aplikasi KBI (penilaian pegawai 360 derajat), Aplikasi GCG, dan lain-lain.

Secara berkala dan berkesinambungan, Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan atas sistem dan infrastruktur TI. Upaya ini dilakukan untuk memanfaatkan TI sebagai fungsi strategis yang mampu meningkatkan keunggulan dan daya saing Perseroan. Seiring dengan perubahan dinamis tersebut, Perseroan terus berupaya mengembangkan aplikasi berbasis *mobile platform* untuk mengakomodir kebutuhan operasional yang menuntut kecepatan dan ketepatan. Pada tahun 2022, *Roadmap* Digitalisasi TI WIKA BETON berada pada tahap *Strengthen Operation* dengan pengembangan sebagai berikut:

*The preparation IT Roadmap in the Company has been carried out several times, namely through the IT Long Term Plan (RJP) 2010-2014, RJP 2014-2018, and most recently RJP 2020-2027. The development of this Roadmap has been adapted to the Corporate Roadmap and has been actualized in the implementation of digitization and the development of several applications, such as Workin' Application, WTON Audit Application, KBI Application (360 degree employee assessment), GCG Application, and others.*

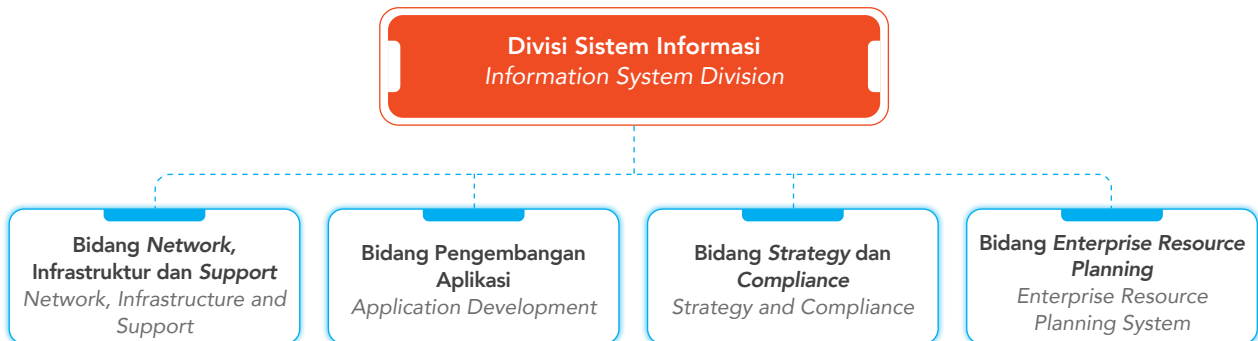
*Periodically and continuously, the Company updates and develops IT systems and infrastructure. This aims to utilize IT as a strategic function that is able to increase the Company's excellence and competitiveness. Along with these dynamic changes, the Company continues to develop mobile platform-based applications to accommodate operational needs that demand speed and accuracy. In 2022, the Company's IT Digitalization Roadmap is at the Strengthen Operation stage that carries out the following developments:*

1. Pengembangan Aplikasi *Mobile Workin'*;
2. Pengembangan Aplikasi *Monitoring* cetakan menggunakan *RFID*;
3. Pengembangan Aplikasi *TMS (Transport Management System)*;
4. Pengembangan Aplikasi *POTOB (Project On Time On Budget)*;
5. Pengembangan Aplikasi *KM (Knowledge Management)*;
6. Pengembangan Aplikasi *Meetus*.

1. *Development of Mobile Application Workin'*;
2. *Development of RFID-based mold monitoring Application*;
3. *Development of TMS (Transport Management System) Application*;
4. *Development of POTOB (Project On Time On Budget) Application*;
5. *Development of KM (Knowledge Management) Applications*;
6. *Development of Meetus application*.

## Unit Pengelola Pengembangan TI WIKA BETON

*IT Development Management Unit*



Tanggungjawab untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengelola program kerja digitalisasi, termasuk dalam pengembangan infrastruktur sistem TI di dalamnya adalah tanggung jawab Divisi Sistem Informasi. Kinerja Divisi Sistem Informasi ditunjang oleh 4 (empat) bidang, yaitu Bidang *Network, Infrastruktur dan Support*, Bidang *Pengembangan Aplikasi*, Bidang *Strategy dan Compliance*, dan Bidang *Enterprise Resource Planning*.

*The responsibility for developing, implementing, and managing digitalization work programs, including the development of IT system infrastructure, is the responsibility of the Information Systems Division. This Division is supported by 4 (four) sections, the Network, Infrastructure and Support, the Application Development, the Strategy and Compliance, and the Enterprise Resource Planning System.*

## Profil Manajemen Divisi Sistem Informasi

Profile of Information Systems Division

<p><b>Fachrul Rozi</b> Manajer Divisi Sistem Informasi Information System Division Manager</p>	<p>Menjabat sejak 22 Agustus 2022 dan mulai bergabung di WIKA BETON sejak 1 November 2004. Memperoleh gelar Sarjana Komputer, Jurusan Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma pada tahun 2013. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Bagian Teknologi Informasi (2017-2022). <i>Joined WIKA BETON on November 1, 2004 and has been serving as Information System Division Manager since August 22, 2022. He earned a Bachelor's degree in Computer, majoring Information System from Universitas Gunadarma in 2013. Previously, he served as Information Technology Section Manager (2017-2022).</i></p>
<p><b>Akhmat Sofanul Adi</b> Manajer Bidang Network, Infrastruktur dan Support Network, Infrastructure and Support Manager</p>	<p>Menjabat sejak 1 Juli 2020 dan mulai bergabung di WIKA BETON sejak 6 November 2006. Beliau memperoleh gelar S1 Teknik Telekomunikasi dari Sekolah Tinggi Teknologi Telkom pada tahun 2006. <i>Joined WIKA BETON on November 6, 2006 and has been serving as Network &amp; Support Manager since July 1, 2020. He earned a Bachelor's degree in Telecommunication Technology from Sekolah Tinggi Teknologi Telkom in 2006.</i></p>
<p><b>Fachrul Rozi</b> Manajer Bidang Pengembangan Aplikasi sekaligus Manajer Bidang Strategy dan Compliance Application Development Manager concurrent as Strategy and Compliance Manager</p>	<p>Merangkap sebagai Manajer Bidang Pengembangan Aplikasi sekaligus Manajer Bidang Strategy dan Compliance sejak 1 Desember 2022. Mulai bergabung di WIKA BETON sejak 1 November 2004. Memperoleh gelar Sarjana Komputer, Jurusan Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma pada tahun 2013. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Teknologi Informasi (2017-2022). <i>Joined WIKA BETON on November 1, 2004. He has been concurrently serving as Application Development Manager and Strategy and Compliance Manager since Desember 1, 2022. He earned a Bachelor's degree in Computer, majoring Information System from Universitas Gunadarma in 2013. Previously, he served as Information Technology Manager (2017-2022).</i></p>
<p><b>Ade Maksam</b> Manajer Bidang Enterprise Resource Planning Enterprise Resource Planning Manager</p>	<p>Menjabat sejak 1 Januari 2020 dan mulai bergabung di WIKA BETON sejak 6 November 2006. Beliau memperoleh gelar S1 Teknik Komputer dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2004. <i>Joined WIKA BETON on November 6, 2006 and has been serving as Enterprise Resource Planning Manager since January 1, 2020. He earned a Bachelor's degree in Computer Engineering from Universitas Gadjah Mada in 2004.</i></p>

## Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Information Management Responsibilities

Pada implementasinya, Sekretaris Perusahaan juga memegang tanggung jawab pengelolaan TI. Hal ini terutama dalam hal pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

*In its implementation, Corporate Secretary is also responsible for IT management. Particularly in terms of technical implementation of internal information system management including control activities over the process of clarification and information disclosure to other parties.*



## Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance



Tata kelola adalah sebuah pedoman yang menjaga sebuah organisasi tetap berjalan di dalam arah yang benar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pedoman ini berlaku untuk semua aspek operasional organisasi, termasuk kepada penggunaan infrastruktur dan layanan TI.

ITGI (IT Governance Institute) menjelaskan bahwa tata kelola TI pada dasarnya berfokus pada dua hal, yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi TI. ITGI juga menjelaskan tujuan tata kelola TI, yaitu untuk mengarahkan investasi TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan;
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang
3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI;
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

*Governance is a guideline that keeps an organization running in the right direction while achieving the goals that have been set. This guideline applies to all aspects of the organization's operations, including the use of IT infrastructure and services.*

*According to ITGI (IT Governance Institute), IT governance focuses on two things, namely how IT provides added value to the business and risk management in IT implementation. The goal of IT authority, according to ITGI, is to direct IT investment to ensure IT performance meets the following objectives:*

1. *IT conformity with the organization and the realization of promised benefits;*
2. *The use of IT enables organizations to maximize benefits and increase opportunities*
3. *Accountability in the use of IT resources;*
4. *Management by IT-related risks.*



Di WIKA BETON, praktik terbaik (*best practices*) tata kelola TI Perseroan diukur dengan menggunakan kriteria tata kelola standar COBIT 4.0. Standar ini meliputi perencanaan, pengembangan, dan operasional TI dengan senantiasa memperhatikan setiap ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara lebih spesifik, seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "need to know". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*, bahwa setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan WIKA BETON bertanggung jawab untuk:
  - a. Melindungi informasi rahasia Perseroan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - b. Menggunakan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perseroan;
  - c. Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perseroan.

At WIKA BETON, the best practices for the Company's IT governance are measured using the standard COBIT 4.0 governance criteria. This standard covers the planning, development and operation of IT by always paying attention to every provision stipulated in the applicable laws and regulations.

More specifically, all employees are required to comply with the contents of the Information Privacy Policy as follows:

1. The Company controls all forms of creation in the form of intellectual ownership.
2. During the period of its business, the company may deal with Confidential Information to third parties, which the company must keep confidential. The company will limit the disclosure of such Confidential Information on a "need to know" basis. All company employees are required to maintain the confidentiality of ownership of Information or Confidential Information that is studied and conveyed during their working period. With limited trust, all company employees must continuously try to avoid intentional or unintentional disclosure.
3. As regulated in the Code of Conduct, every employee of the company, by the authority and scope of work, has access to Company information, both general and confidential. In this regard, WIKA BETON's employees responsibilities is as follows:
  - a. Protect the Company's confidential information both while still actively working or when it is not working or has no ties to cooperation with the company as regulated in the applicable laws and regulations;
  - b. Use the Company's information, both general and specific, only for the benefit of the company;
  - c. Dissemination of confidential information either orally or in writing to other parties in the form of individuals, companies, associations, or other legal entities is carried out by the company's officials.

## Audit TI

### *IT Audit*

Seiring pemanfaatan TI yang semakin signifikan, pengawasan dan pengendalian atas implementasinya pun harus ditingkatkan. Audit TI dapat dapat dimaksudkan untuk melakukan perbaikan kinerja (*performance improvement*) sehingga dapat ditemukan kekuatan dan keamanan aset teknologi yang di miliki. Dengan demikian usaha perbaikan dapat dilakukan secara terarah dan terencana karena berdasarkan pada umpan balik yang objektif dan akurat.

Divisi Sistem Informasi melaksanakan audit dan evaluasi efektivitas TI di Perseroan secara berkala dengan mempertimbangkan capaian efektivitas dan efisiensi tiap program kerja TI. Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan program kerja TI di Perseroan senantiasa diukur dan dievaluasi secara komprehensif untuk memastikan kualitas dan kesesuaiannya dengan etika bisnis.

Selain melalui mekanismen audit, Perseroan juga mengoptimalkan fungsi TI sebagai medium laporan pelanggaran dan penyalahgunaan informasi di lingkungan Perseroan (*Whistleblowing System*). Penjabaran tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

*The more significant IT utilization, the higher supervision and control over is required. IT audit can be intended to carry out performance improvements in order to explore the strength and security of technology assets. Thus, improvement efforts can be carried out in a directed and planned manner because they are based on objective and accurate feedback.*

*The Information Systems Division regularly audits and evaluates IT effectiveness in the Company by taking into account the effectiveness and efficiency of each IT work program. The Company ensures that the implementation of IT work program is always comprehensively measured and evaluated to ensure its quality and compliance with business ethics.*

*Apart from going through the audit mechanism, the Company also optimizes the IT function as a medium for reporting violations and misuse of information within the Company (*Whistleblowing System*). The description of the *Whistleblowing System* has been disclosed in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.*

## Investasi Pengembangan TI Tahun 2022

### *IT Development Investment in 2022*

Pada tahun 2022, Perseroan memfokuskan pengembangan TI pada digitalisasi sistem-sistem operasi di Perseroan. Pengembangan ini bertujuan untuk semakin mempermudah proses *monitoring* dan mempercepat pengambilan keputusan (*decision making*).

*In 2022, the Company focused its IT development on digitizing operating systems in the Company. This development aims to further simplify the monitoring process and speed up decision making process.*



## Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2022

### *Development of Information Technology Systems in 2022*

Untuk mewujudkan korporasi yang cakap digital dan senantiasa relevan dengan perkembangan industri, Perseroan melakukan beberapa pengembangan sistem TI sebagai berikut:

1. Pengembangan Aplikasi *Mobile Workin'*  
Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah pekerjaan setiap pegawai dalam mencari informasi terkait perkembangan Perusahaan secara *mobile* di mana pun dan kapan pun berada.
2. Pengembangan Aplikasi *Monitoring* cetakan menggunakan *RFID*  
Tujuan utama aplikasi ini adalah untuk mempermudah proses *monitoring* pengiriman dan penerimaan cetakan antar unit kerja dengan menggunakan teknologi *RFID*.
3. Pengembangan Aplikasi *TMS (Transport Management System)*  
Sasaran utama aplikasi ini adalah proses digitalisasi distribusi yang mana aplikasi ini juga bisa melakukan *tracking* dan *tracing* armada yang tengah melakukan proses pengiriman produk dari pabrik ke *site*.
4. Pengembangan Aplikasi *POTOB (Project On Time On Budget)*  
Aplikasi ini bertujuan untuk melihat ketercapaian *project* yang sudah sedang berjalan secara waktu dan *budget* yang akan dievaluasi setiap tutup buku.
5. Pengembangan Aplikasi *KM (Knowledge Management)*  
*Portal WTON Knowledge Management* merupakan salah satu alat bantu berbasis digital untuk memudahkan aktivitas *Knowledge Management* berupa identifikasi, pembuatan, distribusi, dan utilisasi pengetahuan yang ada di Perseroan.
6. Pengembangan Aplikasi *Meetus*  
Aplikasi ini akan menyajikan informasi terkait penjadwalan rapat, peserta rapat, ketersediaan ruangan dan notulen rapat. Setiap peserta rapat mendapatkan notifikasi berupa email yang berisi agenda rapat dan *QR Code*.

*In order to create a corporation that is digitally competent and always relevant to industrial developments, the Company has carried out several IT system developments as follows:*

1. *Development of Workin' Mobile Application*  
*This mobile application aims to ease employees in searching information related to the Company's development from anywhere.*
2. *Development of RFID-based mold monitoring Application*  
*The main purpose of this application is to simplify the process of monitoring the sending and receiving molds between work units through RFID technology.*
3. *Development of TMS (Transport Management System) Application*  
*The main target of this application is to digitalize distribution process in which this application enables the tracking and tracing of fleet in the process of product delivery from the plant to the site.*
4. *Development of POTOB Application (Project On Time On Budget)*  
*This application aims to see the achievement of ongoing projects in terms of time and budget which will be evaluated routinely.*
5. *Development of KM (Knowledge Management) Application*  
*WTON Knowledge Management Portal is a digital-based tool to facilitate Knowledge Management activities in the form of identification, creation, distribution and utilization of existing knowledge in the Company.*
6. *Development of Meetus Application*  
*This application will provide information regarding meeting scheduling, meeting participants, room availability and meeting minutes. Each meeting participant will receive an email containing the meeting agenda and the QR Code.*

Timeline dan output program kerja TI beserta realisasinya di tahun 2022 terangkum dalam tabel berikut:

The timeline and output of IT's work program in 2022 is listed in the table below:

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Pengembangan Aplikasi <i>Mobile Workin'</i> <i>Development of Workin' Mobile Application</i>	Juli 2022 July 2022
Pengembangan Aplikasi <i>Monitoring</i> cetakan menggunakan <i>RFID</i> <i>Development of RFID-based mold monitoring Application</i>	Juni 2022 June 2022
Pengembangan Aplikasi <i>TMS (Transport Management System)</i> <i>Development of TMS (Transport Management System) Application</i>	Desember 2022 December 2022
Pengembangan Aplikasi <i>POTOB (Project On Time On Budget)</i> <i>Development of POTOB Application (Project On Time On Budget)</i>	Agustus 2022 August 2022
Pengembangan Aplikasi <i>KM (Knowledge Management)</i> <i>Development of KM (Knowledge Management) Application</i>	Juli 2022 July 2022
Pengembangan Aplikasi <i>Meetus</i> <i>Development of Meetus Application</i>	Oktober 2022 October 2022

## Pengembangan SDM di Bidang TI

### IT Related HC Development

TI memegang peranan yang sangat strategis dalam mendukung efektivitas, efisiensi, kecepatan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian besar pada pengembangan SDM di bidang TI sebagai tonggak utama pengembangan TI di masa mendatang. Hal tersebut sebagaimana terlihat pada serangkaian pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM bidang TI di tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

IT plays a very strategic role in supporting effectiveness, efficiency, speed of decision making and problem solving. Therefore, the Company pays great attention to the development of human resources in the IT division as the main pillar of future IT development. This can be seen in the following IT related competency training and development in in 2022:

Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Personil TI (orang) Number of IT Participants (people)
Sosialisasi dan Awareness ISO 2000 dan ISO 27001 <i>Socialization and Awareness ISO 2022 and ISO 27001</i>	21 Januari 2022 January 21, 2022	7 orang 7 people
<i>Workshop Computer Control Machining System (CCMS)</i>	6-7 September 2022 September 6-7, 2022	2 orang 2 people
<i>Integrated GRC For Sustainable Business</i>	13 September 2022 September 13, 2022	1 orang 1 person
Satria Pratama	20-22 September 2022 September 20-22, 2022	1 orang 1 person
<i>Leader as Coach</i>	3-11 Februari 2022 February 3-11, 2022	1 orang 1 person
Pelatihan Manajemen Risiko ISO 31000 <i>ISO 31000 Risk Management Training</i>	8 Juli 2022 July 8, 2022	6 orang 6 people
Pelatihan dan Sertifikasi Pilot Drone <i>Drone Pilot Training and Certification</i>	22-25 Agustus 2022 August 22-25, 2022	1 orang 1 person





Selain bagi SDM Bidang TI, Perseroan juga menyelenggarakannya untuk pegawai dari divisi lainnya. Melalui rangkaian sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan, diharapkan dapat tercipta budaya sadar TI (*IT Culture*) pada setiap insan WIKA BETON sekaligus mengoptimalkan transformasi *digital* yang dicanangkan oleh Perseroan.

*Not only for HC in the IT Division, the Company also provides IT trainings for employees from other divisions. Through actualized socialization and trainings, it is hoped to internalize an IT culture and at the same time optimize the Company's digital transformation.*

## Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

### *Development Plan of Information Technology*

Revolusi Industri semakin berada di depan mata sehingga menuntut pemanfaatan TI yang semakin optimal. Mengacu pada *Roadmap* Pengembangan TI, Perseroan telah melakukan perencanaan pengembangan untuk semakin memperkuat implementasi TI di tahun 2023 mendatang.

*The Industrial Revolution is near, thus demanding an increasingly optimal use of IT. Referring to the IT Development Roadmap, the Company has formulated a development plan to further strengthen IT implementation in 2023.*

Secara khusus, pengembangan akan dilakukan pada 2023 mencakup sistem tata Kelola IT dan implementasi SAP *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem informasi ini dikembangkan untuk mengelola dan mengotomatiskan seluruh bagian utama operasional, seperti keuangan, sumber daya manusia, akuntansi, logistik, produksi, distribusi, dan bagian penting lainnya. Adapun detail dari rencana pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

*Specifically, the development in 2023 will covering an IT governance system and implementation of SAP Enterprise Resource Planning (ERP). This information system will be developed to manage and automate all key elements of operations, such as finance, human resources, accounting, logistics, production, distribution and others. The details of the development plan are as follows:*

1. Implementasi ERP SAP;
2. Sertifikasi ISO 27001;
3. IT Maturity 3.0;
4. Pengembangan aplikasi *eksisting*.

1. *Implementation of SAP ERP;*
2. *ISO 27001 Certification;*
3. *IT Maturity 3.0;*
4. *Development of existing applications.*



**ADAPTIF**  
ADAPTIF

Kami terus berinovasi dan antusias dalam  
menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

We continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change



# 05

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion  
and Analysis*



## Tinjauan Umum

### General Overview



#### Tinjauan Makroekonomi Global

Saat ini perekonomian dunia masih dibayangi ketidakpastian dengan fenomena yang dipenuhi dengan *Volatility, Uncertainty, Complexity* dan *Ambiguity* atau biasa disingkat VUCA. Hingga menginjak kuartal terakhir di tahun 2022, revisi ke bawah pertumbuhan ekonomi mewarnai sejumlah negara maju terutama Amerika Serikat (AS), Eropa, dan Tiongkok. Perlambatan ekonomi global dipengaruhi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik yang memicu fragmentasi ekonomi, perdagangan dan investasi, serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif.

Dampak rambatan dari fragmentasi ekonomi global memberikan efek domino pada perlambatan ekonomi di *Emerging Markets* (EMEs) atau negara-negara yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan umumnya memiliki perekonomian yang berkembang. Sementara itu, tekanan inflasi dan inflasi inti global masih tinggi seiring dengan berlanjutnya gangguan

#### Global Macroeconomic Overview

Currently, the global economy is still overshadowed by uncertainty with phenomena filled with *Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity* or commonly abbreviated as VUCA. Up to the last quarter of 2022, downward revisions to economic growth have colored a number of developed countries, especially the United States (US), Europe and China. The global economic slowdown was influenced by continuing geopolitical tensions that triggered economic fragmentation, trade and investment, as well as the impact of aggressive monetary policy tightening.

The propagating impact of global economic fragmentation led to a domino effect on the economic slowdown in *Emerging Markets* (EMEs) or the countries having high economic growth potential and commonly growing economically. Meanwhile, inflationary pressures and global core inflation remained high, in line with continued disruptions in the supply chain,

rantai pasokan sehingga mendorong bank sentral di banyak negara menempuh kebijakan moneter yang lebih agresif. Kenaikan *Fed Funds Rate* yang diperkirakan lebih tinggi dengan siklus yang lebih panjang (*higher for longer*) mendorong semakin kuatnya mata uang dolar AS sehingga memberikan tekanan pelemahan atau depresiasi terhadap nilai tukar di berbagai negara, termasuk Indonesia. Tekanan pelemahan nilai tukar tersebut semakin tinggi dengan ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat, dan di negara EMEs termasuk Indonesia diperberat pula dengan aliran keluar investasi portofolio asing.

### Tinjauan Makroekonomi Nasional

Situasi dan kondisi pada kuartal pertama tahun 2022 cukup menantang bagi kinerja pemulihan ekonomi Indonesia. Dari sisi internasional, tekanan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang semakin meningkat juga menjadi tantangan bagi kinerja pemulihan ekonomi. Sementara dari sisi domestik, masalah kesehatan masih menjadi tantangan terutama ketika Indonesia dihadapkan pada situasi dimana varian Omicron merajalela di awal tahun. Meski demikian, kesiapan Indonesia menghadapi Omicron sudah jauh lebih baik dibandingkan saat menghadapi varian Delta.

Pada bulan-bulan selanjutnya, Indonesia dituntut untuk mewaspadaikan dinamika geopolitik global yang terus bergulir dan mengakibatkan adanya peningkatan harga pangan dan energi global, serta potensi lonjakan inflasi global yang akan menekan industri pangan dan energi dan sektor keuangan. Eskalasi ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina juga menimbulkan risiko tersendiri bagi Indonesia. Dampaknya tidak hanya berpengaruh di sisi politik, tetapi juga ekonomi. Indonesia dituntut untuk mengkalkulasi ulang strategi kebijakan ekonomi dan dunia usaha untuk program pemulihan ekonomi di tahun 2022. Para pelaku usaha pun harus mencermati situasi ini untuk mengantisipasi dampaknya terhadap ekonomi, dunia usaha secara umum, dan bisnis perusahaan, utamanya di sektor energi, pangan dan perdagangan. Hal ini mengingat bahwa Rusia merupakan salah satu pemasok energi terbesar di dunia dengan pasokan gas alam mencapai 16 persen dan minyak 11 persen. Sementara itu, Ukraina merupakan pemasok gandum terbesar bagi Indonesia. Situasi ini juga memberikan implikasi positif dimana kenaikan harga energi dan komoditas pangan global akan berpotensi meningkatkan pendapatan ekspor bagi Indonesia. Namun, dalam jangka menengah dan panjang, inflasi global akan menghambat laju pemulihan ekonomi.

*prompting central banks in many countries to pursue more aggressive monetary policies. The increase in the Fed Funds Rate, which was predicted to be higher with a longer cycle (higher for longer) resulted in a stronger US dollar currency, subsequently putting pressure on the weakening or depreciating exchange rates in various countries, including Indonesia. The pressure of the weakening of the exchange rate escalated due to the increase in global financial market uncertainties, and in EMEs countries including Indonesia, it was also further aggravated by outflows of foreign portfolio investment.*

### National Macroeconomic Overview

*The situation and conditions in the first quarter of 2022 were quite challenging for Indonesia's economic recovery performance. From an international perspective, the increasing geopolitical pressure between Russia and Ukraine has also become a challenge for economic recovery performance. Furthermore, domestically, health issues were still a challenge, particularly when Indonesia was faced with the outbreak of the Omicron variant at the beginning of the year. However, Indonesia's readiness to address the Omicron is far better compared to the Delta variant.*

*In the following months, Indonesia is required to be aware of the global geopolitical dynamics that continue to revolve, leading to an increase in global food and energy prices, as well as the potential for a spike in global inflation that will put pressure on the food and energy industry as well as the financial sector. The escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine also poses risks for Indonesia. The impact is not only on the political side, but also the economy. Indonesia is required to recalculate its economic and business policy strategies for its economic recovery program in 2022. Business must also observe this situation closely to anticipate its impact on the economy, the business world in general, and corporate businesses, particularly in the energy, food and trade sectors, taking into account that Russia is one of the largest energy suppliers in the world with natural gas and oil supply, reaching 16 percent and 11 percent, respectively. Meanwhile, Ukraine is the largest supplier of wheat to Indonesia. This situation also has positive implications, in which the increase in global energy and food commodity prices will potentially increase export income for Indonesia. However, in the medium and long term, global inflation will inhibit the pace of economic recovery.*



Bank Indonesia dalam Laporan Survei Moneter triwulan III memperkirakan perbaikan ekonomi, yang ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi nonbangunan, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator bulan September 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik.

Dari sisi eksternal, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat, khususnya batu bara, CPO, serta besi dan baja seiring dengan permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat dan kebijakan Pemerintah untuk mendorong ekspor CPO dan turunannya. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang oleh seluruh wilayah, terutama Kalimantan dan Sumatera, yang tetap tumbuh kuat. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti Perdagangan, Pertambangan, dan Pertanian. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memandang bahwa pertumbuhan ekonomi 2022 dapat bias ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3 persen.

### Tinjauan Industri Konstruksi Nasional

Kondisi pandemi yang mulai membaik pada tahun 2022, berdampak positif pada pemulihan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2022, yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi di Indonesia tumbuh sebesar 1,81 persen bila dibandingkan dengan kuartal sebelumnya (*kuartal to kuartal*).

Dari sisi produksi, bidang usaha konstruksi mencatatkan pertumbuhan positif dengan tumbuh sebesar 4,72 persen secara kuartalan. Capaian ini lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi di kuartal II 2022, dimana usaha konstruksi mengalami pertumbuhan negatif di angka -6,05 persen. Meskipun demikian, secara tahunan (*year on year*), pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia justru mengalami perlambatan. Pada triwulan III tahun 2022, industri konstruksi tercatat hanya tumbuh 0,6 persen, lebih kecil bila dibandingkan tahun sebelumnya yakni 3,84 persen. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan sebesar 17,88 persen. Industri konstruksi sendiri memberikan kontribusi kepada total PDB sebesar 9,45 persen pada triwulan III 2022.

### Kontribusi WIKA BETON Terhadap Industri Konstruksi Nasional

Kendati pandemi COVID-19 belum juga usai hingga awal 2022 ini, tetapi pemerintah berkomitmen untuk tetap menggalakkan pembangunan infrastruktur di berbagai provinsi di Indonesia. Dari satu sisi, hal ini melegakan karena menegaskan keyakinan

*In the third quarter of the Monetary Survey Report, Bank Indonesia estimates that economic improvement will be supported by increased private consumption and non-construction investment, continued strong exports, as well as maintained public purchasing power amid rising inflation. Various indicators for September 2022 and the latest results of Bank Indonesia survey, such as consumer confidence, retail sales, and Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) indicated that the domestic economic recovery is still continuing.*

*Externally, export performance is expected to remain strong, particularly for coal, CPO, as well as iron and steel, in line with the strong demand from several main trading partners and the Government's policy to encourage exports of CPO and its derivatives. Spatially, the positive performance of exports was supported by all regions, especially Kalimantan and Sumatera, which continued to have strong growth. The improvement in the national economy is also reflected in the performance of the main business fields, such as Trade, Mining and Agriculture. With these developments, Bank Indonesia considers that economic growth in 2022 could be biased upwards within the range of Bank Indonesia's projection of 4.5-5.3 percent.*

### National Construction Industry Review

*The pandemic conditions, which began to improve in 2022, had a positive impact on economic recovery in Indonesia. Based on the Indonesia Economic Growth Report for the third quarter of 2022, which was released by the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economy grew by 1.81 percent when compared to the previous quarter (quarter to quarter).*

*From the production side, the construction business sector recorded positive growth by growing by 4.72 percent on a quarterly basis. This achievement is better when compared to conditions in the second quarter of 2022, where the construction business experienced negative growth at -6.05 percent. Nonetheless, on an annual basis (year on year), the growth of the construction industry in Indonesia has actually slowed down. In the third quarter of 2022, the construction industry only grew 0.6 percent, smaller than the previous year's 3.84 percent. The Indonesian economy is still dominated by the processing industry business field of 17.88 percent. The construction industry itself contributes to total GDP of 9.45 percent in the third quarter of 2022.*

### WIKABETON's Contribution to the National Construction industry

*COVID-19 pandemic still lingers until the first months of 2022. Despite so, the government is committed to promote infrastructure development in various provinces in Indonesia. This is such a relief because it confirms the government's*



pemerintah terhadap roda ekonomi dan sosial yang dapat berputar dengan adanya infrastruktur yang memadai. Namun, salah satu aspek yang juga harus diperhatikan adalah bagaimana pembangunan infrastruktur ini juga diikuti dengan kesiapan industri dan sumber daya material konstruksinya. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) sendiri terus mendorong pengembangan dan daya saing industri material untuk menjadi sektor yang sedianya dapat menyangga pembangunan infrastruktur nasional. Hal ini diperkuat lagi karena pemerintah Indonesia juga memprioritaskan sektor konstruksi publik bagi pemerataan pembangunan dan ekonomi nasional.

Di tengah perkembangan sektor infrastruktur nasional, Perseroan terus meningkatkan keterlibatannya dalam berbagai proyek pembangunan nasional. Kontribusi Perseroan terhadap industri konstruksi nasional melalui kegiatan usaha utama dan penunjangnya. Adapun kegiatan usaha utama Perseroan meliputi:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, pemasangan dan pelaksanaan konstruksi seluruh produk-produk beton;
2. Melakukan usaha jasa perencanaan pelaksanaan dan pengawasan konstruksi dalam bidang usaha sipil, elektrikal dan *postensioning*;
3. Melakukan perencanaan, produksi dan penjualan produk/komponen bahan bangunan;
4. Melakukan usaha impor dan ekspor terkait dengan kegiatan usaha utama.

Untuk mengoptimalkan kontribusi terhadap kemajuan pembangunan nasional, Perseroan terus mencatatkan kinerja positif dan berkelanjutan melalui integrasi proposional di seluruh aspek *Engineering*, Produksi dan Instalasi yang dikelola untuk memberikan kinerja yang maksimal. Perseroan pun semakin melebarkan sayapnya dengan mencatatkan berbagai portfolio proyek nasional dan internasional. Seluruhnya dikerjakan dengan komitmen tinggi terhadap kualitas dan layanan sehingga memberikan *output* proyek yang optimal. Upaya tersebut berjalan beriringan dengan misi-misi Perseroan, antara lain:

1. Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan pelanggan;
2. Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
3. Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
4. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan; dan
5. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan.

*confidence in the economic and social performance that can turn with adequate infrastructure. Nevertheless, one aspect that must also be considered is how this infrastructure development is also followed by the readiness of the industry and its construction material resources. The Ministry of Industry (Kemenperin) itself continues to encourage the development and competitiveness of the material industry to become a sector that is ready to support national infrastructure development. This is further strengthened because the Indonesian government also prioritizes the public construction sector for equitable distribution of development and the national economy.*

*In the midst of the national infrastructure sector development, the Company continues to increase its contribution to national development through its primary and supporting business activities. The primary business activities of the Company include:*

1. *Planning, producing, selling, installing and carrying out the construction of all concrete products;*
2. *Carrying out business planning implementation services and construction supervision in the field of civil, electrical and postensioning business;*
3. *Planning, producing and selling building material products/components;*
4. *Conducting import and export business related to primary business activities.*

*To optimize its contribution to national development, the Company continues to record positive and sustainable performance through proportional integration in all aspects of Engineering, Production and Installation, which are managed to provide maximum performance. The Company is also increasingly expanding its business through various portfolios of national and international projects. Those are carried out with a high commitment to quality and service so as to provide optimal project output. These efforts go hand in hand with the Company's missions, namely:*

1. *Providing competitive products and services, and meeting customer expectations;*
2. *Providing added value through business processes that meet and fulfill the requirements and expectations of stakeholders;*
3. *Carrying out appropriate management and technology systems to improve the efficiency, consistency of quality, occupational safety and health with environmentally conscious;*
4. *Growing and developing together with working partners in a sound and sustainable manner;*
5. *Developing competence and welfare of employees.*

Pada implementasinya, Perseroan menjalankan bisnis utama dan penunjangnya dengan cakupan luas demi memastikan kontribusi terhadap pemerataan pembangunan infrastruktur. Pada tahun 2022, area pemasaran dan penjualan Perseroan terbagi menjadi 7 (tujuh) Wilayah Penjualan (WP), yaitu:

1. Wilayah Penjualan I  
Cakupan area: Daerah Istimewa Nangroe Aceh Darussalam, Provinsi Sumatera Utara, dan Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Riau dan Kepulauan Riau menjadi Wilayah Operasi PT Citra Lautan Teduh.
2. Wilayah Penjualan II  
Cakupan area: Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung dan Lampung.
3. Wilayah Penjualan III  
Cakupan area: DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.
4. Wilayah Penjualan IV  
Cakupan area: Pulau Kalimantan.
5. Wilayah Penjualan V  
Cakupan area: Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
6. Wilayah Penjualan VI  
Cakupan area: Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua.
7. Wilayah Penjualan Luar Negeri  
Cakupan area: Asia Tenggara

### Sasaran Mutu Produksi Beton

Beton pracetak merupakan masa depan industri konstruksi. Beberapa prinsip yang dipercaya dapat memberikan manfaat lebih dari teknologi beton pracetak ini, antara lain, terkait dengan waktu, biaya, kualitas, *predictability*, keandalan, produktivitas, kesehatan, keselamatan, lingkungan, koordinasi, inovasi, *reusability*, serta *relocatability*. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong peningkatan kapasitas industri beton pracetak dan prategang nasional menjadi 49,41 juta ton pada tahun 2022 (sumber: AP3I).

Dalam mengaktualisasikan target produksi, Perseroan senantiasa memastikan kualitas produk-produk beton pracetak yang sesuai dengan spesifikasi dan standar yang telah ditetapkan bersama dengan pelanggan. Untuk memastikannya, Perseroan melakukan *quality control* ketat sehingga tidak ada produk *reject* yang lolos kendali mutu. Pencegahan masalah mutu pun telah dilakukan dengan mengidentifikasi seluruh potensi penyebab *reject* sebelum produksi dimulai. Jika kemudian terdapat produk *reject*, maka Perseroan akan melakukan tindakan korektif dan mengidentifikasi penyebabnya sehingga tidak terjadi lagi di masa mendatang. Upaya ini juga dilakukan untuk mendorong efisiensi, sehingga setiap bahan baku dapat digunakan secara optimal. Sasaran mutu produksi beton berkualitas yang ditetapkan oleh Perseroan meliputi:

*In practice, the Company carries out its primary and supporting business with a broad scope to ensure an equitable contribution to infrastructure development. In 2022, the Company's marketing and sales areas are divided into 7 (seven) Sales Areas (WP), namely:*

1. Sales Area I  
*Area coverage: Special Region of Nangroe Aceh Darussalam, North Sumatra Province and West Sumatra Province. Riau Province and Riau Island under the Operational Areas of PT Citra Lautan Teduh.*
2. Sales Area II  
*Area coverage: South Sumatra, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung.*
3. Sales Area III  
*Area coverage: DKI Jakarta, Banten and West Java.*
4. Sales Area IV  
*Area coverage: Kalimantan Island.*
5. Sales Area V  
*Area coverage: Central Java, D.I. Yogyakarta, East Java, Madura, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara.*
6. Sales Area VI  
*Area coverage: Sulawesi Island, Maluku and Papua.*
7. Overseas Sales Area  
*Area coverage: Southeast Asia*

### Quality Targets of Concrete Production

*Precast concrete is the future of the construction industry. Several principles are believed to provide more benefits from this precast concrete technology, among others, related to time, cost, quality, predictability, reliability, productivity, health, safety, environment, coordination, innovation, reusability, and relocatability. Therefore, the government continues to encourage an increase in the capacity of the national precast and prestressed concrete industry to 49.41 million tonnes in 2022 (source: AP3I).*

*In achieving production targets, the Company always ensures the quality of precast concrete products according to the specifications and standards as agreed upon with customers. To ensure this, the Company carries out strict quality control to prevent reject products passing. Prevention of quality problems has also been carried out by identifying all potential causes before the production. If there is a reject product, the Company will take corrective action and identify the cause to prevent it from happening again in the future. This effort is also made to encourage efficiency, so that each raw material can be used optimally. The Company's quality targets for concrete production include:*



- Tingkat cacat produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,25%.
  - Tingkat gagal produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,1%.
  - Biaya kegagalan internal dan eksternal terhadap nilai produksi dalam setahun tidak boleh lebih atau sama dengan dari 0,13%.
  - Nilai indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index*) berdasarkan hasil survei dalam setahun tidak boleh kurang dari angka 4 atau nilai BAIK dari pelanggan.
  - Score QMSL (*Quality Management System Level*) tidak boleh kurang dari 820.
  - Score QPASS (*Quality Product Assessment System*) tidak boleh kurang dari 95%.
- *Defect rate of concrete products should not exceed 0.25%.*
  - *Failure rate of concrete products in a year should not exceed 0.1%.*
  - *Internal and external failure costs to production value in a year should not exceed or equal to 0.13%.*
  - *The value of Customer Satisfaction Index based on survey results in a year should not be less than 4 or GOOD value from customers.*
  - *QMSL (Quality Management System Level) score should not be less than 820.*
  - *QPASS (Quality Product Assessment System) score should not be less than 95%.*

### **Manajemen Bahan Baku**

Untuk menjamin kesesuaian mutu dan harga yang optimal, Perseroan memproduksi beton sesuai Standar Operasi Prosedur (SOP) yang mengacu pada standar ISO 9001/2015. Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip *prudent* dalam melakukan pemilihan dan pengadaan bahan baku serta elemen pendukung produksi beton. Tahapan ini menuntut kebijakan dan ketelitian tinggi, untuk memastikan bahwa stok bahan baku minimum harus tersedia di setiap pabrik yang dimiliki. Penyimpanan bahan baku diatur dalam Standar Operasi Prosedur sesuai dengan tingkat keawetan, keamanan, dan sifat bahan baku tersebut.

Dalam hal penyediaan, Perseroan juga melakukan kerja sama dengan pemasok/*vendor*. Sebelum meresmikan kerja sama, Perseroan akan melakukan beberapa tahapan penyeleksian sebagai bahan pertimbangan atas kinerja, mutu, waktu, K3L dan konsistensi dalam pengiriman bahan baku ke pabrik Perseroan. Perseroan membuka kesempatan luas bagi para *vendor* yang memenuhi kualifikasi, karena Perseroan tidak tergantung pada satu pemasok tertentu dalam memenuhi kebutuhan bahan baku. Namun demikian, proses kerja sama tentunya akan memprioritaskan pasokan dari WIKA Group, dengan memperhatikan kewajaran transaksi.

### **Raw Material Management**

*To ensure optimum quality and price suitability, the Company carries out concrete production with due regards to Standard Operating Procedures (SOP) that conforms with ISO 9001/2015 standards. The Company also always applies prudent principles in selecting and procuring raw materials and supporting elements for concrete production. This phase demands high policy and accuracy, to ensure that a minimum stock of raw materials must be available in each factory. Storage of raw materials is regulated in Standard Operating Procedures to conform with the level of durability, safety and nature of the raw materials.*

*In terms of supply, the Company also cooperates with suppliers/vendors. Before agreeing to the partnership, the Company will carry out several selection steps to consider performance, quality, time, K3L and consistency in sending raw materials to the Company's factories. The Company opens wide opportunities for vendors who meet the qualifications, because the Company cannot depend on one particular supplier to ensure adequate raw material needs. The partnership process will certainly prioritize supplies from WIKA Group, by taking into account the fairness of the transaction.*

Secara lebih spesifik, persyaratan teknis bahan baku utama yang digunakan Perseroan dalam proses produksi adalah sebagai berikut:

Specifically, the technical requirements for the primary raw materials used by the Company in the production process are as follows:

Hal Subject	Referensi Reference	Deskripsi Description	Spesifikasi Specification
Aggregate	SNI 8321:2016 ASTM C33/C33M-18	Standard Specification for Concrete Aggregates	-
Cement	SNI 2049:2015 SNI 7064:2014	Portland Cement Portland Cement Composite	Standard Product Type I Special Order: Type II or V
Admixture	ASTM C494/C494M-19	Standard Specification for Chemical Admixture for Concrete	Type F: High Range Water Reducing Admixture
Concrete	SNI 2834:2000 SNI 2493:2011 SNI 6880:2016	Concrete Mix Design Making and Curing Concrete Sample Structural Concrete Specification	-
PC Strand	SNI 1154:2016	Standard Specification for Steel Strand Uncoated Seven-Wire for Prestressed Concrete	Grade 270 (Low Relaxation Type) KBjP-P7 RB
PC Wire	SNI 1155:2016	Uncoated Stress-Relieved Steel Wires and Strands for Prestressed Concrete	SWPD 1 (Deformed Wire Type) KBjP-N
PC Bar	SNI 7701:2016	Small Size-Deformed Steel Bars for Prestressed Concrete	Grade D-Class 1-SBPD 1275/1420 KBjP-Q NI
Rebar	SNI 2052:2017	Reinforcement Steel for Concrete	Steel Class: BjTS 420 A/B (Deformed) Steel Class: BjTP 280 (Round)
Spiral Wire	JIS G 3532:2011	Low Carbon Steel Wires	SWM-P (Round Type Cold-reduced steel wire for the reinforcement of concrete and the manufacture of welded fabric)
Joint Plate	JIS G 3101:2015	Rolled Steels for General Structure	SS400 (Tensile Strength 400 N/mm <sup>2</sup> ) Applicable steel product for steel plates and sheets, steel strip in coil, sections, flats and bars
Welding	ANSI/AWS D1.1:2015	Structural Welding Code Steel	AW A5.1/E6013 NIKKO STEEL RB 26/RD 260, LION 26, or equivalent





## Strategi Bisnis Tahun 2022

### *Business Strategy in 2022*

Perseroan terus meningkatkan kapasitas produksinya dari tahun ke tahun. Upaya ini dilakukan melalui pabrik-pabrik yang berada di 14 lokasi sebagai berikut:

1. PPB Sumatera Utara di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara;
2. PPB Lampung di Natar, Kabupaten Pesawaran, Lampung;
3. PPB Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Selatan;
4. PPB Bogor di Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
5. PPB Boyolali, Jawa Tengah;
6. PPB Subang Plant Karawang, Jawa Barat;
7. PPB Subang di Desa Karang Mukti, Subang;
8. PPB Majalengka di Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat;
9. PPB Pasuruan I di Kejapanan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur;
10. PPB Pasuruan II di Winong, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur;
11. PPB Sulawesi Selatan I di Makassar, Sulawesi Selatan;
12. PPB Sulawesi Selatan II di Makassar, Sulawesi Selatan;
13. PT Wijaya Karya Komponen Beton di Karawang, Jawa Barat;
14. PT Citra Lautan Teduh di Batam, Kepulauan Riau.

Seiring visi besar untuk memajukan industri konstruksi Indonesia sekaligus memenuhi aspirasi pemegang saham, Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi bisnis utama di tahun 2022, antara lain yaitu:

1. Mengembangkan pasar dengan menerapkan *cost leadership & create project*, meningkatkan strategi dengan WIKA Group, memaksimalkan *digital marketing*, serta melakukan penetrasi pasar ASEAN;
2. Mengoptimalkan kapasitas produksi pabrik & *readymix concrete*, memperkuat penjualan produk *non-precast*, dan mempercepat penyerahan produk ke pelanggan;
3. Mengembangkan usaha dengan memajukan *mobile plant*, optimalisasi pabrik yang ada (*existing*), dan *realignment* bisnis perusahaan anak;
4. Mengoptimalkan modal usaha, salah satunya dengan percepatan pencairan dan penyelesaian piutang bermasalah;
5. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), integrasi sistem teknologi informasi (TI) dan penerapan *supply chain management*.

*Year by year, the Company continues to increase its production capacity. This effort is carried out through 14 factories, with locations as follows:*

1. *PPB North Sumatra in Deli Serdang Regency, North Sumatra;*
2. *PPB Lampung in Natar, Pesawaran Regency, Lampung;*
3. *PPB South Lampung, South Lampung Regency;*
4. *PPB Bogor in Cileungsi, Bogor Regency, West Java;*
5. *PPB Boyolali, West Java;*
6. *PPB Subang Plant Karawang, West Java;*
7. *PPB Subang in Karang Mukti Village, Subang;*
8. *PPB Majalengka in Jatiwangi, Majalengka Regency, West Java;*
9. *PPB Pasuruan I in Kejapanan, Pasuruan Regency, East Java;*
10. *PPB Pasuruan II in Winong, Pasuruan Regency, East Java;*
11. *PPB South Sulawesi I in Makassar, South Sulawesi;*
12. *PPB South Sulawesi II in Makassar, South Sulawesi;*
13. *PT Wijaya Karya Concrete Components in Karawang, West Java;*
14. *PT Citra Lautan Teduh in Batam, Riau Archipelago.*

*Along with our grand vision to advance the Indonesian construction industry and meet shareholders' aspirations, the Company's business strategies in 2022 are as follows:*

1. *Developing the market by implementing cost leadership & create project, improving strategies with WIKA Group, optimizing digital marketing, and penetrating the ASEAN market;*
2. *Optimizing production capacity of factories & readymix concrete, strengthening sales of non-precast products, and speeding up product delivery to customers;*
3. *Developing business by advancing mobile plants, optimizing existing factories, and realigning subsidiary companies' businesses;*
4. *Optimizing business capital, one of which is by accelerating the disbursement and settlement of bad debt;*
5. *Increasing Human Resources (HR) competence, information technology (IT) systems integration and supply chain management implementation.*

## Kinerja Operasi Per Segmen Usaha

### Performance Review Per Business Segment

Perseroan menjalankan bisnisnya melalui 3 (tiga) segmen usaha, yaitu: Segmen Beton, Segmen Quarry dan Segmen Jasa. Segmen yang menjalankan bisnis inti Perseroan adalah Segmen Beton melakukan produksi beton pracetak dan Readymix. Segmen kedua adalah Segmen Quarry yang merupakan bagian dari strategi *backward* proses produksi beton. Segmen Quarry menjalankan kegiatan penambangan dan produksi material *split*, *screen*, dan lainnya melalui 3 (tiga) *Crushing Plant* yang dimiliki Perseroan. Segmen ketiga adalah Segmen Jasa yang menyediakan layanan dalam hal realisasi strategi *forward* Perseroan.

Perseroan secara rutin mengkaji kinerja masing-masing segmen untuk mencapai alokasi sumber daya yang optimal. Kinerja ini juga diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan. Penyajiannya mengacu pada PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi.

Pada tahun 2022, pembahasan kinerja masing-masing segmen usaha Perseroan, terutama mengenai aspek produksi yang memuat informasi terkait proses, kapasitas dan perkembangannya, pendapatan dan profitabilitas masing-masing segmen usaha, dijabarkan sebagai berikut:

*The Company runs its business through 3 (three) business segments: Concrete Segment, Quarry Segment and Services Segment. The segment that runs the Company's core business is the Concrete Segment, which produces precast and Readymix concrete. The second segment is the Quarry Segment which is part of the backward strategy for the concrete production process. The Quarry segment carries out mining activities and production of split, screen and other materials through 3 (three) Crushing Plants owned by the Company. The third segment is the Services Segment which provides services in accordance the Company's forward strategy.*

*The Company routinely reviews the performance of each segment to achieve optimal resource allocation. This performance was also disclosed in the Company's Financial Statements, audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners. The presentation refers to PSAK 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments.*

*The discussion on the performance of each business segments IN 2022, especially regarding the production aspect in terms of process, capacity and development, revenue and profitability of each business segment, is described as follows:*





## 1. SEGMENT USAHA BETON

Segmen Usaha Beton menjalankan 2 (dua) kegiatan produksi utama, yaitu Beton Pracetak dan Beton Readymix.

### a. Beton Pracetak

Beton Pracetak yang diproduksi Perseroan mencakup beton pacetak putar dan beton pracetak non-putar. Proses produksi beton pracetak putar melalui tahapan proses persiapan cetakan, penulangan, pengecoran, penarikan tulangan baja prategang (*stressing*), dan pemadatan dengan sistem putar (*spinning*). Sedangkan, proses produksi beton pracetak non-putar dilakukan melalui tahapan persiapan cetakan, penulangan, pengecoran, dan pemadatan dengan cara vibrasi (*vibrator eksternal atau internal*).

#### i. Beton Pracetak Putar

Perseroan memproduksi beton pracetak putar dengan metode pemadatan beton yang menggunakan sistem putaran mesin *spinning*. Sistem ini menghasilkan produk beton pracetak sebagai berikut:

- Tiang Beton, meliputi tiang listrik distribusi, tiang listrik transmisi, tiang telepon, tiang listrik jalan rel, dan tiang lampu;
- Tiang Pancang meliputi, tiang pancang bulat berongga, tiang pancang kotak berongga, dan *cylinder pile*;
- Dinding penahan tanah meliputi *PC wall*.

## 1. CONCRETE BUSINESS SEGMENT

The Concrete Business Segment carries out 2 (two) primary production activities, Precast Concrete and Readymix Concrete.

### a. Precast Concrete

Precast concrete produced by the Company includes centrifugal and non-centrifugal precast concrete. The production process of centrifugal precast concrete goes through the stages of mold preparation, reinforcement, casting, stressing, and spinning. Meanwhile, the non-centrifugal precast concrete production process is carried out through the stages of mold preparation, reinforcement, casting, and compaction by vibration (*external or internal*).

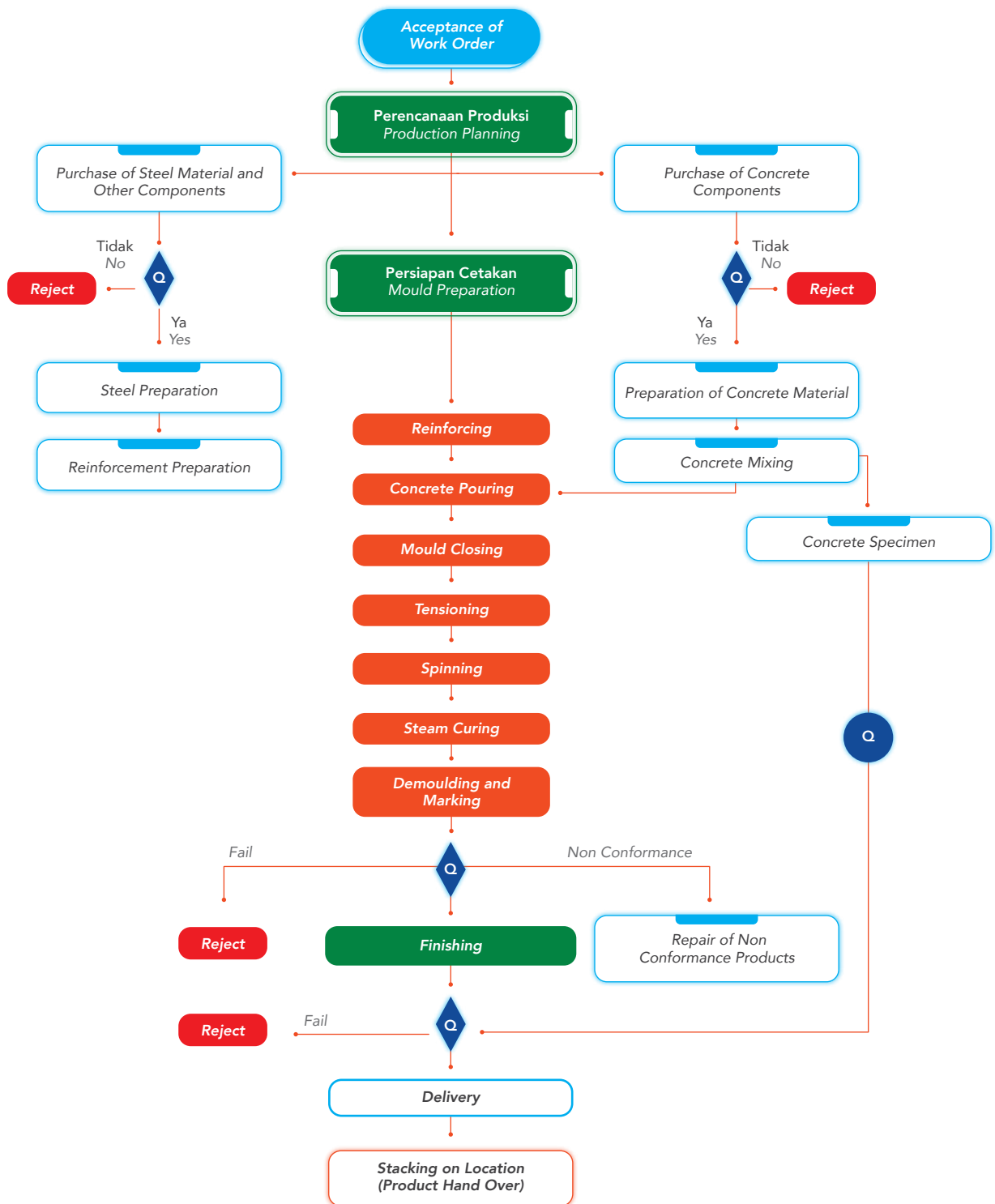
#### i. Centrifugal Precast Concrete

The Company produces centrifugal precast concrete using a concrete compaction method using a spinning machine rotation system. This system produces precast concrete products as follows:

- Concrete poles, including electricity distribution poles, electricity transmission poles, telephone poles, electric railroad poles, and lampposts;
- Piles, including hollow round piles, hollow box piles, and cylinder piles;
- Retaining wall or PC wall.



**Alur Proses Produksi Beton Pracetak Putar**  
*Plot Production of Centrifugal Precast Concrete*





**ii. Beton Pracetak Non-Putar**

Beton pracetak non-putar diproduksi dengan metode pemadatan beton yang menggunakan penggetaran/vibrasi baik secara internal, eksternal ataupun kombinasi keduanya. Sistem ini menghasilkan produk beton pracetak non-putar sebagai berikut:

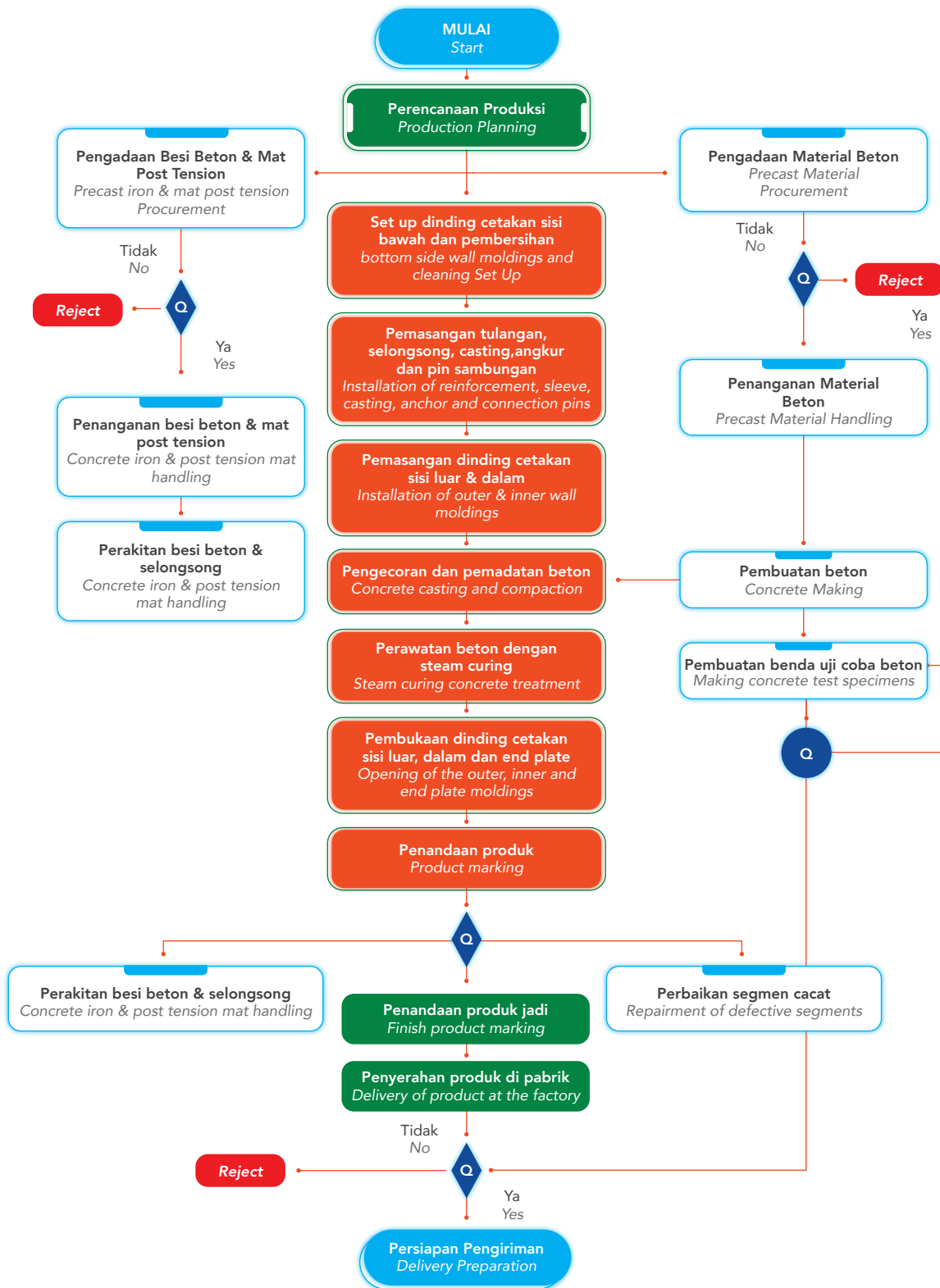
**ii. Non-Centrifugal Precast Concrete**

Non-centrifugal precast concrete is produced by a concrete solidification method that uses vibration either internally, externally or a combination of both. This system produces the following non-centrifugal precast concrete products:

<b>Tiang Listrik</b> <i>PC Poles</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Electrical Distribution Line PC Poles, Telecommunication Line Segmental</li> <li>- Electrical Distribution Line, Segmental Electrical Transmission Line</li> </ul>
<b>Tiang Pancang</b> <i>PC Piles</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiang Pancang Segi Empat Masif/PC Square Pile</li> <li>- Tiang Pancang Segitiga/PC Triangular Pile</li> <li>- PC Spun Pile, PC Cylinder Pile, PC Spun Square Pile</li> </ul>
<b>Bantalan Jalan Rel</b> <i>Railway Concrete Product</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bantalan Jalan Rel/PC Sleepers</li> <li>- Bantalan Wessel/PC Turnout Sleepers</li> <li>- Catenary Poles</li> <li>- Perlintasan Sebidang Jalan Kereta Api/Concrete Level Crossing</li> <li>- Plat Beton Jalan Rel/Slab Track</li> </ul>
<b>Balok Jembatan</b> <i>Bridge Concrete Product</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Girder (I Girder, U Girder, Bulb Tee Girder, dan Box Girder)</li> <li>- Voided Slab</li> <li>- Double Tee</li> <li>- Full Depth Slab</li> <li>- Half Slab</li> <li>- Channel Girder</li> </ul>
<b>Dinding Penahan Tanah</b> <i>Retaining Wall Concrete Product</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)</li> <li>- Flat Prestressed Concrete Sheet Pile (FCSP)</li> <li>- Flat Reinforced Concrete Sheet Pile (FRC Sheet Pile)</li> <li>- PC Wall</li> </ul>
<b>Produk Beton Maritim</b> <i>Marine Structure Concrete Product</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Breakwater (Tetrapod, A-Jack)</li> <li>- Komponen Dermaga/Dock Components</li> </ul>
<b>Hydro Structure Concrete Product</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RC Cylinder Pipes &amp; Jacking Pipes</li> <li>- Reinforced Box Culvert</li> <li>- Reinforced U-ditch</li> <li>- Sabodam modular</li> <li>- Sumur Resapan/Precast Concrete Infiltration Well</li> </ul>
<b>Produk Beton Bangunan Gedung</b> <i>Building Construction Concrete Product</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinding Pracetak/Precast Wall</li> <li>- Hollow Core Slab</li> <li>- Plat lantai, Kolom, Balok, Tangga/Concrete Slab, Column, Beams Ladders</li> <li>- Rumah WIKA BETON</li> </ul>
<b>Other Concrete Product</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Precast Concrete Aquapond</li> </ul>



**Alur Proses Produksi Beton Pracetak Non-Putar**  
*Plot Production of Non-Centrifugal Precast Concrete*

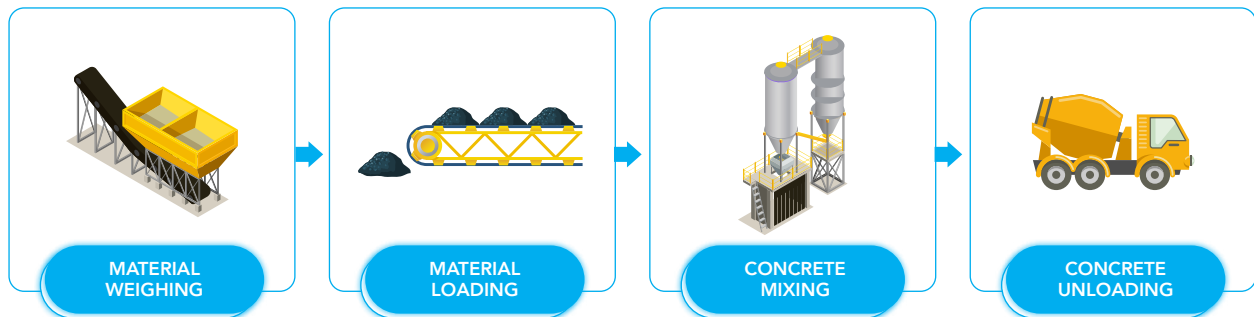


**b. Beton Readymix**

Dalam upaya diversifikasi produk agar dapat menunjang berbagai proyek pembangunan infrastruktur, Perseroan juga memproduksi Readymix Concrete yang merupakan bagian dari unit bisnis Perseroan. Unit bisnis ini dibentuk untuk melengkapi produksi Beton Pracetak melalui metode *mobile plant* seperti *mobile plant* yang memproduksi beton pracetak, antara lain *tetrapod*, *U-Ditch*, *concrete barrier* dan produk beton lain khususnya produk-produk yang bersifat *non-stressing* sehingga dapat menjadi alternatif selain metode *stationary plant* yang telah dikembangkan. Produk Readymix dikembangkan dengan dukungan tenaga kerja yang profesional dan alat produksi yang mengusung teknologi terbaru. Perseroan pun memasarkan produk Readymix dengan harga yang kompetitif agar dapat menjangkau beragam kebutuhan di seluruh Indonesia. Berikut merupakan urutan proses produksi Readymix:

**b. Readymix Concrete**

*In an effort to diversify products that support various infrastructure development projects, the Company also produces Readymix Concrete as part of the Company's business unit. This business unit was formed to complement the production of Precast Concrete through the mobile plant method such as mobile plants that produce precast concrete, including tetrapods, U-Ditch, concrete barriers and other concrete products, especially non-stressing, so that they can be an alternative to the non-stressing method of a stationary plant that has been developed. Readymix products are developed with the support of a professional workforce and production equipment that carries the latest technology. The Company also sells Readymix products at competitive prices in order to reach various needs throughout Indonesia. The following is the order of the Readymix production process:*



**Keterangan:**

1. **Material Weighing:** Proses penimbangan material alam dari bin material.
2. **Material Loading:** Proses loading material dari bin material ke mesin mixer.
3. **Concrete Mixing:** Proses mixing semua material Pasir, Split, Semen, Air dan Additive menggunakan mesin mixer.
4. **Concrete Unloading:** Proses pengangkutan Beton Readymix hasil mixing dengan menggunakan truck mixer.

**Information:**

1. **Material Weighing:** The process of weighing natural materials from the material bin.
2. **Material Loading:** The process of loading material from the material bin to the mixer machine.
3. **Concrete Mixing:** The process of mixing all Sand, Split, Cement, Water and Additive materials using a mixer machine.
4. **Concrete Unloading:** The process of transporting mixed Readymix Concrete using a truck mixer.

### Strategi Segmen Beton Tahun 2022

Kebijakan strategis yang diimplementasikan oleh Segmen Beton untuk meningkatkan produktivitas kinerja produksinya di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Membangun plant baru dengan memanfaatkan jalur eksisting sesuai kebutuhan pasar;
- Pembuatan peta kompetensi untuk program peningkatan kinerja SDM berkelanjutan melalui pelatihan *softskill & hardskill*, QCC, Inovasi, *Sharing Knowledge* dan studi banding ke luar negeri;
- Pengembangan sistem cetakan dengan menggunakan *connecting ring*, *flip clip side form*, *magnetic stopper form* dan *side form seal*;
- Pengembangan jalur produksi pipa dan produk-produk baru di jalur eksisting.

### Strategy of Concrete Segment in 2022

The strategic policies implemented by the Concrete Segment to increase the productivity of its production performance in 2022 are as follows:

- Build a new plant by utilizing the existing line according to market needs;
- Preparation of competency maps for sustainable HR performance improvement programs through soft skills & hard skills, QCC, Innovation, Knowledge Sharing and comparative study abroad training;
- Development of mold system using connecting rings, flip clip side form, magnetic stopper form and side form seal;
- Development of pipeline production lines and new products on existing lines.

### Kapasitas Produksi Segmen Beton 2018–2022

Production Capacity of Concrete Segment in 2018–2022

(Dalam satuan ton / In tonnage)

Kapasitas Produksi Production Capacity	2022	2021	2020	2019	2018
Beton Pracetak	5.406.000	4.660.000	4.422.500	4.051.000	3.644.000
Beton Readymix/Readymix Concrete	4.688.071	3.258.077	3.108.674	2.791.874	2.029.301
<b>Jumlah/Total</b>	<b>10.094.071</b>	<b>7.918.077</b>	<b>7.531.174</b>	<b>6.842.874</b>	<b>5.673.301</b>

Pada tahun 2022, Segmen Beton mencatatkan jumlah kapasitas produksi sebesar 10.094.071 ton, naik 2.175.994 ton atau 27,48% dibandingkan tahun 2021 sebesar 7.918.077 ton. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan kapasitas produksi Beton Pracetak sebesar 746.000 ton atau 16,01% dan peningkatan kapasitas produksi Beton Readymix sebesar 1.429.994 ton atau 43,89%.

In 2022, the Concrete Segment recorded total production capacity of 10,094,071 tons, an increase of 2,175,994 tons or 27.48% compared to 7,918,077 tons in 2021. This increase came from an increase in Precast Concrete production capacity of 746,000 tons or 16.01% and an increase in Readymix Concrete production capacity of 1,429,994 tons or 43.89%.

Dari segi komposisi, produksi Segmen Beton pada tahun 2022 didominasi oleh beton pracetak dengan kontribusi sebesar 53,56%, sedangkan Beton Readymix memberikan kontribusi sebesar 46,44%.

In terms of composition, the production of the Concrete Segment in 2022 is dominated by precast concrete with a contribution of 53.56%, while Readymix Concrete contributes 46.44%.

Kapasitas produksi Beton Pracetak di tahun 2022 tercatat sebesar 5.406.000, naik 746.000 ton atau 16,01% dibandingkan tahun 2021 sebesar 4.660.000 ton. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Penambahan kapasitas produksi pada pabrik existing dan mobile plant.

Precast concrete production capacity in 2022 was recorded at 5,406,000, an increase of 746,000 tons or 16.01% compared to 4,660,000 tons in 2021. This increase was due to the addition of production capacity to existing factories and mobile plants.

Kapasitas produksi Beton readymix di tahun 2022 tercatat sebesar 4.668.071 ton, naik 1.429.992 ton atau 43,9% dibandingkan tahun 2021 sebesar 3.258.077 ton. Peningkatan tersebut seiring dengan kebutuhan produksi slabtrack untuk proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung (HSR).

Readymix concrete production capacity in 2022 was recorded at 4,668,071 tons, an increase of 1,429,992 tons or 43.9% compared to 3,258,077 tons in 2021. This increase is in line with the need for slabtrack production for the Jakarta Bandung Fast Train (HSR) project.

## Pendapatan Segmen Beton Tahun 2021-2022

Revenues of Concrete Business Segment in 2021-2022

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Segmen Operasi Beton Concrete Segment	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)/ Decrease	
			Nominal	%
Beton	5.566.253	3.657.671	1.908.582	52,18

Pendapatan Segmen Beton di tahun 2022 tercatat sebesar Rp5.566,3 miliar, naik Rp1.908,6 miliar atau 52,18% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3.657,7 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan omzet kontrak baru.

The revenue of the Concrete Segment in 2022 was recorded at Rp5,566.3 billion, an increase of Rp1,908.6 billion or 52.18% compared to Rp3.657,7 billion in 2021. This increase was mainly due to the higher achievement of new contract turnover.

## Profitabilitas Segmen Beton Tahun 2022-2021

Profitability of Concrete Business Segment in 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Segmen Operasi Beton Concrete Segment	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Consolidated Total Revenue	Jumlah Total	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Consolidated Total Revenue	Nominal	%
Beton	158.593	92,71%	68.941	82,03%	89.653	130,04

Kontribusi laba Segmen Beton terhadap jumlah Pendapatan Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar 92,71%, naik dibandingkan kontribusi laba pada tahun 2021 sebesar 82,03%. Ini disebabkan oleh volume penjualan produk beton yang mengalami peningkatan.

The concrete segment's profit contribution to the Company's total revenue in 2022 was recorded at 92.71%, an increase compared to 82.03% in 2021. This was due to higher volume of concrete product sales.

## 2. SEGMENT USAHA QUARRY

Segmen Usaha Quarry menjalankan kegiatan produksi yang meliputi kegiatan penambangan batu andesit dengan memproduksi material *split*, *screening*, abu batu dan turunannya. Kegiatan produksi dilakukan di 3 (tiga) Crushing Plant yang dimiliki Perseroan, yaitu:

- Crushing Plant Bogor;
- Crushing Plant Lampung Selatan;
- Crushing Plant Donggala.

Crushing Plant dibentuk untuk mendukung bisnis di bidang hulu industri Pracetak Beton maupun konstruksi. Produk yang dihasilkan ditujukan untuk memenuhi pasokan kebutuhan material alam berupa batu mineral alam yang dipecah menjadi batu *split* (ukuran 1-2 dan 2-3)

## 2. QUARRY BUSINESS SEGMENT

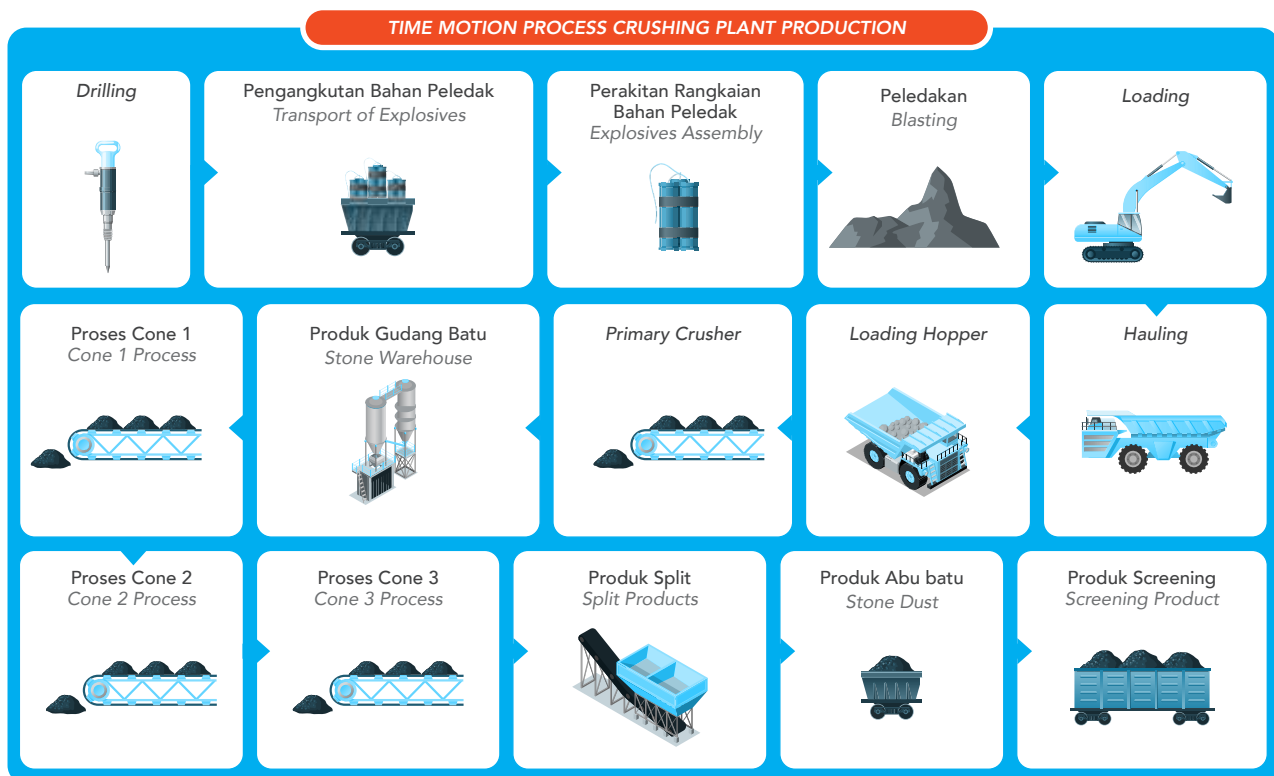
Quarry Business Segment carries out production activities which include mining andesite by producing *split*, *screening*, rock ash and its derivatives. Production activities are carried out in 3 (three) Crushing Plants owned by the Company, namely:

- Crushing Plant Bogor;
- Crushing Plant South Lampung;
- Crushing Plant Donggala.

Crushing Plant was established to support businesses in the upstream sector of the Precast Concrete and construction industry. The products are intended to meet the supply of natural material needs in the form of natural mineral stones crushed into *split* stones (sizes 1-2 and

cm, screening, abu batu, dan material untuk kebutuhan pondasi jalan raya seperti agregat (kelas A dan kelas B). *Crushing Plant* Perseroan dapat menghasilkan produk yang kubikal dan seragam. Untuk mengoptimalkan potensinya, Perseroan juga menambah fasilitas laboratorium agregat dan pelabuhan seperti di *Crushing Plant* Lampung Selatan agar dapat memberikan layanan di berbagai pulau di seluruh Indonesia.

2-3) cm, screening, stone ash, and materials for highway foundation needs such as aggregate (class A and class A). B). The Company's *Crushing Plant* can produce cubic and uniform products. To optimize its potential, the Company also added aggregate and port laboratory facilities, such as the *Crushing Plant* South Lampung, to provide services all throughout Indonesia.



**Keterangan:**

1. *Drilling*: proses pengeboran pada batuan untuk membentuk lubang bahan peledak.
2. *Pengangkutan Bahan Peledak*: proses pengangkutan bahan peledak yang telah ditentukan jumlah dan kebutuhannya, dari gudang penyimpanan menuju lokasi peledakan (*blasting*) sesuai prosedur yang terjamin keamanannya.
3. *Perakitan Rangkaian Bahan Peledak*: proses merangkai bahan peledak yang telah dimasukkan ke dalam lubang bor menggunakan kabel dan detonator.
4. *Blasting*: proses peledakan batuan dengan rangkaian bahan peledak pada area yang telah ditentukan untuk memecah dan mengurai batuan berukuran masif menjadi *raw material* berukuran lebih kecil.

**Description:**

1. *Drilling*: the process of drilling the rock to form an explosive hole.
2. *Transport of Explosives*: the process of transporting explosives whose quantity and needs have been determined, from the storage warehouse to the location of the blasting according to procedures with guaranteed safety.
3. *Explosives Assembly*: the process of assembling the explosives that have been inserted into the borehole using a cable and a detonator.
4. *Blasting*: the process of blasting rocks with a series of explosives in a predetermined area to break down massive- sized rocks into smaller raw materials.





5. Loading: proses pengangkutan raw material hasil blasting dengan menggunakan excavator ke dalam kendaraan angkut (dumptruck).
6. Hauling: proses pengangkutan raw material dengan menggunakan kendaraan angkut (dumptruck) dari lokasi loading menuju lokasi crusher.
7. Hopper: proses penumpukan raw material ke dalam hopper untuk persiapan crushing material.
8. Proses Primary Jaw Crusher: proses crushing material pertama kali menggunakan primary jaw crusher. Proses ini menghasilkan produk gudang batu dan sirdam.
9. Proses Secondary Cone Crusher: proses crushing material dari produk gudang batu.
10. Proses Tertiary Cone Crusher: proses crushing material dari produk secondary cone crusher. Proses ini menghasilkan produk split, screening dan abu batu.

5. Loading: the process of transporting the blasted raw materials using an excavator into a dumptruck.
6. Hauling: the process of transporting raw materials using a dumptruck from the loading location to the crusher location.
7. Loading Hopper: the process of stacking raw materials into the hopper for the preparation of crushing material.
8. Primary Jaw Crusher Process: the process of crushing material for the first time using the primary jaw crusher. This process produces stone warehouse and sirdam products.
9. Secondary Cone Crusher Process: the process of crushing material from stone warehouse products.
10. Tertiary Cone Crusher Process: the process of crushing material from secondary cone crusher products. This process results in split, screening, and stone products.

### Strategi Segmen Quarry Tahun 2022

Kebijakan strategis yang diimplementasikan oleh Segmen Quarry untuk meningkatkan produktivitas kinerja produksinya di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Melakukan kerja sama dengan mitra kerja yang saling menguntungkan untuk mengelola aset quarry;
- Melakukan perpanjangan izin terkait Izin Usaha Pertambangan (IUP) quarry yang dimiliki oleh Perseroan;
- Melakukan modernisasi dan perawatan berkala terhadap mesin crushing plant.

### Strategy of Quarry Segment in 2022

The strategic policies implemented by the Quarry Segment to increase the productivity of its production performance in 2022 are as follows:

- Cooperate with mutually beneficial partners to manage quarry assets;
- Extended the Company's Mining Business Permit;
- Carry out moderation and periodic maintenance of crushing plant machines.

### Kapasitas Produksi Segmen Quarry 2018–2022

Production Capacity of Quarry Segment 2018–2022

(dalam satuan m<sup>3</sup>/in m<sup>3</sup>)

Kapasitas Produksi Production Capacity	2022	2021	2020	2019	2018
Quarry	1.264.322	1.540.305	1.259.429	962.457	626.150

Pada tahun 2022, kapasitas produksi Segmen Quarry tercatat sebesar 1.264.322 m<sup>3</sup>, turun 275.983 m<sup>3</sup> atau 17,91% dibandingkan tahun 2021 sebesar 1.540.305 m<sup>3</sup>. Penurunan terjadi dikarenakan produksi quarry dari Crushing Plant Bogor untuk memproduksi readymix proyek High Speed Railway (HSR) berkurang.

In 2022, the production capacity of the Quarry Segment was recorded at 1,264,322 m<sup>3</sup>, down 275,983 m<sup>3</sup> or 17.91% compared to 1,540,305 m<sup>3</sup> in 2021. The decline occurred due to reduced quarry production from Crushing Plant Bogor to produce readymix for the High Speed Railway (HSR) project.

## Pendapatan Segmen Quarry Tahun 2021-2022

Revenue of Quarry Segment in 2021-2022

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Segmen Operasi Beton Concrete Segment	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)/ Decrease	
			Nominal	%
Quarry	19.936	38.674	(18.738)	(48,45)

Pendapatan Segmen Quarry di tahun 2022 tercatat sebesar Rp19,9 miliar, turun Rp18,7 miliar atau 48,45% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp38,7 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya permintaan material untuk produksi beton.

Quarry Segment revenue in 2022 was recorded at Rp19.9 billion, a decrease of Rp18.7 billion or 48.45% compared to 2021 of Rp38.7 billion. The decrease was mainly due to the decrease of material request for concrete production.

## Profitabilitas Segmen Quarry Tahun 2022-2021

Profitability of Quarry Segment in 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Segmen Operasi Beton Concrete Segment	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Consolidated Total Revenue	Jumlah Total	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Consolidated Total Revenue	Nominal	%
Quarry	568	0,33%	729	0,87%	(161)	(22,09)

Kontribusi laba Segmen Quarry terhadap jumlah Pendapatan Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar 0,33%, mengalami penurunan dibandingkan kontribusi laba pada tahun 2021 sebesar 0,87%. Ini disebabkan oleh penurunan volume permintaan.

The Quarry Segment's profit contribution to the Company's total revenue in 2022 was recorded at 0.33%, a decrease compared to the profit contribution in 2021 of 0.87%. This is caused by the decrease of demand volume.

### 3. SEGMENT USAHA JASA

Perseroan menjawab tantangan pasar konstruksi di Indonesia yang menuntut solusi secara integrasi serta kemudahan dan kecepatan bagi pelanggan dengan membentuk Segmen Bisnis Operasi Jasa. Segmen ini merupakan salah satu lini inti bisnis EPI (*Engineering, Production & Installation*) Perseroan yang memiliki spesialisasi dalam kegiatan instalasi penunjang produk pracetak beton serta proyek pekerjaan sipil.

Melalui lini bisnis ini, Perseroan dapat memahami perspektif dari dua sisi, yaitu sisi produksi dan sisi pelanggan. Dengan demikian, Perseroan dapat senantiasa bertransformasi menjadi korporat yang proaktif untuk memberikan layanan yang terbaik dimulai dari *Engineering*, Produksi dan Distribusi serta Instalasi terpasang juga layanan *aftersales* produk sehingga customer memiliki keyakinan atas jaminan terhadap produk dan jasa korporat.

### 3. SERVICE BUSINESS SEGMENT

The Company responds to the challenges of the construction market in Indonesia which demands integrated solutions as well as convenience and speed for customers by establishing the Service Operations Business Segment. This segment is one of the Company's core EPI (*Engineering, Production & Installation*) business lines which specializes in supporting installation activities for precast concrete products and civil works projects.

Through this business line, the Company understands two perspective, the production side and the customer side. Thus, the Company can always transform into a proactive corporate to provide the best service starting from *Engineering*, Production, Distribution, installation as well as product *aftersales* services so that customers have confidence in the guarantee of corporate products and services.



- **Unit Jasa Pemancangan**

Untuk menunjang instalasi produk tiang pancang pracetak beton, Perseroan membentuk Unit Jasa Pemancangan. Unit ini mengadopsi sistem produksi Jepang untuk instalasi produk tiang pancang yang ramah lingkungan, yaitu Sistem Metode *Innerbore* dan *EASE (Earth Auger Slurry Excavation) Prebore*. Kedua sistem ini merupakan inovasi yang sangat diandalkan di industri beton, dan Perseroan merupakan pemegang lisensi pertama di Indonesia. Kedua metode ini diharapkan dapat memaksimalkan daya dukung pondasi tiang pancang.

Metode *Inner Bore System* adalah metode instalasi tiang pancang beton berdiameter besar dengan hanya satu tahapan simultan antara penggalian dan penetrasi tiang pancang (*one step simultaneous*) yang diikuti dengan proses solidifikasi atau pembentukan soket di ujung bawah tiang pancang dengan injeksi material *cement milk* sehingga didapatkan daya dukung ujung tiang pondasi yang besar. Sedangkan metode *EASE Prebore* adalah alternatif pengembangan metode instalasi tiang pancang dengan memanfaatkan alat *Crane Pancang (Driving Rig)* yang sama dengan metode *Inner Bore* namun hanya mengganti *attachment* alat galinya saja. Metode ini secara prinsip merupakan hibrida antara metode perbaikan tanah *DCM (Deep Cement Mixing)* dan pondasi tiang pancang (*Spun Pile*).

- **Unit Penunjang Konstruksi (Posttension, Heavy Lifting, SHMS)**

Unit Penunjang Konstruksi adalah unit yang memiliki spesialisasi dalam mengaplikasikan sistem prestress pasca-tegang pada struktur pracetak beton maupun struktur bangunan sipil. Pada semester kedua tahun 2020, unit ini mulai memasuki bisnis instalasi monitoring kesehatan struktur atau yang dikenal dengan *SHMS (Structural Health Monitoring System)*. Pada implementasinya, sistem ini akan dapat diterapkan pada seluruh struktur bangunan sipil, baik jembatan, terowongan, bendungan dan gedung.

Selain itu, Unit Penunjang Konstruksi juga menyediakan jasa pemasangan produk komponen jembatan berupa girder pracetak beton. Dengan dukungan para profesional berpengalaman yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, Unit Penunjang Konstruksi mampu memberikan layanan terbaik di seluruh daerah operasi Perseroan di Indonesia.

- **Piling Service Unit**

*Piling service unit is a unit established to assist the installation of precast pile concrete product. This unit has a method adopted from Japan's installation of environmental-friendly pile products. Innerbore and EASE Prebore method system becomes advanced innovation and to be a first company whose holds that license. Both of these methods are expected to maximize the bearing capacity of the pile foundation.*

*Inner Bore Method System is a method of installing large diameter concrete piles with only one simultaneous step between excavation and penetration of piles (one step simultaneous) followed by solidification or socket formation process at the lower end of the pile by material injection of cement milk so that have the carrying capacity of an end-large foundation pole. the ends of the large foundation piles. Whereas the EASE Prebore method is an alternative for the pile installation development method by utilizing the Crane Piling (Driving Rig) tool which is as same as the Inner Bore method, but only replaces the attachment of the rig tools. This method is principally as a hybrid between DCM (Deep Cement Mixing) soil improvement methods and Spun Pile foundations.*

- **Construction Support Unit (Posttension, Heavy Lifting, SHMS)**

*Construction Support Unit is a unit that specializes in applying post-stressed prestress systems to precast concrete structures and civil building structures. In the second semester of 2020, this unit began to enter the Structural Health Monitoring System (SHMS) installation business. In its implementation, this system will be applicable to all civil structures, including bridges, tunnels, dams and buildings.*

*The Construction Support Unit specializes in applying pre-stress post-tension systems to precast concrete and civil building structures. In addition, this unit provides installation services for bridge component products in the form of precast concrete girders. With expert personnel spread across several major cities in Indonesia, this unit has experience in providing the aforementioned services in a timely manner and is able to serve the Company's operational areas in Indonesia.*

- **Unit-Unit Proyek**

Perseroan membentuk Unit-Unit Proyek dengan harapan dapat menjadi *core business* yang mampu melayani cakupan seluruh bidang konstruksi meliputi infrastruktur jalan layang dan non-layang, bangunan gedung, dermaga serta tanggul laut maupun industri dan pembangkit. Unit-unit Proyek terdiri dari beberapa organisasi yang bertugas dalam cakupan daerah operasi Perseroan untuk menangani proyek bangunan sipil dengan komponen pracetak beton yang memiliki beberapa kompleksitas atau spesialisasi.

- **Project Units**

The Company formed Project Units with the hope that they will become a core business that is able to serve a wide range of construction sectors including flyovers and non-flying infrastructure, buildings, wharves and sea walls as well as industry and power plants. The Project Units consist of several organizations assigned within the scope of the Company's operational areas to handle civil construction projects with precast concrete components that have several complexities or specialties.

### Strategi Segmen Jasa Tahun 2022

Kebijakan strategis yang diimplementasikan oleh Segmen Jasa untuk meningkatkan produktivitas kinerja produksinya di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Membangun sistem IT Evaluasi Biaya Proyek Profit Center untuk mendukung Sistem Manajemen Proyek yang terintegrasi (*single entry*);
- Restrukturisasi Unit Kerja Divisi dengan membentuk Unit Workshop dan Unit Proyek sebagai Unit Profit Center;
- Menaikkan kelas SBU Pekerjaan Sumber Daya Air dari kelas Menengah (<50 M) menjadi kelas Besar (>100 M);
- Terlaksananya kerja sama dengan mitra kerja yang kompeten dalam mengelola alat-alat pemancangan & Borepile;
- Terlaksananya kerja sama dengan Konsultan Perencana dalam pemanfaatan alat *Launching Gantry* dan alat proyek yang sudah selesai seperti bekisting, dan lain-lain;
- Terlaksananya program *cost reduction* terhadap Biaya Usaha.

### Service Segment Strategy in 2022

The strategic policies implemented by the Service Segment to increase the productivity of its production performance in 2022 are as follows:

- Building a Profit Center Project Cost Evaluation IT system to support an integrated (*single entry*) Project Management System;
- Restructuring of Divisional Work Units by forming Workshop Units and Project Units as Profit Center Units;
- Upgrading the class of SBU Water Resources Work from Middle class (<50 M) to Large class (>100 M);
- Implementation of cooperation with partners who are competent in managing piling & borepile equipment;
- Implementation of cooperation with Planning Consultants in the utilization of *Launching Gantry* tools and completed project tools such as formwork, and others;
- Implementation of cost reduction program on business expenses.

### Kapasitas Produksi Segmen Jasa 2018-2022

Production Capacity of Service Business Segment in 2018-2022

(Dalam satuan proyek / In project units)

Kapasitas Produksi Production Capacity	2022	2021	2020	2019	2018
Pemancangan <i>Innerbore</i>	25	19	17	6	3
Instalasi <i>Installation</i>	251	269	268	252	239
Proyek <i>Project</i>	19	7	7	5	4
<b>Jumlah Total</b>	<b>295</b>	<b>295</b>	<b>292</b>	<b>263</b>	<b>246</b>

Di tahun 2022, Segmen Jasa mencatatkan jumlah proyek yang dikerjakan sebanyak 295 proyek. Jumlah tersebut masih sama dengan tahun sebelumnya, karena bertambahnya jumlah proyek pemancangan dan proyek konstruksi tetapi berkurangnya pekerjaan stressing dari Wilayah Penjualan.

In 2022, the Services Segment recorded a total of 295 projects. This number is still the same as the previous year, due to an increase in the number of piling projects and construction projects but a decrease in stressing work from the Sales Area.

### Pendapatan Segmen Jasa Tahun 2021-2022

Revenues of Service Business Segment in 2021-2022

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Segmen Operasi Jasa Service Segment	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)/ Decrease	
			Nominal	%
Jasa	417.598	762.643	(345.045)	(45,24)

Pendapatan Segmen Jasa di tahun 2022 tercatat sebesar Rp417,59 miliar, turun Rp345,04 miliar atau 45,24% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp762,64 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan permintaan instalasi produk.

Revenue for the Services Segment in 2022 was recorded at Rp417.59 billion, a decrease of Rp345.04 billion or 45.24% compared to Rp762.64 billion in 2021. The decrease for the request of product installation.

### Profitabilitas Segmen Jasa Tahun 2021-2022

Profitability of Service Business Segment in 2021-2022

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Segmen Operasi Jasa Service Segment	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Consolidated Total Revenue	Jumlah Total	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Consolidated Total Revenue	Nominal	%
Jasa	11.898	6,96%	14.374	17,10%	(2.476)	(17,23)

Kontribusi laba Segmen Jasa terhadap jumlah Pendapatan Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar 6,96%, turun dibandingkan kontribusi laba pada tahun 2021 sebesar 17,10%. Ini disebabkan oleh penurunan permintaan instalasi produk.

The service segment's profit contribution to the Company's total revenue in 2022 was recorded at 6.96%, a decrease compared to 17.10% in 2021. This was due to the decrease for the request of product installation.

## 4. SEGMENT GEOGRAFIS

Perseroan melakukan pengelompokan berdasarkan segmen geografis untuk mengukur persebaran penyerapan pasar dan kinerja operasi serta usaha Perseroan. Pada tahun 2022 terdapat penambahan Segmen Geografis Perseroan seiring berjalannya proyek internasional Perseroan. Dengan demikian, pengelompokan berdasarkan segmen geografis kini terbagi atas Pulau Jawa, Luar Pulau Jawa, dan Luar Negeri.

## 4. GEOGRAPHICAL SEGMENT

The Company groups based on Geographical segments to measure the distribution of market absorption and the performance of the Company's operations and business. In 2022 there will be an addition to the Company's Geographical Segment in line with the progress of the Company's international project. Thus, grouping based on Geographical segments is now divided into Java, Outside Java, and Overseas.



### Strategi Segmen Geografis Tahun 2022

Kebijakan strategis yang diimplementasikan oleh Segmen Geografis untuk meningkatkan produktivitas kinerja produksinya di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Bersinergi dengan WIKA dan WTON Grup;
- Meningkatkan sinergi Precaster Entitas Anak BUMN;
- Aktif melakukan monitoring ekatalog dan eproc;
- Penetrasi pasar IKN, Tol Sumatera, Tol Jawa;
- Create Project, Niche Project, Innovation Product, New Business & New Market;
- Mengimplementasikan strategi pricing yang tepat;
- Mengupayakan keunggulan mutu dan ketepatan jadwal sesuai kontrak;
- Melakukan monitoring terhadap proyek-proyek yang sudah diperoleh WIKA, yaitu:
  - Tol Ancol Timur-Pluit (Harbour)
  - Jalan Tol Semarang Demak Paket 1 B
  - Manyar Smelter Project
  - Peningkatan Tol Jakarta Cikampek Km 50 Sd Km 67
  - Spam Jatiluhur Metode Jacking Mtbm Trase Sentra Timur
  - KCIC Jakarta-Bandung Supply Readymix Area Section 3
  - Bandara International Kediri
  - Makassar New Port Access Toll Road Phase 1 & 2
  - Pemancangan Smelter Manyar Gresik

Pada tahun 2022, Pendapatan Usaha didominasi dari wilayah Jawa. Sebaliknya, Perseroan lebih besar meraih Laba Bersih dari wilayah Luar Jawa, mengingat bahwa Perseroan memiliki dominasi pangsa pasar di Luar Jawa. Berikut adalah komposisi Pendapatan Usaha dan Laba Bersih berdasarkan segmen geografis:

### Pendapatan Segmen Geografis Tahun 2021-2022

Revenue of Geographical Segment in 2021-2022

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Segmen Geografis Geographical Segment	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)/ Decrease
<b>Pendapatan Usaha</b> Revenues			
Jawa Java	3.729.078	3.105.801	20,07%
Luar Jawa Outside Java	2.274.710	1.353.186	68,10%
Luar Negeri International	-	-	0,00%
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>6.003.788</b>	<b>4.458.987</b>	<b>34,64%</b>

### Strategy of Geographical Segment in 2022

The strategic policies implemented by the Geographical Segment is to increase its productivity performance in 2022, through:

- Synergy with WIKA and WTON Groups;
- Improving SOE Subsidiary Precaster Synergy;
- Actively monitoring the E-catalogue and Eproc;
- Penetration of the IKN market, Sumatra Toll Road, Java Toll Road;
- Create Projects, Niche Projects, Product Innovations, New Businesses & New Markets;
- Implementing the right pricing strategy;
- Striving for superior quality and timeliness according to the contract;
- Monitor the projects that have been obtained by WIKA, namely:
  - Toll East Ancol-Pluit (Harbour)
  - Semarang Demak Toll Road Package 1 B
  - Manyar Smelter Project
  - Improvement of the Jakarta Cikampek Toll Road Km 50 SD Km 67
  - Spam Jatiluhur Mtbm Jacking Method Trase Sentra Timur
  - KCIC Jakarta-Bandung Supply Readymix Area Section 3
  - Kediri International Airport
  - Makassar New Port Access Toll Road Phase 1 & 2
  - Construction of Gresik Manyar Smelter

In 2022, Operating Revenue was dominated by the Java region. On the other hand, the Company achieves a bigger Net Profit from Outside Java region, considering that the Company has a dominant market share outside Java. The following is the composition of Operating Revenues and Net Income based on Geographical segments:

Segmen Geografis Geographical Segment	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)/ Decrease
<b>Laba Tahun Berjalan</b> <i>Profit for the Year</i>			
Jawa <i>Java</i>	102.174	25.430	301,79%
Luar Jawa <i>Outside Java</i>	68.886	56.004	23,00%
Luar Negeri <i>International</i>	-	-	0%
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>171.060</b>	<b>81.434</b>	<b>110,06%</b>

#### Pendapatan Segmen Geografis dari Pulau Jawa

Pendapatan Usaha dari Pulau Jawa di tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,73 triliun, naik Rp623,28 miliar atau 20,07% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,11 triliun. Jumlah Pendapatan Usaha dari Pulau Jawa terdiri dari Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta dan Wilayah Penjualan V-Jawa Timur. Naiknya Pendapatan Segmen Geografis dari Pulau Jawa di tahun 2022 terutama disebabkan oleh proyek Manyar Smelter dan pembangunan PT Indah Kiat Pulp & Paper.

Kontribusi nilai Pendapatan Usaha yang berasal dari Pulau Jawa tercatat sebesar 62,11% terhadap jumlah Pendapatan Usaha Perusahaan di tahun 2022, turun dibandingkan kontribusi pada tahun 2021 sebesar 69,65%.

#### Pendapatan Segmen Geografis dari Luar Pulau Jawa

Pendapatan Usaha dari Luar Jawa di tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,27 triliun, naik Rp921,52 miliar atau 68,10% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,35 triliun. Jumlah Pendapatan Usaha dari Luar Pulau Jawa terdiri dari Wilayah Penjualan I-Medan, Wilayah Penjualan II Palembang, Wilayah Penualan IV-Balikpapan, dan Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan. Peningkatan Pendapatan Segmen Geografis dari Luar Pulau Jawa di tahun 2022 tersebut disebabkan oleh peningkatan Jalur Kereta Api Medan Labuhan-Rantau Parapat.

#### Geographical Segment Revenue from Java

Operating Revenues from Java in 2022 was recorded at Rp3.73 trillion, up Rp623.28 billion or 20.07% compared to Rp3.11 trillion in 2021. The total revenue from Java consists of Sales Area III-DKI Jakarta and Sales Area V-East Java. The increase in Geographical Segment Revenue from Java in 2022 was mainly due to the Manyar Smelter project and the construction of PT Indah Kiat Pulp & Paper.

The contribution to the value of Operating Revenues originating from Java was recorded at 62.11% to the Company's total Operating Revenues in 2022, up/down compared to the contribution in 2021 of 69.65%.

#### Geographical Segment Revenue from Outside Java

Operating Revenues from Outside Java in 2022 was recorded at Rp2.27 trillion, increased by Rp921.52 billion or 68.10% compared to 2021 of Rp1.35 trillion. Total operating revenues from outside Java consist of Sales Area I-Medan, Sales Area II Palembang, Sales Area IV-Balikpapan, and Sales Area VI-South Sulawesi. The increase in Geographical Segment Revenue from Outside Java in 2022 was due to the enhancement of Jalur Kereta Api Medan Labuhan-Rantau Parapat.

## Profitabilitas Segmen Geografis Tahun 2022-2021

*Profitability of Geographical Segment in 2022-2021*

### Profitabilitas Segmen Geografis dari Pulau Jawa

Laba Tahun Berjalan Pulau Jawa di tahun 2022 tercatat sebesar Rp102,17 miliar, naik Rp76,74 miliar atau 301,79% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp25,43 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh proyek Manyar Smelter dan pembangunan PT Indah Kiat Pulp & Paper. Kontribusi nilai Laba Tahun Berjalan yang berasal dari Pulau Jawa tercatat sebesar 59,73% terhadap jumlah Laba Tahun Berjalan Perusahaan di tahun 2022 naik dibandingkan kontribusi pada tahun 2021 sebesar 31,23%.

### Profitabilitas Segmen Geografis dari Luar Pulau Jawa

Laba Tahun Berjalan Luar Jawa tahun 2022 tercatat sebesar Rp68,89 miliar, naik Rp12,88 miliar atau 23,00% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp56,00 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan Jalur Kereta Api Medan Labuhan-Rantau Parapat.

### Profitability of Geographical Segment from Java

*Profit for the Year for the Island of Java in 2022 was recorded at Rp102.17billion, increase by Rp76.74 billion or 301.79% compared to 2021 of Rp25.43 billion. The increase was caused by the Manyar Smelter project and the construction of PT Indah Kiat Pulp & Paper. The contribution to the value of the Current Year's Profit originating from Java was recorded at 59.73% of the Company's total Profit for the Year in 2022 increased compared to the contribution in 2021 of 31.23%.*

### Profitability of Geographical Segments from Outside Java

*Profit for the Year Outside Java in 2022 was recorded at Rp68.89 billion, decreased by Rp12.88 billion or 23.00% compared to 2021 of Rp56.00 billion. The increase comes from the enhancement of Jalur Kereta Api Medan Labuhan-Rantau Parapat.*

## Tinjauan Keuangan

### Financial Overview

Pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen ini, WIKABETON menyajikan analisa terhadap kinerja keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022. Bahasan kinerja keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk dan Perusahaan anaknya disampaikan dengan memperhatikan kaidah yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia dan penjelasan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (a member of the RSM Network) dalam laporannya tertanggal 7 Maret 2023. Akuntan Publik memberikan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In this Management Discussion and Analysis chapter, WIKABETON presents an analysis of the Company's financial performance ending December 31, 2022. The discussion on the financial performance of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries is presented by taking into account the principles set out in the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and explanation in the Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of this Annual Report.

The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for dates and years ending December 31, 2022 and 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (a member of the RSM Network) in their report dated March 7, 2023. The Public Accountant provides an opinion that the Company's Consolidated Financial Statements have been presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022 and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, according to Indonesian Financial Accounting Standards.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2022-2021

Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
<b>Aset/Assets</b>	<b>9.447.529</b>	<b>9.082.511</b>	<b>365.018</b>	<b>4,02</b>
Aset Lancar/Current Assets	6.149.561	5.650.194	499.367	8,84
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets	3.297.968	3.432.317	(134.349)	(3,91)
<b>Liabilitas/Liabilities</b>	<b>5.809.708</b>	<b>5.597.700</b>	<b>212.008</b>	<b>3,79</b>
Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	5.472.903	5.055.794	417.109	8,25
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities	336.805	541.906	(205.101)	(37,85)
<b>Ekuitas/Equity</b>	<b>3.637.821</b>	<b>3.484.811</b>	<b>153.010</b>	<b>4,39</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan mencatatkan peningkatan Aset sebesar Rp365,02 miliar atau 4,02% menjadi Rp9,45 triliun. Liabilitas per tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp5,81 triliun, naik Rp212,01 miliar atau 3,79% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp5,60 triliun. Perubahan pada nilai Aset dan Liabilitas per tanggal 31 Desember 2022 tersebut menyebabkan kenaikan pada Ekuitas sebesar Rp153,01 miliar atau 4,39% bila dibandingkan tahun sebelumnya.

As of the end of 2022, the Company recorded an increase in assets, Rp365.02 billion or 4.02% to Rp9.45 trillion. Liabilities as of December 31, 2022 were recorded at Rp5.81 trillion, increased by Rp212.01 billion or 3.79% compared to Rp5.60 trillion in 2021. The increase in the value of Assets and Liabilities as of December 31, 2022 driven higher amount of Equity to Rp153.01 billion or 4.39% compared to the previous year.

## ASET

### ASSET

Pada akhir tahun 2022, jumlah Aset Konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp9,45 triliun. Nilai jumlah Aset ini mengalami kenaikan Rp365,02 miliar atau 4,02% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp9,08 triliun. Kenaikan Aset tersebut terutama berasal dari peningkatan aset lancar.

As of the end of 2022, the Company's total consolidated assets were recorded at Rp9.45 trillion. This amount was increased by Rp365.02 billion or 4.02% compared to Rp9.08 trillion in 2021. The increase was due to the higher amount of current assets.

## Aset Lancar

### Current Assets

### Aset Lancar per 31 Desember 2022-2021

Current Assets as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	1.538.312	1.766.221	(227.909)	(12,90)
Piutang Usaha-Bersih/ <i>Trade Receivables-Net</i>	798.516	814.843	(16.327)	(2,00)
Piutang Retensi-Bersih/ <i>Retention Receivables-Net</i>	32.535	72.305	(39.770)	(55,00)
Pendapatan akan Diterima-Bersih/ <i>Accrued Income-Net</i>	1.956.632	1.259.606	697.026	55,34
Tagihan Bruto Pemberi Kerja-Net/ <i>Gross Amount Due From Customer-Net</i>	170.198	143.672	26.526	18,46
Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>	20.218	28.449	(8.231)	(28,93)
Pajak Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Taxes</i>	201.884	265.905	(64.021)	(24,08)
Persediaan/ <i>Inventories</i>	1.072.999	1.009.100	63.899	6,33
Uang Muka/ <i>Advances</i>	21.559	14.308	7.251	50,68
Biaya Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Expenses</i>	225.424	171.903	53.521	31,13
Proyek dalam Pelaksanaan/ <i>Project on Progress</i>	111.285	103.882	7.403	7,13
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6.149.561</b>	<b>5.650.194</b>	<b>499.367</b>	<b>8,84</b>

\*Disajikan kembali/*Restated*

Per 31 Desember 2022, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp6,15 triliun, naik Rp499,37 miliar atau 8,84% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp5,65 triliun. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan piutang yang belum ditagih atas penyerahan produk dan jasa di akhir tahun.

As of December 31, 2022, the Company managed to record total Current Assets of Rp6.15 trillion, increased by Rp499.37 billion or 8.84% compared to Rp5.65 trillion in December 31, 2021. The increase was due to higher unearned revenues for the receiving of products and services at the end of the year.



## KAS DAN SETARA KAS

CASH AND CASH EQUIVALENTS

### Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2022–2021

Cash and Cash Equivalent as of December 31, 2022–2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kas/Cash	561	1.012	(451)	(44,57)
Bank	868.251	1.143.209	(274.958)	(24,05)
Deposito/Deposit	669.500	622.000	47.500	7,64
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.538.312</b>	<b>1.766.221</b>	<b>(227.909)</b>	<b>(12,90)</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1,54 triliun, turun Rp227,91 miliar atau 12,90% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp1,77 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran liabilitas jangka panjang dan pemasok.

Cash and Cash Equivalent as of December 31, 2022 was recorded at Rp1.54 trillion, decreased by Rp227.91 billion or 12.90% compared to Rp1.77 trillion in December 31, 2021. The decrease was due to the payment of non-current liabilities and suppliers.

## PIUTANG USAHA DAN RETENSI-BERSIH

TRADE AND RETENTION RECEIVABLES-NET

### Piutang Usaha–Bersih per 31 Desember 2022–2021

Trade Receivables-Net as of December 31, 2022–2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Piutang Usaha Pihak Berelasi/ Trade Receivables Related Parties	322.912	426.720	(103.808)	(24,33)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(11.958)	(36.036)	24.078	(66,82)
Piutang Usaha Pihak Berelasi- Bersih/Trade Receivables Related Parties	310.955	390.684	(79.729)	(20,41)
Piutang Usaha Pihak Ketiga/ Trade Receivables Third Parties	571.082	473.805	97.277	20,53
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(83.521)	(49.646)	(33.875)	68,23
Piutang Usaha Pihak Ketiga- Bersih/Trade Receivables Third Parties-Net	487.561	424.158	63.403	14,95
<b>Jumlah/Total</b>	<b>798.516</b>	<b>814.843</b>	<b>(16.327)</b>	<b>(2,00)</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Piutang Usaha-Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp798,52 miliar, turun Rp16,33 miliar atau 2,00% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp814,84 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang signifikan.

Perseroan mencatatkan Piutang Usaha Pihak Berelasi-Bersih sebesar Rp310,96 miliar per 31 Desember 2022, turun Rp79,73 miliar atau 20,41% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp390,68 miliar. Penurunan tersebut berasal dari pencairan KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-Yasa dan KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-PT Utama Karya (Persero).

Perseroan mencatatkan Piutang Usaha Pihak Ketiga-Bersih sebesar Rp487,56 miliar per 31 Desember 2022, naik Rp63,40 miliar atau 14,95% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp424,16 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari penjualan kepada pelanggan PT Sari Dumai Oleo dan PT Agro Murni.

Trade Receivables-Net as of December 31, 2022 was recorded at Rp798.52 billion, decreased by Rp16.33 billion or 2.00% compared to Rp814.84 billion in December 31, 2021. The decrease was due to the significant increase of cash received from customers.

The Company's Trade Receivables to Related Parties were recorded at Rp310.96 billion as of December 31, 2022, decreased by Rp79.73 billion or 20.41% compared to Rp390.68 billion in December 31, 2021. The decrease was due to the drawdown of KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-Yasa and KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-PT Utama Karya (Persero)

The Company's Net Trade Receivables to Third Party were recorded at Rp487.56 billion as of December 31, 2022, increased by Rp63.40 billion or 14.95% compared to Rp424.16 billion in December 31, 2021. The increase mainly due to the request from customers, PT Sari Dumai Oleo and PT Agro Murni.

## PIUTANG RETENSI-BERSIH

RETENTION RECEIVABLES-NET

### Piutang Retensi-Bersih per 31 Desember 2022-2021

Retention Receivables-Net as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Piutang Retensi Pihak Berelasi/Retention Receivables Related Parties	10.652	24.141	(13.489)	(55,88)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	-	-	-	-
Piutang Retensi Pihak Berelasi-Bersih/ Retention Receivables Related Parties-Net	10.652	24.141	(13.489)	(55,88)
Piutang Retensi Pihak Ketiga/Retention Receivables Third Parties	22.956	55.718	(32.762)	(58,80)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1.074)	(7.555)	6.481	(85,78)
Piutang Retensi Pihak Ketiga-Bersih/ Retention Receivables Third Parties-Net	21.882	48.163	(26.281)	(54,57)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>32.534</b>	<b>72.304</b>	<b>(39.770)</b>	<b>(55,00)</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Piutang Retensi-Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp32,53 miliar, turun Rp39,77 miliar atau 55,00% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp72,30 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penagihan retensi kepada pelanggan PT Rekayasa Industri dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Retention Receivable-Net as of December 31, 2022 was recorded at Rp32.53 billion, decreased by Rp39.77 billion or 55.00% compared to Rp72.30 billion in December 31, 2021. The decrease was due to the retention billing to customers, PT Rekayasa Industri and PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

## PIUTANG YANG BELUM DITAGIH-BERSIH

UNBILLED RECEIVABLES-NET

### Piutang yang Belum Ditagih-Bersih per 31 Desember 2021-2022

Unbilled Receivables-Net as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi/ Related Parties	1.446.247	1.026.933	419.314	40,83
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(8.732)	(10.547)	1.815	(17,21)
Pihak Berelasi-Bersih/ Related Parties-Net	1.437.515	1.016.386	421.129	41,43
Pihak Ketiga/ Third Parties	525.668	248.487	277.181	111,55
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(6.551)	(5.267)	(1.284)	24,38
Pihak Ketiga-Bersih/ Third Parties-Net	519.117	243.220	275.897	113,44
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.956.632</b>	<b>1.259.606</b>	<b>697.026</b>	<b>55,34</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Piutang yang Belum Ditagih-Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1,96 triliun, naik Rp697,03 miliar atau 55,34% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp1,26 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan kepada pelanggan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Accrued Income-Net as of December 31, 2022 were recorded at Rp1.96 trillion, increased by Rp697.03 billion or 55.34% compared to Rp1.26 trillion in December 31, 2021. The increase was mainly due to the sales to customers, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

## TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA-BERSIH

GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMER-NET

### Tagihan Bruto Pemberi Kerja-Bersih per 31 Desember 2021-2022

Gross Amount Due from Customer-Net as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Tagihan Bruto-Pihak Berelasi / Gross-Related- Party Bills	59.713	16.014	43.699	272,88
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	-	(13)	13	-
<b>Sub Jumlah/Sub-Total</b>	<b>59.713</b>	<b>16.001</b>	<b>43.712</b>	<b>273,18</b>
Tagihan Bruto-Pihak Ketiga / Gross Billing-Third Party	114.557	129.525	(14.968)	(11,56)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(4.071)	(1.854)	(2.217)	119,58
<b>Sub Jumlah/Sub-Total</b>	<b>110.486</b>	<b>127.671</b>	<b>(17.185)</b>	<b>(13,46)</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>170.199</b>	<b>143.672</b>	<b>26.527</b>	<b>18,46</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Tagihan Bruto Pemberi Kerja-Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp170,20 miliar, naik Rp26,53 miliar atau 18,46% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp143,67 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan konstruksi kepada pelanggan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Gross Amount Due From Customer-Net as of December 31, 2022 was recorded at Rp170.20 billion, increased by Rp26.53 billion or 18.46% compared to Rp143.67 billion in December 31, 2021. The increase was due to the sales of construction to customers, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

## PIUTANG LAIN-LAIN

OTHER RECEIVABLES

### Piutang Lain-lain per 31 Desember 2022-2021

Other Receivables as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi/Related Parties	12.749	20.101	(7.352)	(36,58)
Pihak Ketiga/Third Parties	7.468	8.347	(879)	(10,53)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>20.217</b>	<b>28.448</b>	<b>(8.231)</b>	<b>(28,93)</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Piutang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp20,22 miliar, turun Rp8,23 miliar atau 28,93% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp28,45 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh transaksi afiliasi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan KSO WPG-Hakaaston.

Other Receivables as of December 31, 2022 were recorded at Rp20.22 billion, decreased by Rp8.23 billion or 28.93% compared to Rp28.45 billion in December 31, 2021. The decrease was due to affiliated transaction with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and KSO WPG-Hakaaston.

## PAJAK DIBAYAR DI MUKA

PREPAID TAXES

### Pajak Dibayar di Muka per 31 Desember 2022-2021

Prepaid Taxes as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
<b>Perusahaan/Company</b>				
PPH 28a/Income Tax Article 28a	13.469	51.878	(38.409)	(74,04)
PPH Pasal 4(2)/Income Tax Article 4(2)	2.511	4.721	(2.210)	(46,81)
Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	109.805	160.086	(50.281)	(31,41)
<b>Subjumlah/Sub-total</b>	<b>125.785</b>	<b>216.685</b>	<b>(90.900)</b>	<b>(41,95)</b>
<b>Entitas Anak Subsidiaries</b>				
PPH Pasal 28a/Income Tax Article 28a	11.115	11.116	(1)	(0,01)
PPH Pasal 4 ayat 2/Income Tax Article 4 (2)	1.791	671	1.120	166,92
Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	63.192	37.433	25.759	68,81
<b>Subjumlah/Sub-total</b>	<b>76.098</b>	<b>49.220</b>	<b>26.878</b>	<b>54,61</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>201.883</b>	<b>265.905</b>	<b>(64.022)</b>	<b>(24,08)</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Pajak Dibayar di Muka sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp201,88 miliar, turun Rp64,02 miliar atau 24,08% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp265,90 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pencairan restitusi pajak penghasilan tahun 2020.

Prepaid Taxes as of December 31, 2022 were recorded at Rp201.88 billion, decreased by Rp64.02 billion or 24.08% compared to Rp265.90 billion in December 31, 2021. The decrease was due to the drawdown of income tax restitution in 2022.

## PERSEDIAAN

INVENTORIES

### Persediaan per 31 Desember 2022-2021

Inventories as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Persediaan Barang Jadi di Gudang/Finished Goods in Warehouse	634.542	553.976	80.566	14,54
Persediaan Bahan Baku/ Raw Materials	307.699	327.011	(19.312)	(5,91)



Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Persediaan Barang Jadi di Lapangan/ <i>Finished Goods in the Field</i>	89.479	99.600	(10.121)	(10,16)
Persediaan Suku Cadang dan Perlengkapan/ <i>Spare Parts and Supplies Inventory</i>	36.838	25.277	11.561	45,74
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas/ <i>Supplies of Fuel Oil and Lubrican</i>	4.440	3.236	1.204	37,21
Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman/ <i>Raw Materials on Delivery</i>	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.072.998</b>	<b>1.009.100</b>	<b>63.898</b>	<b>6,33</b>

\*Disajikan kembali/*Restated*

Persediaan sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1,07 triliun, naik Rp63,90 miliar atau 6,33% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp1,01 triliun. Kenaikan Persediaan pada tahun 2022 terjadi akibat produksi tiang listrik yang akan dijual di tahun 2023.

*Inventories as of December 31, 2022 were recorded at Rp1.07 trillion, increased by Rp63.90 billion or 6.33% compared to Rp1.01 trillion in December 31, 2021. The increase was due to the production of electricity pole that the Company will sell in 2023.*

## UANG MUKA

*DOWN PAYMENT*

### Uang Muka per 31 Desember 2022-2021

*Advances as of December 31, 2022-2021*

(Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pemasok/ <i>Suppliers</i>	11.456	8.658	2.798	32,32
Persekot Pekerjaan/ <i>Advance the Work</i>	1.043	2177	(1.134)	(52,09)
Subkontraktor/ <i>Subcontractors</i>	9.059	3.472	5.587	160,92
<b>Jumlah/Total</b>	<b>21.558</b>	<b>14.307</b>	<b>7.251</b>	<b>50,68</b>

\*Disajikan kembali/*Restated*

Uang muka sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp21,56 miliar, naik Rp7,25 miliar atau 50,68% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp14,30 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran uang muka kepada subkontraktor Proyek Pembangunan Sinyal dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api antara Mojokerto-Sepanjang Lintas Surabaya Solo.

*Advances as of December 31, 2022 were recorded at Rp21.56 billion, increased by Rp7.25 billion or 50.68% compared to Rp14.30 billion in December 31, 2021. The increase was due to the advance payment to subcontractor for the construction of Train Telecommunication and Signal Construction of Jalur Ganda Kereta Api Mojokerto-Sepanjang Lintas Surabaya Solo.*

## PROYEK DALAM PELAKSANAAN

PROJECT IN IMPLEMENTATION

### Proyek dalam Pelaksanaan per 31 Desember 2022–2021

Project in Progress as of December 31, 2022–2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi/Related Parties	9.604	47.779	(38.175)	(79,90)
Pihak Ketiga/Third Parties	101.681	56.103	45.578	81,24
<b>Jumlah/Total</b>	<b>111.285</b>	<b>103.882</b>	<b>7.403</b>	<b>7,13</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Proyek dalam Pelaksanaan sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp111,28 miliar, naik Rp7,40 miliar atau 7,13% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp103,88 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari proyek konstruksi Marianna Hotel dan Resort Tuktuk-Samosir (Ballroom).

Project on Progress as of December 31, 2022 was recorded at Rp111.28 billion, increased by Rp7.40 billion or 7.13% compared to Rp103.88 billion in December 31, 2021. The increased was due to the construction project of Marianna Hotel and Resort Tuktuk-Samosir (Ballroom).

## ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

### Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2022–2021

Non-Current Assets as of December 31, 2022–2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	7.332	32.306	(24.974)	(77,30)
Investasi Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures	6.864	7.614	(750)	(9,85)
Properti Investasi/Investment Property	187.622	125.806	61.816	49,14
Aset Hak Guna-Bersih/Right- of-Use Assets-Net	24.899	57.963	(33.064)	(57,04)
Aset Tetap-Bersih/Fixed Assets-Net	3.045.751	3.183.937	(138.186)	(4,34)
Investasi Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Investment	25.500	24.692	808	3,27
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.297.968</b>	<b>3.432.318</b>	<b>(134.350)</b>	<b>(3,91)</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp3,30 triliun, turun Rp134,35 miliar atau 3,91% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp3,43 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penyusutan aset tetap bersih.

### Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp7,33 miliar, turun Rp24,97 miliar atau 77,30% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp32,31 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penyesuaian pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun 2020 dan 2021 terhadap penghasilan kena pajak tahun 2022.

### Investasi Ventura Bersama

#### Investasi Ventura Bersama per 31 Desember 2022-2021

Investment in Joint ventures as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
KSO Wijaya Karya Beton- Emrail	4.092	7.585	(3.493)	(46,05)
KSO Wika Kobe-AJB- Sinarbali	2.233	29	2.204	7600,00
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	539	-	539	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6.864</b>	<b>7.614</b>	<b>(750)</b>	<b>(9,85)</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Investasi Ventura Bersama sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp6,86 miliar, turun Rp750,00 juta atau 9,85% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp7,61 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengembalian investasi KSO Wijaya Karya Beton-Emrail.

### Properti Investasi

Properti Investasi sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp187,62 miliar, naik Rp61,82 miliar atau 49,14% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp125,81 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh pemulihan piutang yang berasal dari aset pelanggan.

### Aset Hak Guna-Bersih

Aset Hak Guna-Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp24,90 miliar, sedangkan nilai per 31 Desember 2021 tercatat Rp57,96 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh lunasnya utang *leasing* sehingga aset *leasing* direklasifikasi menjadi peralatan produksi.

As of December 31, 2022, the Company's Non-Current Assets were recorded at Rp3.30 trillion, decreased by Rp134.35 billion or 3.91% compared to Rp3.43 trillion in December 31, 2021. The decrease was due to the depreciation of net fixed assets.

### Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets as of December 31, 2022 were recorded at Rp7.33 billion, decreased by Rp24.97 billion or 77.30% compared to Rp32.31 billion in 2021. The decrease was due to the adjustment of deferred tax on fiscal loss for the year 2020 and 2021 to taxable income in 2022.

### Investment In Joint Ventures

Investment in Joint Ventures as of December 31, 2022 was recorded at Rp6.86 billion, decreased by Rp750,00 million or 9.85% compared to Rp7.61 billion in December 31, 2021. The decrease was due to the investment return of KSO Wijaya Karya Beton-Emrail.

### Investment Properties

Investment Properties as of December 31, 2022 was recorded at Rp187.62 billion, increased by Rp61.82 billion or 49.14% compared to Rp125.81 billion in December 31, 2021. The increase was due to the recovery of receivables from customers assets

### Right-of-Use Assets-Net

Right-of-Use Assets-Net as of December 31, 2022 were recorded at Rp24.90 billion, while the amount in December 31, 2021 was recorded at Rp57.96 billion. The decrease was due to the settlement of loans to leasing thus the assets are reclassified into production equipment.



### Aset Tetap-Bersih

Aset Tetap-Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp3,05 triliun, turun Rp138,19 miliar atau 4,34% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp3,18 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penyusutan.

### Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi Jangka Panjang Lainnya sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp25,50 miliar, naik Rp808,00 juta atau 3,27% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp24,69 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh investasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung kepada PT WEGE Solusi Proklamasi dan penambahan deposit rekening Bank CIMB Niaga.

### Fixed Assets-Net

Fixed Assets-Net as of December 31, 2022 was recorded at Rp3.05 trillion, decreased by Rp138.19 billion or 4.34% compared to Rp3.18 trillion in December 31, 2021. The decrease was due to a depreciation.

### Other Long Term Investment

Other Long Term Investment as of December 31, 2022 was recorded at Rp25,50 billion, increased by Rp808.00 million or 3.27% compared to Rp24.69 billion in December 31, 2021. The increase was due to the investment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung to PT WEGE Solusi Proklamasi and additional deposit on CIMB Niaga Bank account.

## LIABILITAS

### LIABILITY

Pada akhir tahun 2022, jumlah Liabilitas Konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp5,81 triliun. Nilai Liabilitas ini mengalami kenaikan Rp212,01 miliar atau 3,79% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp5,60 triliun. Kenaikan Liabilitas tersebut terutama berasal dari kenaikan liabilitas jangka pendek.

As of the end of 2022, the Company's total Consolidated Liabilities were recorded at Rp5.81 trillion. The amount was increased by Rp212.01 billion or 3.79% compared to Rp5.60 trillion in 2021. The increase was due to the increase of current liabilities.

### Liabilitas Jangka Pendek

#### Short-Term Liabilities

### Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2022-2021

Current Liabilities as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pinjaman Jangka Pendek/Short-Term Loan	973.011	876.288	96.723	11,04
Utang Usaha/Trade Payables				
Pihak Berelasi/Related Parties	758.881	1.106.845	(347.964)	(31,44)
Pihak Ketiga/Third Parties	1.332.415	1.382.090	(49.675)	(3,59)
Utang Pajak/Taxes Payables	82.878	63.795	19.083	29,91
Uang Muka dari Pelanggan/ Advances from Customer	129.346	178.454	(49.108)	(27,52)
Pendapatan Diterima Dimuka/ Unearned Revenue	169.203	67.523	101.680	150,59
Beban Akrua/Accrued Expenses	1.848.822	1.320.247	528.575	40,04
Utang Lain-lain/Other Payables	2.709	889	1.820	204,72

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang/ <i>Current Portion of Long-Term Debt</i>				
Pinjaman Bank/ <i>Bank Loan</i>	142.000	45.000	97.000	215,56
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	33.637	14.662	18.975	129,42
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5.472.902</b>	<b>5.055.794</b>	<b>417.108</b>	<b>8,25</b>

\*Disajikan kembali/*Restated*

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp5,47 triliun, naik Rp417,11 miliar atau 8,25% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp5,05 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh beban yang masih harus dibayar perseroan kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2022, the Company's Current Liabilities were recorded at Rp5.47 trillion, increased by Rp417.11 billion or 8.25% compared to Rp5.05 trillion in 2021. The increase was due to the accrued expense to third party.

### Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp973,01 miliar, naik Rp96,72 miliar atau 11,04% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp876,29 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman dari perbankan.

### Short-Term Loan

Short-Term Loan as of December 31, 2022 was recorded at Rp973.01 billion, increased by Rp96.72 billion or 11.04% compared to Rp876.29 billion. The increase was due to the withdrawal of bank loan.

## UTANG USAHA

TRADE PAYABLES

### Utang Usaha per 31 Desember 2022-2021

Trade Payables as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Utang Pemasok/ <i>Supplier Payables</i>	540.475	642.456	(101.981)	(15,87)
Utang Subkontraktor/ <i>Subcontractor Payables</i>	227.872	229.772	(1.900)	(0,83)
Utang Investasi/ <i>Investment Payables</i>	4.858	4.361	497	11,40
Utang Usaha- <i>Supply Chain Financing</i>	1.318.091	1.612.347	(294.256)	(18,25)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.091.296</b>	<b>2.488.936</b>	<b>(397.640)</b>	<b>(15,98)</b>

\*Disajikan kembali/*Restated*

Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp2,09 triliun, turun Rp397,64 miliar atau 15,98% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp2,49 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang *Supply Chain Financing*.

Trade Payables as of December 31, 2022 were recorded at Rp2.09 trillion, decreased by Rp397.64 billion or 15.98% compared to Rp2.49 trillion in 2021. The decrease was due to loan settlement of *Supply Chain Financing*.



## UTANG PAJAK

TAX PAYABLES

### Utang Pajak per 31 Desember 2022-2021

Taxes Payables as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
<b>Perusahaan/Company</b>				
PPh Pasal 4(2)/Income Tax Article 4(2)	7.298	11.721	(4.423)	(37,74)
PPh Pasal 21/Income Tax Article 21	5.340	4.947	393	7,94
PPh Pasal 22/Income Tax Article 22	3.104	4.919	(1.815)	(36,90)
PPh Pasal 23/Income Tax Article 23	2.043	2.238	(195)	(8,71)
PPh Pasal 25/Income Tax Article 25	555	-	555	-
PPh pasal 26/Income Tax Article 26	54	54	-	0,00
PPh Pasal 29/Income Tax Article 29	8.347	-	8.347	-
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added tax	28.667	37.401	(8.734)	(23,35)
<b>Subjumlah/Sub-total</b>	<b>55.408</b>	<b>61.280</b>	<b>(5.872)</b>	<b>(9,58)</b>
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>				
PPh Pasal 4(2)/Income Tax Article 4(2)	549	215	334	155,35
PPh Pasal 21/Income Tax Article 21	623	570	53	9,30
PPh Pasal 22/Income Tax Article 22	-	13	(13)	(100,00)
PPh Pasal 23/Income Tax Article 23	287	178	109	61,24
PPh Pasal 29/Income Tax Article 29	770	170	600	352,94
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added tax	25.240	1.368	23.872	1745,03
<b>Subjumlah/Sub-total</b>	<b>27.469</b>	<b>2.514</b>	<b>24.955</b>	<b>992,64</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>82.877</b>	<b>63.794</b>	<b>19.083</b>	<b>29,91</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Utang Pajak sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp82,88 miliar, naik Rp19,08 miliar atau 29,91% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp63,79 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh timbulnya beban PPh pasal 29 dan Pajak Pertambahan Nilai di Entitas Anak.

Taxes Payable as of December 31, 2022 were recorded at Rp82.88 billion, increased by Rp19.08 billion or 29.91% compared to Rp63.79 billion in December 31, 2021. The increase was due to the expense of Income Tax 29 and Value Added Tax in Subsidiary.

## UANG MUKA DARI PELANGGAN

ADVANCES FROM CUSTOMERS

### Uang Muka dari Pelanggan per 31 Desember 2022-2021

Advances from Customer as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi/Related Parties	72.926	77.758	(4.832)	(6,21)
Pihak Ketiga/Third Parties	56.420	100.695	(44.275)	(43,97)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>129.346</b>	<b>178.453</b>	<b>(49.107)</b>	<b>(27,52)</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Uang Muka dari Pelanggan sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp129,35 miliar, turun Rp49,11 miliar atau 27,52% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp178,45 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka dari JV Shimizu- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Advances from Customers as of December 31, 2022 were recorded at Rp129.35 billion, decreased by Rp49.11 billion or 27.52% compared to Rp178.45 billion in Dcember 31, 2021. The decrease was due to the decrease of advances from JV Shimizu-PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

## PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

UNEARNED REVENUE

### Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022-2021

Unearned Revenue as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi/Related Parties	68.397	33.286	35.111	105,48
Pihak Ketiga/Third Parties	100.805	34.237	66.568	194,43
<b>Jumlah/Total</b>	<b>169.202</b>	<b>67.523</b>	<b>101.679</b>	<b>150,58</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Pendapatan Diterima di Muka sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp169,20 miliar, naik Rp101,68 miliar atau 150,58% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp67,52 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penagihan kepada pelanggan High Speed Railway Contractor Consortium-Team WIKA dan PT Mega Andalan Sukses.

Unearned Revenues as of December 31, 2022 were recorded at Rp169.20 billion, increased by Rp101.68 billion or 150.58% compared to Rp67.52 billion in December 31, 2021. The increase was due to the billing to customer, High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)-Team WIKA and PT Mega Andalan Sukses.

## BEBAN AKRUAL

ACCRUED EXPENSES

### Beban Akruai per 31 Desember 2022-2021

Accrued Expenses as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Beban Pelaksanaan Proyek/ Project Implementation Expenses	1.494.940	879.444	615.496	69,99
Utang dalam Proses/ Liabilities in Process	178.658	249.753	(71.095)	(28,47)
Beban Proyek/Project Expenses	57.640	84.389	(26.749)	(31,70)
Beban Usaha/Operating Expenses	83.689	57.282	26.407	46,10
Beban Produksi/Production Expenses	33.895	49.379	(15.484)	(31,36)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.848.822</b>	<b>1.320.247</b>	<b>528.575</b>	<b>40,04</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Beban Akruai sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1,85 triliun, naik Rp528,58 miliar atau 40,04% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp1,32 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aktivitas operasi Perusahaan seperti penerimaan bahan baku, pelaksanaan produksi dan pelaksanaan proyek.

Accrued Expenses as of December 31, 2022 were recorded at Rp1.85 trillion, increased by Rp528.58 billion or 40.04% compared to Rp1.32 trillion in December 31, 2021. The increase was due to the increase of the Company's operational activities such as raw material receiving, production execution, and project implementation.

## UTANG LAIN-LAIN

OTHER PAYABLES

### Utang Lain-lain per 31 Desember 2022-2021

Other Payables as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Utang Lain-lain/Other Payables	2.709	889	1.820	204,72

\*Disajikan kembali/Restated

Utang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp2,71 miliar, naik Rp1,82 miliar atau 204,72% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp889,00 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh transaksi dengan PT Maju Bersama Jaya.

Other Payables as of December 31, 2022 were recorded at Rp2.71 billion, increased by Rp1.82 billion or 204.72% compared to Rp889.00 million in December 31, 2021. The increase was due to the transaction with PT Maju Bersama Jaya.

### Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang

Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp175,64 miliar, naik Rp115,97 miliar atau 194,38% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp59,66 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh jatuh temponya utang liabilitas sewa dan pinjaman perbankan jangka panjang.

### Current Portion of Long-term Loan

Current Portion of Long-term Loan as of December 31, 2022 was recorded at Rp175.64 billion, increased by Rp115.97 billion or 194.38% compared to Rp59.66 billion in December 31, 2021. The increase was due to the lease liabilities loan maturing in one year and long-term bank loan.

## LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

### Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2022-2021

Non-Current Liabilities as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/Long-Term Debt, Net of Current Portion				
Pinjaman Bank/Bank Loan	275.000	457.000	(182.000)	(39,82)
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities	8.250	50.000	(41.750)	(83,50)
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	14.633	-	14.633	-
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefit Liabilities	30.753	27.437	3.316	12,09
Utang kepada Ventura Bersama/ Debt to Joint Ventures	8.168	7.469	699	9,36
<b>Jumlah/Total</b>	<b>336.804</b>	<b>541.905</b>	<b>(205.101)</b>	<b>(37,85)</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp336,80 miliar, turun Rp205,10 miliar atau 37,85% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp541,90 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh jatuh tempo dalam setahun atas utang liabilitas sewa dan pinjaman perbankan jangka panjang.

As of December 31, 2022, the Company's Non-Current Liabilities were recorded at Rp336.80 billion, decreased by Rp205.10 billion or 37.85% compared to Rp541.90 billion. The decrease was due to the lease liabilities and long term bank loan maturing in one year

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp283,25 miliar, turun Rp223,75 miliar atau 44,13% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp507,00 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh jatuh tempo dalam setahun atas utang liabilitas sewa dan pinjaman perbankan jangka panjang.

Long-term Loan, Net of current portion as of December 31, 2022 was recorded at Rp283.25 billion, decreased by Rp223.75 billion or 44.13% compared to Rp507.00 billion. The decrease was due to the lease liabilities and long term bank loan maturing in one year

### Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp30,75 miliar, naik Rp3,32 miliar atau 12,09% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp27,44 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya masa kerja pegawai dan Tingkat Diskonto tahun 2022 sebesar 7,25% p.a sedangkan tahun 2021 sebesar 7,00%-7,25% p.a.

### Utang Ventura Bersama

Utang Ventura Bersama sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp8,17 miliar, sedangkan nilai per 31 Desember 2021 tercatat Rp7,47 miliar. Seluruh nilai Utang kepada Ventura Bersama yang tercatat di tahun 2022 berasal dari KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-PT Pandji Pratama Indonesia.

### Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp14,63 miliar, naik 100% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021.

### Employee Benefit Liabilities

Employee Benefit Liabilities as of December 31, 2022 were recorded at Rp30.75 billion, increased by 3.32 billion or 12.09% compared to Rp27.44 billion in December 31, 2021. The increase was due to the additional period of employment and the discount rate which recorded at 7.25% p.a in 2022 while the discount rate in 2022 was around 7.00%-7.25% p.a.

### Joint Venture Payables

Joint Venture Payables as of December 31, 2022 were recorded at Rp20.75 billion, increased by Rp3.32 billion or 12.09% compared to Rp27.44 billion in December 31, 2021. The increase was from KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-PT Pandji Pratama Indonesia.

### Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Liabilities as of December 31, 2022 were recorded at Rp14.63 billion, increased by 100% compared to December 31, 2021.

## EKUITAS

EQUITY

### Ekuitas Tahun per 31 Desember 2022-2021

Equity as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	3.528.497	3.420.383	108.114	3,16
Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	109.323	64.428	44.895	69,68
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.637.820</b>	<b>3.484.811</b>	<b>153.009</b>	<b>4,39</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Pada akhir tahun 2022, jumlah Ekuitas Konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp3,64 triliun. Nilai Ekuitas ini mengalami kenaikan Rp153,01 miliar atau 4,39% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,48 triliun. Kenaikan Ekuitas tersebut disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan Perseroan.

As of the end of 2022, the Company's total Consolidated Equity was recorded at Rp3.64 trillion. It increased by Rp153.01 billion or 4.39% compared to Rp3.48 trillion in 2021. The increase was due to the increase of the Company's income for the year.



## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2022-2021

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha/Revenues	6.003.788	4.458.988	1.544.800	34,64
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	(5.486.630)	(4.221.917)	(1.264.713)	29,96
Laba Bruto/Gross Profit	517.158	237.070	280.088	118,15
Beban Usaha/Operating Expenses				
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(112.169)	(112.563)	393	(0,35)
Beban Pengembangan Bisnis/ Business Development Expenses	(4.100)	(3.975)	(125)	3,15
Beban Pemasaran/Marketing Expenses	(1.025)	(1.023)	(2)	0,20
Jumlah Beban Usaha/Total Operating Expenses	(117.294)	(117.560)	266	(0,23)
Laba Usaha/Operating Income	399.864	119.510	280.354	234,59
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)</b>				
Pendapatan (Beban) Nilai Instrumen Keuangan/Gain (Loss) on Impairment of Financial Instruments	(6.569)	91.557	(98.126)	(107,17)
Pendapatan Bunga/Interest Income	7.460	13.096	(5.636)	(43,04)
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi/ Share in Profit from Associates	778	-	778	-
Bagian atas Laba (Rugi) pada Ventura Bersama/Share in Profit (Loss) from Joint Ventures	2.051	(42)	2.092	(5039,12)
Laba (Rugi) Selisih Kurs/Gain (Loss) on Foreign Exchange	580	53	527	989,86
Beban Pajak Final/Final Income Tax	(12.410)	(29.593)	17.183	(58,06)
Beban Bunga/Interest Expense	(85.599)	(87.741)	2.142	(2,44)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Changes in the Value of Financial Assets Measured at Fair Value through Profit and Loss</i>	(3.192)	(5.961)	2.769	(46,45)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih/ <i>Others Income (Expenses)-Net</i>	(53.457)	(19.534)	(33.923)	173,66
Jumlah Beban Lain-lain/ <i>Total Other Expenses</i>	(150.357)	(38.165)	(112.193)	293,97
Laba Sebelum Pajak/ <i>Profit Before Tax</i>	249.506	81.345	168.161	206,72
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax Benefit (Expense)</i>	(78.446)	2.699	(81.145)	(3006,84)
Dampak penyesuaian Proforma atas Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Impact Of Proforma Adjustment on Restructuring Transaction of Entitirs under Common Control</i>	-	(2.610)	2.610	100,00
Laba Bersih Tahun Berjalan sebelum Penyesuaian Proforma/ <i>Net Income for the Year before Proforma Adjustment</i>	171.060	81.434	89.626	110,06
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b> <i>Other Comprehensive Income</i>				
<b>Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b> <i>Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</i>				
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement on Defined Benefit Liabilities</i>	(104)	1.865	(1.969)	(105,57)
Pajak Penghasilan Terkait/ <i>Related Tax</i>	23	(355)	378	(106,44)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak/ <i>Total Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax</i>	(81)	1.511	(1.592)	(105,36)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	170.979	82.945	88.034	106,14

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b> <i>Income for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of the Parent Entity</i>	162.916	82.908	80.008	96,50
Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	8.144	(1.474)	9.618	(652,49)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>171.060</b>	<b>81.434</b>	<b>89.626</b>	<b>110,06</b>
<b>Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:</b> <i>Total Comprehensive Income Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of the Parent Entity</i>	162.820	84.366	78.454	92,99
Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	8.159	(1.422)	9.580	(673,96)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>170.979</b>	<b>82.945</b>	<b>88.034</b>	<b>(106,14)</b>
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah penuh)/ <i>Basic Earning per Share (in full amount of Rupiah)</i>	18,69	9,51	9	(96,53)

\*Disajikan kembali/*Restated*

Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp6,00 triliun, naik Rp1,54 triliun atau 34,64% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4,46 triliun. Kenaikan Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2022 tersebut diiringi dengan kenaikan beban pokok pendapatan yang tercatat sebesar Rp5,49 triliun, naik Rp1,26 triliun atau 29,96% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4,22 triliun. Perubahan tersebut menyebabkan kenaikan pada laba kotor Perseroan.

*The Company's Revenues in 2022 were recorded at Rp6.00 trillion, increased by Rp1.54 trillion or 34.64% compared to Rp4.46 trillion in 2021. The increase was due to the higher cost of revenues, at Rp5.49 trillion, increased by Rp1.26 trillion or 29.96% compared to Rp4.22 trillion in 2021. Thus, the Company also recorded a higher amount of gross profit.*

## PENDAPATAN USAHA

REVENUES

### Pendapatan Usaha Berdasarkan Satuan Bisnis Unit Tahun 2022-2021

Revenues per Strategic Business Unit in 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Produk Putar/Spun Concrete	3.023.322	1.582.080	1.441.242	91,10
Produk Non Putar/Precast Concrete	2.562.868	2.114.265	448.603	21,22
<b>Sub Jumlah/Sub-Total</b>	<b>5.586.190</b>	<b>3.696.345</b>	<b>1.889.845</b>	<b>51,13%</b>
Jasa/Services	40.265	295.388	(255.123)	(86,37)
Konstruksi/Construction	377.333	467.255	(89.922)	(19,24)
<b>Sub Jumlah/Sub-Total</b>	<b>417.598</b>	<b>762.643</b>	<b>(345.044)</b>	<b>(45,24)</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6.003.788</b>	<b>4.458.988</b>	<b>1.544.800</b>	<b>34,64</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Selama tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp6,00 triliun, naik Rp1,54 triliun atau 34,64% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp4,46 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari penjualan produk beton.

In 2022, the Company recorded Revenues of Rp6.00 trillion, increased by Rp1.54 trillion or 34.64% compared to Rp4.46 trillion in 2021. The increase was due to the higher revenues from concrete products.

### Penjualan Produk Beton

Penjualan Produk Beton di tahun 2022 tercatat dari produk putar dan non putar sebesar Rp5,59 triliun, naik Rp1,89 triliun atau 51,13% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,70 triliun. Berikut adalah rincian Penjualan Produk Beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun 2022.

### Concrete Product Sales

Concrete Product Sales in 2022 were recorded from the sales of spun concrete and precast concrete which amounted to Rp5.59 trillion, increased by Rp1.89 trillion or 51.13% compared to Rp3.70 trillion in 2021.

### Penjualan Produk Beton Berdasarkan Wilayah Operasi Tahun 2022-2021

Sales of Concrete Products Based on Operational Area in 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan I -Sumatera Utara/Sales Area I-North Sumatra	440.832	59.636	381.196	639,21
Wilayah Penjualan II -Sumatera Selatan/Sales Area II-South Sumatra	261.657	239.602	22.055	9,20
Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta/Sales Area III-DKI Jakarta	1.495.932	1.145.443	350.489	30,60

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan IV** - Kalimantan/Sales Area IV- Kalimantan	512.882	361.771	151.111	41,77
Wilayah Penjualan V-Jawa Timur/Sales Area V-East Java	1.275.846	717.413	558.433	77,84
Wilayah Penjualan VI- Sulawesi Selatan/Sales Area VI -South Sulawesi	426.762	328.672	98.090	29,84
Divisi Jasa Spesialis DKI Jakarta/Specialist Service Division DKI Jakarta	-	9.221	(9.221)	(100,00)
Divisi Readymix dan Material/Readymix and Material Division	599.567	617.215	(17.648)	(2,86)
Jumlah Penjualan Perusahaan/Total Sales of the Company	5.013.477	3.478.973	1.534.505	44,11
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>				
PT Citra Lautan Teduh	388.806	155.229	233.577	150,47
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	114.949	19.434	95.515	491,49
PT Wijaya Karya Komponen Beton	68.957	42.709	26.248	61,46
PT Wijaya Karya Beton-Wika Kraton KSO	-	-	-	-
Jumlah Penjualan entitas Anak/Total Sales of Subsidiaries	572.712	217.372	355.340	163,47
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5.586.190</b>	<b>3.696.345</b>	<b>1.889.845</b>	<b>51,13</b>

\*Disajikan kembali/Restated

\*\*Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV digabung ke Wilayah Penjualan V/  
In 2021 the management of Sales Region IV is merged into Sales Region V

Jumlah Penjualan Produk Beton yang berasal dari Perusahaan Induk di tahun 2022 tercatat sebesar Rp5,01 triliun, naik Rp1,53 triliun atau 44,11% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,48 triliun. Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara mencatatkan kenaikan nilai penjualan di tahun 2022 sebesar Rp440,83 miliar atau 639,21%. Wilayah Penjualan II-Sumatera Selatan turut mencatatkan kenaikan penjualan produk beton di tahun 2022 sebesar Rp261,66 miliar atau 9,20%. Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta yang mencatatkan kenaikan Penjualan sebesar Rp1,50 triliun atau 30,60% di tahun 2022.

Total Sales of Concrete Product from Parent Company in 2022 were recorded at Rp5.01 trillion, increased by Rp1.53 trillion or 44.11% compared to Rp3.48 trillion in 2021. Sales Area I-North Sumatra recored higher sales at Rp440.83 billion or 639.21%. Sales Area II-South Sumatra also recorded higher sales at Rp261.66 billion or 9.20%. Sales Area III-DKI Jakarta also recorded higher sales at Rp1.50 trillion or 30.60% in 2022.



Wilayah Penjualan IV-Kalimantan turut mencatatkan kenaikan penjualan produk beton di tahun 2022 sebesar Rp512,88 miliar atau 41,77%. Wilayah Penjualan V-Jawa Timur mencatatkan kenaikan sebesar Rp1,27 triliun atau 77,84%. Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan mencatatkan kenaikan sebesar Rp426,76 miliar atau 29,84%. Kenaikan penjualan yang terjadi di Wilayah Penjualan terutama disebabkan karena proyek *Coal To Methanol*.

*Higher sales were also achieved by Sales Area IV-Kalimantan in 2022, amounted to Rp512.88 billion or 41.77%. Sales Area V-East Java recorded higher sales of Rp1.27 trillion or 77.84%. Sales Area VI-South Sulawesi recorded an increase of Rp426.76 billion or 29.84%. Such higher achievements recorded by Sales Area were due to the Coal to Methanol project.*

Kinerja Penjualan Produk Beton dari Entitas Anak di tahun 2022 tercatat sebesar Rp572,71 miliar, naik Rp355,34 miliar atau 163,47% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp217,37 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari proyek MRT Jakarta fase II.

*Performance of Concrete Product Sales in 2022 was recorded at Rp572.71 billion, increased by Rp355.34 billion or 163.47% compared to Rp217.37 billion in 2021. The increase was due to the MRT Jakarta-Second Phase project.*

## JASA SERVICES

### Pendapatan Jasa Berdasarkan Wilayah Operasi Tahun 2022-2021

Revenues from Services Business Unit Based on Operational Area in 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara/Sales Area I-North Sumatra	4.364	79.788	(75.424)	(94,53)
Wilayah Penjualan II-Sumatera Selatan/Sales Area II-South Sumatra	318	19.568	(19.250)	(98,37)
Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta/Sales Area III-DKI Jakarta	1.273	12.407	(11.134)	(89,74)
Wilayah Penjualan IV-Jawa Tengah/Sales Area IV-Central Java	-	422	(422)	(100,00)
Wilayah Penjualan V-Jawa Timur/Sales Area V-East Java	5.696	17.618	(11.922)	(67,67)
Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan/Sales Area VI-South Sulawesi	4.766	49.764	(44.998)	(90,42)
Wilayah Penjualan Luar Negeri-Jakarta/ Sales Region Overseas-Jakarta	5.680	-	5.680	-

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Divisi Jasa Spesialis DKI Jakarta/Specialisy Service Division DKI Jakarta	-	113.725	(113.725)	(100,00)
Divisi Readymix dan Material/Readymix and Material Division	14.828	88	14.740	16735,48
Jumlah Penjualan Perusahaan Induk/Total Sales of Parent Company	36.925	293.380	(256.455)	(87,41)
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>				
PT Citra Lautan Teduh	3.340	2.008	1.332	66,35
Jumlah Penjualan entitas Anak/Total Revenues of Subsidiaries	3.340	2.008	1.332	66,35
<b>Jumlah/Total</b>	<b>40.265</b>	<b>295.388</b>	<b>(255.123)</b>	<b>(86,37)</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Pendapatan Jasa Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp40,26 miliar, turun Rp255,12 miliar atau 86,37% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp295,39 miliar. Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara mencatatkan penurunan pendapatan sebesar Rp75,42 miliar atau 94,53% di tahun 2022. Wilayah Penjualan II-Sumatera Selatan juga mencatatkan penurunan pada nilai penjualannya sebesar Rp19,25 miliar atau 98,37% di tahun 2022.

Di sisi lain, Pendapatan Jasa yang berasal dari Entitas Anak, yaitu PT Citra Lautan Teduh, mencatatkan kenaikan sebesar Rp1,33 miliar atau 66,35% di tahun 2022 yang disebabkan oleh proyek dari pelanggan Yayasan Ashiil Cahaya Tauhid.

Dari segi komposisi Pendapatan Jasa yang dibukukan oleh Perseroan di tahun 2022, 2 (dua) Wilayah Penjualan dengan kontribusi pendapatan terbesar berasal dari Divisi Readymix dan Material sebesar 16735,48% dan PT Citra Lautan Teduh sebesar 66,35%.

The Company's service revenues in 2022 were recorded at Rp40.26 billion, decreased by Rp255.12 billion or 86.37% compared to Rp295.39 billion in 2021. Sales Region I North Sumatra recorded lower sales of Rp75.42 billion or 94.53% in 2022. Sales Region II South Sumatra recorded lower sales at Rp19.25 billion or 98.37% in 2022.

On the other side, Service Sales from Subsidiaries, PT Citra Lautan Teduh recorded an increase of Rp1.33 billion or 66.35% in 2022. It was due to the project from customer, Yayasan Ashiil Cahaya Tauhid.

In terms of Service Revenues by composition in 2022, the 2 (two) biggest Sales Area with the biggest contribution was the Readymix and Material Division of 16735,48% and PT Citra Lautan Teduh of 66.35%.

## KONSTRUKSI

### CONSTRUCTION

#### Pendapatan Konstruksi Berdasarkan Wilayah Operasi Tahun 2022-2021

Revenues from Construction Business Unit Based on Operational Area in 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta/Sales Area III- DKI Jakarta	483	-	483	-
Wilayah Penjualan Luar Negeri-DKI Jakarta/Overseas Sales Area- DKI Jakarta	510	-	510	-
Divisi Jasa Spesialis/Specialist Service Division	123.851	-	123.851	-
Signaling Jalur Ganda Kereta Api	51.778	39.792	11.986	30,12
Pantai Indah Kapuk 2	11.120	47.526	(36.406)	(76,60)
Proyek Jembatan Sentuk	20.057	30.543	(10.486)	(34,33)
Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan/Sales Area VI-South Sulawesi	-	67.155	(67.155)	(100,00)
Box Culvert 1 River Walk Island	-	26.109	(26.109)	(100,00)
Jakarta International Stadium	-	15.813	(15.813)	(100,00)
Tanggul Pengamanan Pantai NCICD – Fase A	-	40.214	(40.214)	(100,00)
Unit Proyek/Unit Project	24.324	-	24.324	-
<b>Jumlah Penjualan Perusahaan Induk/Total Sales of Parent Company</b>	<b>232.123</b>	<b>267.153</b>	<b>(35.030)</b>	<b>(13,11)</b>
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>				
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	127.722	146.135	(18.413)	(12,60)
PT Wijaya Karya Komponen Beton	17.488	53.967	(36.479)	(67,59)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>377.333</b>	<b>467.255</b>	<b>(89.922)</b>	<b>(19,24)</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Pendapatan Konstruksi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp377.33 miliar, turun Rp89,92 miliar atau 19,24% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp467,25 miliar. Penurunan tersebut berasal dari selesainya proyek jalan tol A.P. Pettarani dan Tanggul Pengamanan Pantai NCICD fase A.

Construction Revenues in 2022 were recorded at Rp377.33 billion, decreased by Rp89.92 billion or 19.24% compared to Rp467.25 billion in 2021. The decrease was due to the project completion of A.P. Pettarani Toll Road and Tanggul Pengamanan Pantai NCICD-Phase A.

## BEBAN POKOK PENDAPATAN

COST OF REVENUES

### Beban Pokok Pendapatan Tahun 2022–2021

Cost of Revenues in 2022–2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Persediaan Barang Jadi Awal/ Finished good at the Beginning	653.576	523.887	129.689	24,76
Produksi Barang Jadi/ Finished Good Production	3.657.797	2.742.531	915.265	33,37
Persediaan Barang Jadi Akhir/ Finished Good at the Ending	(724.021)	(653.576)	(70.445)	10,78
<b>Subjumlah/Sub-Total</b>	<b>3.587.352</b>	<b>2.612.842</b>	<b>974.510</b>	<b>37,30</b>
<b>Biaya Langsung Produksi</b> <i>Direct Cost of Production</i>				
Biaya Pelaksanaan Proyek/ Project Implementation Cost	798.171	468.032	330.139	70,54
Biaya Material/ Materials Cost	423.252	360.085	63.166	17,54
Biaya Operasional Proyek/ Operational Project Cost	83.800	88.705	(4.905)	(5,53)
Biaya Upah Tenaga Kerja/ Labor Cost	18.209	11.238	6.972	62,04
<b>Subjumlah/Sub-Total</b>	<b>1.323.432</b>	<b>928.061</b>	<b>395.372</b>	<b>42,60</b>
<b>Biaya Tidak Langsung Produksi</b> <i>Indirect Cost of Production</i>				
Biaya Penyusutan/ Depreciation Cost	194.446	225.863	(31.417)	(13,91)
Biaya Administrasi dan Umum/ Administrative and General Cost	106.304	105.180	1.124	1,07
Biaya Pemasaran dan Penjualan/ Marketing and Sales Cost	1.025	1.018	7	0,72
Biaya Penelitian dan Pengembangan/ Research and Development Cost	4.100	3.941	159	4,02
<b>Subjumlah/Sub-Total</b>	<b>305.875</b>	<b>336.002</b>	<b>(30.128)</b>	<b>(8,97)</b>
<b>Jasa Konstruksi</b> <i>Construction</i>				
Biaya Material/ Materials Cost	127.540	137.131	(9.591)	(6,99)
Subkontraktor/ Subcontractor	80.779	88.057	(7.278)	(8,27)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Biaya Upah/ Labor Cost	43.744	56.707	(12.962)	(22,86)
Biaya Tidak Langsung/ Overhead Cost	9.387	36.368	(26.981)	(74,19)
Biaya Peralatan/ Equipment Cost	8.521	26.750	(18.229)	(68,15)
<b>Subjumlah/Sub-Total</b>	<b>269.971</b>	<b>345.012</b>	<b>(75.041)</b>	<b>(21,75)</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5.486.630</b>	<b>4.221.917</b>	<b>1.264.713</b>	<b>29,96</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Beban Pokok Pendapatan tahun 2022 tercatat sebesar Rp5,49 triliun naik Rp1,26 triliun atau 29,96% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,22 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan secara total.

Cost of Revenues in 2022 were recorded at Rp5.49 trillion, increased by Rp1.26 trillion or 29.96% compared to Rp4.22 trillion in the previous year. The increase was mainly due to the increase of total sales.

Disamping itu, Biaya Langsung Produksi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,32 triliun, naik Rp395,37 miliar atau 42,60% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp928,06 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan karena sejalan dengan peningkatan produktivitas pabrik.

In addition, the Direct Cost of Production in 2022 was recorded at Rp1.32 trillion, increased by Rp395.37 billion or 42.60% compared to Rp928.06 billion 2021. The increase was due to the increase of factory productivity.

Biaya Tidak Langsung Produksi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp305,87 miliar, turun Rp30,13 miliar atau 8,97% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp336,00 miliar. Penurunan tersebut berasal dari penurunan penyusutan akibat umur ekonomis aset tetap.

Indirect Costs of Production in 2022 were recorded at Rp305.87 billion, decreased by Rp30.13 billion or 8.97% compared to Rp336.00 billion in 2021. The decrease was due to the lower depreciation from the economic life of fixed assets.

Biaya Jasa Konstruksi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp269,97 miliar, turun Rp75,04 miliar atau 21,75% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp345,01 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena sejalan dengan penurunan pendapatan usaha di segmen jasa konstruksi.

Construction Service Costs in 2022 were recorded at Rp269.97 billion, decreased by Rp75.04 billion or 21.75% compared to Rp345.01 billion in 2021. The decrease was due to the lower business revenue in construction service.

### Laba Bruto

Perseroan mencatatkan Laba Bruto sebesar Rp517,16 miliar di tahun 2022, naik sebesar Rp280,09 miliar atau 118,15% dari tahun 2021 sebesar Rp237,07 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari meningkatnya omzet penjualan dan tingkat produktivitas pabrik.

### Gross profit

The Company's gross profit in 2022 was Rp517.16 billion, increased by Rp280.09 billion or 118.15% from Rp237.07 billion in 2021. The increase mainly due to the increase of sales turnover and factory productivity level.

## BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

### Beban Usaha Tahun 2022-2021

Operating Expenses in 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Beban Administrasi dan Umum/ Administrative and General Expenses	112.169	112.563	(393)	(0,35)
Beban Pengembangan Usaha/ Business Development Expenses	4.100	3.975	125	3,15
Beban Pemasaran/Marketing Expenses	1.025	1.023	2	0,20
<b>Jumlah/Total</b>	<b>117.294</b>	<b>117.560</b>	<b>(266)</b>	<b>(0,23)</b>

\*Disajikan kembali/Restated

Beban Usaha di tahun 2022 tercatat sebesar Rp117,30 miliar, turun Rp266,00 miliar atau 0,23% bila dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp117,56 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari beban personalia.

Operating Expenses in 2022 were recorded at Rp117.30 billion, decreased by Rp266.00 billion or 0.23% compared to Rp117.56 billion in 2021. The decline was mainly due to personnel expenses.

### Laba Usaha

Laba Usaha di tahun 2022 tercatat sebesar Rp399,86 miliar, naik Rp280,35 miliar atau 234,59% bila dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp119,51 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba bruto.

### Operating Income

Operating Income in 2022 was recorded at Rp399.86 billion, increased by Rp280.35 billion or 234.59% compared to Rp119.51 billion in 2021. The increase was mainly due to the increase of gross profit.

## BEBAN LAIN-LAIN

OTHER EXPENSES

### Penghasilan (Beban) Lain-lain Tahun 2022-2021

Other Expenses in 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain</b> <i>Other Income (Expenses)</i>				
Pendapatan (Beban) Nilai Instrumen Keuangan/ <i>Gain (Loss) on Impairment of Financial Instruments</i>	(6.659)	91.557	(98.216)	(107,27)
Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>	7.460	13.096	(5.636)	(43,04)



Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi/ Share in Profit from Associates	778	-	-	-
Bagian atas Laba (Rugi) pada Ventura Bersama/ Share in Profit (Loss) from Joint Ventures	2.051	(42)	2.092	(5039,45)
Laba (Rugi) Selisih Kurs/ Gain (Loss) on Foreign Exchange	580	53	527	994,34
Beban Pajak Final/ Final Income Tax	(12.410)	(29.593)	17.183	(58,06)
Beban Bunga/ Interest Expenses	(85.599)	(87.741)	2.142	(2,44)
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Changes on Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss	(3.192)	(5.961)	2.769	(46,45)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih/ Others Income (Expenses)-Net	(53.457)	(19.534)	(33.923)	173,66
Jumlah Beban Lain-Lain/ Total Other Expenses	(150.448)	(38.165)	(112.283)	294,20
Laba Sebelum Pajak/ Profit Before Tax	249.506	81.345	168.161	206,72
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan/ Income Tax Benefit (Expense)	(78.446)	2.699	(81.145)	(3006,84)
Dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sependali/ Impact of proforma adjustment on restructuring transaction of entities under common control	-	(2.610)	2.610	(100,00)
Laba Bersih Tahun Berjalan sebelum Penyesuaian Proforma/ Net Income for the Year before Proforma Adjustment	171.060	81.434	89.626	110,06

\*Disajikan kembali/ Restated

Beban Lain-lain di tahun 2022 tercatat sebesar Rp150,45 miliar, naik Rp112,28 miliar atau 294,20% bila dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp38,16 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh beban nilai instrumen keuangan.

#### **Beban Pajak Penghasilan-Bersih**

Beban Pajak Penghasilan-Bersih di tahun 2022 tercatat sebesar Rp78,44 miliar, turun Rp81,14 miliar atau 3006,84% bila dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp2,70 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penyesuaian aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dengan penghasilan kena pajak serta pembayaran pajak kini Perseroan.

#### **Laba Tahun Berjalan**

Laba Tahun Berjalan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp171,06 miliar, naik Rp89,62 miliar atau 110,06% bila dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp81,43 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha.

#### **Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak**

Kerugian Komprehensif Lain di tahun 2022 tercatat sebesar Rp81,01 juta, sedangkan pada tahun 2021, Penghasilan Komprehensif Lain tercatat sebesar Rp1,51 miliar. Kerugian Komprehensif Lain di tahun 2022 berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dan pajak penghasilan terkait.

#### **Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp170,98 miliar, naik Rp88,03 miliar atau 106,14% bila dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp82,94 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kemampuan Perseroan.

#### **Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba Bersih per Saham Dasar di tahun 2022 tercatat sebesar Rp18,69, naik Rp9,00 atau 96,53% bila dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp9,51. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan keuntungan yang diperoleh Perseroan.

*Other Expenses in 2022 were recorded at Rp150.45 billion, increased by Rp112.28 billion or 294.20% compared to Rp38.16 billion in 2021. The increase was mainly due to the expenses of financial instruments value.*

#### **Income Tax Expense-Net**

*Income Tax Expense-Net in 2022 was recorded at Rp78.44 billion, decreased by Rp81.14 billion or 3006.84% compared to Rp2.70 billion in 2021. The decrease was mainly due to the adjustment of deferred asset tax on fiscal loss with taxable income and current tax payment.*

#### **Income for the Year**

*Income for the Year in 2022 was recorded at Rp171.06 billion, increased by Rp89.62 billion or 110.06% compared to Rp81.43 billion in 2021. The increase was mainly due to the increase in revenues.*

#### **Other Comprehensive Income (Loss) for the Year After Tax**

*Other Comprehensive Loss in 2022 was recorded at Rp81.01 million, while in 2021, Other Comprehensive Income was recorded at Rp1.51 billion. Other Comprehensive Loss in 2022 comprised of employee benefit liabilities and related income tax.*

#### **Comprehensive Income for the Year**

*Comprehensive Income for the Year in 2022 was recorded at Rp170.98 billion, increased by Rp88.03 billion or 106.14% compared to Rp82.94 billion in 2021. The increase was mainly due to the Company's higher profitability.*

#### **Basic Earning per Share**

*Basic Earning per Share in 2022 was recorded at Rp18.69, increased by Rp9.00 or 96.53% compared to Rp9.51 in 2021. The increase was mainly due to the Company's higher profit.*

## LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

### Laporan Arus Kas Konsolidasi per 31 Desember 2022-2021

Consolidated Statements of Cash Flows as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi/ <i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>	25.539	35.026	(9.487)	(27,09)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/ <i>Net Cash Flows Used for Investing Activities</i>	(145.875)	(183.935)	38.060	(20,69)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan/ <i>Net Cash Flows Used for Financing Activities</i>	(108.356)	313.062	(421.418)	(134,61)
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas/<i>Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents</i></b>	(228.692)	164.152	(392.844)	(239,32)
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun/ <i>Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at End of Year</i>	782	25	757	3028,00
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun/ <i>Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents</i>	1.766.221	1.602.044	164.177	10,25
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun/<i>Ending Balance of Cash and Cash Equivalents</i></b>	<b>1.538.312</b>	<b>1.766.221</b>	<b>(227.909)</b>	<b>(12,90)</b>

\*Disajikan kembali/*Restated*

Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,54 triliun, turun Rp227,91 miliar atau 12,90% dibandingkan Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp1.738 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari pembayaran pinjaman kepada perbankan baik jangka pendek ataupun jangka panjang.

*Cash and Cash Equivalents as of the end of 2022 were recorded at Rp1.54 trillion, decreased by Rp227.91 billion or 12.90% compared to Rp1,738 billion by the end of 2021. The decline was mainly due to the current and non-current loan settlement to banks.*

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

### Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2022-2021

Cash Flows from Operating Activities as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan/ Cash Received from Customers	5.877.993	4.889.265	988.728	20,22
Pembayaran Kepada Pemasok/ Payment to Suppliers	(4.919.358)	(4.155.512)	(763.846)	18,38
Pembayaran Kas Kepada Direksi dan Karyawan/ Cash Payment for Director and Employee	(296.684)	(272.275)	(24.409)	8,96
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan/Cash Received from Income Tax Restitution	38.204	-	38.204	-
Pembayaran Pajak-Pajak Penghasilan Final dan Non Final/Payment of Final and Non Final of Taxes	(48.347)	(23.808)	(24.539)	103,07
Pembayaran Operasi Lainnya/ Payment of Other Operating Activities	(626.269)	(402.644)	(223.625)	55,54
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi/Net Cash Flows Provided by Operating Activities	25.539	35.026	(9.487)	(27,09)

\*Disajikan kembali/Restated

Arus Kas dari Aktivitas Operasi sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp25,54 miliar, turun Rp9,49 miliar atau 27,09% bila dibandingkan nilai pada 31 Desember 2021 sebesar Rp35,03 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari peningkatan pembayaran pajak yang sejalan dengan peningkatan operasi Perseroan.

Cash Flows from Operating Activities as of December 31, 2022 was recorded at Rp25.54 billion, decreased by Rp9.49 billion or 27.09% compared to Rp35.03 billion in December 31, 2021. The decline was mainly due to the higher tax payment in conformity with the Company's operations.

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2022-2021

Cash Flows from Investing Activities as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pembelian Aset Tetap/ Acquisition of Fixed Assets	(155.836)	(203.029)	47.193	(23,24)
Penerimaan Bunga/ Interest Received	9.161	14.690	(5.529)	(37,64)
Penyertaan Investasi pada Ventura Bersama/Investment in Joint Venture	-	(100)	100	(100,00)
Penyertaan pada Entitas Anak/ Additional of Investment in Subsidiary	(2.700)	-	(2.700)	-
Penerimaan dari Investasi Ventura Bersama/Receipt of Investment in Joint Venture	3.500	4.504	(1.004)	(22,29)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/Net Cash Flows Used for Investing Activities	(145.875)	(183.935)	38.060	(20,69)

\*Disajikan kembali/Restated

Arus Kas dari Aktivitas Investasi sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp145,87 miliar, turun penggunaannya Rp38,06 miliar atau 22,29% bila dibandingkan nilai pada 31 Desember 2021 sebesar Rp183,94 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan realisasi *capital expenditure*.

Cash Flows from Investing Activities as of December 31, 2022 were recorded at Rp145.87 billion, lower by Rp38.06 billion or 22.29% compared to December 31, 2021 or Rp183.94 billion. The decline was mainly due to the lower realization of *capital expenditure*.

## ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES

### Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan Per 31 Desember 2022-2021

Cash Flows for Financing Activities as of December 31, 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga/ Proceed from Short Term Bank Loans- Third Parties	2.022.975	1.665.000	(357.975)	(21,50)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga/ Payment of Short Term Bank Loans- Third Parties	(1.931.570)	(1.525.000)	406.570	(26,66)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga/ <i>Loans Received from Related Parties</i>	1.550.018	1.002.521	(547.497)	(54,61)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga/ <i>Proceed from Short Term Bank Loans- Related Parties</i>	(1.544.700)	(750.423)	794.277	(105,84)
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi/ <i>Loans Received from Related Parties</i>	45.340	20.072	(25.268)	(125,89)
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi/ <i>Loans Payment to Related Parties</i>	(45.340)	(34.662)	10.678	(30,81)
Pembayaran Bunga/ <i>Interest Paid</i>	(69.947)	(90.353)	(20.406)	22,58
Pembayaran Liabilitas Sewa/ <i>Payment of Lease Liabilities</i>	(33.398)	(70.209)	(36.811)	52,43
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa/ <i>Payment of Interest on Lease Liabilities</i>	(174)	(250)	(76)	30,40
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang/ <i>Receipt of Long-Term Bank Loans</i>	-	512.000	512.000	100,00
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang/ <i>Payment of Long-Term Bank Loans</i>	(85.000)	(390.000)	(305.000)	78,21
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham/ <i>Payment of Dividend to the Company's Shareholders</i>	(16.559)	(25.623)	(9.064)	35,37
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Nonpengendali/ <i>Payment of Dividend to Non-Controlling Interest</i>	-	(10)	(10)	100,00
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan/ <i>Net Cash Provided by (Used in Financing Activities)</i>	(108.355)	313.063	421.418	134,61

\*Disajikan kembali/*Restated*

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat penggunaan sebesar Rp108,36 miliar, turun Rp421,42 miliar atau 134,61% bila dibandingkan nilai pada 31 Desember 2021 sebesar Rp313,06 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman dari perbankan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

*Cash Flows Used in Financing Activities as of December 31, 2022 was recorded at Rp108.36 billion, decreased by Rp421.42 billion or 134.61% compared to Rp313.06 billion in December 31, 2021. This was mainly due to the current and non-current loan settlement to banks.*





## Kinerja Perusahaan Anak

### *Performance of Subsidiaries*

Perseroan memiliki sejumlah Perusahaan anak yang bergerak di berbagai bidang pendukung usaha, yaitu: PT Citra Lautan Teduh (CLT), PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKI KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKI KRATON) dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG). Berikut adalah uraian mengenai deskripsi usaha, aktivitas usaha dan kinerja usaha Perusahaan anak Perseroan di tahun 2022.

### PT CITRA LAUTAN TEDUH (CLT)

#### Deskripsi Usaha

PT Citra Lautan Teduh (CLT) didirikan di Batam pada tahun 1994. Perseroan mengakuisisi saham CLT secara bertahap, yaitu sebesar 90% pada 12 September 2014 dan menjadi sebesar 99,50% pada 5 Desember 2014. Sebagai salah satu entitas anak Perseroan, CLT bergerak di bidang usaha pabrikasi (manufacturing) tiang pancang beton putar pra-tekan atau *pre-tensioned centrifugal precast concrete piles*. Produk tiang pancang beton putar pra-tekan merupakan salah satu material tiang pancang yang digunakan untuk konstruksi pondasi alam (*depth foundation*) yang digunakan untuk berbagai macam bangunan seperti gedung, pelabuhan, jembatan, tangki minyak, dan bangunan lainnya. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki saham CLT sebesar 99,50%, dan sebesar 0,50% lainnya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya.

#### Aktivitas Usaha

CLT telah menjalankan aktivitas usahanya dengan performa positif di tahun 2022, diantaranya melalui kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pengembangan pasar bersinergi dengan Konsultan, Owner, dan Kontraktor.
- Melakukan penjualan Produk beserta Jasa Konstruksi.
- Menerapkan Sistem Manajemen Mutu & K3L dalam setiap tahapan proses bisnis.
- Melakukan perencanaan dan pengendalian sumber daya secara optimal.
- Menjalinkan *business link* atau *Partner business* operasi Truck Mixer

*The Company has several Subsidiaries engaging in various businesses that support the Company's operations, namely PT Citra Lautan Teduh (CLT), PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKI KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKI KRATON) and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG). The following is a description on the Subsidiaries' business, activities, and performance in 2022.*

### PT CITRA LAUTAN TEDUH (CLT)

#### Business Description

*PT Citra Lautan Teduh (CLT) was established in Batam in 1994. The Company acquired CLT shares in stages, namely 90% on September 12, 2014 and 99.50% on December 5, 2014. As one of the Company's subsidiaries, CLT is engaged in in the field of manufacturing business of pre-tensioned centrifugal precast concrete piles. The product is one of the pile materials used for the construction of natural foundations (depth foundations) which are used for various types of buildings such as buildings, ports, bridges, oil tanks, and other buildings. As of the end of 2022, the Company owns 99.50% of CLT shares, and another 0.50% is owned by the Beton Makmur Wijaya Employee Cooperative.*

#### Business Activities

*CLT has carried out its business activities with positive performance in 2022, including through the following activities:*

- *Synergize with Consultants, Owners, and Contractors for market development.*
- *Carry out sales for Products and Construction Services.*
- *Implement Quality & HSE Management Systems in every phase of business process.*
- *Plan and control resources optimally.*
- *Establish a business link or partner business for truck mixer operation*

## Kinerja PT Citra Lautan Teduh Tahun 2022–2021

Performance of PT Citra Lautan Teduh in 2022–2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Assets	537.852	432.217	105.635	24,44
Liabilitas Liabilities	191.146	102.466	88.680	86,55
Ekuitas Equity	346.706	329.751	16.955	5,14
(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	16.955	2.595	14.360	553,31

Aset CLT di tahun 2022 tercatat sebesar Rp537,85 miliar, naik Rp105,63 miliar atau 24,44% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp432,22 miliar. Kenaikan aset disebabkan karena meningkatnya distribusi produk dan penjualan pada bulan November – Desember ke area Dumai-Pekanbaru dengan jatuh tempo pembayaran pelanggan adalah 45-60 hari.

CLT's assets in 2022 were recorded at Rp537.85 billion, increased by Rp105.63 billion or 24.44% compared to Rp432.22 billion in 2021. The increase in assets was due to increased product distribution and sales in November-December to Dumai-Pekanbaru area with customer payment due dates of 45-60 days.

Liabilitas CLT di tahun 2022 tercatat sebesar Rp191,15 miliar, naik Rp88,68 miliar atau 86,55% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp102,47 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh utang pemasok dan subkontraktor serta berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah penjualan pada akhir tahun 2022.

CLT's liabilities in 2022 were recorded at Rp191.15 billion, increased by Rp88.68 billion or 86.55% compared to Rp102.47 billion in 2021. This increase was due to supplier and subcontractor debt and is directly proportional to the higher amount of sales by the end of 2022.

Ekuitas CLT di tahun 2022 tercatat sebesar Rp346,71 miliar, naik Rp16,95 miliar atau 5,14% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp329,75 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh Laba setelah Pajak yang diperoleh Perseroan.

CLT's equity in 2022 was recorded at Rp346.71 billion, increased by Rp16.95 billion or 5.14% compared to Rp329.75 billion in 2021. The increase was due to the Profit after Tax obtained by the Company.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan CLT di tahun 2022 tercatat sebesar Rp16,95 miliar, naik Rp14,36 miliar atau 553,31% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,59 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan omzet penjualan dan peningkatan nilai Laba Kotor.

CLT's Comprehensive Profit for the Year in 2022 was recorded at Rp16.95 billion, increased by Rp14.36 billion or 553.31% compared to Rp2.59 billion in 2021. The increase was due to the higher sales turnover and higher value of Gross Profit.

## PT WIJAYA KARYA KOMPONEN BETON (WIKA KOBE)

### Deskripsi Usaha

Pada tahun 2012, Perseroan bekerja sama dengan PT Komponindo Betonjaya (KOBE) dan mendirikan PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE). Sesuai dengan Anggaran Dasar yang dimiliki, WIKA KOBE didirikan untuk mengantisipasi permintaan atas produk-produk beton dari berbagai proyek yang didanai oleh Pemerintah Jepang, seperti

## PT WIJAYA KARYA KOMPONEN BETON (WIKA KOBE)

### Business Description

In 2012, the Company collaborated with PT Komponindo Betonjaya (KOBE) and established PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE). In accordance with its Articles of Association, WIKA KOBE was established to anticipate demand for concrete products from various projects funded by the Japanese Government, such as the MRT construction project

proyek pembangunan MRT di Jakarta. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki saham WIKA KOBE sebesar 51,00% dan 49,00% lainnya dimiliki oleh KOBE.

### Aktivitas Usaha

WIKA KOBE telah menjalankan aktivitas usahanya dengan performa positif di tahun 2022, di antaranya melalui kegiatan sebagai berikut:

- Produksi *Tunnel Segment* MRT Jakarta Phase II CP 201
- KSO antara Wika Kobe-Adi Jaya Beton-Sinarbali untuk Proyek Pengadaan *Box Utility* dan saluran *drainase* di Kawasan Pusat Kebudayaan Bali
- Proyek konstruksi sarana dan prasarana pelatihan konstruksi *laying* di Citeureup
- Pengadaan/produksi *Rip Rap* proyek Bendungan Sadawarna
- Pengadaan/produksi *Full slab* proyek Tol Cibitung Cilincing

in Jakarta. Until the end of 2022, the Company owns 51.00% WIKA KOBE shares and Another 49.00% owned by KOBE.

### Business Activities

WIKA KOBE has carried out its business activities with positive performance in 2022, including through the following activities:

- Production for *Tunnel Segment* MRT Jakarta Phase II CP 201
- KSO between WWIKA Kobe-Adi Jaya Beton-Sinarbali for the Procurement of *Utility Box* and drainage channels in Bali Cultural Center Area
- Construction for the facilities and infrastructure of laying construction training in Citeureup
- Procurement/production of *Rip Rap* for Sadawarna Dam
- Procurement/production for Cibitung Cilincing Toll Road

### Kinerja PT Wijaya Karya Komponen Beton Tahun 2022-2021

Performance of PT Wijaya Karya Komponen Beton in 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Assets	151.070	235.127	(84.056)	(35,75)
Liabilitas Liabilities	48.749	139.075	(90.327)	(64,95)
Ekuitas Equity	102.322	96.051	6.270	6,53
(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	6.279	5.004	1.275	25,49

Aset WIKA KOBE di tahun 2022 tercatat sebesar Rp151,07 miliar, turun Rp84,05 miliar atau 35,75% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp235,13 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh selesainya kewajiban proyek konstruksi di Citeureup dan selesainya pelaksanaan proyek *tunnel segment* CP201.

WIKA KOBE's assets in 2022 were recorded at Rp151.07 billion, decreased by Rp84.05 billion or 35.75% compared to Rp235.13 billion in 2021. The decrease was due to the completion of the construction project in Citeureup and the completion of the CP201 tunnel segment project.

Liabilitas WIKA KOBE di tahun 2022 tercatat sebesar Rp48,75 miliar, turun Rp90,33 miliar atau 64,95% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp139,08 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh *progres* uang muka *tunnel segment* yang berangsur turun, pembayaran kewajiban ke *supplier*, dan selesainya kewajiban proyek konstruksi di Citeureup.

WIKA KOBE's liabilities in 2022 were recorded at Rp48.75 billion, decreased by Rp90.33 billion or 64.95% compared to Rp139.08 billion in 2021. The decrease was due to the Progress of tunnel segment advances which gradually decreased, settlement of liabilities to suppliers, and completion of construction project in Citeureup.

Ekuitas WIKA KOBE di tahun 2022 tercatat sebesar Rp102,32 miliar, naik Rp6,27 miliar atau 6,53% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp96,05 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh diperolehnya laba tahun 2022.

WIKA KOBE's equity in 2022 was recorded at Rp102.32 billion, increased by Rp6.27 billion or 6.53% compared to Rp96.05 billion in 2021. The increase was due to the acquisition of income in 2022.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan WIKA KOBE di tahun 2022 tercatat sebesar Rp6,28 miliar, naik Rp1,28 miliar atau 25,49% dibandingkan tahun 2021 sebesar rugi Rp5,00 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penjualan produk *tunnel segment* CP 201, produk *precast* lain, proyek konstruksi yang dikerjakan, dan laba KSO yang diperoleh sepanjang tahun 2022.

WIKA KOBE's Comprehensive Profit for the Year in 2022 was recorded at Rp6.28 billion, increased by Rp1.28 billion or 25.49% compared to a loss of Rp5.00 billion 2021. The increase was due to the sales of CP 201 tunnel segment products, other precast products, running construction projects, and KSO profit in 2022.

## PT WIJAYA KARYA KRAKATAU BETON (WIKA KRATON)

### Deskripsi Usaha

Pada tahun 2013, PT Krakatau Engineering (bagian dari Krakatau Steel Group) dan entitas induk Perseroan yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau WIKA mendirikan *joint venture* yang melahirkan PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON). Secara spesifik, pendiriannya dimaksudkan untuk memenuhi permintaan Krakatau Group yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang industri beton pracetak. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 60,00% saham WIKA KRATON, sementara kepemilikan saham sebesar 30,00% dimiliki oleh PT Krakatau Baja Konstruksi dan sebesar 10,00% dimiliki oleh WIKA.

### Aktivitas Usaha

WIKA KRATON telah menjalankan aktivitas usahanya dengan performa positif di tahun 2022, di antaranya melalui kegiatan sebagai berikut:

- **Trading development**, berbasis peningkatan kompetensi perusahaan. Misalnya dengan ikut serta dalam pengadaan dan pabrikasi *Median Frame* oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) untuk proyek Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur.
- **Added Value produk trading yang berbasis baja**. Misalnya kegiatan suplai *steel slag* pada proyek Tol Serang – Panimbang Seksi-2 untuk *capping layer* sebagai produk substitusi material alam.
- **Mass production untuk produk Admixture**, dengan trademark WIKAMIX untuk keperluan internal Wika Beton. Saat ini telah memproduksi sebanyak hampir 50.000 liter.
- **Peningkatan kompetensi Unit Readymix Concrete di Proyek Serang Panimbang Seksi-2**, dengan tetap menjaga komitmen dalam menjaga mutu dan kualitas produk dalam kondisi *peak-time*.
- **Implementation of Mini Company**, dengan struktur organisasi yang ramping dan optimal tetapi dengan target yang meningkat dari tahun sebelumnya.

## PT WIJAYA KARYA KRAKATAU BETON (WIKA KRATON)

### Business Description

In 2013, PT Krakatau Engineering (part of Krakatau Steel Group) and the Company's holding company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk or WIKA, established a *joint venture* that gave birth to PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON). Specifically, its establishment is intended to fulfill the request of Krakatau Group which is a State-Owned Enterprise (BUMN) in the field of precast concrete industry. Until the end of 2022, the Company owns 60.00% of WIKA KRATON shares, while PT Krakatau Baja Konstruksi owns 30.00% of the shares and WIKA holds 10.00%.

### Business Activities

WIKA KRATON has carried out its business activities with positive performance in 2022, including through the following activities:

- **Trading development**, based on the Company's competency development. For example, participating in the procurement and fabrication of *Median Frame* of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) for National Capital City project in East Kalimantan.
- **Added Value of steel-based trading product**. For example, *steel slag* supply activities in Tol Serang-Panimbang Section-2 project, particularly for *capping layer* as the substitute for natural material products.
- **Mass production for Admixture product**, under the trademark WIKAMIX for WIKA BETON's internal supplies. Currently have been produces up to 50,000 liters.
- **Increasing the competence of Readymix Concrete in Serang Panimbang Project Section-2**, by maintaining the commitment to ensure product quality in *peak-time* condition.
- **Implementation of Mini Company**, through a leaner and more optimal organization structure, with the higher target than the previous year.



### Kinerja PT Wijaya Karya Krakatau Beton Tahun 2022-2021

Performance of PT Wijaya Karya Krakatau Beton in 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Assets	158.940	112.403	46.537	41,40
Liabilitas Liabilities	109.974	72.441	37.533	51,81
Ekuitas Equity	48.966	39.962	9.004	22,53
(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	9.314	(9.716)	19.030	195,86

Aset WIKA KRATON di tahun 2022 tercatat sebesar Rp158,94 miliar, naik Rp46,54 miliar atau 41,40% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp112,40 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan aktifitas trading perseroan serta peningkatan nilai aset yang telah dilakukan revaluasi.

WIKA KRATON's assets in 2022 were recorded at Rp158.94 billion, increased by Rp46.54 billion or 41.40% compared to Rp112.40 billion in 2021. This increase was due to an increase in the Company's trading activities and an increase in the value of assets that had been revalued.

Liabilitas WIKA KRATON di tahun 2022 tercatat sebesar Rp109,97 miliar, naik Rp37,53 miliar atau 51,81% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp72,44 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan omzet Penjualan sehingga kredit dengan vendor juga meningkat cukup signifikan.

WIKA KRATON's liabilities in 2022 were recorded at Rp109.97 billion, increased by Rp37.53 billion or 51.81% compared to Rp72.44 billion in 2021. This increase was due to the higher Sales Turnover so that credit with vendors also increased quite significantly.

Ekuitas WIKA KRATON di tahun 2022 tercatat sebesar Rp48,97 miliar, naik Rp9,00 miliar atau 22,53% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp39,96 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan perolehan laba setelah pajak yang diperoleh Perseroan.

WIKA KRATON's equity in 2022 was recorded at Rp48.97 billion, increased by Rp9.00 billion or 22.53% compared to Rp39.96 billion in 2021. The increase was due to the the Company's higher profit after tax.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan WIKA KRATON di tahun 2022 tercatat sebesar Rp9,31 miliar, sedangkan pada tahun 2021 PT WIKA KRATON mencatatkan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp9,72 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh peningkatan omzet penjualan dan peningkatan nilai laba kotor, serta kenaikan nilai aset dari revaluasi aset tetap.

WIKA KRATON's Comprehensive Profit for the Year in 2022 was recorded at Rp9.31 billion, while in 2021, it was recorded at Rp9.72 billion. This change was due to the higher sales turnover and higher gross profit, as well as higher asset value from the revaluation of fixed assets.

## PT WIJAYA KARYA PRACETAK GEDUNG (WPG)

### Deskripsi Usaha

Sesuai dengan akta pendirian Perseroan, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha WPG adalah sebagai berikut:

Berusaha dalam bidang usaha Perindustrian, Perdagangan dan Jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, WPG dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian, yang meliputi:
  1. Industri Beton Pracetak, antara lain produksi beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya, komponen dan/atau material gedung dan perumahan lainnya serta kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan kelancaran serta kontinuitas produksi baik di dalam negeri maupun luar negeri.
  2. Melakukan kegiatan impor mesin-mesin, peralatan-peralatan, suku cadang dan bahan-bahan baku yang diperlukan untuk membuat produk beton pracetak dan barang jadi komponen gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang meliputi penjualan beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya, komponen dan/atau material gedung dan perumahan, baik di dalam negeri maupun luar negeri.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi:
  1. Jasa Konstruksi meliputi, bangunan gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun luar negeri.
  2. Keagenan komponen dan/atau material gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun luar negeri.
  3. Perencanaan dan pengembangan produk dan sistem untuk gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan.
  4. Melakukan usaha investasi.

## PT WIJAYA KARYA PRACETAK GEDUNG (WPG)

### Business Description

*In accordance with the deed of establishment, the aims, objectives, and business activities of WPG are as follows:*

*Carry out business in the field of Industry, Trade and Services. To achieve the aims and objectives, WPG can carry out the following business activities:*

- a. *Running businesses in the industrial sector, which include:*
  1. *Precast Concrete Industry, including production of precast concrete for buildings and housing and its installation, other building and housing components and/or materials and other activities related to the swiftness and continuity of production both domestically and abroad.*
  2. *Carry out import activities of machinery, equipment, spare parts and raw materials to manufacture precast concrete products and finished goods for building components, housing, industrial buildings and warehousing.*
- b. *Running businesses in the trade sector which include selling precast concrete for buildings and housing including its installation, building and housing components and/or materials, both domestically and abroad.*
- c. *Running businesses in the service sector which include:*
  1. *Construction services include buildings, housing, industrial buildings and warehousing both domestically and abroad.*
  2. *Agency for building components and/or materials, housing, industrial buildings and warehousing, both domestically and abroad.*
  3. *Product and system planning as well as development for buildings, housing, industrial buildings and warehouses.*
  4. *Running businesses in investment.*





### Aktivitas Usaha

WPG telah menjalankan aktivitas usahanya dengan performa positif di tahun 2022, di antaranya melalui kegiatan proyek sebagai berikut:

- Renovasi Gedung Kantor Bank Indonesia-Lhoksemauwe
- Pembangunan Hotel, Villa dan Ball Room Mariana Resort-Samosir
- Pembangunan Kantor Cabang Bank BRI Gunung Sahari-Jakarta
- Renovasi Loby Hotel Sari Pacific-Jakarta
- Pembangunan Ruko Neo Soho Balikpapan-Kalimantan Timur
- Pembangunan Perkantoran Ring 1 Tanjung laong-Kalimantan Timur

### Business Activities

WPG has carried out its business activities with positive performance in 2022, including through the following project activities:

- Bank Indonesia-Lhoksemauwe Office Building Renovation
- Hotel, Villa and Ball Room Development for Mariana Resort-Samosir
- Construction for Bank BRI Gunung Sahari Branch Office-Jakarta
- Sari Pacific-Jakarta Hotel Lobby Renovation
- Construction for Balikpapan-East Kalimantan Neo Soho
- Construction for Tanjung Laong-East Kalimantan Ring 1 Office Development

### Kinerja PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tahun 2022-2021

Performance of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung in 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Assets	315.759	196.474	119.285	60,71
Liabilitas Liabilities	238.928	124.069	114.859	92,58
Ekuitas Equity	76.831	72.405	4.426	6,11
(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	4.426	5.118	(692)	(13,52)

Aset WPG di tahun 2022 tercatat sebesar Rp315,76 miliar, naik Rp119,28 miliar atau 60,71% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp196,47 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya pendapatan usaha tahun 2022.

WPG's assets in 2022 were recorded at Rp315.76 billion, increased by Rp119.28 billion or 60.71% compared to Rp196.47 billion. The increase was due to the higher operating revenues in 2022.

Liabilitas WPG di tahun 2022 tercatat sebesar Rp238,93 miliar, naik Rp114,86 miliar atau 92,58% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp124,07 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban langsung proyek karena peningkatan pendapatan usaha.

WPG's liabilities in 2022 were recorded at Rp238.93 billion, increased by Rp114.86 billion or 92.58% compared to Rp124.07 billion. The increase was due to the higher direct costs of project due to higher operating revenues.

Ekuitas WPG di tahun 2022 tercatat sebesar Rp76,83 miliar, naik Rp4,43 miliar atau 6,11% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp72,40 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh hasil usaha bersih tahun 2022.

WPG's equity in 2022 was recorded at Rp76.83 billion, increased by Rp4.43 billion or 6.11% compared to Rp72.40 billion. The increase was due to the net operating results in 2022.

Labanya Komprehensif Tahun Berjalan WPG di tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,43 miliar, turun Rp692,00 juta atau 13,52% dibandingkan tahun 2021 sebesar rugi Rp5,12 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh ketatnya persaingan di dunia konstruksi dan kenaikan harga material di atas proyeksi RKAP 2022.

WPG's Comprehensive Profit for the Year in 2022 was recorded at Rp4.43 billion, decreased by Rp692.00 million or 13.52% compared to Rp5.12 loss in 2021. This decrease was due to the intense competition in the construction industry and higher material prices than the 2022 RKAP projection.

## Kemampuan Membayar Utang

### Solvency

Untuk memiliki struktur *cash flow* yang baik, Perseroan harus memahami kemampuan membayar utangnya. Pengukuran dilakukan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Melalui Rasio Likuiditas, Perseroan dapat mengetahui kemampuannya dalam membayar utang jangka pendek. Di sisi lain, Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh utangnya dengan aset atau modal yang dimiliki.

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi masa jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas dan surat berharga, serta kesiapan untuk mempertahankan nilai kompetitif yang dimiliki. Perseroan juga mengupayakan ketepatan waktu pembayaran utangnya dengan mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Adapun tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi.

Di tahun 2022, kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang dijabarkan pada tabel berikut:

*To have an effective cash flow structure, the Company must understand its ability to pay its debts. Measurements are made using the Liquidity Ratio and Solvency Ratio. Through the Liquidity Ratio, the Company can determine its ability to pay short-term debt. On the other hand, the Solvency Ratio is used to determine the Company's ability to pay off all of its debts with its assets or capital.*

*The Company manages liquidity risk by monitoring loan maturity and sources of funding, maintaining sufficient cash and securities, and readiness to maintain its competitive value. The Company also strives for timely payment of its debts by seeking various sources of binding financing facilities from reliable lenders. The contractual maturity dates of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans.*

*In 2022, the Company's ability to pay short-term and long-term debt is described in the following table:*

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

#### SHORT-TERM DEBT SOLVABILITY

#### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek Tahun 2022-2021

*Short-Term Debt Solvability in 2022-2021*

Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>	Unit	2022	2021
Rasio Kas/ <i>Cash Ratio</i>	%	28,11	35,21
Rasio Cepat/ <i>Quick Ratio</i>	%	92,76	90,94
Rasio Lancar/ <i>Current Ratio</i>	%	112,36	111,25

#### Rasio Kas

Rasio Kas Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar 28,11%, turun dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 35,21%. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan pembayaran pinjaman bank jangka panjang.

#### Rasio Cepat

Rasio Cepat Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar 92,76%, naik secara tidak signifikan dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 90,94%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh keuntungan yang diperoleh di tahun 2022.

#### Cash Ratio

*The Company's Cash Ratio in 2022 was recorded at 28.11%, lower than 35.21% in 2021. The decrease was due to the higher payments to suppliers and payments for long-term bank loans.*

#### Quick Ratio

*The Company's Quick Ratio in 2022 was recorded at 92.76%, higher than 90.94% in 2021. The increase was due to profits earned in 2022.*

### Rasio Lancar

Rasio Lancar Perseroan di tahun 2022 tercatat sebanyak 112,36%, naik dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 111,25%. Kenaikan tidak signifikan tersebut disebabkan oleh keuntungan yang diperoleh di tahun 2022.

### Current Ratio

The Company's Current Ratio in 2022 was recorded at 112.36%, increased from 111.25% in 2021. The increase was due to the profits earned in 2022.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG

LONG-TERM DEBT SOLVABILITY

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang Tahun 2022-2021

Long-Term Debt Solvability in 2022-2021

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	Unit	2022	2021
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)/ Debt to Equity Ratio (DER)	%	159,70	158,95
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR)/Debt to Assets Ratio (DAR)	%	61,49	61,38

### Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2022 tercatat sebesar 159,70%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 158,95%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek, bagian jangka pendek dari utang jangka panjang, dan liabilitas pajak tangguhan.

### Liability to Equity Ratio

Liability to Equity Ratio (DER) as of the end of 2022 was recorded at 159.70%, increased from 158.95% in 2021. The increase was due to the higher short-term loans, the short-term portion of long-term loan and deferred tax liabilities.

### Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) sampai dengan akhir tahun 2022 tercatat sebesar 61,49%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 61,38%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek, bagian jangka pendek dari utang jangka panjang, dan liabilitas pajak tangguhan.

### Liability to Asset Ratio

Liabilities to Assets Ratio (DAR) as of the end of 2022 was recorded at 61.49%, increased from 61.38% in 2021. The increase was due to the higher short-term loans, the short-term portion of long-term loan and deferred tax liabilities.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Accounts Receivable Collectable Level

#### Kolektibilitas Piutang Tahun 2022-2021

Receivables Collectability in 2022-2021

Rasio Solvabilitas Solvability Ratio	Unit	2022	2021
Rata-rata Pengumpulan Piutang Average Collection Period	Hari Day	48,55	68,30

Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar 48,55 hari, lebih cepat 20 Hari atau 29% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 68,30 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2022 telah mengalami perbaikan.

The average collection period for the Company's receivables in 2022 was recorded at 48.55 days, faster 20 Days or 29% compared to 2021 of 68.30 days. This shows that the collectibility of the Company's receivables in 2022 has increased.

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The detail analysis of trade receivables calculated from the due date are as follows:

#### Analisis Umur Piutang Tahun 2022-2021

Analysis of Receivables Maturity in 2022-2021

Analisis Umur Piutang Analysis of Receivables Maturity	2022	%	2021	%
Belum Jatuh Tempo/Not yet Due	253.599	28,37	253.672	28,43
> 0-3 bulan/> 0-3 months	223.672	25,02	191.842	21,50
> 3-6 bulan/> 3-6 months	79.796	8,93	89.653	10,05
> 6-9 bulan/> 6-9 months	42.384	4,74	61.448	6,89
> 9-12 bulan/> 9-12 months	50.021	5,60	78.864	8,84
Di di atas 12 bulan/above 12 months	244.522	27,35	216.824	24,29
<b>Jumlah/Total</b>	<b>893.944</b>	<b>100,00</b>	<b>892.303</b>	<b>100,00</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(95.478)		(85.310)	
<b>Neto/Net</b>	<b>798.516</b>		<b>806.993</b>	

Pada tahun 2022, 28,37% Piutang Usaha Perseroan tercatat Belum Jatuh Tempo atau sebesar Rp253.599 miliar dan 25,02% berumur diantara 0-3 bulan atau setara dengan Rp223.672 miliar. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan masih dalam kategori lancar sehingga dapat mendukung perputaran modal kerja.

In 2022, 28.37% of the Company's Trade Receivables are not yet past due or Rp253,599 billion and 25,02% are aged between 0-3 months or equivalent to Rp223,672 billion. This shows that the level of collectability of the Company's receivables is still in the current category so that it can support working capital turnover.

## RASIO KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL RATIOS

### Rasio Keuangan Lainnya Tahun 2022-2021

Other Financial Ratios in 2022-2021

Rasio Keuangan Lainnya Other Financial Ratio	Unit	2022	2021
<b>Rasio Aktivitas/ Activity Ratio</b>			
Periode Pengumpulan/ Collecting Period	Hari days	48,55	66,06
Perputaran Persediaan/ Inventory Turnover	Hari days	65,23	82,09
Perputaran Piutang/ Receivables Turnover	x (kali) x (times)	7,52	5,53
Perputaran Aset Lancar/ Current Assets Turnover	x (kali) x (times)	0,98	0,79
Perputaran Aset Tetap/ Fixed Assets Turnover	x (kali) x (times)	1,96	1,37
Perputaran Total Aset/ Total Assets Turnover	x (kali) x (times)	0,64	0,50
Perputaran Modal Kerja/ Working Capital Turnover	x (kali) x (times)	8,87	7,50
<b>Rasio leverage/ Leverage Ratio</b>			
Rasio Total Utang terhadap Aset/ Total Debt to Assets Ratio	%	61,49	61,63
Rasio Kemampuan Membayar Bunga/ Interest Payment Capability Ratio	%	419,31	208,98
<b>Rasio Rentabilitas/ Rentability Ratio</b>			
Margin Laba Kotor/ Gross Profit Margin	%	8,61	5,32
EBITDA Margin	%	8,61	7,07
Rasio Produksi/ Production Ratio	%	93,34	97,32
Margin Laba Bersih/ Net Profit Margin	%	2,85	1,83
Rasio Pengembalian atas Investasi (ROI)/ Return on Investment (ROI)	%	5,50	3,53
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE)/ Return on Equity (ROE)	%	4,85	2,40
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA)/ Return on Assets (ROA)	%	1,81	0,93

### Analisis Rasio Aktivitas

Periode Pengumpulan di tahun 2022 tercatat selama 48,55 hari, turun bila dibandingkan tahun 2021 selama 66,06 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu memperoleh pencairan piutangnya lebih cepat 17 hari.

Perputaran Persediaan di tahun 2022 tercatat sebesar 65,23 hari, turun bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 82,09 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa persediaan membutuhkan waktu lebih cepat 17 hari untuk bisa terjual.

Perputaran Piutang di tahun 2022 tercatat sebesar 7,52x, naik bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 5,53x. Hal tersebut menunjukkan bahwa Piutang Perseroan lebih cepat diakui menjadi kas dari pelanggan.

Perputaran Aset Lancar di tahun 2022 tercatat sebesar 0,98x, naik bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,79x. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memperoleh penjualan lebih besar di tahun 2022 dibandingkan dengan 2021 jika melihat proporsi aset lancarnya.

Perputaran Aset Tetap di tahun 2022 tercatat sebesar 1,96x, naik bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,37x. Hal tersebut menunjukkan bahwa utilitas Perseroan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021. Perputaran Total Aset di tahun 2022 tercatat sebesar 0,64x, naik bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,50x. Hal tersebut menunjukkan bahwa utilitas Perseroan dalam modal kerja dan aset tetap mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Perputaran Modal Kerja di tahun 2022 tercatat sebesar 8,87x, naik bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 7,50x. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mengalami kenaikan efektifitasnya dalam menggunakan sumber dana pembiayaan jangka pendeknya.

### Analisis Rasio Leverage

Rasio Kemampuan Membayar Bunga di tahun 2022 tercatat sebesar 419,31%, naik bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 208,98%. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas Perseroan mengalami kenaikan sehingga kemampuan membayar bunga meningkat dibandingkan dengan tahun lalu.

### Analisis Rasio Rentabilitas

Secara keseluruhan, seluruh komponen Rasio Rentabilitas di tahun 2022 menunjukkan tren kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2021. Berikut adalah uraian terkait kinerja Rasio Rentabilitas di tahun 2022.

### Activity Ratio Analysis

*The collection period in 2022 was recorded for 48.55 days, down compared to 2021 of 66.06 days. This shows that the Company is able to obtain disbursement of its receivables in 17 days faster.*

*Inventory Turnover in 2022 was recorded at 65.23 days, down compared to 2021 of 82.09 days. This shows that inventory takes 17 days longer to be sold.*

*Receivable turnover in 2022 was recorded at 7.52x, up compared to 2021 of 5.53x. This shows that the Company's Receivables are able to receive cash from customers more quickly.*

*Current Asset Turnover in 2022 was recorded at 0.98x, up compared to 2021 of 0.79x. This shows that the Company recorded higher sales in 2022 compared to 2021 as analyzed through the proportion of its current assets.*

*Fixed Asset Turnover in 2022 was recorded at 1.96x up compared to 2021 of 1.37x. This shows that the Company's utility has increased compared to 2021. Total Asset Turnover in 2022 was recorded at 0.64x, up compared to 2021 of 0.50x. This shows that the Company's utility in working capital and fixed assets has increased compared to 2021.*

*Working Capital Turnover in 2022 was recorded at 8.87x, up compared to 2021 of 7.50x. This shows that the Company's effectiveness in using short-term sources of funding has increased.*

### Leverage Ratio Analysis

*The Interest Paying Ability Ratio in 2022 was recorded at 419.31%, up compared to 2020 of 208.98%. This shows that the Company's profitability has increased so that the ability to pay interest has increased compared to last year.*

### Profitability Ratio Analysis

*Overall, all components of the Profitability Ratio in 2022 show a downward trend when compared to 2021. The following is a description regarding the performance of the Profitability Ratio in 2022.*





Margin Laba Kotor di tahun 2022 tercatat sebesar 8,61%, naik bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 5,32%. Hal tersebut menunjukkan bahwa produktivitas pabrik secara keseluruhan lebih baik.

*The gross profit margin in 2022 was recorded at 8.61%, up compared to 2021 of 5.32%. It shows that the overall factories' productivity have increased.*

EBITDA margin di tahun 2022 tercatat sebesar 8,61%, naik bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 7,07%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat penjualan meningkat lebih tinggi.

*EBITDA margin in 2022 was recorded at 8.61%, up compared to 2021 of 7.07%. It shows that the Company recorded higher sales.*

Rasio Produksi di tahun 2022 tercatat sebesar 93,34%, turun bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 97,32%. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi Perseroan lebih rendah sebagai dampak dari utilitas Perseroan yang tinggi disertai efisiensi pabrik.

*The production ratio in 2022 was recorded at 93.34%, down compared to 2021 of 97.32%. This shows that the Company's production costs are lower as a result of the Company's high utility in conformity with factory efficiency.*

Margin Laba Bersih di tahun 2022 tercatat sebesar 2,85%, naik bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,83%. Hal tersebut menunjukkan bahwa laba bersih Perseroan meningkat lebih tinggi.

*The Net Profit Margin in 2022 was recorded at 2.85%, up compared to 2021 of 1.83%. It shows the Company's higher net profit.*

Rasio Pengembalian atas Investasi (ROI) di tahun 2022 tercatat sebesar 5,50%, naik bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 3,53%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan Perseroan mengalami kenaikan sebagai dampak dari utilitas Perseroan yang tinggi.

*The Return on Investment Ratio (ROI) in 2022 was recorded at 5.50%, up compared to 2021 of 3.53%. This shows that the Company's profitability has increased as a result of the Company's high utility.*

Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) di tahun 2022 tercatat sebesar 4,85%, naik bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 2,38%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan mengalami kenaikan sebagai dampak dari utilitas Perseroan yang tinggi.

*The Return on Equity Ratio (ROE) in 2022 was recorded at 4.85%, up compared to 2021 of 2.38%. This shows that the Company's profitability has increased as a result of the Company's high utility.*

Rasio Pengembalian atas Aset (ROA) di tahun 2022 tercatat sebesar 1,81%, naik bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,93%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan mengalami kenaikan sebagai dampak dari utilitas Perseroan yang tinggi.

*The Return on Assets Ratio in 2022 was recorded at 1.81%, up compared to 2021 of 0.93%. This shows that the Company's profitability has increased as a result of the Company's high utility.*

## Struktur Modal

### Capital Structure

#### Struktur Modal Tahun 2022-2021

Capital Structure for 2022-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022		2021		Perubahan Change	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Liabilities	5.809.708	61,49	5.597.700	61,63	212.008	3,79
Ekuitas Equity	3.637.821	38,51	3.484.811	38,37	153.010	4,39
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	9.447.529	100,00	9.082.511	100,00	365.018	4,02

Komposisi struktur modal Perseroan pada tahun 2022 terdiri dari 61,49% Liabilitas dan 38,51% berupa Ekuitas. Komposisi tersebut mengalami perubahan jika dibandingkan dengan Struktur Modal tahun 2021 yang terdiri dari 61,63% Liabilitas dan 38,37% Ekuitas. Struktur Modal Perseroan di tahun 2022 yang berupa Liabilitas naik sebesar 3,79% diikuti oleh komponen Ekuitas yang juga naik sebesar 4,39% bila dibandingkan dengan nilai pada tahun 2021.

#### Kebijakan Manajemen dan Dasar Penentuan Kebijakan Atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi yang berlangsung. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam hal ini, Manajemen Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan Liabilitas sebagai sumber modalnya. Hal ini untuk mematuhi salah satu persyaratan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan. Selain itu,

The composition of the Company's capital structure in 2022 consists of 61.49% Liabilities and 38.51% in the form of Equity. This composition has changed when compared to the Capital Structure in 2021 which consists of 61.63% Liabilities and 38.37% Equity. The Company's Capital Structure in 2022 in the form of Liabilities increased by 3.79% followed by the Equity component which also increased by 4.39% when compared to the value in 2021.

#### Management Policy and Basis for Determining Capital Structure Policy

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize returns for shareholders. The Company manages the capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in ongoing conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans.

The Company is required by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, effective as of August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into a reserve fund that may not be distributed. These external capital requirements have been considered by the Company and have been decided at the General Meeting of Shareholders (GMS). In this case, the Company's Management has established a policy to emphasize the use of Liabilities as a source of capital. This is to comply with one of the requirements to maintain a certain level of capital by the loan agreement. The external capital requirements have been met by the Company.



Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

Dalam rangka pengelolaan kegiatan usaha di tahun 2022, Perseroan melakukan kebijakan struktur modal dengan tetap didominasi Liabilitas karena masih dalam batas ambang bawah *Debt-to-Equity Ratio* yang dipersyaratkan oleh Perbankan, yakni di bawah 3 (tiga). Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Rasio pengungkit Perseroan adalah sebagai berikut:

*Besides that, The Company monitors capital using a gearing ratio, by dividing total interest-bearing loans by total equity attributable to owners of the parent entity. The Company's policy is to maintain leverage ratios within the range of leverage ratios of leading companies in Indonesia to secure access to funding at a rational cost. Included in the total interest-bearing loans are short-term bank loans, long-term bank loans, other payables and finance lease payables.*

*In the context of managing business activities in 2022, the Company implements a capital structure policy while still being dominated by Liabilities because it is still within the lower threshold of the Debt-to-Equity Ratio required by Banking, which is below 3 (three). There were no changes to the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2022 and 2021.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company's leverage ratios are as follows:*

Uraian Description	2022	2021	Perubahan Change	
			Nominal	%
Pinjaman Jangka Pendek <i>Short-Term Loans</i>	973.011	876.288	96.723	11,04
Pinjaman Jangka Panjang <i>Long-Term Loans</i>	458.888	566.663	(107.775)	(19,02)
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.431.899</b>	<b>1.442.951</b>	<b>(11.052)</b>	<b>(0,77)</b>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity</i>	3.528.497	3.420.383	108.114	3,16
<b>Gearing Ratio</b>	<b>40,58%</b>	<b>42,19%</b>		<b>(1,61)</b>

## Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

### Material Commitments for Capital Goods Investment

Untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan bisnisnya, Perseroan menjalin ikatan material untuk investasi barang modal di tahun berjalan, dan yang masih berlangsung sejak periode sebelumnya. Berikut adalah uraian mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal di tahun 2022:

To fulfill the need for its business activities, the Company has entered into material commitments for capital goods investment in the current year, and which have been ongoing since the previous period. The following is a description of material commitments for capital goods investment in 2022:

#### Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Tahun 2022

Material Commitment for Capital Goods Investment in 2022

Pihak 1 1 <sup>st</sup> Party	Pihak 2 2 <sup>nd</sup> Party	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Jangka Waktu Time Period	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Risk Protection of Foreign Currency
PT Wijaya Karya Beton Tbk	PT Sumiden Serasi Wire Product	Jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama.  <i>Sale and purchase of PC Strand, PC Wire and PC Bar to meet the needs of the main raw materials.</i>	Perjanjian dibuat 6 Desember 2022 s/d 30 Desember 2022 atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan para pihak, total harga di luar PPN.  <i>The agreement was made on December 6, 2022 and is valid Until Desember 30, 2022 or until there are changes as agreed by the parties, total price exclude the VAT.</i>	Kas Internal Perseroan  <i>Company's internal cash</i>	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena Transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah.  <i>The Company did not apply foreign currency protection, because the transaction was made in Rupiah.</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	PT Kingdom Indah	Jual beli PC Strand, PC Wire, PC Bar dan Spiral Wire untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama.  <i>Sale and purchase of PC Strand, PC Wire, PC Bar and Spiral Wire to meet the needs of the main raw materials.</i>	Perjanjian dibuat 9 Desember 2022 s/d 30 Desember 2022 (untuk PC Strand, PC Wire, dan PC Bar) dan 1 November 2022 s/d 30 Desember 2022 (untuk Spiral Wire) atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, total harga di luar PPN.  <i>The agreement is valid from December 9, 2022 until December 30, 2022 (for PC Strand, PC Wire, and PC Bar), and November 1, 2022 until December 30, 2022 (for Spiral Wire) or until there are changes as agreed by the parties, total price exclude the VAT.</i>	Kas Internal Perseroan  <i>Company's internal cash</i>	Rupiah	Perseroan tidak Menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah.  <i>The Company did not apply foreign currency protection, because the transaction was made in Rupiah.</i>

Pihak 1 1 <sup>st</sup> Party	Pihak 2 2 <sup>nd</sup> Party	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Jangka Waktu Time Period	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Risk Protection of Foreign Currency
PT Wijaya Karya Beton Tbk	PT Intiroda Makmur	Jual beli PC Strand, PC Wire, PC Bar, dan Spiral Wire untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama.  <i>Sale and purchase of PC Strand, PC Wire, PC Bar and Spiral Wire to meet the needs of the main raw materials.</i>	Perjanjian dibuat 6 Desember 2022 s/d 30 Desember 2022 (untuk PC Strand, PC Wire, dan PC Bar), 6 Desember 2022 s/d 30 Desember 2022 (untuk Spiral Wire) atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, total harga di luar PPN.  <i>The agreement is valid from Desember 6, 2022 until December 30, 2022 (for PC Strand, PC Wire, and PC Bar), and Desember 6, 2022 until December 30, 2022 (for Spiral Wire) or until there are changes as agreed by the parties, total price exclude the VAT.</i>	Kas Internal Perseroan  <i>Company's internal cash</i>	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah.  <i>The Company did not apply foreign currency protection, because the transaction was made in Rupiah.</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	CV Asindotek Putra Mandiri	Jual beli Peralatan CCMS Jalur Non Putar  <i>Sale and purchase of Equipment &amp; CCMS non turn track</i>	Perjanjian dibuat 8 Oktober 2021 s/d 29 Juli 2022 atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, total harga di luar PPN.  <i>The agreement was made on Oktober 8, 2021 and is valid until July 29, 2022 or until there are changes as agreed by the parties, total price (exclude the VAT).</i>	Kas Internal Perseroan  <i>Company's internal cash</i>	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah  <i>The Company did not apply foreign currency protection, because the transaction was made in Rupiah.</i>

### Investasi Barang Modal

Investasi Barang Modal menjadi salah satu langkah signifikan untuk mendukung langkah Perseroan dalam berekspansi. Secara lebih spesifik, investasi barang modal adalah aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah Aset atau Investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

### Capital Goods Investment

Capital Goods Investment is one of the significant steps to support the Company's expansion. More specifically, capital goods investment is the activity of disbursing funds used to purchase a number of assets or investments that are expected to provide value in the future.

Di tahun 2022, Perseroan merealisasikan Investasi Barang Modal sebesar Rp60,96 miliar yang terdiri dari investasi tanah, peralatan, peralatan kantor, cetakan dan penambahan modal saham. Jenis, nilai dan tujuan Investasi Barang Modal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

*In 2022, the Company's Capital Goods Investment was Rp60.96 billion consisting of investment in land, equipment, office equipment, moldings and additional share capital. The following describes the types, values, and objectives of Capital Goods Investment in 2022:*

## Investasi Barang Modal Tahun 2022

*Investment in Capital Goods in 2022*

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal <i>Types of Capital Goods Investment</i>	Tujuan <i>Purpose</i>	Nilai <i>Value</i>
Tanah <i>Land</i>	Pematangan Lahan <i>Land Preparation</i>	35.077
Peralatan <i>Equipment</i>	Pembelian peralatan penunjang produksi <i>Purchase of supporting production equipment</i>	6.923
Peralatan Kantor <i>Office Equipment</i>	Pengembangan perlengkapan kantor (IT) <i>Development of office equipment (IT)</i>	4.233
Cetakan <i>Mold</i>	Pembelian cetakan penunjang produksi <i>Purchase of supporting production mold</i>	12.021
Modal <i>Capital</i>	Pembelian 2% saham WPG <i>Purchase of WPG's 2% shares</i>	2.700
<b>Total CAPEX</b>		60.964

Investasi Barang Modal pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp60,9 miliar, turun 72% bila dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp278 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya pelaksanaan investasi yang selektif dan yang memberikan dampak langsung terhadap laba dan operasional Perseroan.

*In 2022, Capital Goods Investment was recorded at R60.9 billion, decreased by 72% compared to Rp278 billion in 2021. The decrease was due to selective investment implementation which had a direct impact on the Company's profits and operations.*

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

*In 2022, there was no material information and facts subsequent to balance sheet date.*



## Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan

### Material Increase or Decrease in Sales or Revenue

#### Kinerja Pendapatan Tahun 2022-2021

Revenue Performance in 2020-2021

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Segmen Operasi Operating Segment	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Beton/Concrete	5.566.253	3.657.671	52,18
Quarry	19.936	38.674	(48,45)
Jasa/Service	417.598	762.643	(45,24)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6.003.787</b>	<b>4.458.988</b>	<b>34,64</b>

Total Penjualan segmen beton Perseroan di tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan. Perseroan mencatatkan Total Penjualan segmen beton sebesar Rp5,57 triliun, naik Rp1,91 triliun atau 52,18% dari tahun 2021 sebesar Rp3,66 triliun. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan penjualan beton putar.

Total sales of the Company's concrete segment in 2022 have increased significantly. It was recorded at Rp5.57 trillion, increased by Rp1.91 trillion or 52.18% from Rp3.66 trillion in 2021. The increase was due to the higher sales of spun concrete.

## Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan

### Impact of Price Changes on Revenues

Pada tahun 2022 terjadi kenaikan harga bahan baku seiring kondisi makroekonomi global yang menyebabkan naiknya harga minyak dan harga komoditas. Kenaikan harga tersebut tercermin pada indeks harga barang bangunan dan menjadi salah satu tantangan yang harus disikapi dengan baik. Dalam menghadapinya, Perseroan melakukan strategi sebagai berikut:

1. Penghematan biaya (Cost Saving), penghindaran biaya yang tidak diperlukan (Cost Avoidance), dan meningkatkan pendapatan Perseroan;
2. Mengurangi material Luar Negeri dan meningkatkan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) sebagai langkah agar tidak bergantung pada material ekspor dan mendukung program Pemerintah, khususnya Kementerian Perindustrian;
3. Adaptasi terhadap dampak kenaikan harga bahan baku menjadi concern Perseroan dalam menghadapi volatilitas ekonomi global, sehingga inflasi dapat selalu diantisipasi.

In 2022 there was an increase in raw material prices in line with global macroeconomic conditions which have caused an increase in oil prices and commodity prices. This price increase is reflected in the building goods price index and is one of the challenges that must be properly addressed. In dealing with it, the Company carries out the following strategies:

1. Cost Savings, Cost Avoidance, and revenue improvement;
2. Reducing imported materials and increasing the use of domestic products (PDN) as a step so as not to depend on export materials and support government programs, especially the Ministry of Industry;
3. Adaptation to the impact of rising raw material prices is a concern of the Company in dealing with global economic volatility, so that inflation can always be anticipated.

## Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

### Impact on Foreign Exchange Rates

Salah satu risiko yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko nilai tukar mata uang asing yang berpotensi muncul seiring terjadinya perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan berisiko terpapar eksposur fluktuasi nilai tukar karena Perseroan melakukan utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan Euro.

Signifikan atau tidaknya risiko nilai tukar yang dihadapi Perseroan dapat ditentukan dengan melakukan analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap, yaitu sebagai berikut:

	2022	2021
Kenaikan/ Increase	71.594.928.738	72.147.562.968
Penurunan/ Decrease	(71.594.928.738)	(72.147.562.968)

*One of the risks faced by the Company is the foreign currency exchange rate risk which has the potential to arise with changes in the fair value of future cash flows from a financial instrument that fluctuates due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. In this case, the Company is at risk of being exposed to exchange rate fluctuations because the Company carries out debts for the procurement of goods and services in USD and Euro.*

*Whether or not the exchange rate risk faced by the Company is significant or not, it can be determined by analyzing the sensitivity of the effect of 5% changes in foreign exchange rates on profit before tax with all other variables held constant, namely as follows:*

## Prospek Usaha

### Business prospects

Tahun 2023 diramalkan banyak pihak akan menjadi tahun dengan kondisi ekonomi global yang memojokkan ekonomi banyak negara menuju pelemahan. Dalam kondisi terburuk, Bank Dunia bahkan meramal perekonomian global akan menyusut hingga 1,9 persen poin menjadi 0,5 persen pada 2023. Bank Indonesia juga menyatakan bahwa melambatnya ekonomi global terutama akan terjadi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Bahkan probabilitas terjadinya resesi di AS sudah mendekati 60 persen, demikian juga di Eropa. Pemicu utama dari kondisi ekonomi AS dan Eropa adalah tingginya harga energi dan bahan makanan, serta kebijakan moneter yang diambil akan semakin menegat. Di satu sisi, ada keyakinan bahwa di tahun 2023 ada ancaman resesi dengan mengacu potensi inflasi dan kenaikan suku bunga. Di sisi lain, peluang dan tantangan tidak bisa diabaikan karena ancaman resesi itu sendiri tidak hanya akan terjadi di mayoritas negara miskin berkembang tapi juga di negara industri maju.

Di tengah gejolak ekonomi global yang belum mereda, ekonomi Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, dan

*2023 is predicted by many to be a year with global economic conditions that will weaken the economies of numerous countries. Worst case scenario, the World Bank predicts that the global economy will shrink by 1.9 percentage points to 0.5 percent in 2023. Bank Indonesia also stated that the global economic slowdown will mainly occur in the United States (US) and Europe. Furthermore, the probability of a recession in the US as well as Europe is close to 60 percent. The main triggers for the economic conditions in the US and Europe are high energy and food prices, as well as tightening monetary policies. On the one hand, there is a concession that there is a threat of a recession in 2023 with reference to the potential for inflation and an increase in interest rates. On the other hand, opportunities and challenges cannot be ignored as the threat of recession itself will not only occur in the majority of poor developing countries but also in advanced industrial countries.*

*In the midst of the global economic turmoil that has not subsided, the Indonesian economy continues to show resilience and promising outlook. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong in the range of*



akan terus meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) diperkirakan menurun dan kembali ke dalam sasaran 3,0±1% pada 2023 dan 2,5±1% pada 2024, dengan inflasi inti akan kembali lebih awal pada paruh pertama 2023, seiring dengan tetap terkendalinya inflasi harga impor (*imported inflation*) dengan nilai tukar Rupiah yang stabil dan respons kebijakan moneter yang *front loaded, pre-emptive, and forward looking*. Koordinasi kebijakan yang erat dengan Pemerintah Pusat dan Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) dan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) berkontribusi kuat pada terkendalinya inflasi. Sinergi dan inovasi merupakan kunci dari prospek kinerja ekonomi Indonesia pada 2023 dan 2024 yang akan melanjutkan ketahanan dan kebangkitan ekonomi.

Dalam menjaga ketahanan perekonomian Indonesia yang selama ini telah dicapai, sejalan dengan arahan Presiden RI, Gubernur Bank Indonesia menekankan sinergi dan inovasi sebagai kunci untuk menghadapi gejolak global. Optimisme terhadap pemulihan ekonomi perlu terus diperkuat dengan tetap mewaspadai rambatan dari ketidakpastian global, termasuk risiko stagflasi (perlambatan ekonomi dan inflasi tinggi) dan bahkan resesi (resesi ekonomi dan inflasi tinggi). Hal ini mengingatkan risiko koreksi pertumbuhan ekonomi dunia dan berbagai negara dapat terjadi apabila tingginya fragmentasi politik dan ekonomi terus berlanjut, serta pengetatan kebijakan moneter memerlukan waktu yang lebih lama untuk mampu menurunkan inflasi di masing-masing negara.

Bauran kebijakan Bank Indonesia pada 2023 akan terus diarahkan sebagai bagian dari bauran kebijakan nasional untuk memperkuat ketahanan, pemulihan, dan kebangkitan perekonomian Indonesia di tengah kondisi ekonomi global yang akan melambat dan risiko terjadinya resesi di beberapa negara. Kebijakan moneter Bank Indonesia pada 2023 akan terus difokuskan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*). Sementara itu, 4 (empat) kebijakan Bank Indonesia lainnya yaitu kebijakan makroprudensial, kebijakan sistem pembayaran, kebijakan pendalaman pasar keuangan, dan kebijakan ekonomi keuangan inklusif dan hijau akan terus diarahkan untuk dan sebagai bagian dari upaya bersama dalam mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional (*pro-growth*).

Perekonomian Indonesia diharapkan dapat bertahan di tengah terpaan badai resesi global dengan ditunjang fundamental kuat. Perekonomian domestik secara umum masih menunjukkan ketahanan dengan ditopang peningkatan permintaan domestik, investasi yang terjaga, dan berlanjutnya kinerja positif ekspor meskipun mulai menunjukkan indikasi pelemahan temporer di September 2022.

*4.5-5.3%, and will continue to increase to 4.7-5.5% in 2024, supported by private consumption, investment, and continued positive export performance amidst slowing global economic growth. Consumer Price Index (CPI) inflation is predicted to decline and return to the target of 3.0±1% in 2023 and 2.5±1% in 2024, with core inflation set to return earlier in the first half of 2023, as import price inflation remains under control (imported inflation) with a stable Rupiah exchange rate, and a front-loaded, pre-emptive, and forward-looking monetary policy response. Close policy coordination between the Central and Regional Governments through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) and the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP) had a strong contribution to the controlled inflation. Synergy and innovation are the keys to Indonesia's economic performance outlook in 2023 and 2024, which will continue its economic resilience and revival.*

*In maintaining the resilience of the Indonesian economy that has been achieved so far, in line with the directives of the President of the Republic of Indonesia, the Governor of Bank Indonesia emphasized on synergy and innovation as keys to address global turmoil. Optimism for economic recovery needs to be strengthened while remaining alert to the spread of global uncertainty, including the risk of stagflation (economic slowdown and high inflation) and even deflation (economic recession and high inflation). This is conducted as the risk of corrections in global economic growth and in various countries may occur if high political and economic fragmentation continues, and tightening of monetary policy will take longer to reduce inflation in each country.*

*Bank Indonesia's policy mix in 2023 will continue to be directed as part of the national policy mix to strengthen resilience, recovery, and revival of the Indonesian economy amidst global economic conditions that will slow down and the risk of recession in several countries. Bank Indonesia's monetary policy in 2023 will continue to focus on maintaining stability (pro-stability). Furthermore, 4 (four) other Bank Indonesia policies, namely macroprudential policy, payment system policy, financial market deepening policy, and green and inclusive financial economy policy will continue to be directed for and as part of the joint efforts to accelerate national economic recovery (pro-growth).*

*The Indonesian economy is expected to survive amidst the global recession with the support of strong fundamentals. The domestic economy in general still exhibits resilience, supported by increased domestic demand, maintained investment, and continued positive performance in exports, although it has begun to suggest indications of temporary weaknesses in September 2022.*

Di tengah situasi ketidakpastian ekonomi yang kian meningkat, pasar konstruksi Indonesia diperkirakan masih akan melaju secara positif. Performa ini diprediksi akan didorong tiga penggerak utama, mulai dari residensial, infrastruktur, hingga industrial. Proyek infrastruktur diprediksi akan kembali menjadi panglima penggerak ekonomi tahun 2023. Tahun depan atau setahun menjelang pemilihan umum 2024, pemerintah menyiapkan anggaran jumbo untuk proyek infrastruktur. Sebagai gambaran, tahun depan pemerintah merancang anggaran proyek infrastruktur hingga senilai Rp402 triliun. Nilai tersebut naik 9,89% ketimbang alokasi dana infrastruktur di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 yang senilai Rp365,8 triliun. Adapun salah satu pendorong kenaikan anggaran proyek infrastruktur tahun 2023 adalah alokasi dana proyek Ibu Kota Negara (IKN) yang senilai Rp27 triliun hingga Rp30 triliun.

Optimisme ini juga didukung dengan diselenggarakannya pertemuan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia beserta 13 asosiasi badan usaha konstruksi. Melalui pertemuan ini, diraih beberapa keputusan yang diharapkan dapat menjadi stimulus kemajuan sektor konstruksi di tahun mendatang. Sektor infrastruktur yang lekat dengan industri padat karya juga akan menambah peluang terciptanya lapangan pekerjaan di masyarakat.

Pemerintah terus mengupayakan akselerasi pembangunan dan pemerataan infrastruktur hingga ke wilayah pelosok Indonesia untuk menopang aktivitas ekonomi masyarakat. Target pemerintah ini tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah 2023 dengan tema Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan dijabarkan dalam 7 Prioritas Nasional, salah satunya berisi penguatan infrastruktur untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan dasar. Selain itu, dari sisi penyerapan tenaga kerja, sektor konstruksi diproyeksikan dapat menyerap sebanyak 8.769.798 tenaga kerja pada tahun 2023.

*In the midst of increasing economic uncertainty, the Indonesian construction market is expected to continue to grow positively. This performance is predicted to be driven by three main drivers, ranging from residential, infrastructure, to industrial. Infrastructure projects are predicted to return to become the commander in chief of the economy in 2023. Next year or a year before the 2024 general election, the government is preparing a huge budget for infrastructure projects. As an illustration, next year the government is planning an infrastructure project budget of up to Rp402 trillion. This is an increase of 9.89% compared to the allocation of infrastructure funds in the 2022 State Budget (APBN) which was Rp365.8 trillion. One of the drivers for the increase in the budget for infrastructure projects in 2023 is the allocation of funds for the State Capital (IKN) project, amounting to Rp27 trillion to Rp30 trillion.*

*This optimism is also supported by the implementation of a meeting of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and 13 associations of construction business entities. Through this meeting, there were a number of decisions that are expected to serve as stimuli for progress in the construction sector in the coming year. The infrastructure sector, which is closely related to labor-intensive industries will also increase the opportunities for creating jobs in the community.*

*The government continues to strive for accelerated development and equitable distribution of infrastructure to remote areas of Indonesia to support people's economic activities. The government's target is contained in the 2023 Government Work Plan with the theme Increasing Productivity for Inclusive and Sustainable Economic Transformation, which is outlined in 7 National Priorities, one of which contains the strengthening of infrastructure to support economic development and basic services. In addition, in terms of employment, the construction sector is projected to absorb a total of 8,769,798 workers in 2023.*

## Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022

### Comparison between 2022 Targets and Realization

Perseroan senantiasa berupaya untuk merealisasikan target sebagaimana telah ditetapkan pada awal tahun, sebagaimana tertuang dalam RKAP. Pada tahun 2022, pencapaian Laba (Rugi) Konsolidasian, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, Struktur Modal, Pembagian Dividen, Kapasitas Produksi Segmen Usaha dan Pendapatan Segmen Usaha dibandingkan RKAP tahun 2022 adalah sebagai berikut:

*The Company always strives to realize the targets set at the beginning of the year, as stated in the RKAP. In 2022, the Consolidated Profit (Loss), Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Cash Flows, Capital Structure, Dividend Distribution, Business Segment Production Capacity and Business Segment Income compared to the 2022 RKAP are as follows:*

### Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2022

*Comparison of Target and Realization of Consolidated Financial Position Statement for 2022*

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022 RKAP	Realisasi 2022 Realization in 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)
Aset/Assets	9.781.797	9.447.529	96,58
Aset Lancar/Current Assets	6.508.757	6.149.561	94,48
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	3.273.040	3.297.968	100,76
Liabilitas/Liabilities	6.162.536	5.809.708	94,27
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	5.949.788	5.472.903	91,98
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	212.748	336.805	158,31
Ekuitas/Equity	3.619.261	3.637.821	100,51

Realisasi Aset di tahun 2022 mencapai 96,58% dari target RKAP 2022. Tercapainya target yang ditetapkan sejalan dengan peningkatan kemampuan Perseroan. Sedangkan Aset Tidak Lancar berhasil membukukan pencapaian yang melebihi target yaitu sebesar 100,76%. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan properti investasi.

*Asset realization in 2022 reached 96.58% of the 2022 RKAP target. The achievement of the targets was in conformity with the increase in the Company's profitability. Meanwhile, Non-Current Assets managed to exceed the target by 100.76%. This was due to an increase in investment properties.*

Realisasi Liabilitas di tahun 2022 mencapai 94,27% dari target RKAP 2022. Optimalnya pencapaian tersebut dikarenakan kenaikan aset lancar sejalan dengan peningkatan kemampuan Perseroan.

*Liability realization in 2022 reached 94.27% of the 2022 RKAP target. The optimal achievement was due to the higher current assets in conformity with the Company's higher profitability.*

Di sisi lain, Ekuitas di tahun 2022 berhasil membukukan pencapaian yang melebihi target RKAP yang ditetapkan yaitu sebesar 100,51%. Hal ini dikarenakan pencapaian laba setelah pajak melebihi target.

*On the other hand, Equity in 2022 managed to exceed the RKAP target by 100.51%. This was due to the achievement of profit after tax that also exceeded the target.*

## Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian Tahun 2022

Comparison between Targets and Realization of Consolidated Statements of Profit or Loss in 2022

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022 RKAP	Realisasi 2022 Realization in 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)
Kontrak Baru/New Contracts	7.612.680	7.010.573	92,09
Pendapatan Usaha/Revenues	6.771.094	6.003.788	88,67
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	(6.280.824)	(5.486.630)	87,36
Laba Bruto/Gross Profit	490.270	517.158	105,48
Beban Usaha/Operating Expenses	(124.006)	(117.294)	94,59
Laba Usaha/Operating Income	366.264	399.864	109,17
Penghasilan (Beban) Lain-lain/Other Income (Expenses)	(188.978)	(150.357)	79,56
Laba Sebelum Pajak/Profit Before Tax	177.286	249.506	140,74
Laba Tahun Berjalan/Profit for the Year	150.714	171.060	113,50

Kontrak Baru Perseroan di tahun 2022 mencapai 92,09% dari target RKAP 2022 yang disebabkan adanya penundaan tender atau mundurnya waktu pelaksanaan proyek.

The Company's New Contract in 2022 reached 92.09% of the 2022 RKAP target due to delays in tenders or delays in project implementation.

Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2022 mencapai 88,67% dari target RKAP 2022 yang disebabkan oleh adanya perolehan omzet kontrak di triwulan IV tahun 2022 yang tidak dapat diproduksi dan dijual di tahun berjalan sehingga bergeser ke tahun 2023.

The Company's Operating Revenues in 2022 reached 88.67% of the 2022 RKAP target due to the acquisition of contract turnover in the fourth quarter of 2022 which could not be produced and sold in the current year thus postponed to 2023.

Laba Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2022 mencapai 113,50% atau melampaui target RKAP 2022 yang disebabkan oleh penurunan beban bunga dari target.

The Company's Profit for the Year in 2022 reached 113.50% or exceeded the 2022 RKAP target due to the lower interest expenses than the target.

## Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2022

Comparison between Targets and Realization of Consolidated Statements of Cash Flows in 2022

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022 RKAP	Realisasi 2022 Realization in 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Net Cash Flows Provided by Operating Activities	125.439	25.539	20,36
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/ Net Cash Flows Used for Investing Activities	(193.746)	(145.875)	75,29
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan/Net Cash Flows Used for Financing Activities	(431.039)	(108.356)	25,14
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas/ Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalentents	(499.346)	(228.692)	45,80





Uraian Description	2022 RKAP	Realisasi 2022 Realization in 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun/ <i>Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at End of Year</i>	192	782	407,29
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun/ <i>Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents</i>	1.738.917	1.766.221	101,57
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun/ <i>Ending Balance of Cash and Cash Equivalents</i>	1.239.763	1.538.312	124,08

Realisasi Arus Kas Konsolidasian Perseroan tahun 2022 sebagian besar mencatat pencapaian di atas target RKAP 2022. Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2022 mencatat pencapaian hingga 20,36% terhadap target RKAP 2022. Pencapaian yang melebihi target dapat dilihat pada Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun yang mencapai 407,29%.

*The realization of the Company's Consolidated Cash Flows in 2022 mostly recorded achievements higher than the 2022 RKAP target. Cash flows from Operating Activities in 2022 recorded an achievement of up to 20.36% of the 2022 RKAP target. Achievements that exceeded the target can be seen in the Impact of Exchange Differences on Cash and Cash Equivalents at the End of the Year which reached 407.29%.*

#### Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Keuangan Tahun 2022

*Comparison between Targets and Realization on Financial Indicators in 2022*

Uraian Description	2022 RKAP	Realisasi 2022 Realization in 2022	Pencapaian Achievement
ROI (%)	3,16	5,50	174,05
ROE (%)	4,48	4,85	108,26
Cash Ratio (%)	20,02	28,11	140,40
Current Ratio (%)	110,31	112,36	101,86
Collection Period (hari/days)	68,28	48,55	71,10
Perputaran Persediaan (hari)/ <i>Inventory Turnover (days)</i>	68,48	65,23	95,25
Perputaran Total Aset (%)/ <i>Total Assets Turnover (%)</i>	64,00	64,00	100,00

Perseroan mencatatkan pencapaian signifikan pada realisasi *Cash Ratio* di tahun 2022 sebesar 140,40% terhadap RKAP 2022. Selain itu, *Current Ratio* juga turut mencatatkan pencapaian sebesar 101,86% terhadap target yang telah ditetapkan.

*The Company recorded a significant achievement in the realization of Cash Ratio in 2022, 140.40% against the 2022 RKAP. In addition, the Current Ratio also achieved 101.86% of the set target.*

Sementara itu, penggunaan Ekuitas untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan acuan ROE di tahun 2022 mampu mencapai 108,26% dari target RKAP 2022. Hal tersebut disebabkan oleh pencapaian laba tahun berjalan yang lebih tinggi dari target.

*Meanwhile, the use of Equity to generate Profit for the Year using the ROE reference in 2022 was achieved 108.26% of the 2022 RKAP target. This was due to the Company's profit achievement that is higher than the target.*

### Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal Tahun 2022

Comparison of Target and Realization of Capital Structure in 2022

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2022 RKAP	Realisasi 2022 Realization in 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)
Liabilitas <i>Liabilities</i>	6.162.536	5.809.708	94,27
Ekuitas <i>Equity</i>	3.619.261	3.637.821	100,51
<b>Jumlah Liabilitas dan ekuitas</b> <i>Total Liabilities and equity</i>	<b>9.781.797</b>	<b>9.447.529</b>	<b>96,58</b>

Perseroan berhasil mencapai target struktur modal yang telah ditetapkan dalam RKAP 2022 pada jumlah Ekuitas dengan pencapaian target sebesar 100,51%. Realisasi Liabilitas juga berhasil mencatatkan pencapaian target yang cukup tinggi yaitu sebesar 94,27%. Secara keseluruhan, Jumlah Liabilitas dan Ekuitas yang telah direalisasikan berhasil mencapai target sebesar 96,58% dari jumlah RKAP 2022.

The Company managed to achieve the capital structure target as set in the 2022 RKAP. It can be seen in the target achievement of 100.51%. The realization of Liabilities also achieved 94.27% of the target. Overall, Total Liabilities and Equity managed to reach 96.58% of the 2022 RKAP target.

### Perbandingan Target dan Realisasi Pembagian Dividen Tahun 2022

Comparison between Targets and Realization on Dividend Distribution in 2022

Uraian Description	2022 RKAP	Realisasi 2022 Realization in 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)
Dividen Kas yang Dibagikan/ <i>Cash Dividend Distributed</i>	16.559.386.540	16.559.386.540	100
Dividen per Lembar Saham/ <i>Dividend per Share</i>	1,90	1,90	100
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih/ <i>Dividend Distribution Ratio to Net Income</i>	20%	20%	100

Realisasi Dividen Kas yang Dibagikan di tahun 2022 berhasil mencapai 100,00% dari target RKAP 2022.

The realization of Cash Dividend Distributed in 2022 achieved at 100.00% of the target set in the 2022 RKAP.



### Proyeksi Tahun 2023

Kementerian Keuangan menyatakan bahwa tantangan gejala ekonomi dunia sungguh sangat nyata terlihat dan dirasakan pada proses pembahasan RAPBN Tahun Anggaran 2023. Sejak Pemerintah bersama dengan DPR membahas Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal sejak bulan Mei hingga pengambilan keputusan, seluruh indikator ekonomi yang menjadi dasar penyusunan RAPBN Tahun Anggaran 2023 bergerak sangat dinamis dan bahkan cenderung bergejolak dengan volatilitas tinggi.

RAPBN 2023 didesain senantiasa waspada, antisipatif, dan responsif terhadap berbagai kemungkinan skenario yang bergerak sangat dinamis dan berpotensi menimbulkan gejala. Tema kebijakan fiskal dan RAPBN 2023 adalah Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan. RAPBN Tahun 2023 akan dioptimalkan untuk mendukung peningkatan produktivitas dengan tetap menjalankan fungsi untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi dan antisipatif terhadap risiko ketidakpastian. Upaya akselerasi transformasi ekonomi membutuhkan laju pemulihan ekonomi yang lebih cepat dan bangkit lebih kuat. Oleh karenanya, kebijakan fiskal 2023 difokuskan pada lima hal, yaitu penguatan kualitas SDM unggul, akselerasi pembangunan infrastruktur pendukung transformasi ekonomi, reformasi birokrasi dan penyederhanaan regulasi, pelaksanaan revitalisasi industri, dan pembangunan dan pengembangan ekonomi hijau. Asumsi-asumsi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

### Projections for 2023

*The Ministry of Finance stated that the challenges of global economic turmoil were very clearly seen and felt in the discussion process for the 2023 Fiscal Year State Budget Draft (RAPBN). Since the Government together with the DPR discussed the Macroeconomic Framework and Principles of Fiscal Policy from May until the decision was made, all economic indicators that are the basis for preparing the RAPBN for the 2023 Fiscal Year moves very dynamically and even tends to fluctuate with high volatility.*

*The 2023 RAPBN is designed to continuously be alert, anticipatory, and responsive to various possible scenarios that are very dynamic and have the potential to lead to volatility. The theme of fiscal policy and the 2023 RAPBN is Increasing Productivity for Inclusive and Sustainable Economic Transformation. The 2023 RAPBN will be optimized to support increased productivity while continuing to carry out the function of maintaining the momentum of economic recovery and anticipating the risk of uncertainty. Efforts to accelerate economic transformation require a faster pace of economic recovery and a stronger restoration. Therefore, the 2023 fiscal policy is focused on five issues, namely strengthening the quality of superior human resources, accelerating the development of supporting infrastructure for economic transformation, reforming the bureaucracy and simplifying regulations, implementing industrial revitalization, and building and developing a green economy. These assumptions can be viewed in the following table:*

### Tabel Asumsi Makroekonomi Tahun 2023

Table of 2022 Macroeconomic Assumptions

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Indikator Ekonomi Economic Indicator	Proyeksi APBN 2023 Projection of 2023 State Budget
Pertumbuhan Ekonomi/Economic Growth	5,3-5,9 %
Inflasi/Inflation	3,0-4,0%
Nilai Tukar Rupiah/Rupiah Currency	Rp14.300-Rp14.800
Tingkat Bunga SUN 10 Tahun/ Interest Rate of Government Bond 10 Years	7,34-9,16%
Harga Minyak/Oil Price	USD80-100 per barel
Lifting Minyak/Oil Lifting	US\$619-680 per barel
Lifting Gas/Gas Lifting	1.100.000 barel setara minyak per hari/ barrels of oil equivalent/day

Pemerintah telah mengalokasikan biaya pembangunan infrastruktur tahun depan sebesar Rp392 triliun, naik 7,75% dibandingkan dengan outlook APBN 2022 sebesar Rp363,8 triliun. Anggaran tersebut akan diarahkan untuk mendukung penguatan penyediaan pelayanan dasar, peningkatan produktivitas melalui infrastruktur konektivitas dan mobilitas, pembangunan infrastruktur energi dan pangan yang terjangkau, andal, dan perlindungan aspek lingkungan, serta pemerataan infrastruktur dan akses TIK.

Berdasarkan asumsi-asumsi sebagaimana tercantum dalam APBN, Perseroan menyusun RKAP 2023. Penyusunan RKAP Perseroan tahun 2023 telah disusun dengan analisa mendalam dan akan diimplementasikan dengan kehati-hatian tinggi untuk mengaktualisasikan pencapaiannya sesuai dengan kemampuan Perseroan. Berikut adalah target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2023 yang meliputi Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, Struktur Modal, Pembagian Dividen, Kapasitas Produksi Segmen Usaha dan Pendapatan Segmen Usaha.

The government has allocated Rp392 trillion for infrastructure development costs next year, an increase of 7.75% compared to Rp363.8 trillion in the 2022 State Budget outlook. The budget will be directed to support the strengthening of basic services provision, increasing productivity through connectivity and mobility infrastructure, developing affordable and reliable energy food infrastructure, and protecting the environmental aspects, as well as equitable distribution of infrastructure and access to ICT.

Based on the assumptions stated in the State Budget, the Company prepares the 2023 RKAP. The 2023 Company RKAP has been prepared with in-depth analysis and will be implemented with great care to actualize its achievements according to the Company's capabilities. The following are the targets set in the 2023 RKAP which include the Consolidated Profit (Loss) Report, Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Cash Flows, Capital Structure, Dividend Distribution, Production Capacity of Business Segments and Income of Business Segments.

### Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2023

Projection for Consolidated Statements of Financial Position in 2023

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2023 Projection for 2023
Aset Assets	10.466.627
Aset Lancar Current Assets	7.115.234
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	207.184
Aset Tetap Bersih Net Fixed Assets	3.144.208
Liabilitas Liabilities	6.642.887
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6.030.736
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	612.150
Ekuitas Equity	3.823.740

### Proyeksi Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian Tahun 2023

Projection for Consolidated Statements of Profit or Loss in 2023

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2023 Projection for 2023
Kontrak Baru New Contracts	8.657.070
Pendapatan Usaha Revenues	7.611.485
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(7.013.874)
Laba Bruto Gross Profit	597.611
Beban Usaha Operating Expenses	(130.330)
Laba Usaha Operating Income	467.281
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(188.823)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	278.458
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	225.838

Uraian Description	Proyeksi 2023 Projection for 2023
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(2.500)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	223.338

### Proyeksi Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2023

Projection for Consolidated Statements of Cash Flows in 2023

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2023 Projection for 2023
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities</i>	87.721
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities</i>	(235.978)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities</i>	(326.217)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents</i>	474.474
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun <i>Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	-
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun <i>Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents</i>	1.526.211
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun <i>Ending Balance of Cash and Cash Equivalents</i>	1.051.738

### Proyeksi Indikator Keuangan Tahun 2023

Projection for Financial Indicators in 2023

Uraian Description	Proyeksi 2023 Projection for 2023
ROI (%)	3,71
ROE (%)	5,30
Cash Ratio (%)	17,50
Current Ratio (%)	118,62
Collection Period (hari)/(days)	64,34
Perputaran Persediaan (hari) <i>Inventory Turnover (days)</i>	72,59





Uraian Description	Proyeksi 2023 Projection for 2023
Perputaran Total Aset (%) Total Assets Turnover (%)	75,17
Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (%) Total Equity to Total Assets (%)	36,53

### Proyeksi Struktur Modal Tahun 2023

Projection for Capital Structure in 2023

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2023 Projection for 2023
Liabilitas Liabilities	6.642.887
Ekuitas Equity	3.823.740
<b>Jumlah Liabilitas dan ekuitas</b> <b>Total Liabilities and equity</b>	<b>10.466.627</b>

### Proyeksi Pembagian Dividen Tahun 2023

Projection for Dividend Distribution in 2023

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2023 Projection for 2023
Dividen Kas yang Dibagikan/ Cash Dividend Distributed	21.478
Dividen per Lembar Saham/ Dividend per Share	2,46
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih/ Dividend Distribution Ratio to Net Income	20,00%

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

#### Strategi Pemasaran

Untuk melangkah lebih dekat dengan perwujudan visi “Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara”, Perseroan harus memiliki strategi pemasaran yang tepat. Perseroan memanfaatkan setiap momentum untuk memperluas pangsa pasar serta basis pelanggan yang dimiliki dengan melaksanakan langkah-langkah pemasaran yang strategis dan tepat, sehingga pada akhirnya akan mendorong pendapatan secara keseluruhan.

Pada tahun 2022, Perseroan mengimplementasikan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Sinergi WIKA Grup dan WIKA Beton Grup;
2. Penetrasi pasar luar negeri, IKN dan bisnis baru;
3. Pengembangan produk dan material baru;
4. Peningkatan kompetensi Perseroan;
5. Pembangunan *Mobile Plant* di kawasan strategis.

#### Pangsa Pasar

WIKA Beton adalah produsen beton pracetak terbesar yang memegang lebih dari 27% pangsa pasar Indonesia. Dari tahun 2018 hingga 2020, WIKA BETON tetap menjadi *market leader* di bidang *precast* dengan perolehan terakhir di tahun 2020 sebesar 40,6%.

#### Marketing strategy

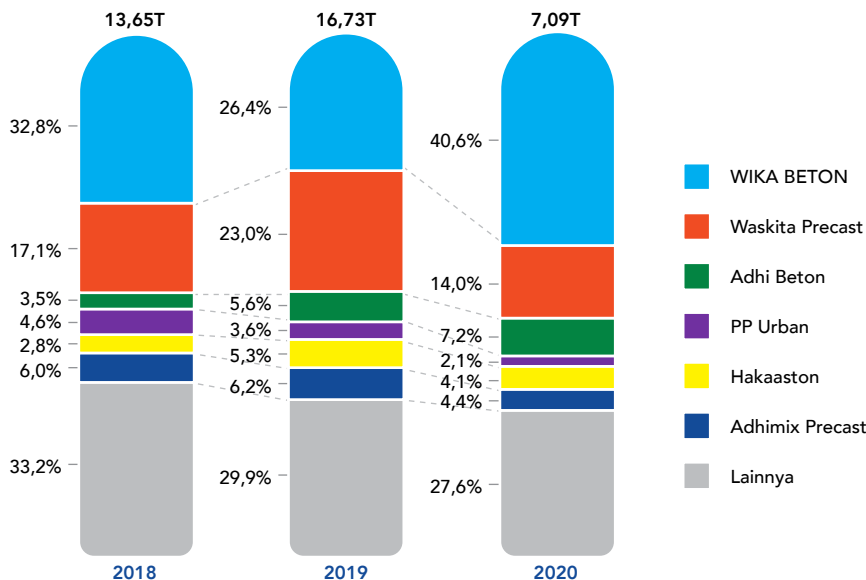
To step forward towards the realization of the vision of “*Becoming a Leading Company in the Field of Engineering, Production, Installation (EPI) of the Concrete Industry in Southeast Asia*”, the Company shall prepare a conducive marketing strategy. The Company takes advantage of every momentum to expand its market share and customer base by implementing strategic and appropriate marketing measures, which will ultimately drive overall revenue.

In 2022, the Company implemented the following marketing strategy:

1. Synergy of WIKA Group and WIKA Beton Group;
2. Penetration to global markets, IKN and new businesses;
3. Development of new products and materials;
4. Enhancing the Company’s competence;
5. Development of *Mobile Plants* in strategic areas.

#### Market share

WIKA Beton is the largest precast concrete producer which holds more than 27% market share in Indonesia. From 2018 to 2020, WIKA BETON remains the *market leader* in the *precast* with the last acquisition in 2020 of 40.6%.



(Sumber: Market Research oleh konsultan Frontliner 2021)  
(Source: Market Research by Frontliner Consultant, 2021)



Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan jejak penting dengan memasuki pangsa pasar internasional, terutama di Asia Tenggara. Untuk mempertahankan pangsa pasar yang telah dimiliki saat ini dan terus memperluasnya, pada tahun 2022 Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis usaha sebagai berikut:

1. Sinergi dengan WIKA Group;
2. Memperkuat bisnis *precast*, *readymix*, dan *quarry*;
3. Memperkuat bisnis jasa dan operasi;
4. Memperkuat bisnis konstruksi;
5. Melakukan aksi korporasi;
6. Melakukan pengembangan produk dan bisnis baru;
7. Melakukan penetrasi ke pasar luar negeri;
8. Memperkuat organisasi;
9. Melakukan transformasi bisnis anak perusahaan.

*In 2022, the Company managed to record a significant milestone by entering international market share, especially in Southeast Asia. To maintain the current market share and continue to expand it, in 2023 the Company carried out a number of strategic business steps as follows:*

1. *Synergy with WIKA Group;*
2. *Strengthening the precast, readymix and quarry businesses;*
3. *Strengthening service business and operations;*
4. *Strengthening the construction business;*
5. *Performing corporate actions;*
6. *Develop new products and businesses;*
7. *Penetrating into foreign markets;*
8. *Strengthening the organization;*
9. *Transforming subsidiary companies' businesses.*

## **Kebijakan Dividen**

### **Dividend Policy**

Perseroan memiliki kebijakan terkait pembagian dividen kepada pemegang saham. Terkait penentuan nominal pembagiannya, Perseroan mempertimbangkan laba bersih yang didapat, kondisi keuangan, tingkat kesehatan Perseroan, tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kondisi dimana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif pada akhir tahun buku, Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen melalui RUPS. Selain itu, Perseroan juga dapat membagikan dividen interim sebelum berakhirnya tahun buku. Jika Perseroan berniat untuk membagikan dividen interim, Perseroan dapat melakukannya berdasarkan keputusan Direksi selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan selama pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian juga harus dilakukan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

*The Company has a policy to realize the rights of all shareholders for dividend distribution, at least once a year. The amount of dividends always takes into account the net profit earned, financial condition, the soundness of the Company, future business growth rates, and business development plans, without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.*

*The Company may announce the distribution of dividends in the year in which the Company records positive retained earnings at the end of the financial year, the Company can announce the distribution of dividends through the GMS. In addition, the Company can also distribute interim dividends before the end of the financial year. If the Company intends to distribute interim dividends, the Company may do so based on the decision of the Board of Directors as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and as long as the distribution of interim dividends does not cause the Company's total net assets to be less than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The distribution must also be carried out with the approval of the Board of Commissioners and with due observance of the provisions regarding the mandatory reserve allowance as required*

Dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan jika setelah akhir tahun buku tersebut Perseroan mengalami kerugian. Jika pemegang saham gagal dalam memenuhi kewajibannya mengembalikan dividen interim tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris wajib bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Direksi memiliki kewenangan untuk menentukan waktu, jumlah dan bentuk pembayaran dividen. Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan.
- Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.
- Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.
- Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya.
- Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya.
- Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

Setelah Direksi mengambil keputusan untuk membayar dividen, pembayaran akan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia. Pemegang saham asing pun akan dikenai pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Apabila pemegang saham asing tersebut memiliki Surat Keterangan Domisili (SKD), maka akan dikenakan tarif pajak sesuai dengan kesepakatan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) sesuai negara masing-masing pemegang saham. Pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang modal sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen.

Kebijakan dividen dari Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan pada kebijaksanaan Direksi. Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak tertentu yang mengikat Perseroan dengan syarat-syarat tertentu (*negative covenant*) yang dapat merugikan pemegang saham publik. Sejak melakukan Penawaran Umum Perdana, Perseroan tidak pernah absen dalam membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Namun demikian, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen pada tahun-tahun mendatang.

*in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company if after the end of the financial year the Company suffers a loss. If the shareholders fail to fulfill their obligations to return the interim dividend, the Board of Directors and Board of Commissioners must be jointly and severally responsible for the losses of the Company.*

*The Board of Directors has the authority to determine the time, amount and form of dividend payment. The decision of the Board of Directors of the Company in providing recommendations for dividend payments depends on:*

- *Results of the Company's business activities and cash flow.*
- *Estimations of the Company's financial performance and working capital requirements.*
- *Future business prospects of the Company.*
- *Capital expenditures and other investment plans of the Company.*
- *Investment planning and other growth.*
- *General economic and business conditions, along with other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors, as well as the limitation provisions regarding dividend payment based on the related agreement.*

*After the Board of Directors has made a decision to pay dividends, payments will be made in Rupiah. Shareholders on the effective record date are entitled to the full amount of dividends approved, and are subject to the applicable withholding tax in Indonesia. Foreign shareholders will also be subject to income tax in accordance with the applicable tax regulations in Indonesia. If the foreign shareholder has a Certificate of Domicile (SKD), then the tax rate will be imposed according to the agreement on the Avoidance of Double Taxation (P3B) according to the country of each shareholder. New shareholders have the same and equal rights in all respects with other shareholders whose share capital has been placed and fully paid up in the Company, including the right to dividend distribution.*

*The dividend policy of the Company is a statement of current intent and is not legally binding because the policy is subject to changes in the discretion of the Board of Directors. The Company does not have obligations to certain parties that bind the Company with certain conditions (negative covenants) which can be detrimental to public shareholders. Since conducting the Initial Public Offering, the Company has never been absent from distributing dividends to its shareholders. However, there is no certainty that the Company will be able to pay dividends in the coming years.*



### Pembagian Dividen Tahun Buku 31 Desember 2021

Berdasarkan Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 43 Tanggal 18 April 2022, Perseroan telah menetapkan pembagian dividen untuk tahun buku 31 Desember 2021 sebesar Rp16.559.386.540.

### Pembagian Dividen Tahun Buku 31 Desember 2020

Berdasarkan Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 32 Tanggal 26 Maret 2020 telah menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2019 sebesar Rp25.623.471.804.

### Pembagian Dividen Tahun Buku 2020 dan 2021

*Dividend Distribution in 2020 and 2021 Fiscal Years*

### **Dividend Distribution for Fiscal Year 31 December 2021**

*Based on the copy of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 43 dated 18 April 2022, the Company has determined the distribution of dividends for the 31 December 2021 financial year of Rp16,559,386,540.*

### **Dividend Distribution for Fiscal Year 31 December 2020**

*Based on the copy of the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number 32 dated 26 March 2020, the distribution of the Company's dividends for the financial year 31 December 2019 was set at Rp25,623,471,804.*

Uraian Description	Tahun Buku 2021 2021 Fiscal Year	Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year
Dividen Kas yang Dibagikan <i>Cash Dividend Distributed</i>	Rp16.559.386.540	Rp25.623.471.804
Dividen per Lembar Saham <i>Dividend per Share</i>	Rp1,90	Rp2,94
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih <i>Dividend Distribution to Net Profit Ratio</i>	20,00%	20,00%
Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	18 April 2022 <i>April 18, 2022</i>	28 Mei 2021 <i>May 28, 2022</i>
Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	20 Mei 2022 <i>May 20, 2022</i>	30 Juni 2021 <i>June 30, 2022</i>

## Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)

### Employee and/or Management Stock Option Plan (MESOP)

Perseroan menjalankan program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan (ESOP) sebagai wujud apresiasi terhadap kinerja pegawai. Program ini telah dijalankan sejak tahun 2014, dimana Perseroan melakukan Penjualan Umum Saham Perdananya. Penjelasan lengkap tentang tanggal, surat keputusan yang mendasari program MESOP, mekanisme pembagian, jumlah saham MESOP dan jangka waktu, realisasi, persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak, serta harga exercise dijabarkan pada tabel berikut:

*The Company runs an Employee Share Ownership (ESOP) program as a form of appreciation for employee performance. This program has been implemented since 2014, when the Company conducted its Initial Public Sale of Shares. A complete explanation of the dates, decrees underlying the MESOP program, distribution mechanism, number of MESOP shares and time period, realization, requirements for Eligible Employees and/or Management, and exercise prices are set out in the following table:*

### Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)

#### Management and/or employee Stock Option Program (MESOP)

Tanggal Date	Surat Keputusan Decree	Mekanisme Mechanism	Jumlah Saham MESOP dan Jangka Waktu Total MESOP Shares and Period	Realisasi Realization	Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak Requirements for Eligible Employees and/or Management	Harga Exercise Exercise Price
5 Maret 2014/ March 5, 2014	Surat Keputusan No.SK.01.01/A. DIR.0294 /2004 tanggal 16 Juni 2004 tentang Program Kepemilikan Unit Penyertaan Saham pada Perusahaan Anak untuk Pegawai dan Pengurus sebagaimana telah diubah sesuai SK No.SK.01.01/A. DIR.1744/2014 tanggal 5 Maret 2014 tentang Amandemen Program Pemilikan Unit Penyertaan Saham. Decree No.SK.01.01/A. DIR.0294/2004 dated June 16, 2004, regarding Stock Option Plan in Subsidiaries for Employees and Management, as amended in accordance with the Decree No.SK.01.01/A. DIR.1744/2014 dated March 5, 2014, regarding Amendment to Stock Option Plan.	Pelaksanaan Program MESOP pertama kalinya dilakukan melalui Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). The MESOP Program was implemented for the first time through Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).	20% atau setara dengan 121.043.500 lembar saham dengan harga Rp120 per saham per Unit Penyertaan Saham. Unit Penyertaan Saham MESOP terdiri dari: a) Unit Penyertaan Saham Seri A akan tetap dikelola oleh KKMS dan b) Unit Penyertaan Saham Seri B dapat dialihkan oleh Peserta MESOP setelah 3 (tiga) tahun dan telah melunasi pembayaran investasi atas Penyertaannya di KKMS. 20% or equal to 121,043,500 shares at a price of Rp120 per share of Participation Unit. The MESOP Share Participation Units consist of: a) Series A Share Participation Units, which will continue to be managed by KKMS, and b) Series B Share Participation Units which can be transferred by MESOP Participants after 3 (three) years provided that they have paid the investment payment for their Participation in KKMS.	50% Unit Penyertaan Saham dalam bentuk Seri A memiliki lock up period sampai dengan 11 Februari 2014. 50% of Share Participation Units in the form of Series A have a lock up period until February 11, 2014.	Peserta MESOP adalah Pengurus dan Pegawai yang tercatat dalam daftar Pengurus dan Pegawai WIKA dan WTON pada tanggal 1 Juni 2004. The participants of MESOP are Managers and Employees registered in the list of WIKA and WTON Managers and Employees as of June 1, 2004.	Rp120/lembar Rp120/share



Tanggal Date	Surat Keputusan Decree	Mekanisme Mechanism	Jumlah Saham MESOP dan Jangka Waktu Total MESOP Shares and Period	Realisasi Realization	Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak Requirements for Eligible Employees and/or Management	Harga Exercise Exercise Price
11 Februari 2014/ February 11, 2014	Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.019 /2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang program <i>Employee Stock Allocation</i> (ESA) berupa pemberian saham penghargaan dan saham jatah pasti pegawai. Decree No. SK.01.01/WB-0A.019 /2014 dated February 11, 2014, regarding <i>Employee Stock Allocation</i> (ESA) program in the form of awarding shares and employees' defined share.	Pada saat Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan melaksanakan Program MESOP untuk kedua kalinya berupa <i>Employee Stock Allocation</i> (ESA) melalui PT Mandiri Sekuritas. At the time of Initial Public Offering, the Company implemented the MESOP Program for the second time in the form of <i>Employee Stock Allocation</i> (ESA) through PT Mandiri Sekuritas.	Saham program ESA terdiri dari: a) Saham penghargaan sebesar 20% atau setara dengan 12.230.400 lembar saham dengan periode <i>lock up</i> selama 24 bulan dan b) saham jatah pasti sebesar 80% atau setara dengan 49.133.600 lembar saham dengan periode <i>lock up</i> 8 (delapan) bulan. The shares in ESA program consist of: a) reward shares of 20% or equal to 12,230,400 shares with a lock-up period of 24 months, and b) shares with a fixed allotment of 80% or equal to 49,133,600 shares with a lock-up period of 8 (eight) months.	Untuk 20% memiliki <i>lock up period</i> selama 24 bulan; dan untuk 80% memiliki <i>lock up period</i> selama 8 bulan. For 20%, they have a lock up period of 24 months; and 80% have a lock up period of 8 months.	Peserta program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan yang berstatus pegawai organik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Yang ditempatkan di Perseroan dan Pegawai organik, terampil, honorer Perseroan dan tercatat sebagai pegawai pada tanggal 31 Desember 2013. The participants of ESA program are all employees of the Company who are organic employees of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, those placed in the Company, and organic, skilled, honorary employees of the Company, which are registered as employees as of December 31, 2013.	Rp590/lembar Rp590/share

### Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)

Management and/or employee Stock Option Program (MESOP)

Tanggal Date	Surat Keputusan Decree	Mekanisme Mechanism	Jumlah Saham MESOP dan Jangka Waktu Total MESOP Shares and Period	Realisasi Realization	Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak Requirements for Eligible Employees and/or Management
26 Maret 2020/ March 26, 2020	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019. <i>Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year.</i>	<p>Pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada 8 April 2014, Perseroan mempunyai saham treasury sebesar 377/157.951 saham atau sebesar 4,33% dari total keseluruhan kepemilikan saham Perseroan. Pelaksanaan Program MESOP dilakukan sebagai upaya dalam pengalihan saham treasury tersebut yang telah jatuh tempo dan juga telah mendapatkan persetujuan untuk perpanjangan waktu pengalihannya dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengalihan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengalihan atas saham treasury ini sudah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 pada tanggal 26 Maret 2020 dalam mata acara rapat kelima.</p> <p><i>When the Company conducted an Initial Public Offering of Shares on April 8, 2014, the Company had treasury shares amounting to 377/157,951 shares or 4.33% of the total share ownership of the Company. The MESOP Program was carried out as an effort to transfer these treasury shares which were due and had also obtained approval for an extension of the transfer period from the Financial Services Authority. Transfer from the Financial Services Authority. The transfer of treasury shares has been approved through the 2019 Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2020 in the fifth meeting agenda.</i></p>	377.157.951 saham atau sebesar 4,33% dari total keseluruhan kepemilikan saham Perseroan dengan periode lock up 8 (delapan) bulan. <i>377,157,951 shares or 4.33% of the total share ownership of the Company with a lock up period of 8 (eight) months.</i>	<p>Pengalihan saham treasury Perseroan melalui program MESOP telah dilaksanakan sejak tanggal 17 Juni 2020 melalui PT BNI Sekuritas dan telah dialihkan secara keseluruhan kepada 1.201 rekening efek peserta MESOP sesuai dengan Laporan Realisasi pengalihan saham treasury Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 17 Juni 2020.</p> <p><i>The transfer of the Company's treasury shares through the MESOP program has been carried out since June 17, 2020 through PT BNI Sekuritas and has been transferred in its entirety to 1,201 securities accounts of MESOP participants in accordance with the Report on Realization of the transfer of the Company's treasury shares to the Financial Services Authority on June 17, 2020.</i></p>	<p>Peserta dari Program MESOP merupakan Manajemen dan pegawai Perseroan dan Perusahaan Terkendali perseroan, yaitu Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen), Direksi, pegawai Organik WIKA BETON dan Anak Perusahaan, Pegawai Organik WIKA yang ditempatkan di WIKA BETON dan Pegawai terampil WIKA BETON.</p> <p><i>Participants of the MESOP Program are Management and employees of the Company and the company's Controlled Companies, namely the Board of Commissioners (except for Independent Commissioners), Board of Directors, Organic employees of WIKA BETON and Subsidiaries, Organic Staff of WIKA who are assigned to WIKA BETON and skilled employees of WIKA BETON.</i></p>

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan sebesar Rp1,17 triliun telah terserap untuk kegiatan operasional dan bisnis Perseroan pada tahun 2017. Perseroan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umumnya yang terakhir kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No.KU.01.03/WB-0A.2036/2017 tanggal 7 Juli 2017. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2022.

All proceeds from the Company's public offering of Rp1.17 trillion have been absorbed for the Company's operational and business activities in 2017. The Company submitted a report on the realization of the use of proceeds from its most recent public offering to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange through Letter No.KU.01.03/WB- 0A.2036/2017 dated July 7, 2017. Therefore, there is no information regarding the actual use of proceeds from the public offering in 2022.

## Pembayaran Pajak

### Tax Payment

BUMN turut hadir sebagai bagian dari pembangunan Indonesia baik secara langsung melalui keterlibatan dalam proyek-proyek strategis nasional maupun secara tidak langsung melalui kontribusi penerimaan negara seperti setoran dividen, setoran pajak maupun melalui Penerimaan Bukan Pajak Lainnya yang jumlahnya setiap tahun terus meningkat. Mengingat signifikannya terhadap pembangunan negeri, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak melalui pembayaran pajak secara tepat waktu.

SOEs are one significant part of Indonesia's development, both directly through involvement in national strategic projects and indirectly through contributions to state revenues such as dividend payments, tax payments and through Other Non-Tax Revenues, the amount of which continues to increase every year. Given its significance to the country's development, the Company is committed to exercising its rights and obligations as a taxpayer through timely tax payments.

Rincian pembayaran pajak Perseroan pada tahun 2022 dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Details of the Company's tax payments in 2022 and previous years can be seen in the following table:

### Pembayaran Pajak Tahun 2022-2021

Tax Payments for 2022-2021

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
PPH	110.967	99.406
PPN	419.593	308.380
<b>Jumlah/Total</b>	<b>529.560</b>	<b>407.786</b>

Di tahun 2022, Perseroan melakukan pembayaran pajak sebesar Rp529,56 miliar, naik Rp121,77 miliar atau 29,86% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp407,79 miliar. Di tahun 2022 dan 2021 Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya.

In 2022, the Company will pay taxes of Rp529.56 billion, an increase of Rp121.77 billion or 29.86% compared to 2021 of Rp407.79 billion. In 2022 and 2021 The company has fulfilled all of its tax obligations.

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Identifying Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki Informasi Material terkait investasi, restrukturisasi, dan pembentukan Unit Bisnis baru, yaitu:

- Penambahan setoran modal Anak Usaha WIKA Pracetak Gedung (WPG) sehingga Perseroan kini menjadi pemilik mayoritas saham, atau sebesar 51%. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas atas pencapaian proyek, khususnya dalam upaya penyerapan pasar atas produk precast di WPG.
- *Realignment* bisnis dan restrukturisasi atas Anak Usaha WIKA Krakatau Beton (WIKa KRATON).
- Membentuk unit bisnis baru yaitu Wilayah Penjualan Luar Negeri (WPLN) untuk menjajaki pasar beton luar negeri.

*In 2022, the Company has Material Information related to investment, restructuring and the establishment of new Business Units, namely:*

- *Additional paid-up capital of WIKa Precast Building Subsidiary (WPG) so that the Company is now the majority shareholder, or 51%. This effort aims to increase productivity for project achievements, especially in efforts to absorb the market for precast products in WPG.*
- *Business realignment and restructuring of WIKa Krakatau Beton Subsidiary (WIKa KRATON).*
- *Formed a new business unit, namely the Overseas Sales Area (WPLN) to explore the overseas concrete market.*

## Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Knowing Affiliate Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest

Sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan di antaranya yaitu:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

*As defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures", a related party is a person or entity related to the Company. Parties related to the Company include:*

1. *The Government of the Republic of Indonesia, represented by the state minister for BUMN, is the majority shareholder of the holding company. Therefore, indirectly the Company has an affiliation relationship through the investment of the government of the Republic of Indonesia.*
2. *The Group has funds and has loan funds at state-owned banks or banks owned by state-owned enterprises with normal terms and interest rates as applicable to third parties.*
3. *The Group entered into agreements in the framework of the Company's business with other BUMNs and subsidiaries as well as authorized government agencies.*

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

*Throughout 2022, the Company has conducted transactions with related parties. Details of the nature of the relationship and types of material transactions with these related parties are as follows:*

<b>Pihak Berelasi Related Party</b>	<b>Sifat hubungan Nature of Relations</b>	<b>Jenis Transaksi Type of Transaction</b>
<b>Bank</b>		
<i>Bank</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ <i>Placement of Accounts and Loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ <i>Placement of Accounts, Loans, dan Deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ <i>Placement of Accounts and Loans</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ <i>Placement of Accounts, Loans, dan Deposits</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ <i>Placement of Accounts and Loans</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ <i>Placement of Accounts and Loans</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pinjaman/ <i>Placement of Loans</i>
<b>Piutang/Utang Usaha</b>		
<i>Trade Receivables/Payable</i>		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ <i>Concrete Product Sales and Other payable</i>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ <i>Share ownership</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ <i>Share ownership</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ <i>Share ownership</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan saham/ <i>Share ownership</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
WIKA Beton-Emrail KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Ventures</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>

Pihak Berelasi Related Party	Sifat hubungan Nature of Relations	Jenis Transaksi Type of Transaction
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/Other Receivables
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/Other Receivables
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/Other Receivables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/Concrete Product Sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/Concrete Product Sales
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/Concrete Product Sales
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/Concrete Product Sales
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk-Bahagia KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/Indirect Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk-MCM KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk-Ragam KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk-Lestari KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk-Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung-PT Jaya Konstruksi-PT Pembangunan Perumahan, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham/Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/Concrete Product Sales
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/Concrete Product Sales





<b>Pihak Berelasi Related Party</b>	<b>Sifat hubungan Nature of Relations</b>	<b>Jenis Transaksi Type of Transaction</b>
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
Sino Road and Bridge Grup Co. Ltd-PT Utama Karya (Persero) JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
Shimizu-PT Pembangunan Perumahan-BCK JO	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gorip KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Adhi karya (Persero) Tbk-Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-ADP	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk-BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>

Pihak Berelasi Related Party	Sifat hubungan Nature of Relations	Jenis Transaksi Type of Transaction
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Mandiri Inhealth Indemnity	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>



Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:*

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022		Perubahan Change	
	Rp	%	Rp	%
<b>Aset</b> <i>Assets</i>				
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	739.002	48,04	1.298.680	73,53
Piutang Usaha-Bersih/ <i>Trade Receivables-Net</i>	310.955	38,94	390.684	47,95
Piutang Retensi-Bersih/ <i>Retention Receivables-Net</i>	9.666	29,71	14.536	20,10
Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>	12.749	63,06	20.101	70,66
Piutang yang Belum Ditagih/ <i>Accrued Income-Net</i>	1.457.899	74,51	1.017.059	80,74
Tagihan Bruto-Bersih/ <i>Gross Amount Due From Customer-net</i>	59.713	35,08	16.001	11,14
Proyek dalam pelaksanaan/ <i>Project on Progress</i>	24.367	21,90	47.779	45,99
<b>Liabilitas</b> <i>Liabilities</i>				
Utang Pemasok/ <i>Supplier Payable</i>	19.116	3,54	55.697	8,67
Utang Subkontraktor/ <i>Sub-contractor Payable</i>	21.001	9,22	21.836	9,50
Utang Mitra/ <i>Partner Payable</i>	718.765	54,53	1.027.632	63,74
Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-Term Bank Loans</i>	540.036	55,50	534.718	54,95
Uang Muka dari Pelanggan/ <i>Advances from Customers</i>	74.836	57,86	77.758	60,12
Pendapatan Diterima di Muka/ <i>Unearned Revenue</i>	69.677	41,18	33.313	19,69
Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long-Term Bank Loans</i>	72.000	17,27	112.000	26,86
<b>Pendapatan</b> <i>Revenues</i>				
Pendapatan Usaha/ <i>Revenues</i>	3.262.821	54,35	2.356.763	52,85

### Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Perseroan telah mengungkapkan penjelasan mengenai kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan Pihak-pihak Berelasi/Berafiliasi sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Seluruh transaksi dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal, serta telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

### Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah transaksi dengan pihak ketiga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perseroan. Jenis transaksi dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- Transaksi perbankan yang meliputi penempatan rekening, pinjaman, dan deposito.
- Transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku yang tercatat sebagai piutang dan/atau utang.

### Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Review atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit melalui mekanisme audit, sebagaimana tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Ini dilakukan khususnya terkait audit yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik dan terkait informasi transaksi lainnya yang dapat dikonsumsi oleh publik.

### Pemenuhan Ketentuan Terkait

Perseroan memenuhi peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dalam laporan keuangan Perseroan tahun 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

### Description on Transaction Fairness

Description on the fairness of all transactions conducted by the Company with Related/Affiliated Parties has been disclosed in the financial statements, and is in accordance with the standards of PSAK 7 (revised 2014) regarding “Related Party Disclosures”. All transactions with related parties are carried out on normal terms, price levels, and conditions, as those carried out with third parties and have been disclosed in the financial statements.

### Reasons for Conducting Transactions

The Company conducts transactions with related parties and with third parties in line with the Company’s operational and business development needs. Transactions with Related Parties can be classified into two types, namely:

- Banking transactions, which include placement of account, loans, and deposits.
- Sales of products and purchases of raw materials, which are recorded as receivables and/or payables.

### Company Policy Regarding Transaction Review Mechanism

Reviews of transactions with Related Parties are carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee through an audit mechanism, as stated in PSAK 7 (revised 2014) concerning “Related Party Disclosures”. This is especially done in relation to audits that have been carried out by public accountants and other transaction information that can be consumed by the public.

### Fulfillment of Related Provisions

The Company complies with related rules and regulations, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia through efforts to disclose PSAK 7 (revised 2014) regarding “Related Party Disclosures” in the Company’s 2021 financial statements which have been audited by a Public Accountant.

## Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

### Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

*In 2022, there is no financial information containing extraordinary and rare events.*

# Perubahan Peraturan Perundang-undangan

## Changes to Legislation

### Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2022

Changes to the 2022 Laws and Regulations

No	Nama Peraturan Regulation	Perihal About	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
1	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 <i>Law of the Republic of Indonesia Number 3 of 2022</i>	Ibu Kota Negara <i>National Capital City</i>	Atas rencana Pembangunan Ibu Kota Negara, Perseroan melakukan penyesuaian struktur organisasi sehingga dapat fokus dalam menargetkan pangsa pasar untuk wilayah Ibu Kota Negara. <i>Regarding the National Capital City Development plan, the Company made adjustments to its organizational structure so that it can focus on targeting market share for the National Capital region.</i>
2	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 <i>Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2022</i>	Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara <i>Amendments to Government Regulation Number 45 of 2005 Concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises</i>	Aturan tersebut menjadi salah satu acuan bagi Perseroan dalam melaksanakan pengurusan dan pengawasan kegiatan usaha Perseroan. <i>These rules become one of the references for the Company in carrying out the management and supervision of the Company's business activities.</i>
3	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 127 Tahun 2022 <i>Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 127 of 2022</i>	Kelembagaan dan tata kelola penyelesaian ketidaksesuaian Tata Ruang, Kawasan Hutan, Izin, Konsesi, Hak Atas Tanah dan/atau Hak Pengelolaan <i>Institutions and management of inconsistencies in Spatial Planning, Forest Areas, Permits, Concessions, Land Rights and/or Management Rights</i>	Merupakan dasar yang dapat digunakan Perseroan apabila terdapat ketidaksesuaian dalam tata kelola penyelesaian ketidaksesuaian Tata Ruang, Kawasan Hutan, Izin, Konsesi, Hak Atas Tanah dan/atau Hak Pengelolaan atas tanah yang akan dijajaki/dimiliki oleh Perseroan. <i>It is the basis that can be used by the Company if there is a discrepancy in the governance of the settlement of inconsistencies in Spatial Planning, Forest Areas, Permits, Concessions, Land Rights and/or Management Rights over the land to be explored/owned by the Company.</i>
4	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2022 <i>Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 62 of 2022</i>	Otoritas Ibu Kota Nusantara <i>Authority of National Capital City</i>	Berdampak pada rencana pengadaan barang dan jasa, persiapan penyelenggaraan infrastruktur, dan peluang pasar bagi Perseroan di Ibu Kota Negara. <i>Has an impact on plans for the procurement of goods and services, preparation for the implementation of infrastructure, and market opportunities for the Company in the National Capital City.</i>

No	Nama Peraturan Regulation	Perihal About	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
5	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 <i>Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 63 of 2022</i>	Perincian Rencana Induk Ibu Kota Nusantara <i>Details of the National Capital City Master Plan</i>	Berdampak pada rencana pengadaan barang dan jasa, persiapan penyelenggaraan infrastruktur, dan peluang pasar bagi Perseroan di Ibu Kota Negara. <i>Has an impact on plans for the procurement of goods and services, preparation for the implementation of infrastructure, and market opportunities for the Company in the National Capital City.</i>
6	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2022 <i>Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 64 of 2022</i>	Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional Ibu Kota Nusantara Tahun 2022-2042 <i>Spatial Plan for the National Capital City Strategic Area for 2022-2042</i>	Berdampak pada rencana pengadaan barang dan jasa, persiapan penyelenggaraan infrastruktur, dan peluang pasar bagi Perseroan di Ibu Kota Negara. <i>Has an impact on plans for the procurement of goods and services, preparation for the implementation of infrastructure, and market opportunities for the Company in the National Capital City.</i>
7	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2022 <i>Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 65 of 2022</i>	Perolehan Tanah dan Pengelolaan Pertanahan di Ibu Kota Nusantara <i>Land Acquisition and Land Management in the National Capital City</i>	Berdampak pada rencana pelepasan/pengadaan atas tanah di Ibu Kota Negara. <i>Has an impact on land release/procurement plans in the National Capital.</i>
8	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-5/MBU/09/2022 Tahun 2022 <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-5/MBU/09/2022 of 2022</i>	Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara <i>Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises</i>	Sebagai salah satu acuan/dasar bagi perseroan dalam melakukan klasifikasi, identifikasi, pengelolaan, dan pengendalian Risiko. <i>As a reference/base for the company in classifying, identifying, managing and controlling risk.</i>
9	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 Tahun 2022 <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-6/MBU/09/2022 of 2022</i>	Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara <i>Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 Concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises</i>	Sebagai salah satu dasar Perseroan dalam melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. <i>As one of the foundations of the Company in implementing the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises.</i>





No	Nama Peraturan Regulation	Perihal About	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
10	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-7/MBU/09/2022 Tahun 2022 <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-7/MBU/09/2022 of 2022</i>	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-11/MBU/07/2021 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-11/MBU/07/2021 Concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises</i>	Sebagai salah satu dasar Perseroan dalam melakukan Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Perseroan. <i>As one of the Company's foundations in carrying out the Appointment and Dismissal of the Company's Directors.</i>
11	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022 <i>Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2022</i>	Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka <i>Split of Shares and Merger of Shares by a Public Company</i>	Aturan ini tidak memiliki dampak signifikan bagi keberlangsungan usaha Perseroan. <i>This rule does not have a significant impact on the continuity of the Company's business.</i>
12	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00024/BEI/04-2022 <i>Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number KEP-00024/BEI/04-2022</i>	Perubahan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan <i>Changes in Relaxation of Deadlines for Submission of Financial Statements and Annual Reports</i>	Aturan ini berdampak terhadap jadwal penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Triwulanan Perseroan kepada Otoritas terkait. <i>This regulation has an impact on the schedule for submitting the Company's Financial Statements and Quarterly Reports to the relevant Authorities.</i>
13	Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 929 Tahun 2022 <i>Decree of the Governor of DKI Jakarta Number 929 of 2022</i>	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 1 Corona Virus Disease 2019 <i>Implementation of Limitation on Community Activities Level 1 Corona Virus Disease 2019</i>	Tidak berdampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. <i>Does not have a significant impact on the sustainability of the Company's business.</i>

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Changes in Accounting Policies

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

## Informasi Kelangsungan Usaha

### Business Continuity Information

#### Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Dalam menghadapi tantangan global saat ini, optimisme pemulihan perekonomian Indonesia tetap terjaga yang ditandai dengan membaiknya indikator di berbagai sektor. Salah satu sektor yang menunjukkan perbaikan signifikan adalah konsumsi dan investasi yang ditandai dengan penguatan daya beli masyarakat, terjaganya indeks keyakinan konsumen (IKK), peningkatan indeks PMI industri ke level pertumbuhan dan penyaluran kredit perbankan yang tumbuh lebih dari 10% sejak Juni 2022.

Sejak akhir tahun lalu, perekonomian kembali ke level sebelum pandemi dan Indonesia kembali naik ke kategori negara berpendapatan menengah ke atas. Mengikuti adanya kondisi pandemi yang membaik, berbagai risiko dan tantangan global juga terus meningkat sehingga memperlambat pemulihan ekonomi global. Pada tahun 2022, Indonesia juga menjadi tuan rumah dalam presidensi G20, sebuah forum internasional untuk kerja sama ekonomi yang beranggotakan 19 negara dan Uni Eropa yang berfokus pada tiga tema, yaitu kesehatan inklusif, transformasi ekonomi digital, dan transisi energi berkelanjutan.

#### Matters with Potential Significant Influence on the Company's Business Continuity

In facing the current global challenges, optimism for Indonesia's economic recovery is maintained, as indicated by improving indicators in various sectors. One of the sectors that showed significant improvement was consumption and investment which was marked by strengthening public purchasing power, the maintained consumer confidence index (IKK), an increase in the industrial PMI index to a growth level and bank lending which grew by more than 10% since June 2022.

Since the end of last year, the economy has returned to pre-pandemic levels and Indonesia has again moved up to the upper middle-income country category. Following the improving pandemic conditions, various global risks and challenges also continued to increase thereby slowing down the global economic recovery. In 2022, Indonesia will also host the G20 presidency, an international forum for economic cooperation consisting of 19 countries and the European Union which focuses on three themes, namely inclusive health, digital economic transformation, and a sustainable energy transition.



Dengan semangat “Pulih Bersama”, presidensi G20 Indonesia tahun 2022 bertujuan untuk membantu mendukung pemulihan ekonomi nasional dan global.

Oleh karena itu, kebijakan pada tahun 2022 tetap difokuskan pada percepatan ekonomi dan penguatan reformasi di berbagai bidang kebijakan. Program pemulihan ekonomi nasional membawa dampak terhadap perseroan yang lebih baik daripada sebelumnya, baik dari segi pencapaian perolehan omzet kontrak baru, penjualan, dan laba.

### **Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**

Langkah antisipatif yang sudah dilakukan oleh Perseroan di antaranya melakukan efisiensi di semua lini, memaksimalkan kegiatan pemasaran melalui media online, serta mengoptimalkan sumber daya seefisien mungkin. Di tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi dampak COVID-19, antara lain:

1. Di era disrupsi ekonomi seperti saat ini, perusahaan harus mampu menciptakan peluang untuk berinovasi menjajaki bisnis baru. Oleh karena itu, Perseroan harus berani menetapkan aspirasi.
2. Membangun skenario yang bertujuan untuk mempersiapkan diri dari berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi, sehingga perusahaan dapat melakukan pengujian (stress test) terhadap kondisi-kondisi ekstrim yang dapat terjadi di masa depan. Skenario bisnis dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan strategi perusahaan.
3. Membuat portofolio lindung nilai (*hedge portfolio*). Perusahaan yang memiliki langkah strategi besar, seperti rencana *Merger & Acquisition*, belanja modal, relokasi sumber daya, dan lain-lain dapat meningkatkan kemungkinan bagi perusahaan untuk menjadi unggul di peta persaingan. Langkah yang besar tersebut harus dibarengi dengan strategi lindung nilai dan manajemen risiko yang baik.
4. Menyesuaikan strategi secara dinamis. Hal ini dapat diwujudkan dengan melakukan pertemuan rutin untuk melakukan review atas strategi-strategi yang sudah dibuat apakah masih relevan atau diperlukan penyesuaian.

### **Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment**

Perseroan optimis bahwa kelangsungan usaha Perseroan berada pada level terjaga. Manajemen memastikan hal tersebut dengan rutin melakukan analisa *Strength, Weakness, Opportunities and Threats* (SWOT) serta penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan. Analisa ini menjadi tolok ukur pemetaan posisi Perseroan yang

*With the spirit of “Recovering Together”, Indonesia’s G20 presidency in 2022 aims to help support national and global economic recovery.*

*Therefore, policies in 2022 remain focused on accelerating the economy and strengthening reforms in various policy areas. The national economic recovery program has had a better impact on the company than before, both in terms of achieving new contract turnover, sales and profits.*

### **Management Assessment on Matters that Have a Significant Influence on the Company’s Business Continuity**

*The Company’s anticipated steps include efficiency in all lines, maximizing marketing activities through online media, and optimizing resources as efficiently as possible. In 2022, the company issued policies to address the impact of Covid-19, including:*

1. *In the current era of economic disruption, the company must be able to create opportunities to innovate and explore new businesses. Therefore, the Company must dare to set aspirations.*
2. *Build scenarios to prepare for various possibilities that may occur so that the company can perform stress tests on extreme conditions that may arise in the future. It can develop business scenarios by considering the economic conditions and the company’s strategy.*
3. *Create a hedge portfolio. Companies with significant strategic steps, such as mergers & Acquisition plans, capital expenditures, relocation of resources, and others, can increase the possibility of companies outperforming the market. However, this big step must be accompanied by a good hedging strategy and risk management.*
4. *Adjust strategy dynamically. Conduct regular meetings to review the plans that have been made, whether they are still relevant or need adjustments.*

### **Assumptions Used by Management in Conducting Assessment**

*The company is optimistic that the company’s business continuity is at a maintained level. Management ensures this by routinely conducting a Strength, Weakness, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis and an assessment of the Company’s Health Level. This analysis becomes a benchmark for mapping*

dilihat dari segi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang berasal dari sumber internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil analisa yang didapatkan, Perseroan dapat menentukan kebijakan strategis yang menentukan kelangsungan usaha Perseroan ke depannya. Pada tahun 2022, hasil analisa SWOT yang dilakukan perseroan menunjukkan hasil sebagai berikut:

- **Kondisi Eksternal Berdasarkan Peluang dan Ancaman**  
Kondisi eksternal Perseroan ditandai dengan adanya peluang dan ancaman yang harus dihadapi oleh Perseroan. Dari segi peluang usaha, tahun 2022 masih terjaga sebagai salah satu pemain utama dalam industri konstruksi dan sebagai market leader di industri beton Indonesia. Peluang bisnis perseroan tidak terlepas dari adanya Anggaran infrastruktur RAPBN 2022 sebesar Rp384.779,3 miliar. Alokasi anggaran infrastruktur terdiri atas: a) belanja pemerintah pusat sebesar Rp170.349,5 miliar; b) TKDD sebesar Rp119.193,9 miliar; dan c) pembiayaan anggaran sebesar Rp95.235,9 miliar. Anggaran ini terbagi untuk beberapa bidang, yaitu:
  1. Bidang pelayanan dasar dalam bentuk pembangunan rumah susun 3.501 unit dan rumah khusus 2.250 unit, akses sanitasi dan persampahan bagi 114.124 KK, bendungan 37 unit (33 unit lanjutan dan 4 unit baru), serta pembangunan jaringan irigasi seluas 5.000 ha dan rehabilitasi jaringan irigasi seluas 100.000 ha;
  2. Bidang konektivitas dalam bentuk pembangunan jalan sepanjang 205 km, pembangunan jembatan sepanjang 8.244 m, pembangunan jalur kereta api sepanjang 6.624 km<sup>sp</sup>, dan pembangunan bandara baru pada 6 lokasi;
  3. Bidang energi dan ketenagalistrikan dalam bentuk pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga sebanyak 10.000 SR dan pembangunan PLTS Rooftop dengan total kapasitas 2,52 MWp;
  4. Bidang teknologi informasi dalam bentuk pembangunan 2.344 BTS baru dan penyediaan akses internet sebanyak 9.463 titik (existing) khususnya di daerah 3T, penyediaan kapasitas satelit sebesar 25 Gbps, dan utilisasi Palapa Ring dengan target rata-rata 41,6% (Barat 45%, Tengah 40%, Timur 40%).

Selain itu, Perseroan juga membidik potensi pasar Asia tenggara terutama di Filipina yang bersifat jangka panjang. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang Engineering, Production, Installation (EPI) di Asia Tenggara.

*the company's position in terms of strengths, weaknesses, opportunities, and challenges originating from internal and external sources. Based on the analysis results obtained, the company can determine strategic policies that determine the continuity of the company's business going forward. In 2022, the results of the SWOT analysis conducted by the company showed the following results:*

- **External Conditions Based on Opportunities and Threats**  
*The external condition of the Company is marked by the opportunities and threats that must be faced by the Company. In terms of business opportunities, in 2022 we will still be maintained as one of the main players in the construction industry and as a market leader in the Indonesian concrete industry. The Company's business opportunities are inseparable from the infrastructure budget in the 2022 RAPBN of Rp384,779.3 billion. The infrastructure budget allocation consists of: a) central government spending of Rp 170,349.5 billion; b) TKDD of Rp119,193.9 billion; and c) budget financing of Rp95,235.9 billion. This budget is divided into several fields, namely:*
  1. *Basic service sector in the form of construction of 3,501 flats and 2,250 special houses, access to sanitation and waste management for 114,124 households, 37 dams (33 advanced units and 4 new units), as well as construction of 5,000 ha of irrigation networks and rehabilitation of irrigation networks an area of 100,000 ha;*
  2. *The field of connectivity in the form of road construction of 205 km, construction of bridges of 8,244 m, construction of railway lines of 6,624 km<sup>sp</sup>, and construction of new airports in 6 locations;*
  3. *The energy and electricity sector in the form of building a natural gas network for 10,000 SR households and building a Rooftop PLTS with a total capacity of 2.52 MWp;*
  4. *Information technology in the form of building 2,344 new BTS and providing internet access to 9,463 existing points, especially in the 3T area, providing 25 Gbps satellite capacity, and utilizing the Palapa Ring with an average target of 41.6% (West 45%) , Middle 40%, East 40%).*

*In addition, the Company is also targeting the long-term potential of the Southeast Asian market, especially in the Philippines. This is in line with the Company's vision to Become a Leading Company in the Field of Engineering, Production, Installation (EPI) in Southeast Asia.*



Di tahun 2022, Indonesia memasuki masa peralihan dari pandemi COVID-19. Potensi peluang tidak terlepas dari adanya ancaman eksternal yang berdampak terhadap perekonomian di seluruh Indonesia. Hal ini juga menjadi hal yang harus diantisipasi agar aktivitas produksi dan operasi berjalan sesuai dengan target Perseroan. Isu global yang tidak kalah penting hadir dari Pemerintah Tiongkok yang tengah melakukan reformasi ekonomi dengan melakukan kebijakan rebalancing, yakni dengan mengalihkan sumber pertumbuhan dari *investment based* menjadi *consumption based*. Hal tersebut memberikan tekanan besar secara global.

Kebijakan ini berpengaruh terhadap mitra dagang, terutama yang memiliki porsi besar pada ekspor bahan baku Tiongkok, sehingga berdampak pada perlambatan ekonomi di negara-negara tersebut. Selain itu, tingkat persaingan yang tinggi di industri beton, terutama precast dan *readymix*, baik dari BUMN maupun Non BUMN dan juga terjadinya perang Rusia dan Ukraina yang disebabkan dari ketegangan antara Rusia dan Barat, dalam hal ini NATO, yang berdampak terhadap kondisi politik dan perekonomian di Indonesia. Langkah antisipasi Perseroan berupa langkah skala internal dan skala eksternal. Skala Internal, yaitu pengembangan sasaran pasar, sinergi WIKA Group, peningkatan kapasitas *existing*, pembangunan pabrik baru dan pengembangan *Mobile Plant*, kerja sama dengan perusahaan yang kompeten, melakukan akuisisi dan melakukan digitalisasi pada setiap proses bisnis. Skala Eksternal, yaitu meningkatkan penjualan dengan menggunakan produk inovasi dan jasa baru. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menciptakan produk baru di pasar *existing* maupun di pasar yang baru.

- **Kondisi Internal Berdasarkan Kekuatan dan Kelemahan Perusahaan**

WIKA BETON merupakan salah satu entitas anak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang saat ini mempunyai portofolio bisnis lengkap, mulai dari *precast*, *readymix*, *quarry*, jasa instalasi dan konstruksi. Sesuai visi Perseroan untuk menjadi perusahaan EPI, diperlukan kapasitas dan kapabilitas SDM di industri beton yang andal dan memiliki kemampuan berinovasi di semua lini bisnisnya. Perseroan juga memiliki 4 entitas anak, yaitu: PT Citra Lautan Teduh (CLT), PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON), dan WIKA Pracetak Gedung (WPG).

Selain entitas anak, WIKA BETON memiliki pabrik, kantor wilayah penjualan, *quarry* dan *mobile concrete* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dalam rangka menangkap peluang pasar untuk mendapatkan *competitive advantage*. Oleh karena itu diperlukan investasi yang cukup besar. Namun, sejak era pandemi, kebijakan investasi hanya

*In 2022, Indonesia is entered into a transitional period from the COVID-19 pandemic. Potential opportunities are inseparable from external threats that impact the economy throughout Indonesia. This is also something that must be anticipated so that production and operational activities run according to the Company's targets. Global issues that are no less important come from the Government of China which is currently carrying out economic reforms by carrying out a rebalancing policy, namely by shifting sources of growth from investment-based to consumption-based. This is putting enormous pressure on the global stage.*

*This policy affected trading partners, especially those with a large portion of China's raw material exports, resulting in an economic slowdown in these countries. In addition, the high level of competition in the concrete industry, especially precast and ready mix, both from SOEs and Non-SOEs and also the Russian and Ukrainian wars caused by tensions between Russia and the West, in this case NATO, which had an impact on political and economic conditions in Indonesia. The Company's anticipatory steps are in the form of internal and external scale steps. Internal scale, namely developing target markets, WIKA Group synergy, increasing existing capacity, building new factories and developing Mobile Plants, working with competent companies, making acquisitions and digitizing every business process. External Scale, namely increasing sales by using innovative products and new services. This can be done by creating new products in existing markets as well as in new markets.*

- **Internal Conditions Based on the Company's Strengths and Weaknesses**

*The company is a subsidiary of PT Wijaya Karya Persero Tbk, which currently has a complete portfolio ranging from precast, ready mix, quarry, installation, and construction services. The Company's vision, which aims to become an EPI company, requires the capacity and capability of human resources in the concrete industry who are reliable and can innovate in all lines of business. The Company also has 3 subsidiaries, namely: PT Citra Lautan Teduh (CLT), PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), and PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON), and 1 (one) associate company, Wika Pracetak Gedung (WPG).*

*WIKA BETON has factories, sales area offices, quarry, and mobile concrete spread throughout Indonesia to capture market opportunities to gain a competitive advantage. Therefore, a significant investment is required. However, in the current era of the Covid-19 pandemic, investment policy is only limited to activities that directly impact sales*

dibatasi pada kegiatan yang langsung berdampak pada penjualan dan laba. Selain itu, Perseroan juga melakukan *cost reduction* melalui program-program *Supply Chain Management*. Hal tersebut merupakan antisipasi dari Perseroan untuk menjaga keseimbangan *cash flow* pada level optimal. Selain fokus di pasar lokal, WIKA BETON juga melakukan penetrasi ke pasar luar negeri khususnya Asia Tenggara dengan bersinergi bersama induknya. Digitalisasi juga merupakan aspek penting bagi Perseroan seiring tuntutan di era globalisasi yang sangat kompetitif dan penuh ketidakpastian. Saat ini, Perseroan terus mengembangkan sistem IT yang terintegrasi di semua lini bisnis untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis.

Secara keseluruhan, kekuatan dan peluang usaha yang dimiliki Perseroan masih melebihi kelemahan dan ancaman yang ada. Meskipun demikian, Manajemen tetap mengambil langkah strategis yang terukur untuk memitigasi potensi risiko internal dan eksternal yang dapat timbul guna menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

*and profits. In addition, the company also carries out cost reduction through Supply Chain Management programs. It is anticipation from the company to maintain the cash flow balance so that the company continues to perform well. In addition to focusing on the local market, WIKA Beton also penetrates foreign markets, especially Southeast Asia, by synergizing with its parent. Digitalization is also an essential aspect for companies currently in demand in a very competitive and uncertain era of globalization. The company continues to develop integrated IT systems in all business lines to improve business process efficiency.*

*Overall, the Company's strengths and business opportunities still exceed existing weaknesses and threats. However, Management continues to take measurable strategic steps to mitigate potential internal and external risks that may arise to maintain the company's business continuity in the future.*

## Tingkat Kesehatan Perseroan

### Company Health Level

Perseroan melakukan analisa terhadap tingkat kesehatannya sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan kelancaran proses bisnisnya. Perseroan juga harus mampu memahami kondisi keuangan dan aspek-aspek terkait pemegang saham lainnya untuk menyusun rencana yang lebih baik dan dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang selama ini ditempuh sudah tepat atau belum.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penilaian tingkat kesehatan pada aspek-aspek yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002. Pencapaian tingkat kesehatan Perseroan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

*The Company analyzes its soundness level as an effort to maintain the viability and smooth running of its business processes. The company must also be able to understand the financial condition and other aspects related to shareholders in order to develop a better plan and be able to evaluate whether the policies pursued so far have been appropriate or not.*

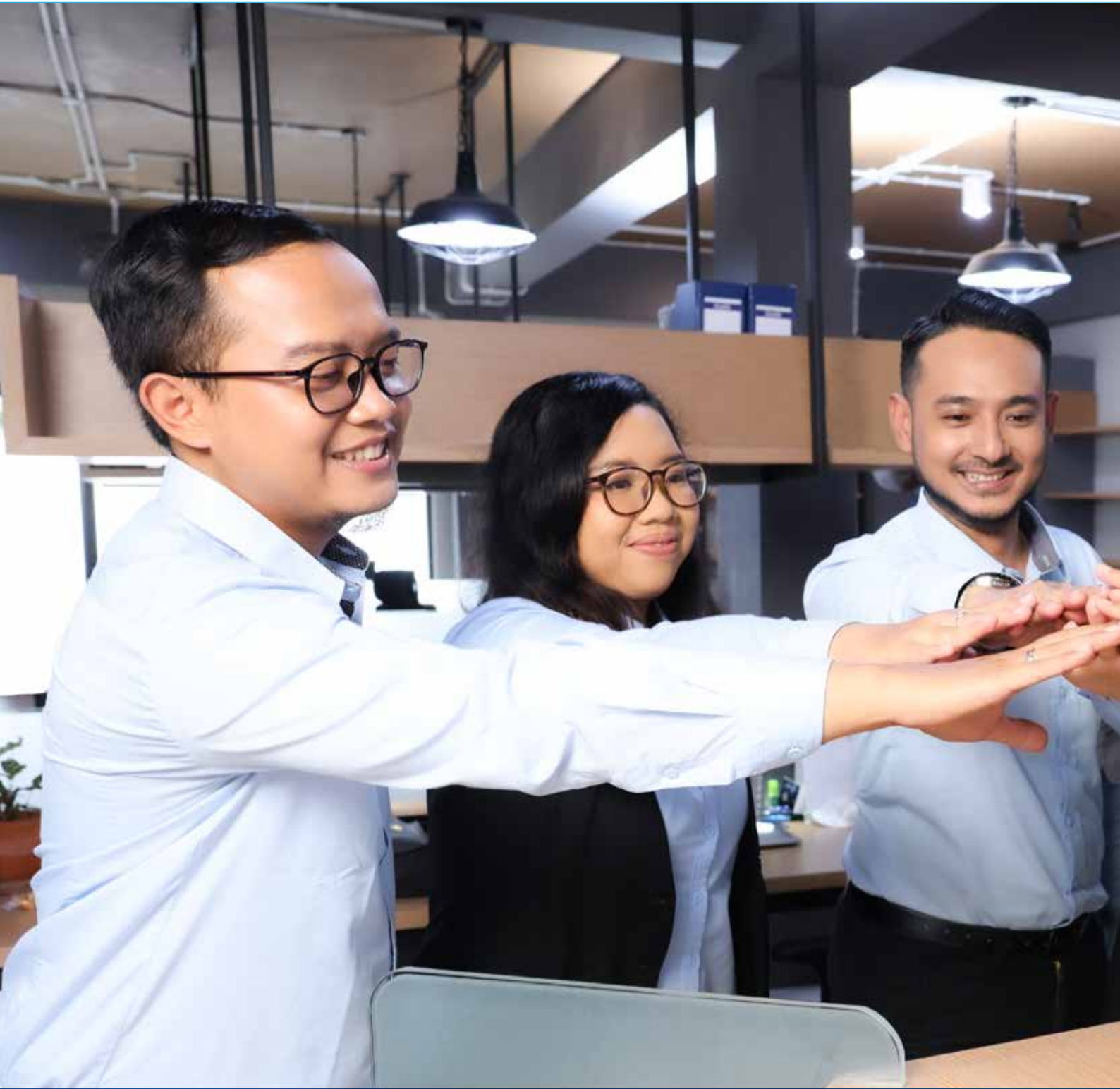
*In 2022, the Company will conduct an assessment of the soundness level of the aspects stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: 100/MBU/2002 dated 4 June 2002. The achievement of the Company's soundness level in 2022 can be seen in the following table:*



Tingkat Kesehatan Tahun 2022 Soundness Level in 2022				
Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP		Realisasi 2022 2021 Realization	
	Nilai Value	Skor Score	Nilai Value	Skor Score
<b>Aspek Keuangan/Financial Aspect</b>				
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)/Return on Equity (ROE)	4,48	7,0	4,91	7,0
Imbalan Investasi (ROI)/Return on Investment (ROI)	3,16	4,0	5,50	5,0
Rasio Kas/Cash Ratio	20,02	3,0	28,11	4,0
Rasio Lancar/Current Ratio	110,31	4,0	112,36	4,0
Collection Period (hari)/(day)	68,28	4,5	48,5	5,0
Perputaran Persediaan (hari)/Inventory Turnover (day)	68,48	4,5	65,2	4,5
Perputaran Total Aset (TATO)/Total Assets Turnover (TATO)	63,93	3,5	64,00	4,0
Total Modal Sendiri terhadap Total Aset/Total Equity to Total Assets	37,00	10,0	37,35	10,0
Jumlah Aspek Keuangan/Total Financial Aspect		40,5		43,5
<b>Aspek Operasional/Operational Aspect</b>				
Kepuasan Pelanggan/Customer Satisfaction		5,0		5,0
Peningkatan Kualitas SDM/Human Capital Quality Improvement		5,0		5,0
Produktivitas atas Penjualan/Sales Productivity		5,0		5,0
Jumlah Aspek Operasional/Total Operational Aspect		15,0		15,0
<b>Aspek Administrasi/ Administration Aspect</b>				
Laporan Audit/Audit Report		5,0		5,0
RKAP		5,0		5,0
Keterlambatan Laporan Periodik/Delay in Periodic Reports		5,0		5,0
Jumlah Aspek Administrasi/Total Administration Aspect		15,0		15,0
<b>Total Skor/Total Score</b>		<b>70,5</b>		<b>73,5</b>
<b>Kualifikasi/Qualification</b>		<b>A</b>		<b>A</b>
<b>Tingkat Kesehatan/Health Index</b>		<b>SEHAT</b>		<b>SEHAT</b>

Secara keseluruhan realisasi skor tingkat kesehatan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 73,5 dengan kualifikasi A dan SEHAT. Realisasi tersebut sudah hampir mencapai target RKAP 2022 dengan total skor sebesar 70,5 serta kualifikasi dan tingkat kesehatan masing-masing A dan SEHAT. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelangsungan usaha Perseroan berdasarkan penilaian Aspek Keuangan, Aspek Operasional dan Aspek Administrasi di tahun 2022 dinilai masih stabil dan terjaga.

Overall, the realization of the Company's health level score in 2022 was 73.5 with qualifications A and HEALTHY. It has almost reached the 2022 RKAP target set at score 70.5 and qualifications and health levels of A and HEALTHY, respectively. It shows that the Company's business continuity based on the assessment of the Financial Aspects, Operational Aspects, and Administrative in 2022 is considered stable and maintained.



**KOLABORATIF**  
KOLABORATIF

Kami membangun kerja sama  
yang sinergis

We build synergistic cooperation



# 06

## Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

## Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola

### Basis and Guidelines of Governance Implementation

Perseroan telah menjalankan bisnis sejak tahun 1997 dan menjadi produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Pencapaian tersebut tentu tak terlepas dari kepercayaan seluruh pemangku kepentingan yang menumpukan aspirasinya pada Perseroan. Untuk menjaga kepercayaan tersebut, WIKA BETON senantiasa menerapkan praktik terbaik (*best practice*) Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Terlebih, sebagai Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN), WIKA BETON dituntut untuk menjadi sebuah entitas yang berintegritas. Hal ini mendorong kesadaran WIKA BETON untuk menyusun dan mengimplementasikan struktur serta sistem GCG yang dapat mengarahkan seluruh elemen Perseroan pada aktualisasi nilai-nilai GCG.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan patuh terhadap amanat perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang:
  - a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  - b. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
  - c. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
  - d. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
  - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
  - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Peraturan Menteri:
  - a. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
  - b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;

*Since its establishment in 1997, the Company continues to grow into becoming the largest producer of precast concrete in Indonesia and in Southeast Asia. This is the fruition of our capability to fulfill stakeholders' aspiration that we exert wholeheartedly. To maintain it, WIKA BETON always implements the best practices of Good Corporate Governance (GCG). Moreover, as a Subsidiary a State-Owned Enterprise (SOE), WIKA BETON has to portray the highest form of integrity. This is the basis of WIKA BETON's awareness to develop and implement a GCG structure and system which direct all the Company's elements to actualize GCG values.*

*In its implementation, the Company adheres to the prevailing laws and regulations in Indonesia, namely:*

1. Act:
  - a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
  - b. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
  - c. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;
  - d. Law No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure for the Public;
  - e. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering;
  - f. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2016 concerning Amendments to Law No. 11 of 2008 about Information and Electronic Transactions.
2. Ministerial Regulation
  - a. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, and amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
  - b. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State Owned Enterprise;





- c. Salinan Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
3. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, di antaranya:
    - a. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
    - b. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
    - c. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
    - d. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    - e. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
    - f. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
    - g. Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
    - h. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
    - i. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
    - j. Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;
    - k. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
    - l. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
    - m. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
    - n. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan;
    - o. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. *A copy of the Decree of the Secretary to the Minister of State for SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.*
3. *Legislation in the Capital Market sector, including:*
    - a. *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
    - b. *OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
    - c. *OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
    - d. *OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;*
    - e. *OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;*
    - f. *OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;*
    - g. *OJK Regulation No. 60/ POJK.04/2015 concerning the Disclosure of Information on Certain Shareholders;*
    - h. *OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
    - i. *OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities;*
    - j. *OJK Regulation No. 7/ POJK.04/2018 Regarding the Report Submission through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies;*
    - k. *OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;*
    - l. *OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;*
    - m. *OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;*
    - n. *OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
    - o. *OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;*

p. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

4. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Selain regulasi dan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga memiliki sejumlah pedoman tata kelola perusahaan (*Soft Structure GCG*). Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A.0127/2022 tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 19 Oktober 2022;
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A.0128/2022 tentang *Code of Conduct* PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 19 Oktober 2022;
4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A.0130/2022 tentang *Code of Corporate Governance* PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 19 Oktober 2022;
5. Piagam Komite Dewan Komisaris;
6. Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha sebagaimana tercantum di dalam *Quality Manual* dan Kebijakan Strategis Perseroan;
7. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan;
8. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti:
  - a. Kebijakan *Whistleblowing System*;
  - b. Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
  - c. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur;
  - d. Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor;
  - e. Kebijakan Kepemilikan & Kerahasiaan Informasi;
  - f. Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi;
  - g. Kebijakan *Insider Trading*;
  - h. Kebijakan Manajemen Risiko;
  - i. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; dan
  - j. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
9. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;
10. Kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bagian dari pengembangan hubungan Perseroan dan pemangku kepentingan.

p. *Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00066/BEI/09-2022 dated September 30, 2022 concerning the Amendment to Regulation Number I-E on the Information Submission Obligation.*

4. *General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee for Governance Policy (KNKG).*

*In addition to laws and regulations, the Company also has several corporate governance guidelines (Soft Structure GCG). In this regard, the aspects of the GCG policies that apply in the Company include:*

1. *Company's Articles of Association;*
2. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB.0A.0127/2022 concerning the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated October 19, 2022;*
3. *Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB-0A.0128/2022 concerning the Code of Conduct of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated October 19, 2022;*
4. *Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/ WB-0A/0130/2022 regarding the Code of Corporate Governance of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated October 19, 2022;*
5. *Board of Commissioners' Board Charter.*
6. *Risk Management Policy on the entire scope of business activities as stated in the Company's Quality Manual and Strategic Policy.*
7. *Policy regarding employee rights and obligations.*
8. *Corporate Governance Policies, such as:*
  - a. *Whistleblowing System Policy;*
  - b. *Business Ethics, Anti-Corruption, and Donation Policy;*
  - c. *Policy on Fulfillment of Creditor Rights;*
  - d. *Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy;*
  - e. *Information Ownership & Privacy Policy;*
  - f. *Information and Communication System Policy;*
  - g. *Insider Trading Policy;*
  - h. *Risk Management Policy;*
  - i. *Gratification Control Policy; and*
  - j. *Anti-Bribery Management System Policy.*
9. *Internal Control System Policy*
10. *Policy regarding Corporate Social Responsibility as part of developing the relationship between the Company and stakeholders.*



## Prinsip-Prinsip GCG

### GCG Principles

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur, dan budaya perusahaan yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif. Penerapan ini juga bertujuan untuk membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN, yaitu:

*The implementation of the principles of Good Corporate Governance is the foundation for the formation of systems, structures and corporate culture that are flexible and adaptive to changes in the competitive business environment. This implementation also aims to build a reliable system of internal control and risk management. The principles of Good Corporate Governance refer to the Minister of BUMN Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Minister of BUMN Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Governance in SOEs, namely:*

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Transparansi <i>Transparency</i>	<p>Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna menjamin pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.</p> <p><i>The openness in implementing the decision-making process and openness in disclosing relevant, accurate, and timely material information to ensure fulfilment of rights of stakeholders. The Company carries out transparent disclosure of information in compliance with applicable laws and regulations and in accordance with GCG principles.</i></p> <p>Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perseroan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.</p> <p><i>Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products and operational activities that potentially influence stakeholder behavior.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan; <i>Creation and Explanation of the Company's Annual Budgeting (RKAP);</i></li> <li>• Pembuatan Laporan Tahunan; <i>Annual Report preparation;</i></li> <li>• Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, semester, dan triwulan; <i>Regular Financial Report (annual, half year, and quarterly);</i></li> <li>• Laporan keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) atas setiap aksi korporasi ataupun fakta material tentang Perseroan; <i>Information Disclosure Report, submitted to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) for each decision in corporate level or other materials facts regarding the Company;</i></li> <li>• Pembuatan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report); <i>Sustainability Report preparation;</i></li> <li>• Optimalisasi keberadaan situs web (<a href="http://www.wika-beton.co.id">www.wika-beton.co.id</a>), media massa (media cetak atau media elektronik), aplikasi Workin', WTON Magazine, brosur, <i>company profile</i>, <i>video profile</i> dan lainnya sebagai <i>platform</i> untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana telah dimandatkan di dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Optimization of website (<a href="http://www.wika-beton.co.id">www.wika-beton.co.id</a>), mass media (print media or electronic media), Workin' application, WTON Magazine, brochure, company profile, video profile and other media used as the platforms to publish the information for our Shareholders or other Stakeholders, as regulated in POJK No.8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Company.</i></li> </ul>

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
<p>Akuntabilitas <i>Accountability</i></p>	<p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki Organ Perseroan dan pegawai secara jelas sesuai dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perseroan.</p> <p><i>The clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable effective management. Accountability is related to the implementation of the duties, authority and responsibilities of the Company's Organs and employees clearly in accordance with the vision, mission, goals and strategies of the Company.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembagian tugas yang jelas untuk masing-masing organ Perseroan, termasuk dalam hal perincian tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta kinerjanya baik secara kolegal maupun individual. <i>Clear job distribution to all components, including job desk on General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, etc. (both collegially or individually).</i></li> <li>• Menerapkan <i>check and balance system</i>. <i>Implementing check and balance system.</i></li> <li>• Memiliki standar kinerja untuk semua jajaran/level organisasi yang telah disepakati bersama, konsisten terhadap implementasi nilai-nilai Perseroan (<i>corporate values</i>), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem <i>reward and punishment</i>. <i>Having standard of performance for all organizational level that has been agreed upon, consistent to the implementation of corporate values, targets and strategy, with reward and punishment system.</i></li> <li>• Memiliki sistem pelaporan berkala dan senantiasa mengevaluasi pencapaian serta kinerja Perseroan. <i>Having a regular reporting system and always evaluate achievement and performance of the Company.</i></li> </ul>
<p>Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i></p>	<p>Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Pemerintah Pusat dan Daerah yang terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha.</p> <p><i>Conformity in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations. The responsibility is realized by fulfilling the Company's obligations in carrying out the applicable laws and regulations of the Central and Regional Governments related to the field of corporate business, including provisions relating to employment, taxation, occupational health and safety, and business competition.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta regulasi lainnya di bidang pasar modal, industri, konstruksi, dan lingkungan yang relevan bagi Perseroan. <i>Complying with the Articles of Association and other applicable laws and regulations issued by regulators concerning capital market, industry, construction, and environment.</i></li> <li>• Melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk melakukan wajib pungut dengan baik dan tepat waktu. <i>Fulfilling tax obligation, including compulsory levies in a proper and timely manner.</i></li> <li>• Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>). <i>Performing Corporate Social Responsibilities.</i></li> <li>• Menjalankan kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi sebagaimana diatur oleh OJK dan BEI. <i>Conducting obligation of information disclosure based on regulations set by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.</i></li> </ul>



Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Kemandirian <i>Independency</i>	<p>K keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ.</p> <p><i>The state in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. In its implementation, independency can be realized by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling menghormati, hak, kewajiban, tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. <i>Mutually respect the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs.</i></li> <li>• Baik pemegang saham maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diperbolehkan untuk mengintervensi dalam hal kepengurusan Perseroan. <i>Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene the Company's management.</i></li> <li>• Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. <i>The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees continuously avoid the conflict of interest in every decision-making process by signing an integrity pact.</i></li> <li>• Menerapkan kebijakan dan sistem yang dapat meminimalkan terjadinya benturan kepentingan. <i>Implementation of policy and system, which minimizes the potential of conflict of interest.</i></li> </ul>
Kewajaran <i>Fairness</i>	<p>Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin.</p> <p><i>Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations. Fairness can be reflected in providing opportunities to parties concerned in providing input, suggestions and opinions for the interests of the Company, while equality can be realized by giving awards and rewards in accordance with their performance without differentiating ethnicity, religion, race, and gender.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>Shareholders are entitled to attend and cast their votes in GMS based on applicable regulations and the Company's Articles of Association.</i></li> <li>• Perseroan memperlakukan seluruh rekanan secara adil dan transparan. <i>The Company treats all partners fairly and transparently.</i></li> <li>• Perseroan berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan sebagaimana telah tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) maupun peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya. <i>The Company creates favorable working environment to all employees based on the Collective Labor Agreement, and applicable laws and regulations.</i></li> </ul>

## Tujuan Penerapan GCG

### Objectives of GCG Implementation

Perseroan telah mengupayakan penerapan GCG yang optimal di seluruh proses bisnisnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Adapun tujuan dari penerapan GCG diantaranya yaitu:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai Perseroan agar memiliki daya saing kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan daya saing berkelanjutan.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.
3. Meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (*shareholders*) namun juga untuk segenap *stakeholders*.
4. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan maupun pelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
5. Berkontribusi bagi peningkatan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

*The Company has made efforts to implement optimal GCG in all its business processes as regulated in the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance. The objectives of implementing GCG include:*

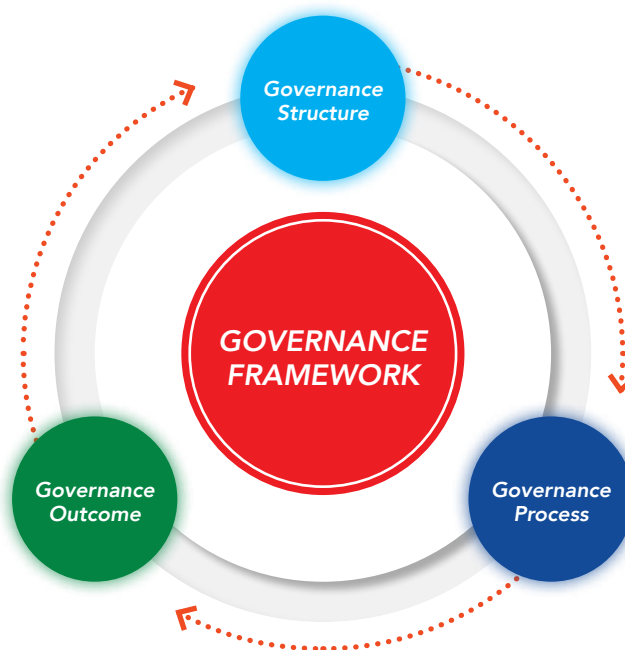
1. *Optimizing the Company's values so that the Company has strong competitiveness, both nationally and internationally, to maintain its position and record sustainable growth.*
2. *Driving professional, effective, and efficient company management while also empowering functions and increasing the Company's independence.*
3. *Increasing sustainable values and long-term business growth not only for the Shareholders but also for all stakeholders.*
4. *Encouraging every organ of the Company to make decisions and take actions based on high moral values, uphold business ethics and compliance with laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.*
5. *Contributing to the improvement of a conducive business climate for national investment development.*

## Kerangka Kerja GCG

### GCG Framework

Seiring komitmen untuk melaksanakan penerapan GCG dengan standar moral yang tinggi, Perseroan menyusun kerangka kerja GCG sebagai landasan untuk menjalankan aktivitas bisnis yang sehat. Kerangka tersebut terdiri dari 3 (tiga) aspek utama, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome* sebagaimana digambarkan pada bagan berikut:

Along with the commitment to carry out GCG implementation with high moral standards, the Company has developed a GCG framework as a basis for carrying out healthy business activities. The framework consists of 3 (three) main aspects, namely *Governance Structure*, *Governance Process*, and *Governance Outcome* as illustrated in the following chart:



#### Governance Structure

Kerangka teratas yaitu *Governance Structure* yang mengarahkan agar struktur dan infrastruktur GCG Perseroan dapat menghasilkan *outcome* yang memenuhi aspirasi pemangku kepentingan. Struktur GCG Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Pendukung, dan Satuan Kerja. Sementara *Soft Structure* GCG meliputi *Board Manual*, *Code of Conduct*, *Code of Corporate Governance*, Anggaran Dasar, dan perangkat kebijakan GCG lainnya.

#### Governance Structure

The primary framework is the *Governance Structure* which directs the Company's GCG structure and infrastructure to yield outcomes that fulfill stakeholders's aspirations. The Company's GCG structure consists of the Board of Commissioners, The Board of Directors, Supporting Committees and Work Units. While the GCG Soft Structure includes the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Articles of Association, and other GCG policy tools.

#### Governance Process

Untuk menjalankan Struktur GCG secara sistematis dan kondusif, *Governance Process* menentukan prosedur dan mekanisme pelaksanaannya. Hal ini sebagaimana diimplementasikan pada penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab pelaksanaan aktivitas usaha dan strategi Perseroan, manajemen SDM, dan pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan.

#### Governance Process

In order to carry out the GCG Structure in a systematic and conducive manner, the *Governance Process* determines the procedures and mechanisms for its implementation. The Company implements it in conducting the General Meeting of Shareholders (GMS), carrying out the functions, duties, authorities and responsibilities of the Company's business activities and strategy, HR management, and corporate social responsibility.

### Governance Outcome

Melalui implementasi *Governance Structure* dan *Governance Process*, diperoleh hasil yang disebut sebagai *Governance Outcome*. Saat kedua elemen tersebut berfungsi secara optimal, maka *outcome* yang didapatkan di antaranya berupa kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, transparansi laporan, kepatuhan Perseroan, terhindarnya Perseroan dari pelanggaran (*fraud*), perolehan penghargaan dan pengakuan positif dari pihak eksternal. Penjelasan lebih detail tentang kerangka GCG dapat dilihat pada tabel berikut:

### Governance Outcomes

*Through the implementation of Governance Structure and Governance Process, results are obtained which are referred to as Governance Outcomes. When these two elements function optimally, they yield adequate governance structures and infrastructure, transparent reports, Company's compliance, fraud prevention, awards and positive recognition from external parties. A more detailed explanation of the GCG framework is described in the following table:*

Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>	Proses Tata Kelola <i>Governance Process</i>	Hasil Tata Kelola <i>Governance Outcome</i>
<p>1. Infrastruktur GCG: <i>GCG Infrastructure:</i></p> <p>a. Organ Utama: <i>Main Organ:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· RUPS</li> <li>· GMS</li> <li>· Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i></li> <li>· Direksi <i>Board of Directors</i></li> </ul> <p>b. Organ Penunjang: <i>Supporting Organ:</i></p> <p>Sekretaris Perusahaan, Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan lainnya. <i>Corporate Secretary, Committees under the Board of Commissioners, etc.</i></p> <p>2. Soft Structure GCG: <i>GCG Soft Structure:</i></p> <p>Kebijakan tata kelola perusahaan senantiasa dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. <i>The Company's governance policy is the guidelines in implementing GCG principles in the Company</i></p>	<p>1. Senantiasa menjamin pemenuhan hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. <i>Always guarantee the fulfillment of rights of shareholders and other stakeholders.</i></p> <p>2. Senantiasa memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. <i>Always equally treat all shareholders and other stakeholders.</i></p> <p>3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i></p> <p>4. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan. <i>Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.</i></p>	<p>Perseroan berhasil mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal atas penerapan dan keterbukaan dengan meraih 2 (dua) penghargaan di bidang tata kelola perusahaan. Penghargaan tersebut adalah TOP GRC (<i>Governance, Risk, and Compliance</i>) Awards 2022 #4 Stars dan <i>The Most Committed GRC Leader 2022</i> untuk Bapak Kuntjara selaku Direktur Utama.</p> <p>Hal tersebut didukung dengan skor <i>assessment</i> GCG Perseroan yang selalu mengalami peningkatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Assessment</i> GCG oleh BPKP tahun 2015 memperoleh skor 87,16 dengan predikat "Sangat Baik".</li> <li>2. <i>Self Assessment</i> GCG tahun 2016 dengan skor 87,16 dengan predikat "Sangat Baik".</li> <li>3. <i>Assessment</i> GCG oleh BPKP tahun 2017 memperoleh skor 88,46 dengan predikat "Sangat Baik".</li> <li>4. <i>Self Assessment</i> GCG tahun 2018 memperoleh skor 88,46 dengan predikat "Sangat Baik".</li> <li>5. <i>Assessment</i> GCG oleh BPKP tahun 2019 memperoleh skor 88,936 dengan predikat "Sangat Baik".</li> <li>6. <i>Self Assessment</i> GCG tahun 2020 memperoleh skor 88,936 dengan predikat "Sangat Baik".</li> <li>7. <i>Assessment</i> GCG oleh BPKP tahun 2021 memperoleh skor 88,959 dengan predikat "Sangat Baik".</li> <li>8. <i>Self Assessment</i> GCG tahun 2022 memperoleh skor 90,75 dengan predikat "Sangat Baik".</li> </ol>





Struktur Tata Kelola Governance Structure	Proses Tata Kelola Governance Process	Hasil Tata Kelola Governance Outcome
		<p>The Company managed to obtain recognition from external parties for its implementation and transparency by winning 2 (two) awards in the field of corporate governance. The awards are the TOP GRC (Governance, Risk, and Compliance) Awards 2022 #4 Stars and The Most Committed GRC Leader 2022 for Mr. Kuntjara as President Director.</p> <p>This is as evidenced by the Company's GCG assessment scores which increases consistently as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. GCG Assessment by BPKP in 2015 scored 87.16 with the predicate "Very Good".</li><li>2. GCG Self Assessment in 2016 scored 87.16 with the predicate "Very Good".</li><li>3. GCG Assessment by BPKP in 2017 scored 88.46 with the predicate "Very Good".</li><li>4. GCG Self Assessment in 2018 scored 88.46 with the predicate "Very Good".</li><li>5. GCG Assessment by BPKP in 2019 scored 88,936 with the predicate "Very Good".</li><li>6. GCG Self Assessment in 2020 scored 88,936 with the predicate "Very Good".</li><li>7. GCG Assessment by BPKP in 2021 scored 88.959 with the predicate "Very Good".</li><li>8. GCG Self Assessment in 2022 scored 90.75 with the predicate "Very Good".</li></ol>

## Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka

### Fulfillment of the Regulations of the Financial Services Authority Concerning the Implementation of GCG In Open Companies

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan dituntut untuk memiliki *concern* yang lebih tinggi terhadap pemenuhan ketentuan yang berlaku, terutama yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas. Hal ini sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang harus dipenuhi. Setiap tahunnya, Perseroan berupaya untuk meningkatkan pemenuhan atas peraturan-peraturan tersebut yang mencakup ketentuan aspek, prinsip, dan rekomendasi sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

*As a public company, the Company is required to have a higher concern on compliance with applicable regulations, particularly those regulated by the Financial Services Authority (OJK) as a supervisory institution. This is as stipulated in POJK provisions No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines that must be fulfilled. Every year, the Company strives to increase its compliance with these regulations which include aspects, principles and recommendations as described in the following table:*

No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
<b>I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> <i>Relations of Public Company with Shareholders in Assuring Rights of Shareholders</i>				
<b>1. Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> <i>Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation</i>				
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) secara terbuka yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Publicly listed companies have technical voting methods or procedures that prioritize independence and shareholder interests.</i>	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara ( <i>one share one vote</i> ). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara ( <i>voting</i> ). <i>Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by means of voting.</i>	√	Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai prosedur teknis pengambilan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup di dalam RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yaitu: <i>The Company has provisions regarding voting procedures, both openly and privately at the AGMS and EGMS, namely:</i> a. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab habis; <i>Voting is conducted after all the questions have been answered and/or the question and answer time is up;</i> b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya; <i>Each share gives the holder the right to cast 1 (one) vote. If a Shareholder owns more than 1 (one) share, then the concerned person is only required to vote 1 (one) time and the vote represents all shares he/she owns or represents;</i>



No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
				<p>c. Pemungutan suara dapat dilakukan secara lisan dengan "Mengangkat Tangan" atau melalui sistem eASY. KSEI bagi Pemegang Saham yang hadir secara elektronik.</p> <p><i>Voting can be done verbally by "Raising Hands" or through eASY.KSEI system for electronic presence.</i></p>
b.	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</i></p>	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.</p> <p><i>The presence of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer aims to ensure that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can pay attention to, explain, and directly answer problems that occur or questions raised by shareholders regarding the agenda of the GMS.</i></p>	√	<p>Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada Para Pemegang Saham, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu hadir di dalam RUPS, termasuk di dalam RUPST Tahun Buku 2021 dan RUPSLB Tahun 2022.</p> <p><i>As a form of the Company's responsibility to the Shareholders, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are always present at the GMS, including at the Annual AGMS for the 2021 fiscal year and EGMS 2022.</i></p>
c.	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>A summary of GMS minutes is available on the Issuer's Website for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web Emiten dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p>	√	<p>Dalam website Perseroan telah tercantum risalah RUPS dan RUPSLB, mulai dari RUPST Tahun Buku 2014 sampai dengan Tahun Buku 2021 dan RUPSLB Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2022.</p> <p><i>The Company's website contains minutes of the GMS, starting from the Annual GMS for the 2014 Fiscal Year up to 2021 and the Extraordinary 2016 up to 2022.</i></p>

No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
		<p><i>Based on the Article 49 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Issuers, Issuers are required to prepare a summary of the GMS minutes in Indonesian and foreign languages (at least in English), and announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Issuer's website. The availability of a summary of the GMS minutes on the Issuer's website provides an opportunity for absent shareholders to obtain important information in organizing a GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum period for availability of summary minutes of the GMS on the Issuer's Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.</i></p>		
<b>2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b> <i>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</i>				
a.	<p>Emiten atau Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Issuers or Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. <i>The communication between the Issuers and shareholders or investors is intended so that shareholders or investors gain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, disclosure of information, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of Issuer governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinions to the Issuer's management.</i></li> </ul>	√	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan penyampaian informasi sebagai bentuk keterbukaan informasi terhadap pemenuhan hak-hak Pemegang Saham dan Investor sebagaimana diatur dalam Prosedur No. WB-CSH-PS-02 tanggal 3 September 2022 tentang Penanganan Hubungan dengan Investor. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi kebijakan komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor melalui penyampaian laporan berkala ke BEI, dan OJK, kegiatan <i>Investor Meeting, Analyst Meeting, Public Expose, Media Visit, Factory &amp; Project Visit</i>. <i>The Company has a policy of delivering information as a form of disclosure of information regarding the fulfillment of Shareholders and Investors' rights as stipulated in Procedure No. WB-CSH-PS-02 dated September 3, 2022 concerning Investor Relations Management. This is done as a form of communication policy implementation between the Company and Shareholders or investors through the submission of periodic reports to the IDX and OJK, Investor Meetings, Analyst Meetings, Public Expose, Media Visit, Factory &amp; Project Visit.</i></p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. <i>The communication policy with shareholders or investors shows the Issuer's commitment to communicating with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs, and timing of communications, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in these communications.</i></li> </ul>		
b.	<p>Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>The public company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on the website.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten. <i>The disclosure of the communication policy is a form of transparency on the Issuer's commitment to providing equality to all shareholders or investors in implementing communications. The disclosure of information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in implementing the Issuer's communication program.</i></p>	√	<p>Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan: <a href="http://www.wika-beton.co.id">www.wika-beton.co.id</a>. <i>The Company has disclosed all information relating to the company's communication policy through the Company's official website: <a href="http://www.wika-beton.co.id">www.wika-beton.co.id</a>.</i></p>

No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
<b>II. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS</b> <b>FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</b>				
<b>3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> <b><i>Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners</i></b>				
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the public company.</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Emiten. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah jumlah ideal anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan prinsip GCG sebaiknya berjumlah sama agar tercipta fungsi <i>check and balances</i> yang baik dan seimbang. <i>The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Issuer's Board of Commissioners must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, consisting of at least 2 (two) persons based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Issuer, which includes the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of objectives and the fulfillment of different business needs among Issuers. Another thing that needs to be considered is the ideal number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the GCG principles should be the same in order to create a good check and balance function.</i>	√	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebanyak 5 (lima) orang di mana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. <i>The number of members of the Board of Commissioners of the Company has fulfilled the mandate of the prevailing laws and regulations for a Company that is a public company. As of the end of 2022, the number of members of the Company's Board of Commissioners is 5 (five), of which 2 (two) are Independent Commissioners.</i>





No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p> <p><i>The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of the Issuer. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory duties and providing advice by the Issuer's Board of Commissioners. Composition that has taken into account the needs of the Issuer is a positive thing, especially in relation to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering a wider range of aspects.</i></p>	√	<p>Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners. This has been disclosed in the Corporate Governance Chapter, in the Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors section.</i></p>

No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
<b>4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b> <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>				
a.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. <i>The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used collegially by the Board of Commissioners' performance. Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</i></li> <li>• Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul>	√	<p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam <i>Charter</i> Dewan Komisaris. Untuk Tahun 2022, Kebijakan <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang setiap awal tahun ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan. Selain itu, <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris juga didasarkan pada Kontrak Manajemen yang ditandatangani bersama Direksi di awal tahun, di mana kontrak ini berisi rencana-rencana pencapaian kerja disertai dengan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI). <i>The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners listed in the Board of Commissioners Charter. For 2022, the Board of Commissioners' Self-Assessment Policy was carried out based on the Work Plan of the Board of Commissioners and the Supporting Organ of the Board of Commissioners which is signed at the beginning of each year by the Company's Board of Commissioners. In addition, the self-assessment of the Board of Commissioners is also based on the Management Contract signed with the Board of Directors at the beginning of the year, in which this contract contains work achievement plans accompanied by Key Performance Indicators (KPI).</i></p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
		<p><i>The policy may include assessment activities carried out along with the aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Issuer, where these functions are mandatory in the Services Authority Regulation. Finance No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</i></p>		
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Issuer's Annual Report.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence in particular to shareholders or investors in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	√	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Dewan Komisaris.</p> <p><i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report in the Good Corporate Governance section, the Board of Commissioners sub-chapter.</i></p>

No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
c.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.</li> <li><i>The resignation policy of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes is a policy that may increase the trust of stakeholders in the Issuer, so that the integrity of the Company will be maintained. This policy is needed to assist the smooth running of the legal process and so that the legal process does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Issuer. This policy can be included in the Guidelines or Code of Ethics that apply to the Board of Commissioners.</i></li> <li>• Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</li> </ul>	√	<p>Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Articles of Association and Board Manual of the Company have set the resignation policy of the Board of Commissioners if the person concerned is involved in a financial crime.</i></p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
		<p><i>Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the status of being convicted of a member of the Board of Commissioners from an authorized party. These financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering.</i></p>		
d.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. <i>Based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria required in the nomination process for candidate members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration or leadership regeneration process in the Company to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.</i></p>	√	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi yang tidak hanya terbatas pada Anggota Direksi tetapi juga memiliki rencana suksesi untuk setiap level jabatan sebagaimana tertuang di dalam <i>Board Manual</i>, CoCG, serta Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Suksesi Direksi telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. <i>The Company has a succession policy that is not only limited to members of the Board of Directors but also has a succession plan for each level of position as stated in the Board Manual, CoCG, and the Nomination and Remuneration Committee Charter. Further explanation regarding the Board of Directors Succession Policy has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.</i></p>

No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
<b>III.FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b> <b>FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS</b>				
<b>5. Meningkatkan Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> <b>Improving the Membership and Composition of the Board of Directors</b>				
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi memperhatikan kondisi Emiten, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the Issuer's condition, as well as the effectiveness in making decisions.</i></p>	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p> <p><i>As a corporate organ authorized in managing the company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of the Issuer. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be carried out through careful consideration and must refer to the applicable regulations, which is based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two persons). In addition, determining the number of Directors must be based on the need to achieve the Issuer's goals and objectives and adjusted to the Issuer's condition, which includes the characteristics, capacity and size of the Issuer and how effective the Board of Directors decision making is to be achieved.</i></p>	√	<p>Jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan serta regulasi terkait lainnya yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Pada akhir 2022, jumlah anggota Direksi tercatat sebanyak 5 (lima) orang. Penentuan jumlah Anggota Direksi tersebut mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan bisnis Perseroan serta menjadi wewenang Pemegang Saham Mayoritas dengan terlebih dahulu meminta persetujuan/rekomendasi Kementerian BUMN, untuk selanjutnya diputuskan oleh Pemegang Saham melalui RUPS.</p> <p><i>The number of members of the Board of Directors of the Company has fulfilled the mandate of laws and regulations as well as other related regulations that apply to Companies that have the status as a public company. At the end of 2022, the number of members of the Board of Directors was recorded at 5 (five) members. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the characteristics and business needs of the Company. It is the authority of the Majority Shareholders by first seeking approval/recommendation from The Ministry of SOE and to be approved by Shareholders through the GMS.</i></p>





No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determining the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi baik secara individual ataupun secara kolejal.</p> <p><i>Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics, both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Issuer. This combination is determined by taking into account the expertise, knowledge and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Issuer. Thus, the consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the process of nominating and appointing individual members of the Board of Directors, either individually or collegially.</i></p>	√	<p>Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam <i>Board Manual</i> Perseroan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>The composition of the members of the Board of Directors of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as stipulated in the Board Manual. This has been disclosed in the Corporate Governance Chapter, particularly in the Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition section.</i></p>

No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
c.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</li> </ul> <p><i>The Financial Statements is a management accountability report on the management of resources owned by the Issuer, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and also related OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Market sector that govern presentation. and disclosure of Issuer Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector which govern the responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements, the Board of Directors are jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.</i></p>	√	<p>Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi dan Keuangan, yaitu Ahmad Fadli Kartajaya yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan, Human Capital &amp; Manajemen Risiko. Profil beliau telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan, khususnya bagian Profil Direksi.</p> <p><i>The Company has members of the Board of Directors who are in charge of finance and have expertise and knowledge in the fields of Accounting and Finance, namely Ahmad Fadli Kartajaya who currently serves as Director of Finance, Human Capital &amp; Risk Management. His profile has been disclosed in the Company Profile Chapter, specifically in the Profile of the Board of Directors section.</i></p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat bergantung pada keahlian, dan/ atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/ atau pengalaman kerja terkait.</li> </ul> <p><i>Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will greatly depend on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, particularly members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance. Having the qualifications of expertise and/or knowledge in accounting that at least the members of the Board of Directors possess can provide confidence in the preparation of Financial Statements, so that these Financial Statements can be relied on by stakeholders as a basis for making economic decisions regarding the Issuer. Such expertise and/or knowledge can be proven by educational background, training certification, and/or related work experience.</i></p>		

No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
<b>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b> <i>Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>				
a.	<p>Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja secara kolegial individual (masing-masing anggota Direksi). Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</li> <li><i>Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegial evaluation of the Board of Directors' performance. Self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors to assess the performance implementation collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.</i></li> <li>• Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul>	√	<p>Kebijakan <i>self-assessment</i> Direksi diterjemahkan melalui Kontrak Manajemen yang ditandatangani bersama Dewan Komisaris di awal tahun bersamaan dengan penandatanganan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Kontrak Manajemen berisi target kinerja masing-masing Direktorat beserta dengan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang dijadikan sebagai acuan kinerja yang harus dicapai di tahun berjalan.</p> <p><i>The Board of Directors self-assessment policy is translated into a Management Contract signed with the Board of Commissioners at the beginning of the year along with the signing of the Corporate Budget Work Plan (RKAP). The Management Contract contains performance targets for each Directorate along with Key Performance Indicators (KPIs) which are used as performance references that must be achieved in the current year.</i></p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
		<p><i>This policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Issuer, where the formation of these functions is mandatory in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</i></p>		
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. <i>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of the Issuer. This information is very useful to provide assurance to shareholders or investors that there is assurance that the company's management continues in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Directors.</i></p>	√	<p>Direksi Perseroan bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas rencana dan pencapaian kerja Perseroan selama tahun buku melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. Pertanggungjawaban Perseroan kepada Para Pemegang Saham juga disampaikan oleh Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui RUPST yang rutin dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. <i>The Board of Directors of the Company together with the Board of Commissioners submit accountability reports for the plans and achievements of the Company's work during the fiscal year through the Company's Annual Report which can be accessed through the Company's website. The Company's accountability to the Shareholders is also conveyed by the Board of Directors together with the Board of Commissioners through an AGMS which is regularly held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.</i></p>

No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
c.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. <i>The resignation policy of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes is a policy that can increase the trust of stakeholders in the Issuer, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to assist the smooth running of the legal process and so that the legal process does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Issuer. This policy can be included in the Guidelines or Code of Ethics that apply to the Board of Directors.</i></li> <li>• Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the status of being convicted of a member of the Board of Directors from an authorized party. These financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering.</i></li> </ul>	√	<p>Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.</p> <p><i>The Articles of Association and Board Manual of the Company have set the policy for the resignation of the Board of Directors if the person concerned is involved in a financial crime. This has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.</i></p>





No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
<b>IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT</b>				
<b>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Engagement</i></b>				
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public companies have a policy to prevent insider trading.</i>	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal. Emiten dapat meminimalkan terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. <i>A person who has inside information is prohibited from conducting Securities transactions using inside information as referred to in the Capital Market Law. Issuers can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential and public in nature, as well as dividing duties and responsibilities for managing the information in a proportional and efficient manner.</i>	√	Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang pemisahan informasi bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya aktivitas <i>insider trading</i> . Kebijakan tersebut diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan dan dapat diakses juga melalui situs web Perseroan pada bagian <i>Good Corporate Governance</i> . Pengungkapan pada bagian <i>Good Corporate Governance</i> . Pengungkapan lebih lanjut mengenai <i>insider trading</i> telah dimuat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. <i>The Company has a policy that regulates the separation of confidential and public information in order to prevent insider trading activities. This policy is regulated in the Company's Code of Conduct and can also be accessed through the Company's website in the Good Corporate Governance section. Disclosures in the Good Corporate Governance section. Further disclosure regarding insider trading has been published in the Corporate Governance Chapter.</i>

No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
b.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>. <i>Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p>	<p>Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara <i>legal, prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain, yang dapat mempengaruhi kebijakan dan/atau pengambilan keputusan. <i>The anti-corruption policy is useful to ensure that the Issuer's business activities are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of a code of ethics, or in a separate form. This policy may include, among others, programs and procedures to be implemented in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers. The scope of the policy must describe the Issuer's prevention against all corruption practices, whether giving or receiving from other parties, that is potentially affecting the policy and/or decision making.</i></p>	√	<p>Kebijakan Perseroan terkait anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> telah diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada Bagian <i>Good Corporate Governance</i>. Pengungkapan lebih lanjut mengenai kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> sudah dilakukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. <i>The Company's policies related to anti-corruption and anti-fraud have been regulated in the Company's Code of Conduct and have been published on the Company's website in the Good Corporate Governance section. Further disclosure regarding the anticorruption and anti-fraud policies has been made in the Corporate Governance Chapter.</i></p>
c.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The public company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan.</li> </ul>	√	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok sebagaimana diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian <i>Good Corporate Governance</i>. <i>The Company has a policy regarding supplier selection as stipulated in the Company's Code of Conduct as well as made available through the Company's website in the Good Corporate Governance section.</i></p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
		<p><i>The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that the Issuer obtains the required goods or services at a competitive price and good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</li> </ul> <p><i>Thus, the implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Issuer. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.</i></p>		
d.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The public company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i></p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. <i>Policies regarding the fulfillment of creditors' rights are used as guidelines in making loans to creditors. The objective of this policy is to maintain the fulfillment of rights and to maintain creditors' trust in the Issuer. The policy includes consideration in entering into agreements, as well as follow up actions in fulfilling Issuer obligations to creditors.</i></p>	√	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur di dalam Code of Conduct Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian Good Corporate Governance. Penjelasan lebih lanjut mengenai Pemenuhan Hak Hak Kreditur telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. <i>The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights as stipulated in the Company's Code of Conduct and made available through the Company's website in the Good Corporate Governance section. Further explanation regarding the Fulfillment of Creditors' Rights is disclosed in the Corporate Governance Chapter.</i></p>

No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
e.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>. <i>The public company has a whistleblowing system policy.</i></p>	<p>Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui <i>Whistleblowing System</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. <i>A well-developed Whistleblowing System policy will provide assurance of protection to witnesses or reporters for indications of violations committed by Issuer employees or management. The application of this system policy will have an impact on the establishment of a culture of good corporate governance. The Whistleblowing System policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the Whistleblowing System, how to complain, protect and guarantee the confidentiality of the reporter, the handling of complaints, the party who manages the complaint, and the results of the handling and follow up of complaints.</i></p>	√	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait <i>Whistleblowing System</i> sebagaimana diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan serta telah dipublikasikan pada situs web Perseroan di Bagian <i>Good Corporate Governance</i>. Penjelasan lebih lanjut mengenai <i>Whistleblowing System</i> telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. <i>The Company has policies related to the Whistleblowing System as stipulated in the Company's Code of Conduct and has been published on the Company's website in the Good Corporate Governance section. Further explanation regarding the Whistleblowing System has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.</i></p>
f.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.</li> </ul>	√	<p>Kebijakan pemberian insentif jangka panjang telah dimuat di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Adapun pemberian insentif jangka panjang yang berlaku di Perseroan dilakukan 1 kali setiap tahun, di mana pemberiannya senantiasa mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kemampuan finansial Perseroan. <i>The policy for providing long-term incentives has been included in the Collective Labor Agreement (PKB). The provision of long-term incentives that apply in the Company is carried out once a year, where the provision always considers the achievement of the Company's performance and financial capability.</i></p>



No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
		<p><i>Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plans have the premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in value of the company's stock or other long-term targets. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long term.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada.</li> </ul> <p><i>The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Issuer to encourage the implementation of long-term incentives for Directors and Employees with terms, procedures and forms that are tailored to the Issuer's long-term goals. Such policies may include, among others, the aims and objectives of providing long-term incentives, terms and procedures for providing incentives, and conditions and risks that must be taken into account by Issuers in providing incentives. This policy may also be included in the Issuer's existing remuneration policies.</i></p>		

No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
<b>VI. KETERBUKAAN INFORMASI</b> <i>INFORMATION DISCLOSURE</i>				
<b>8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> <i>Improving the Implementation of Information Disclosure</i>				
a.	<p>Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Public companies take advantage of the wider use of information technology besides the website as a medium for information disclosure.</i></p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p> <p><i>The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only disclosure of information that has been regulated in statutory regulations, but also other information related to the Issuer which is deemed useful to be known by shareholders or investors. With the wider use of information technology in addition to the Website, it is hoped that the company can increase the effectiveness of the company's information dissemination. Nonetheless, the use of information technology should still pay attention to the benefits and costs of the company.</i></p>	√	<p>Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk diketahui Pemegang Saham atau investor baik melalui <i>e-mail blast</i>, <i>press release</i>, aplikasi <i>Workin'</i>, <i>WTON Magazine</i>, hingga sosial media, seperti Instagram, Facebook, YouTube dan LinkedIn.</p> <p><i>The Company utilizes the use of information technology for shareholders or investors, such as through e-mail blasts, press releases, Workin' application, WTON Magazine, to social media, such as Instagram, Facebook, Youtube, and LinkedIn.</i></p>





No.	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Status Penerapan <i>Implementation Status</i>	Bentuk Penerapan di Perseroan <i>Form of Implementation in the Company</i>
b.	<p>Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p><i>The Annual Report of the Issuer or Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the public company through the Majority and Controlling Shareholders.</i></p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The laws and regulations in the Capital Market sector that govern the submission of the Issuer's annual report have stipulated the obligation to disclose information regarding shareholders who hold 5% (five percent) or more of the Issuer's shares, as well as the obligation to disclose information regarding the Issuer's major and controlling shareholders, either directly or directly to the ultimate beneficial owner in ownership of the shares. In this Governance Guidelines, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of the Issuer's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of share ownership by the major and controlling shareholders.</i></p>	√	<p>Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in ownership of the Company's shares of at least 5% (five percent) in the Annual Report.</i></p>

# Roadmap Pengembangan GCG Wika Beton

## GCG Development Roadmap

Roadmap pengembangan GCG disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh atas berbagai aspek yang perlu ditingkatkan. Penyusunan Roadmap dilakukan dengan mengacu kepada kondisi Perseroan, peta arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia, dan standar internasional terkait praktik GCG. Tujuan utama Perseroan dalam menyusun Roadmap ini adalah sebagai suatu tonggak sejarah untuk meningkatkan implementasi praktik GCG secara komprehensif. Roadmap yang telah disusun Perseroan untuk tahun 2019-2023 adalah sebagaimana digambarkan pada bagan berikut:

GCG development roadmap is prepared to provide the big picture of various aspects that require improvements. The preparation of the Roadmap is carried out by referring to the Company's circumstances, the roadmap of Indonesian Corporate Governance, and the international standards of GCG practices. The main objective of this Roadmap is to serve as a milestone to improve the implementation of GCG practices in a comprehensive manner. The roadmap for 2019-2023 is as illustrated in the following chart:





## Penilaian Implementasi GCG

### GCG Assessment

Penilaian hasil penerapan tata kelola bertujuan untuk menilai kualitas *governance outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan. Hasil penilaian ini mencerminkan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG di Perseroan sehingga sangat diperlukan untuk mendapatkan *check and balance* guna memperbaiki implementasi GCG secara berkesinambungan.

Perseroan melakukan penilaian secara berkala di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. Subjektivitas menjadi kunci utama untuk mendapat masukan dan rekomendasi penilaian yang konstruktif. Untuk itu Perseroan menyelenggarakan penilaian dengan dua metode berbeda, yaitu secara mandiri oleh internal Perseroan (*self-assessment*) dan oleh pihak independen (*external assessment*).

#### Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

Perseroan melaksanakan penilaian implementasi GCG (GCG assessment) dengan mengacu pada kriteria yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN. Kriteria ini terdiri dari 6 (enam) Faktor/Aspek Penerapan GCG, 43 (empat puluh tiga) Indikator, dan 153 (seratus lima puluh tiga) Parameter, serta Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya sebanyak 568 (lima ratus enam puluh delapan) Faktor Uji Kesesuaian (FUK). Enam Faktor/Aspek Penerapan GCG yang dinilai, yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
6. Aspek Lainnya.

#### Hasil Penilaian GCG Tahun 2022

Pada tahun 2022, pelaksanaan *assessment* GCG Perseroan dilakukan dengan metode *self-assessment* dan memperoleh hasil dengan predikat "Sangat Baik" dengan capaian skor sebesar 90,75 Berikut adalah rincian dari hasil penilaian GCG tahun 2022.

Jenis penilaian : *Self-Assessment*  
Penilai : Tim Asesor PT Wijaya Karya Beton Tbk

Periode Penerapan : 1 Januari 2022-31 Desember 2022  
Tahun Ukur : 2022  
Tempat : Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk  
Waktu Pengukuran : 1 November 2022-3 Maret 2023

*GCG Assessment aims to evaluate the quality of governance outcomes that fulfill stakeholders' aspirations. The results of this assessment is essential, because it reflects the adequacy of GCG structure and infrastructure in the Company so as to obtain checks and balances to improve GCG implementation on an ongoing basis.*

*The Company conducts regular assessments within the Company and its Subsidiaries. Subjectivity is the key to obtain constructive input and assessment recommendations. Hence, the assessment is carried out through two different methods, independently by the Company's internal (self-assessment) and by an independent party (external assessment).*

#### Assessment Criteria and Indicators

*The Company carries out GCG assessment by referring to the criteria stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in SOEs which consists of 6 (six) Factors/Aspects of the Implementation of GCG, 43 (forty-three) Indicators, and 153 (one hundred and fifty-three) Parameters, as well as the Factors Tested for the Suitability of the Implementation of 568 (five hundred sixty-eight) Test Factors Conformity (FUK). The six factors/aspects of GCG assessment include:*

1. *Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance in a Sustainable manner;*
2. *Shareholders and GMS/Capital Owners;*
3. *Board of Commissioners/Supervisory Board;*
4. *Board of Directors;*
5. *Information Disclosure and Transparency; and*
6. *Other Aspects .*

#### GCG Assessment Result in 2022

*In 2022, the Company implements self-assessment method and obtained "Very Good" predicate, with a score of 90.75. The details of the GCG assessment result in 2022 is as follows.*

*Assessment method : Self-Assessment  
Assessor : Team of Assessors of PT Wijaya Karya Beton Tbk  
Assessment Period : January 1, 2022-December 31, 2022  
Assessment Year : 2022  
Place : Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk  
Assessment Time : November 1, 2022-March 3, 2023*

## Ringkasan Hasil Self Assessment GCG WIKA Beton Tahun 2022

Summary of WIKA Beton's GCG Assessment Results in 2022

No.	Aspek/Indikator/Parameter Pengujian Aspects/Indicators/Parameter of Assessment	Bobot Value	Capaian Tahun 2022 Achievement in 2022		Penjelasan Explanation
			Skor Score	Persentase Percentage	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable GCG Implementation</i>	7,00	6,48	92,59%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	8,01	88,98%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	31,87	91,05%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	32,65	93,29%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	8,49	94,36%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	3,25	65,00%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>		100,00	90,75	90,75%	Sangat Baik <i>Very Good</i>

## Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun 2022

Recommendations from GCG Assessment Results in 2022

No.	Rekomendasi Penilaian Assessment Recommendations
<b>Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan</b> <i>Aspects of Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance</i>	
1	Atas setiap pengurus Perseroan yang pertama kali menjabat, wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sesuai SK.01.01/WB-0A.0016/2021 tanggal 16 Maret 2021. <i>Each management of the Company, serving for the first time, must submit State Official Wealth Report (LHKPN) in accordance with SK.01.01/WB-0A.0016/2021 dated March 16, 2021.</i>
2	Dalam hal pengurus Perseroan yang wajib menyampaikan LHKPN tetapi tidak/belum menyampaikan LHKPN sampai dengan batas waktu yang ditentukan agar dikenai sanksi berupa Surat Peringatan dan atau Penundaan pembayaran Tunjangan sesuai SK.01.01/WB-0A.0016/2021 tanggal 16 Maret 2021. <i>If the related individual is required to submit LHKPN but do not/have not submitted it on the specified deadline, will be subject to sanctions in the form of Warning Letters and/or Postponement of Allowance payments in accordance with SK.01.01/WB-0A.0016/2021 dated March 16, 2021.</i>
3	Tidak terdapat pelaksanaan evaluasi kebijakan/sistem whistleblowing secara berkala yang memadai. <i>The Company has not implement an adequate periodical evaluation on the whistleblowing policy/system.</i>



No.	Rekomendasi Penilaian Assessment Recommendations
<b>Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal</b> <i>Aspects of Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	
1	Perseroan belum menyertakan penetapan pedoman penyusunan RJPP dari Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. <i>The Company has not include the stipulation of guidelines for preparing the RJPP from Shareholders/GMS/Capital Owners.</i>
2	Perseroan belum menyertakan dari RUPS/Pemilik Modal terkait sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>The Company has not include the system for receiving reports regarding symptoms of decreased performance from the Board of Directors and/or Board of Commissioners/Supervisory Board for the the GMS/Capital Owners.</i>
3	Kontrak Manajemen belum memuat target kinerja individu yang disetujui Pemegang Saham/RUPS. <i>The Management Contract has not contain individual performance targets approved by the Shareholders/GMS.</i>
4	Pemegang Saham belum memberikan penilaian capaian kinerja Direksi individual. <i>Shareholders have not provide an assessment for the Board of Directors' individual performance.</i>
5	Penilaian kinerja individual agar dituangkan dalam bentuk tertulis sebagai bagian dari penilaian atau usulan remunerasi pengurus. <i>Individual performance evaluation should be put in written form as part of the board's assessment or remuneration proposal.</i>
6	Pemegang Saham tidak ada <i>feedback</i> atas <i>area of improvement</i> yang dihasilkan dari <i>assessment</i> pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Shareholders have no feedback on areas of improvement resulting from the assessment of the implementation of Good Corporate Governance.</i>
<b>Aspek Dewan Komisaris</b> <i>Aspects of the Board of Commissioners</i>	
1	Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris agar menyertakan bukti keikutsertaan seluruh perangkat di Dewan Komisaris dalam hal ini Komite Dewan Komisaris (Komite Audit dan Risiko Usaha serta Komite Nominasi Remunerasi dan GCG). <i>The review process carried out by the Board of Commissioners should include evidence on the participation of the Board of Commissioners' instruments, in this case, the Board of Commissioners' Committees (the Audit and Business Risk Committee and the Nomination, Remuneration and GCG Committee).</i>
2	Tidak terdapat telaah terhadap kebijakan pengadaan/SCM, pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi/ <i>Human Capital</i> , pengadaan dan pelaksanaannya, kepatuhan atas peraturan perundang-undangan. <i>There has no review on the procurement/SCM policies, human resource management, particularly regarding career management in the company, promotion systems and procedures, transfers and demotions/Human Capital, procurement and implementation, compliance with laws and regulations.</i>
3	Tidak terdapat arahan kepada Direksi terkait kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya, kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. <i>There has no recommendations for the Board of Directors regarding accounting policies and financial reports preparation, its implementation, procurement policies and their execution.</i>

No.	Rekomendasi Penilaian Assessment Recommendations
4	<p>Dewan Komisaris agar melaporkan hasil evaluasi/pembahasan atau telaah kepada RUPS/Pemilik Modal atas setiap kebijakan pengadaan/SCM, sumber daya manusia/HC, Teknologi Informasi, Manajemen Risiko, Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan, mutu dan pelayanan, serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan.</p> <p><i>The Board of Commissioners should report the results of the evaluation/discussion or review to the GMS/Capital Owners on each procurement/SCM policy, human resources/HC, Information Technology, Risk Management, Accounting and Financial Reports preparation, quality and service, as well as compliance with laws and regulations in the the Board of Commissioners' supervisory duties report, on a semiannual and annual basis.</i></p>
<b>Aspek Direksi</b> <i>Aspects of the Board of Directors</i>	
1	<p>Selama tahun 2022, atas perubahan lingkungan bisnis yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan, Direksi tidak menyampaikan isu-isu tersebut kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk meminta arahan dan merespon isu tersebut.</p> <p><i>Throughout 2022, due to the changes in the business environment that had a major impact on the Company's business and performance, the Board of Directors did not request any recommendations to the Board of Commissioners/Supervisory Board and respond to these issues.</i></p>
2	<p>Belum ada dokumen yang menunjukkan Direksi telah menindaklanjuti hasil pembahasan atas kinerja jabatan/unit di bawah Direksi yang tidak/belum mencapai target yang ditetapkan.</p> <p><i>There are no documents showing that the Board of Directors has followed up on the results of discussions on the performance of positions/units under the Board of Directors that did not/have not reached the targets.</i></p>
3	<p>Tidak terdapat dokumen evaluasi pencapaian Perseroan yang mencakup: kesesuaian pelaksanaan program kerja (inisiatif perseroan) dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP.</p> <p><i>There is no performance evaluation document which includes: suitability of the implementation of the work program (company initiative) and the budget set out in the RKAP.</i></p>
4	<p>Perseroan telah memiliki pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu) tetapi judulnya tertulis KPI Korporat.</p> <p><i>The Company has formulated performance targets for the Board of Directors' members (individuals) but the title is written as Corporate KPI.</i></p>
5	<p>Tidak terdapat dokumen atas kompensasi yang diberikan oleh Perseroan kepada pihak ketiga dalam hal sistem pengendalian mutu dan produk tidak terpenuhi.</p> <p><i>There are no documents regarding compensation provided by the Company to third parties in terms of quality control systems and products not being met.</i></p>
6	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan sistem penilaian kinerja karyawan, namun belum terdapat dokumen yang menunjukkan hubungan antara hasil penilaian kinerja pegawai dengan pengembangan karyawan.</p> <p><i>The Company already has an employee performance assessment system policy, but there are no documents showing the relations between its results and development.</i></p>





No.	Rekomendasi Penilaian Assessment Recommendations
7	<p>Tidak terdapat penyampaian kepada Dewan Komisaris atas profil risiko dan pelaksanaan program manajemen risiko, termasuk analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya.</p> <p><i>There has no submission to the Board of Commissioners regarding the risk profile and the risk management program implementation, including risk analysis on the RKAP draft and its handling strategy.</i></p>
8	<p>Sampai dengan batas <i>closing Self Assessment</i>, tidak terdapat Opini Auditor yang menunjukkan tidak adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang signifikan.</p> <p><i>Up to the closing deadline of the Self Assessment, there is no Auditor Opinion indicating that there is no significant violation of laws and regulations.</i></p>
9	<p>Belum ada dokumen yang menunjukkan bahwa SPI mempunyai akses langsung melapor hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas cq Komite Audit.</p> <p><i>There are no documents indicating that SPI has direct access to report the results of its work to the Board of Commissioners/Supervisory Board, cq the Audit Committee.</i></p>
10	<p>SPI agar membuat penilaian atas jaminan kualitas dan peningkatan fungsi SPI secara keseluruhan.</p> <p><i>SPI should make an assessment on the quality assurance and overall improvement of SPI's function.</i></p>
11	<p>Rencana penugasan (Program Kerja Pengawasan Tahunan) agar disampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas cq Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran-saran sebelum realisasi program kerja.</p> <p><i>Assignment plan (Annual Supervision Work Program) should be submitted to the Board of Commissioners/Supervisory Board cq Audit Committee to obtain considerations and recommendations prior to the realization of the work program.</i></p>
12	<p>Belum ada dokumen dari Kepala SPI/Fungsi Audit Internal yang melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas cq Komite Audit yang memuat rekomendasi dapat diterapkan/dijalankan dan rekomendasi untuk memperbaiki kegiatan operasional.</p> <p><i>There has no document from the Head of SPI/Internal Audit Function reporting the results of follow-up monitoring to the President Director with a copy to the Board of Commissioners/Supervisory Board cq Audit Committee which contains recommendations that can be implemented/executed and recommendations to improve operational activities.</i></p>
13	<p>Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan RUPS.</p> <p><i>Administer and store corporate documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special List and minutes of Directors' meetings, Board of Commissioners/Supervisory Boards' meetings and GMS.</i></p>

### Hasil Penilaian GCG Tahun 2021

Setelah melalui proses *assessment*, pada tahun 2021 Perseroan mendapatkan predikat “Sangat Baik” dengan capaian skor sebesar 88,959. Berikut adalah rincian dari hasil penilaian GCG tahun 2021.

Jenis Penilaian : Penilaian Eksternal  
 Penilai : Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta  
 Periode Penerapan : Januari-Desember 2021  
 Tahun Ukur : 2021  
 Tempat : Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk  
 Waktu Pengukuran : Januari 2022-Maret 2022

### GCG Assessment Result in 2021

Through the assessment in 2021, the Company obtained “Very Good” predicate, with a score of 88.959 The details of GCG assessment result in 2022 is as follows.

Assessment method: External Assessment  
 Assessor : Indonesia’s National Government Internal Auditor  
 Assessment Period : January-December 2021  
 Assessment Year : 2021  
 Place : Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk  
 Assessment Time : January 2022-March 2022

### Ringkasan Hasil Assessment GCG WIKa Beton Tahun 2021

Summary of GCG Assessment in 2021

No.	Aspek/Indikator/Parameter Pengujian Aspects/Indicators/Parameter of Assessment	Bobot Value	Capaian Tahun 2021 Achievement in 2021		Penjelasan Explanation
			Skor Score	Persentase Percentage	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable GCG Implementation</i>	7,000	6,144	87,771%	Sangat Baik Very Good
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,000	8,057	89,522%	Sangat Baik Very Good
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,000	32,166	91,903%	Sangat Baik Very Good
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	31,942	91,263%	Sangat Baik Very Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	8,150	90,556%	Sangat Baik Very Good
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	2,500	50,000%	Sangat Baik Very Good
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>		100,00	88,959	88,959%	Sangat Baik Very Good



## Tindak Lanjut Hasil Penilaian Tahun 2021

Follow Up on the Results of the 2021 Assessment

No.	Rekomendasi Penilaian Assessment Recommendations
<b>Aspek Komitmen/Commitment Aspect</b>	
1	Membuat laporan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disampaikan kepada RUPS dan Dewan Komisaris secara berkala yang memuat Rencana Kerja ( <i>action plan</i> ) untuk penerapan GCG dan pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan komitmen kepada stakeholders. <i>Prepare reports on the implementation of Good Corporate Governance containing an action plan for its implementation and monitoring compliance with applicable regulations and commitments to stakeholders which are regularly submitted to the GMS and the Board of Commissioners</i>
2	Memberikan teguran/sanksi bagi Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang belum/tidak menyampaikan LHKPN sesuai peraturan perundang-undangan <i>Give a warning/sanction to the Board of Directors and officials one level below the Board of Directors who have not/not submitted LHKPN in accordance with the laws and regulations</i>
<b>Aspek Pemegang Saham/Shareholders Aspect</b>	
1	Menetapkan Pedoman Penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris <i>Formulate Guidelines for the Preparation of the Board of Commissioners Supervision Report</i>
2	Mengumpulkan seluruh anak perusahaan untuk membahas <i>Area of Improvement</i> dari hasil <i>assessment</i> GCG dalam rangka menyusun rencana tindak dan menindaklanjuti <i>Area of Improvement</i> yang dihasilkan dari <i>assessment</i> atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkala <i>Conduct regular meeting with all subsidiaries to discuss Areas of Improvement from assessment results of GCG implementation to prepare action plans for its follow up</i>
3	Menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dan/atau kerugian perusahaan yang signifikan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris secara formal <i>Establish a formal system for receiving reports regarding the indications of the Company's declining performance and/or significant losses from the Board of Directors and/or Board of Commissioners</i>
<b>Aspek Dewan Komisaris/Board of Commissioners Aspect</b>	
1	Hal-hal terkait melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan agar membarui anggaran pelatihan Dewan Komisaris apabila dalam Revisi RKAP dilakukan perubahan anggaran <i>The related matters contain regular introduction, training/learning programs in order to update the training budget for the Board of Commissioners if in there is any Revision to the RKAP budget</i>

No.	Rekomendasi Penilaian Assessment Recommendations
2	Mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan menuangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris <i>Evaluate the performance achievements of each member of the Board of Commissioners and include it in the minutes of the Board of Commissioners Meeting</i>
3	Membuat rencana tindak lanjut atas <i>Area of Improvement</i> yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris <i>Make a follow up plan for the Area of Improvement under the authority of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Work Plan</i>
<b>Aspek Direksi/Board of Directors Aspect</b>	
1	Hal-hal terkait memiliki program pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan yaitu agar anggaran pelatihan untuk Direksi dibuat secara terpisah dari anggaran pelatihan untuk karyawan <i>Matters related to having a regular introduction and training/learning program and its implementation namely so that the training budget for the Board of Directors is made separately from the budget for employees</i>
2	Menyampaikan rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi kepada Dewan Komisaris untuk kesempatan pemberian arahan terhadap rencana promosi dan mutasi tersebut <i>Submit the plans for promotion and mutation for key management to the Board of Commissioners to ask for their advices</i>
3	Memerintahkan SPI untuk melakukan evaluasi atas pengendalian intern tingkat entitas dan operasional/aktivitas <i>Ask SPI to evaluate internal control at the entity and operational/activity level</i>
4	Melakukan <i>monitoring</i> tindak lanjut atas temuan-temuan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik/ KAP dan Badan Pemeriksa Keuangan/ BPK) <i>Monitor the follow up actions on the findings of external auditors (Public Accounting Firm/KAP and the Audit Board of Indonesia/BPK)</i>

## Struktur Tata Kelola Wika Beton

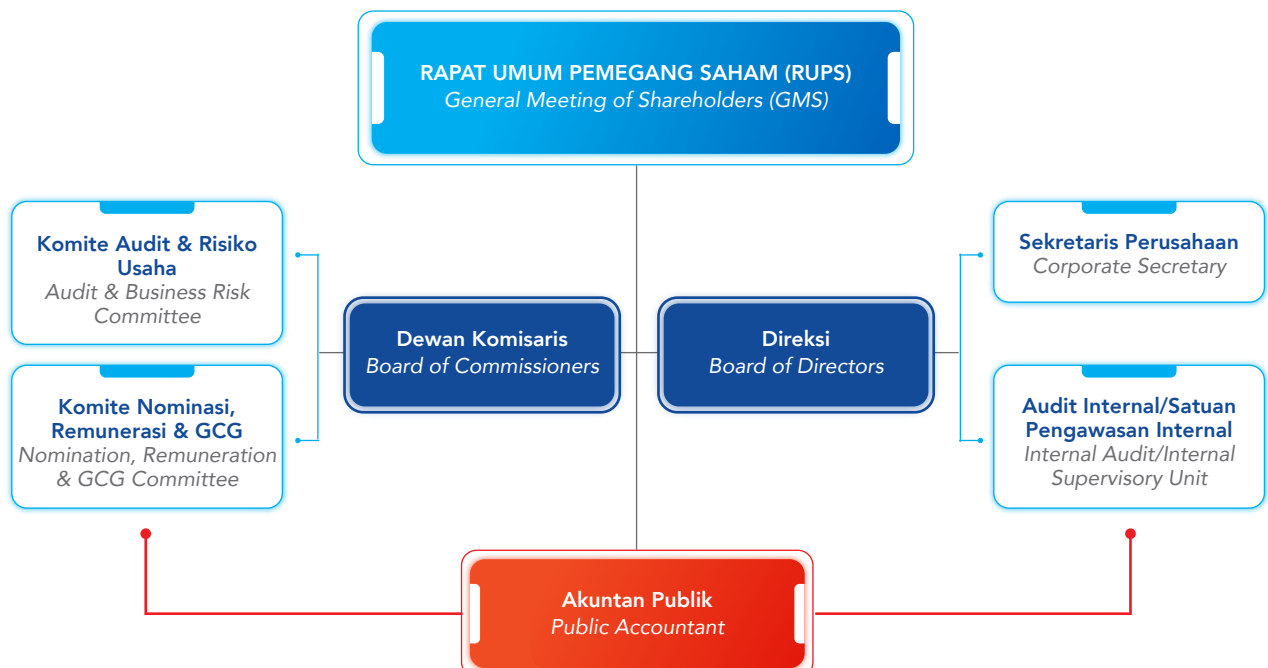
### Governance Structure

Struktur GCG di Perseroan mengadopsi sistem yang diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two boards system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang terkait lainnya.

Pada jajaran Dewan Komisaris telah dibentuk komite-komite fungsional untuk memberdayakan fungsi kepengawasan, yang terdiri dari Komite Audit dan Risiko Usaha serta Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Demikian pula pada jajaran Direksi telah dibentuk unit kerja yang mengendalikan, mengawal dan bertanggung jawab atas implementasi GCG, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal. Struktur lengkapnya tergambar pada bagan berikut:

The GCG structure in the Company adopts a system regulated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, the management of the Company adheres to a two-board system, the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and other relevant laws and regulations.

Within the Board of Commissioners, functional committees have been formed to support the supervisory function, consisting of the Audit and Business Risk Committee and the Nomination, Remuneration and GCG Committee. Likewise, the Board of Directors has formed a work unit that controls, oversees and is responsible for the implementation of GCG, namely the Corporate Secretary and the Internal Supervisory Unit. The complete structure is illustrated in the following chart:



### Soft Structure GCG

Selain Struktur GCG sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, Perseroan juga memiliki *Soft Structure* GCG yang berfungsi untuk semakin mendorong implementasi struktur dan mekanisme GCG. *Soft Structure* ini merupakan sejumlah kebijakan GCG yang disusun berdasarkan perundang-undangan dan/atau regulasi yang berlaku, visi & misi Perseroan, dan *best practice* lainnya yang berlaku di Indonesia.

### GCG Soft Structure

*In addition to the aforementioned GCG Structure, the Company also has a GCG Soft Structure which functions to encourage the implementation of the GCG structure and mechanism. This Soft Structure contains of several GCG policies compiled based on applicable laws and/or regulations, the Company's vision & mission, and other best practices that apply in Indonesia.*

## Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2022

### Socialization of GCG Policy in 2022

Perseroan melaksanakan mekanisme GCG dalam sebuah tatanan. Seluruh organ GCG memiliki tanggung jawab spesifik namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi. Untuk meningkatkan *awareness* tentang tanggung jawab spesifik setiap elemen dan pada seluruh insan Perseroan, pada tahun 2022 telah dilaksanakan serangkaian sosialisasi kebijakan GCG, yaitu:

1. Sosialisasi kepada seluruh *Sales Engineer* secara daring pada tanggal 12 Mei 2022;
2. Sosialisasi kepada peserta *Advanced Leadership Program* secara daring pada tanggal 17 November 2022.

*The company implements GCG mechanism in an order. All GCG organs have specific responsibilities in an integrated manner. To increase awareness of the specific responsibilities of each element and all employees, the Company has carried out socialization of GCG policies in 2022, namely:*

1. *Online socialization to all Sales Engineers on May 12, 2022;*
2. *Online socialization to Advanced Leadership Program participants on November 17, 2022.*





## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS memiliki kewenangan tertinggi di mana para pemegang saham akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya berdasarkan aspirasi bersama dan demi kepentingan jangka panjang Perseroan. Setiap keputusan yang diambil dipastikan secara musyawarah, wajar dan transparan. Meskipun memiliki kewenangan tertinggi, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi. Setelah keputusan diambil, maka RUPS kemudian akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Informasi Pemegang Saham WIKA BETON

Perseroan memaknai Pemegang Saham sebagai perseorangan atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada sebuah perusahaan dan memiliki sejumlah hak yang harus terpenuhi maupun kewajiban yang harus dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Sampai akhir tahun 2022, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah Entitas Induknya, yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham atas Perseroan mencapai 60,00%, Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebesar 5,13%, Yayasan Wijaya Karya sebesar 0,99%, dan publik sebesar 33,88%.

#### Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Para Pemegang Saham Perseroan berhak untuk:

1. Menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS dengan ketentuan 1 (satu) saham berhak mengeluarkan satu suara.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur, agar setiap Pemegang Saham dapat membuat keputusan investasi yang tepat berdasarkan informasi yang dimilikinya.
3. Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya.
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa, setelah mendapat izin/penetapan dari Ketua Pengadilan Negeri setempat.
5. Atas nama Perseroan, Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri terhadap Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan.

*The GMS holds the highest authority in which the Shareholders will thoroughly consider their decisions based on shared aspirations and for the Company's long term growth. Decision-making in the GMS is always carried out fairly and transparently and is based on the long-term business interests of the company. Nevertheless, the GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. After a decision is ratified, the GMS will delegate all supervisory authority and implementation of the decision to the Board of Commissioners and the Board of Directors, without reducing the authority of the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.*

#### WIKA BETON Shareholder Information

*The Company defines Shareholders as individuals or legal entities who legally own one or more shares in a company and have a number of rights that must be fulfilled as well as obligations that must be carried out in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. As of the end of 2022, the Company's Main/Controlling Shareholder is PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, the Holding Company, with 60.00% share ownership, Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) 5.22%, Yayasan Wijaya Karya 0.99%, and the public 33.79%.*

#### Rights and Obligations of Shareholders

*The Company's Shareholders are rightful to:*

1. *Attend and vote at the GMS provided that 1 (one) share has the right to cast one vote.*
2. *Obtain material information about the Company on a timely and regular basis so that each shareholder can make the right investment decisions based on their data.*
3. *Receive a share of profits from the company in dividends and other forms of profit sharing.*
4. *Conduct a GMS if the Board of Directors and/or the Board of Commissioners failed to convene the Annual GMS and/or Extraordinary GMS after obtaining permission from the Head of the local District Court*
5. *On behalf of the Company, Shareholders who represent at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights may apply to the District Court against Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who due to their mistakes or negligence caused losses to the Company.*

6. Setiap pemegang saham berhak untuk mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris.
7. Secara tertulis meminta penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan RUPS Luar Biasa apabila dipandang perlu.

Di sisi lain, Pemegang Saham Perseroan berkewajiban untuk:

1. Tidak terlibat di dalam kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan tata cara yang bertentangan dengan perundang-undangan.
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam RUPS.

#### Kewenangan RUPS

Kewenangan RUPS telah diatur melalui Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan.
5. Melakukan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan.
6. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Menyetujui penggunaan laba bersih dan pembagian dividen Perseroan.

#### Ketentuan Umum & Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (jika diperlukan). Dalam penyelenggaraannya, Perseroan berkewajiban untuk melakukan pengumuman, pemanggilan, dan penyampaian ringkasan risalah. Hal tersebut dilaksanakan dengan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Peraturan ini mensyaratkan materi informasi terkait pelaksanaan

6. Each shareholder has the right to file a lawsuit against the company to the District Court if it is harmed due to the company's actions which are considered unfair and without reasonable reasons as a result of the decisions of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners.
7. Write the request to hold the Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, and Extraordinary GMS if deemed necessary.

On the other side, the Company's Shareholders are obliged to:

1. Not involved in the supervisory and management activities of the company, which are run by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Not use the company for personal, family, company, or business group interests in a spirit and procedure contrary to the laws and regulations.
3. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the GMS.

#### GMS Authority

GMS authority is stipulated in the Law and/or the Company's Articles of Association, namely:

1. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Approve changes to the Company's Articles of Association.
4. Approve the Company's Annual Report and Financial Statements.
5. Appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements.
6. Determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors members.
7. Approve the use of the Company's net profit and dividend distribution.

#### General Provisions & Procedures for Conducting GMS

The Company conducts 2 (two) types of GMS, Annual GMS and Extraordinary GMS (if necessary). In its implementation, the Company is obliged to make announcements, notify, and submit the minutes of meeting. Those are carried in compliance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. This regulation requires information material related to the GMS to be submitted along



RUPS agar disampaikan bersamaan dengan pemanggilan RUPS. Namun demikian, jika terkendala penyampaiannya pada saat pemanggilan RUPS, maka dapat langsung disampaikan pada saat penyelenggaraan RUPS.

#### Ketentuan RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dilaksanakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Berikut adalah agenda wajib dalam RUPS Tahunan:

1. Direksi wajib menyampaikan:
  - a. Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan dari RUPS;
  - b. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan dari RUPS;
2. Menyetujui penggunaan laba bersih dan pembagian dividen Perseroan;
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP);
4. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Memutuskan hal-hal lain yang diajukan di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

#### Ketentuan RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa adalah pertemuan Pemegang Saham yang bertujuan untuk membahas dan mengambil keputusan atau isu-isu yang memerlukan penanganan agar tidak menghambat aktivitas bisnis. Oleh karena itu, penyelenggaraannya dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan atau kepentingan Perseroan. Ketentuan pelaksanaannya yaitu:

1. Direksi atau Dewan Komisaris berwenang menyelenggarakan RUPSLB;
2. Direksi wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB atas permintaan tertulis dari 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
3. Permintaan tertulis tersebut harus disampaikan dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan beserta alasannya.
4. Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal atas permintaan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB apabila Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPSLB dalam waktu 15 (lima belas) hari setelah tanggal permintaan tersebut diterima oleh Direksi.

with GMS notification. However, if the GMS notification is constrained, it can be submitted directly at the time of the GMS.

#### Provisions of Annual GMS

The company holds an Annual GMS every year, no later than 6 (six) months after the financial year ends. The following is the mandatory agenda within the Annual GMS:

1. The Board of Directors is required to submit:
  - a. Annual Report for approval from the GMS;
  - b. Financial Statements for approval from the GMS;
2. Approval of the use of the Company's net profit;
3. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP);
4. Appointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Decide other matters proposed at the GMS with due regards to the provisions of the Articles of Association.

#### Provisions of Extraordinary GMS

Extraordinary GMS (EGMS) is a meeting of Shareholders that aims to discuss and make decisions or issues that require handling so as not to hinder business activities. Therefore, the implementation can be carried out at any time according to the needs or interests of the Company. The provisions are:

1. The Board of Directors or the Board of Commissioners has the authority to conduct the EGMS;
2. The Board of Directors is required to notify and conduct EGMS at the written request of 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights;
3. The written request must be submitted by stating the proposed agenda and its consideration.
4. Taking into account the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector at the request of the Shareholders, the Board of Commissioners is obliged to summon and convene an EGMS if the Board of Directors does not gather the EGMS within 15 (fifteen) days after the date the Board of Directors receives the request.

5. Apabila Dewan Komisaris lalai dalam melakukan pemanggilan RUPSLB setelah lewatnya jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terhitung sejak surat permintaan diterima, maka Pemegang Saham yang bersangkutan berhak memanggil sendiri Rapat atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

#### **Ketentuan Kuorum**

RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar. Hal ini sebagaimana diatur dalam Pasal 41 Ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

#### **Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021**

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2022, bertempat di WIKA Tower 2, Jalan D.I. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur 13340. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung.

5. *If the Board of Commissioners is negligent in summoning the EGMS after the lapse of the period stipulated in the laws and regulations as the receipt of the request letter, the Shareholders concerned are entitled to convene the Meeting themselves at the expense of the Company after obtaining permission from the Chairman of the District Court. His jurisdiction covers the domicile of the Company.*

#### **Provisions of Quorum**

*The GMS can be held if it attended by Shareholders representing at least 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights, unless the Articles of Association of the Public Company determines a larger quorum. This is as stipulated in Article 41 Paragraph (1) letter a of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.*

#### **The Annual GMS for Fiscal Year 2021**

*The Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS) for Fiscal Year 2021 on April 18, 2022, located at WIKA Tower 2, D.I Panjaitan Street Kavling 9-10, East Jakarta 13340. The AGMS for Fiscal Year 2021 was attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who serve until the AGMS took place.*



## Mekanisme Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021

Mechanism of AGMS Implementation for Fiscal Year 2021

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Ketentuan Provisions	Keterangan Description
1	Pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK <i>AGMS Agenda Notification to OJK</i>	1 Maret 2022 <i>March 1, 2022</i>	Pemberitahuan mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPST. <i>The notification of the Meeting agenda to the Financial Services Authority shall be made no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the AGMS.</i>	Pemberitahuan mata acara Rapat telah disampaikan melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ditandatangani oleh Direksi. <i>Notification of the Meeting agenda has been submitted by letter to the Financial Services Authority (OJK) signed by the Board of Directors.</i>
2	Pengumuman RUPST, setidaknya melalui: <i>Announcement of AGMS, at least via:</i> i. Situs web Bursa Efek Indonesia: <i>IDX website: www.idx.co.id</i> ii. Situs web Perseroan <i>www.wika-beton.co.id</i> dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. <i>The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id.</i> iii. Situs Web eAsy.KSEI <i>eAsy.KSEI Website</i>	10 Maret 2022 <i>March 10, 2022</i>	Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan. <i>Announcement of the GMS shall be submitted no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the summons for the GMS.</i>	Pengumuman RUPS telah disampaikan dalam dua bahasa melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan, dan eASY.KSEI. <i>The announcement of the AGMS has been delivered bilingually through the Website of Indonesia Stock Exchange, Company, and eASY.KSEI.</i>
3	Tanggal terakhir Daftar Pemegang Saham, pukul 15.30 <i>Last date of Shareholders Register, 15.30</i>	24 Maret 2022 <i>March 24, 2022</i>	-	-
4	Pemanggilan RUPST, setidaknya melalui: <i>AGMS summons, at least through:</i> i. Situs web Bursa Efek Indonesia: <i>IDX website: www.idx.co.id</i> ii. Situs web Perseroan <i>www.wika-beton.co.id</i> dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. <i>The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id.</i> iii. Situs Web eAsy.KSEI <i>eAsy.KSEI Website</i>	25 Maret 2022 <i>March 25, 2022</i>	Pemanggilan RUPST disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan. <i>Summons to the AGMS are submitted no later than 21 (twentyone) days before the date of the GMS.</i>	Pemanggilan RUPST telah disampaikan dalam dua bahasa melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan dan eASY.KSEI. <i>Summons to the AGMS have been submitted bilingually through the Website of Indonesia Stock Exchange, the Company, and eASY.KSEI.</i>

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Ketentuan Provisions	Keterangan Description
5	Pelaksanaan RUPST <i>AGMS Implementation</i>	18 April 2022 <i>April 18, 2022</i>	WIKA Tower 2, Jalan D.I. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur 13340	Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 5.957.261.849 atau sebesar 68.353%. <i>The meeting was attended by the shareholders or the Company's Authorized proxies, amounting to 5,957,261,849 or 68,353%.</i>
6	Ringkasan Risalah RUPST, setidaknya melalui: <i>AGMS summons, at least through:</i> i. Situs web Bursa Efek Indonesia: <i>IDX website: www.idx.co.id</i> ii. Situs web Perseroan <i>www.wika-beton.co.id</i> dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. <i>The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id.</i> iii. Situs Web eAsy.KSEI <i>eAsy.KSEI Website</i>	20 April 2022 <i>April 20, 2022</i>	Ringkasan Risalah RUPST disampaikan paling lambat 2 (dua) hari setelah Tanggal pelaksanaan. <i>The summary of the minutes of the AGMS is submitted no later than 2 (two) days after the date of the AGMS.</i>	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dalam dua bahasa melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan, dan eASY.SEI. <i>Submission of the Summary of the Minutes of the AGMS, bilingually, through the Website of Indonesia Stock Exchange, the Company, and eASY.KSEI.</i>
7	Penyampaian Risalah RUPST kepada OJK dan BEI <i>Submission of the Minutes of the AGMS to the OJK and the IDX</i>	28 April 2022 <i>April 28, 2022</i>	Risalah/Berita Acara RUPST disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPST. <i>The Minutes of the AGMS are submitted no later than 30 (thirty) days after the date of the AGMS.</i>	Risalah RUPST telah disampaikan kepada OJK dan BEI pada tanggal 28 April 2022. <i>The minutes of the AGMS were submitted to the OJK and the IDX on April 28, 2022.</i>





## Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST Tahun Buku 2021

*Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the AGMS for Fiscal Year 2021*

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

*The AGMS for Fiscal Year 2021 was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the meeting was held, as listed in the table below.*

Nama Name	Jabatan Position
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>	
Priyo Suprobo	Komisaris Independen dan Pelaksana Tugas Komisaris Utama <i>Independent Commissioner and Acting President Commissioner</i>
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	
Hadian Pramudita	Direktur Utama <i>President Director</i>
Kuntjara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Marketing and Development Director</i>
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi <i>Engineering &amp; Production Director</i>
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko <i>Finance, Human Capital &amp; Risk Management Director</i>
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management <i>Operation &amp; Supply Chain Management Director</i>

## Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

*Quorum of Attendance of Shareholders*

RUPST Tahun Buku 2021 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 5.957.261.849 saham atau sebesar 68,353% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

*The AGMS for Fiscal Year 2021 was attended by 5,957,261,849 Shareholders or Authorized Proxies of the Shareholders of the Company, or 68.353% of all issued and fully paid shares in the Company.*

## Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan Tindak Lanjutnya

*Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2021 and its Follow Up*

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p><i>Approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2021 including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Ratification of the Company's Financial Statements ending on 31 December 2021.</i></p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00052/2.1030/AU.1/04/1680-1/1/II/2022 tanggal 18 Februari 2022, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana serta tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan.</p>	<p>5.951.746.849 saham 99,907% dari yang hadir</p> <p><i>5,951,746,849 shares 99.907% of the attending parties</i></p>	<p>5.500.000 saham 0,092% dari yang hadir</p> <p><i>5,500,000 shares 0.092% of the attending parties</i></p>	<p>15.000 saham 0,000% dari yang hadir</p> <p><i>15,000 shares 0.000% of the attending parties</i></p>	<p>√</p>	<p>Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 tanggal 18 April 2022.</p> <p><i>Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 dated April 18, 2022.</i></p>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		<p>1. Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2021 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratified the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners as stated in their report Number 00052/2.1030 /AU.1/04/1680-1/1/II/2022 dated 18 February 2022 with a fair opinion in all material, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, as well as financial performance and cash flows consolidated cash for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>2. To give full discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2021 as long as the action is not a criminal act and is reflected in the annual reports and consolidated financial statements of the Company.</p>					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021. <i>Determination of the use of Net Profit including Dividend Distribution for the Fiscal Year 2021.</i>	<p>1. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Rp82.908.013.359,- (delapan puluh dua miliar sembilan ratus delapan juta tiga belas ribu tiga ratus lima puluh sembilan rupiah), sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar 20% (Dua Puluh Persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp16.559.386.540,- (enam belas miliar lima ratus lima puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh enam ribu lima ratus empat puluh rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham atau sebesar Rp1,90,- (satu koma sembilan puluh rupiah) per saham.</p> <p>b. 80% (Delapan Puluh Persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp66.348.626.819,- (enam puluh enam miliar tiga ratus empat puluh delapan juta enam ratus dua puluh enam ribu delapan ratus sembilan belas rupiah) ditetapkan sebagai cadangan lainnya.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan untuk pembayaran dividen per saham.</p>	5.956.846.849 saham 99,993% dari yang hadir 5,956,846,849 shares 99.993% of the attending parties	400.000 saham 0,007% dari yang hadir 400,000 shares 0.007% of the attending parties	15.000 saham 0,000% dari yang hadir 15,000 shares 0.000% of the attending parties	√	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 tanggal 18 April 2022. <i>Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 dated April 18, 2022.</i>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		<p>1. Determine the use of net profit for the financial year ending on December 31, 2021, which is Rp82,908,013,359,- (eighty-two billion nine hundred eight million thirteen thousand three hundred and fifty-nine rupiah), as follows:</p> <p>a. 20% (Twenty Percent) of Net Profit or Rp16,559,386,540,- (sixteen billion five hundred fifty-nine million three hundred eighty-six thousand five hundred and forty rupiah) shall be determined as Cash Dividend to Shareholders or Rp1.90,- (one point ninety rupiah) per share.</p> <p>b. 80% (Eighty Percent) of Net Profit or Rp66,348,626,819,- (sixty-six billion three hundred forty-eight million six hundred twenty-six thousand eight hundred and nineteen rupiah) is designated as other reserves.</p> <p>2. Granting authority and power to the Board of Directors with substitution rights to further regulate the procedures and implementation of cash dividend distribution in accordance with applicable regulations, including rounding off the payment of dividends per share.</p>					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
3	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.</p> <p><i>Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022.</i></p>	<p>1. Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;</p> <p>2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut;</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk memberhentikan dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan (RSM Indonesia) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p>	<p>5.946.822.749 saham 99,825% dari yang hadir</p> <p><i>5,946,822,749 shares 99.825% of the attending parties</i></p>	<p>400.200 saham 0,007% dari yang hadir</p> <p><i>400,200 shares 0.007% of the attending parties</i></p>	<p>10.038.900 saham 0,168% dari yang hadir</p> <p><i>10,038,900 shares 0.168% of the attending parties</i></p>	√	<p>Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 tanggal 18 April 2022.</p> <p><i>Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 dated April 18, 2022.</i></p>





No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the reappointment of the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan (RSM Indonesia) to carry out audit services for the Company's Consolidated Financial Statements, audits of Performance Evaluation Reports and Compliance Audits ending on 31 December 2022;</li> <li>2. Delegating authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of compensation for audit services, additional scope of work required and other reasonable requirements for the public accounting firm;</li> <li>3. Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company by first obtaining the approval of the Majority Shareholders to dismiss and assign a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan (RSM Indonesia) for any reason cannot resolve audit of the Company's Financial Statements for Financial Year 2022, including determining the fee for audit services and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.</li> </ol>					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
4	<p>Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2021, Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris beserta Direksi Perseroan untuk Tahun 2022.</p> <p><i>Determination of Tantiem for 2021, Salaries and Other Benefits for Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for 2022.</i></p>	<p>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun 2021, serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris Tahun 2022.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun 2021 serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi Tahun 2022.</p> <p><i>1. Granting authority and power to the Majority Shareholders to determine the amount of the 2021 bonus, as well as determining the honorarium, allowances, and facilities for the Board of Commissioners in 2022.</i></p> <p><i>2. Granting authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Majority Shareholders to determine the amount of the 2021 Tantiem and to determine the salaries, allowances, and facilities for the Directors in 2022.</i></p>	<p>5.956.598.149 saham 99,989% dari yang hadir</p> <p><i>5,956,598,149 shares 99.989% of the attending parties</i></p>	<p>647.500 saham 0,011% dari yang hadir</p> <p><i>647,500 shares 0.011% of the parties</i></p>	<p>16.200 saham 0,000% dari yang hadir</p> <p><i>16,200 shares 0.000% of the attending parties</i></p>	√	<p>Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 tanggal 18 April 2022.</p> <p><i>Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 dated April 18, 2022.</i></p>
5	<p>Perubahan Anggaran Dasar.</p> <p><i>Amendments to the Articles of Association.</i></p>	<p>1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 3 untuk disesuaikan dengan KBLI 2020;</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh</p>	<p>5.882.048.149 saham 98,737% dari yang hadir</p> <p><i>5,882,048,149 shares 98.737% of the parties</i></p>	<p>600.000 saham 0,010% dari yang hadir</p> <p><i>600,000 shares 0.010% of the parties</i></p>	<p>74.613.700 saham 1,252% dari yang hadir</p> <p><i>74,613,700 shares 1.252% of the attending parties</i></p>	√	<p>Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 tanggal 18 April 2022.</p>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		<p>Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam Pasal 3</p> <p>Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Approved changes to the Company's Articles of Association, namely Article 3 to be adjusted to the 2020 KBLI;</i></li> <li>2. <i>Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolutions of the agenda of the Meeting, including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submitting it to the competent authority for approval and/or acceptance notification of changes to the Company's Articles of Association, do everything that is deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded, including making additions and/or changes to Article 3 of the Company's Articles of Association if this is required by the competent authority.</i></li> </ol>					<p><i>Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 dated April 18, 2022.</i></p>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
6	Perubahan Pengurus Perseroan.  <i>Changes in the Company's Management.</i>	<p>1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Ade Wahyu sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 22 Desember 2021, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.</p> <p>2. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Indrieffouny Indra sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 29 Maret 2022, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.</p> <p>3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai pengurus Perseroan sebagai berikut:</p> <p>a. Sdr. Mursyid sebagai Komisaris Utama;</p> <p>b. Sdr. Dadan Tri Yudianto sebagai Komisaris Independen.</p> <p>Pengangkatan Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta apabila di kemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p>	<p>5.882.061.949 saham 98,738% dari yang hadir</p> <p><i>5,882,061,949 shares 98.738% of the parties</i></p>	<p>600.200 saham 0,010% dari yang hadir</p> <p><i>600,200 shares 0.010% of the parties</i></p>	<p>74.599.700 saham 1,252% dari yang hadir</p> <p><i>74,599,700 shares 1.252% of the attending parties</i></p>	√	<p>Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 tanggal 18 April 2022.</p> <p><i>Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 dated April 18, 2022.</i></p>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		<p>4. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sdr. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama;</li> <li>b. Sdr. Imam Sudiyono sebagai Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko;</li> <li>c. Sdr. Kuntjara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan</li> </ul> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direksi Perseroan.</p> <p>5. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai pengurus Perseroan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sdr. Kuntjara sebagai Direktur Utama;</li> <li>b. Sdr. Rija Judaswara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan;</li> <li>c. Sdr. Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko.</li> </ul> <p>Pengangkatan Direksi tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta apabila di kemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p>					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		<p>6. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sdr. Mursyid sebagai Komisaris Utama;</li> <li>b. Sdr. R. Permadi Mulajaya sebagai Komisaris;</li> <li>c. Sdr. Harno Trimadi sebagai Komisaris;</li> <li>d. Sdr. Dadan Tri Yudianto sebagai Komisaris Independen;</li> <li>e. Sdr. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen.</li> </ul> <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sdr. Kuntjara sebagai Direktur Utama;</li> <li>b. Sdr. Rija Judaswara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan;</li> <li>c. Sdr. Taufik Dwi Wibowo sebagai Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i>;</li> <li>d. Sdr. Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko;</li> <li>e. Sdr. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi.</li> </ul> <p>7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>					





No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		<p>1. Confirming the honorable discharge of Mr. Ade Wahyu as the Company's President Commissioner as of December 22, 2021, with gratitude for all the contributions of energy and thoughts given by the person concerned during his tenure as the Company's President Commissioner.</p> <p>2. Confirming the honorable discharge of Mr. Indrieffouny Indra as Independent Commissioner as of March 29, 2022, with gratitude for all the contributions of energy and thoughts given by the person concerned during his tenure as the Company's Independent Commissioner.</p> <p>3. To appoint the following names as the management of the Company as follows:</p> <p>a. Mr. Mursyid as President Commissioner;</p> <p>b. Mr. Dadan Tri Yudianto as Independent Commissioner</p> <p>The appointment of the Board of Commissioners is effective as of the closing of this GMS with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector and if there is another decision in the future and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.</p>					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		<p>4. Dismiss with honor the names below as the Management of the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mr. Hadian Pramudita as President Director;</li> <li>b. Mr. Imam Sudyono as Director of Finance, Human Capital and Risk Management;</li> <li>c. Mr. Kuntjara as Director of Marketing and Development as of the closing of this Meeting, with gratitude for all the contributions of energy and thoughts given by the person concerned during his tenure as the Company's Board of Directors.</li> </ul> <p>5. To appoint the following names as the management of the Company as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mr. Kuntjara as President Director;</li> <li>b. Mr. Rija Judaswara as Director of Marketing and Development;</li> <li>c. Mr. Ahmad Fadli Kartajaya as Director of Finance, Human Capital and Risk Management</li> </ul> <p>The appointment of the Board of Directors is effective as of the closing of this GMS with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector and if there is another decision in the future and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.</p> <p>6. With the confirmation of the dismissal, dismissal and appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:</p>					



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		<p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mr. Mursyid as President Commissioner;</li> <li>b. Mr. R. Permadi Mulajaya as Commissioner;</li> <li>c. Mr. Harno Trimadi as Commissioner;</li> <li>d. Mr. Dadan Tri Yudianto as Independent Commissioner;</li> <li>e. Mr. Priyo Suprobo as Independent Commissioner.</li> </ul> <p>Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mr. Kuntjara as President Director;</li> <li>b. Mr. Rija Judaswara as Director of Marketing and Development;</li> <li>c. Mr. Taufik Dwi Wibowo as Director of Operations and Supply Chain Management;</li> <li>d. Mr. Ahmad Fadli Kartajaya as Director of Finance, Human Capital and Risk Management; e. Mr. Sidiq Purnomo as Director of Engineering and Production.</li> </ul> <p>7. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decision on this agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notary Deed and notify the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Ministry Law and human rights in accordance with applicable regulations.</p>					

## Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2021

*Schedule and Terms of Payment of Cash Dividend for the Fiscal Year 2021*

Sesuai dengan keputusan Rapat Kedua, dengan ini diberitahukan bahwa Perseroan telah menetapkan dividen tunai dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021 sebesar Rp16.559.386.540,- (enam belas miliar lima ratus lima puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh enam ribu lima ratus empat puluh rupiah) untuk dibagikan kepada Para Pemegang Saham sehingga Dividen Tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp1,90 per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

*In accordance with the decision of the Second Meeting, it is hereby notified that the Company has determined a cash dividend from the Company's Net Profit for the 2021 Fiscal Year amounting to Rp16,559,386,540,- (sixteen billion five hundred fifty-nine million three hundred eighty-six thousand five hundred and forty rupiah) to be distributed to the Shareholders so that the Cash Dividend to be paid is Rp1.90 per share which will be distributed to the Shareholders of the Company with the following schedule and procedure:*

### Jadwal Pembagian Dividen

*Schedule of Dividend Distribution*

No.	Keterangan Description	Tanggal Date
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividend) <i>End of Stock Trading Period with the Dividend Right (Cum Dividend)</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Regular Market and Negotiation</i></li> <li>· Pasar Tunai <i>Cash Market</i></li> </ul>	26 April 2022 <i>April 26, 2022</i>  28 April 2022 <i>April 28, 2022</i>
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividend) <i>Early Stock Trading Period with the Dividend Right (Ex Dividend)</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Regular Market and Negotiation</i></li> <li>· Pasar Tunai <i>Cash Market</i></li> </ul>	27 April 2022 <i>April 27, 2022</i>  9 Mei 2022 <i>May 9, 2022</i>
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (Recording Date) <i>Date of Register of Shareholders entitling for the Dividend (Recording Date)</i>	28 April 2022 <i>April 28, 2022</i>
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2021 <i>Date of Cash Dividend Payment for the Fiscal Year 2021</i>	20 Mei 2022 <i>May 20, 2022</i>



### Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

- a. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 28 April 2022 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 April 2022.
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 20 Mei 2022 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
- c. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- d. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPH") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
- e. Pemegang saham dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- f. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur

### Terms of Payment of Cash Dividend:

- a. Cash dividends will be distributed to shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders ("DPS") or recording date on April 28, 2022 and/or owners of company shares in securities sub-accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on closing of trading on the Indonesia Stock Exchange on 28 April 2022.
- b. For Shareholders whose shares are deposited in KSEI's collective custody, cash dividend payments will be made through KSEI and will be distributed on 20 May 2022 into the Customer Fund Account (RDN) at the Securities company and/or Custodian Bank where the Shareholders open a securities account. Meanwhile, for Shareholders whose shares are not included in KSEI's collective custody, the cash dividend payment will be transferred to the Shareholders' account.
- c. The cash dividend will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations.
- d. Based on the applicable tax laws and regulations, the cash dividend will be excluded from the tax object if it is received by the shareholders of the domestic corporate taxpayer ("WP Badan DN") and the Company does not deduct Income Tax on the cash dividends paid to the Domestic Entity Taxpayer. The cash dividends received by shareholders of domestic individual taxpayers ("WPOP DN") will be excluded from the tax object as long as the dividends are invested in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. For WPOP DN that does not meet the investment provisions as mentioned above, the dividends received by the person concerned will be subject to income tax ("PPH") in accordance with the applicable laws and regulations, and the PPh must be paid by the WPOP DN concerned in accordance with with the provisions of Government Regulation no. 9 of 2021 concerning Tax Treatment to Support the Ease of Doing Business.
- e. Shareholders can obtain confirmation of dividend payments through securities companies and or custodian banks where shareholders open securities accounts, then shareholders must be responsible for reporting dividend receipts referred to in tax reporting for the tax year concerned in accordance with the applicable tax laws and regulations.
- f. Shareholders who are Overseas Taxpayers whose tax withholding will use a rate based on the Double Taxation Avoidance Agreement ("P3B") must comply with the requirements of the Director General of Taxes Regulation

Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

No. PER-25/PJ/2018 concerning Procedures for Application of Double Taxation Avoidance Agreement and submitting proof of record or receipt of DGT/SKD that has been uploaded to the website of the Directorate General of Taxes, in accordance with the rules and regulations stipulated by KSEI, without the said document, cash dividends The amount paid will be subject to Article 26 Income Tax of 20%.

### Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus 2022, bertempat di Gedung WIKA Tower 2, Ruang Serbaguna Lantai 17, Jalan D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur. Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2022 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai dengan RUPSLB tersebut berlangsung.

### The Extraordinary GMS in 2022

In 2022, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS), which was held on August 23, 2022, at WIKA Tower Building Tower 2, Ruang Serbaguna 17th Floor, D.I Panjaitan Street Kav. 9-10, East Jakarta. The 2022 EGMS was attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, who serve until the EGMS took place.

### Mekanisme Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2022

*Mechanism of EGMS Implementation in 2022*

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Ketentuan Provisions	Keterangan Description
1	Pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK <i>EGMS Agenda Notification to OJK</i>	8 Juli 2022 <i>July 8, 2022</i>	Pemberitahuan mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPSLB. <i>The notification of the Meeting agenda to the Financial Services Authority shall be made no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the EGMS.</i>	Pemberitahuan mata acara Rapat telah disampaikan melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ditandatangani oleh Direksi. <i>Notification of the Meeting agenda has been submitted by letter to the Financial Services Authority (OJK) signed by the Board of Directors.</i>





No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Ketentuan Provisions	Keterangan Description
2	<p>Pengumuman RUPSLB, setidaknya melalui: <i>EGMS notification, at least via:</i></p> <p>i. Situs web Bursa Efek Indonesia: <i>IDX website: www.idx.co.id</i></p> <p>ii. Situs web Perseroan <a href="http://www.wika-beton.co.id">www.wika-beton.co.id</a> dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. <i>The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id.</i></p> <p>iii. Situs Web eAsy.KSEI <i>eAsy.KSEI Website</i></p>	15 Juli 2022 <i>July 15, 2022</i>	<p>Pengumuman RUPSLB disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPSLB. <i>Announcement of the EGMS shall be submitted no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the summons for the EGMS.</i></p>	<p>Pengumuman RUPSLB telah disampaikan melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan, dan eASY.KSEI. <i>The announcement of the EGMS has been delivered through the Website of Indonesia Stock Exchange, the Company, and eASY.KSEI.</i></p>
3	<p>Tanggal terakhir Daftar Pemegang Saham, pukul 16.00 <i>Last date of Shareholders Register, 16.00</i></p>	29 Juli 2022 <i>July 29, 2022</i>	-	-
4	<p>Pemanggilan RUPSLB, setidaknya melalui: <i>EGMS summons, at least through:</i></p> <p>i. Situs web Bursa Efek Indonesia: <i>IDX website: www.idx.co.id</i></p> <p>ii. Situs web Perseroan <a href="http://www.wika-beton.co.id">www.wika-beton.co.id</a> dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. <i>The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id.</i></p> <p>iii. Situs Web eAsy.KSEI <i>eAsy.KSEI Website</i></p>	1 Agustus 2022 <i>August 1, 2022</i>	<p>Pemanggilan RUPSLB disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPSLB. <i>Summons to the EGMS are submitted no later than 21 (twentyone) days before the date of the EGMS.</i></p>	<p>Pemanggilan RUPSLB telah disampaikan melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan, dan eASY.KSEI. <i>Summons to the EGMS have been submitted through the Website of Indonesia Stock Exchange, the Company, and eASY.KSEI.</i></p>
5	<p>Pelaksanaan RUPSLB <i>EGMS Implementation</i></p>	23 Agustus 2022 <i>August 23, 2022</i>	<p>Gedung WIKA Tower 2, Ruang Serbaguna Lantai 17, Jalan D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur</p>	<p>Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 5.891.792.449 atau sebesar 67,602%. <i>The meeting was attended by the shareholders or the Company's Authorized proxies, amounting to 5,891,792,449 or 67.602%</i></p>

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Ketentuan Provisions	Keterangan Description
6	<p>Ringkasan Risalah RUPSLB, setidaknya melalui: <i>The summary of the minutes of the EGMS, at least through:</i></p> <p>i. Situs web Bursa Efek Indonesia: <i>IDX website: www.idx.co.id</i></p> <p>ii. Situs web Perseroan <a href="http://www.wika-beton.co.id">www.wika-beton.co.id</a> dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. <i>The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id.</i></p> <p>iii. Situs Web eAsy.KSEI <i>eAsy.KSEI Website</i></p>	24 Agustus 2022 <i>August 24, 2022</i>	<p>Ringkasan Risalah RUPSLB disampaikan paling lambat 2 (dua) hari setelah Tanggal pelaksanaan RUPS. <i>The summary of the minutes of the EGMS is submitted no later than 2 (two) days after the date of the EGMS.</i></p>	<p>Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan, dan eASY.KSEI. <i>Submission of the Summary of the Minutes of the EGMS through the Website of Indonesia Stock Exchange, the Company, and eASY.KSEI.</i></p>
7	<p>Penyampaian Risalah RUPSLB kepada OJK dan BEI <i>Submission of the Minutes of the EGMS to the OJK and the IDX</i></p>	31 Agustus 2022 <i>August 31, 2022</i>	<p>Risalah/Berita Acara RUPSLB disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPSLB. <i>Minutes of the EGMS are submitted no later than 30 (thirty) days after the date of the EGMS.</i></p>	<p>Risalah RUPSLB telah disampaikan kepada OJK dan BEI pada tanggal 31 Agustus 2022. <i>The minutes of the EGMS were submitted to the OJK and the IDX on August 31, 2022.</i></p>



## Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB Tahun 2022

*Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the EGMS 2022*

Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2022 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

*The EGMS in 2022 was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve until the meeting was held, as listed in the table below:*

Nama Name	Jabatan Position
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>	
Priyo Suprobo	Komisaris Independen dan Pelaksana Tugas Komisaris Utama <i>Independent Commissioner and Acting President Commissioner</i>
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	
Kuntjara	Direktur Utama <i>President Director</i>
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Director of Marketing &amp; Development</i>
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi <i>Director of Engineering &amp; Production</i>
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Human Capital &amp; Risk Management</i>
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management <i>Director of Operation &amp; Supply Chain Management</i>

## Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

*Quorum of Attendance of the Shareholders*

Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 5.891.792.449 saham atau sebesar 67,602% dari seluruh saham Perseroan.

*The Meeting was attended by the shareholders or Authorized Proxies of the Shareholders totaling of 5,891,792,449 shares or 67.602% of the total shares.*

## Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2022 dan Tindak Lanjutnya

*Resolutions of the EGMS 2022 and its Follow Up*

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
1	Perubahan Pengurus Perseroan.  <i>Amendment to Management of the Company.</i>	<p>1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Mursyid sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2022, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.</p> <p>2. Mengangkat Sdr. Harum Akhmad Zuhdi sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya RUPSLB ini, dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta apabila dikemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>3. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Pengurus Perseroan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: a. Sdr. Harum Akhmad Zuhdi sebagai Komisaris Utama; b. Sdr. R. Permadi Mulajaya sebagai Komisaris; c. Sdr. Harno Trimadi sebagai Komisaris; d. Sdr. Dadan Tri Yudianto sebagai Komisaris Independen; e. Sdr. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen.</p>	<p>5.877.748.149 saham atau 99,762% dari yang hadir.</p> <p><i>5,877,748,149 shares or 99.762% of the attending parties</i></p>	<p>4.005.100 saham atau 0,068% dari yang hadir</p> <p><i>4,005,100 shares or 0.068% of the attending parties</i></p>	<p>10.039.200 saham atau 0,170% dari yang hadir</p> <p><i>10,039,200 shares or 0,170% of the attending parties</i></p>	√	<p>Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 PT Wijaya Karya Beton Tbk No.44 tanggal 23 Agustus 2022.</p> <p><i>Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 44 dated August 23, 2022.</i></p>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		<p>Direksi:</p> <p>a. Sdr. Kuntjara sebagai Direktur Utama;</p> <p>b. Sdr. Rija Judaswara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan;</p> <p>c. Sdr. Taufik Dwi Wibowo sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management;</p> <p>d. Sdr. Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko;</p> <p>e. Sdr. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi.</p> <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>1. <i>Confirming the dismissal of Mr. Mursyid as President Commissioners as of June 16, 2022, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given by the person concerned while serving as a Member of the Company's Board of Commissioners.</i></p> <p>2. <i>Appointed Mr. Harum Akhmad Zuhdi as President Commissioners effective as of the closing of the EGMS, for a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association and taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector, and if in the future there are other decisions and may reduce the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.</i></p> <p>3. <i>With the confirmation of the dismissal and appointment of the Board of Commissioners, the composition of the Company's Management is as follows:</i></p>					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		<p>Board of Commissioners:</p> <p>a. Mr. Harum Akhmad Zuhdi as President Commissioner;</p> <p>b. Mr. R. Permadi Mulajaya as Commissioner;</p> <p>c. Mr. Harno Trimadi as Commissioner;</p> <p>d. Mr. Dadan Tri Yudianto as Independent Commissioner;</p> <p>e. Mr. Priyo Suprobo as Independent Commissioner;</p> <p>Directors:</p> <p>a. Mr. Kuntjara as President Director;</p> <p>b. Mr. Rija Judaswara as Director of Marketing and Development;</p> <p>c. Mr. Taufik Dwi Wibowo as Director of Operations and Supply Chain Management.</p> <p>d. Mr. Ahmad Fadli Kartajaya as Director of Finance, Human Capital and Risk Management;</p> <p>e. Mr. Sidiq Purnomo as Director of Engineering and Production;</p> <p>4. Granting power and authority to the President Director and other Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decisions of this agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to declare in the Notary Deed and appear before the Notary or the authorized official. and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with applicable regulations.</p>					

## RUPS Tahun Sebelumnya dan Tindak Lanjut yang Dilakukan

*GMS in the Previous Year and Its Follow Up*

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2020. Detail mengenai RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

*The Company has realized all the resolutions of the 2020 AGMS. Details regarding the Company's AGMS held in the previous year are as follows:*



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p><i>An approval for the annual report of the company Year 2020 including Reports of the Company's Activities, Supervision Report of Board of Commissioner, and Ratification of Financial Statement of the Company ended as at December 31, 2020.</i></p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00071/2.1030/AU.1/04/0181-3/1/II/2021 tanggal 18 Februari 2021, dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.</p> <p><i>Approve the Company's Annual Report for the 2020 Fiscal Year including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratify the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and colleagues as contained in their report Number 00071 / 2.1030 /AU.1/04/0181-3/1/II/2021 dated February 18, 2021, with the opinion "Fair in All Material Matters", as well as providing full repayment and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out in the Financial Year ending on December 31, 2020 as long as these actions are not criminal acts and are reflected in the books of the Company's reports.</i></p>	<p>5.996.572.749 saham 99,913% dari yang hadir</p> <p><i>5,996,572,749 shares or 99.913% of the attending parties</i></p>	<p>5.166.500 saham 0,086% dari yang hadir</p> <p><i>5,166,500 shares or 0.086% of the attending parties.</i></p>	<p>Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju</p> <p><i>No disagree</i></p>	<p>√</p>	<p>Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.48 tanggal 28 Mei 2021.</p> <p><i>Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.48 dated May 28, 2021.</i></p>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
2	<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020.</p> <p><i>Determination of Net Profit Use including dividend distribution for the fiscal Year 2020.</i></p>	<p>1. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp128.052.492.224,- (seratus dua puluh delapan miliar lima puluh dua juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus dua puluh empat rupiah), sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp25.623.471.804,- (dua puluh lima miliar enam ratus dua puluh tiga juta empat ratus empat puluh satu ribu delapan ratus empat puluh rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham atau sebesar Rp2,94,- (dua koma sembilan puluh empat rupiah) per saham.</p> <p>b. Sebesar 22% (dua puluh dua persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp28.171.548.289,- (dua puluh delapan miliar seratus tujuh puluh satu juta lima ratus empat puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh sembilan rupiah) ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT.</p> <p>c. Sebesar 58% (lima puluh delapan persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp74.257.472.131,- (tujuh puluh empat miliar dua ratus lima puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh dua ribu seratus tiga puluh satu rupiah) ditetapkan sebagai cadangan lainnya.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham.</p>	<p>5.999.283.649 saham 99,959% dari yang hadir</p> <p><i>5,999,283,649 shares or 99.959% of the attending parties</i></p>	<p>66.500 saham 0,001% dari yang hadir</p> <p><i>66,500 shares or 0.001% of the attending parties</i></p>	<p>2.389.100 saham 0,039% dari yang Hadir</p> <p><i>2,389,100 shares or 0.039% of the attending parties</i></p>	√	<p>Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.48 tanggal 28 Mei 2021.</p> <p><i>Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.48 dated May 28, 2021.</i></p>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		<p>1. Determine the Use of Net Profits for the Financial Year ending on December 31, 2020, amounting to Rp128,052,492,224,- (one hundred twenty-eight billion fifty-two million four hundred ninety-two thousand two hundred and twenty-four Rupiah), as follows:</p> <p>a. As much as 20% (twenty percent) of Net Profit or in the amount of Rp25,623,471,804,- (twenty five billion six hundred twenty three million four hundred seventy one thousand eight hundred and four Rupiah) is determined as Cash Dividend to Shareholders. or in the amount of IDR 2.94,- (two point ninety four Rupiah) per share.</p> <p>b. 22% (twenty two percent) of Net Profit or an amount of Rp28,171,548,289,- (twenty eight billion one hundred seventy one million five hundred forty eight thousand two hundred and eighty nine Rupiah) is stipulated as compulsory reserve in the context of comply with the provisions of Article 70 of the Company Law.</p> <p>c. 58% (fifty eight percent) of Net Profit or amounting to Rp74,257,472,131,- (seventy-four billion two hundred and fifty-seven million four hundred seventy-two thousand one hundred and thirty-one Rupiah) are designated as other reserves.</p> <p>2. Give authority and power to the Board of Directors with the right of substitution to further regulate the procedure and implementation of cash dividends in accordance with applicable regulations, including making rounds up for the payment of dividends per share.</p>					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
3	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.</p> <p><i>Appointment of Public Accountant Office to audit the financial statement of the Company for the fiscal year 2021.</i></p>	<p>1. Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;</p> <p>2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut;</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan (RSM Indonesia) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p> <p><i>1. Approved to reappoint Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan (RSM Indonesia) Public Accountant Firm to conduct audits of the Company's Consolidated Financial Statements, Audit of Performance Evaluation Reports and Compliance Audits which ended on 31 December 2021;</i></p> <p><i>2. Granting the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of fees for audit services, additional scope of work required and other reasonable requirements for the public accounting firm;</i></p>	<p>5.991.648.849 saham 99,831% dari yang hadir</p> <p><i>5,991,648,849 shares or 99.831% of the attending parties</i></p>	<p>66.500 saham 0,001% dari yang hadir</p> <p><i>66,500 shares or 0.001% of the attending parties</i></p>	<p>10.023.900 saham 0,167% dari yang hadir</p> <p><i>10,023,900 shares or 0.167% of the attending parties</i></p>	√	<p>Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.48 tanggal 28 Mei 2021.</p> <p><i>Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.48 dated May 28, 2021.</i></p>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		3. Giving authority and power to the Board of Commissioners of the Company by first obtaining the approval of the majority shareholder to assign a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) for whatever reason cannot complete the audit on The Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021, including determining fees for audit services and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.					
4	<p>Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2020, Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris beserta Direksi Perseroan untuk Tahun 2021.</p> <p><i>Tantiem for the fiscal year 2020, Determination of Salary and other allowances to the members of Board of Commissioners and Directors of the Company for the year 2021.</i></p>	<p>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun Buku 2020, serta menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2021.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun Buku 2020, serta menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2021.</p> <p>1. Give the authority and power to the Majority Shareholders to determine the tantiem amount for the 2020 Financial Year, as well as determine the honorarium and other allowances for Members of the Board of Commissioners for the year 2021.</p> <p>2. Granting authority and power to the Board of Commissioners by obtaining prior written approval from the Majority Shareholders to determine the amount of tantiem for the 2020 Financial Year, as well as determining the salary and other benefits for the Board of Directors for 2021.</p>	<p>6.001.672.749 saham 99,998% dari yang hadir</p> <p><i>6,001,672,749 shares or 99.998% of the attending parties</i></p>	<p>66.500 saham 0,001% dari yang hadir</p> <p><i>66,500 shares or 0.001% of the attending parties</i></p>	<p>Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju</p> <p><i>No disagree</i></p>	<p>√</p>	<p>Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.48 tanggal 28 Mei 2021.</p> <p><i>Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.48 dated May 28, 2021.</i></p>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
5	<p>Persetujuan Pengukuhan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.</p> <p><i>Approval of Inauguration of the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia.</i></p>	<p>1. Menyetujui pengukuhan atau ratifikasi Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor:</p> <p>a. PER-11/MBU/11/2020 Tanggal 11 November 2020 Tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara;</p> <p>b. PER-05/MBU/04/2021 Tanggal 8 April 2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;</p> <p>c. PER-1/MBU/03/2021 Tanggal 1 Maret 2021 Tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas termasuk perubahan-perubahannya di kemudian hari.</p> <p>1. <i>Approve the affirmation or ratification of the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number:</i></p> <p>a. <i>PER-11/MBU/11/2020 dated 11 November 2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for the Directors of State-Owned Enterprises;</i></p> <p>b. <i>PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises;</i></p> <p>c. <i>PER-1/MBU/03/2021 dated March 1, 2021 concerning Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring and Changing the Use of Additional State Equity Participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies. including the changes at a later date.</i></p>	<p>6.001.672.749 saham 99,998% dari yang hadir</p> <p><i>6,001,672,749 shares or 99.998% of the attending parties</i></p>	<p>66.500 saham 0,001% dari yang hadir</p> <p><i>66,500 shares or 0.001% of the attending parties</i></p>	<p>Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju</p> <p><i>No disagree</i></p>	<p>√</p>	<p>Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.48 tanggal 28 Mei 2021.</p> <p><i>Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.48 dated May 28, 2021.</i></p>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
6	Perubahan Anggaran Dasar.  <i>Amendment to the Articles of Association of the Company.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar;</li> <li>2. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1;</li> <li>3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Utama atau Direktur Lainnya dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dilakukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/ atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Approve changes to the Articles of Association;</i></li> <li>2. <i>Agree to restate all provisions in the Articles of Association in connection with the changes as referred to in point 1;</i></li> <li>3. <i>Approve to grant power and authority to the President Director or other Directors with the right of substitution to take all actions taken in connection with the decision on the agenda of this meeting into a notary deed and submit to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of Budget amendments. The Company's Articles of Association, do everything deemed necessary and useful for this purpose with nothing excepted, including to make additions and/or amendments to the amendments to the Articles of Association if it is required by the competent authority.</i></li> </ol>	<p>5.923.979.649 saham 98,704% dari yang hadir</p> <p><i>5,923,979,649 shares or 98.704% of the attending parties</i></p>	<p>66.500 saham 0,001% dari yang hadir</p> <p><i>66,500 shares or 0.001% of the attending parties</i></p>	<p>77.693.100 saham 1,294% dari yang hadir</p> <p><i>77,693,100 shares or 1.294% of the attending parties</i></p>	√	<p>Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.48 tanggal 28 Mei 2021.</p> <p><i>Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.48 dated May 28, 2021.</i></p>

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
7	Perubahan Pengurus Perseroan.  <i>Amendment to the management of the Company.</i>	<p>1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:</p> <p>a. Sdr. Herry Trisaputra Zuna sebagai Komisaris;</p> <p>b. Sdr. I Ketut Pasek Senjaya Putra sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management;</p> <p>c. Sdr. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi. Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> <p>2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut:</p> <p>a. Sdr. R. Permadi Mulajaya sebagai Komisaris;</p> <p>b. Sdr. Taufik Dwi Wibowo sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management;</p> <p>c. Sdr. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan dan paling lama 5 tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>3. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, maka susunan Pengurus Perseroan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris:</p> <p>a. Sdr. Ade Wahyu sebagai Komisaris Utama;</p> <p>b. Sdr. R. Permadi Mulajaya sebagai Komisaris;</p> <p>c. Sdr. Heru Wisnu Wibowo sebagai Komisaris;</p> <p>d. Sdr. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen;</p> <p>e. Sdr. Indrieffouny Indra sebagai Komisaris Independen.</p>	<p>5.991.698.849 saham 99,832% dari yang hadir</p> <p>5,991,698,849 shares or 99.832% of the attending parties</p>	<p>16.500 saham 0,000% dari yang hadir</p> <p>16,500 shares or 0.000% of the attending parties</p>	<p>10.023.900 saham 0,167% dari yang hadir</p> <p>10,023,900 shares or 0.167% of the attending parties</p>	√	<p>Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.48 tanggal 28 Mei 2021.</p> <p><i>Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.48 dated May 28, 2021.</i></p>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		<p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sdr. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama;</li> <li>b. Sdr. Kuntjara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan;</li> <li>c. Sdr. Imam Sudiyono sebagai Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko;</li> <li>d. Sdr. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi;</li> <li>e. Sdr. Taufik Dwi Wibowo sebagai Direktur Operasi &amp; <i>Supply Chain Management</i>.</li> </ul> <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>1. <i>To honorably dismiss the names as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Mr. Herry Trisaputra Zuna as Commissioner;</i></li> <li>b. <i>Mr. I Ketut Pasek Senjaya Putra as Director of Operations and Supply Chain Management;</i></li> <li>c. <i>Mr. Sidiq Purnomo as Director of Engineering and Production. as of the closing of this Meeting, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given by the person concerned during his tenure as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</i></li> </ul> <p>2. <i>To appoint the names as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Mr. R. Permadi Mulajaya as Commissioner;</i></li> <li>b. <i>Mr. Taufik Dwi Wibowo as Director of Operations and Supply Chain Management;</i></li> <li>c. <i>Mr. Sidiq Purnomo as Director of Engineering and Production. The appointment of the members of the Board of Commissioners and Board of</i></li> </ul>					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agreed	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		<p>Directors is effective since the closing of this Meeting and ends until the closing of the 5th Annual GMS since the appointment of the person concerned and a maximum of 5 years, taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the GMS to lay off at any time.</p> <p>3. With the dismissal and appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the composition of the Management of the Company is as follows:            Board of Commissioners :            a. Mr. Ade Wahyu as President Commissioner;            b. Mr. R. Permadi Mulajaya as Commissioner;            c. Mr. Heru Wisnu Wibowo as Commissioner;            d. Mr. Priyo Suprobo as Independent Commissioner;            e. Mr. Indrieffouny Indra as Independent Commissioner.            Directors:            a. Mr. Hadian Pramudita as President Director;            b. Mr. Kuntjara as Director of Marketing and Development;            c. Mr. Imam Sudiyono as Director of Finance, Human Capital and Risk Management;            d. Mr. Sidiq Purnomo as Technical and Production Director;            e. Mr. Taufik Dwi Wibowo as Director of Operations &amp; Supply Chain Management.</p> <p>4. Give power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions of this agenda in accordance with the prevailing laws and regulations, including to declare in a separate Notary Deed and notify the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Ministry. Law and Human Rights are in accordance with applicable regulations.</p>					



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab dan berwenang mengawasi Direksi dan memberikan nasihat perbaikan dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Hasil pengawasan Dewan Komisaris sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi Perseroan disampaikan melalui RUPS yang diselenggarakan setiap tahun.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 80 tanggal 27 April 2022.

Secara lebih spesifik, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan 2 (dua) fungsi pengawasan, yaitu:

1. *Level Performance:*  
Memberi arahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberi masukan kepada RUPS.
2. *Level Conformance:*  
Memastikan bahwa seluruh masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris telah sepenuhnya dijalankan Direksi, serta mengawasi aspek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan telah dipenuhi Perseroan.

#### Kriteria dan Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris

Penentuan kriteria dan prosedur pemilihan Dewan Komisaris berpedoman pada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu juga mengacu pada Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) Tahun 2022.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Dewan Komisaris meliputi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal merupakan persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material merupakan persyaratan yang bersifat kualitas disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

*The Board of Commissioners is the Company's Organ that is responsible and authorized to supervise the Board of Directors and provide advice on improving the Company's management. The results of the Board of Commissioners' supervision as part of the performance appraisal of the Company's Board of Directors are submitted through the GMS, which is held every year.*

*The Board of Commissioners carries out its supervisory function based on the prevailing laws and regulations, including:*

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
3. *The Company's Articles of Association stated in Deed No. 80 dated April 27, 2022.*

*Specifically, the Company's Board of Commissioners carries out 2 (two) supervisory functions, namely:*

1. *Performance Level:*  
*Provide direction and instructions to the Board of Directors and input the GMS.*
2. *Conformance Level:*  
*Ensuring that all inputs given by the Board of Commissioners have been fully implemented by the Board of Directors and overseeing the Company's compliance with the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association have been fulfilled by the Company.*

#### Criteria and Procedure for Selection of the Board of Commissioners

*The criteria and procedures for selecting the Board of Commissioners adheres to the provisions of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("PT Law"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association. Also to the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioner 2022.*

*The requirements that must be fulfilled by a candidate for Member of the Board of Commissioners include formal requirements and material requirements. Formal requirements are general requirements in accordance with applicable laws and regulations, while material requirements are quality requirements according to the needs and nature of the Company's business.*

a. Persyaratan Formal

- 1) Orang Perserorangan
- 2) Cakap melaksanakan perbuatan hukum.
- 3) Tidak pernah dinyatakan pailit dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
- 4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
- 5) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
- 6) Tidak boleh memegang jabatan rangkap sebagai:
  - a) Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan jabatan lain pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
  - b) Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu kepala daerah, calon/anggota legislatif, pengurus partai politik, dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- 7) Memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai dalam rangka menjalankan fungsinya.

b. Persyaratan Material

Persyaratan material merupakan persyaratan kualitas perorangan sesuai kebutuhan Perusahaan, sebagaimana berikut:

- 1) Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
- 2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
  - a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
  - b) Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
  - c) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 3) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

a. Formal Requirements

- 1) *Individual*
- 2) *Capable of carrying out legal actions.*
- 3) *Never been declared bankrupt within a period of 5 (five) years prior to nomination.*
- 4) *Never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within a period of 5 (five) years prior to nomination.*
- 5) *Never been punished for committing a crime detrimental to state finances and or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination.*
- 6) *May not serve concurrent positions as:*
  - a) *Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and other positions in State Owned Enterprises, Regional Owned Enterprises, Privately Owned Enterprises that potentially cause conflict of interest.*
  - b) *Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, namely regional heads, legislative candidates/members, administrators of political parties, and other positions that potentially cause conflict of interest.*
- 7) *Have a commitment to provide adequate time in carrying out its functions.*

b. Material Requirements

*Material requirements are individual quality requirements according to the needs of the Company, as follows:*

- 1) *Have good character, morals and integrity.*
- 2) *Never been a member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners who during his tenure:*
  - a) *Never held an Annual GMS.*
  - b) *Responsibility as a member of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or never give accountability as a member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners to the GMS.*
  - c) *Ever caused a company that obtained a license, no approval or registration from the Financial Services Authority fulfill the obligation to submit Annual Reports and/or Financial Reports to the Financial Services Authority.*
- 3) *Have a commitment to comply with laws and regulations.*





- 4) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
  - 5) Memiliki pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
  - 6) Dapat menyediakan waktu yang cukup.
- c. Khusus sebagai Anggota Dewan Komisaris Independen terdapat persyaratan tambahan berupa kriteria independensi sebagai berikut:
- 1) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atamengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
  - 2) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut.
  - 3) Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Perseroan.
  - 4) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.
- 4) *Have knowledge and/or expertise in the required field.*
  - 5) *Have an understanding of management issues related to one of the management functions.*
  - 6) *Available to provide sufficient time.*
- c. *For the Independent Member of the Board of Commissioners, there is additional requirements in the form of independence criteria as follows:*
- 1) *Not a person who works or has authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the next period.*
  - 2) *Does not own shares either directly or indirectly in the Company.*
  - 3) *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority Shareholders.*
  - 4) *Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*

### Prosedur Pengangkatan, Pemilihan Ulang, dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Prosedur pelaksanaannya disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah mengadopsi ketentuan regulasi tersebut dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*. RUPS juga memiliki wewenang untuk memutuskan pemberhentian Dewan Komisaris jika terbukti: (1) melakukan tindakan penyimpangan, (2) melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, (3) terindikasi melakukan kecurangan yang dapat merugikan Perseroan, (4) melalaikan kewajibannya, serta alasan lainnya yang mengharuskan Perseroan untuk memberhentikan anggota terkait. Adapun prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dimulai dari nominasi kandidat yang diajukan oleh pemegang saham pengendali. Selanjutnya, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG akan mendiskusikan profil dan kualifikasi dari masing-masing kandidat tersebut di dalam rapat nominasi dengan mempertimbangkan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Kemudian, kandidat terpilih akan ditetapkan melalui RUPS.

### Procedures for Appointment, Re-election and Dismissal of the Board of Commissioners

*The appointment, re-election and dismissal of the Board of Commissioners is carried out by the GMS. The implementation procedure is adjusted to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company has adopted these regulatory provisions in the Articles of Association and the Board Manual. The GMS also has the authority to decide on the dismissal of the Board of Commissioners if it is proven: (1) to have committed an act of misappropriation, (2) to have taken an action contrary to the Articles of Association, (3) to have committed fraud which could harm the Company, (4) to have neglected its obligations, as well as other reasons which requires the Company to terminate the member. The procedure for appointing the Board of Commissioners starts with the nomination of candidates submitted by the Majority Shareholders. Furthermore, the Nomination, Remuneration and GCG Committee will discuss the profiles and qualifications of each of these candidates at the nomination meeting by considering the Company's vision, mission and strategic plans. Then, the selected candidate will be determined through the GMS.*

### Susunan, Komposisi, dan Periode Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan menentukan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan dan *Board Manual* 2022, yaitu:

- Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris.
- Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.
- Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris.
- 1 (satu) di antara Anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Komposisi dan jumlah yang telah ditetapkan kemudian disahkan oleh RUPS dengan memastikan bahwa Dewan Komisaris yang berwenang dapat bertindak efektif dan independen untuk mewujudkan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan.

Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah Dewan Komisaris dengan komposisi 5 (lima) orang anggota dan 2 (dua) anggota diantaranya merupakan Komisaris Independen atau 40%. Per 31 Desember 2022, Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

### Structure, Composition, and Term of Office of the Board of Commissioners

The Company determines the composition and number of the Board of Commissioners with reference to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the number of members of the Board of Commissioners and the 2022 Board Manual, namely:

- The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members.
- In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) Board Members, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner.
- In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.
- 1 (one) of the members of the Board of Commissioners is appointed as a President Commissioner.

The composition and number that has been determined shall be ratified by the GMS in order to ensure that the authorized Board of Commissioners can act effectively and independently to realize the vision, mission and strategic plans of the Company.

The Company has complied with the provisions on the number of the Board of Commissioners through (five) members and 2 (two) or 40% members are Independent. As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Harum Akhmad Zuhdi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 62 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of EGMS Resolution No. 62 dated August 29, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	23 Agustus 2022-RUPST 2027 <i>August 23, 2022- 2027 AGMS</i>
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of AGMS Resolution No. 04 dated June 03, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	28 Mei 2021-RUPST 2026 <i>May 28, 2021-2026 AGMS</i>
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of AGMS Resolution No. 09 dated October 12, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	6 Oktober 2021-RUPST 2026 <i>October 6, 2021- 2026 AGMS</i>



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 21 tanggal 09 April 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of AGMS Resolution No. 21 dated April 09, 2019 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	27 Maret 2019-RUPST 2024 <i>March 27, 2019-2024 AGMS</i>
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of AGMS Resolution No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	18 April 2022-RUPST 2027 <i>April 18, 2022-2027 AGMS</i>

#### Pergantian Susunan Dewan Komisaris Tahun 2022

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 18 April 2022 menyetujui pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

#### Change in the Board of Commissioners' Composition in 2022

The resolution of the Annual GMS for Fiscal Year 2021 dated April 18, 2022 approved the honorable dismissal and appointment of the following names as members of the Company's Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis
<b>Pemberhentian</b> <i>Dismissal</i>		
Ade Wahyu	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of AGMS Resolution No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of AGMS Resolution No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis	Periode Jabatan Tenure
<b>Penunjukkan Appointment</b>			
Mursyid	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of AGMS Resolution No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	18 April 2022-RUPS Tahunan 2027 <i>April 18, 2022-2027 GMS</i>
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of AGMS Resolution No. 04 dated June 03, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	28 Mei 2021-RUPS Tahunan 2026 <i>May 28, 2021-2026 GMS</i>
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of EGMS Resolution No. 09 dated October 12, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	6 Oktober 2021-RUPS Tahunan 2026 <i>October 6, 2021-2026 GMS</i>
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 21 tanggal 09 April 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of AGMS Resolution No. 21 dated April 09, 2019 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	9 April 2019-RUPS Tahunan 2024 <i>April 9, 2019-2024 GMS</i>
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of AGMS Resolution No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	18 April 2022-RUPS Tahunan 2027 <i>April 18, 2022-2027 GMS</i>

Sementara itu, keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022 menyetujui pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

*Meanwhile, the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for the Year 2022 dated August 23, 2022 approved the honorable dismissal and appointment of the following names as members of the Company's Board of Commissioners:*



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis
<b>Pemberhentian</b> <i>Dismissal</i>		
Mursyid	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of AGMS Resolution No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis	Periode Jabatan Tenure
<b>Penunjukan</b> <i>Appointment</i>			
Harum Akhmad Zuhdi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 62 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of EGMS Resolution No. 62 dated August 29, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	23 Agustus 2022-RUPST 2027 <i>Agustus 23, 2022-2027</i> AGMS
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 4 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of AGMS Resolution No. 4 dated June 3, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	28 Mei 2021-RUPST 2026 <i>May 28, 2021-2026</i> AGMS
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 9 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of EGMS Resolution No. 9 dated October 12, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	6 Oktober 2021-RUPST 2026 <i>October 6, 2021-2026</i> AGMS
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 21 tanggal 9 April 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of AGMS Resolution No. 21 dated April 9, 2019 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	27 Maret 2019-RUPST 2024 <i>March 27, 2019-2024</i> AGMS
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Statement of AGMS Resolution No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	18 April 2022-RUPST 2027 <i>April 18, 2022-2027</i> AGMS

### Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana diungkapkan dalam *Board Manual*, masa jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir jika para Anggota Dewan Komisaris tersebut memenuhi salah satu atau lebih alasan namun tidak terbatas pada:
  - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
  - b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
  - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara.
  - d. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, atau
  - e. Mengundurkan diri dengan menyebutkan alasannya.
2. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
3. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
  - a. Meninggal dunia.
  - b. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir.
  - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan formal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - d. Diberhentikan berdasarkan persetujuan RUPS.

### Etika Jabatan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris harus selalu melandasi diri dengan etika jabatan. Hal ini sebagaimana telah ditetapkan dalam *Board Manual* dan dengan memperhatikan etika yang berlaku secara umum serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Etika jabatan Dewan Komisaris antara lain mencakup tentang benturan kepentingan, kepemilikan saham, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab.

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja (*Board Manual*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* ini diperbarui dan dimutakhirkan secara berkala untuk menjaga relevansi pelaksanaan pedoman kerja Dewan Komisaris dengan peraturan perundang-undangan serta situasi kondisi di tahun berjalan. *Board Manual* terbaru Dewan Komisaris disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.0127/2022 Tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 19

### Term of Office of the Board of Commissioners

As disclosed in the *Board Manual*, the tenure of the Board of Commissioners is as follows:

1. The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss Members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends if the Members of the Board of Commissioners fulfill one or more reasons but are not limited to:
  - a. Being unable to carry out their duties.
  - b. Does not comply with statutory provisions and/or provisions of the Articles of Association.
  - c. Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State.
  - d. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force, or
  - e. Resigned by stating the reasons.
2. After their term of office ends, Members of the Board of Commissioners may be reappointed for 1 (one) term of office.
3. The term of office of the Members of the Board of Commissioners ends when:
  - a. Pass away.
  - b. The term of office ends.
  - c. No longer fulfilling the formal requirements according to the applicable laws and regulations.
  - d. Dismissed based on the approval of the GMS.

### Board of Commissioners Ethics

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners must always adhere to work ethics. This is as stipulated in the *Board Manual* and with due observance of generally accepted ethics and in accordance with the Company's regulations. The ethics of the position of the Board of Commissioners include conflict of interest, share ownership, compliance with applicable regulations, good faith, prudence and responsibility.

### Board of Commissioners Work Guidelines

To ensure the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Company has prepared a *Board Manual* in accordance with the applicable laws and regulations. This *Board Manual* is regularly updated to maintain the relevance of the Board of Commissioners' work guidelines with laws and regulations and current conditions. The Board of Commissioners' latest *Board Manual* was ratified through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SK.01.01/WB-0A.0127/2022 Concerning the *Board Manual* of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated October 19, 2022. Matters





Oktober 2022. Hal-hal yang diatur terkait Dewan Komisaris di dalam Board Manual adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
2. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
3. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
4. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
5. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
6. Etika Jabatan
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Hubungan Kerja dengan Direksi
9. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris
10. Komite-Komite Dewan Komisaris
11. Sekretaris Dewan Komisaris
12. Penggunaan Waktu, Sarana, dan Fasilitas Perusahaan

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana salinan Akta Anggaran Dasar No. 80 tanggal 27 April 2022. Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham Mayoritas apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
5. Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;

regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners are as follows:

1. Requirements and Composition of the Board of Commissioners
2. Responsibilities of the Board of Commissioners
3. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
4. Performance assessment of the Board of Commissioners
5. Rights and Authorities of the Board of Commissioners
6. Work Ethics
7. Meeting of the Board of Commissioners
8. Work Relations with the Board of Directors
9. Conflict of Interest of the Board of Commissioners
10. Committees under the Board of Commissioners
11. Secretary to the Board of Commissioners
12. The use of Time, Tools, and Facilities of the Company

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company has made changes to the Articles of Association according to the Deed No. 80 dated April 27, 2022. Based on the Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible to:

1. Provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Company;
2. Provide opinion and approval of the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of this Articles of Association;
3. Understand the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the Company's management;
4. Report to the Majority Shareholders if there are signs of a decline in the Company's performance;
5. Propose to the General Meeting of Shareholders the appointment of a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's books;
6. Examine and review the periodic reports and Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
8. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep a copy;
9. Report to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and other Companies;

10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham mayoritas dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal;
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
13. Menyampaikan laporan triwulanan mengenai kinerja Perseroan termasuk realisasi Indikator Kinerja Utama kepada Pemegang Saham Mayoritas;
14. Menyusun piagam Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

### **Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris**

Masing-masing Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang dan keahliannya, dengan rincian sebagai berikut:

10. *Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the General Meeting of Shareholders;*
11. *Provide an explanation of all matters that are asked or requested by the majority Shareholders with due observance of the laws and regulations particularly applicable in the field of Capital Markets;*
12. *Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders;*
13. *Deliver quarterly reports on the Company's performance including the realization of Key Performance Indicators to the Majority Shareholders;*
14. *Prepare the Board of Commissioners' charter;*

*In carrying out these duties, each member of the Board of Commissioners must:*

1. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;*
2. *Have good faith, be careful and be responsible in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the Company's interest in accordance with its purpose and objectives.*

*Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.*

### **Allocation of Duties Between the Board of Commissioners**

*Each Commissioner has duties and responsibilities according to their respective fields and expertise, with details as follows:*



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Harum Akhmad Zuhdi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1. Memimpin serta mengkoordinir para Komisaris dalam melaksanakan kegiatan Dewan Komisaris untuk mengawasi tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. <i>Lead and coordinate the Commissioners in carrying out the activities of the Board of Commissioners to oversee the actions of the Board of Directors in managing the Company.</i> 2. Memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu, demi kepentingan Perseroan. <i>Provide advice to the Board of Directors if deemed necessary, for the benefit of the Company.</i> 3. Memberikan nasihat kepada Direksi yang membawahi Direktorat Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko dalam pengurusan perusahaan. <i>Provide advice to the Board of Directors in charge of the Directorate of Finance, Human Capital &amp; Risk Management in managing the Company.</i>
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	Memberikan nasihat dan mengawasi tindakan Direksi yang membawahi Direktorat Pemasaran, dan Direktur yang membawahi Direktorat Teknik dan Produksi dalam pengurusan Perseroan. <i>Provide advice and supervise the actions of the Board of Directors who oversees the Marketing Directorate, and the Director who oversees the Engineering and Production Directorate in managing the Company.</i>
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Memberikan nasihat dan mengawasi tindakan Direksi yang membawahi Direktorat Pemasaran, Direksi yang membawahi Direktorat Teknik dan Produksi, juga Direksi yang membawahi Direktorat Operasi dan SCM. <i>Provide advice and supervise the actions of the Board of Directors in charge of the Marketing Directorate, the Board of Directors in charge of the Directorate of Engineering and Production, as well as the Board of Directors in charge of the Operations and SCM Directorate.</i>
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Memberikan nasihat dan mengawasi tindakan Direksi yang membawahi Direktorat Teknik dan Produksi, juga Direksi yang membawahi Direktorat Operasi dan SCM, Direksi yang membawahi Direktorat Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko dalam pengurusan Perseroan. <i>Provide advice and supervise the actions of the Board of Directors in the Engineering and Production Directorate, as well as the Board of Directors in charge of the Operations and SCM Directorate, the Board of Directors in charge of the Directorate of Finance, Human Capital &amp; Risk Management in managing the Company.</i>
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Memberikan nasihat dan mengawasi tindakan Direksi yang membawahi Direktorat Pemasaran, Direksi yang membawahi Direktorat Operasi dan SCM, Direksi yang membawahi Direktorat Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko dalam pengurusan Perseroan. <i>Provide advice and supervise the actions of the Board of Directors in charge of the Marketing Directorate, the Board of Directors in charge of the Operations and SCM Directorate, the Board of Directors in charge of the Directorate of Finance, Human Capital &amp; Risk Management in managing the Company.</i>

### Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Di sisi lain, hak dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual* Perseroan, yaitu sebagai berikut:

#### Hak Dewan Komisaris

Hak-hak Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur, dan lengkap;
2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberi honorarium dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS;
3. Menerima honorarium dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mendapatkan fasilitas dari Perseroan sesuai dengan hasil penetapan RUPS dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan Perseroan;
5. Menerima Tantiem yang besarnya ditetapkan RUPS apabila Perseroan mencapai tingkat keuntungan atau mengalami peningkatan kinerja.

#### Wewenang Dewan Komisaris

Untuk melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang digunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara waktu anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite Audit dan Risiko Usaha, Komite Nominasi, Remunerasi & GCG, dan Komite-Komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;

### Rights and Authorities of the Board of Commissioners

On the other hand, the rights and authorities of the Board of Commissioners are regulated in the Company's *Board Manual*, namely as follows:

#### Rights of the Board of Commissioners

The rights of the Board of Commissioners can be described as follows:

1. Obtain access to Company information in a timely, measurable and complete manner;
2. Receive honorarium and/or allowances, the amount of which is determined by the GMS;
3. Receive honorarium and/or allowances, the amount of which is determined by the GMS by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations;
4. Use the Company's facilities in accordance with the results of the GMS by taking into account the conditions and capabilities of the Company.
5. Receive Tantiem, the amount of which is determined by the GMS if the Company record a certain profit level or an increase performance.

#### Authority of the Board of Commissioners

To carry out its duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Check books, letters and other documents, check cash for verification purposes and other securities, as well as check the Company's assets;
2. Enter the grounds, buildings and offices used by the Company;
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the Company's management;
4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or their officials within their knowledge to attend the meetings of the Board of Commissioners;
6. Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners;
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establish an Audit and Business Risk Committee, Nomination, Remuneration & GCG Committee, and other Committees, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. Hire experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;



10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawasan Intern;
12. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

#### Penilaian Kelayakan & Kepatutan (Fit & Proper test) Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris juga dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham Mayoritas dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar, prinsip-prinsip tata kelola yang baik, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Calon Anggota Dewan Komisaris yang telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan wajib menandatangani Kontrak Manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat hingga akhir tahun buku 2022 telah dinyatakan lulus dalam *Fit & Proper Test*. Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris adalah individu yang kompeten untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

#### Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru Tahun 2022

*Board Manual* Perseroan mengatur agar anggota baru Dewan Komisaris harus berpartisipasi dalam orientasi atau pengenalan. Program pengenalan dimaksudkan agar Dewan Komisaris yang berasal dari berbagai latar belakang dan pengalaman dapat mengenal dan memahami kegiatan dan kondisi. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan.

Program orientasi Dewan Komisaris memuat antara lain:

1. Prinsip-prinsip GCG, pemahaman terhadap *Board Manual*, CoCG, dan CoC.
2. Gambaran umum visi dan misi, tujuan dan budaya Perseroan, struktur organisasi, RJPP dan RKAP, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Kewenangan Dewan Komisaris.

10. Carry out management actions under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Approve the appointment and dismissal of the Corporate Secretary and/or the Head of the Internal Supervisory Unit;
12. Attend the Board of Directors' meeting and provide views on matters discussed;
13. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

#### Fit & Proper test for the Board of Commissioners

The appointment of the Board of Commissioners is also carried out through a fit and proper test mechanism by the Majority Shareholders based on the Articles of Association, good governance principles, and applicable laws and regulations. Prospective Members of the Board of Commissioners who have passed the fit and proper test must sign a Management Contract prior to their appointment as Members of the Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners serving until the end of the 2022 have been declared to have passed the Fit & Proper Test. Thus, the Company can ensure that all members of the Board of Commissioners are competent individuals to carry out their duties and responsibilities.

#### Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners in 2022

The Company's Board Manual regulates that new members of the Board of Commissioners must participate in orientation or introduction. The orientation program is intended so that the Board of Commissioners who come from various backgrounds and experiences can recognize and understand the activities and conditions. The Corporate Secretary is responsible to conduct the orientation program.

The orientation program for the Board of Commissioners includes among others:

1. GCG principles, understanding of the Board Manual, CoCG, and CoC.
2. General description of vision and mission, goals and culture Company, organizational structure, RJPP and RKAP, nature and scope of activities, financial performance and operations, strategy, short and long term business plans, competitive position, risks and other strategic issues.
3. Authorities of the Board of Commissioners.

- |  |  |
|--|--|
| <p>4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perseroan, seperti Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Undang-Undang Tipikor, Undang-Undang Persaingan Usaha, Peraturan Pemerintah tentang industri beton, dan lain-lain.</p> <p>6. Hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.</p> | <p>4. <i>Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.</i></p> <p>5. <i>Various applicable laws and regulations as well as Company Policies, such as the Limited Liability Company Law, Corruption Law, Business Competition Law, Government Regulations regarding the concrete industry, and others.</i></p> <p>6. <i>Other matters related to the Company's activities.</i></p> |
|--|--|

Pada tahun 2022, anggota Dewan Komisaris baru yaitu Bapak Mursyid, Bapak Harum Akhmad Zuhdi, dan Bapak Dadan Tri Yudianto telah menjalani program orientasi dengan detail agenda:

*In 2022, the new members of the Board of Commissioners, namely Mr. Mursyid, Mr. Harum Akhmad Zuhdi, and Mr. Dadan Tri Yudianto have undergone an orientation program with the following details:*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Tanggal Orientasi Date of Orientation</b>	<b>Agenda pada Saat Agenda During</b>
Mursyid	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	20 April 2022 <i>April 20, 2022</i>	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Board of Director</i>
Harum Akhmad Zuhdi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	30 Agustus 2022 <i>August 30, 2022</i>	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Board of Director</i>
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	20 April 2022 <i>April 20, 2022</i>	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Board of Director</i>





## Komisaris Independen

### Independent Commissioner

Untuk menciptakan iklim yang objektif, independen, dan menjaga *fairness*, Perseroan menunjuk anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Mayoritas, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Penunjukkan dilakukan dengan memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("Peraturan OJK 33/2014"). Selain itu, sebagaimana diadopsi dalam *Board Manual*, Perseroan juga mengacu pada Pasal 13 Ayat (3) Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN.

Komisaris Independen menjalankan tugas pengawasan atas berjalannya kegiatan operasional Perseroan secara umum serta memastikan bahwa seluruh aspek Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, Komisaris Independen juga memiliki tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

#### Komposisi Komisaris Independen Perseroan

Pada tahun 2022, Komisaris Independen Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen. Jumlah ini setara dengan 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2022, susunan dan komposisi Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 21 tanggal 9 April 2019 <i>Deed of AGMS Resolutions No. 21 dated April 9, 2019</i>
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 <i>Deed of AGMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022</i>

#### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen senantiasa mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

*To create an objective, independent climate and maintain fairness, the Company appoints members of the Board of Commissioners from outside the Company who are not affiliated with the Majority Shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners. The appointment complies with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("OJK Regulation 33/2014"). In addition, as stipulated in the Board Manual, the Company also refers to Article 13 Paragraph (3) Regulation of the State Minister of SOE No. Per-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.*

*The Independent Commissioner carries out supervisory duties on the Company's general operational activities and ensures that all aspects of the Company adhere to the prevailing laws and regulations. In addition, the Independent Commissioner also has specific responsibility, it is to represent the interests of the Company's minority shareholders.*

#### Composition of the Company's Independent Commissioners

*In 2022, the Company has 2 (two) Independent Commissioners. This number is equal to 40% (forty percent) of the total members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2022, the composition the Company's Independent Commissioners is as follows:*

#### Criteria for Determining Independent Commissioners

*The criteria for determining Independent Commissioners always refer to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:*

No.	Kriteria Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner	
		Priyo Suprobo	Dadan Tri Yudianto
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period.</i>	√	√
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company.</i>	√	√
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company.</i>	√	√
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.</i>	√	√

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi sehingga dapat dipastikan bebas dari benturan kepentingan serta memenuhi kriteria kemampuan dan latar belakangnya. Hal tersebut ditegaskan dengan ditandatanganinya surat pernyataan yang memuat bahwa Komisaris Independen:

1. Tidak mempunyai hubungan keluarga baik horizontal, vertikal maupun hubungan semenda (ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Tidak mempunyai benturan kepentingan dengan jabatan sehubungan dengan penugasan/jabatan di Perseroan.

### Independence Statement of Independent Commissioners

All Independent Commissioners of the Company have fulfilled the independence criteria, thus they are free from conflicts of interest and meet the criteria of capability and background. This is as confirmed by the signing of independence statement that emphasizes:

1. There is no family relations either horizontally, vertically, or by marriage (in-law) with members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. There is no conflict of interest with positions related to assignments/positions in the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penandatanganan Pernyataan Date of Signing
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	26 Januari 2022 January 26, 2022
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	20 April 2022 April 20, 2022



### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sebagai elemen yang berfungsi untuk mengawasi jalannya bisnis Perseroan, pengetahuan dan kapabilitas Dewan Komisaris dituntut agar selalu relevan dengan dinamika industri yang terus berfluktuasi. Hal ini mencakup pengetahuan terkini mengenai perkembangan iklim bisnis serta hal-hal lain yang berkaitan dengan Perseroan, termasuk perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program peningkatan pengetahuan Dewan Komisaris dalam bentuk pelatihan, pendidikan, seminar, dan/atau *workshop* ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan Anggota Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi. Program ini juga merupakan wujud upaya Perseroan untuk memberikan persiapan dan antisipasi atas potensi risiko yang mungkin timbul sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan dan kemajuan Perseroan. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris selama tahun 2022 telah dimuat pada bab 'Profil Perusahaan', bagian 'Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern'.

### Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Berdasarkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan kewajiban sebagaimana telah diungkapkan pada Anggaran Dasar dan *Board Manual*, Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya melalui pemberian nasihat kepada Direksi, pengawasan terhadap keputusan-keputusan Perseroan, melakukan pelaporan kepada Pemegang Saham Mayoritas, membuat, meneliti dan menelaah laporan-laporan, dan melaksanakan kewajiban lainnya dalam tugas pengawasan dan pemberian nasihat.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham Mayoritas apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
5. Mengusulkan kepada RUPS untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;

### Board of Commissioners Competency Development

*As an element that functions to oversee the Company's business, the Board of Commissioners are required to always have relevant knowledge to the fluctuating industrial dynamics. This includes the latest knowledge regarding developments in the business climate and other matters related to the Company, including changes to applicable laws and regulations.*

*Programs to increase the knowledge of the Board of Commissioners in the form of training, education, seminars and/or workshops are aimed at increasing the Board of Commissioners' knowledge in order to carry out supervision and provide direction to the Board of Directors. This program is also a form of the Company's endeavors to provide preparation and anticipation on potential risks to prevent significant effect on the Company's sustainability and progress. Information regarding the Board of Commissioners' competency development during 2022 is described in the 'Company Profile' chapter, section 'Education and/or Training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Control Unit'.*

### Report on the Implementation of Board of Commissioners' Duties

*Based on the duties, responsibilities, authorities and obligations as disclosed in the Articles of Association and the Board Manual, the Board of Commissioners carries out its duties by providing advice to the Board of Directors, supervising the Company's decisions, reporting to the Majority Shareholders, preparing, researching and reviewing reports, as well as carrying out other obligations in supervisory and advisory duties.*

*Implementation of the Board of Commissioners' duties throughout 2022 is as follows:*

1. *Provide advice to the Board of Directors on the Company's management;*
2. *Provide opinion and approval of the Company's Work Plan and Budget and other work plans prepared by the Board of Directors;*
3. *Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the Company's management;*
4. *Report to the Majority Shareholders if there are signs of a decline in the Company's performance;*
5. *Propose the appointment of a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's report to the GMS;*
6. *Research and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report;*

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;</li> <li>8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;</li> <li>9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;</li> <li>10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;</li> <li>11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham Mayoritas;</li> <li>12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;</li> <li>13. Menyampaikan laporan triwulanan mengenai kinerja Perseroan termasuk realisasi indikator kinerja utama kepada Pemegang Saham Mayoritas;</li> <li>14. Menyusun piagam Dewan Komisaris.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. <i>Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report;</i></li> <li>8. <i>Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep a copy;</i></li> <li>9. <i>Report to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and other Companies;</i></li> <li>10. <i>Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS;</i></li> <li>11. <i>Provide an explanation of all matters asked or requested by the Majority Shareholders;</i></li> <li>12. <i>Carry out other obligations in the context of supervision and providing advice, as long as it does not conflict with laws and regulations, the articles of association, and/or GMS decisions;</i></li> <li>13. <i>Deliver quarterly reports on the Company's performance including the realization of key performance indicators to Majority Shareholders;</i></li> <li>14. <i>Prepare the charter of the Board of Commissioners.</i></li> </ol> |
|---|--|

### Kegiatan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Tahun 2022

Selain melalui mekanisme rapat rutin, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara langsung melalui kegiatan kunjungan kerja ke lapangan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan 3 (tiga) kali kunjungan kerja dengan detail sebagai berikut:

### Working Visit of the Board of Commissioners in 2022

In addition to routine meetings, the Board of Commissioners also carries out direct monitoring activities through field visits. During 2022, the Board of Commissioners carried out 3 (three) work visit with details as follows:

No.	Kegiatan Kunjungan Kerja <i>Work Visits</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Date</i>	Tujuan <i>Objective</i>	Nama Dewan Komisaris yang Melakukan Kunjungan <i>Commissioners who Visited</i>
1	Pengawasan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Supervision</i>	18-22 Juli 2022 <i>July 18-22, 2022</i>	PPB Majalengka <i>Concrete Plant Majalengka</i>	Priyo Suprobo
2	Pengawasan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Supervision</i>	20-22 Juli 2022 <i>July 20-22, 2022</i>	Crushing Plant Donggala <i>Crushing Plant Donggala</i>	R. Permadi Mulajaya
3	Pengawasan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Supervision</i>	29-30 September 2022 <i>September 29-30, 2022</i>	PPB Lampung Selatan <i>Concrete Plant South Lampung</i>	1. Harum Akhmad Zuhdi 2. R. Permadi Mulajaya 3. Priyo Suprobo 4. Harno Trimadi 5. Dadan Tri Yudianto



### Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Memberikan rekomendasi dan keputusan terkait jalannya aktivitas bisnis Perseroan adalah salah satu tugas utama Dewan Komisaris. Hingga 31 Desember 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas tersebut sebagaimana tercermin pada perihal dan pengesahannya sebagai berikut:

### Recommendations and Decisions of the Board of Commissioners

Providing recommendations and decisions regarding the course of the Company's business activities is one of the main duties of the Board of Commissioners. As of December 31, 2022, the Board of Commissioners has carried out such duties as reflected in the following table in terms of subjects and approvals:

No.	Perihal Subject	Nomor Surat Keputusan Decree No
1	Menyetujui Menunjuk Pelaksana Tugas & Tanggung Jawab yang melekat sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi & GCG serta Anggota Komite Audit & Risiko Usaha dilakukan oleh Bapak Priyo Suprobo <i>Approved the Appointment of Executors of Duties &amp; Responsibilities inherent as Chair of the Nomination, Remuneration &amp; GCG Committee and Members of the Audit &amp; Business Risk Committee to be carried out by Mr. Priyo Suprobo</i>	SK.01/DK-WB/III/2022
2	Pemberhentian Anggota Komite Audit & Risiko Usaha <i>Dismissal of Members of the Audit and Business Risk Committee</i>	SK.02/DK-WB/III/2022
3	Pengangkatan Organ Komite Audit & Risiko Usaha <i>Appointment of Organs of the Audit and Business Risk Committee</i>	SK.03/DK-WB/III/2022
4	Pemberhentian Organ Komite Nominasi, Remunerasi & GCG <i>Dismissal of Organs of the Nomination, Remuneration and GCG Committee</i>	SK.04/DK-WB/III/2022
5	Pengangkatan Organ Komite Nominasi, Remunerasi & GCG <i>Appointment of Organs of the Nomination, Remuneration and GCG Committee</i>	SK.05/DK-WB/III/2022
6	Menyetujui Menunjuk Pelaksana Tugas Komisaris Utama dilakukan oleh Bapak Priyo Suprobo <i>Approved the appointment of Mr. Priyo Suprobo as Acting President Commissioner</i>	SK.06/DK-WB/IV/2022
7	Pengangkatan Organ Komite Audit & Risiko Usaha <i>Appointment of Organs of the Audit and Business Risk Committee</i>	SK.07/DK-WB/IV/2022
8	Pengangkatan Organ Komite Nominasi, Remunerasi & GCG <i>Appointment of Organs of the Nomination, Remuneration and GCG Committee</i>	SK.08/DK-WB/IV/2022
9	Menyetujui Menunjuk Pelaksana Tugas Komisaris Utama dilakukan oleh Bapak Priyo Suprobo <i>Approved the appointment of Mr. Priyo Suprobo as Acting President Commissioner</i>	SK.09/DK-WB/IV/2022
10	Penunjukan Pimpinan RUPS <i>Appointment the Chair of the GMS</i>	SK.10/DK-WB/VII/2022

### Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Seluruh anggota Dewan Komisaris diimbau untuk menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak citra Perseroan, terutama tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kejahatan keuangan. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan komitmen yang mengatur secara komprehensif sejak proses nominasi hingga pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, terutama apabila terlibat dalam kejahatan keuangan maupun kegiatan-kegiatan yang menimbulkan benturan kepentingan dan berpotensi merugikan Perseroan.

### Policy Regarding Resignation of Members of the Board of Commissioners if Involved in Financial Crimes

All members of the Board of Commissioners are urged to steer clear of actions that can adversely impact the Company's reputation, especially actions related to financial crimes. Therefore, the Company has established comprehensive policies and commitments that regulate the process of nomination to the resignation of members of the Board of Commissioners, particularly when involved in financial crimes or activities that cause conflicts of interest and have the potential to harm the Company.

Ketentuan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur sesuai mekanisme yang dimuat dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan. Perseroan juga mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk menandatangani pakta integritas secara berkala. Pada tahun 2022, masing-masing Dewan Komisaris telah menandatangani pakta integritas pada tanggal 26 Januari 2022 dan pada tanggal 25 Agustus 2022 bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2022.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal telah disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), assessment penerapan GCG (aspek Dewan Komisaris), serta capaian *Key Performance Indicator* (KPI). Kriteria yang digunakan dalam penilaian tersebut mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris melalui Mekanisme RUPS

Hasil evaluasi kinerja masing-masing dan kolegal Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham/RUPS untuk melakukan pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Oleh karena itu, penilaian kinerja dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahun buku yang membahas jalannya Perseroan dan hasil yang telah dicapai. Untuk selanjutnya, RUPS dapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan hingga akhir tahun buku. Kemudian, RUPS juga dapat menentukan skema remunerasi dan kompensasi Dewan Komisaris.

*Provisions for the resignation of the Board of Commissioners are regulated according to the mechanism contained in the Company's Articles of Association and Board Manual. The Company also requires all members of the Board of Commissioners to sign an integrity pact on a regular basis. In 2022, each member of Board of Commissioners has signed an integrity pact on January 26, 2022 and on August 25, 2022 for the new member of the Board of Commissioners that was appointed at the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders.*

### Board of Commissioners Performance Assessment

*Broadly speaking, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties and obligations listed in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Shareholders' aspiration. The formal evaluation criteria have been transparently described to the Board of Commissioners since their appointment.*

*Board of Commissioners' performance is assessed through the General Meeting of Shareholders (GMS), GCG assessment (Board of Commissioners aspects), as well as Key Performance Indicator (KPI) achievements. The assessment criteria refers to the Decree of the Secretary to the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.*

### Performance Assessment of the Board of Commissioners through the GMS Mechanism

*Performance evaluation result of individual and collegial is one of the basic considerations for Shareholders/GMS to dismiss and/or reappoint the Member of the Board of Commissioners. Therefore, the assessment is included within the accountability report for the fiscal year which discusses the Company's performance and achievements. Afterwards, the GMS can declare and provide full discharge of accountability (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for their performance in the current year. The GMS can also determine the remuneration and compensation scheme for the Board of Commissioners.*





<b>Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS</b> <i>Board of Commissioners Performance Assessment Procedure by the GMS</i>	<p>Pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan Dewan Komisaris selama tahun buku dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan untuk kemudian memperoleh pernyataan pembebasan sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) bagi Dewan Komisaris atas tugas pengawasan sampai dengan berakhirnya tahun buku.</p> <p><i>The implementation of supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the fiscal year is reported to the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders to obtain a statement of full release (volledig acquit et de charge) for the Board of Commissioners for their supervisory duties until the end of the fiscal year.</i></p>
<b>Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS</b> <i>Criteria for the Assessment of the Board of Commissioners Performance by the GMS</i>	<p>RUPS menilai dan mengevaluasi kinerja pengawasan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan sebagai cerminan atas efektivitas pengawasan Dewan Komisaris secara kolegal.</p> <p><i>The GMS assesses and evaluates the supervisory performance of the Board of Commissioners by considering the Company's performance as a reflection of the effectiveness of collegiate supervision of the Board of Commissioners.</i></p>
<b>Pihak yang Melakukan Assessment</b> <i>Assessor</i>	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS dilakukan oleh Pemegang Saham.</p> <p><i>The performance evaluation of the Board of Commissioners at the GMS is carried out by the Shareholders.</i></p>
<b>Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS</b> <i>Results of the Board of Commissioners Performance Assessment by the GMS</i>	<p>RUPS telah menilai kinerja pengawasan Dewan Komisaris secara kolegal dan menyatakan telah memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris atas pengawasan yang dilakukan hingga akhir tahun buku.</p> <p><i>The GMS has assessed the supervisory performance of the Board of Commissioners collegially and stated that it has granted full release (volledig acquit et de charge) to the Board of Commissioners for supervision carried out until the end of the fiscal year.</i></p>

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan Assessment GCG

Fungsi utama kegiatan pengawasan Dewan Komisaris berperan penting pada kondusifnya pelaksanaan praktik GCG Perseroan, yang utamanya bertumpu pada jajaran *Top Management*. Oleh karena itu, aspek Dewan Komisaris menjadi salah satu bagian yang diatur dalam penilaian kepemimpinan pengelolaan perusahaan dan ditargetkan pada RJPP dan RKAP Perseroan.

Perseroan menggunakan kriteria yang ditetapkan dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Di sisi lain, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

### Board of Commissioners Performance Assessment Based on GCG Assessment

The main function of the Board of Commissioners' supervisory activities is key to ensure conducive implementation of the Company's GCG practices, which primarily relies on the *Top Management*. Therefore, the Board of Commissioners aspect is included in the evaluation of management leadership. It is targeted at the Company's RJPP and RKAP.

The Company uses the criteria stipulated in SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. On the other hand, the Company as a Public Company also refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

<p><b>Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan Assessment GCG</b>  <i>Board of Commissioners Performance Assessment Procedure Based on GCG Assessment</i></p>	<p>Penilaian implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan oleh penilai eksternal dengan periode penilaian penerapan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.  <i>The assessment of the implementation of Good Corporate Governance is carried out by an external assessor with the implementation assessment period from January 1 to December 31, 2022.</i></p>
<p><b>Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan Assessment GCG</b>  <i>Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners based on GCG Assessment</i></p>	<p>Penilaian GCG mengacu pada kriteria yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN yang terdiri dari 6 (enam) Faktor/Aspek Penerapan GCG, 43 (empat puluh tiga) Indikator, dan 153 (seratus lima puluh tiga) Parameter, serta Faktor-Faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya sebanyak 568 (lima ratus enam puluh delapan) Faktor Uji Kesesuaian (FUK).  <i>The GCG assessment refers to the criteria set out in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in SOE, consisting of 6 (six) GCG Implementation Factors/Aspects, 43 (forty three) Indicators, and 153 (one hundred and fifty three) Parameters, as well as 568 (five hundred and sixty eight) Conformity Test Factors (FUK).</i></p>
<p><b>Pihak yang Melakukan Assessment</b>  <i>Assessor</i></p>	<p>Perseroan menunjuk pihak Asesor eksternal untuk mengukur penerapan GCG sesuai kriteria yang digunakan, yang diselingi dengan pengukuran penerapan GCG yang dilakukan oleh Asesor internal.  <i>The Company appoints an External assessor to measure the implementation of GCG according to the criteria used, in concurrent with the measurement carried out by internal Assessor.</i></p>
<p><b>Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan Assessment GCG</b>  <i>Results of the Board of Commissioners Performance Assessment Based on GCG Assessment</i></p>	<p>Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan assessment GCG terlampir pada tabel di bawah ini.  <i>The results of the Board of Commissioners' performance assessment based on GCG assessment are attached in the table below.</i></p>



No.	Indikator Indicators	Bobot Indikator Indicator Value	Tingkat Capaian Achievement Level (%)
1	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara keberlanjutan. <i>The Board of Commissioners carries out training/learning programs on an ongoing basis.</i>	1.348	100,00
2	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners distributes the duties, authorities and responsibilities clearly and determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.</i>	2.127	100,00
3	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>The Board of Commissioners approves the RJPP and RKAP drafts submitted by the Board of Directors.</i>	2.904	81,95
4	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.</i>	9.593	89,00
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners supervises the Board of Directors on the implementation and company policies.</i>	6.479	100,00
6	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. <i>The Board of Commissioners supervises the implementation of policies on the management of subsidiaries/joint ventures.</i>	1.504	92,57
7	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses in accordance with applicable regulations and taking into account the performance of the Board of Directors.</i>	2.437	100,00
8	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest that concern themselves.</i>	0.571	100,00
9	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented in an effective and sustainable manner.</i>	1.659	100,00

No.	Indikator Indicators	Bobot Indikator Indicator Value	Tingkat Capaian Achievement Level (%)
10	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan. <i>The Board of Commissioners convenes the Board of Commissioners meetings in accordance with the provisions and laws.</i>	1.348	100,00
11	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas Kesekretariatan Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Secretary of the Board of Commissioners to support the Secretarial duties of the Board of Commissioners.</i>	2.593	88,39
12	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif. <i>The Board of Commissioners has an effective Board of Commissioners.</i>	2.437	91,51

#### Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam periode setiap 1 (satu) tahun. Penilaian untuk masing-masing individual maupun secara kolektif dilakukan menggunakan metode evaluasi pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan dalam keputusan Dewan Komisaris. Hasil atas evaluasi pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan target pencapaiannya tersebut kemudian akan digunakan sebagai bahan pertimbangan atas perpanjangan masa kerja anggota Komite Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, telah dilakukan penilaian kinerja atas komite penunjang Dewan Komisaris dengan capaian kerja Komite Audit dan Risiko Usaha sebesar 100% dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG sebesar 100%. Penjelasan atas penilaian kinerja masing-masing Komite penunjang Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

#### Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

The Board of Commissioners evaluates the performance of its Committees once in a year. Individual and collective performance is assessed by the achievement of *Key Performance Indicator* (KPI) that has been stipulated in the Board of Commissioners' decision. The evaluation results concerning the implementation of duties, responsibilities, and targets achievement will become the basis to extend the tenure of the Board of Commissioners' committee.

In 2022, the Company has carried out performance assessment on the supporting committees of the Board of Commissioners. Both the Audit and Business Risk Committee and the Nomination, Remuneration and GCG Committee scored 100%. The explanation of the assessment has been disclosed in this Annual Report, subchapter Supporting Committees of the Board of Commissioners.

## Sekretaris Dewan Komisaris

### Secretary to the Board of Commissioners

Sesuai dengan Pasal 3 Ayat 3 Peraturan Kementerian BUMN No. PER-12/MBU/2012, Sekretaris Dewan Komisaris adalah individu berasal dari luar Perseroan dengan tugas pokok dan fungsi membantu Dewan Komisaris dalam bidang kegiatan kesekretariatan. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tugas yang diatur dalam Board Manual.

*In accordance with Article 3 Paragraph 3 of the Regulation of the Ministry of SOE No. PER-12/MBU/2012, the Secretary to the Board of Commissioners is an individual from outside the Company, with the main task and function to assist the Board of Commissioners' secretarial activities. The Secretary to the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners with the duties stipulated in the Board Manual.*

### Profil Sekretaris Dewan Komisaris

*Profile of the Secretary to the Board of Commissioners*

#### MOHAMAD RIFAI AFIF

Sekretaris Dewan Komisaris  
*Secretary of the Board of Commissioners*



Kewarganegaraan: Indonesia  
Tempat & Tanggal Lahir:  
Salatiga, 12 Februari 1971  
Usia: 51 tahun per 31 Desember 2022  
Domisili: Bogor, Jawa Barat

*Nationality: Indonesian  
Place and Date of Birth:  
Salatiga, February 12, 1971  
Age: 51 years old as of December 31, 2022  
Domicile: Bogor, West Java*

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak 12 Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.12/DK-WB/XII/2022. <i>Appointed as Secretary to the Board of Commissioners since December 12, 2022 based on Decree of the Board of Commissioners Number: SK.12/DK-WB/XII/2022.</i>
<b>Masa Jabatan</b> <i>Tenure</i>	Sampai dengan pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris yang baru. <i>Until the appointment of the new Secretary to the Board of Commissioners.</i>
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strata 1 Akuntansi STEI Indonesia</li> <li>• Magister Manajemen Universitas Bina Nusantara</li> <li>• Bachelor Degree of Accounting from STEI Indonesia</li> <li>• Magister of Management from Universitas Bina Nusantara</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Working Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• General Manager Akuntansi &amp; Pajak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2022-Sekarang)</li> <li>• Manajer Keuangan &amp; Operasi Divisi Bangunan Gedung PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2022)</li> <li>• General Manager of Accounting and Taxation of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2022-present)</li> <li>• Manager of Finance &amp; Operations of Building Construction Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2022)</li> </ul>
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> <i>Training and Competency Development</i>	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) batch 2 <i>ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) batch 2</i>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	General Manager Akuntansi dan Perpajakan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2022-sekarang) <i>General Manager of Accounting and Taxation of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2022-present)</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak Ada <i>None</i>

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Kementerian BUMN No. PER-12/MBU/2012 Pasal 3 Ayat 3 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Board Manual Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
10. Berfungsi sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.
11. Mengkoordinasikan kepengurusan dalam hal komunikasi serta penyelenggaraan kegiatan yang bersifat administratif dan kesekretariatan di lingkup Dewan Komisaris agar senantiasa sesuai dengan ketentuan hukum dan prinsip GCG.
12. Menyiapkan keputusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.
13. Menyiapkan materi awal mengenai nasihat yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.
14. Menyiapkan pendapat dan saran (tanggapan) Dewan Komisaris yang akan disampaikan di dalam RUPS mengenai RJPP dan Laporan Tahunan.
15. Menyiapkan rincian tugas Dewan Komisaris saat menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan ke dalam RKAP.
16. Menyiapkan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik oleh Perseroan.

### Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners are based on the Regulation of the Ministry of SOE No. PER-06/MBU/04/2012, dated April 13, 2021, concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises as follows:

1. Prepare the meeting, including the Board of Commissioners' briefing sheet;
2. Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meeting by the provisions of the Company's articles of association;
3. Administering the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;
4. Prepare the Draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
5. Prepare Draft Reports for the Board of Commissioners;
6. Carry out other duties of the Board of Commissioners;
7. Ensuring that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and applies the principles of GCG;
8. Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
9. Coordinate members of the Committee, if necessary to expedite the duties of the Board of Commissioners;
10. Serves as a liaison between the Commissioners and other parties.
11. Coordinate management in terms of communication and administrative and secretarial activities within the Board of Commissioners so that they are always by legal provisions and GCG principles.
12. Prepare a decision on the proposed legal action of the Board of Directors, which requires the written approval of the Board of Commissioners.
13. Prepare initial materials regarding advice submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors.
14. Prepare opinions and suggestions (responses) of the Board of Commissioners to be submitted at the GMS regarding the RJPP and the Annual Report.
15. Prepare the details of the duties of the Board of Commissioners when compiling the annual work program and include it in the RKAP.
16. Prepare the proposal of the Board of Commissioners to the GMS regarding the appointment of a Public Accountant by the Company.





17. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan materi aslinya kepada Perseroan serta menyimpan salinannya.
  18. Menyiapkan materi laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku kepada RUPS.
  19. Menyiapkan panggilan rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan/atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama, lalu disampaikan kepada Anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan dan/atau dalam periode waktu yang lebih singkat apabila berada dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
  20. Membuat risalah rapat yang mencerminkan akuntabilitas setiap peserta rapat, serta penjelasan mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.
  21. Melaksanakan kewajiban lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.
17. Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meeting, submit the original material to the Company, and keep a copy.
  18. Prepare reports on the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the financial year to the GMS.
  19. Prepare a written summons for a meeting of the Board of Commissioners, signed by the President Commissioner and/or a member of the Board of Commissioners, appointed by the President Commissioner. Then submitted to the Member of the Board of Commissioners within a period of no later than 3 (three) days before the meeting is held and/or within the period shorter time if there is an urgent situation, without taking into account the date of the call and response to the meeting.
  20. Make minutes of meetings that reflect the accountability of each meeting participant, as well as an explanation of the evaluation of the implementation of the decisions of the previous session.
  21. Carry out other obligations assigned by the Board of Commissioners.

### Laporan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2022

Di dalam penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris ataupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris bertugas untuk menyiapkan:

1. Panggilan secara tertulis yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan/atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama (Undangan).
2. Agenda Rapat yang di dalamnya memuat pendapat atau saran yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris.
3. Membuat risalah rapat yang mencerminkan akuntabilitas setiap peserta rapat.
4. Menyiapkan penjelasan mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.

Sementara itu, terkait kegiatan RUPS, tugas Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Menyiapkan pendapat dan saran (tanggapan) Dewan Komisaris yang akan disampaikan di dalam RUPS mengenai RJPP dan Laporan Tahunan.
2. Menyiapkan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik oleh Perseroan.
3. Menyiapkan materi laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku kepada RUPS.

### Duties of the Secretary to the Board of Commissioners in 2022

In conducting internal meetings of the Board of Commissioners or a coordination meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Secretary of the Board of Commissioners is also responsible to prepare:

1. Written notification signed by the President Commissioner and/or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.
2. Meeting agenda contains opinions or suggestions to be submitted by the Board of Commissioners.
3. Make minutes of meetings that reflect the accountability of each meeting participant.
4. Prepare an explanation regarding the evaluation of the decision implementation made in the previous meeting.

Meanwhile, in terms of GMS activities, the duties of the Secretary to the Board of Commissioners, among others:

1. Prepare the opinions and suggestions (responses) of the Board of Commissioners to be submitted at the GMS regarding the RJPP and the Annual Report.
2. Prepare the Board of Commissioners' recommendation to the GMS regarding the appointment of a Public Accountant.
3. Prepare report material on the Board of Commissioners' supervisory duties during the financial year to be submitted to the GMS.

Sekretaris Dewan Komisaris memegang peranan besar dalam menjaga koordinasi dan komunikasi dalam hal penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris. Untuk itu, Sekretaris Dewan Komisaris selalu menyusun materi awal terlebih dahulu terkait pemberian nasihat atau rekomendasi yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga mempersiapkan materi, nasihat yang akan disampaikan Dewan Komisaris saat kunjungan, dan membuat laporan atas kunjungan yang telah dilakukan Dewan Komisaris. Secara umum, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2022.

### **Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris**

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Struktur dan komponen remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Jasa Produksi

### **Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris**

Pada tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau workshop.

*The Secretary to the Board of Commissioners holds important role in maintaining coordination and communication of the Board of Commissioners' activities. The Secretary to the Board of Commissioners always prepares preliminary materials regarding the Board of Commissioners' advice or recommendations. The Secretary to the Board of Commissioners also prepares materials, advice that will be conveyed by the Board of Commissioners during visits, and makes visitation reports. In general, the Secretary to the Board of Commissioners has carried out his duties and responsibilities responsibly in 2022.*

### **Remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners determines the remuneration of the Secretary to the Board of Commissioners by considering the Company's capabilities. The structure and components of the remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners consist of:*

1. Honorarium
2. Allowance
3. Production Services

### **Competency Development of the Secretary of the Board of Commissioners**

*Throughout 2022, the Secretary to the Board of Commissioners did not attend training, seminars, and/or workshops.*



## Direksi

### Board of Directors

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Setiap anggota Direksi mengemban tugas yang telah disesuaikan dengan pembagian bidangnya masing-masing. Meski demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Secara lebih spesifik, ketentuan perundang-undangan dan regulasi terkait Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 80 Tanggal 27 April 2022;
4. Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.020/2022 tanggal 28 Juni 2022 tentang Tugas dan Wewenang Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk.

#### Kriteria dan Prosedur Pemilihan Direksi

Mengingat peranan Direksi yang begitu signifikan dalam aktivitas operasional, Perseroan menerapkan persyaratan ketat dalam penentuan anggota Direksi. Persyaratan tersebut terbagi menjadi dua, yaitu persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan material merupakan persyaratan kualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis PT Wijaya Karya Beton Tbk:

- a. Persyaratan Formal
  - 1) Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
  - 2) Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
  - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  - 4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

*The Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies stipulates the Board of Directors as an organ that is authorized and fully responsible to manage the Company for its best interests in accordance with its aims and objectives, represent the Company both inside and outside the court, ensure that the Company carries out its social responsibility, as well as pay attention to the interests of various stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations. The Board of Directors carries out its duties and makes decisions in accordance with their respective duties and authority. Each member of the Board of Directors carries out duties that have been adapted to their respective fields. Nevertheless, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains as collegial responsibility.*

*Specifically, the laws and regulations related to the Company's Board of Directors are as follows:*

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
3. *The Company's Articles of Association stated in Deed No. 80 Dated April 27, 2022;*
4. *Decree of the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.020/2022 dated June 28, 2022 regarding the Duties and Authorities of the Members of the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk.*

#### Criteria and Procedures for the Selection of the Board of Directors

*Considering the significant role of the Board of Directors in operational activities, the Company applies strict requirements in appointing the Board of Directors' members. These requirements are divided into two, formal requirements and material requirements. General formal requirements refers to the applicable laws and regulations while material requirements refers to quality requirements that are adjusted to the needs and nature of the Company's business:*

- a. *Formal Requirements*
  - 1) *Able to carry out legal actions;*
  - 2) *Never been declared bankrupt or a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years before the nomination;*
  - 3) *Never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances, BUMN, Subsidiaries, Companies, and/or related to the financial sector;*
  - 4) *Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:*

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;</li> <li>b) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan;</li> <li>c) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.</li> </ul> <p>5) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan;</p> <p>6) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.</p> <p>b. Persyaratan Material</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;</li> <li>2) Cakap melakukan perbuatan hukum;</li> <li>3) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Tidak pernah dinyatakan pailit;</li> <li>ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;</li> <li>iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;</li> <li>iv. Tidak pernah melaksanakan tindakan selama jabatannya sebagai anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;</li> <li>b) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan;</li> <li>c) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.</li> </ul> </li> <li>v. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.</li> <li>vi. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan atau Perusahaan.</li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>Never held an Annual GMS;</i></li> <li>b) <i>His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners to the GMS, and;</i></li> <li>c) <i>Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial information to the Financial Services Authority.</i></li> </ul> <p>5) <i>Commit to comply with laws and regulations and;</i></p> <p>6) <i>Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.</i></p> <p>b. <i>Material Requirements</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Have good character, morals, and integrity;</i></li> <li>2) <i>Capable of carrying out legal actions;</i></li> <li>3) <i>Within 5 (five) years before his appointment and during his term of office:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. <i>Never declared bankrupt;</i></li> <li>ii. <i>Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;</i></li> <li>iii. <i>Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector;</i></li> <li>iv. <i>Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>Never held an Annual GMS;</i></li> <li>b) <i>His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners to the GMS, and;</i></li> <li>c) <i>Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial information to the Financial Services Authority.</i></li> </ul> </li> <li>v. <i>Commit to comply with the laws and regulations.</i></li> <li>vi. <i>have the knowledge and/or expertise in the required field or the Company.</i></li> </ul> </li> </ul> |
|--|--|



### Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Prosedur pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi didasarkan pada Ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) juncto POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut, Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, yang diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali, 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

### Susunan, Komposisi dan Periode Jabatan Direksi

Komposisi Direksi Perseroan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan kompleksitas bisnis Perseroan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat dalam rangka pencapaian visi misi Perseroan. Oleh karena itu, Direksi dipilih berdasarkan pertimbangan aspek keahlian, kecakapan, dan integritas dari masing-masing calon anggota Direksi agar visi, misi, dan tujuan Perseroan senantiasa dapat terealisasi.

Per 31 Desember 2022, jumlah dan komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Procedures for the Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The procedures for selecting, appointing and dismissing the Board of Directors are based on the provisions of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“UUPT”) juncto POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the provisions of the Company’s Articles of Association. As stipulated in the regulation, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, who are appointed for a certain term of office and can be reappointed, 1 (one) term of office for members of the Board of Directors for a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of 1 (one) tenure.

### Structure, Composition and Tenure of the Board of Directors

The composition of the Company’s Board of Directors must be adjusted with the complexity of the Company’s business and organizational structure so as to enable effective, appropriate and fast decision-making in order to achieve the Company’s vision and mission. Therefore, the Board of Directors is selected based on the consideration of the aspects of expertise, skills and integrity of each candidate of the Board of Directors.

As of December 31, 2022, the number and composition of the Company’s Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Kuntjara	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of AGMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	18 April 2022-RUPST 2027 <i>April 18, 2022-2027</i> AGMS
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Director of Marketing &amp; Development</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of AGMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	18 April 2022-RUPST 2027 <i>April 18, 2022-2027</i> AGMS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Human Capital &amp; Risk Management</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of AGMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	18 April 2022-RUPST 2027 <i>April 18, 2022-2027</i> AGMS
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi <i>Director of Engineering &amp; Production</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 4 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed of AGMS Resolutions No. 4 dated June 3, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	28 Mei 2021-RUPST 2026 <i>May 28, 2021-2026</i> AGMS
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management <i>Director of Operation &amp; Supply Chain Management</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 4 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed of AGMS Resolutions No. 4 dated June 3, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	28 Mei 2021-RUPST 2026 <i>May 28, 2021-2026</i> AGMS

## Pergantian Susunan Direksi Tahun 2022

*Change to the Board of Directors' Composition in 2022*

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 18 April 2022 menyetujui pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan nama-nama di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:

*The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021 dated April 18, 2022 approved the honorable dismissal and appointment of the following names as members of the Company's Board of Directors:*

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis
<b>Pemberhentian</b> <i>Dismissal</i>		
Hadian Pramudita	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of AGMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>





Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan, <i>Human Capital &amp; Manajemen Risiko</i> <i>Director of Finance, Human Capital &amp; Risk Management</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of AGMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>
Kuntjara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Director of Marketing &amp; Development</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of AGMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis	Periode Jabatan Tenure
<b>Penunjukan Appointment</b>			
Kuntjara	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of AGMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	18 April 2022-RUPST 2027 <i>April 18, 2022-2027</i> AGMS
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Director of Marketing &amp; Development</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of AGMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	18 April 2022-RUPST 2027 <i>April 18, 2022-2027</i> AGMS
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, <i>Human Capital &amp; Manajemen Risiko</i> <i>Director of Finance, Human Capital &amp; Risk Management</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of AGMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.</i>	18 April 2022-RUPST 2027 <i>April 18, 2022-2027</i> AGMS

### Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya. Ketentuan tersebut tidak mengurangi wewenang RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan alasan tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali jika disebutkan lain. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

### Etika Kerja Direksi

Pedoman Kerja Direksi yang dituangkan dalam *Board Manual* Perseroan telah dimutakhirkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.0127/2022 Tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 19 Oktober 2022 dan Anggaran Dasar Perseroan. Etika jabatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung;
2. Direksi wajib melaporkan kepada OJK melalui Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain termasuk setiap perubahannya;
3. Direksi wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Direksi yang berkaitan dengan hal tersebut. Apabila ada salah seorang Direksi yang tidak melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan, maka Direksi lainnya akan mengambil keputusan dengan tetap mempertahankan independensinya;
4. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, setiap anggota Direksi harus:
  - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran, beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
  - b. Melampirkan Pakta Integritas dalam usulan Direksi yang harus mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan Pemegang Saham;
  - c. Memperbaharui surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan secara berkala pada setiap awal tahun.

### Term of Office of the Board of Directors

*GMS appoints members of the Board of Directors by referring to applicable regulations, each for a period starting from the date determined at the GMS that established them until the closing of the 5th (fifth) annual GMS after the date of their appointment. This provision does not reduce the authority of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time for specific reasons as stipulated in the applicable regulations. Such dismissal is effective as of the closing of the meeting that decided on the release unless otherwise stated. The GMS may reappoint members of the Board of Directors whose term of office has ended for one term of office.*

### Board of Directors' Work Ethics

*The Board of Directors Work Guidelines as outlined in the Company's Board Manual have been updated through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SK.01.01/WB-0A.0127/2022 Regarding the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated October 19, 2022. The Board of Directors' work ethics are as follows:*

1. *The Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest and taking personal advantage either directly or indirectly from the Company's activities other than legitimate income;*
2. *The Board of Directors must report to OJK through the Corporate Secretary regarding their and/or family's share ownership in the Company and other Companies including any changes thereto;*
3. *The Board of Directors is required to make disclosures in the event of a conflict of interest, and the Directors concerned may not involve themselves in the decision-making process of the Directors relating to this matter. If one of the Directors is not involved in the decision-making process, the other Directors will make decisions while maintaining their independence;*
4. *In carrying out its duties and functions, each member of the Board of Directors has to:*
  - a. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness, have good faith, be prudent and responsible in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
  - b. *Attach the Integrity Pact in the proposal of the Board of Directors which must obtain a recommendation from the Board of Commissioners and the approval of the Shareholders;*
  - c. *Update the statement of not having a conflict of interest periodically at the beginning of each year.*



### Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang memandu pelaksanaan fungsi pengawasan kinerja Direksi. Pembentukan Pedoman Kerja Direksi ini disahkan melalui pada Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.0127/2022 tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 19 Oktober 2022 yang isinya memuat hal-hal yang berkaitan dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Direksi serta Organ Pendukung Direksi. *Board Manual* Direksi secara rutin dievaluasi agar senantiasa selaras terhadap perubahan peraturan perundang-undangan dan sesuai dengan kondisi terkini Perseroan. *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Anggaran Dasar Perseroan mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, yaitu sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam Anggaran Dasar, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sejalan dengan hal-hal dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar serta keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka:
  - a. Direksi mempunyai hak dan wewenang antara lain:
    - 1) Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;
    - 2) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang yang ditunjuk untuk itu termasuk karyawan Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;
    - 3) Mengatur ketentuan tentang karyawan Perseroan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    - 4) Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan;

### Board of Directors' Manual

The Board of Directors has a Board Manual that guides the implementation of the Board of Directors' performance oversight function. This manual was ratified through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SK.01.01/WB-0A.0127/2022 concerning the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated October 19, 2022 which contains matters relating to organization, duties and responsibilities, authority, office ethics, transparency, committee formation, the Board of Directors' meeting and the Supporting Organs of the Board of Directors. Board of Directors' Manual is routinely evaluated so that it is always aligned with changes in laws and regulations and in accordance with the Company's current conditions. The Board Manual outlines the work pattern between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company's Articles of Association regulate the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors, namely as follows:

1. The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company in the Articles of Association, as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with matters with restrictions as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association and the resolutions of the GMS.
2. In carrying out the tasks referred to in paragraph (1), then:
  - a. The Board of Directors has rights and authorities, among others:
    - 1) Establish policies deemed appropriate in the management of the Company;
    - 2) Regulate the transfer of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the Court to a person or several persons appointed for this including Company employees both individually and jointly and/or other bodies;
    - 3) Regulate provisions regarding Company employees including the determination of wages, pensions or old age benefits and other income for Company employees based on applicable laws and regulations;
    - 4) Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's labor regulations and laws and regulations;

- |  |  |
|--|--|
| <p>5) Mengangkat atau memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau Kepala Satuan Pengawasan Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;</p> <p>6) Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;</p> <p>7) Tidak menagih lagi piutang, bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta melakukan perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;</p> <p>8) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini dan/atau keputusan RUPS.</p> <p>b. Direksi berkewajiban untuk:</p> <p>1) Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;</p> <p>2) Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;</p> <p>3) Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;</p> <p>4) Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi laporan keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perseroan;</p> <p>5) Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;</p> <p>6) Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah</p> | <p>5) <i>Appoint or dismiss the Corporate Secretary or Head of the Internal Supervisory Unit with the approval of the Board of Commissioners;</i></p> <p>6) <i>Writing off bad debts under the provisions stipulated in these Articles of Association and which are subsequently reported to the Board of Commissioners and reported and accounted for in the Annual Report;</i></p> <p>7) <i>No longer collecting receivables, interest, fines, fees and other receivables other than the principal carried out in the context of restructuring and/or settlement of receivables and carrying out other actions in the context of settling the Company's receivables with the obligation to report to the Board of Commissioners whose provisions and reporting procedures are stipulated by the Board of Commissioners;</i></p> <p>8) <i>Perform all actions and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as regulated in the laws and regulations -invitations, this Articles of Association and/or GMS resolutions.</i></p> <p>b. <i>The Board of Directors is obliged to:</i></p> <p>1) <i>Seek and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities;</i></p> <p>2) <i>Prepare in time the Company's Long Term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget, and other work plans and their amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtain the approval of the Board of Commissioners;</i></p> <p>3) <i>Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors Meetings;</i></p> <p>4) <i>Make an Annual Report which among other things contains financial reports, as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;</i></p> <p>5) <i>Prepare financial reports based on Financial Accounting Standards and submit them to Public Accountants for auditing;</i></p> <p>6) <i>Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 4 (four) months after the</i></p> |
|--|--|



- tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
- 7) Memberikan penjelasan kepada RUPS, mengenai Laporan Tahunan;
  - 8) Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan;
  - 9) Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan perundang-undangan;
  - 10) Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi dan Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud huruf b.4 dan b.5, dan dokumen Perseroan lainnya;
  - 11) Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah-Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
  - 12) Mengadakan dan memelihara pembukuan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perseroan;
  - 13) Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
  - 14) Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
  - 15) Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
  - 16) merencanakan, mengelola, sekaligus mengendalikan kegiatan dan fungsi yang bersifat strategis, antara lain pengelolaan *cash management*, *logistic*, pengadaan, *capital expenditure* dan lainnya;
  - 17) merencanakan dan menyusun kebijakan strategis dan operasional yang belum ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b.2 di atas;
  - 18) menyusun piagam Direksi;
  - 19) menetapkan pedoman dan/atau kebijakan tata kelola kegiatan pengurusan perseroan setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
- end of the Company's financial year to the GMS for approval and ratification;*
- 7) *Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;*
  - 8) *Delivering the Balance Sheet and Profit and Loss Report which have been approved by the GMS in accordance with the provisions of the regulations;*
  - 9) *Prepare other reports required by statutory provisions;*
  - 10) *Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners, Minutes of Directors' Meetings and the Company's Annual Report and financial documents as referred to in letters b.4 and b.5, and other Company documents;*
  - 11) *Keep at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meetings, Minutes of Directors' Meetings, Annual Report, and Company's financial documents and other Company documents;*
  - 12) *Organize and maintain the Company's administrative bookkeeping in accordance with the custom that applies to a company;*
  - 13) *Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision;*
  - 14) *Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners with due observance of laws and regulations, especially regulations in the field of Capital Markets;*
  - 15) *Preparing the organizational structure of the Company complete with details of their duties;*
  - 16) *Planning, managing, as well as controlling strategic activities and functions, including managing cash management, logistics, procurement, capital expenditure and others;*
  - 17) *Plan and formulate strategic and operational policies that have not been stipulated in the Company's Long Term Plan as referred to in letter b.2 above;*
  - 18) *Prepare the charter of the Board of Directors;*
  - 19) *Establish guidelines and/or governance policies for company management activities after first obtaining approval from the Board of Commissioners;*



- 20) memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya di bidang Pasar Modal;
  - 21) menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini yang ditetapkan oleh RUPS.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite, Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
  5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
  6. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
  7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
  8. Anggota Direksi tidak dapat diminta pertanggungjawaban penuh secara pribadi atau atas kerugian Perseroan apabila:
    - a. Dapat membuktikan kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
    - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah atau berlanjutnya kerugian tersebut.
  9. Setiap anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
  10. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
    - a. melepaskan atau memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- 20) *Provide an explanation of all matters that are asked or requested by the Board of Commissioners with due observance of laws and regulations, especially in the field of Capital Markets;*
  - 21) *Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in these Articles of Association stipulated by the GMS.*
3. *Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence by observing the applicable laws and regulations.*
  4. *In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, a committee may be formed. In the event that a committee is formed, the Board of Directors evaluates the performance of the committee at the end of each financial year.*
  5. *Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company.*
  6. *Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the meeting of the Board of Directors are the personal responsibility of the person concerned until the said actions are approved by the meeting of the Board of Directors.*
  7. *Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.*
  8. *Members of the Board of Directors cannot be held personally responsible or for the loss of the Company if:*
    - a. *Can prove that the loss was not due to his fault or negligence;*
    - b. *Has conducted management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
    - c. *Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses;*
    - d. *Have taken action to prevent or continue the loss.*
  9. *Each member of the Board of Directors is prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the Company's activities other than legitimate income.*
  10. *The actions of the Board of Directors below must obtain written approval from the Board of Commissioners for:*
    - a. *Releasing/transferring and/or pledging the Company's assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets recorded as inventory, taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector;*





- b. mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), Kerja Sama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun-Serah Guna (*Build, Transfer and Operate/BTO*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own/BOO*) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
  - c. menetapkan dan mengubah logo/merek Perseroan;
  - d. menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
  - e. melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
  - f. mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
  - g. mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
  - h. melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
  - i. mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
  - j. menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
  - k. memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
  - l. menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dengan nilai yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- b. *Cooperating with business entities or other parties, in the form of Operational Cooperation (KSO), Business Cooperation (KSU), licensing cooperation, Build, Operate and Transfer (BOT), Build-Operate and Transfer (BTO), Build, Operate and Own/BOO and other agreements of the same nature whose term or value exceeds that determined by the Board of Commissioners;*
  - c. *Establish and change the logo/brand of the Company;*
  - d. *Establish an organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;*
  - e. *Carrying out equity participation, releasing equity participation including changes in the capital structure with a certain value determined by the Board of Commissioners in other companies, subsidiaries and joint ventures that are not in the context of saving receivables with due observance of laws and regulations in the Capital Market sector;*
  - f. *Establishing a subsidiary and/or joint venture company with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of provisions in the Capital Market sector;*
  - g. *Proposing representatives of the Company to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries that make a significant contribution to the Company and/or have strategic value determined by the Board of Commissioners;*
  - h. *Carry out mergers, consolidations, acquisitions, separations and dissolution of subsidiaries and joint ventures with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of laws and regulations in the field of Capital Markets;*
  - i. *Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of laws and regulations in the Capital Market sector;*
  - j. *Receiving medium/long term loans and providing medium/long term loans with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of laws and regulations in the field of Capital Markets;*
  - k. *Providing short/medium/long term loans that are not operational in nature, except for loans to subsidiaries, it is sufficient to report them to the Board of Commissioners;*
  - l. *Write off bad debts and dead goods inventory from the books with a value determined by the Board of Commissioners;*

- m. melakukan tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
  - n. tindakan yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
  - o. melaksanakan kegiatan usaha utama yang menggunakan pembiayaan oleh Perseroan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
  - p. melakukan pembelian aset lahan dan/atau *land bank* untuk kegiatan usaha properti maupun dijadikan sebagai aktiva tetap, dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
  - q. mendirikan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan yang berbadan hukum baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung yang dibentuk oleh Perseroan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
11. Apabila dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari kalender sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan keputusan sebagaimana dimaksud pada butir 10, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.
  12. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan RUPS untuk:
    - a. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di pasar modal dengan nilai di atas 50% (lima puluh persen) dari ekuitas;
    - b. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
  13. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
    - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
    - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku;
  14. Ketentuan lebih lanjut pada butir 13 adalah sebagai berikut:
    - a. Transaksi sebagaimana dimaksud pada butir 13 huruf a adalah transaksi mengalihkan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku;
- m. *Carry out actions that are included in material transactions as stipulated by laws and regulations in the field of Capital Markets with a certain value determined by the Board of Commissioners, unless these actions are included in material transactions that are excluded by laws and regulations in the field of Capital Markets;*
  - n. *Actions that have not been defined in the Company's Work Plan and Budget;*
  - o. *Carry out main business activities that use financing by the Company with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of laws and regulations in the Capital Market sector;*
  - p. *Purchasing land assets and/or land banks for property business activities or used as fixed assets, with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of laws and regulations in the Capital Market sector;*
  - q. *Establishing legal entity foundations, organizations and/or associations directly or indirectly related to the Company with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of the applicable laws and regulations.*
11. *If within 45 (forty five) calendar days after receiving the request or explanation and documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not make a decision as referred to in point 11, then the Board of Commissioners is deemed to have approved the proposal by the Board of Directors.*
  12. *The actions below can only be carried out by the Board of Directors after obtaining the approval of the GMS for:*
    - a. *Carry out actions that are included in material transactions as stipulated by laws and regulations in the capital market with a value of more than 50% (fifty percent) of equity;*
    - b. *No longer collect bad debts that have been written off.*
  13. *The Board of Directors must seek approval from the GMS for:*
    - a. *Transferring the Company's assets; or*
    - b. *Making collateral for the debt of the Company's assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, both related to each other within 1 (one) financial year;*
  14. *Further provisions in item 13 are as follows:*
    - a. *Transactions referred to in point 13 letter a are transactions transferring the Company's net assets that occur within a period of 1 (one) financial year;*



- b. Sedangkan transaksi sebagaimana dimaksud pada butir 13 huruf b adalah transaksi penjaminan kekayaan Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau lebih.
15. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada butir 13 tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.
16. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan sebagai jaminan utang atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 13 harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara tersebut.
17. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aset yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.
18. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
19. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar, dengan mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
20. Dalam rangka melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh rapat Direksi.
21. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apa pun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
22. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan,
- b. *While the transactions referred to in point 13 letter b are transactions guaranteeing the Company's assets for a period of 1 (one) financial year or more.*
15. *The legal actions referred to in point 13 without the approval of the GMS, remain binding on the Company as long as the other party in the legal action is in good faith.*
16. *Legal actions to transfer/relinquish rights or make as collateral for debts on the Company's assets as referred to in point 13 must obtain approval from the GMS attended or represented by Shareholders who own at least 3/4 (three quarters) of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes. In the event that the attendance quorum is not reached, a second GMS can be held with the attendance of at least 2/3 (two thirds) of the said total votes.*
17. *Legal actions to transfer/relinquish rights or make debt collateral for all or part of assets that are merchandise or inventory, including those originating from the settlement of bad debts that occur as a result of the implementation of main business activities, do not require the approval of the Board of Commissioners or GMS.*
18. *To carry out legal actions in the form of transactions that contain a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires approval from the General Meeting of Shareholders based on the most affirmative votes from Shareholders who have no conflict of interest.*
19. *The GMS can reduce the restrictions on the Board of Directors that are regulated in the Articles of Association or determine other restrictions on the Board of Directors other than those regulated in the Articles of Association, with due observance of the applicable laws and regulations.*
20. *In order to carry out the management of the Company, the Main Director has the right for and on behalf of the Board of Directors and represents the Company provided that all the actions of the President Director have been approved by the Board of Directors meeting.*
21. *If the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then a member of the Board of Directors who is appointed in writing by the President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.*
22. *In the event that the President Director does not make an*

maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

23. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
  24. Dalam hal seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apa pun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
  25. Semua tindakan anggota Direksi yang mewakili Direktur Utama tersebut wajib disetujui dalam Rapat Direksi.
  26. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.
  27. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
  28. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
  29. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
    - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
    - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
  30. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada butir 29, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
    - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
    - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh
- appointment, then the member of the Board of Directors who has served the longest term is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.*
23. *In the event that there is more than 1 (one) member of the Board of Directors who has served the longest term, the oldest member of the Board of Directors is of legal age to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.*
  24. *In the event that a member of the Board of Directors other than the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, other members of the Board of Directors appoint a member of the Board of Directors to carry out the duties of the absent member of the Board of Directors.*
  25. *All actions of members of the Board of Directors who represent the President Director must be approved at the Board of Directors meeting.*
  26. *The Board of Directors for certain actions on their own responsibility, also has the right to appoint one or more as representatives or proxies, by giving him or them the power for certain actions as stipulated in the power of attorney.*
  27. *The distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine the distribution of duties and authorities among the Directors, it is determined based on the decision of the Directors.*
  28. *The Board of Directors in managing the Company carries out the instructions given by the GMS as long as they do not conflict with laws and/or the Articles of Association.*
  29. *Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:*
    - a. *There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; And*
    - b. *The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.*
  30. *In the event that there is a situation as referred to in point 29, those who have the right to represent the Company are:*
    - a. *Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;*
    - b. *the Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or*
    - c. *Other parties appointed by the GMS in the event that*



anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

*all members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.*

### Pembagian Tugas Masing-Masing Anggota Direksi

### Distribution of Duties of Each Member of the Board of Directors

Anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya *Members of the Board of Directors have their respective*

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Kuntjara	Direktur Utama <i>President</i> Direktur <i>Director</i>	<p>Tugas: <i>Duties:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Hukum dan Kesekretariatan. <i>Planning the Company's Budget Plan (RKAP) and Long &amp; Short-term Plan (RJP), Legal and Secretariat.</i></li> <li>Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi Perseroan serta pemeliharaan dan peningkatan Citra Perseroan untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan. <i>Setting the development objectives, target, image, strategy and policy of the Company.</i></li> <li>Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar Perseroan. <i>Deciding the operating procedures, policy and standard of the Company.</i></li> <li>Memastikan proses bisnis perusahaan berjalan sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku serta peningkatan citra Perseroan. <i>Ensuring business process of the Company in line with the prevailing regulation and policy and increasing the Company's image.</i></li> <li>Memastikan target Perseroan yang telah ditetapkan dapat tercapai. <i>Ensuring that the Company's determined target could be reached.</i></li> <li>Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perseroan. <i>Ensuring that the leadership continuity and regeneration (succession) within the Company.</i></li> <li>Menjamin tercapainya target Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). <i>Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System- and Occupational, Health and Safety-and Environmental System (HSE).</i></li> <li>Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).</i></li> </ol> <p>Tanggung Jawab: <i>Responsibilities:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan. <i>Planning strategies, policies, and targets for the Company.</i></li> <li>Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. <i>Performing periodic supervision/monitoring.</i></li> <li>Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan Perseroan yang berskala besar dan kesekretariatan. <i>Making final decisions for the Company's large-scale activities and secretariat matters.</i></li> <li>Terlaksananya monitor hasil audit oleh SPI. <i>Monitoring result of audits conducted by SPI.</i></li> <li>Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat Perseroan, Satuan Pengawasan Intern, dan seluruh Direktorat serta penerapan Good Corporate Governance (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. <i>Controlling the organization performance, and implementing Good Corporate Governance, ISO management system, Safety Management System, Occupational Health and Safety and Environment.</i></li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran & Pengembangan Marketing & Development Director	<p>Tugas: <i>Duties:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Pendek (RJP) Perseroan. <i>Planning the Company's Budget Plan (RKAP) and Long &amp; Short-term Plan (RJP).</i></li> <li>b. Menetapkan Arah Pengembangan Fungsi Penjualan, <i>Business Development</i> (Busdev) dan Sistem Informasi. <i>Establishing the development target of Sales Function, Business Development and Information System.</i></li> <li>c. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perseroan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Penjualan, <i>Business and Research Development</i> dan Sistem Informasi. <i>Establishing long-term and short-term corporate goals, policies and regulations in the Sales, Business and Research Development and Information Systems function.</i></li> <li>d. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam pengelolaan Penjualan, <i>Business and Research Development</i> dan Sistem Informasi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan. <i>Developing sustainable strategies in the management of Sales, Business and Research Development and Information Systems to support the achievement of Company Goals.</i></li> <li>e. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. <i>Ensuring the organizations are always in line to the determined direction strategy.</i></li> <li>f. Mengamankan penguasaan pasar serta pemanfaatan informasi pasar dan potensinya untuk pengembangan bisnis Perseroan serta tersedianya sistem informasi terkini yang tepat guna. <i>Securing the Company's market supremacy and the utilization of market information and its potencies to develop the Company's business as well as the available of an appropriate up-to-date information system.</i></li> <li>g. Terciptanya kaderisasi pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratya. <i>Maintaining regeneration through the sustainably and distinctly training that is preferably to their Directorate.</i></li> <li>h. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. <i>Creating conducive working environment that always bolster up the professionalism and productivity of the employees</i></li> <li>i. Menjamin terlaksananya dan tercapainya target <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). <i>Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System-and Occupational, Health and Safety-and Environmental System (OHSE).</i></li> <li>j. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).</i></li> </ul>
		<p>Tanggung Jawab: <i>Responsibilities:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. <i>Strategic planning and decision-making.</i></li> <li>b. Membuat keputusan strategis bidang penjualan, <i>business and research development</i> serta sistem informasi sesuai dengan sasaran Perseroan. <i>Making strategic decisions in sales, business and research development and information system on the Company's targets.</i></li> </ul>





Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		<p>c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan penjualan, <i>business and research development</i> serta sistem informasi Perseroan. <i>Making final decisions concerning the Company's sales marketing, business and research development and information system activities.</i></p> <p>d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. <i>Periodic supervision/monitoring.</i></p> <p>e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada Divisi Penjualan, Divisi <i>Business and Research Development</i> dan Divisi Sistem Informasi, penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>, sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. <i>Controlling the organization performance of Sales Division, Business and Research Development Division, and Information System Division, Good Corporate Governance implementation, ISO management system, Occupational Health and Safety and Environment Management System, and risk management.</i></p>
<p>Ahmad Fadli Kartajaya</p>	<p>Direktur Keuangan, <i>Human Capital &amp; Manajemen Risiko Finance, Human Capital &amp; Risk Management Director</i></p>	<p>Tugas: <i>Duties:</i></p> <p>a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Keuangan, <i>Human Capital</i>, serta Pengendalian dan Manajemen Risiko. <i>Planning the Company's Budget Plan (RKAP) and Long &amp; Short-term Plan (RJP), Legal and Secretariat, Establishing the development target of Sales Function, Human Capital, as well as Control and Risk Management.</i></p> <p>b. Menetapkan Sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Keuangan, <i>Human Capital</i> serta Pengendalian dan Manajemen Risiko. <i>Establishing long and short term goals for the Company, policies and regulations in the functions of finance, human capital, controlling and risk management.</i></p> <p>c. Mengembangkan Strategi yang berkelanjutan dalam bidang keuangan, <i>Human Capital</i>, serta pengendalian dan manajemen risiko Perseroan. <i>Developing sustainable Strategies in the fields of finance, human capital, and controlling and managing corporate risks.</i></p> <p>d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. <i>Ensuring that the organization runs in accordance with the direction of the established strategy.</i></p> <p>e. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. <i>Creating a favorable work environment that supports increased professionalism and employee productivity.</i></p> <p>f. Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratya. <i>Maintaining regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate.</i></p> <p>g. Menjamin terlaksananya dan tercapainya target <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>, <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>, Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). <i>Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, ISO Management System and Occupational, Health and Safety and Environmental System (OHSE).</i></p> <p>h. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).</i></p>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		<p>Tanggung Jawab: <i>Responsibilities:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terlaksananya perencanaan strategis dan pengambilan keputusan. <i>Strategic planning and decision-making.</i></li> <li>Membuat keputusan strategis fungsi keuangan, pengendalian dan manajemen risiko serta <i>human capital</i> sesuai dengan sasaran Perseroan <i>Making strategic decisions in the function of finance, Human Capital, Controlling and Risk Management based on the Company's targets.</i></li> <li>Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, <i>Human Capital</i>, pengendalian, dan manajemen risiko. <i>Making final decisions concerning the Company's financial, Human Capital, controlling and risk management activities.</i></li> <li>Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. <i>Periodic supervision monitoring.</i></li> <li>Terkendalnya pencapaian kinerja organisasi pada fungsi Keuangan, <i>Human Capital</i>, serta Pengendalian dan Manajemen Risiko, penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>, sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. <i>Controlling the organization performance in finance, Human Capital, and control and risk management, implementation of GCG, ISO management system, Occupational Health and Safety Management System, and risk management.</i></li> </ol>
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi <i>Engineering &amp; Production Director</i>	<p>Tugas: <i>Duties:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Menetapkan arah pengembangan fungsi <i>Engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE)</i>, serta Produksi. <i>Planning the Company's Budget Plan (RKAP) and Long &amp; Short-term Plan (RJP), Establishing the development target of Engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), and Production.</i></li> <li>Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perseroan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Teknik, <i>Quality, Health, Safety and Environment (QHSE)</i> serta Produksi. <i>Establishing long and short term goals for the Company, Policies and Regulations in the functions of Engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) as well as Production.</i></li> <li>Mengembangkan Strategi yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Teknik, <i>Quality, Health, Safety and Environment (QHSE)</i> serta Produksi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan. <i>Developing sustainable Strategies in the fields of Engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), and Production to support the Company's Objectives.</i></li> <li>Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. <i>Ensuring that the organization runs in accordance with the direction of the predetermined strategy.</i></li> <li>Mengendalikan <i>Engineering/Teknologi, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE)</i> dan Produksi. <i>Controlling Engineering/Technology, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) and Production.</i></li> <li>Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratny. <i>The creation of regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate.</i></li> <li>Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. <i>The creation of a conducive work environment that supports increased professionalism and employee productivity.</i></li> </ol>



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		<p>h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target <i>Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L).</i> <i>Ensuring the implementation and achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management Systems and Work Safety and Environmental Management Systems (SMK3L).</i></p> <p>i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Reporting the Company's Performance to the President Director, Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).</i></p> <p><b>Tanggung Jawab:</b> <i>Responsibilities:</i></p> <p>a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. <i>Implementation of strategic planning and decision making.</i></p> <p>b. Membuat keputusan strategis bidang teknologi <i>engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE)</i> serta Produksi <i>Precast.</i> <i>Making strategic decisions in the field of engineering technology, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) as well as Precast Production.</i></p> <p>c. Terlaksananya pengambilan keputusan strategis untuk kegiatan <i>Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), Engineering dan Produksi Precast.</i> <i>Strategic decision making in the Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) as well as Precast Production.</i></p> <p>d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. <i>The implementation of periodic supervision/monitoring.</i></p> <p>e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang teknik, <i>Quality, Health, Safety and Environment (QHSE),</i> penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG),</i> sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. <i>Controlling the organization performance in Engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) and Production, implementation of GCG, ISO management system, Occupational Health and Safety Management System, and risk management.</i></p>
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Operation & Supply Chain Management Director of Operation & Supply Chain Management	<p><b>Tugas:</b> <i>Duties:</i></p> <p>a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Menetapkan Arah Pengembangan Usaha fungsi Divisi Jasa Spesialis, Divisi Readymix dan Material serta Divisi Supply Chain Management. <i>Planning the Company's Budget Plan (RKAP) and Long &amp; Short-term Plan (RJP), Establishing the development target of Engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), and Production.</i></p> <p>b. Menetapkan Sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Divisi Jasa Spesialis, Divisi Readymix dan Material serta Divisi Supply Chain Management. <i>Defining Long &amp; Short Term Targets of the Company, Policy and Regulation within the functions of Specialist Service Division, Readymix and Material Division, as well as Supply Chain Management Division.</i></p>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		<p>c. Mengembangkan Strategi yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Mutu Produk dan Pelayanan yang meliputi Pengembangan Divisi Jasa Spesialis, Divisi Readymix dan Material serta Divisi Supply Chain Management untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. <i>Developing sustainable Strategies in the Product Quality and Service Management which include the Development of Specialist Service Division, Readymix and Material Division, as well as Supply Chain Management Division to support the Company's Objectives.</i></p> <p>d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. <i>Ensuring that the course of organization is in line with the determined strategy direction.</i></p> <p>e. Mengamankan Efisiensi, Konsistensi Mutu, Pelayanan dan Efektivitas Biaya Jasa melalui penerapan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna. <i>Securing Efficiency, Quality Consistency, Service and Service Cost Effectiveness through the implementation of appropriate management systems and technology.</i></p> <p>f. Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratny. <i>The creation of regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate.</i></p> <p>g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. <i>The creation of a conducive work environment that supports increased professionalism and employee productivity.</i></p> <p>h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). <i>Ensuring the implementation and achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management Systems and Safety, Health and Environment Management Systems (SMK3L).</i></p> <p>i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Reporting the Company's Performance to the President Director, Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).</i></p> <p>Tanggung Jawab: <i>Responsibilities:</i></p> <p>a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. <i>Implementation of strategic planning and decision making.</i></p> <p>b. Membuat keputusan strategis bidang Jasa Spesialis, Readymix dan Material dan Supply Chain Management sesuai dengan sasaran Perseroan. <i>Making strategic decisions in the field of Specialist Service, Readymix and Material, as well as Supply Chain Management Division on the Company's Objectives.</i></p> <p>c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan Jasa Spesialis, Readymix dan Material dan Supply Chain Management Perseroan. <i>Strategic final decision making in the activities of Specialist Service, Readymix and Material, as well as Supply Chain Management.</i></p> <p>d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. <i>The implementation of periodic supervision/monitoring.</i></p> <p>e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang Jasa Spesialis, Readymix dan Material dan Supply Chain Management, penerapan Good Corporate Governance (GCG), sistem manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. <i>Controlling the organization performance in the field of Specialist Service, Readymix and Material, as well as Supply Chain Management, implementation of Good Corporate Governance (GCG), ISO management system, Occupational Health and Safety (SMK3L) Management System, and risk management.</i></p>



masing-masing yang telah tertuang di dalam Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.020/2022 tanggal 28 Juni 2022 tentang Tugas dan Wewenang Anggota Direksi, antara lain:

### Kewajiban Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi laporan keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi dan Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu

*duties and responsibilities as stated in Decree No.SK.01.01/WB-0A.020/2022 dated June 28, 2022 concerning Duties and Authorities of Members of the Board of Directors, as follows:*

### Board of Directors' Responsibilities

1. *Strive to ensure the implementation of the Company's business and activities by the aims and objectives as well as its business activities;*
2. *Prepare in time the Company's Long-Term Plan, Company's Annual Work Plan and Budget, and other work plans and amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtain approval from the Board of Commissioners;*
3. *Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Meeting of the Board of Directors;*
4. *an Annual Report which, among other things, contains financial statements, as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;*
5. *Prepare financial reports based on Financial Accounting Standards and submit them to Public Accountants to be audited;*
6. *Submit the Annual report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 4 (four) months after the Company's financial year ends to the GMS for approval and ratification;*
7. *Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;*
8. *Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Report, which the GMS has approved by the provisions of the regulations;*
9. *Prepare other reports required by the provisions of the legislation;*
10. *Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners, Minutes of Meeting of the Board of Directors and Annual Report and the Company's financial documents and other Company documents;*
11. *Keep at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners, Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report, and the Company's financial documents and other Company documents;*
12. *To hold and maintain the administrative books of the Company by the norms that apply to a Company;*
13. *Develop an accounting system by Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, mainly the functions of management, recording, storage, and supervision;*
14. *Provide periodic reports according to the method and*

sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;

15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
16. Merencanakan, mengelola, sekaligus mengendalikan kegiatan dan fungsi yang bersifat strategis, antara lain pengelolaan *cash management*, logistik, pengadaan, *capital expenditure* dan lainnya;
17. Merencanakan dan menyusun kebijakan strategis dan operasional yang belum ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan;
18. Menyusun piagam Direksi;
19. Menetapkan pedoman dan/atau kebijakan tata kelola kegiatan pengurusan Perseroan setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
20. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya di bidang Pasar Modal;
21. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan ditetapkan oleh RUPS.

*time by applicable regulations, as well as other words whenever requested by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations, especially rules in the Capital Market sector;*

15. *Prepare the organizational structure of the Company complete with details of its duties;*
16. *Planning, managing, as well as controlling strategic activities and functions, including cash management, logistics, procurement, capital expenditure, and others;*
17. *Plan and develop strategic and operational policies that have not been stipulated in the Company's Long Term Plan;*
18. *Prepare a charter for the Board of Directors;*
19. *Establish guidelines and/or policies for the management of the Company's management activities after obtaining prior approval from the Board of Commissioners;*
20. *Provide an explanation of all matters asked or requested by the Board of Commissioners by taking into account the laws and regulations, especially in the Capital Market sector;*
21. *Carry out other obligations by the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS.*

### Penilaian Kelayakan & Kepatutan (Fit & Proper Test) Direksi

Seluruh jajaran Direksi Perseroan adalah individu yang berkapabilitas tinggi. Untuk memastikannya, Perseroan mengikutsertakan seluruh anggota Direksi Perseroan dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*). Uji kelayakan ini dilakukan oleh Pemegang Saham dan PPM Manajemen sebagai pihak pelaksana eksternal. Seluruh anggota Direksi yang menjabat hingga akhir tahun 2022 sudah dinyatakan lulus setelah melalui uji kelayakan dan kepatutan yang dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

### Board of Directors' Fit & Proper Test

*All members of the Company's Board of Directors are competent individuals. The Company engages all members of the Company's Board of Directors in the Fit & Proper Test to ensure this. Shareholders in collaboration with PPM Manajemen carry out this fit and proper test as the external implementing party, for three consecutive years. All members of the Board of Directors who have served until the end of 2022 have passed this test, as scheduled below:*

Nama Name	Jabatan Position	Waktu Pelaksanaan Date
Kuntjara	Direktur Utama <i>President Director</i>	Maret 2022 <i>March 2022</i>
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Human Capital &amp; Risk Management</i>	November 2022 <i>November 2022</i>
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Director of Marketing &amp; Development</i>	Maret 2022 <i>March 2022</i>
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management <i>Director of Operation &amp; Supply Chain Management</i>	Mei 2021 <i>May 2021</i>
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi <i>Director of Engineering &amp; Production</i>	Maret 2022 <i>March 2022</i>





### Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru Tahun 2022

Program orientasi tentang Perseroan diberikan kepada anggota Direksi yang baru. Program ini dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat saling mengenal dan memahami Perseroan. Pelaksanaan orientasi Direksi meliputi hal-hal yang materinya meliputi antara lain aktivitas bisnis perusahaan, rencana jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, pedoman kerja Direksi, Board Charter Direksi, RKA Direksi, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, peraturan-peraturan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Direksi, serta pembagian tugas Direksi dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pada tahun 2022, telah dilaksanakan program orientasi Direksi kepada Bapak Kuntjara, Bapak Rija Judaswara dan Bapak Ahmad Fadli Kartajaya yang diselenggarakan pada 20 April 2022 dengan agenda Program Pengenalan Perusahaan kepada Pengurus PT Wijaya Karya Beton Tbk yang baru diangkat.

### Independensi Direksi

Direksi Perseroan haruslah terjaga independensinya dan terbebas dari tekanan atau benturan kepentingan apa pun saat mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis strategis dan operasional Perseroan. Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaganya, Perseroan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain Organ Perusahaan, pihak lain manapun dilarang intervensi dalam pengurusan Perusahaan atau mempengaruhi Direksi dalam menjalankan usaha Perusahaan;
2. Anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus usaha Perusahaan.

### Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022

Perseroan memahami peran besar Direksi sebagai kunci utama kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memfasilitasi Direksi dengan pelatihan, pendidikan, seminar, dan/atau workshop untuk meningkatkan kompetensi Direksi dengan pembaruan informasi mengenai perkembangan terkini dari industri dan bisnis maupun perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan adaptivitas Direksi terhadap dinamika bisnis Perseroan.

### Orientation Program for New Members of the Board of Directors in 2022

The Company provides orientation program to new members of the Board of Directors. This program is intended to introduce Directors who come from various backgrounds to each other and to the Company. The program provides material about business activities, short and long term plans, Board of Directors' work guidelines, Board of Directors' Charter, Board of Directors' RKA, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, other relevant regulations on the implementation of the Board of Directors' duties, as well as the Board of Directors' respective duties and other matters relating to their duties and responsibilities.

In 2022, the Board of Directors orientation program was held for Mr. Rija Judaswara and Mr. Ahmad Fadli Kartajaya on April 20, 2022. The agenda was Company Introduction Program for the Newly Appointed Management of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

### Board of Directors' Independence

The Board of Directors of the Company must maintain their independence and be free from any pressure or conflict of interest when making decisions related to the Company's strategic and operational business activities. In order for the Board of Directors to act as well as possible in the interest of the Company, it is important to maintain the Board of Directors' independence. Hence, the Company stipulates the following provisions:

1. Apart from the Company's Organs, any other party is prohibited from intervening in the management of the Company or influencing the Board of Directors in running the Company's business;
2. Members of the Board of Directors are prohibited to engage in activities that may interfere with their independence in managing the Company's business.

### Board of Directors Competency Development in 2022

The Company understands the big role of the Board of Directors as the main key to the Company's performance. Therefore, the Company facilitates the Board of Directors with training, education, seminars and/or workshops to improve the competence of the Board of Directors with updated information regarding the latest developments in industry and business as well as changes in applicable laws and regulations. This effort is expected to increase the adaptability of the Board of Directors to the dynamics of the Company's business.

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi selama tahun 2022 diungkapkan pada bab 'Profil Perusahaan', bagian 'Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern'.

### Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2022, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di bidang operasional, keuangan, dan penunjang usaha lainnya dengan optimal. Setiap kebijakan dan keputusan yang dikeluarkan Direksi di tahun berjalan terekam dalam Keputusan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi. Pada tahun 2022, beberapa kebijakan strategis Direksi adalah:

1. Kebijakan terkait proyek-proyek strategis baik di dalam maupun luar negeri.
2. Pelaksanaan kerja sama usaha (JV, JO, dan KSO) serta proyek-proyek strategis Perseroan.
3. Pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi Perseroan.
4. Kerja sama strategis dengan mitra usaha, perusahaan kontraktor, dan pelanggan (pemerintah, swasta, dan BUMN).
5. Peningkatan sinergi antar WIKA Group.
6. Pengambilalihan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.
7. Pengembangan mutu Produk Perseroan.
8. Peningkatan kompetensi pegawai.
9. Implementasi *Systems Application and Products In Data (SAP)* secara terintegrasi dengan WIKA.
10. Peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan.
11. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).
12. Pembentukan unit usaha baru berupa Wilayah Penjualan Luar Negeri (WPLN) dan Unit Ibu Kota Negara (IKN).

### Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi diimbau untuk menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak citra Perseroan, terutama tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kejahatan keuangan. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan komitmen yang mengatur secara komprehensif sejak proses nominasi hingga pengunduran diri anggota Direksi, terutama apabila terlibat dalam kejahatan keuangan maupun kegiatan-kegiatan yang menimbulkan benturan kepentingan dan berpotensi merugikan Perseroan.

*The competency development program followed by the Board of Directors in 2022 is disclosed in the chapter 'Company Profile', section 'Education and/or Training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Oversight Unit'.*

### Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties

*During 2022, the Board of Directors has optimally carried out their duties and responsibilities in the operational, financial and other business support sectors. Every policy and decision issued by the Board of Directors in the current year is recorded in the Decree of the Board of Directors, Circular Letters and Instructions of the Board of Directors. In 2022, several strategic policies of the Board of Directors are:*

1. *Policies related to strategic projects both at home and abroad.*
2. *Implementation of business cooperation (JV, JO, and KSO) as well as the Company's strategic projects.*
3. *Distribution of duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors of the Company.*
4. *Strategic cooperation with business partners, contractor companies, and customers (government, private sector, and SOE).*
5. *Increased synergy between WIKA Group.*
6. *Takeover of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.*
7. *Development of the Company's product quality.*
8. *Increasing employee competency.*
9. *Integrated Systems Application and Products In Data (SAP) implementation with WIKA.*
10. *Increasing the efficiency and effectiveness of the Company's performance.*
11. *Compilation of the Company's Budget Work Plan (RKAP).*
12. *Formation of new business units in the form of Overseas Sales Areas (WPLN) and National Capital City (IKN).*

### Policy Regarding Resignation of Members of the Board of Directors

*All members of the Board of Directors are urged to steer clear of actions that can adversely impact the Company's reputation, especially actions related to financial crimes. Therefore, the Company has established comprehensive policies and commitments that regulate the process of nomination to the resignation of members of the Board of Directors, particularly when involved in financial crimes or activities that cause conflicts of interest and have the potential to harm the Company.*



Ketentuan pengunduran diri Direksi diatur sesuai mekanisme yang dimuat dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan. Perseroan juga mewajibkan seluruh anggota Direksi untuk menandatangani pakta integritas secara berkala. Pada tahun 2022, masing-masing Direksi telah menandatangani pakta integritas pada tanggal 26 Januari 2022.

### Penilaian Kinerja Direksi

Performa Direksi berpengaruh signifikan terhadap performa Perseroan secara keseluruhan. Untuk itu, Perseroan secara seksama merumuskan kebijakan penilaian kinerja Direksi. Penilaian mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Adapun metode penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), *assessment* penerapan GCG (aspek Direksi), serta capaian *Key Performance Indicator* (KPI).

### Penilaian Kinerja Direksi melalui Mekanisme RUPS

Penilaian terhadap kinerja Direksi melalui mekanisme RUPS dilakukan dengan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan sebagai bentuk tanggung jawab atas pengurusan Direksi di sepanjang tahun buku. Evaluasi dan penilaian kinerja Direksi dilakukan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan kinerja kolejal yang mengacu pada kinerja Perseroan dan dituangkan dalam lembar persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh RUPS menjadi bagian tak terpisahkan dalam penentuan skema remunerasi dan kompensasi Direksi ataupun penentuan penunjukan kembali yang bersangkutan berdasarkan persetujuan RUPS.

*Provisions for the resignation of the Board of Directors are regulated according to the mechanism contained in the Company's Articles of Association and Board Manual. The Company also requires all members of the Board of Directors to sign an integrity pact on a regular basis. In 2022, each member of Board of Directors has signed an integrity pact on January 26, 2022.*

### Board of Directors Performance Assessment

*The performance of the Board of Directors has a significant effect on the overall performance of the Company. Therefore, the Company carefully formulates a policy for assessing the Board of Directors' performance. The assessment refers to the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The method is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism, assessing the implementation of GCG (aspects of the Board of Directors), as well as Key Performance Indicator (KPI) achievements.*

### Board of Directors Performance Assessment through GMS Mechanism

*Performance assessment of the Board of Directors through the GMS mechanism is carried out with the approval and ratification of the Financial Report and Annual Report as a form of responsibility for managing the Board of Directors throughout the financial year. Evaluation and assessment of the performance of the Board of Directors is carried out as a whole based on collegial performance considerations which refers to the Company's performance and is set forth in the approval sheet and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. The results of the performance evaluation of the Board of Directors by the GMS are an integral part in determining the remuneration and compensation scheme for the Board of Directors or determining the reappointment of those concerned based on the approval of the GMS.*

<p><b>Prosedur Penilaian Kinerja Direksi oleh RUPS</b> <i>Procedures for Board of Directors Performance Assessment by GMS</i></p>	<p>Pelaksanaan pengurusan dan pengelolaan perusahaan yang dijalankan Direksi selama tahun buku dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan untuk kemudian memperoleh pernyataan pembebasan sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) sampai dengan berakhirnya tahun buku. <i>The management of the Company by the Board of Directors during the fiscal year are reported to the Shareholders through the Annual GMS to obtain a statement of full release (volledig acquit et de charge) until the end of the fiscal year.</i></p>
<p><b>Kriteria Penilaian Kinerja Direksi oleh RUPS</b> <i>Criteria for Board of Directors Performance Assessment by GMS</i></p>	<p>RUPS menilai dan mengevaluasi kinerja Direksi dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan sebagai cerminan atas efektivitas pengurusan dan pengelolaan Direksi secara kolegal. <i>The GMS assesses and evaluates the performance of the Board of Directors by considering the performance of the Company as a reflection of the effectiveness of the management of the Board of Directors collegially.</i></p>
<p><b>Pihak yang Melakukan Assessment Assessor</b></p>	<p>Penilaian kinerja Direksi dalam RUPS dilakukan oleh Pemegang Saham. <i>The performance evaluation of the Board of Board of Directors in the GMS is carried out by the Shareholders.</i></p>
<p><b>Hasil Penilaian Kinerja Direksi oleh RUPS</b> <i>Results of Board of Directors Performance Assessment by GMS</i></p>	<p>RUPS telah menilai kinerja pengurusan Direksi secara kolegal dan menyatakan telah memberikan pembebasan pertanggungjawaban sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas pengurusan dan pengelolaan perusahaan yang dilakukan hingga akhir tahun buku. <i>The GMS has assessed the management performance of the Board of Directors collegially and stated that it has granted full release (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management of the Company that has been carried out until the end of the fiscal year.</i></p>

**Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Key Performance Indicator (KPI)**

Penilaian Kinerja Direksi secara Kolegal dan Individual dilakukan berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang telah disusun oleh Dewan Komisaris.

**Board of Directors Performance Assessment Based on Key Performance Indicator (KPI)**

*Assessment of the Board of Directors' Collegial and Individual Performance is carried out based on the Key Performance Indicator (KPI) that has been prepared by the Board of Commissioners.*

<p><b>Prosedur Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan KPI</b> <i>Procedures for Board of Directors Performance Assessment Based on KPI</i></p>	<p>Penilaian kinerja Direksi berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) disampaikan kepada RUPS dengan mempertimbangkan pada capaian KPI dan RKAP yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. <i>The assessment of the Board of Directors performance based on the Key Performance Indicator (KPI) is submitted to the GMS by taking into account the KPI and RKAP achievements that have been set at the beginning of the fiscal year.</i></p>
<p><b>Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI</b> <i>Criteria for Board of Directors Performance Assessment Based on KPI</i></p>	<p>Kriteria penilaian kinerja Direksi yang termuat dalam KPI meliputi 5 (lima) aspek, yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan dan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta. <i>The criteria for assessing the Board of Directors performance contained in the KPI include 5 (five) aspects, namely Economic and Social Values for Indonesia, Business Model Innovations, Leadership and Technology, Investment Improvement and Talent Development.</i></p>



<b>Pihak yang Melakukan Assessment</b> Assessor	Penilaian kinerja kolegial Direksi diukur berdasarkan RKAP termasuk di dalamnya Kontrak Manajemen yang disahkan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Direksi selalu direncanakan pada awal tahun dan dituangkan ke dalam RKAP dan KPI. <i>The collegial assessment of the Board of Directors performance is measured based on the Company's RKAP, including the Management Contract approved by the Board of Commissioners. The implementation of the duties of the Board of Directors is always planned at the beginning of the year and included into the RKAP and KPI.</i>
<b>Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI</b> Results of Board of Directors Performance Assessment Based on KPI	Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI terlampir pada tabel di bawah ini. <i>The results of the Board of Directors performance assessment based on KPI can be seen below.</i>

No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator	Formula Formula	Satuan Unit	Bobot Value	RKAP			s/d Triwulan IV Up to Quarter IV		
					Target Target	Nilai Value	Skor Ra Score	Realisasi Realization	Nilai Value	Skor Ra Score
<b>A. NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA</b> ECONOMIC AND SOCIAL VALUE FOR INDONESIA				<b>50</b>			<b>500</b>			<b>532</b>
1	EBITDA	Laba Bersih Perusahaan (LSP) + Bunga + Pajak + Depresiasi + Amortisasi periode tahun berjalan <i>Company Net Profit (LSP) + Interest + Tax + Depreciation + Amortization for the current year</i>	Miliar Rp Billion	9	470.44	10	90	516,67	11	99
2	Revenue Focus & Champion Segment	Ri/Ra Penjualan Tahun Berjalan <i>Ri/Ra Sales in Current Year</i>	%	9	90	10	90	88,67	10	90
3	Collection Period	Total piutang usaha/ Nilai Penjualan x 365 hari <i>Total collectibility/Total Sales x 365 days</i>	Hari Day	8	120	10	80	48,5	11	88
4	Market Share	Hasil Survei Pihak Independent terhadap Market Share WIKA Beton <i>Survey results from independent party on Wika Beton's market share</i>	%	7	30	10	70	40,6	11	77

No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator	Formula Formula	Satuan Unit	Bobot Value	RKAP			s/d Triwulan IV Up to Quarter IV		
					Target Target	Nilai Value	Skor Ra Score	Realisasi Realization	Nilai Value	Skor Ra Score
5	Perolehan Kontrak Baru <i>New Contract Acquisition</i>	Perolehan Kontrak Baru/Rencana Perolehan Kontrak Baru <i>New Contract Acquisition/New Contract Acquisition Plan</i>	%	9	100	10	90	92,09	10	90
6	<i>Project on time on budget</i>	Project tepat waktu dan tepat biaya/ Jumlah proyek <i>Project on time on budget/Total project</i>	%	8	80	10	80	91,66	11	88
<b>B. INOVASI MODEL BISNIS</b> <i>BUSINESS MODEL INNOVATION</i>				<b>18</b>			<b>180</b>			<b>198</b>
7	<i>CUSTOMER SATISFACTION INDEX</i>	Tingkat persepsi kepuasan pelanggan yang dilakukan melalui survei sesuai prosedur <i>The level of customer satisfaction perceptions conducted through a survey according to the procedure</i>	Index	6	4,20	10	60	4,30	11	66
8	<i>QHSE Excellence</i>	(Realisasi Score Rata-rata dari QPASS, QSML, 5R, RCA dan HSE Level) <i>Realization of Average Score from QPASS, QSML, 5R, RCA dan HSE Level</i>	%	6	90	10	60	120,57	11	66
9	<i>Innovation</i>	Jumlah Kontrak Baru yang diperoleh untuk Produk Inovasi Baru <i>Total New Contract for New Product Innovation</i>	Buah Piece	6	2	10	60	8	11	66
<b>C. KEPEMIMPINAN DAN TEKNOLOGI</b> <i>LEADERSHIP AND TECHNOLOGY</i>				<b>10</b>			<b>100</b>			<b>110</b>
10	Implementasi ERP <i>ERP Implementation</i>	Presentase Penggunaan ERP/ Target Penggunaan <i>Percentage of ERP Utilization/Utilization Target</i>	%	5	80	10	50	96,50	11	55





No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator	Formula Formula	Satuan Unit	Bobot Value	RKAP			s/d Triwulan IV Up to Quarter IV		
					Target Target	Nilai Value	Skor Ra Score	Realisasi Realization	Nilai Value	Skor Ra Score
11	Penggunaan Workin' Utilization	Presentase Penggunaan Workin'/ Target Penggunaan Percentage of Workin' Utilization/Utilization Target	%	5	75	10	50	85,56	11	55
<b>D. PENINGKATAN INVESTASI</b> INCREASED INVESTMENT				<b>11</b>			<b>110</b>			<b>121</b>
12	GCG Level	Skor hasil Assessment GCG GCG Assessment score	Index	6	90	10	60	90,75	11	66
13	Risk Maturity Level	Skor hasil Cross Assessment WIKA Group Cross Assessment WIKA Group score	Index	5	3,85	10	50	3,90	11	55
<b>E. PENGEMBANGAN TALENTA</b> LEADERSHIP AND GOVERNANCE PERFORMANCE				<b>11</b>			<b>110</b>			<b>116</b>
14	Millenial Top Talent	% Millenial top talent ≤ 42 Tahun (BOD-2) % Millenial top talent ≤ 42 Years Old (BOD-2)	%	6	10	10	60	23,29	11	66
15	Employee Engagement	Skor hasil survei independen Independent survey score	%	5	86	10	50	84,7	10	50
<b>Jumlah Total</b>				<b>100</b>			<b>1.000</b>			<b>1.077</b>

Keterangan/Description:

Realisasi hasil nilai audit eksternal, dirata-rata dalam satu tahun.

Realization of external audit assessment result, divided by one year.

Pencapaian Target Target Achievement	Nilai Value
$x \leq 60\%$	6
$60\% > x \leq 70\%$	7
$70\% > x \leq 80\%$	8
$80\% > x \leq 90\%$	9
$90\% > x \leq 100\%$	10
$x > 100\%$	11

### Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Assessment GCG

Untuk menilai kinerja Direksi, Perseroan menggunakan kriteria yang ditetapkan dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Di sisi lain, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

### Board of Directors Performance Assessment Based on GCG Assessment

In assessing the Board of Directors' performance, the Company uses the criteria set out in SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. On the other hand, the Company as a Public Company also refers to the Financial Services Authority Circular Letter Number: 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

<p><b>Prosedur Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Assessment GCG</b> <i>Board of Directors Performance Assessment Procedure Based on GCG Assessment</i></p>	<p>Penilaian implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan oleh penilai eksternal dengan periode penilaian penerapan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. <i>The assessment of the implementation of Good Corporate Governance is carried out by an external assessor with the implementation assessment period from January 1 to December 31, 2022.</i></p>
<p><b>Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Assessment GCG</b> <i>Performance Assessment Criteria for the Board of Directors based on GCG Assessment</i></p>	<p>Penilaian GCG mengacu pada kriteria yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN yang terdiri dari 6 (enam) Faktor/Aspek Penerapan GCG, 43 (empat puluh tiga) Indikator, dan 153 (seratus lima puluh tiga) Parameter, serta Faktor-Faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya sebanyak 568 (lima ratus enam puluh delapan) Faktor Uji Kesesuaian (FUK). <i>The GCG assessment refers to the criteria set out in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in SOE, consisting of 6 (six) GCG Implementation Factors/Aspects, 43 (forty three) Indicators, and 153 (one hundred and fifty three) Parameters, as well as 568 (five hundred and sixty eight) Conformity Test Factors (FUK).</i></p>
<p><b>Pihak yang Melakukan Assessment</b> <i>Assessor</i></p>	<p>Perseroan menunjuk pihak Asesor eksternal untuk mengukur penerapan GCG sesuai kriteria yang digunakan, yang diselingi dengan pengukuran penerapan GCG yang dilakukan oleh Asesor internal. <i>The Company appoints an External assessor to measure the implementation of GCG according to the criteria used, in concurrent with the measurement carried out by internal Assessor.</i></p>
<p><b>Hasil Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Assessment GCG</b> <i>Results of the Board of Directors Performance Assessment Based on GCG Assessment</i></p>	<p>Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan assessment GCG terlampir pada tabel di bawah ini. <i>The results of the Board of Directors' performance assessment based on GCG assessment are attached in the table below.</i></p>

No.	Indikator Indicators	Bobot Indikator Indicator Value	Tingkat Capaian Achievement Level (%)
1	Direksi melaksanakan program pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. <i>The Board of Directors carries out orientation and training/learning programs on an ongoing basis.</i>	1.089	100,00
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. <i>The Board of Directors distributes duties/functions, authorities, and responsibilities clearly.</i>	1.867	100,00
3	Direksi menyusun perencanaan Perseroan. <i>The Board of Directors prepares a Company plan.</i>	4.044	94,24



No.	Indikator Indicators	Bobot Indikator Indicator Value	Tingkat Capaian Achievement Level (%)
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan. <i>The Board of Directors plays a role in meeting the Company's performance targets.</i>	8.089	91,94
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan. <i>The Board of Directors exercises operational and financial controls on the implementation of company plans and policies.</i>	3.266	91,70
6	Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. <i>The Board of Directors carries out the management of the Company in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.</i>	0.778	100,00
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan stakeholders. <i>The Board of Directors engages in value-added relationships for the Company and stakeholders.</i>	6.689	98,85
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. <i>The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest for members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.</i>	1.089	76,22
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. <i>The Board of Directors ensures that the Company carries out information and communication disclosures in accordance with applicable laws and regulations and submits information to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders on time.</i>	1.089	78,60
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends the Board of Commissioners/Supervisory Board Meetings in accordance with the laws.</i>	1.556	94,99
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. <i>The Board of Directors is obliged to carry out quality and effective internal supervision.</i>	1.711	85,27
12	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif. <i>The Board of Directors performs quality and effective function of Corporate Secretary.</i>	1.711	82,76
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.</i>	2.022	100,00

### Penilaian Kinerja Komite Penunjang Direksi

Hingga 31 Desember 2022, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan organ pendukung Direksi lainnya.

### Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Directors

As of December 31, 2022, the Company's Board of Directors has not establish any committee under the Board of Directors. The implementation of the duties of the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Supervisory Unit (SPI) and other supporting organs of the Board of Directors.

## Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

### Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menyusun Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Pasal 14 Ayat (1) No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, yang dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

#### Rapat Dewan Komisaris

Ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
5. Panggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama atau salah seorang anggota Dewan Komisaris.
6. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan.
7. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan dari jumlah keseluruhan rapat Dewan Komisaris. Keputusan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara. Rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta didokumentasikan dengan baik.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

*The Company has drawn up Board of Commissioners' and Board of Directors' Manual pertaining to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises Article 14 Paragraph (1). Meetings of the Board of Commissioners/Supervisory Board are held at least 1 (one) time in 2 (two) months, which can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. While joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months.*

#### Board of Commissioners Meeting

General provisions for the Meeting of the Board of Commissioners are as follows:

1. Every policy and a strategic decision must be decided through a meeting of the Board of Commissioners with due observance of the applicable provisions.
2. Meetings of the Board of Commissioners must be held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months.
3. The meeting of the Board of Commissioners must be physically attended by all members of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.
4. The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.
5. The Board of Commissioners must schedule the meeting as referred to in points 2 and 4 for the following year before the end of the financial year.
6. At the scheduled meeting, as referred to in numbers 2 and 4, the meeting materials are submitted to the participants no later than 3 (three) days before the meeting is held.
7. If a meeting is held outside the schedule prepared as referred to in number 5, the meeting materials are submitted to the participants no later than before the meeting is held.

*Each member of the Board of Commissioners must attend at least one time in 2 months from the total number of meetings of the Board of Commissioners. The decision of the Board of Commissioners meeting is carried out based on deliberation and consensus, and if an agreement is not reached, the decision is made through the voting method. The terms of the meeting are stated in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion, signed by the chairman of the meeting, and well documented.*

*During 2022, the Board of Commissioners has held 12 (twelve) meetings with details of attendance as follows:*



### Periode 1 Januari 2022–18 April 2022

January 1, 2022–April 18, 2022 Period

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Priyo Suprobo	Pelaksana Tugas Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen <i>Acting President Commissioner and Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%

### Periode 18 April 2022–23 Agustus 2022

April 18, 2022–August 23, 2022 Period

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mursyid	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	2	2	100%
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%

### Periode 23 Agustus 2022–31 Desember 2022

August 23, 2022–December 31, 2022 Period

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Harum Akhmad Zuhdi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	5	5	100%
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	5	100%
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	5	100%
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5	5	100%
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5	5	100%

### Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat dan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dimuat dalam tabel sebagai berikut:

### Board of Commissioners Meeting Agenda

The agenda for the meeting and the attendance of the Board of Commissioners in the forum are contained in the following table:

No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners
1	01/RAKOM-DK/WB/2022	Kamis, 20 Januari 2022 <i>Thursday, January 20, 2022</i>	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Kinerja Perseroan Desember 2021 <i>1. Follow up on the previous meeting 2. Company Performance December 2021</i>	1. Priyo Suprobo 2. Indrieffouny Indra 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya
2	02/RAKOM-DK/WB/2022	Kamis, 22 Februari 2022 <i>Thursday, February 22, 2022</i>	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Kinerja Perseroan Januari 2022 <i>1. Follow up on the previous meeting 2. Company Performance January 2022</i>	1. Priyo Suprobo 2. Indrieffouny Indra 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya
3	03/RAKOM-DK/WB/2022	Jumat, 25 Maret 2022 <i>Friday, March 25, 2022</i>	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Kinerja Perseroan Februari 2022 <i>1. Follow up on the previous meeting 2. Company Performance February 2022</i>	1. Priyo Suprobo 2. Indrieffouny Indra 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya
4	04/RAKOM-DK/WB/2022	Rabu, 20 April 2022 <i>Wednesday, April 20, 2022</i>	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Kinerja Perseroan Maret 2022 3. Pengenalan Dewan Komisaris <i>1. Follow up on the previous meeting 2. Company Performance March 2022 3. Board of Commissioners' Orientation</i>	1. Mursyid 2. Priyo Suprobo 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya 5. Dadan Tri Yudianto
5	05/RAKOM-DK/WB/2022	Senin, 24 Mei 2022 <i>Monday, May 24, 2022</i>	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Kinerja Perseroan April 2022 <i>1. Follow up on the previous meeting 2. Company Performance April 2022</i>	1. Mursyid 2. Priyo Suprobo 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya 5. Dadan Tri Yudianto
6	06/RAKOM-DK/WB/2022	Selasa, 21 Juni 2022 <i>Tuesday, June 21, 2022</i>	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Kinerja Perseroan Mei 2022 <i>1. Follow up on the previous meeting 2. Company Performance May 2022</i>	1. Priyo Suprobo 2. Harno Trimadi 3. R. Permadi Mulajaya 4. Dadan Tri Yudianto
7	07/RAKOM-DK/WB/2022	Senin, 25 Juli 2022 <i>Monday, July 25, 2022</i>	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Kinerja Perseroan Juni 2022 <i>1. Follow up on the previous meeting 2. Company Performance June 2022</i>	1. Priyo Suprobo 2. Harno Trimadi 3. R. Permadi Mulajaya 4. Dadan Tri Yudianto





No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners
8	08/RAKOM-DK/WB/2022	Selasa, 30 Agustus 2022 <i>Tuesday, August 30, 2022</i>	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Kinerja Perseroan Juli 2022 <i>1. Follow up on the previous meeting 2. Company Performance July 2022</i>	1. Priyo Suprobo 2. Harno Trimadi 3. R. Permadi Mulajaya 4. Dadan Tri Yudianto
9	09/RAKOM-DK/WB/2022	Kamis, 29 September 2022 <i>Thursday, September 29, 2022</i>	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Kinerja Perseroan Agustus 2022 <i>1. Follow up on the previous meeting 2. Company Performance August 2022</i>	1. Priyo Suprobo 2. Harno Trimadi 3. R. Permadi Mulajaya 4. Dadan Tri Yudianto
10	10/RAKOM-DK/WB/2022	Kamis, 27 Oktober 2022 <i>Thursday, October 27, 2022</i>	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Kinerja Perseroan September 2022 3. Pengenalan Dewan Komisaris <i>1. Follow up on the previous meeting 2. Company Performance September 2022 3. Board of Commissioners' Orientation</i>	1. Harum Akhmad Zuhdi 2. Priyo Suprobo 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya 5. Dadan Tri Yudianto
11	11/RAKOM-DK/WB/2022	Senin, 28 November 2022 <i>Monday, November 28, 2022</i>	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Kinerja Perseroan Oktober 2022 3. Pembahasan Rancangan RKAP 2023 dan RJPP Tahun 2023 - 2027 <i>1. Follow up on the previous meeting 2. Company Performance October 2022 3. Discussion on the Preparation of RKAP 2023 and RJPP 2023-2027</i>	1. Harum Akhmad Zuhdi 2. Priyo Suprobo 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya 5. Dadan Tri Yudianto
12	12/RAKOM-DK/WB/2022	Jumat, 16 Desember 2022 <i>Friday, December 16, 2022</i>	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Kinerja Perseroan November 2022 3. Pengesahan RKAP Tahun 2023 <i>1. Follow up on the previous meeting 2. Company Performance October 2022 3. Ratification of RKAP 2023</i>	1. Harum Akhmad Zuhdi 2. Priyo Suprobo 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya 5. Dadan Tri Yudianto

### Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat atau yang diwakili dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang mengacu kepada *Board Manual* dan Anggaran Dasar yang berlaku. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka usul dianggap ditolak. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya. Hasil rapat termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Selama tahun 2022, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 25 (dua puluh lima) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

### Board of Directors Meeting

*Board of Directors meeting are held regularly at least 1 (once) a month or at any time when deemed necessary. The Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total members of the current Board of Directors or represented at the meeting. Board of Directors meeting decision must be taken based on deliberation for consensus which refers to the applicable Board Manual and Articles of Association. If the agree and disagree votes are balanced, the proposal is considered rejected. Each member of the Board of Directors has the right to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for the member he represents. The results of the meeting, including in the event of a dissenting opinion, must be recorded in the minutes of the meeting, signed by the chairman of the meeting and properly documented.*

*During 2022, the Board of Directors held 25 (twenty five) meetings with the attendance level of each member of the Board of Directors as follows:*

### Periode 1 Januari 2022-18 April 2022

*January 1, 2022-April 18, 2022 Period*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hadian Pramudita	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	4	100%
Kuntjara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Director of Marketing &amp; Development</i>	4	4	100%
Imam Sudyono	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Human Capital &amp; Risk Management</i>	4	4	100%
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi <i>Director of Engineering &amp; Production</i>	4	4	100%
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management <i>Director of Operation &amp; Supply Chain Management</i>	4	4	100%



### Periode 18 April 2022–31 Desember 2022

April 18, 2022–December 31, 2022 Period

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Kuntjara	Direktur Utama President Director	21	21	100%
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran & Pengembangan Director of Marketing & Development	17	17	100%
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital & Risk Management	17	17	100%
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi Director of Engineering & Production	21	21	100%
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management Director of Operation & Supply Chain Management	21	21	100%

### Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat dan kehadiran Direksi dalam rapat dimuat dalam tabel sebagai berikut:

### Board of Directors Meeting Agenda

The agenda for the meeting and the attendance of the Board of Directors in the meeting is described in the following table:

No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Direksi Member of the Board of Directors
1	MJ.01.01/WB- 0A.0026/2022	17 Januari 2022 January 17, 2022	Pencapaian Kinerja dan Piutang Perseroan s.d. bulan Desember 2021. Achievement of Performance and Receivables up to December 2021.	1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Kuntjara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
2	MJ.01.01/WB- 0A.0027/2022	17 Februari 2022 February 17, 2022	1. Tindak Lanjut Pembahasan Rapat Yang Lalu: a. Penyampaian QHSE Culture; b. Update ERP Covid-19 WIKA Beton; c. Persiapan Aksi Korporasi Akuisisi WPG; d. Realisasi Omzet Kontrak Baru s.d Januari 2022 dan Proyeksi s.d Maret 2022; e. Kinerja Hasil Usaha Januari 2022 dan Prognosa Maret 2022 serta update Piutang dan Cashflow s.d. 14 Februari 2022. 2. Rencana Kegiatan HUT WTON Ke-25	1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Kuntjara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo

No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Direksi Member of the Board of Directors
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on the previous meeting discussion:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. QHSE Culture presentation;</li> <li>b. WIKA Beton Covid-19 ERP update;</li> <li>c. Preparation for Corporate Action, WPG Acquisition;</li> <li>d. Realization of New Contract until January 2022 and Projection until March 2022;</li> <li>e. January 2022 Operating Results Performance and March 2022 Prognosis as well as updates on Receivables and Cashflow up to February 14, 2022.</li> </ol> </li> <li>2. Activity Plan for the 25th WTON Anniversary</li> </ol>	
3	MJ.01.01/WB- OA.0028/2022	29 Maret 2022 March 29, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian QHSE Culture;</li> <li>2. Update ERP Covid-19;</li> <li>3. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan Persiapan Aksi Korporasi Akuisisi WPG;</li> <li>b. Rencana Pembangunan Mobile Plant di Palu;</li> <li>c. Rencana Pembentukan Komite Risiko Investasi;</li> </ol> </li> <li>4. Realisasi Omzet Kontrak Baru s.d. Februari 2022 dan Proyeksi s.d. Maret-Juni 2022 serta Rencana Perolehan Proyek Ibu Kota Negara (IKN);</li> <li>5. Kinerja Hasil Usaha Februari 2022 dan Prognosa Maret-Juni 2022, update Piutang serta Cash Flow s.d. 29 Maret 2022;</li> <li>6. Update Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. QHSE Culture presentation;</li> <li>2. Updated ERP Covid-19;</li> <li>3. Follow up on the previous meeting:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. WPG Acquisition Corporate Action Preparation Report;</li> <li>b. Mobile Plant Development Plan in Palu;</li> <li>c. Plan to Establish Investment Risk Committee;</li> </ol> </li> <li>4. Realization of New Contract until February 2022 and Projection up to. March-June 2022 and the Acquisition Plan of IKN;</li> <li>5. Performance of February 2022 Operational Results and Prognosis March-June 2022, update of Receivables and Cash Flow up to March 29, 2022;</li> <li>6. Update on the preparation for the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hadian Pramudita</li> <li>2. Imam Sudiyono</li> <li>3. Kuntjara</li> <li>4. Sidiq Purnomo</li> <li>5. Taufik Dwi Wibowo</li> </ol>



No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Direksi Member of the Board of Directors
4	MJ.01.01/WB- 0A.0033/2022	5 April 2022 <i>April 5, 2022</i>	Tindak lanjut rapat yang lalu: 1. Rencana Pembangunan <i>Mobile Plant</i> di Palu; 2. Update Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021. <i>Follow up on the previous meeting:</i> 1. <i>Mobile Plant Development Plan in Palu;</i> 2. <i>Update on the preparation for the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</i>	1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Kuntjara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
5	MJ.01.01/WB- 0A.0045/2022	20 April 2022 <i>April 20, 2022</i>	Pengenalan Perseroan kepada Pengurus Perseroan yang Baru Diangkat. <i>The Company's introduction to the Newly Appointed Management of the Company.</i>	1. Kuntjara 2. Ahmad Fadli Kartajaya 3. Rija Judaswara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
6	MJ.01.01/WB- 0A.0053/2022	19 Mei 2022 <i>May 19, 2022</i>	1. Realisasi Omzet Kontrak Baru s.d. 31 April 2022 dan <i>Backbone</i> Omzet Kontrak serta Proyeksi s.d. bulan Juni dan bulan Desember 2022; 2. Kinerja Hasil Usaha s.d. 31 April 2022, Prognosa Juni-September-Desember 2022, Update Piutang dan <i>Cash Flow</i> ; dan 3. Rencana Implementasi <i>System Application and Product (SAP)</i> di WIKA Beton. <i>1. Realization of New Contract until April 31, 2022 and Contract Backbone and Projections up to June and December 2022;</i> <i>2. Performance of Business Results up to April 31, 2022, Prognosis June-September-December 2022, Receivables and Cash Flow Update; and</i> <i>3. System Application and Product (SAP) Implementation Plan at WIKA Beton.</i>	1. Kuntjara 2. Ahmad Fadli Kartajaya 3. Rija Judaswara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
7	MJ.01.01/WB- 0A.0064/2022	7 Juni 2022 <i>June 7, 2022</i>	Pembahasan Piutang dan Risiko <i>Impairment</i> . <i>Discussion of Receivables and Impairment Risk.</i>	1. Kuntjara 2. Ahmad Fadli Kartajaya 3. Rija Judaswara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
8	MJ.01.01/WB- 0A.0065/2022	8 Juni 2022 <i>June 8, 2022</i>	Potensi Proyek Pasar IKN. <i>Potential of IKN Market Project.</i>	1. Kuntjara 2. Ahmad Fadli Kartajaya 3. Rija Judaswara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo

No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Direksi Member of the Board of Directors
9	MJ.01.01/WB- 0A.0069/2022	21 Juni 2022 <i>June 21, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Knowledge Management Sharing (QSHE Sharing);</li> <li>2. Pemaparan Area of Improvement Hasil Assessment GCG BPKP 2021;</li> <li>3. Tindak lanjut rapat yang lalu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Realisasi Omzet Kontrak s.d. bulan Mei 2022 dan Prognosa Omzet Kontrak 2022;</li> <li>b. Realisasi Kinerja Hasil Usaha s.d. bulan Mei dan Prognosa 2022 serta Langkah-Langkah Strategis Pencapaiannya;</li> <li>c. Potensi dan Sasaran Ibu Kota Negara (IKN);</li> <li>d. Arah Pengembangan dan Clusterisasi Anak Perusahaan/Strategi Parenting Control.</li> </ol> </li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Knowledge Management Sharing (QSHE Sharing);</li> <li>2. Presentation of the Area of Improvement on the Results of the 2021 BPKP GCG Assessment;</li> <li>3. Follow up on the previous meeting:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Realization of Contract until May 2022 and 2022 Contract Prognosis;</li> <li>b. Realization of Business Results Performance up to May and the 2022 Prognosis and Strategic Steps to Achieve It;</li> <li>c. Potential and Targets of the State Capital (IKN);</li> <li>d. Development Direction and Subsidiary Clusterization/Parenting Control Strategy.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuntjara</li> <li>2. Ahmad Fadli Kartajaya</li> <li>3. Rija Judaswara</li> <li>4. Sidiq Purnomo</li> <li>5. Taufik Dwi Wibowo</li> </ol>
10	MJ.01.01/WB- 0A.0091/2022	6 Juli 2022 <i>July 6, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat yang lalu mengenai Update Piutang;</li> <li>2. Inovasi Produk Baru oleh Manajer Divisi Engineering;</li> <li>3. Evaluasi Third Party Logistik (3PL) oleh Manajer Divisi SCM;</li> <li>4. Rencana Perubahan Jalur Cylinder Pile Menjadi Jalur Putar di PPB Lampung Selatan oleh Manajer Divisi Produksi Precast.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on the previous meeting regarding Receivables Update;</li> <li>2. New Product Innovation by Engineering Division Manager;</li> <li>3. Evaluation of Third Party Logistics (3PL) by the SCM Division Manager;</li> <li>4. The Planned Change of the Cylinder Pile Line to a Turning Line at PPB South Lampung by the Manager of the Precast Production Division.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuntjara</li> <li>2. Ahmad Fadli Kartajaya</li> <li>3. Rija Judaswara</li> <li>4. Sidiq Purnomo</li> <li>5. Taufik Dwi Wibowo</li> </ol>





No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Direksi Member of the Board of Directors
11	MJ.01.01/WB-0A.0092/2022	28 Juli 2022 July 28, 2022	Tinjauan Kinerja <i>Crushing Plant</i> Bogor. <i>Bogor Crushing Plant Performance Review.</i>	1. Kuntjara 2. Ahmad Fadli Kartajaya 3. Rija Judaswara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
12	MJ.01.01/WB-0A.0097/2022	15 Agustus 2022 August 15, 2022	Laporan Hasil Kinerja Usaha s.d. Bulan Juli 2022. <i>Business Performance Result Report up to July 2022.</i>	1. Kuntjara 2. Ahmad Fadli Kartajaya 3. Rija Judaswara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
13	MJ.01.01/WB-0A.0098/2022	18 Agustus 2022 August 18, 2022	1. Penyampaian QSHE <i>Sharing</i> ; 2. Laporan Piutang, <i>Cash Flow</i> dan <i>Impairment</i> ; 3. Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).  1. <i>Presentation of QSHE Sharing</i> ; 2. <i>Accounts Receivable, Cash Flow and Impairment Reports</i> ; 3. <i>Preparation for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).</i>	1. Kuntjara 2. Ahmad Fadli Kartajaya 3. Rija Judaswara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
14	MJ.01.01/WB-0A.0105/2022	22 Agustus 2022 August 22, 2022	1. Laporan Evaluasi atas Risiko <i>Impairment</i> ; 2. Rencana Penyesuaian <i>Grading</i> Pegawai Terampil; dan 3. Usulan Pengurus PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.  1. <i>Evaluation Report on Impairment Risk</i> ; 2. <i>Expert Employee Grading Adjustment Plan</i> ; and 3. <i>Proposal from the Management of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.</i>	1. Kuntjara 2. Ahmad Fadli Kartajaya 3. Rija Judaswara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
15	MJ.01.01/WB-0A.0106/2022	23 Agustus 2022 August 23, 2022	Kajian dan Rekomendasi <i>Crushing Plant</i> Bogor. <i>Bogor Crushing Plant Studies and Recommendations.</i>	1. Kuntjara 2. Ahmad Fadli Kartajaya 3. Rija Judaswara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
16	MJ.01.01/WB-0A.0115/2022	31 Agustus 2022 August 31, 2022	Rencana Pembentukan <i>Special Purpose Vehicle</i> (SPV) Produksi Beton di Ibu Kota Negara (IKN). <i>Plans to Establish a Special Purpose Vehicle (SPV) for Concrete Production in the National Capital City (IKN).</i>	1. Kuntjara 2. Ahmad Fadli Kartajaya 3. Rija Judaswara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo

No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Direksi Member of the Board of Directors
17	MJ.01.01/WB- 0A.0123/2022	20 September 2022 <i>September 20, 2022</i>	1. Penyampaian QHSE Sharing; 2. Laporan Piutang, Cash Flow dan Evaluasi Risiko Impairment dan Timeline RKAP 2023; dan 3. Exit Strategy atas Saldo Persediaan Produk Jadi.  <i>1. Presentation of QHSE Sharing;            2. Accounts Receivable Report, Cash Flow and Impairment Risk Evaluation and RKAP 2023 Timeline; And            3. Exit Strategy on Finished Product Inventory Balance.</i>	1. Kuntjara 2. Ahmad Fadli Kartajaya 3. Rija Judaswara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
18	MJ.01.01/WB- 0A.0150/2022	26 Oktober 2022 <i>October 26, 2022</i>	Tindak lanjut arahan Dewan Komisaris. <i>Follow up the Board of Commissioners' recommendations.</i>	1. Kuntjara 2. Ahmad Fadli Kartajaya 3. Rija Judaswara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
19	MJ.01.01/WB- 0A.0151/2022	8 November 2022 <i>November 8, 2022</i>	1. Realisasi Omzet Kontrak (OK) Baru sampai dengan bulan Oktober 2022; 2. Update Piutang dan Keuangan sampai dengan dengan 4 November 2022; 3. Update Persiapan Self Assessment GCG dan Progres Pindah Kantor Divisi Jasa Spesialis serta Divisi Readymix dan Material.  <i>1. Realization of New (OK) Contract until October 2022;            2. Receivables and Finance Update up to November 4, 2022;            3. Update on Preparation of GCG Self Assessment and Progress of Moving Offices to Specialist Services Division and Readymix and Materials Division.</i>	1. Kuntjara 2. Ahmad Fadli Kartajaya 3. Rija Judaswara 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo



No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Direksi Member of the Board of Directors
20	MJ.01.01/WB- 0A.0159/2022	14 November 2022 <i>November 14, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Prognosa Omzet Kontrak (OK) dan Omzet Penjualan (OP) sampai dengan bulan Desember 2022 PT Wijaya Karya Pracetak Gedung;</li> <li>2. Penyampaian Prognosa Omzet Kontrak (OK) dan Omzet Penjualan (OP) sampai dengan bulan Desember 2022 Divisi Jasa Spesialis dan Divisi Readymix dan Material;</li> <li>3. Evaluasi Produksi, Efisiensi dan Proyeksi sampai dengan bulan Desember 2022.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Presentation of Prognosis of Contract (OK) and Sales (OP) until December 2022 PT Wijaya Karya Pracetak Gedung;</i></li> <li>2. <i>Submission of Prognosis of Contract (OK) and Sales (OP) until December 2022 Specialist Services Division and Readymix and Materials Division;</i></li> <li>3. <i>Evaluation of Production, Efficiency and Projections up to December 2022</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuntjara</li> <li>2. Ahmad Fadli Kartajaya</li> <li>3. Rija Judaswara</li> <li>4. Sidiq Purnomo</li> <li>5. Taufik Dwi Wibowo</li> </ol>
21	MJ.01.01/WB- 0A.0164/2022	21 November 2022 <i>November 21, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian kinerja hasil usaha dan Prognosa WIKA Kraton;</li> <li>2. Laporan Progres Sertifikasi Lahan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Submission of business results and Prognosis of WIKA Kraton;</i></li> <li>2. <i>Land Certification Progress Report</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuntjara</li> <li>2. Ahmad Fadli Kartajaya</li> <li>3. Rija Judaswara</li> <li>4. Sidiq Purnomo</li> <li>5. Taufik Dwi Wibowo</li> </ol>
22	MJ.01.01/WB- 0A.0165/2022	24 November 2022 <i>November 24, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian QHSE Sharing;</li> <li>2. Laporan <i>quality</i> atas Pabrik Lampung Selatan, Boyolali dan Makassar;</li> <li>3. Piutang, <i>Cash Flow</i>, Evaluasi Risiko <i>Impairment</i> dan Pola Pembayaran Tahun 2023;</li> <li>4. Update Progres Implementasi SAP;</li> <li>5. Laporan Progres Sertifikasi Lahan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Presentation of QHSE Sharing;</i></li> <li>2. <i>Quality reports on the South Lampung, Boyolali and Makassar factories;</i></li> <li>3. <i>Receivables, Cash Flow, Impairment Risk Evaluation and Payment Patterns for 2023;</i></li> <li>4. <i>SAP Implementation Progress Update;</i></li> <li>5. <i>Land Certification Progress Report.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuntjara</li> <li>2. Ahmad Fadli Kartajaya</li> <li>3. Rija Judaswara</li> <li>4. Sidiq Purnomo</li> <li>5. Taufik Dwi Wibowo</li> </ol>

No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Direksi Member of the Board of Directors
23	MJ.01.01/WB- 0A.0169/2022	12 Desember 2022 <i>December 12, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prognosa KPI sampai dengan bulan Desember 2022;</li> <li>2. Rencana Pencairan Termin, <i>Cash Flow</i>, dan <i>Update</i> Pemulihan atas Piutang bulan Desember 2022.</li> </ol> <p><i>1. KPI Prognosis up to December 2022; 2. Planned Disbursement of Terms, Cash Flows, and Recoveries Update on Receivables in December 2022.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuntjara</li> <li>2. Ahmad Fadli Kartajaya</li> <li>3. Rija Judaswara</li> <li>4. Sidiq Purnomo</li> <li>5. Taufik Dwi Wibowo</li> </ol>
24	MJ.01.01/WB- 0A.0173/2022	21 Desember 2022 <i>December 21, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian QHSE Sharing;</li> <li>2. Rencana Pencairan Termin, Prognosa <i>Cash Flow</i> s.d. Desember 2022 dan <i>Update</i> Penyelesaian Piutang;</li> <li>3. Penyampaian Progres SPV IKN.</li> </ol> <p><i>1. Presentation of QHSE Sharing; 2. Term Disbursement Plan, Cash Flow Prognosis up to December 2022 and Receivable Settlement Update; 3. Submission of SPV IKN Progress.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuntjara</li> <li>2. Ahmad Fadli Kartajaya</li> <li>3. Rija Judaswara</li> <li>4. Sidiq Purnomo</li> <li>5. Taufik Dwi Wibowo</li> </ol>
25	MJ.01.01/WB- 0A.0174/2022	27 Desember 2022 <i>December 27, 2022</i>	<p>Progres Implementasi <i>System Application and Product in Data Processing (SAP)</i>.</p> <p><i>Progress of System Application and Product Implementation in Data Processing (SAP).</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuntjara</li> <li>2. Ahmad Fadli Kartajaya</li> <li>3. Rija Judaswara</li> <li>4. Sidiq Purnomo</li> <li>5. Taufik Dwi Wibowo</li> </ol>



### Keputusan Direksi Di Luar Rapat

Mengacu pada Pasal 19 ayat (17) dan (18) Anggaran Dasar Perseroan, Direksi juga dapat mengambil keputusan sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan Ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan seluruh anggota Direksi yang sedang menjabat memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut. Adapun keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Selama tahun 2022, terdapat agenda yang diputuskan Direksi melalui Keputusan Direksi Di Luar Rapat (*Circular Resolution*), antara lain:

### Board of Directors Circular Resolution

Based on Article 19 paragraph (17) and (18) of the Company's Articles of Association, the Board of Directors may also make decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have received written notification and all current members of the Board of Directors give their approval on written proposal and sign the decision. The decisions is equal to the decisions made through Board of Directors Meeting.

During 2022, the Board of Directors Circular Resolutions are described in the following table:

No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda Keputusan Decision Agenda
1	MJ.01.01/WB-0A.0010/2022	27 Januari 2022 January 27, 2022	Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas Kredit PT Bank BRI (Persero) Tbk <i>Extension and Change of PT Bank BRI (Persero) Tbk Credit Facility</i>
2	MJ.01.01/WB-0A.0011/2022	3 Februari 2022 February 3, 2022	Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas Kredit PT Bank DKI <i>Extension and Change of PT Bank DKI Credit Facility</i>
3	MJ.01.01/WB-0A.0084/2022	11 Februari 2022 February 11, 2022	Pembentukan Kerja Sama Operasi PT Wijaya Karya Beton Tbk dan PT Murni Konstruksi Indonesia (WIKA Beton-Murni KSO) <i>Formation of Joint Operations between PT Wijaya Karya Beton Tbk and PT Murni Konstruksi Indonesia (WIKA Beton-Murni KSO)</i>
4	MJ.01.01/WB-0A.0032/2022	5 April 2022 April 5, 2022	Perpanjangan Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank CIMB Niaga Tbk <i>Extension and Change of PT Bank CIMB Niaga Tbk Credit Facility</i>
5	MJ.01.01/WB-0A.0057/2022	19 April 2022 April 19, 2022	Persetujuan Keputusan Mata Acara RUPST Tahun Buku 2021 PT Citra Lautan Teduh <i>Approval of PT Citra Lautan Teduh's AGMS Agenda Resolutions for Fiscal Year 2021</i>
6	MJ.01.01/WB-0A.0058/2022	19 April 2022 April 19, 2022	Persetujuan Keputusan Mata Acara RUPST Tahun Buku 2021 PT Wijaya Karya Komponen Beton <i>Approval of PT Wijaya Karya Krakatau Beton's AGMS Agenda Resolutions for Fiscal Year 2021</i>
7	MJ.01.01/WB-0A.0059/2022	19 April 2022 April 19, 2022	Persetujuan Keputusan Mata Acara RUPST Tahun Buku 2021 PT Wijaya Karya Krakatau Beton <i>Approval of PT Wijaya Karya Krakatau Beton's AGMS Agenda Resolutions for Fiscal Year 2021</i>
8	MJ.01.01/WB-0A.0011/2022	28 April 2022 April 28, 2022	Perubahan Spesimen Fasilitas Kredit PT Bank CIMB Niaga Tbk <i>Changes in Specimen Credit Facility of PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>

No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda Keputusan Decision Agenda
9	MJ.01.01/WB-0A.0056/2022	28 April 2022 April 28, 2022	Perubahan Perjanjian Kredit PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk <i>Changes to the Credit Agreement of PT Bank Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk</i>
10	MJ.01.01/WB-0A.0049/2022	6 Mei 2022 May 6, 2022	Usulan Perubahan Komisaris PT Citra Lautan Teduh <i>Proposed Changes to the Commissioner of PT Citra Lautan Teduh</i>
11	MJ.01.01/WB-0A.0059/2022	28 Mei 2022 May 28, 2022	Persetujuan Keputusan Mata Acara RUPST Tahun Buku 2021 PT Wijaya Karya Krakatau Beton <i>Approval of PT Wijaya Karya Krakatau Beton's AGMS Agenda Resolutions for Fiscal Year 2021</i>
12	MJ.01.01/WB-0A.0062/2022	7 Juni 2022 June 7, 2022	Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Extension of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Credit Facility</i>
13	MJ.01.01/WB-0A.0063/2022	8 Juni 2022 June 8, 2022	Rencana Pengambilalihan Saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung <i>Plan to Acquisition of Shares of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
14	MJ.01.01/WB-0A.0066/2022	14 Juni 2022 June 14, 2022	Perubahan Spesimen Fasilitas Kredit PT Bank Permata Tbk <i>Changes in Specimen Credit Facility of PT Bank Permata Tbk</i>
15	MJ.01.01/WB-0A.0088/2022	19 Juli 2022 July 19, 2022	Persetujuan Perubahan Pengurus PT Wijaya Karya Komponen Beton <i>Approval of changes to the management of PT Wijaya Karya Komponen Beton</i>
16	MJ.01.01/WB-0A.0152/2022	20 Juli 2022 July 20, 2022	Remunerasi Pengurus PT Citra Lautan Teduh <i>Remuneration for the Management of PT Citra Lautan Teduh</i>
17	MJ.01.01/WB-0A.0154/2022	20 Juli 2022 July 20, 2022	Remunerasi Pengurus PT Wijaya Karya Komponen Beton <i>Remuneration for the Management of PT Wijaya Karya Komponen Beton</i>
18	MJ.01.01/WB-0A.0153/2022	20 Juli 2022 July 20, 2022	Remunerasi Pengurus PT Wijaya Karya Krakatau Beton <i>Remuneration for the Management of PT Wijaya Karya Krakatau Beton</i>
19	MJ.01.01/WB-0A.0079/2022	13 Juni 2022 June 13, 2022	Persetujuan Perpanjangan Cash Loan dan Non Cash Loan PT Wijaya Karya Komponen Beton <i>Approval for Cash Loan and Non-Cash Loan Extensions for PT Wijaya Karya Components Beton</i>
20	MJ.01.01/WB-0A.0102/2022	8 Agustus 2022 August 8, 2022	Perpanjangan Perjanjian Fasilitas Kredit PT Citra Lautan Teduh <i>Extension of PT Citra Lautan Teduh Credit Facility</i>
21	MJ.01.01/WB-0A.0099/2022	15 Agustus 2022 August 15, 2022	Perpanjangan Fasilitas Kredit PT Bank Permata Tbk <i>Extension of PT Bank Permata Tbk Credit Facility</i>
22	MJ.01.01/WB-0A.0114/2022	26 Agustus 2022 August 26, 2022	Penyusunan Feasibility Study Rencana Pembentukan SPV Produksi Beton di IKN <i>Preparation of a Feasibility Study Plan for the Formation of a Concrete Production SPV at IKN</i>
23	MJ.01.01/WB-0A.0112/2022	30 Agustus 2022 August 30, 2022	Perpanjangan Perjanjian Fasilitas Kredit Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk <i>Extension of Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk Credit Facility Agreement</i>





No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda Keputusan Decision Agenda
24	MJ.01.01/WB-0A.0144/2022	31 Agustus 2022 August 31, 2022	Kebijakan Mekanisme Pembayaran dari SCF menjadi Transfer Tunai kepada Mitra Kerja <i>The Payment Mechanism Policy from SCF to Cash Transfers to Business Partners</i>
25	MJ.01.01/WB-0A.0122/2022	21 September 2022 September 21, 2022	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Citra Lautan Teduh <i>Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Citra Lautan Teduh</i>
26	MJ.01.01/WB-0A.0124/2022	21 September 2022 September 21, 2022	Pemberian Fasilitas Kredit Indonesia Eximbank <i>Provision of Indonesia Eximbank Credit Facility</i>
27	MJ.01.01/WB-0A.0085/2022	26 Juli 2022 July 26, 2022	Perubahan Pengurus PT Wijaya Karya Pracetak Gedung <i>Changes in the Management of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
28	MJ.01.01/WB-0A.0125/2022	23 September 2022 September 23, 2022	Perpanjangan Masa Jabatan Komisaris Utama PT Wijaya Karya Komponen Beton <i>Extension of Term of Office of PT Wijaya Karya Komponen Beton's President Commissioner</i>
29	MJ.01.01/WB-0A.0126/2022	23 September 2022 September 23, 2022	Pengakhiran Kerjasama Operasi PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan PT Ragam Usaha Prima Mandiri (WIKARAGAM KSO) <i>Termination of the Joint Operation of PT Wijaya Karya Beton Tbk with PT Ragam Usaha Prima Mandiri (WIKARAGAM KSO)</i>
30	MJ.01.01/WB-0A.0129/2022	26 September 2022 September 23, 2022	Pemberian Fasilitas Perbankan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung <i>Provision of Banking Facilities for PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
31	MJ.01.01/WB-0A.0134/2022	19 Oktober 2022 October 19, 2022	Pemutakhiran Pedoman GCG <i>GCG Guidelines Update</i>
32	MJ.01.01/WB-0A.0143/2022	31 Oktober 2022 October 31, 2022	Perpanjangan Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Extension of Credit Facility PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
33	MJ.01.01/WB-0A.0157/2022	31 Oktober 2022 October 31, 2022	Remunerasi Pengurus PT Wijaya Karya Pracetak Gedung <i>Remuneration for Management of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
34	MJ.01.01/WB-0A.0161/2022	14 November 2022 November 14, 2022	Pemberian Fasilitas Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) <i>Provision of Credit Facility for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)</i>
38	MJ.01.01/WB-0A.0181/2022	26 Desember 2022 December 26, 2022	Penambahan Pengurus PT Wijaya Karya Pracetak Gedung <i>Additional management of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk memperkuat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dan mendiskusikan isu terkini terkait Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat gabungan rutin, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Hingga 31 Desember 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan sebanyak 12 kali dengan rekapitulasi tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

### Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

To strengthen coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors and to discuss current issues related to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold regular coordination meetings, at least 1 (once) in a month. As of December 31, 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted 12 meetings with the following recapitulation of attendance and meeting agenda:

#### Periode 1 Januari 2022-18 April 2022

January 1, 2022-April 18, 2022 Period

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Priyo Suprobo	Pelaksana Tugas Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen <i>Acting President Commissioner and Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Hadian Pramudita	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Kuntjara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Director of Marketing &amp; Development</i>	3	3	100%
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Human Capital &amp; Risk Management</i>	3	3	100%
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi <i>Director of Engineering &amp; Production</i>	3	3	100%
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management <i>Director of Operation &amp; Supply Chain Management</i>	3	3	100%



### Periode 18 April 2022–23 Agustus 2022

April 18, 2022–August 23, 2022 Period

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mursyid	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Kuntjara	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	4	100%
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Director of Marketing &amp; Development</i>	4	4	100%
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Human Capital &amp; Risk Management</i>	4	4	100%
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi <i>Director of Engineering &amp; Production</i>	4	4	100%
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & <i>Supply Chain</i> Management <i>Director of Operation &amp; Supply Chain Management</i>	4	4	100%

### Periode 23 Agustus 2022–31 Desember 2022

August 23, 2022–December 31, 2022 Period

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Harum Akhmad Zuhdi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	5	5	100%
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	5	100%
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	5	100%
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5	5	100%
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5	5	100%
Kuntjara	Direktur Utama <i>President Director</i>	5	5	100%
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Director of Marketing &amp; Development</i>	5	5	100%
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Human Capital &amp; Risk Management</i>	5	5	100%
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi <i>Director of Engineering &amp; Production</i>	5	5	100%
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management <i>Director of Operation &amp; Supply Chain Management</i>	5	5	100%



### Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda rapat dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan dimuat dalam tabel sebagai berikut:

### Agenda of Coordination Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The meeting agenda and attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in coordination meetings are described in the following table:

No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners
1	01/RAKOM-DIR/ WB/2022	Kamis, 20 Januari 2022 <i>Thursday, January 20, 2022</i>	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha dan Ratio Keuangan Desember 2021 2. Agenda lainnya <i>1. Performance Evaluation of Business Results and Financial Ratios December 2021 2. Other agendas</i>	1. Priyo Suprobo 2. Indrieffouny Indra 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya  1. Hadian Pramudita 2. Kuntjara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Imam Sudiyono
2	02/RAKOM-DIR/ WB/2022	Kamis, 22 Februari 2022 <i>Thursday, February 22, 2022</i>	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha dan Ratio Keuangan Januari 2022 2. Agenda lainnya <i>1. Performance Evaluation of Business Results and Financial Ratios January 2022 2. Other agendas</i>	1. Priyo Suprobo 2. Indrieffouny Indra 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya  1. Hadian Pramudita 2. Kuntjara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Imam Sudiyono
3	03/RAKOM-DIR/ WB/2022	Jumat, 25 Maret 2022 <i>Friday, March 25, 2022</i>	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha dan Ratio Keuangan Februari 2022 2. Agenda Lainnya <i>1. Performance Evaluation of Business Results and Financial Ratios February 2022 2. Other agendas</i>	1. Priyo Suprobo 2. Indrieffouny Indra 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya  1. Hadian Pramudita 2. Kuntjara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Imam Sudiyono
4	04/RAKOM-DIR/ WB/2022	Rabu, 20 April 2022 <i>Wednesday, April 20, 2022</i>	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha dan Ratio Keuangan Maret 2022 2. Pengenalan Dewan Komisaris 3. Agenda lainnya <i>1. Performance Evaluation of Business Results and Financial Ratios March 2022 2. Board of Commissioners' Orientation 3. Other agendas</i>	1. Mursyid 2. Priyo Suprobo 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya 5. Dadan Tri Yudianto  1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Ahmad Fadli Kartajaya

No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners
5	05/RAKOM-DIR/ WB/2022	Senin, 24 Mei 2022 <i>Monday, May 24, 2022</i>	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha dan Ratio Keuangan April 2022 2. Agenda lainnya 1. <i>Performance Evaluation of Business Results and Financial Ratios April 2022</i> 2. <i>Other agendas</i>	1. Mursyid 2. Priyo Suprobo 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya 5. Dadan Tri Yudianto  1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Ahmad Fadli Kartajaya
6	06/RAKOM-DIR/ WB/2022	Selasa, 21 Juni 2022 <i>Tuesday, June 21, 2022</i>	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha dan Ratio Keuangan Mei 2022 2. Agenda lainnya 1. <i>Performance Evaluation of Business Results and Financial Ratios May 2022</i> 2. <i>Other agendas</i>	1. Priyo Suprobo 2. Harno Trimadi 3. R. Permadi Mulajaya 4. Dadan Tri Yudianto  1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Ahmad Fadli Kartajaya
7	07/RAKOM-DIR/ WB/2022	Rabu, 27 Juli 2022 <i>Wednesday, July 27, 2022</i>	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha dan Ratio Keuangan Juni 2022 2. Agenda lainnya 1. <i>Performance Evaluation of Business Results and Financial Ratios June 2022</i> 2. <i>Other agendas</i>	1. Priyo Suprobo 2. Harno Trimadi 3. R. Permadi Mulajaya 4. Dadan Tri Yudianto  1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Ahmad Fadli Kartajaya
8	08/RAKOM-DIR/ WB/2022	Selasa, 30 Agustus 2022 <i>Tuesday, August 30, 2022</i>	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha dan Ratio Keuangan Juli 2022 2. Agenda lainnya 1. <i>Performance Evaluation of Business Results and Financial Ratios July 2022</i> 2. <i>Other agendas</i>	1. Priyo Suprobo 2. Harno Trimadi 3. R. Permadi Mulajaya 4. Dadan Tri Yudianto  1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Ahmad Fadli Kartajaya





No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners
9	09/RAKOM-DIR/ WB/2022	Kamis, 29 September 2022 <i>Thursday, September 29, 2022</i>	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha dan Ratio Keuangan Agustus 2022 2. Agenda lainnya <i>1. Performance Evaluation of Business Results and Financial Ratios August 2022 2. Other agendas</i>	1. Priyo Suprobo 2. Harno Trimadi 3. R. Permadi Mulajaya 4. Dadan Tri Yudianto  1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Ahmad Fadli Kartajaya
10	10/RAKOM-DIR/ WB/2022	Kamis, 27 Oktober 2022 <i>Thursday, October 27, 2022</i>	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha dan Ratio Keuangan September 2022 2. Pengenalan Dewan Komisaris 3. Agenda lainnya <i>1. Performance Evaluation of Business Results and Financial Ratios September 2022 2. Board of Commissioners' Orientation 3. Other agendas</i>	1. Harum Akhmad Zuhdi 2. Priyo Suprobo 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya 5. Dadan Tri Yudianto  1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Ahmad Fadli Kartajaya
11	11/RAKOM-DIR/ WB/2022	Senin, 28 November 2022 <i>Monday, November 28, 2022</i>	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha dan Ratio Keuangan Oktober 2022 2. Pembahasan Rancangan RKAP 2023 dan RJPP Tahun 2023-2027 3. Agenda lainnya <i>1. Performance Evaluation of Business Results and Financial Ratios October 2022 2. Discussion of the 2023 RKAP and 2023-2027 RJPP Draft 3. Other agendas</i>	1. Harum Akhmad Zuhdi 2. Priyo Suprobo 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya 5. Dadan Tri Yudianto  1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Ahmad Fadli Kartajaya
12	12/RAKOM-DIR/ WB/2022	Jumat 16 Desember 2022 <i>Friday, December 16, 2022</i>	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha dan Ratio Keuangan Perseroan November 2022 2. Agenda lainnya <i>1. Performance Evaluation of Business Results and Financial Ratios November 2022 2. Other agendas</i>	1. Harum Akhmad Zuhdi 2. Priyo Suprobo 3. Harno Trimadi 4. R. Permadi Mulajaya 5. Dadan Tri Yudianto  1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Ahmad Fadli Kartajaya

## Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

### Working Relations Between the Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan kerja antara organ perusahaan, terutama Dewan Komisaris dan Direksi sangat menentukan pencapaian yang bisa diraih. Untuk itu, diperlukan hubungan yang harmonis dalam pelaksanaan tugas, kuatnya prinsip kebersamaan, saling menghargai fungsi dan peran masing-masing, dan bertindak sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan untuk bersama-sama mewujudkan visi dan misi Perseroan. Saat hubungan kerja terjalin secara efektif dan efisien, maka kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dapat terjaga dan akan terlihat pada:

1. Terpeliharanya serta tercapainya kesehatan perusahaan sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) dan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN selaku regulator;
2. Tercapainya imbal hasil yang wajar bagi peningkatan nilai Pemegang Saham;
3. Terlindunginya kepentingan *stakeholders* lainnya;
4. Terlaksananya sistem dan prosedur kegiatan usaha yang berfungsi sebagai pengendalian dan pengelolaan risiko bagi kontinuitas manajemen Perseroan.

Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ dapat bekerja sesuai fungsinya dengan efektif dan efisien. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perusahaan dan Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi tersebut. Untuk itu, dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi harus menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan;
2. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan;
3. Dalam rangka saling menghormati tanggung jawab dan wewenang Organ Perseroan lainnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami tanggung jawab dan wewenang organ Perseroan lainnya;
4. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya;
5. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris

*Working relations between the Company's organs, particularly the Board of Commissioners and the Board of Directors, highly determines the Company's achievements. Hence, it is essential to maintain a harmonious relation, strong principles of togetherness, mutual respect for each function and role, and acting in accordance with the authority, in order to jointly realize the Company's vision and mission. Once the relation is established effectively and efficiently, the Company will achieve long term business sustainability and manifest:*

1. *A maintained and achieved corporate soundness in accordance with the Key Performance Indicator (KPI) and criteria set by the Ministry of SOE as the regulator;*
2. *Reasonable returns to improve shareholder value;*
3. *Protected interests of other stakeholders;*
4. *Implemented systems and procedures for business activities that function as risk control and management for the continuity of the Company's management.*

*A decent working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is essential to ensure that each organ can work effectively and efficiently according to its function. The Board of Directors is in charge to carry out operational activities, while the Board of Commissioners is in charge to supervise its implementation. Therefore, to maintain a decent working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the following principles shall be applied:*

1. *The Board of Commissioners respects the responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;*
2. *The Board of Directors respects the responsibility and authority of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management;*
3. *To respect the responsibilities and authorities of other organs, the Board of Commissioners and the Board of Directors understand the duties and authorities of other organs;*
4. *Every working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal institutional relationship, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for, so that every working relation between Members of the Board of Commissioners and Directors must be known by other Members;*
5. *Any informal working relations can be carried out by each member of the Board of Commissioners and Board*



- dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap;
  7. Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan laporan-laporan yang diperlukan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  8. Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi sebagai pejabat penghubung antara Direksi dan Dewan Komisaris;
  9. Organ yang membantu Dewan Komisaris pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Direksi harus sepengetahuan Dewan Komisaris;
  10. Organ yang membantu Direksi pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Dewan Komisaris harus sepengetahuan Direksi;
  11. Direksi berkewajiban hadir dalam rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris apabila diundang.
- of Directors but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence;*
6. *The Board of Commissioners has the right to obtain access to company information in a timely and complete manner;*
  7. *The Board of Commissioners has the right to obtain the necessary reports periodically in accordance with applicable regulations;*
  8. *The Corporate Secretary and the Secretary to the Board of Commissioners function as liaison officers between the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
  9. *Organs assisting the Board of Commissioners when working with organs assisting the Board of Directors must be informed to the Board of Commissioners;*
  10. *Organs assisting the Board of Directors when working with organs assisting the Board of Commissioners must be informed to the Board of Directors.*
  11. *If invited, the Board of Directors is obliged to attend the meeting held by the Board of Commissioners.*

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Untuk memberikan nilai remunerasi dan kompensasi yang sesuai dengan performa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menetapkan kebijakan dan proses penetapannya berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga mengacu pada ketentuan yang diatur oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku *holding* Perseroan melalui Surat Keputusan No. WIKA-HCE-IK-06.10 tentang Instruksi Kerja Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi. Dalam hal penetapan besaran, Pemegang Saham memiliki hak dan kuasa menetapkan remunerasi atau insentif Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian akan disahkan melalui mekanisme RUPS.

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Terkait alur prosedur penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dimulai dari Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG yang memberikan rekomendasi kepada

*In order to provide a remuneration and compensation value that is in accordance with the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company ratified a policy and process based on the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-13/MBU/09/2021 concerning Guidelines for Determining the Income for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State Owned Enterprises.*

*In addition, the procedure also refers to the provisions stipulated by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the holding company through Decree No. WIKA-HCE-IK-06.10 concerning Work Instructions and Determination of Income for Directors and Commissioners of Subsidiaries/Associated Companies. In terms of determining the amount, Shareholders have the right and power to determine the remuneration or incentives for the Board of Commissioners and Directors which will then be ratified through the GMS.*

#### Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

*The procedures for determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors starts from the Nomination, Remuneration and GCG Committee which*

Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan beberapa indikator terhadap kondisi Perseroan, regulasi dan indikator lainnya yang terjadi selama tahun buku. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengkaji dan menimbang usulan tersebut dalam RUPS untuk mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan. Prosedur tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:

*provides recommendations to the Board of Commissioners by considering several indicators of the Company's condition, regulations and other indicators that occurred during the financial year. Furthermore, the Board of Commissioners will review and consider it through the GMS to obtain approval from the Company's Shareholders. The procedure can be seen in the following chart:*



Komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas; dan
4. Tantiem/Insentif Kerja

*The components of income for the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of:*

1. Salary/Honorarium;
2. Allowances;
3. Facilities; and
4. Tantiem/Work Incentives

### **Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Indikator yang digunakan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tertera dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Usulan dan penetapan Penghasilan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan:
  - Pendapatan;
  - Total Aktiva;
  - Tingkat Kesehatan;
  - Skala usaha;
  - Kompleksitas usaha;
  - Tingkat inflasi;
  - Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan;
  - Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
2. Usulan dan penetapan penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif kinerja yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

### **Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors**

*The indicators used in determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors as stated in the Company's Articles of Association are as follows:*

1. *Proposal and determination of fixed income in the form of salary or honorarium, allowances and facilities, by considering:*
  - *Income;*
  - *Total assets;*
  - *Health level;*
  - *Business scale;*
  - *Business complexity;*
  - *Inflation rate;*
  - *Company's condition and financial capability;*
  - *Other factors that are relevant and may not conflict with laws and regulations.*
2. *Proposal and determination of variable income in the form of Tantiem/Performance incentives considers the Company's performance, financial capabilities, and other relevant factors.*



### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

### Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The structure and components of the remuneration provided for the Board of Commissioners and Directors in 2022 are as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Remuneration Structure</i>	Struktur Remunerasi Direksi <i>Board of Directors Remuneration Structure</i>
<p>Gaji Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Salary</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama <i>President Commissioner's Salary is 45% of President Director's</i></li><li>Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama <i>Commissioner's salary is 90% of President Commissioner's</i></li></ul>	<p>Gaji Direksi <i>Board of Directors Salary</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Gaji Direktur Utama sebagai acuan utama <i>President Director's Salary is the main reference</i></li><li>Perhitungan gaji Direktur sebesar 85% dari gaji Direktur Utama <i>Director's salary is 85% of President Director's</i></li></ul>
<p>Tunjangan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Allowance</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i></li><li>Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i></li><li>Asuransi Purna Jabatan <i>Post-Service Insurance</i></li><li>Tunjangan Pakaian <i>Clothing Allowance</i></li></ul>	<p>Tunjangan Direksi <i>Board of Directors Allowance</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowance</i></li><li>Tunjangan Komunikasi <i>Communication Allowance</i></li><li>Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i></li><li>Asuransi Purna Jabatan <i>Post-Service Insurance</i></li><li>Tunjangan Pakaian <i>Clothing Allowance</i></li></ul>
<p>Fasilitas Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Facility</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Fasilitas Kesehatan <i>Health Facility</i></li><li>Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Aid Facility</i></li><li>Fasilitas Perkumpulan Profesi <i>Profession Association Facility</i></li></ul>	<p>Fasilitas Direksi <i>Board of Directors Facility</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Fasilitas Kendaraan Dinas <i>Official Vehicle Facility</i></li><li>Fasilitas Kesehatan <i>Health Facility</i></li><li>Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Aid Facility</i></li><li>Fasilitas Perkumpulan Profesi <i>Profession Association Facility</i></li><li>Fasilitas Club Membership <i>Club Membership Facility</i></li></ul>

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Remuneration Structure</i>	Struktur Remunerasi Direksi <i>Board of Directors Remuneration Structure</i>
<p>Tantiem Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Tantiem</i></p> <p>Diusulkan kepada Pemegang Saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan <i>Is proposed to Shareholders and determined in Annual GMS</i></p>	<p>Tantiem Direksi <i>Board of Directors Tantiem</i></p> <p>Diusulkan kepada Pemegang Saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan <i>Is proposed to Shareholders and determined in Annual GMS</i></p>
<p>Komponen Lainnya <i>Other Components</i></p> <p>Asuransi Jiwa &amp; Cacat Total Tetap dan Kepemilikan Unit Penyertaan Saham (UPS) PT Wijaya Karya Beton Tbk dan Entitas Anak WIKA Lainnya <i>Life Insurance &amp; Permanent Disability and Ownership of PT Wijaya Karya Beton Tbk and other WIKA Subsidiaries</i></p>	<p>Komponen Lainnya <i>Other Components</i></p> <p>Asuransi Jiwa &amp; Cacat Total Tetap dan Kepemilikan Unit Penyertaan Saham (UPS) PT Wijaya Karya Beton Tbk dan Entitas Anak WIKA lainnya <i>Life Insurance &amp; Permanent Disability and Ownership of PT Wijaya Karya Beton Tbk and other WIKA Subsidiaries</i></p>

Berikut adalah rincian jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

*The following is the detail of the Board of Commissioners' remuneration in the recent 3 (three) years:*

### Remunerasi Dewan Komisaris 3 (Tiga) Tahun Terakhir

*Remuneration for the Board of Commissioners in 3 (Three) Consecutive Years*

Keterangan <i>Description</i>	2022	2021	2020
<p>Imbalan Jangka Pendek <i>Short-term Rewards</i></p>	3.139.059.600	3.740.814.000	4.103.775.000
<p>Imbalan Pasca Kerja <i>Post-employment Rewards</i></p>	762.250.500	728.730.000	795.656.250
<p><b>Jumlah</b> <i>Total</i></p>	<b>3.901.310.100</b>	<b>4.469.544.000</b>	<b>4.899.431.250</b>





Berikut adalah rincian jumlah remunerasi Direksi Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

*The following is a breakdown of the remuneration for the Board of Directors in 3 (three) consecutive years:*

### Remunerasi Direksi 3 (Tiga) Tahun Terakhir

*Remuneration for the Board of Directors in 3 (Three) Consecutive Years*

Keterangan Description	2022	2021	2020
Imbalan Jangka Pendek Short-term Rewards	7.367.735.000	7.574.600.000	8.539.500.000
Imbalan Pasca Kerja Post-employment Rewards	1.989.480.000	1.557.600.000	1.640.187.500
<b>Jumlah Total</b>	<b>9.357.215.000</b>	<b>9.132.200.000</b>	<b>10.179.687.500</b>

Berikut adalah rincian jumlah tantiem Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

*The following is a breakdown of the tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors in 3 (three) consecutive years:*

### Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi 3 (Tiga) Tahun Terakhir

*Tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors in 3 (Three) Consecutive Years*

Keterangan Description	2022	2021	2020
Dewan Komisaris Board of Commissioners	594.720.000	883.647.952	2.107.542.494
Direksi Board of Directors	533.802.500	1.046.924.830	3.240.953.025
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.128.522.500</b>	<b>1.930.572.782</b>	<b>5.348.495.519</b>

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

### Diversity in The Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Dalam memilih serta mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan berpedoman pada ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Dalam prosesnya, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman dalam memilih sumber daya manusianya. Melalui komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam, masing-masing individu dapat menciptakan organisasi yang kaya akan perspektif sehingga akan tercermin pada aspek operasional dan bisnis yang semakin berkembang dan inovatif. Melalui keberagaman pada posisi *top management*, Perseroan juga berupaya untuk mempertajam objektivitas dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan performa Perseroan secara keseluruhan.

*In selecting and appointing the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company complies to the provisions of the applicable laws and regulations, namely OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company. Determination of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the Company's needs and complexities. The Company always prioritizes the diversity of expertise, knowledge, and experience in selecting its human resources. Through diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, each individual can create an organization that is rich in perspectives thus manifested in advancing and innovative operational and business aspects. Through diverse top management, the Company also seeks to sharpen objective decision-making process so as to improve the overall performance of the Company.*

#### Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work History	Keahlian Skills	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>							
<b>Harum Akhmad Zuhdi</b>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>	Sarjana Teknik Sipil- Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya-Jawa Timur (1994). <i>Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya-East Java (1994).</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Divisi Operasi EPC Power Plant &amp; Energi-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2018)</li> <li>Division Manager of EPC Power Plant &amp; Energy Operation-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2018)</li> <li>Deputy General Manager Power Plant &amp; Energi-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2019)</li> <li>Deputy General Manager of Power Plant &amp; Energy-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2019)</li> <li>General Manager Power &amp; Energi-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020)</li> <li>General Manager Power &amp; Energy-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020)</li> </ul>	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	52 Tahun 52 years old	Pria <i>Male</i>



Nama Name	Jabatan Position	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work History	Keahlian Skills	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Operasi II-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-RUPST 2025)</li> <li>• Operation Director II-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-AGMS 2025)</li> <li>• Komisaris Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk (RUPSLB 2022-sekarang)</li> <li>• President Commissioner PT Wijaya Karya Beton Tbk (EGMS 2022-present)</li> </ul>			
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner	Indonesia Indonesian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Administrasi Negara FISIP UNTAG Semarang (1991)</li> <li>• Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada (1995)</li> <li>• Doktor Ilmu Sosial Universitas Merdeka Malang (2011)</li> <li>• Magister Administrasi Pendidikan Universitas Pakuan Bogor (2017)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen FISIP pada Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus Semarang (1991-sekarang)</li> <li>• Lecturer of FISIP at Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus Semarang (1991-present)</li> <li>• Konsultan Individu Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah pada Kementerian/ Badan/Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah (1991-sekarang)</li> <li>• Individual Consultant for Regional Development Planning at Government Ministries/Agencies/ Institutions and Local Government (1991-present)</li> <li>• Konsultan Bidang Pengembangan Masyarakat pada Kementerian/Badan/ Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah (1991-sekarang)</li> <li>• Consultant for Community Development at Government Ministries/Agencies/ Institutions and Regional Government (1991-present)</li> </ul>	Ilmu Sosial Social Science	56 tahun 56 years old	Pria Male

Nama Name	Jabatan Position	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work History	Keahlian Skills	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2020-2021)</li> <li>• Commissioner of PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2020-2021)</li> <li>• Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-sekarang)</li> <li>• Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-present)</li> </ul>			
Harno Trimadi	Komisaris Commissioner	Indonesia Indonesian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Planologi Institut Teknologi Bandung Bachelor degree in Planology Engineering from Bandung Institute of Technology</li> <li>• Magister Studi Transportasi Institut Teknologi Bandung Master's degree in Transportation Studies from Bandung Institute of Technology</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Subdirektorat Lalu Lintas Jalan, Ditjen Perhubungan Darat (2015); Head of Sub-Directorate of Road Traffic, Directorate General of Land Transportation (2015);</li> <li>• Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan penyeberangan Merak (2015-2018); Head of Merak Ferry Port Authority Office (2015-2018);</li> <li>• Kepala Subdirektorat Integrasi Prasarana, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (2017-2018); Head of Sub-directorate of Infrastructure Integration, Jabodetabek Transportation Management Agency (2017-2018);</li> <li>• Kepala Bagian Layanan Pengadaan Transportasi Laut dan Penunjang (2018); Head of Sea Transportation Procurement and Supporting Services Division (2018);</li> </ul>	Manajemen Transportasi dan Teknik Planologi Transportation Management Planology Engineering	50 tahun 50 years old	Pria Male



Nama Name	Jabatan Position	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work History	Keahlian Skills	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Plt Direktur Prasarana Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (2018); <i>Acting Director of Infrastructure for the Jabodetabek Transportation Management Agency (2018);</i></li> <li>• Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Makassar (2018-2019); <i>Head of Makassar Main Port Authority (2018-2019);</i></li> <li>• Kepala Biro Layanan Pengadaan dan Pengelolaan Barang Milik Negara (2018-2021); <i>Head of the Bureau of Procurement and Management of State Property (2018-2021);</i></li> <li>• Direktur Prasarana Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan RI (2021-sekarang) <i>Director of Railway Infrastructure, Ministry of Transportation RI (2021-present)</i></li> </ul>			
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya <i>Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya</i></li> <li>• Magister Ilmu Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung <i>Master's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rektor Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2007-2011) <i>Rector of Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2007-2011)</i></li> <li>• Ketua Senat Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2012-2015) <i>Chairman of the Senate of Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2012-2015)</i></li> <li>• Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-2019) <i>Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-2019)</i></li> </ul>	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	63 Tahun <i>63 years old</i>	Pria <i>Male</i>

Nama Name	Jabatan Position	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work History	Keahlian Skills	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Doktor Ilmu Teknik Sipil dari Purdue University, Amerika Serikat <i>Doctoral Degree in Civil Engineering from Purdue University, US</i></li> <li>Profesor Bidang Rekayasa Struktur dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya <i>Professor in Structural Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Laboratorium Beton dan Bahan Bangunan Teknik Sipil (2017-sekarang) <i>Head of the Laboratory of Concrete and Building Materials for Civil Engineering (2017-present)</i></li> <li>Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-sekarang) <i>Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-present)</i></li> </ul>			
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Hukum STAI Sabili Bandung, Bandung -Jawa Barat (2015-2018) <i>Bachelor of Law from STAI Sabili Bandung, Bandung -West Java (2015-2018)</i></li> <li>Magister Hukum Universitas Pasundan, Bandung -Jawa Barat (2018-2020) <i>Master of Law from Universitas Pasundan, Bandung -West Java (2018-2020)</i></li> <li>Doktor Hukum Universitas Pasundan, Bandung -Jawa Barat (2022-2025) <i>Doctor of Law from Universitas Pasundan, Bandung -West Java (2022-2025)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen PT WIKA BETON Tbk (2022-sekarang) <i>Independent Commissioner of PT WIKA BETON Tbk (2022-present)</i></li> <li>Founder Sastradikarya Law Firm (2017-kini) <i>Founder of Sastradikarya Law Firm (2017-present)</i></li> <li>Komisaris PT Gunung Kaklak Unggul Sumber Urip (2020-sekarang) <i>Commissioner of PT Gunung Kaklak Unggul Sumber Urip (2020-present)</i></li> <li>Komisaris PT INKA Multi Solusi (2020-2022) <i>Commissioner of PT INKA Multi Solusi (2020-2022)</i></li> </ul>	Hukum Law	35 Tahun 35 years old	Pria Male





Nama Name	Jabatan Position	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work History	Keahlian Skills	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
<b>Direksi   Board of Directors</b>							
Kuntjara	Direktur Utama <i>President Director</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung</li> <li><i>Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung</i></li> <li>Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Diponegoro Semarang</li> <li><i>Master's Degree in Marketing Management from Diponegoro University</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Wilayah Penjualan II di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2007-2010)</li> <li><i>Sales Area II Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2007-2010)</i></li> <li>Manajer Wilayah Penjualan V di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2010-2012)</li> <li><i>Sales Area V Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2010-2012)</i></li> <li>Manajer Wilayah Penjualan III di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2015)</li> <li><i>Sales Area III Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2015)</i></li> </ul>	Manajemen Pemasaran <i>Marketing Management</i>	52 tahun <i>52 years old</i>	Pria <i>Male</i>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>PS Manajer Wilayah Penjualan IV di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2015-2016)</li> <li><i>PS Manager for Sales Area IV at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2015-2016)</i></li> <li>Manajer Penjualan di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016)</li> <li><i>Sales Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016)</i></li> <li>PS Manajer Pemasaran di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017)</li> <li><i>PS Marketing Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017)</i></li> </ul>			

Nama Name	Jabatan Position	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work History	Keahlian Skills	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Pemasaran PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2020) <i>Marketing Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2020)</i></li> <li>Direktur Pemasaran dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-sekarang) <i>Director of Marketing and Development of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020- present)</i></li> </ul>			
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Director of Marketing &amp; Development</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Gadjah Mada (1995) <i>Bachelor's degree in Civil Engineering from Gadjah Mada University, Semarang (1995)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Wilayah Penjualan II PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2016)</li> <li>Manajer Wilayah Penjualan III PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2019)</li> <li>Manajer Biro Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2022)</li> </ul>	Manajemen Pemasaran <i>Marketing Management</i>	51 tahun <i>51 years old</i>	Pria <i>Male</i>
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Human Capital &amp; Risk Management</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I (2000) <i>Bachelor of Economics in Accounting, University of Persada Indonesia Y.A.I (2000)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Keuangan Operasi Industrial Plant-Divisi Industrial Plant PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2018) <i>Manager of Operation's Finance Industrial Plant Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2018)</i></li> <li>Manajer Biro Strategi Keuangan PT Wijaya Karya (Persero)Tbk (2018-2019) <i>Manager of Strategic Finance Bureau of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2019)</i></li> </ul>	Ekonomi Manajemen <i>Economic Management</i>	49 Tahun <i>49 years old</i>	Pria <i>Male</i>



Nama Name	Jabatan Position	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work History	Keahlian Skills	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
				<ul style="list-style-type: none"> <li>General Manager Departemen Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020) <i>General Manager of Finance Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020)</i></li> <li>Kepala Divisi Keuangan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk (2020-2022) Komisaris WIKA Gedung (2020-2022) <i>Head of Finance Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-2022)</i></li> </ul>			
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi <i>Director of Engineering &amp; Production</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro Semarang <i>Bachelor's Degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Teknik PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-2016) <i>Engineering Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014- 2016)</i></li> <li>Direktur Teknik dan Sistem Manajemen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2020) <i>Director of Engineering and Management Systems at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2020)</i></li> <li>Direktur Teknik dan Produksi PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-sekarang) <i>Technical and Production Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-present)</i></li> </ul>	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	50 Tahun 50 years old	Pria Male

Nama Name	Jabatan Position	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work History	Keahlian Skills	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management <i>Director of Operation &amp; Supply Chain Management</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>	Sarjana Teknik Sipil dari Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi Makassar, Makassar (2010) <i>Bachelor's degree in Civil Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi Makassar, Makassar (2010)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Operasi dan Supply Chain PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-Sekarang) <i>Director of Operation and Supply Chain of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021 up to present)</i></li> <li>Manajer Biro Pengendalian dan Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2021) <i>Bureau Manager of Control and Risk Management of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2021)</i></li> </ul>	Manajemen supply chain	55 tahun 55 years old	Pria Male
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Bagian Komersial PT Wijaya Karya Beton Tbk (2018-2019) <i>Manager of Commercial of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2018-2019)</i></li> <li>Manajer Bagian Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019) <i>Manager of Sales Marketing of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019)</i></li> </ul>			

## Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Disclosure of Affiliations of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengungkapan hubungan afiliasi di antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Adapun yang dimaksud dengan hubungan keuangan yaitu hal yang berkaitan dengan utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sejenisnya. Sementara yang dimaksud dengan hubungan keluarga mencakup hubungan yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat pengungkapan hubungan afiliasi yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

*Disclosure of affiliation among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders include family and financial relations. Financial relations include matters relating to debts, business cooperation, and its kind. Meanwhile, family relations include relations by blood ties such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, and so on.*

*The table below disclose affiliations in terms of:*

1. *Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;*
2. *Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
3. *Affiliation between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders;*
4. *Affiliation between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and*
5. *Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders.*

### Tabel Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham

*Table of Affiliation between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders*

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Familial Relations with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>												
Harum Akhmad Zuhdi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
R. Permadi Mulajaya	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Harno Trimadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Priyo Suprobo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dadan Tri Yudianto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>												
Kuntjara	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rija Judaswara	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ahmad Fadli Kartajaya	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sidiq Purnomo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Taufik Dwi Wibowo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain termasuk setiap perubahannya. Per 31 Desember 2022, rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

*Pertaining to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must report to the Corporate Secretary regarding their and/or family's share ownership in the Company and other Companies including any amendments thereto. As of December 31, 2022, the details of share ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham WIKA BETON (dalam lembar saham) WIKA BETON Share Ownership
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>		
Harum Akhmad Zuhdi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	109.000
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	-
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	-
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>		
Kuntjara	Direktur Utama <i>President Director</i>	13.737.300
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Director of Marketing &amp; Development</i>	2.339.700
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Human Capital &amp; Risk Management</i>	-
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi <i>Director of Engineering &amp; Production</i>	15.440.000
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management <i>Director of Operation &amp; Supply Chain Management</i>	1.915.600



## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

### Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pedoman terkait rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam *Board Manual* Perseroan. Anggota Dewan Komisaris boleh memangku jabatan rangkap sebagai Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain serta Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Untuk Direksi, setiap individu dapat merangkap jabatan sebagai Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan/atau Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2022, rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

*Guidelines on concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors have been regulated in the Board Manual. Members of the Board of Commissioners may serve concurrent positions as Members of the Board of Directors at max 2 (two) Issuers or other Public Companies and Members of the Board of Commissioners for a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies. In the event that a member of the Board of Commissioners does not serve concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member may serve concurrent positions as a member of the Board of Commissioners at max 4 (four) other Issuers or Public Companies.*

*For the Board of Directors, each individual may serve concurrent positions as Member of the Board of Directors at max 1 (one) Issuer or other Public Company, Member of the Board of Commissioners at max 3 (three) Issuers or other Public Companies, and/or Committee Member at max 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which he also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.*

*As of December 31, 2022, the concurrent positions of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the following table:*

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
	Induk/Anak Perusahaan Parent/Subsidiary	Perusahaan/Instansi Lain Other Companies/Institutions
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>		
Harum Akhmad Zuhdi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Direktur Operasi II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-RUPST 2025) <i>Operation Director II of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-AGMS 2025)</i>
R. Permadi Mulajaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	Ketua Senat Fakultas ISIP Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dan Dosen FISIP pada Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang <i>Chairman of ISIP Faculty Senate, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang and FISIP Lecturer at Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang</i>
Harno Trimadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Direktur Prasarana Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan RI (2021-sekarang). <i>Director of Railways Infrastructure, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2021-present)</i>
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Kepala Laboratorium Beton, Material Maju dan Komputasi Mekanik, Departemen Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2017-sekarang) <i>Head of Concrete, Advanced Material &amp; Computational Mechanics Laboratory of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2017-present)</i>
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Komisaris PT Gunung Kaklak Unggul Sumber Urip <i>Commissioner of PT Gunung Kaklak Unggul Sumber Urip</i>

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
	Induk/Anak Perusahaan Parent/Subsidiary	Perusahaan/Instansi Lain Other Companies/Institutions
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>		
Kuntjara	Direktur Utama <i>President Director</i>	Komisaris PT Citra Lautan Teduh (2017-Juni 2022) <i>Commissioner of PT Citra Lautan Teduh (2017-June 2022)</i>
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran & Pengembangan <i>Director of Marketing &amp; Development</i>	Komisaris PT WIKA Krakatau Beton (2022-sekarang) <i>Commissioner of PT WIKA Krakatau Beton (2022-present)</i>
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Human Capital &amp; Risk Management</i>	-
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi <i>Director of Engineering &amp; Production</i>	Komisaris Utama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (2020-sekarang) <i>President Commissioner of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, (2020-present)</i>
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management <i>Director of Operation &amp; Supply Chain Management</i>	Komisaris PT WIKA Komponen Beton (2021-sekarang) <i>Commissioner of PT WIKA Komponen Beton (2021 up to present)</i>

## Uraian Mengenai Komite di Bawah Dewan Komisaris

### Description of the Committees Under the Board of Commissioners

Dalam pelaksanaan tugasnya terkait pengawasan terhadap Perseroan, terdapat 2 (dua) komite yang mendukung kinerja Dewan Komisaris. Dibentuknya Komite-Komite ini bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Hingga 31 Desember 2022, Komite di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit dan Risiko Usaha;
2. Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG).

*In carrying out its duties related to supervising the Company, there are 2 (two) committees supporting the Board of Commissioners' performance. The establishment of these Committees aims to complement the implementation of GCG principles in the Company's operational activities in accordance with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises number PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises. As of December 31, 2022, the Committees under the Board of Commissioners are as follows:*

1. *Audit and Business Risk Committee;*
2. *Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee (Nomination, Remuneration and GCG Committee).*

## Komite Audit dan Risiko Usaha

### Audit and Business Risk Committee

Perseroan membentuk Komite Audit dan Risiko Usaha sebagai elemen yang menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, manajemen risiko usaha, dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Komite Audit dan Risiko Usaha bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit dan Risiko Usaha mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sebagaimana tertera pada ketentuan pembentukannya, Komite Audit dan Risiko Usaha senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan praktik bisnis yang sehat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku di Perseroan.

#### Komposisi Komite Audit dan Risiko Usaha

Pada tahun 2022, Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota dengan masa tugas tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa periode berikutnya. Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha ditunjuk dan ditugaskan oleh Komisaris Utama dan dibantu oleh sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota yang memiliki keahlian serta berpengalaman di bidang keuangan/akuntansi dan manajemen/industri beton. Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK.07/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 tentang Pengangkatan Organ Komite Audit dan Risiko Usaha, susunan keanggotaan Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company established an Audit and Business Risk Committee as an element that supports the supervisory function of the Board of Commissioners on the financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation, business risk management, and the process of monitoring compliance with laws and regulations. The Audit and Business Risk Committee works collectively and independently in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners.

The establishment of the Audit and Business Risk Committee refers to POJK regulatio No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of Audit Committee Work. As stated in the provisions of its tion, the Audit and Business Risk Committee always ensures that all business and operational activities are carried out in accordance with healthy business practices in accordance with statutory provisions and GCG principles that apply in the Company.

#### Composition of the Audit and Business Risk Committee

In 2022, the Company's Audit and Business Risk Committee consists of 1 (one) chairman and 2 (two) members with a maximum tenure not longer than the Board of Commissioners and possible for another reappointment. The Chairman of the Audit and Business Risk Committee is appointed and assigned by the President Commissioner and is assisted by at least 1 (one) member who has expertise and experience in finance/accounting and management/concrete industry. Referring to the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SK.07/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022 concerning Appointment of Audit and Business Risk Committee Organs, the composition of the Company's Audit and Business Risk Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Bidang Keahlian Expertise	Periode Jabatan Tenure
Priyo Suprobo	Ketua merangkap Anggota Chairman concurent as Member	No. SK.07/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 No. SK.07/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022	Teknik Sipil Civil Engineering	5 Tahun terhitung mulai 26 Maret 2020 5 Years as of March 26, 2020
Dadan Tri Yudianto	Anggota Member	No. SK.07/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 No. SK.07/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022	Hukum Legal	5 Tahun terhitung mulai 22 April 2022 5 Years as of April 22, 2022
Gunarto, SE, Ak, CA, CPA	Anggota Member	No. SK.07/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 No. SK.07/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022	Ekonomi Akuntansi Economy Accounting	2 Tahun terhitung mulai 26 Maret 2022 2 Years as of March 26, 2020

## Profil Komite Audit dan Risiko Usaha

Profile of Audit and Business Risk Committee

<p><b>Priyo Suprobo</b> Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha <i>Chairman of Audit and Business Risk Committee</i></p>	<p>Profil Bapak Priyo Suprobo telah disajikan dan dibahas pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris. <i>The profile of Mr. Priyo Suprobo is available in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile section.</i></p>
<p><b>Dadan Tri Yudianto</b> Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha <i>Audit and Business Risk Committee Member</i></p>	<p>Profil Bapak Dadan Tri Yudianto telah disajikan dan dibahas pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris. <i>The profile of Mr. Dadan Tri Yudianto is available in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile section.</i></p>
<p><b>Gunarto, SE, Ak, CA, CPA</b> Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha <i>Audit and Business Risk Committee Member</i></p>	<p>Kewarganegaraan: Indonesia Tempat &amp; Tanggal Lahir: Magetan, 8 Januari 1970 Usia: Berusia 52 tahun per 31 Desember 2022 Domisili: Bekasi <i>Nationality: Indonesian Place and Date of Birth: Magetan, January 8, 1970 Age: 52 years old as of December 31, 2022 Domicile: Bekasi</i></p> <p><b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan sejak tanggal 20 Juni 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.05/DK-WB/VI/2019 yang diperbarui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.03/DK-WB/IV/2018, SK.07/DKWB/V/2020, dan terakhir diperbarui berdasarkan No. SK.07/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022. <i>Legal Basis of Appointment Appointed as a Member of the Company's Audit and Business Risk Committee since June 20, 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.05/DK-WB/VI/2019 which was updated with the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.03/DK-WB/IV/2018, SK.07/DKWB/V/2020, and last updated based on No. SK.07/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022.</i></p> <p><b>Latar Belakang Pendidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Merdeka Malang (1995)</li> <li>• PPAK Universitas Trisakti (2009)</li> </ul> <p><i>Educational background</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bachelor of Accounting Economics from Universitas Merdeka Malang (1995)</li> <li>• PPAK Universitas Trisakti (2009)</li> </ul> <p><b>Pengalaman Kerja</b> Bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori, Sugiarto &amp; Rekan (1996-sekarang). <i>Work Experience Served at the Public Accounting Firm (KAP) Hadori, Sugiarto &amp; Partners (1996-present).</i></p> <p><b>Jabatan Rangkap</b> Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Partner KAP HLB Hadori, Sugiarto &amp; Rekan. <i>Concurrent Position In addition to serving as a Member of the Company's Audit and Business Risk Committee, he also serves as a Partner in KAP HLB Hadori, Sugiarto &amp; Partners.</i></p> <p><b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak Ada <i>Affiliate Relationship None</i></p>



### Kualifikasi Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha

Berdasarkan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015, kualifikasi atau persyaratan keanggotaan Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Berintegritas tinggi dan memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami isi laporan keuangan, siklus bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta ketentuan lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit dan Risiko Usaha yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Bersedia untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Dalam hal anggota Komite Audit dan Risiko Usaha memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

### Qualifications of Audit and Business Risk Committee Members

Based on POJK provisions No.55/POJK.04/2015, the qualifications or requirements for members of the Company's Audit and Business Risk Committee are as follows:

1. Have high integrity and capability, knowledge, experience in accordance with the field of work and capable to communicate well;
2. Must understand the contents of financial reports, the company's business cycle, particularly those related to the services or business activities of Issuers or Public Companies, audit processes, risk management, and statutory provisions in the field of Capital Markets and other provisions;
3. Must comply with the Audit and Business Risk Committee code of ethics as regulated by the Issuer or Public Company;
4. Willing to improve their competence on an ongoing basis by participating in various education and training activities;
5. Must have at least 1 (one) member with an educational background and expertise in accounting and finance;
6. Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Issuer or Public Company concerned within 6 (six) last month;
7. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner;
8. Do not own direct or indirect shares in Issuers or Public Companies;
9. In the event that a member of the Audit and Business Risk Committee owns direct or indirect shares of an Issuer or Public Company as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after its acquisition
10. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of Issuers or Public Companies; and
11. Does not have a direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Risiko Usaha

Komite Audit dan Risiko Usaha mempunyai tugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat terkait kegiatan pelaporan kegiatan bisnis dan operasional atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris secara objektif dan independen. Hal ini sebagaimana tugas, fungsi, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit dan Risiko Usaha yang telah diatur dan ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Risiko Usaha (*Business Risk and Audit Committees Charter*). Berdasarkan *Charter* tersebut, tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Risiko Usaha adalah sebagai berikut:

1. Meninjau kredibilitas dan objektivitas Laporan Keuangan Perseroan.
2. Meninjau implementasi GCG di Perseroan, antara lain:
  - a. Dalam hal kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan terkait serta etika bisnis Perseroan.
  - b. Optimalisasi fungsi Audit Internal dan memastikan independensi Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
3. Pengawasan dan pengendalian Perseroan, meliputi:
  - a. Meninjau implementasi proses pengawasan internal dan pekerjaan Auditor Eksternal dalam mengaudit laporan Perseroan.
  - b. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan efektivitas tugas baik Internal dan Eksternal Auditor.
  - c. Memberi rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian dan implementasinya.
  - d. Memberi masukan secara profesional dan Independen atas hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dan/atau yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
4. Pengawasan terhadap setiap perencanaan keuangan dan risiko usaha, sebagai berikut:
  - a. Melakukan penelaahan atas Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).
  - b. Mengenali dan mewaspadai potensi risiko usaha, serta mengusulkan perbaikan perencanaan keuangan untuk mengurangi risiko tersebut.
  - c. Mengenali setiap kendala yang dihadapi oleh Direksi agar dapat segera dibahas oleh Dewan Komisaris sebagai salah satu bentuk implementasi *early warning system*.

### Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Risiko Usaha

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komite Audit dan Risiko Usaha adalah sebagai berikut:

### Duties and Responsibilities of the Audit and Business Risk Committee

The Audit and Business Risk Committee has the duty and responsibility to provide opinions regarding reporting activities on business and operational activities or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners in an objective and independent manner. This is in line with the duties, functions, responsibilities and authorities of the Audit and Business Risk Committee which have been regulated and stipulated in its Charter. Hence, the duties and responsibilities of the Audit and Business Risk Committee are as follows:

1. Review the credibility and objectivity of the Company's Financial Statements.
2. Review the Company's GCG implementation, including:
  - a. The Company's compliance with relevant regulations and the Company's business ethics.
  - b. Optimize Internal Audit function and ensure the independence of the External Auditor in carrying out their duties.
3. Supervision and control of the Company, including:
  - a. Review the implementation of the internal control process and the work of the External Auditor in auditing the Company's reports.
  - b. Ensure the effectiveness of the internal control system and the duties implementation of Internal and External Auditors.
  - c. Provide recommendations regarding the improvement of the control system and its implementation.
  - d. Provide professional and independent input on matters that need attention and/or can assist the decision-making of the Board of Commissioners.
4. Supervision on financial planning and business risk, as follows:
  - a. Review the Long Term Plan (RJP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
  - b. Recognize and be aware of potential business risks, and propose improvements to financial planning to reduce these risks.
  - c. Acknowledge every challenge faced by the Board of Directors to be immediately discussed by the Board of Commissioners as a form of implementing an early warning system.

### Division of Duties and Responsibilities of the Audit and Business Risk Committee

Duties and responsibilities of each member of the Audit and Business Risk Committee are as follows:





Nama Name	Jabatan Position	Tugas Pokok Main Duties
Priyo Suprobo	Ketua merangkap Anggota <i>Chairman and Member</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan bahwa rencana dan program kerja serta anggaran yang dibutuhkan telah tersusun dengan baik. <i>Ensuring the work plans and programs as well as the budget needed have been well prepared.</i></li> <li>2. Mengkoordinasikan kinerja Komite Audit dan Risiko Usaha. <i>Coordinating the performance of Audit Committee and Business Risk.</i></li> </ol>
Dadan Tri Yudianto	Anggota <i>Member</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana dan program kerja Komite Audit dan Risiko Usaha serta rencana kebutuhan anggaran Komite Audit dan Risiko Usaha. <i>Arranging the work plan and programs of Audit and Business Risk Committee as well as their budget needed.</i></li> <li>2. Melakukan evaluasi atas efektivitas implementasi pengendalian internal Perseroan pada laporan keuangan lainnya, termasuk evaluasi atas efektivitas pengawasan dan keamanan dari sisi teknologi informasi yang digunakan. <i>Evaluating the implementation effectiveness of the Company's internal control in other financial statements, and evaluating the supervisory and security effectiveness from the Information used.</i></li> <li>3. Menelaah ruang lingkup dan kajian audit internal atas laporan keuangan serta memperoleh daftar temuan dan rekomendasi termasuk tanggapan dari pihak manajemen. <i>Reviewing the scope and analysis of Internal Audit on the financial statements as well as obtaining findings and making a list of recommendation including response from management.</i></li> <li>4. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas Satuan Pengawas Internal (SPI) Perseroan. <i>Evaluating the effectiveness of the Company's Internal Supervisory Unit (SPI).</i></li> <li>5. Melakukan evaluasi atas penyajian Laporan Keuangan Internal, baik triwulanan dan tahunan. <i>Evaluating the presentation of quarterly and yearly internal financial statements.</i></li> <li>6. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan tugas Auditor Independen. <i>Evaluating and monitoring the duties implementation of Independent Auditor.</i></li> <li>7. Memberikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan komite kepada Dewan Komisaris. <i>Providing accountability report in the implementation of committee activities to the Board of Commissioners.</i></li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Pokok Main Duties
Gunarto, SE, Ak, CA, CPA	Anggota Member	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana, target, dan program kerja serta anggaran yang dibutuhkan oleh Komite Audit dan Risiko Usaha. <i>Arranging plans, targets, and work programs and budgets needed by the Business Risk Committee.</i></li> <li>2. Melakukan evaluasi atas kewajaran dan prospek realisasi setiap rencana proyek, pengembangan usaha, kegiatan investasi, pendirian anak perusahaan, unit usaha/ bisnis lain yang diusulkan kepada Dewan Komisaris. <i>Evaluating the reasonableness and prospects for each project plan, business development, investment activities, establishment of a subsidiary, other business units/businesses before proposed to the Board of Commissioners.</i></li> <li>3. Melakukan kajian mengenai potensi risiko yang mungkin muncul di setiap pelaksanaan proyek, pengembangan usaha, kegiatan investasi, pendirian anak Perusahaan, unit usaha/bisnis lain yang diusulkan kepada Dewan Komisaris. <i>Conducting a review of the potential risks that may arise in every project implementation, business development, investment activities, establishment of a subsidiary, other business units/businesses before proposed to the Board of Commissioners.</i></li> <li>4. Menindaklanjuti seluruh informasi baik yang berasal dari internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan Perseroan dan keberlangsungan kegiatan operasional Perseroan. <i>Following up all information both internal and external that effects to the Company's financial condition and the sustainability of operations.</i></li> <li>5. Mengevaluasi implementasi prosedur dan sistem manajemen risiko di setiap direktorat, departemen &amp; divisi. <i>Evaluating the implementation of procedures and risk management systems in each directorate, department &amp; division.</i></li> <li>6. Memberikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris. <i>Providing reports on the implementation of the Committees activities to the Board of Commissioners.</i></li> </ol>

### Piagam dan Pedoman Komite Audit dan Risiko Usaha

Piagam Komite Audit dan Risiko telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.02/DK-WB/IV/2020 tanggal 1 April 2020. Dalam piagam ini, Perseroan mengatur hal-hal mengenai Definisi Komite Audit dan Risiko Usaha, Persyaratan Keanggotaan, Struktur dan Risiko Usaha, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang dan Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha serta Tanggung Jawab Pelaporan dan Masa Tugas.

### Charter and Guidelines for the Audit and Business Risk Committee

The Audit and Business Risk Committee Charter has been ratified through the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.02/DK-WB/IV/2020 dated April 1, 2020. In this charter, the Company regulates matters regarding the Definition of the Audit and Business Risk Committee, Members Requirements, Structure and Business Risk, Duties and Responsibilities, Authority and Meetings, Business Risk and Reporting Responsibilities, as well as Tenure.



Selain mengacu pada *Charter*, Komite Audit dan Risiko Usaha juga menyusun Rencana Kerja yang berfungsi sebagai panduan pelaksanaan pengawasan yang faktual terhadap proses pelaporan keuangan Perseroan, *monitoring* dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan auditor internal.

### Struktur dan Kedudukan Komite Audit dan Risiko Usaha

Mengacu pada *Board Manual* yang disahkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.0128/2022 tanggal 19 Oktober 2022, Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa tugas yang tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan. Adapun kedudukan Komite Audit dan Risiko Usaha serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dan Risiko Usaha dengan Internal Audit, Komite Audit dengan Direksi dan Komite Audit dengan Auditor Eksternal telah tertuang di dalam Piagam Komite Audit dan Risiko Usaha yang telah ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama.

### Independensi Komite Audit dan Risiko Usaha

Pernyataan independensi Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas Komite Audit serta Piagam Komite Audit. Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi.

*Apart from referring to the Charter, the Audit and Business Risk Committee also prepares a Work Plan which functions as a guideline for the implementation of factual supervisory on the Company's financial reporting process, monitoring and evaluating the audit process by external auditors and internal auditors.*

### Structure and Position of the Audit and Business Risk Committee

*Based on the Board Manual as ratified through the Board of Commissioners' and Directors' Joint Decree No. SK.01.01/WB-0A.0128/2022 dated October 19, 2022, the Company's Audit and Business Risk Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a tenure which may not be longer than the tenure of the Board of Commissioners. An Independent Commissioner leads this committee along with Independent Commissioners and parties from outside the Company as members. The position of the Audit and Business Risk Committee and the institutional relations between the Audit and Business Risk Committee and the Internal Audit, the Audit Committee and the Board of Directors and the Audit Committee and the External Auditor are contained in the Charter which was signed by the President Commissioner and the President Director.*

### Audit Committee Independence and Business Risk

*The Company's Audit and Business Risk Committee independence statement was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee Article 7 regarding the Requirements and Members of the Audit Committee, Tenure, and Charter. Members of the Audit and Business Risk Committee are professional individuals who have no relationship with the Company in order to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. As an effort to maintain their independence, each Committee member provides a statement of independence.*

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Priyo Suprobo	Dadan Tri Yudianto	Gunarto
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. <i>Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.</i>	√	√	√

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Priyo Suprobo	Dadan Tri Yudianto	Gunarto
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Do not have direct or indirect shares in the Company.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. <i>Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Not having a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.</i>	√	√	√

### Frekuensi dan Agenda Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha

Anggaran Dasar Perseroan mengatur frekuensi rapat Komite Audit dan Risiko Usaha minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris. Secara teknis, rapat Komite Audit dan Risiko Usaha dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit dan Risiko Usaha. Sementara keputusan rapat Komite Audit dan Risiko Usaha diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan sifat keputusan rapat sah serta mengikat.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit dan Risiko Usaha telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat sebagaimana dapat dilihat uraiannya pada tabel di bawah ini:

### Frequency and Agenda of Audit and Business Risk Committee Meetings

The Company's Articles of Association stipulates the frequency of the Audit and Business Risk Committee meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months or at least the same as the minimum provisions for the meeting of the Board of Commissioners. Technically, a meeting of the Audit and Business Risk Committee can be held if it is attended by more than 1/2 (one half) of the members of the Audit and Business Risk Committee. While the decisions of the Audit and Business Risk Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus with the nature of meeting decisions to be valid and binding.

Throughout 2022, the Audit and Business Risk Committee has conducted 9 (nine) meetings as described in the table below:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Priyo Suprobo	Ketua merangkap Anggota <i>Chairman concurrent as Member</i>	9	9	100%
Indrieffouny Indra*	Anggota <i>Member</i>	2	2	100%
Dadan Tri Yudianto**	Anggota <i>Member</i>	7	7	100%
Gunarto	Anggota	9	9	100%

\*Mengundurkan diri pada tanggal 31 Maret 2022/*Resigned on March 31, 2022*

\*\*Menjabat sejak tanggal 22 April 2022/*Served since April 22, 2022*



## Agenda Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha

Minutes of Meeting of Audit and Business Risk Committee

Tanggal Date	Agenda Agenda	Komite Audit dan Risiko Usaha yang Hadir Attended Audit and Business Risk Committee Member
17 Februari 2022 February 17, 2022	Pembahasan Progres Audit KAP Tahun Buku 2021 Discussion of KAP Audit Progress for Fiscal Year 2021	Priyo Suprobo
		Indrieffouny Indra
		Gunarto
23 Februari 2022 February 25, 2022	Pembahasan Progres Audit KAP Tahun Buku 2021 Discussion of KAP Audit Progress for Fiscal Year 2021	Priyo Suprobo
		Indrieffouny Indra
		Gunarto
25 April 2022 April 25, 2022	Kinerja SPI Triwulan I Tahun 2022 SPI's Performance in Quarter I 2022	Priyo Suprobo
		Dadan Tri Yudianto
		Gunarto
30 Juni 2022 June 30, 2022	Pembahasan Penyertaan Modal Pada PT WPG Discussion of Equity Participation in PT WPG	Priyo Suprobo
		Dadan Tri Yudianto
		Gunarto
14 Juli 2022 July 14, 2022	Kinerja SPI Triwulan II Tahun 2022 SPI's Performance in Quarter II 2022	Priyo Suprobo
		Dadan Tri Yudianto
		Gunarto
25 Juli 2022 July 25, 2022	Pembahasan Revisi RKAP Tahun 2022 Discussion of the 2022 RKAP Revision	Priyo Suprobo
		Dadan Tri Yudianto
		Gunarto
11 Agustus 2022 August 11, 2022	Pembahasan Plafon Fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan Pada PT CLT	Priyo Suprobo
		Dadan Tri Yudianto
		Gunarto
11 Oktober 2021 October 11, 2022	Kinerja SPI Triwulan III Tahun 2022 SPI's Performance in Quarter III 2022	Priyo Suprobo
		Dadan Tri Yudianto
		Gunarto
2 November 2022 November 2, 2022	Pembahasan Revisi RKAP Tahun 2023 Discussion of the 2023 RKAP Revision	Priyo Suprobo
		Dadan Tri Yudianto
		Gunarto

### **Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Risiko Usaha Tahun 2022**

Komite Audit dan Risiko Usaha senantiasa meningkatkan kapasitasnya dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Program pelatihan dan pendidikan yang diikuti Komite Audit dan Risiko Usaha disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Profil Perusahaan, sub bab Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern.

### **Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit dan Risiko Usaha Tahun 2022**

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan overview terhadap kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan terkait dan etika Perusahaan.
2. Melakukan overview terhadap proses pengawasan internal, dan atas pekerjaan auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian dan pelaksanaannya.
4. Melakukan penelaahan atas Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
5. Melakukan pengawasan proses pembuatan Laporan Keuangan dengan penekanan pada kepatuhan terhadap kebijakan, standar dan sistem akuntansi yang berlaku.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik.
7. Bersama-sama Komite Audit dan Risiko Usaha melakukan kajian atas proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen.

### **Pencapaian KPI Komite Audit dan Risiko Usaha**

Komite Audit dan Risiko Usaha melaksanakan tugasnya dengan mengacu pada KPI yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, pencapaian KPI Komite Audit dan Risiko Usaha adalah sebagai berikut:

### **Competency Development for Audit and Business Risk Committees in 2022**

*The Audit and Business Risk Committee continuously improves its capacity by participating in training and education, both held formally and informally. The training and education programs participated in by the Audit and Business Risk Committee are presented in the Annual Report, Company Profile chapter, Training and/or Education sub-chapter for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.*

### **Report on the Implementation of Duties of the Audit and Business Risk Committee for 2022**

*Throughout 2022, the Audit Committee carried out the following activities:*

1. *Conduct an overview of the Company's compliance with related regulations and Company ethics.*
2. *Conduct an overview of the internal control process, and the work of the external auditors in carrying out their duties.*
3. *Provide recommendations to improve the control system and its implementation.*
4. *Review the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget.*
5. *Supervise the process of preparing Financial Reports with an emphasis on compliance with applicable accounting policies, standards and systems.*
6. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant.*
7. *Collaborate with the Audit and Business Risk Committee to review the risk identification process and the implementation of risk management.*

### **KPI Achievement of the Audit and Business Risk Committee**

*The Audit and Business Risk Committee carries out its duties with due regards to the KPI as set out in the Board of Commissioners' Work Plan. In 2022, the KPI achievements of the Audit and Business Risk Committee are as follows:*





No.	Indikator Indicator	Bobot Indikator Indicator Value	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
1	Responsivitas terhadap usulan/permintaan persetujuan <i>Responsiveness to proposals/approval requests</i>	15	15	100%
2	Pengawasan dan pembinaan atas pengendalian internal perusahaan (pengawasan dan pembinaan dipisahkan, pengawasan diikat dengan pengendalian internal) pembinaan melalui pemberian nasehat, saran, rekomendasi <i>Supervision and guidance on the company's internal control (supervision and coaching are separated, leadership is tied to internal control) coaching through the provision of advice, suggestions, recommendations</i>	15	15	100%
3	Kepatuhan Terhadap RJP/RKAP <i>Compliance with CPR/RKAP</i>	15	15	100%
4	Tindak lanjut hasil assessment GCG Dewan Komisaris <i>Follow up on the results of the Board of Commissioners' GCG assessment</i>	10	10	100%
5	Pencapaian peningkatan Knowledge Dewan Komisaris <i>Achievement of increasing the Knowledge of the Board of Commissioners</i>	15	15	100%
6	Pembinaan Proses Perencanaan <i>Planning Process Development</i>	5	5	100%
7	Pembinaan atas Pengendalian Risiko <i>Guidance on Risk Control</i>	5	5	100%
8	Pembinaan atas Teknologi Informasi <i>Development of Information Technology</i>	5	5	100%
9	Pembinaan atas Remunerasi Direksi <i>Guidance on the Board of Directors' Remuneration</i>	5	5	100%
10	Pembinaan atas Pengelolaan SDM <i>Development of HR Management</i>	5	5	100%
11	Pembinaan atas Program Investasi Strategis <i>Development of the Strategic Investment Program</i>	5	5	100%
12	Responsivitas terhadap usulan/permintaan persetujuan <i>Responsiveness to proposals/approval requests</i>	15	15	100%
13	Pengawasan dan pembinaan atas pengendalian internal perusahaan (pengawasan dan pembinaan dipisahkan, pengawasan diikat dengan pengendalian internal) pembinaan melalui pemberian nasehat, saran, rekomendasi <i>Supervision and guidance on the company's internal control (supervision and coaching are separated, leadership is tied to internal control) coaching through the provision of advice, suggestions, recommendations</i>	15	15	100%

## Komite Nominasi, Remunerasi, dan Good Corporate Governance (GCG)

### Nomination, Remuneration & Good Corporate Governance (GCG) Committee

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG (selanjutnya disebut Komite NR & GCG) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, antara lain fungsi nominasi terkait pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, fungsi remunerasi terkait imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, sedangkan fungsi GCG bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan agar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, serta dapat memperoleh hasil, manfaat, dan dampak positif yang optimal dari kinerja Perseroan. Pada penerapannya, Komite NR & GCG memiliki sejumlah fungsi dan peranan, antara lain:

1. Menentukan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengusulkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan membentuk Komite NR & GCG dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 oleh Dewan Komisaris yang bertujuan untuk mendukung transparansi di dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2022, Perseroan telah memperbarui keanggotaan Komite NR & GCG berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.08/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 Tentang Pengangkatan Organ Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG PT Wijaya Karya Beton Tbk.

#### Komposisi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Anggota Komite NR & GCG paling kurang terdiri 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya harus merupakan Komisaris Independen, dan maksimal 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan pegawai kunci di Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir. Ketua Komite NR & GCG adalah Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen.

Sesuai dengan Surat Keputusan No. SK.08/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022, komposisi dan masa jabatan Komite NR & GCG sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebagai berikut:

*The Nomination, Remuneration & GCG Committee (hereinafter referred to as the NR & GCG Committee) is a committee established by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting their duties and functions, including the nomination function related to proposing a person to be appointed as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners, the remuneration function is related to compensation that is determined and given to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with their duties, responsibilities and authorities, while the GCG function is tasked with assisting the Board of Commissioners in supervising the implementation of corporate governance, managing the company in accordance with applicable laws and regulations, and obtaining optimal results, benefits and positive impacts from the Company's performance. In practice, the NR & GCG Committee has a number of functions and roles, including:*

1. *Determine the criteria for selecting the Board of Commissioners and Board of Directors' candidate;*
2. *Establish policies related to the remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors;*
3. *Prepare candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
4. *Propose the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors.*

*The Company established the NR & GCG Committee with due regards to OJK Regulation No.34/2014 by the Board of Commissioners which aims to support transparency in the process of nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors. In 2022, the Company has renewed the members of the NR & GCG Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.08/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022 concerning Appointment of the Organs of the Nomination, Remuneration and GCG Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk.*

#### Composition of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

*Members of the NR & GCG Committee consist of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of whom must be an Independent Commissioner, and a maximum of 2 (two) expert members who are not key employees in the Company in the last 6 (six) months. The chairman of the NR & GCG Committee is the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners who acts independently.*

*In accordance with Decree No. SK.08/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022, the composition and tenure of the NR & GCG Committee until December 31, 2022 are as follows:*



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Tenure
Dadan Tri Yudianto	Ketua merangkap Anggota <i>Chairman concurrent as Member</i>	SK.08/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 <i>SK.08/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022</i>	Hukum <i>Legal</i>	5 tahun terhitung mulai 22 April 2022 <i>5 years as of April 22, 2022</i>
R. Permadi Mulajaya	Anggota <i>Member</i>	SK.08/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 <i>SK.08/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022</i>	Administrasi Negara <i>State Administration</i>	5 tahun terhitung mulai 26 Maret 2020 <i>5 years as of March 26, 2022</i>
Harno Trimadi	Anggota <i>Member</i>	SK.08/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 <i>SK.08/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022</i>	Teknik Planologi <i>Planology Engineering</i>	5 tahun terhitung mulai 28 Oktober 2021 <i>5 years as of October 28, 2022</i>
Priatna Agus Setiawan	Anggota <i>Member</i>	SK.08/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 <i>SK.08/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022</i>	Sosial Ekonomi Pertanian <i>Agricultural Socio-economics</i>	2 Tahun terhitung mulai 22 April 2022 <i>2 years as of April 22, 2022</i>
Zaenal A. Tohidin	Anggota <i>Member</i>	SK.08/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 <i>SK.08/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022</i>	Teknik Industri <i>Industrial Engineering</i>	2 Tahun terhitung mulai 22 April 2022 <i>2 years as of April 22, 2022</i>

### Kualifikasi Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Kualifikasi keanggotaan Komite NR & GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan GCG maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku.
- Tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas.
- Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif.
- Anggota Komite NR & GCG yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan, syarat lainnya, antara lain:
  - Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Perseroan sesuai peraturan yang berlaku, atau hubungan dengan perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

### Qualifications of Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

The qualifications of Members of the Company's NR & GCG Committee are as follows:

- Have the integrity, dedication, ability, education, independence, and experience to carry out the duties and functions of GCG supervision as well as write down all the results of their duties to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures.
- Has no personal interest or connection that may cause a conflict of interest to the Company.
- Able to provide sufficient time to carry out their duties.
- Able to work together and communicate well and effectively.
- Other requirements for members of the NR & GCG Committee from outside the Issuer or Public Company concerned, are as follows:
  - Does not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Shareholders of the Company in accordance with applicable regulations, or relationships with the company that may affect their ability to act independently.

- b. Bukan merupakan pemilik, pengurus atau pegawai dari perusahaan, badan ataupun lembaga yang memberikan jasa kepada Perseroan atau memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.
- c. Bukan merupakan karyawan Perseroan.
- d. Tidak merangkap sebagai:
  - Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN/Perusahaan lain.
  - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada perusahaan lain pada periode yang sama.
  - Pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta succession plan Perseroan.

- b. *Not an owner, manager or employee of a company, agency or institution that provides services to the Company or has a business relationship with the Company.*
- c. *Not an employee of the Company.*
- d. *Not concurrently serve as:*
  - *Member of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOE/other companies.*
  - *Member of the Nomination and Remuneration Committee at another company in the same period.*
  - *Executive officer in charge of human resources must have knowledge of the Company's remuneration system and/or nomination and succession plan.*

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Komite NR & GCG bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan menyusun serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif, dan pegawai secara menyeluruh. Sementara itu yang terkait dengan *Good Corporate Governance* (GCG), Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Komite NR & GCG Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan sudah memiliki Standar Operasi Prosedur (SOP) yang berlaku dan semua pihak mematuhi, melakukan evaluasi implementasi sistem GCG di Perseroan, dan melakukan kajian terhadap kode etik dan pedoman GCG secara berkala sesuai dengan perkembangan perundangan yang berlaku. Piagam Komite NR & GCG menjelaskan rincian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

#### 1. Tugas dan Tanggung Jawab terkait fungsi Nominasi

- a. Melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) perusahaan serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya;
- b. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi;
- c. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS (*Nominated Talent*);
- d. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS;

### Duties and Responsibilities of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

The NR & GCG Committee is responsible for evaluating, compiling and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding systems/policies related to nomination and remuneration for the Board of Commissioners, Directors, executive officers and employees as a whole. In terms of *Good Corporate Governance* (GCG), the Company's NR & GCG Committee is responsible for ensuring that the Company has formulated prevailing Standard Operating Procedures (SOP) that is complied by all employees, evaluating the implementation of the GCG system in Company, and periodically reviews the code of ethics and GCG guidelines in accordance with developments in applicable laws. The NR & GCG Committee Charter describes the details of duties and responsibilities as follows:

#### 1. Duties and Responsibilities related to the Remuneration Function

- a. *Conduct periodic reviews on the Talent Management System, monitor and evaluate its implementation;*
- b. *Evaluate the Talent Classification system and procedures carried out by the Board of Directors;*
- c. *Validate and calibrate the Talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (Selected Talent), to produce a list nominated by the Board of Commissioners to the GMS (Nominated Talent);*
- d. *Evaluate the prospective Company Representatives who will be proposed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners of a subsidiary, before being submitted to the GMS;*



- e. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- f. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- g. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- h. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi perusahaan.
- i. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan nominasi independen untuk melakukan penelaahan kembali atas nominasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan serta melakukan *monitoring* pekerjaan konsultan melalui *Human Capital* Perusahaan.

## 2. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyusunan struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa:
  - 1. gaji;
  - 2. honorarium;
  - 3. insentif; dan/atau
  - 4. tunjangan yang bersifat tetap dan/atau *variable*.
- b. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan:
  - 1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
  - 2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
  - 3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - 4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
- c. Melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;

## 2. Duties and Responsibilities related to the Remuneration Function

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of Remuneration structure for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in the form of:
  - 1. salary;
  - 2. honorarium;
  - 3. incentive; and/or
  - 4. fixed and/or variable allowances.
- b. Develop the structure, policies, and amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners with regard to:
  - 1. Remuneration that applies to the industry in accordance with the business activities of Issuer or Public Company of the same type and business scale of the Issuer or Public Company in its industry;
  - 2. duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is associated with the Company's objectives and performance;
  - 3. performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
  - 4. balanced allowance between fixed and variable ones.
- c. Evaluate the structure, policies, and amount of Remuneration at least 1 (one) time in 1 (one) year;

- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- e. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan remunerasi independen untuk melakukan penelaahan kembali atas nominasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan serta melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui *Human Capital* Perusahaan.

### 3. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi GCG

- a. Melakukan kajian, evaluasi, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan GCG di PT Wijaya Karya Beton Tbk;
- b. Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan Perseroan, antara lain yang mengatur tentang badan hukum Perusahaan, badan hukum milik negara, pasar modal jasa konstruksi, perjanjian dan tata kelola Perusahaan;
- c. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang objektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG;
- d. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan-ketentuan dalam Standard Operasi Prosedur (SOP) dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku dan relevan;
- e. Menyusun *self-assessment tools* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
- f. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik;
- g. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, Peraturan Perusahaan, *Code of Corporate Governance* PT Wijaya Karya Beton Tbk, Kode Etik Perusahaan, *Board Manual*, serta ketentuan-ketentuan lain dalam piagam ini;
- h. Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan Standar Etika serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh konsultan eksternal.

- d. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- e. *In the event that the Committee deems it necessary to use an independent nomination consultant to review the determined nominations, the Committee's duties is to provide input on the criteria and competence of consultants and to monitor their work through Human Capital Division.*

### 3. Duties and Responsibilities related to the GCG Function

- a. *Conduct studies, evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of GCG at PT Wijaya Karya Beton Tbk;*
- b. *Conduct a review of the Company's compliance with applicable laws and regulations that are relevant to the characteristics of the Company's field of activity, including those governing Company legal entities, state-owned legal entities, construction services capital market, agreements and corporate governance;*
- c. *Provide objective, professional and independent opinions and/or input on matters that require attention, follow-up, or other matters that may assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners relating to GCG practices;*
- d. *Conduct a review of the suitability of the provisions in the Standard Operating Procedures (SOP) with applicable and relevant laws and regulations and codes of ethics;*
- e. *Develop self-assessment tools and conducting self-assessments on the performance of the Committees and reporting them to the Board of Commissioners;*
- f. *Document the results of carrying out the duties of the Committee and report it to the Board of Commissioners periodically;*
- g. *Carry out special tasks and other tasks from the Board of Commissioners that do not conflict with applicable and relevant laws and regulations, Company Regulations, Code of Corporate Governance of PT Wijaya Karya Beton Tbk, Company Code of Ethics, Board Manual, and other provisions in this charter;*
- h. *Evaluate policies on GCG and Ethical Standards as well as follow up on the results of assessments conducted by external consultants.*





### Piagam dan Pedoman Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Pembentukan Piagam Komite NR & GCG Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02A/DK-WB/VII/2021 tanggal 29 Juli 2021 Piagam Komite NR & GCG memuat informasi mengenai visi, misi, struktur organisasi, kualifikasi, tanggung jawab dan tugas, wewenang, hak dan kewajiban, ketentuan rapat, serta masa tugas atau masa jabatan.

### Independensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, Anggota Komite NR & GCG merupakan individu yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Anggota Komite NR & GCG Perseroan di tahun 2022 adaah sebagai berikut:

### Charter and Guidelines for the Nomination, Remuneration and GCG Committee

*Establishment of the Company's NR & GCG Committee Charter refers to the Decree of the Board of Commissioners No. 02A/DK-WB/VII/2021 dated July 29, 2021. The Charter contains information regarding the vision, mission, organizational structure, qualifications, responsibilities and duties, authority, rights and obligations, meeting provisions, and tenure or term of office.*

### Independence of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

*As stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 Concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, Members of the NR & GCG Committee are individuals who have no affiliation with the Company in order to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. As an effort to maintain the independence of each Committee member, each Committee member provides a statement of independence. The independence statement of the Company's NR & GCG Committee Members in 2022 is as follows:*

Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	Dadan Tri Yudianto	R. Permadi Mulajaya	Harno Trimadi	Priatna Agus Setiawan	Zaenal A. Tohidin
<p>Anggota Komite NR &amp; GCG baik yang merupakan anggota Dewan Komisaris maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi;</p> <p><i>Members of the NR &amp; GCG Committee, whether members of the Board of Commissioners or not members of the Board of Commissioners, have no financial, management, share ownership and/or blood relations to the third degree, either in a straight line or sideways or in a relationship that arises due to marriage with another member of the Board of Commissioners or with a member of the Board of Directors;</i></p>	√	√	√	√	√

Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	Dadan Tri Yudianto	R. Permadi Mulajaya	Harno Trimadi	Priatna Agus Setiawan	Zaenal A. Tohidin
<p>Anggota Komite NR &amp; GCG baik yang merupakan anggota Dewan Komisaris maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan;</p> <p><i>Members of the NR &amp; GCG Committee, whether members of the Board of Commissioners or not members of the Board of Commissioners, do not hold concurrent positions as administrators of political parties and/or candidates/members of the legislature and or candidates for regional/deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions regulations;</i></p>	√	√	√	√	√
<p>Anggota Komite NR &amp; GCG yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris, tidak merangkap sebagai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain;</li> <li>Sekretaris/Staf Sekretariat Dewan Komisaris pada Perusahaan lain;</li> <li>Anggota Komite lain pada Perusahaan;</li> <li>Anggota Komite di perusahaan lain.</li> </ol> <p><i>Members of the NR &amp; GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners, do not concurrently serve as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Members of the Board of Commissioners at other companies;</i></li> <li><i>Secretary/Staff of the Secretariat of the Board of Commissioners on other companies;</i></li> <li><i>Other Committee Members in the Company;</i></li> <li><i>Committee members in other companies.</i></li> </ol>	√	√	√	√	√
<p>Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wijaya Karya Beton Tbk yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;</p> <p><i>Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of PT Wijaya Karya Beton Tbk which may cause a conflict of interest;</i></p>	√	√	√	√	√



Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	Dadan Tri Yudianto	R. Permadi Mulajaya	Harno Trimadi	Priatna Agus Setiawan	Zaenal A. Tohidin
<p>Bukan merupakan pegawai kunci, yakni orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan PT Wijaya Karya Beton Tbk dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;</p> <p><i>Not a key employee, namely a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of PT Wijaya Karya Beton Tbk in the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;</i></p>	√	√	√	√	√
<p>Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan;</p> <p><i>Does not have a personal interest directly or indirectly with the Company's material information;</i></p>	√	√	√	√	√
<p>Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lainnya kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;</p> <p><i>Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other party providing audit services, non-audit services and or other consulting services to PT Wijaya Karya Beton Tbk within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;</i></p>	√	√	√	√	√

### Frekuensi dan Agenda Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Sebagaimana di atur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Komite NR & GCG diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sekurang-kurangnya dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite NR & GCG hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite NR & GCG; dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite NR & GCG sebagaimana dimaksud di atas merupakan Ketua Komite NR & GCG. Pengambilan keputusan di dalam rapat Komite NR & GCG dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, namun dalam hal tidak tercapai mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

Pada tahun 2022 Komite NR & GCG menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali sebagaimana dapat dilihat uraiannya pada tabel di bawah ini:

### Meeting Frequency and Agenda of the Nomination and Remuneration & GCG Committee

As stated in the Company's Articles of Association, NR & GCG Committee Meetings are conducted in accordance to the Company's needs, at least 4 (four) times a year. The meeting can be conducted if it is attended by a majority Committee member; and one of the majority members referred to above is the Chair of the NR & GCG Committee. Decision making in the meetings is carried out based on deliberation for consensus, but in the event that no consensus is reached, the decision is made based on the majority of votes with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.

In 2022, the NR & GCG Committee conducted (four) meetings as described in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dadan Tri Yudianto	Ketua Komite Chairman	3	3	100%
R. Permadi Mulajaya	Anggota Member	4	4	100%
Harno Trimadi	Anggota Member	4	4	100%
Priatna Agus Setiawan	Anggota Member	4	4	100%
Zaenal A. Tohidin	Anggota Member	4	4	100%

### Agenda Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Meeting Agenda of Nomination, Remuneration & GCG Committee

Tanggal Date	Agenda Agenda	Anggota yang Hadir Member Attendance
3 Februari 2022 February 3, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finalisasi Materi Rencana Suksesi Direktur Utama PT Wika Beton Tbk</li> <li>2. Rencana Kegiatan Proses Suksesi Direktur Utama PT Wika Beton Tbk</li> <li>3. Lain-lain terkait Fungsi dan Tugas Komite NR &amp; GCG</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finalization of the material for the Succession Plan of President Director</li> <li>2. Activity Plan for the Succession Process of President Director</li> <li>3. Others related to the Functions and Duties of the NR &amp; GCG Committee</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indrieffouny Indra</li> <li>2. R. Permadi Mulajaya</li> <li>3. Harno Trimadi</li> <li>4. Priatna Agus Setiawan</li> <li>5. Zaenal A. Tohidin</li> </ol>



Tanggal Date	Agenda Agenda	Anggota yang Hadir Member Attendance
24 Mei 2022 May 24, 2022	1. Laporan Triwulan 1 Tahun 2022 2. Lain-lain terkait Fungsi dan Tugas Komite NR & GCG 1. <i>Quarterly Report 1 of 2022</i> 2. <i>Others related to the Functions and Duties of the NR &amp; GCG Committee</i>	1. Dadan Tri Yudianto 2. R. Permadi Mulajaya 3. Harno Trimadi 4. Priatna Agus Setiawan 5. Zaenal A. Tohidin
26 Juli 2022 July 26, 2022	1. Laporan Triwulan 2 Tahun 2022 2. Lain-lain terkait Fungsi dan Tugas Komite NR & GCG 1. <i>Quarterly Report 2 of 2022</i> 2. <i>Others related to the Functions and Duties of the NR &amp; GCG Committee</i>	1. Dadan Tri Yudianto 2. R. Permadi Mulajaya 3. Harno Trimadi 4. Priatna Agus Setiawan 5. Zaenal A. Tohidin
27 Oktober 2022 October 27, 2022	1. Laporan Triwulan 3 Tahun 2022 2. Lain-lain terkait Fungsi dan Tugas Komite NR & GCG 1. <i>Quarterly Report 3 of 2022</i> 2. <i>Others related to the Functions and Duties of the NR &amp; GCG Committee</i>	1. Dadan Tri Yudianto 2. R. Permadi Mulajaya 3. Harno Trimadi 4. Priatna Agus Setiawan 5. Zaenal A. Tohidin

### Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. Saat ini, Perseroan telah memiliki Komite NR & GCG yang bertugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi, sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Suksesi Direksi. Kebijakan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam proses suksesi Direksi telah ditentukan hal-hal berikut ini:

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan;
2. Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan;
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang Operasional harus memiliki keahlian teknik dan berpengalaman dalam bidangnya, begitu juga Anggota Direksi yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

### Directors Succession Policy

*The succession policy aims to maintain the Company's regeneration or leadership in order to maintain business continuity and the Company's long-term goals. Currently, the Company has an NR & GCG Committee whose task is to develop policies and criteria needed in the nomination process for the Board of Directors' members, as stated in the Directors Succession Policy. This policy was prepared with reference to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

*In the succession process for the Board of Directors, the following matters have been determined:*

1. *The number of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making;*
2. *The composition of the Board of Directors by taking into account the diversity of skills, knowledge and required experience;*
3. *Members of the Board of Directors in charge of Operations must have technical expertise and experience in their field, as well as Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*

### Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Komite NR & GCG senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Program pelatihan dan pendidikan yang diikuti Komite NR & GCG disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Profil Perusahaan, sub bab Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern.

### Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Sebagaimana fungsi dan tanggung jawab yang dijalankan, Komite NR & GCG telah melaksanakan kegiatan berupa penyelenggaraan proses nominasi bagi Direksi dan mengusulkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

### Pencapaian KPI Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Komite NR & GCG melaksanakan tugasnya dengan mengacu pada KPI yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, pencapaian KPI Komite Audit dan Risiko Usaha adalah sebagai berikut:

### Nomination, Remuneration and GCG Committee Competency Development

The NR & GCG Committee continues to improve its capacity by participating in training and education, both formally and informally. The training and education programs attended by the NR & GCG Committee are presented in this Annual Report, chapter Company Profile, sub-chapter Training and/or Education for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

### Report on the Implementation of Duties of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

As with the functions and responsibilities carried out, the NR & GCG Committee has carried out activities in the form of organizing the nomination process for the Board of Directors and proposing remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

### KPI achievement of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

The NR & GCG Committee carries out its duties with reference to the KPIs set out in the Board of Commissioners' Work Plan. In 2022, the Audit and Business Risk Committee KPI achievements are as follows:

No.	Indikator Indicators	Bobot Indikator Indicator Value	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
1	Tugas dalam Nominasi dan Seleksi calon Direksi <i>Duties on Candidate Selection for Board of Directors</i>	Dilaksanakan <i>Implemented</i>	Dilaksanakan <i>Implemented</i>	100%
2	Review kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengusulan remunerasi Direksi <i>Review on Board of Commissioners policy on Board of Directors remuneration proposal.</i>	Dilaksanakan <i>Implemented</i>	Dilaksanakan <i>Implemented</i>	100%
3	Tugas dalam pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik <i>Duties in implementing Good Corporate Governance</i>	Dilaksanakan <i>Implemented</i>	Dilaksanakan <i>Implemented</i>	100%
4	Review Pedoman GCG Perseroan <i>Review of the Company's GCG Guidelines</i>	Dilaksanakan <i>Implemented</i>	Dilaksanakan <i>Implemented</i>	100%
<b>Pencapaian Rata-rata</b> <i>Average Achievement</i>				<b>100%</b>





## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sebagai Entitas Anak Perusahaan BUMN yang juga berstatus sebagai Perusahaan Terbuka, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan signifikan bagi Perseroan. Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang berperan dalam menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan dan/atau dengan pemangku kepentingan, serta mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mendukung penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya dengan memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai serta budaya perusahaan.

Penunjukkan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 juncto POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Secara teknis, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

### Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

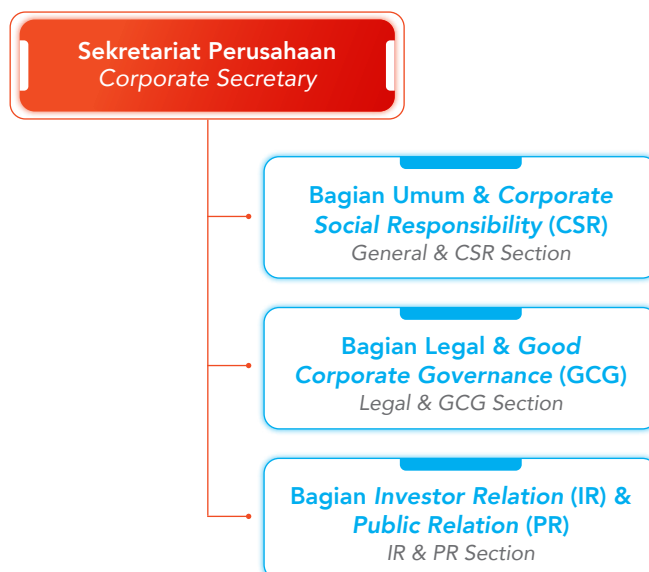
Sesuai dengan SK Organisasi Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.0022/2022 tanggal 28 Juni 2022 tentang Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton Tbk, struktur organisasi Sekretariat Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As a Subsidiary of an SOE that is also a Public Company, the Corporate Secretary serves a significant role for the Company. The Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit carrying out corporate secretarial functions. The Corporate Secretary has the duties and responsibilities to facilitate communication between the Company's organs and/or with stakeholders, as well as to create of a good corporate image. The Corporate Secretary also plays a role in supporting policy formulation, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations, and other capital market stakeholder by taking into account the principles of corporate ethical standards, GCG, as well as corporate values and culture.*

*The appointment of the Corporate Secretary refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 juncto POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Technically, the Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree with due regards to the Board of Commissioners' approval.*

### Corporate Secretary Organizational Structure

*In accordance with the Company's Organizational Decree No. SK.01.01/WB-0A.0022/2022 dated June 28, 2022 concerning the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Beton Tbk, the organizational structure of the Corporate Secretary is as follows:*



Jabatan Position	Nama Name
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Dedi Indra
Bidang Umum & <i>Corporate Social Responsibility</i> <i>Manager/Head of General Affairs &amp; Corporate Social Responsibility</i>	Gatot Hendratno
Bidang Legal & <i>Good Corporate Governance</i> <i>Manager/Head of Legal &amp; Good Corporate Governance</i>	Deden Alfaisal
Manajer Bidang <i>Investor Relation &amp; Public Relation</i> <i>Manager/Head of Investor Relation &amp; Public Relation</i>	Yushadi
Staf Bidang Umum & <i>Corporate Social Responsibility</i> <i>Staff of General Affairs &amp; Corporate Social Responsibility</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Andryanto Eko Nugroho</li> <li>2. Sutono</li> <li>3. Rachellia Nanet Putri</li> <li>4. Yoslivia Damarshandi</li> <li>5. Usada Abirawa</li> <li>6. Ishak Juarsa Sutawijaya</li> <li>7. Kharis Wicaksono</li> <li>8. Mariska Ednalia</li> <li>9. Nurul Ulfa Cholisiatin</li> <li>10. Wahyu Hendradinata</li> </ol>
Staf Bidang Legal & <i>Good Corporate Governance</i> <i>Staff of Legal &amp; Good Corporate Governance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ria Novianti</li> <li>2. Dwitiya Elmadani</li> <li>3. Maulana Hafizd</li> <li>4. Alifah Pratisara Tenrisangka</li> <li>5. Joman Ari Angga Lubis</li> <li>6. Pratiwi Hastry</li> </ol>
Staf Bidang <i>Investor Relation &amp; Public Relation</i> <i>Staff of Investor Relation &amp; Public Relation,</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarah Regina Sitompul</li> <li>2. Maesa Madina Putri</li> <li>3. Wilandari Aldini</li> <li>4. Nirmala Fauzia</li> <li>5. Muhammad Shodri Rahmanto</li> <li>6. Luthfi Ridhoni Fauzi</li> </ol>
Jumlah <i>Total</i>	26 Orang/ <i>Employee</i>



## Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

### DEDI INDRA

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary



Kewarganegaraan: Indonesia  
Tempat & Tanggal Lahir:  
Dumai, 1 September 1979  
Usia: 43 tahun  
Domisili: Depok, Jawa Barat

Nationality: Indonesian  
Place and Date of Birth:  
Dumai, September 1, 1979  
Age: 43 years old  
Domicile: Depok, West Java

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Agustus 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk., No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022. <i>Appointed as Corporate Secretary as of August 1, 2022 based on the Decree of the Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk., No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022.</i>
<b>Masa Jabatan</b> <i>Tenure</i>	Sampai dengan pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang baru. <i>Until the appointment of the new Corporate Secretary</i>
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	Sarjana Teknik, Jurusan Informatika, Universitas Gunadarma (2003) <i>Bachelor of Engineering, Informatics Major, Universitas Gunadarma (2003)</i>
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Working Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Manajer Biro Sistem Informasi di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2022).</li><li>• Kepala Bagian Sistem Informasi PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-2017).</li><li>• Information Systems Bureau Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2022).</li><li>• Head of Information Systems Section of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-2017).</li></ul>
<b>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</b> <i>Training and Competency Development</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Directorship Development Program</li><li>• Pelatihan Peran Sekretaris Perusahaan Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014</li><li>• Integrated GRC for Sustainable Business</li><li>• Directorship Development Program</li><li>• Training for Corporate Secretary Role Based on POJK No. 35/POJK.04/2014</li><li>• Integrated GRC for Sustainable Business</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak Ada <i>None</i>

## Profil Manajemen Divisi Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary Division

<p><b>Gatot Hendratno</b>  <b>Manajer Bidang Umum &amp; CSR</b>  <i>Manager/Head of General Affairs &amp; CSR</i></p>	<p>Menjabat sejak 20 November 2018 dan mulai bergabung di WIKA sejak 20 Desember 1992. Beliau memperoleh gelar S1 Administrasi Niaga dari Universitas Bandar Lampung pada Tahun 2011 dan pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan &amp; SDM Pabrik Produk Beton Bogor. Served since November 20, 2018 and joined WIKA on December 20, 1992. He obtained a bachelor degree in Business Administration from Universitas Bandar Lampung in 2011 and has served as Finance &amp; HR Manager of Bogor Concrete Plant.</p>
<p><b>Deden Alfaisal</b>  <b>Manajer Bidang Legal &amp; GCG</b>  <i>Manager/Head of Legal &amp; GCG</i></p>	<p>Menjabat sejak 20 Januari 2016 dan mulai bergabung di WIKA BETON sejak 20 November 2008. Beliau memperoleh gelar S2 Ilmu Hukum dari Universitas Tarumanegara pada Tahun 2020 dan pernah menjabat sebagai Staf Madya II Divisi Hukum. Served since January 20, 2016 and joined WIKA BETON on November 20, 2008. He obtained a Master of Law degree from Universitas Tarumanegara in 2020 and has served as Intermediate Staff II of Legal Division.</p>
<p><b>Yushadi</b>  <b>Manajer Bidang Investor Relation &amp; Public Relation</b>  <i>Manager/Head of Investor Relation &amp; Public Relation</i></p>	<p>Menjabat sejak 20 Februari 2014 dan mulai bergabung di WIKA BETON sejak 20 Oktober 1993. Beliau memperoleh gelar S2 Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada Tahun 2022 dan pernah menjabat sebagai Analis Madya II Biro Pengembangan Usaha. Served since February 20, 2014 and joined WIKA BETON on October 20, 1993. He obtained a Magister Management degree from Universitas Gadjah Mada in 2022 and has served as Intermediate Analyst II of Business Development Bureau.</p>

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

### Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Following the development of the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
  - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
  - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
  - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
  - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - e. Implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or Commissioners.



4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. As a liaison between the Issuer or Public Company and the Issuer or Public Company shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

#### Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan kapasitasnya dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Program pelatihan dan pendidikan yang diikuti Sekretaris Perusahaan disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Profil Perusahaan, sub bab Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern.

#### Corporate Secretary Competency Development

The Corporate Secretary continuously improves his capacity by participating in training and education, both formally and informally. The training and education programs attended by the Corporate Secretary are presented in the Annual Report, Company Profile chapter, Training and/or Education sub-chapter for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

#### Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:

#### Corporate Secretary Duties Implementation Report

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

No.	Kebijakan Policies	Program Kerja Work Program	Status
1	<p>Pelaksanaan Aksi korporasi dan pasar modal dilakukan secara aman dan memberikan perlindungan hukum bagi Perseroan.</p> <p><i>The implementation of corporate and capital market actions is carried out safely and provided legal protection for the Company.</i></p>	<p>1. Terselenggaranya rapat sesuai <i>calendar of event</i> &amp; dokumentasinya.</p> <p>2. Terselenggaranya Pemberian Keputusan yang tepat atas kegiatan dan/ atau Aksi Korporasi Perseroan yang membutuhkan persetujuan Direksi.</p> <p>3. Pemenuhan dokumen dan legalitas untuk Aksi Korporasi tersedia tepat waktu dan sesuai kebutuhan.</p> <p>4. Terselenggaranya kegiatan aksi korporasi yang aman.</p> <p>5. Advis dan asistensi kontrak-kontrak atas pendanaan dari Lembaga perbankan maupun non perbankan.</p> <p>6. Pemberian advis atas dasar hukum atas rencana dan pelaksanaan aksi korporasi dan pasar modal telah sesuai dengan peraturan perundang undangan dan kaidah hukum yang berlaku.</p> <p><i>1. Organize and record meetings according to the calendar of events.</i></p> <p><i>2. Provide proper decisions on the Company's Corporate Activities and/or Actions that require the Board of Directors' approval.</i></p> <p><i>3. Compliance documents and legality for Corporate Actions are available on time and as needed.</i></p> <p><i>4. Implement safe corporate action activities</i></p> <p><i>5. Provide advice and assistance for the contracts of financing from banking and non-banking institutions</i></p> <p><i>6. Provide advice on a legal basis for plans and implementation of corporate and capital market actions in accordance with the laws and regulations and applicable legal principles.</i></p>	Terlaksana Implemented
2	<p>Terselenggaranya penanganan perkara dan isu hukum Perseroan secara terkendali dan terpadu.</p> <p><i>Implementation of handling of cases and legal issues of the Company in a controlled and integrated manner.</i></p>	<p>1. Terselenggaranya penanganan perkara dan isu hukum Perseroan secara terkendali dan terpadu.</p> <p>2. Terselenggaranya penanganan piutang macet Perseroan secara terkendali dan terpadu.</p> <p><i>1. Manage the Company's legal cases and issues in a controlled and integrated manner.</i></p> <p><i>2. Manage the Company's non performing loan in a controlled and integrated manner.</i></p>	Terlaksana Implemented

No.	Kebijakan Policies	Program Kerja Work Program	Status
3	<p>Pemberian advis hukum secara tepat dan cepat untuk memitigasi risiko dan menghindarkan Perusahaan dari kerugian dan/atau <i>dispute</i>.</p> <p><i>Proper and prompt provision of legal advice to mitigate risks and prevent the Company from losses and/or disputes.</i></p>	<p>Pemberian advis hukum secara tepat waktu dan komprehensif.</p> <p><i>Provide legal advice in a timely and comprehensive manner.</i></p>	Terlaksana <i>Implemented</i>
4	<p>Perizinan usaha Perseroan update dan tersedia secara tepat waktu.</p> <p><i>The Company's business licenses are updated and available in a timely manner.</i></p>	<p>Proses perizinan secara tepat waktu.</p> <p><i>Permit process in a timely manner.</i></p>	Terlaksana <i>Implemented</i>
5	<p>Terlaksananya Tata Kelola yang berkelanjutan dan tercapainya skor GCG.</p> <p><i>Implementing sustainable governance and achieving a GCG score.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan dan Penerapan GCG di Perseroan melalui <i>assessment</i> baik oleh pihak internal maupun eksternal.</li> <li>2. Patuh dan <i>comply</i> terhadap ketentuan dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang berlaku.</li> </ol> <p><i>1. Implement the Company's GCG Assessment by both internal and external parties.</i></p> <p><i>2. Comply with the applicable provisions and policies of Corporate Governance.</i></p>	Terlaksana <i>Implemented</i>
6	<p>Hubungan Investor</p> <p><i>Investor Relations</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021.</li> <li>2. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2022.</li> <li>3. Melaksanakan pelaporan dan/atau keterbukaan informasi kepada regulator secara berkala, baik insidental, bulanan, triwulan, semester, dan tahunan.</li> <li>4. Melaksanakan <i>Analyst Meeting</i>, <i>Conference</i>, <i>Public Expose</i>, <i>Site Visit</i>, dan <i>One-on-One Meeting</i> sebagai bentuk keterbukaan kepada analis, investor, dan calon investor baik dalam maupun luar negeri.</li> <li>5. Mengikuti dan turut serta dalam melakukan publikasi dan sosialisasi oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.</li> </ol> <p><i>1. Convene the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year.</i></p> <p><i>2. Convene the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders.</i></p> <p><i>3. Report and/or disclose information to regulators on a regular basis, whether incidental, monthly, quarterly, semester or annually.</i></p> <p><i>4. Convene Analyst Meetings, Conferences, Public Exposes, Site Visits, and One-on-One Meetings as a form of transparency to analysts, investors and potential investors both domestic and foreign.</i></p> <p><i>5. Follow and participate in publications and socialization by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.</i></p>	Terlaksana <i>Implemented</i>





No.	Kebijakan Policies	Program Kerja Work Program	Status
7	<p>Membina hubungan yang baik secara berkelanjutan dengan pemangku kepentingan. <i>Fostering good relationships on an ongoing basis with stakeholders.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti beberapa sosialisasi yang dilaksanakan secara daring oleh regulator.</li> <li>2. Menjaga hubungan dengan jurnalis melalui <i>press release, media gathering, dan interview session.</i></li> <li>3. Melakukan upaya pemberian informasi terkini melalui pengelolaan dan pembaruan konten situs web Perseroan baik atas informasi yang disediakan secara berkala, serta merta, maupun setiap saat harus tersedia.</li> <li>4. Melaksanakan komunikasi interaktif melalui publikasi media sosial.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Participate in several online socializations by the regulator.</i></li> <li>2. <i>Maintain relations with journalists through press releases, media gatherings, and interview sessions.</i></li> <li>3. <i>Strive to provide the latest information by managing and updating the Company's website content both for information provided regularly, immediately, and at any time it must be available.</i></li> <li>4. <i>Carry out interactive communication through social media publications.</i></li> </ol> </li> </ol>	Terlaksana <i>Implemented</i>
8	<p>Peningkatan Service Excellence <i>Enhancement of Service Excellence</i></p>	<p>Melakukan survei kepuasan terhadap kinerja Divisi Sekretariat Perusahaan dengan responden Pegawai di Kantor Pusat, dengan hasil nilai rata-rata 4,1 dari 5. <i>Conduct a satisfaction survey on the Corporate Secretary Division's performance with Employee respondents at the Head Office, with an average score of 4.1 out of 5.</i></p>	Terlaksana <i>Implemented</i>
9	<p>Pengelolaan Arsip Perusahaan <i>Company Records Management</i></p>	<p>Dokumen tersimpan di Gedung Arsip, rapih dan mudah dicari.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melengkapi semua kebutuhan dan perlengkapan yang harus ada.</li> <li>2. Mengendalikan urutan kerja pengarsipan dokumen.</li> <li>3. Penggunaan teknologi dalam pengarsipan.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Documents are stored in the Archive Building, neat and easy to find.</i></li> <li>2. <i>Complete all the required needs and equipment.</i></li> <li>3. <i>Control the work sequence of document archiving.</i></li> <li>4. <i>Utilize archiving technology.</i></li> </ol> </li> </ol>	Terlaksana <i>Implemented</i>

No.	Kebijakan Policies	Program Kerja Work Program	Status
12	<p>Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) 2022 beserta Penyusunan Program dan Anggaran CSR 2023.</p> <p><i>Implementation of the 2022 Corporate Social Responsibility (CSR) Program along with Compilation of the 2023 CSR Program and Budget.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelepasan bibit ikan 'Clown Fish'.</li> <li>2. Penanaman terumbu karang.</li> <li>3. Sumbangan buku untuk Rumah Baca.</li> <li>4. <i>Community Development</i> melalui program 'Pasar Senggol'.</li> <li>5. Penanaman pohon.</li> <li>6. Beasiswa Ruangguru dan pemberian sarana prasarana pendidikan.</li> <li>7. Program 3R: Program daur ulang limbah.</li> <li>8. Filantropi (sosial keagamaan, sosial masyarakat, <i>sponsorship</i>, dan panti asuhan).</li> <li>9. Beautifikasi taman menggunakan produk turunan (benda uji) Perseroan.</li> <li>10. CSR Day HUT WTON &amp; WIKA.</li> <li>11. Pembuatan sumur resapan dari limbah batu bara.</li> <li>12. Penanganan COVID-19 dan kegiatan kesehatan non karyawan.</li> <li>13. Pemberian bantuan bencana alam dan penanganan wabah penyakit (gempa Cianjur).</li> <li>14. Program penambahan fasilitas Puskesmas.</li> <li>15. Program renovasi rumah ibadah.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Release of 'Clown Fish' fish seeds.</i></li> <li>2. <i>Planting coral reefs.</i></li> <li>3. <i>Book donations for Rumah Baca.</i></li> <li>4. <i>Community Development through the 'Pasar Senggol' program.</i></li> <li>5. <i>Tree planting.</i></li> <li>6. <i>Ruang Guru scholarships and provide educational infrastructure.</i></li> <li>7. <i>3R Program: Waste recycling program</i></li> <li>8. <i>Philanthropy (religious social, community social, sponsorship, and orphanage).</i></li> <li>9. <i>WTON products or debris.</i></li> <li>10. <i>WTON &amp; WIKA Anniversary CSR Day.</i></li> <li>11. <i>Making infiltration wells from coal waste.</i></li> <li>12. <i>Handling of COVID-19 and non-employee health activities.</i></li> <li>13. <i>Natural disasters and disease outbreak management (Cianjur earthquake).</i></li> <li>14. <i>Programs for additional Health Center facilities.</i></li> <li>15. <i>House of worship renovation program.</i></li> </ol>	Terlaksana Implemented

### Pertemuan Investor & Analis

Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan kegiatan pertemuan investor dan analis (*investor & analyst meeting*). Melalui kegiatan ini, Perseroan mensosialisasikan informasi terkini dan kredibel terkait kondisi Perseroan, memberikan edukasi, sekaligus memperbarui informasi mengenai kebijakan strategis Perseroan kepada investor maupun calon investor serta analis pasar modal. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan melakukan 4 (empat) kali *investor/analyst meeting* dengan rekapitulasi sebagai berikut:

### Investor & Analyst Meeting

*The Corporate Secretary organizes investor and analyst meetings. Through this activity, the Company disseminates the latest and credible information regarding the Company's condition, provides education, as well as updates information regarding the Company's strategic policies to investors and potential investors as well as capital market analysts. Throughout 2022, the Corporate Secretary held 4 (four) investor/analyst meetings with the following summary:*



Triwulan 2022 Quarters in 2022	Jumlah Pertemuan Total Meetings
Triwulan I Quarter I	1
Triwulan II Quarter II	1
Triwulan III Quarter III	1
Triwulan IV Quarter IV	1

### Paparan Publik (Public expose)

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjaga obyektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan cara menyediakan materi informasi yang relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga harus memastikan ketersediaan informasi yang tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses, sebagai wujud bentuk transparansi Perseroan kepada publik. Perseroan diwajibkan melaksanakan *Public Expose* minimal satu kali dalam setahun. Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali *Public Expose* pada tanggal 19 Oktober 2022 secara *live* dalam acara *Public Expose LIVE 2022* dan dihadiri oleh 110 orang.

### Media Komunikasi eksternal

Perseroan memanfaatkan media komunikasi eksternal sebagai sarana komunikasi bagi pihak eksternal sekaligus memenuhi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Media komunikasi eksternal Perseroan antara lain:

- **Media Cetak**  
Perseroan menggunakan media cetak untuk menyampaikan informasi kepada publik, seperti Laporan Keuangan, risalah RUPS, dan paparan publik. Media cetak atau harian yang biasa digunakan Perseroan untuk menyampaikan informasi kepada publik antara lain *Bisnis Indonesia*, *Investor Daily*, dan *Kontan*.
- **Buletin/Majalah**  
Perseroan menerbitkan buletin/majalah bernama *WTON Magz* secara berkala sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagai salah satu media informasi bagi internal Perusahaan maupun pihak eksternal lainnya. *WTON Magz* memuat berbagai rubrik yang membahas informasi terkini mengenai perkembangan di unit kerja atau divisi internal perusahaan, testimoni, event, hiburan, hingga kuis.
- **Hubungan Media (Media Relations)**  
Sekretaris Perusahaan menjalankan dan menjaga hubungan kemitraan yang baik dengan rekan-rekan media selaku bagian dari stakeholders Perusahaan. Perseroan memahami peran strategis media dalam mendukung penyampaian

### Public expose

As a public company, the Company is required to maintain objectivity in carrying out its business activities by providing relevant information materials to Shareholders and stakeholders. The Company must also ensure the availability of timely, adequate, clear, accurate and easily accessible information, as a form of transparency to the public. The Company is required to hold a public expose at least once a year. In 2022, the Company has held 1 (one) Public Expose on October 19, 2022 through the 2022 Public Expose LIVE event. It was attended by 110 people.

### External Communication Media

The Company utilizes external communication media as a means of communication for external parties while fulfilling the principles of transparency and information disclosure. The Company's external communication media include:

- **Print media**  
The Company uses print media to convey information to the public, such as Financial Reports, GMS minutes, and public exposes. Print or daily media commonly used by the Company to convey information to the public are *Bisnis Indonesia*, *Investor Daily* and *Kontan*.
- **Buletin/Magazine**  
The Company publishes a bulletin/magazine called *WTON Magz* periodically, 2 (two) times a year, or according to the Company's needs as one of the information media for the Company's internal and other external parties. *WTON Magz* contains various rubrics that discuss the latest information regarding developments in work units or internal company divisions, testimonials, events, entertainment, and quizzes.
- **Media Relations (media Relations)**  
The Corporate Secretary runs and maintains good partnership relations with media partners as part of the Company's stakeholders. The Company understands the strategic role of the media in supporting the delivery

informasi terkini Perseroan kepada publik dan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan setidaknya 19 (sembilan belas) kegiatan *media relations* melalui siaran pers (*press release*) sebagai berikut:

*of the Company's latest information to the public and stakeholders. Throughout 2021, the Company has carried out at least 19 (nineteen) media relations activities through press releases as follows:*

No.	Tanggal Siaran Pers Press Release Date	Perihal Subject
1	28 Maret 2022 <i>March 28, 2022</i>	Kinerja Kontrak Baru hingga Februari 2022 <i>New Contract Performance until February 2022</i>
2	18 April 2022 <i>April 18, 2022</i>	RUPST Tahun Buku 2021 <i>AGMS for Financial Year 2021</i>
3	18 Mei 2022 <i>May 18, 2022</i>	Produksi Slab Track Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung Selesai <i>Slab Track Production for the Jakarta Bandung Fast Train Project Completed</i>
4	9 Juni 2022 <i>June 9, 2022</i>	WTON Tanda Tangan MoU dengan Ruangguru <i>WTON Signs MoU with Ruangguru</i>
5	25 Juli 2022 <i>July 25, 2022</i>	Kenaikan Omzet Kontrak hingga Juni 2022 <i>Increase in Contract Turnover until June 2022</i>
6	27 Juli 2022 <i>July 27, 2022</i>	WTON Beli Saham WPG <i>WTON Buys WPG Shares</i>
7	2 Agustus 2022 <i>August 2, 2022</i>	Kegiatan TJSL WTON di Pulau Pari <i>WTON's TJSL activities in Pari Island</i>
8	23 Agustus 2022 <i>August 23, 2022</i>	WTON RUPSLB 2022 <i>WTON EGMS 2022</i>
9	26 Agustus 2022 <i>August 26, 2022</i>	WTON Berikan Beasiswa via Ruangguru <i>WTON Provides Scholarships via Ruangguru</i>
10	29 Agustus 2022 <i>August 29, 2022</i>	Kinerja Positif WTON hingga Semester II 2022 <i>WTON's Positive Performance until Semester II 2022</i>
11	7 September 2022 <i>September 7, 2022</i>	Kinerja Kontrak Baru hingga Agustus 2022 <i>New Contract Performance until August 2022</i>
12	19 Oktober 2022 <i>October 19, 2022</i>	Kontrak Baru hingga September 2022 & Produk CLC <i>New Contract until September 2022 &amp; CLC Products</i>
13	10 November 2022 <i>November 10, 2022</i>	WTON Sabet 2 Penghargaan di BUMN Branding & Marketing Award 2022 <i>WTON Won 2 Awards at the BUMN Branding &amp; Marketing Award 2022</i>
14	11 November 2022 <i>November 11, 2022</i>	Kinerja Positif WTON di Kuartal III 2022 <i>WTON's Positive Performance in the Third Quarter of 2022</i>
15	11 November 2022 <i>November 11, 2022</i>	WTON Raih IDX Channel CSR Award 2022 <i>WTON Won IDX Channel CSR Award 2022</i>
16	22 November 2022 <i>November 22, 2022</i>	Inovasi WTON Raih Gold di ICQCC 2022 <i>WTON Innovation Won Gold at ICQCC 2022</i>
17	30 November 2022 <i>November 30, 2022</i>	WTON Dianugerahi Gold di SNI Award 2022 <i>WTON Won Gold at the 2022 SNI Award</i>
18	1 Desember 2022 <i>December 1, 2022</i>	WTON Peduli Gempa Cianjur <i>WTON Peduli Gempa Cianjur</i>
19	2 Desember 2022 <i>December 2, 2022</i>	WTON Raih 2 Platinum di TKMPN XXVI tahun 2022 <i>WTON Won 2 Platinum at TKMPN XXVI in 2022</i>



## Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern

### Internal Audit Unit/Internal Supervision Unit

Dalam menjaga kepentingan Perseroan, sikap antisipatif sangatlah diperlukan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola perusahaan. Perseroan mendorong seluruh elemen untuk turut terlibat dalam proses dan pelaksanaannya sehingga tercipta efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dibentuk dengan memperhatikan serta mengacu Bab VI Undang-Undang RI No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), Keputusan Menteri BUMN Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB0A.024/2006 tanggal 27 Maret 2006 tentang Pembentukan Satuan Pengawasan Intern, Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.144A/2018 tanggal 16 Maret 2018 tentang Susunan Organisasi Satuan Pengawasan Intern.

Kedudukan SPI di dalam organisasi Perseroan bertujuan untuk memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama atas jalannya aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan. Agar dapat tercipta sebuah sistem pengendalian internal yang baik di lingkungan Perseroan, maka SPI senantiasa mengaplikasikan prinsip-prinsip dan praktik terbaik GCG dan aspek manajemen risiko sebagai basis model pemeriksaan yang dilakukan.

*To protect the Company's interests, an anticipatory attitude is highly needed. Thus, the Company constantly evaluates and improves the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance implementation. The Company encourages all elements to be involved in the process and its implementation so as to create operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.*

*In practice, all activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Audit Unit (SPI) which was formed by taking into account and referring to Chapter VI of the Republic of Indonesia Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Government Regulation No. 12 of the Year 1998 concerning Limited Liability Companies (Persero), Decree of the Minister of BUMN Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices in State-Owned Enterprises (BUMN), the Company's Board of Directors' Decree No. SK.01.01/WB0A.024/2006 dated March 27, 2006 concerning the Establishment of the Internal Control Unit, the Company's Board of Directors' Decree No. SK.01.01/WB-0A.144A/2018 dated March 16, 2018 concerning the Organizational Structure of the Internal Audit Unit.*

*The position of SPI in the Company's organization aims to provide a professional, independent and objective opinion to the President Director on the course of the Company's activities and operations. In order to create a good internal control system within the Company, SPI always applies GCG principles and best practices as well as risk management aspects as the basis for the audit model.*

## Visi dan Misi Satuan Pengawasan Intern (SPI)

### Vision and Mission of Internal Audit Unit (SPI)

<b>Visi</b> <i>Vision</i>	<p>Menjadi auditor internal yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme dalam mengambil peran fungsi pengawasan yang berbasis prinsip-prinsip <i>transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness.</i></p> <p><i>To become Internal Auditor that upholds integrity and professionalism in taking the audit function role based on the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.</i></p>
<b>Misi</b> <i>Mission</i>	<p>Menjalankan fungsi pengawasan dalam membantu Direktur Utama, melalui proses audit dan memberikan masukan yang objektif dan independen selaras dengan implementasi Good Corporate Governance.</p> <p><i>To carry out audit functions in assisting the President Director, through a risk-based audit program synergized with GCG principles.</i></p>

### Struktur dan Kedudukan SPI

SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan setingkat dengan Manajer Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. SPI dibantu oleh Kepala Pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala SPI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Struktur organisasi SPI Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

### SPI Structure and Position

SPI is led by a Head who is on the same level as the Division Manager and is directly responsible to the President Director. SPI is assisted by the Head of Auditor, it is a structural position that is appointed and dismissed by the Board of Directors and is directly responsible to the Head of SPI. Auditor is an expert that is appointed and dismissed by the Board of Directors and or authorized officials. In carrying out audit tasks, the Auditor is responsible to the Chief Auditor as the Team Leader.

SPI organizational structure can be seen in the chart below:



### Personil Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Sampai dengan 31 Desember 2022, keanggotaan SPI terdiri dari 7 orang dengan komposisi 1 (Satu) orang Kepala SPI, 3 (Tiga) orang Kepala Pemeriksa, dan 3 (Tiga) orang Pemeriksa SPI. Rincian personil SPI dapat dilihat pada tabel berikut:

### Internal Control Unit (SPI) Personnel

As of December 31, 2022, SPI members consisted of 7 people, comprises of 1 (one) Head of SPI, 3 (Three) Head Auditors, and 3 (Three) SPI Auditors. The details can be seen in the following table:

Jabatan Position	Nama Name
Kepala SPI Head of SPI	Bambang Arif Setyabudi, QIA.
Kepala Pemeriksa Head of Examiner	1. Mochamad Farid, QIA. 2. Murda Sehri 3. Triyono Wijanarko
Pemeriksa Examiner	1. Anggun Nuansa Dewi, CA. 2. Ginanjar Satria Febriandito 3. Wenny Indriyani
Jumlah Total	7 orang / people





## BAMBANG ARIF SETYABUDI

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern  
Head of Internal Audit Unit



Kewarganegaraan: Indonesia  
Tempat & Tanggal Lahir:  
Kediri, 6 Februari 1966  
Usia: 55 tahun per 31 Desember 2021  
Domisili: Bekasi

Nationality: Indonesian  
Place and Date of Birth:  
Kediri, February 6, 1966  
Age: 55 years old as of December 31, 2021  
Domicile: Bekasi

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern Perseroan sejak 10 Juli 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK.02.01/WB-0A.298/2017. <i>Appointed as Head of Internal Audit Unit since July 10, 2017 based on Directors' Decree SK.02.01/WB-0A.298/2017.</i>
<b>Masa Jabatan</b> Tenure	Sampai diputuskan lebih lanjut <i>Until further noticed</i>
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya (1991) <i>Bachelor of Economic from Universitas Brawijaya (1991)</i>
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experiences	Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Manajer Keuangan PT Wijaya Karya Komponen Beton (2013-2014), Direktur Keuangan dan SDM PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2014-2017), dan Kepala SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-sekarang) <i>Previously, he served as Finance Manager of PT Wijaya Karya Komponen Beton (2013-2014), Director of Finance and HR of PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2014-2017), and Head of SPI of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-present)</i>
<b>Sertifikasi Profesi</b> Professional Certification	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Register Negara Akuntan (1991)</li> <li>• Internal Quality Auditor (2005)</li> <li>• Certified Professional Management Accountant (2012)</li> <li>• Risk Assessment Technique (ISO 31000) (2014)</li> <li>• Qualified Internal Auditor (2019)</li> <li>• State Register of Accountants (1991)</li> <li>• Internal Quality Auditor (2005)</li> <li>• Certified Professional Management Accountant (2012)</li> <li>• Risk Assessment Technique (ISO 31000) (2014)</li> <li>• Qualified Internal Auditor (2019)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak Ada <i>None</i>

## Profil Kepala Pemeriksa SPI

Profile of Head Auditors

<p><b>Mochamad Farid, QIA.</b></p>	<p>Menjabat sejak 1 Februari 2021 dan mulai bergabung di WIKA BETON sejak 20 November 1990. Beliau memperoleh gelar S2 Magister Akuntansi dari Universitas Mercubuana pada Tahun 2017 dan pernah menjabat sebagai Pemeriksa Utama II dan Manajer Perpajakan Kantor Pusat.</p> <p><i>Served since February 1, 2021 and joined WIKA BETON on November 20, 1990. He obtained Accounting Magister degree from Universitas Mercubuana in 2017 and has served as Lead Auditor II and Head Office Tax Manager .</i></p>
<p><b>Murda Sehri</b></p>	<p>Menjabat sejak 1 Februari 2021 dan mulai bergabung di WIKA BETON sejak 20 Oktober 1991 Beliau memperoleh gelar D3 Teknik Sipil dari Universitas Sriwijaya pada Tahun 1990 dan pernah menjabat sebagai Pemeriksa Madya I.</p> <p><i>Served since February 1, 2021 and joined WIKA BETON on October 20, 1991. He obtained a Diploma degree in Civil Engineering from Universitas Sriwijaya in 1990 and has served as Intermediate Auditor I.</i></p>
<p><b>Triyono Wijanarko</b></p>	<p>Menjabat sejak 20 November 2022 dan mulai bergabung di WIKA BETON sejak 2 Januari 2012. Beliau memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta pada Tahun 2009 dan pernah menjabat sebagai Ahli Madya I Keuangan Divisi Readymix dan Material.</p> <p><i>Served since November 20, 2022 and joined WIKA BETON on January 2, 2012. He obtained a bachelor degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI in 2009 and has served as Finance Intermediate Expert I for Readymix and Material Division.</i></p>

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala SPI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris jika kepala SPI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam persyaratan jabatan Kepala SPI dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya. Dan jika pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Direktur Utama perlu mendapatkan penjelasan lebih lanjut, maka Direktur Utama memberikan tanggapan atau disposisi secara tertulis, untuk segera ditindaklanjuti oleh SPI. Setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

### Piagam Satuan Pengawasan Intern

Untuk memastikan ketepatan pengendalian sebagaimana yang dibutuhkan dalam kondisi yang berfluktuasi, Perseroan menyusun Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) sebagaimana termaktub di dalam Surat Keputusan Direksi No.

### The Party Appointing and Dismissing the Head of the Internal Audit Unit

The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director after obtaining the Board of Commissioners' approval. The President Director may dismiss the Head of SPI, after obtaining the Board of Commissioners' approval if the Head of SPI does not meet the requirements as an auditor and or fails or is incompetent in carrying out his duties. If the accountability submitted to the President Director requires further explanation, then the President Director provides a response or written disposition, to be immediately followed up by SPI. Every appointment, replacement and dismissal of the Head of SPI is notified to the Financial Services Authority.

### Internal Audit Unit Charter

To ensure the accuracy of control as required under fluctuating conditions, the Company has drawn up an Internal Audit Charter as set out in The Board of Directors' Decree No. 01.01/WB-0A.010/2014 dated January 27, 2014 and has been renewed



01.01/WB-0A.010/2014 tanggal 27 Januari 2014 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.0127/2016 tanggal 15 Agustus 2016, menyesuaikan POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Intern Surat Keputusan Direksi Perseroan No.SK.01.01/WB-0A.0039/2021 tanggal 23 Juli 2021 tentang Piagam Pengawasan Intern yang disahkan dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan. *Internal Audit Charter* ini berisi tentang pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Audit Intern, visi & misi, struktur & kedudukan, tujuan, ruang lingkup, wewenang, tanggung jawab, pelaporan, kode etik, persyaratan auditor, standar profesional, serta pola hubungan dan larangan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Sebagaimana tertuang di dalam Piagam Pengawasan Internal Perseroan, di bawah ini adalah sejumlah tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh SPI Perseroan, yaitu:

1. Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) berbasis risiko termasuk perhitungan anggaran biayanya yang berkaitan dengan sifat audit dan jumlah unit kerja yang diprogramkan akan diperiksa.
2. Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan di dalam PKPT, dan menguji serta mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas, minimal dilakukan pada bidang Akuntansi, Keuangan, Operasional, Human Capital, Pemasaran, Teknik Mutu, Produksi, Teknologi Informatika dan melakukan evaluasi atas sistem, prosedur, dan kebijakan operasi perusahaan yang dilakukan secara berkesinambungan.
4. Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang telah ditandatangani Kepala SPI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Membuat draft Surat Tindak Lanjut Direktur Utama yang difokuskan pada permasalahan utama dan yang dirasa perlu mendapatkan penanganan segera dari pimpinan unit kerja yang diperiksa. Selanjutnya, Direktur Utama akan menandatangani Surat Tindak Lanjut tersebut apabila telah sesuai dengan pandangan Direktur Utama.
7. Memantau dan menganalisis tindak lanjut dari LHP yang disampaikan kepada pimpinan tertinggi unit kerja secara terus menerus sampai ditindaklanjuti sesuai dengan disposisi dari Direktur Utama, dan

*by The Board of Directors' Decree No. 01.01/WB-0A.0127/2016 dated August 15, 2016, adjusting POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Charter Decree of the Company's Directors No.SK.01.01/WB-0A.0039/2021 dated July 23, 2021 regarding the Internal Control Charter which was ratified and signed by the President Commissioner and President Director of the Company. This Internal Audit Charter contains the implementation of Internal Audit duties, authorities and responsibilities, vision & mission, structure & position, objectives, scope, authority, responsibility, reporting, code of ethics, auditor requirements, professional standards, as well as patterns of relationships and prohibition.*

### Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

*As stated in the Company's Internal Audit Charter, below are the duties and responsibilities of SPI, namely:*

1. *Prepare a risk-based Annual Audit Work Program (PKPT), including calculating its budget related to the nature of the audit and the number of work units that are programmed to be audited.*
2. *Conduct regular audit according to the schedule as outlined in the PKPT and testing and evaluating the implementation of the Internal Control and Risk Management system by applicable regulations.*
3. *Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness, at least in the areas of Accounting, Finance, Operations, Human Capital, Marketing, Quality Engineering, Production, Information Technology, and evaluate the company company's systems, procedures, and operating policies on an ongoing basis.*
4. *Prepare and document the Examination Working Paper (KKP).*
5. *Submit the Audit Result Report (LHP), signed by the Head of SPI to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.*
6. *Draft a follow-up letter to the President Director, which focuses on the central problem and is deemed necessary to receive immediate handling from the head of the work unit being examined. Furthermore, the President Director will sign the Follow-up Letter if it suits the President Director's perspectives.*
7. *Monitor and analyze the follow-up actions from the LHP submitted to the highest management of the work unit until they are followed up according to the disposition of the President Director, and report*

- melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
8. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan auditor SPI dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi keahlian profesi seperti Qualified Internal Auditor (QIA) dan atau Professional Internal Auditor (PIA) yang berkelanjutan.
  9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh SPI dengan melakukan "peer review" sebagaimana diatur dalam prosedur jaminan kualitas (*Quality Assurance*) pemeriksaan SPI.
  10. Memberikan pendapat, masukan, dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada manajemen dan unit kerja lainnya yang berkaitan dengan fungsi pengawasan.
  11. Bekerja sama dan membina hubungan yang setara dengan Komite Audit.
  12. Melakukan audit khusus bila diperlukan.
  13. Dalam hal ditugaskan untuk bekerja sama dengan organ pendukung Dewan Komisaris selain Komite Audit akan ditetapkan dalam surat penugasan tersendiri.

Dalam melaksanakan tugasnya, SPI memiliki peranan sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada Direktur Utama dalam hal pengurusan dan pengelolaan Perseroan agar selaras dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan.
2. Membantu Direktur utama dalam memastikan kecukupan dan memberikan penilaian tas sistem pengendalian internal Perseroan di semua level operasional Perseroan.
3. Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan aset Perseroan.
4. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem serta prosedur pada semua lini dalam organisasi Perseroan.
5. Sebagai mitra unit kerja dalam menjalankan fungsi pengawasan saat menjalankan kegiatan operasional Perseroan.
6. Membantu dalam sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan serta peraturan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
7. Membantu dalam menciptakan sistem peringatan dini bagi manajemen guna mengambil tindakan korektif atas penyimpangan yang mungkin akan atau telah terjadi.
8. Sebagai organ pendorong perubahan untuk menciptakan budaya bersih dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

*the results of follow-up monitoring to the President Director and the Audit Committee.*

8. *Improve the competence and ability of the auditors by participating in various educational activities, training, and certification of professional skills such as Qualified Internal Auditor (QIA) and/or Professional Internal Auditor (PIA).*
9. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out by SPI through a "peer review" as regulated in the Quality Assurance procedure for SPI audit.*
10. *Provide opinions, inputs, considerations, and objective consulting services to management and other work units related to the supervisory function.*
11. *Cooperate and maintain an equal relationship with the Audit Committee.*
12. *Conduct special audits when necessary.*
13. *In the case of being assigned to cooperate with the supporting organs of the Board of Commissioners other than the Audit Committee, it will be determined in a separate letter of assignment.*

*In carrying out its duties, SPI has the following roles:*

1. *Provide input to the President Director in terms of the management and management of the company so that it is in line with the established business strategy.*
2. *Assist the President Director in ensuring the adequacy and assessing the company's internal control system at all operational levels of the Company.*
3. *Assisting the President Director to secure the Company's assets effectively.*
4. *Analyze and evaluate the effectiveness of systems and procedures on all lines within the Company's organization.*
5. *As a work unit partner in carrying out the supervisory function when carrying out the Company's operational activities.*
6. *Assist in the socialization and implementation of policies and regulations that the management of the Company has determined.*
7. *Assist in creating an early warning system for management to take corrective action on deviations that may or have occurred.*
8. *As an organ that drives change to create a clean culture and applicable laws and regulations.*



### Kewenangan Satuan Pengawasan Intern

SPI Perseroan juga memiliki sejumlah kewenangan, antara lain:

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memasuki seluruh area Perseroan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja, dan lokasi aset Perseroan.
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai dalam rangka pemeriksaan.
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen, pencatatan, Pegawai Perseroan dan fisik Informasi atas Objek Pemeriksaan (OBRIK), untuk mendapatkan data dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
5. Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam Perseroan maupun tenaga profesional dari eksternal dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor SPI dan dari luar Perseroan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.
6. Mengomunikasikan secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris.
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
8. Mengoordinasikan seluruh kegiatan SPI dengan kegiatan Auditor Eksternal.
9. Melakukan pengawasan pada Anak Perusahaan dalam lingkup PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Kepala SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk wajib melakukan koordinasi dengan Kepala SPI Anak Perusahaan untuk meminta keterangan dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan kaidah pengawasan dan menyelaraskan program SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan SPI Anak Perusahaan.
  - b. Atas hasil pemeriksaan SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk dilaporkan secara langsung kepada Komisaris Utama Anak Perusahaan dengan ditembuskan kepada Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk dan Direktur Utama Anak Perusahaan.

### Authority of the Internal Audit Unit

The Company's SPI also has several authorities, including:

1. Develop, amend, and implement internal audit policies, including determining the procedures and scope of audit work.
2. Entering all areas of the Company and reviewing the place of business, work environment, and location of the Company's assets.
3. Request information and explanations from all levels of management and employees in the audit context.
4. Have full access to all documents, records, Company employees, and physical information on the Audit Object (OBRIK) to obtain data and data related to the audit.
5. Requesting assistance from internal auditors from within the Company and external professionals if the competence of the SPI Auditor is not available and from outside the Company if deemed necessary with the burden being the responsibility of the Company.
6. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or other committees under the Board of Commissioners.
7. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee.
8. Coordinate all SPI activities with the activities of the External Auditor.
9. Supervise Subsidiaries within the scope of PT Wijaya Karya Beton Tbk with the following provisions:
  - a. The Head of SPI of PT Wijaya Karya Beton Tbk is required to coordinate with the Head of SPI of the Subsidiary to request information and documents required by the rules of supervision and align the SPI program of PT Wijaya Karya Beton Tbk with the SPI of the Subsidiary.
  - b. The results of the SPI audit of PT Wijaya Karya Beton Tbk are reported directly to the President Commissioner of the Subsidiary with copies to the President Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk and the President Director of the Subsidiary.

### Hubungan Kerja Satuan Pengawasan Intern

Dalam rangka melaporkan proses pelaporan kegiatan audit internal, SPI menjalin hubungan kerja dengan organ Perseroan lainnya yang meliputi aktivitas hubungan kerja dengan manajemen, hubungan kerja dengan Komite Audit, serta hubungan dengan Auditor Eksternal.

#### 1. Hubungan Kerja dengan Manajemen

SPI menjadi mitra bagi semua level manajemen di Perseroan dengan berperan sebagai *advisor* untuk memberikan masukan kepada Direksi, serta memiliki kewenangan untuk menjalankan fungsi pengawasan di semua unit kerja guna memastikan bahwa seluruh kebijakan yang dibuat oleh Direksi dan SPI telah dijalankan oleh semua lini usaha di dalam organisasi secara konsisten.

#### 2. Hubungan Kerja dengan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, SPI dan Komite Audit menjadi mitra kerja yang baik, dimana Komite Audit melakukan penilaian atas aktivitas hasil audit yang dilakukan oleh SPI dan memberikan masukan yang konstruktif kepada SPI sebagai wujud umpan balik atas pelaksanaan tugas yang dilakukan SPI. Rapat koordinasi antara SPI dan Komite Audit diselenggarakan minimal 1 kali dalam sebulan.

#### 3. Hubungan dengan Auditor Eksternal

SPI berperan sebagai mitra bagi auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) dalam memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan audit eksternal agar proses audit dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Independensi Satuan Pengawasan Intern

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Pemeriksa Intern dalam konteks kebebasan bertindak (*independensi*) secara objektif diaplikasikan sebagai berikut:

1. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perseroan seperti Manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung.
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum.
3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

### Kode Etik SPI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SPI berkewajiban untuk senantiasa menjaga martabat dan kehormatan, serta berpedoman pada etika bisnis dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Oleh karena itu, seluruh

### Internal Audit Unit

To report on the reporting process of internal audit activities, SPI establishes working relationships with other Company organs, including workplace relations activities with management, working relationships with the Audit Committee, and relationships with External Auditors.

#### 1. Working Relationship with Management

SPI is a partner for all levels of management in the Company by acting as an *advisor* to provide input to the Board of Directors and has the authority to carry out supervisory functions in all work units to ensure that all lines of business have implemented all policies made by the Board of Directors and SPI within the organization, consistently.

#### 2. Working Relationship with the Audit Committee

In carrying out their duties, SPI and the Audit Committee become good working partners, where the Audit Committee evaluates the audit activities carried out by SPI and provides constructive input to SPI as a form of feedback on the implementation of the tasks carried out by SPI. A coordination meeting between SPI and the Audit Committee is held at least once a month.

#### 3. Relationship with External Auditor

SPI acts as a partner for external auditors (Public Accounting Firms) in providing relevant information by external audit objectives so that the audit process can run by applicable regulations.

### Independence of the Internal Audit Unit

In carrying out his duties and functions as an Internal Auditor in the context of freedom of action (*independence*), the following are objectively applied:

1. Not taking sides with the interests of the parties in the Company such as Management and Commissioners, either directly or indirectly.
2. Conducting audits by generally accepted and generally accepted internal audit rules and principles.
3. In carrying out the audit task, free oneself from all personal interests and the work unit being examined while upholding the established code of ethics.

### SPI Code of Ethics

In carrying out its duties and responsibilities, SPI is obliged always to maintain dignity and honor and is guided by business ethics and applicable laws and regulations. Therefore, all SPI members are bound by a code of ethics and fundamental





anggota SPI terikat pada kode etik dan prinsip dasar yang wajib dipatuhi selama pelaksanaan tugas masing-masing, yaitu:

1. Pemeriksa internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan atau Kepala Satuan Pengawasan Internal.
2. Pemeriksa internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan.
3. Pemeriksa internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya.
4. Pemeriksa internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan.
5. Pemeriksa internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya.
6. Dalam rangka menjalankan tugasnya, pemeriksa internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Internal.
7. Pemeriksa internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepatasnya dilakukan.
8. Pemeriksa internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen.
9. Dalam menerima penugasan di luar kegiatan pemeriksaan dan operasional perusahaan, diminta sebagai pemeriksa internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku pemeriksa internal.
10. Pemeriksa internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

#### Persyaratan/Kualifikasi Sebagai Anggota SPI

SPI memegang peranan yang sangat besar terhadap pengendalian internal di segala aspek bisnis dan operasional. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota SPI telah memenuhi kriteria/persyaratan yang telah ditetapkan. Setiap insan SPI harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas audit internal serta berkewajiban untuk melakukan pelatihan/

*principles that must be adhered to during the performance of their respective duties, namely:*

1. *Internal auditors are required to be honest, objective, careful, wise, responsible, courageous, and have high integrity and must be able to act independently in carrying out their duties and obligations, and must be able to maintain the trust given by the President Director and/or Head of Internal Control Unit.*
2. *Internal auditors must maintain and maintain the trust given to them in the context of their audit duties.*
3. *The internal auditor must use all his abilities to obtain sufficient evidence to support his statement.*
4. *Internal auditors must strive to improve their expertise in carrying out their work by maintaining position competence morality and upholding the honor of the position.*
5. *Internal auditors must establish intense communication with fellow auditors and external auditors for the company's benefit in the context of carrying out their duties.*
6. *To carry out their duties, internal auditors must adhere to audit norms and general procedures for audit by the Internal Audit Unit.*
7. *Internal auditors must refrain from participating in illegal or inappropriate activities.*
8. *Internal auditors try not to involve themselves in activities that may create a conflict of interest or prejudice that may doubt their ability to act independently.*
9. *In accepting an assignment outside the company's audit and operational activities, he is asked as an internal auditor to be required to give up his identity and attributes as an internal auditor.*
10. *Internal auditors are prohibited from concurrently serving directly in the company's operational activities.*

#### Requirements/Qualifications as an SPI Member

*SPI plays a massive role in internal control in all aspects of business and operations. Therefore, the Company ensures that all SPI members have met the criteria/requirements set. Every SPI person must have the knowledge, skills, and competencies needed to carry out internal audit activities and are obliged to carry out continuous professional training/development. A complete description of other skill requirements that all SPI*

pengembangan profesional berkelanjutan. Uraian lengkap mengenai persyaratan keahlian lainnya yang harus dimiliki oleh seluruh anggota SPI telah diatur di dalam Piagam Pengawasan Internal.

### Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sampai dengan 31 Desember 2022, terdapat 5 (Lima) orang personil SPI yang telah memiliki sertifikasi yang relevan dengan aktivitas audit internal, antara lain:

Nama Name	Sertifikasi Certifications
Bambang Arif Setyabudi	Qualified Internal Auditor
Mochamad Farid	Qualified Internal Auditor
Murda Sehri	Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar <i>Qualified Internal Auditor Basic Level</i>
Triyono Wijanarko	Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan <i>Qualified Internal Auditor Advanced Level</i>
Ginanjari Satria Febriandito	Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar <i>Qualified Internal Auditor Basic Level</i>

### Pengembangan Kompetensi SPI Tahun 2022

Auditor internal adalah tonggak utama pengendalian krusial dalam Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengimbau setiap anggota SPI untuk berpartisipasi dalam pelatihan dan/atau pendidikan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitasnya. Informasi mengenai pengembangan kompetensi anggota SPI telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini, bab Profil Perusahaan, bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern.

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan SPI Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, SPI melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan non-pemeriksaan. Pada awal tahun, SPI merencanakan program kerja pemeriksaan reguler sebanyak 29 auditee dan per 31 Desember 2022, telah terealisasi sebanyak 31 auditee. Sementara untuk program kerja non pemeriksaan, SPI merencanakan 7 program kerja. Rincian kegiatan SPI tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- A. Program Kerja Pemeriksaan
1. Pemeriksaan Wilayah Penjualan I
  2. Pemeriksaan Wilayah Penjualan II
  3. Pemeriksaan Wilayah Penjualan III
  4. Pemeriksaan Wilayah Penjualan IV
  5. Pemeriksaan Wilayah Penjualan V

*members must possess has been regulated in the Internal Control Charter.*

### Internal Audit Professional Certification

*As of December 31, 2022, there is 2 (two) SPI personnel who already hold certifications relevant to internal audit activities, including:*

### SPI Competency Development in 2022

*Internal auditors are the main pillar of crucial control in the Company. Hence, the Company encourages every SPI member to participate in training and/or education to improve their competence and capabilities. Information regarding competency development for SPI members has been included in this Annual Report, Company Profile chapter, Training and/or Education section for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.*

### 2022 SPI Activity Implementation Report

*Throughout 2022, SPI carried out audit and non-audit activities. At the beginning of the year, SPI planned a regular audit work program of 29 auditees and as of 31 December 2022, 31 auditees had been realized. Meanwhile, for non-audit work programs, SPI plans 7 work programs. Details of SPI activities in 2022 are as follows:*

- A. Audit Program
1. *Audit on Sales Area I*
  2. *Audit on Sales Area II*
  3. *Audit on Sales Area III*
  4. *Audit on Sales Area IV*
  5. *Audit on Sales Area V*



6. Pemeriksaan Wilayah Penjualan VI
7. Pemeriksaan Wilayah Penjualan Luar Negeri
8. Pemeriksaan PPB Sumatera Utara
9. Pemeriksaan PPB Lampung
10. Pemeriksaan PPB Lampung Selatan
11. Pemeriksaan PPB Bogor
12. Pemeriksaan PPB Subang
13. Pemeriksaan PPB Majalengka
14. Pemeriksaan PPB Boyolali
15. Pemeriksaan PPB Pasuruan
16. Pemeriksaan PPB Sulawesi Selatan
17. Pemeriksaan Mobile Concrete 1
18. Pemeriksaan Mobile Concrete 2
19. Pemeriksaan Mobile Concrete 3
20. Pemeriksaan Mobile Concrete 4
21. Pemeriksaan Mobile Concrete Slab Track
22. Pemeriksaan Proyek Signaling
23. Pemeriksaan Unit Pemancangan
24. Pemeriksaan Unit Penunjang Konstruksi
25. Pemeriksaan Crushing Plant Bogor
26. Pemeriksaan Wika Beton-Murni KSO
27. Pemeriksaan Divisi Jasa Spesialis
28. Pemeriksaan PT Citra Lautan Teduh
29. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Krakatau Beton
30. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Komponen Beton
31. Pemeriksaan PT Wika Pracetak Gedung

#### B. Program Kerja Non Pemeriksaan

1. Penyusunan Laporan Tahunan 2021 dan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan 2022.
2. Rapat Koordinasi dengan Komite Audit.
3. Forum Komunikasi SPI-KJKK 2022.
4. Counterpart KAP Tahun 2021 dan 2022.
5. Counterpart GCG Tahun 2021 dan 2022.
6. Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA).
7. Rapat Koordinasi Internal SPI.

#### Laporan Improvement dan Tindak Lanjut

Berdasarkan 31 *auditee* yang telah dilaksanakan selama tahun 2022, terdapat sebanyak 74 *improvement* dan telah ditindaklanjuti 100%.

#### Fokus SPI di Tahun Mendatang

Menuju tahun mendatang, SPI berfokus untuk melakukan audit sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dan merencanakan program kerja pemeriksaan reguler sebanyak 29 *auditee* dan 4 anak perusahaan. Selain itu, program kerja non pemeriksaan tahun 2023 adalah sebanyak 11 program kerja, dengan rincian sebagai berikut:

6. *Audit on Sales Area VI*
7. *Audit on Overseas Sales Area*
8. *Audit on PPB North Sumatra*
9. *Audit on PPB Lampung*
10. *Audit on PPB South Lampung*
11. *Audit on PPB Bogor*
12. *Audit on PPB Subang*
13. *Audit on PPB Majalengka*
14. *Audit on PPB Boyolali*
15. *Audit on PPB Pasuruan*
16. *Audit on PPB South Sulawesi*
17. *Audit on Mobile Concrete 1*
18. *Audit on Mobile Concrete 2*
19. *Audit on Mobile Concrete 3*
20. *Audit on Mobile Concrete 4*
21. *Audit on Slab Track Inspection*
22. *Audit on Signaling Project*
23. *Audit on Piling Unit*
24. *Audit on Construction Support Units*
25. *Audit on Bogor Crushing Plant*
26. *Audit on Wika Beton-Murni KSO*
27. *Audit on Specialist Services Division*
28. *Audit on PT Citra Lautan Teduh*
29. *Audit on PT Wijaya Karya Krakatau Beton*
30. *Audit on PT Wijaya Karya Komponen Beton*
31. *Audit on PT Wika Pracetak Gedung*

#### B. Non-Audit Work Program

1. *Preparation of the 2021 Annual Report and 2022 Annual Audit Work Program.*
2. *Coordination Meeting with the Audit Committee.*
3. *SPI-KJKK Communication Forum 2022.*
4. *Public Accountant Counterpart in 2021 and 2022.*
5. *GCG Counterpart for 2021 and 2022.*
6. *Qualified Internal Auditor (QIA) Certification.*
7. *SPI Internal Coordination Meeting.*

#### Improvement Report and Follow Up

Based on the 30 *auditees* that have been carried out during 2022, there have been 74 *improvements* and have been followed up 100%.

#### SPI Focus in the Next Year

In the next year, SPI is focusing on conducting audits in accordance with the Annual Audit Work Program (PKPT) and planning regular inspection work programs for 29 *auditees* and 4 subsidiaries. In addition, there are 11 non-audit work programs in 2023, with the following details:

#### A. Program Kerja Pemeriksaan

1. Pemeriksaan Wilayah Penjualan I
2. Pemeriksaan Wilayah Penjualan II
3. Pemeriksaan Wilayah Penjualan III
4. Pemeriksaan Wilayah Penjualan IV
5. Pemeriksaan Wilayah Penjualan V
6. Pemeriksaan Wilayah Penjualan VI
7. Pemeriksaan Wilayah Penjualan Luar Negeri
8. Pemeriksaan PPB Sumatera Utara
9. Pemeriksaan PPB Lampung
10. Pemeriksaan PPB Lampung Selatan
11. Pemeriksaan PPB Bogor
12. Pemeriksaan PPB Subang
13. Pemeriksaan PPB Majalengka
14. Pemeriksaan PPB Boyolali
15. Pemeriksaan PPB Pasuruan
16. Pemeriksaan PPB Sulawesi Selatan
17. Pemeriksaan Mobile Concrete 1
18. Pemeriksaan Mobile Concrete 2
19. Pemeriksaan Mobile Concrete 3
20. Pemeriksaan Mobile Concrete 4
21. Pemeriksaan Mobile Ibu Kota Negara
22. Pemeriksaan Divisi Jasa Spesialis
23. Pemeriksaan Unit Pemanangan
24. Pemeriksaan Unit Penunjang Konstruksi
25. Pemeriksaan Proyek Signaling
26. Pemeriksaan PT Citra Lautan Teduh
27. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Krakatau Beton
28. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Komponen Beton
29. Pemeriksaan PT Wika Pracetak Gedung

#### B. Program Kerja Non Pemeriksaan

1. Penyusunan Laporan Tahunan 2022 dan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan 2023.
2. Rapat Koordinasi dengan Komite Audit.
3. Pertemuan Seminar Nasional Internal Auditor (SNIA) 2023.
4. Pertemuan SPI Wika Group Tahun 2022.
5. Forum Komunikasi SPI-KJJK 2022.
6. Counterpart KAP Tahun 2021 dan 2022.
7. Counterpart GCG Tahun 2021 dan 2022.
8. Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA).
9. Self Assessment.
10. Peer Review Internal.
11. Rapat Koordinasi Internal SPI.

#### A. Inspection Work Program

1. *Audit on Sales Area I*
2. *Audit on Sales Area II*
3. *Audit on Sales Area III*
4. *Audit on Sales Area IV*
5. *Audit on Sales Area V*
6. *Audit on Sales Area VI*
7. *Audit on Overseas Sales Area*
8. *Audit on PPB North Sumatra*
9. *Audit on PPB Lampung*
10. *Audit on PPB South Lampung*
11. *Audit on PPB Bogor*
12. *Audit on PPB Subang*
13. *Audit on PPB Majalengka*
14. *Audit on PPB Boyolali*
15. *Audit on PPB Pasuruan*
16. *Audit on PPB South Sulawesi*
17. *Audit on Mobile Concrete 1*
18. *Audit on Mobile Concrete 2*
19. *Audit on Mobile Concrete 3*
20. *Audit on Mobile Concrete 4*
21. *Audit on Mobile National Capital City*
22. *Audit on Specialist Services Division*
23. *Audit on Piling Unit*
24. *Audit on Construction Support Units*
25. *Audit on Signaling Project*
26. *Audit on PT Citra Lautan Teduh*
27. *Audit on PT Wijaya Karya Krakatau Beton*
28. *Audit on PT Wijaya Karya Komponen Beton*
29. *Audit on PT Wika Pracetak Gedung*

#### B. Non-Examination Work Program

1. *Preparation of the 2022 Annual Report and 2023 Annual Audit Work Program.*
2. *Coordination Meeting with the Audit Committee.*
3. *Meeting of the 2023 National Internal Auditor Seminar (SNIA).*
4. *Wika Group SPI Meeting 2022.*
5. *SPI-KJJK Communication Forum 2022.*
6. *Public Accountant Counterpart in 2021 and 2022.*
7. *GCG Counterpart in 2021 and 2022.*
8. *Qualified Internal Auditor (QIA) Certification.*
9. *Self Assessment.*
10. *Internal Peer Reviews.*
11. *SPI Internal Coordination Meeting.*



## Auditor Eksternal

### External Auditor

Manajemen Perseroan bertanggung jawab dalam hal penyajian laporan keuangan Perseroan dan aspek kepatuhannya terhadap SAK yang berlaku di Indonesia sebagaimana telah ditetapkan oleh Ikatan akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Untuk itu, Perseroan menunjuk Auditor Eksternal atau Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui mekanisme RUPS Tahunan. Perseroan menunjuk Auditor Eksternal berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Demi menjaga independensi dan akuntabilitas hasil audit, Auditor Eksternal yang telah ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

### Prosedur Pelaksanaan Audit Eksternal

Akuntan Publik dan Auditor Eksternal wajib mematuhi prosedur audit yang berlaku, yaitu:

- Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu.
- Aktivitas audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan di dalam laporan keuangan. Kegiatan audit eksternal mencakup penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikansi yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan proses tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Kegiatan audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material, maka KAP akan menyampaikannya kepada manajemen.

*The Company's management is responsible to present the Company's financial statements and its aspects of compliance with SAK that apply in Indonesia as determined by the Indonesian Accountant Association (IAI) and the Decree of the Chairman of the Financial Institution Capital Market Agency (Bapepam-LK) which is now the Financial Services Authority (OJK. ) No. VIII.G.7, Attachment to Decree No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.*

*Hence, the Company appoints an External Auditor or Public Accounting Firm (KAP) through the Annual GMS mechanism. The Company appoints an External Auditor based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee by complying with the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.*

*In order to maintain the independence and accountability of audit results, the appointed External Auditor is not allowed to have a conflict of interest with the Company. The external auditor is responsible for providing an audit opinion regarding the compliance aspect of the Company's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).*

### External Audit Implementation Procedures

*Public Accountants and External Auditors must comply with applicable audit procedures, namely:*

- *An audit of the Company's financial statements is carried out in accordance with the professional standards of a Public Accountant which includes all audit procedures deemed necessary.*
- *Audit activities include assessing and evaluating the internal control system, as well as auditing on a test basis, the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The external audit activity includes an assessment of the accounting principles and the estimated significance made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.*
- *As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts a question and answer process with the management for the statements presented in the financial statements.*
- *Audit activities contain an inherent risk that if there are material errors and irregularities, the KAP will report them to management.*

- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di review oleh badan atau otoritas terkait.

### Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk KAP RSM Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022, dimana proses penunjukan tersebut telah dilakukan sesuai prosedur yang ada:

- Direksi meminta arahan kepada Komite Audit untuk melakukan Proses pengadaan jasa KAP;
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan proses pengadaan Jasa Audit KAP berdasarkan hasil evaluasi KAP dan sesuai dengan ketentuan;
- Direksi membentuk Tim Pengadaan jasa audit KAP;
- Tim Pengadaan melaporkan hasil pengadaan jasa audit kepada Komite Audit;
- Komite Audit memberikan usulan penunjukkan Jasa Audit KAP;
- Dewan Komisaris menetapkan Jasa Audit KAP.

### Nama KAP dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan 5 Tahun Terakhir

Informasi nama Kantor Akuntan Publik (KAP), nama Akuntan Publik, fee, dan izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir dimuat dalam tabel berikut:

- Management approves the working papers of KAP's audit on the Company to be reviewed by the relevant institution or authority.

### Public Accountant Appointment Mechanism

The company has appointed KAP RSM Indonesia to audit the 2022 Financial Statements. The appointment process has been carried out according to the existing procedures:

- The Board of Directors requests directions from the Audit Committee to carry out the process of procuring KAP services;
- The Board of Commissioners requests the Board of Directors to carry out the process of procuring KAP Audit Services based on the KAP evaluation results and in accordance with the provisions;
- The Board of Directors forms a KAP audit service procurement team;
- The Procurement Team reports the results of audit service procurement to the Audit Committee;
- The Audit Committee proposes the appointment of KAP Audit Services;
- The Board of Commissioners determines KAP Audit Services.

### Name of KAP and Public Accountant for Financial Statement Audit in the Last 5 Years

Information on the name of the Public Accounting Firm (KAP), the name of the Public Accountant, fees and KAP permits to audit the Company's Financial Statements for the last 5 (five) years is contained in the following table:

Tahun Year	Nama KAP KAP Name	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Biaya (Rp) Fees (Rp)
2022	RSM Indonesia	Maxson Hakim Wijaya	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2022 <i>General Audit of the 2022 Consolidated Financial Statements</i>	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) <i>Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)</i> 2. Evaluasi Kinerja Tahun 2020 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 <i>2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/MBU/2002</i>	436.009.375





Tahun Year	Nama KAP KAP Name	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Biaya (Rp) Fees (Rp)
2021	RSM Indonesia	Maxson Hakim Wijaya	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2021 <i>General Audit of the 2021 Consolidated Financial Statements</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) <i>Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)</i></li> <li>2. Evaluasi Kinerja Tahun 2020 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 <i>2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/MBU/2002</i></li> </ol>	425.375.000
2020	RSM Indonesia	Benny Andria, S.E., Ak, CPA	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2020 <i>General Audit of the 2020 Consolidated Financial Statements</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) <i>Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)</i></li> <li>2. Evaluasi Kinerja Tahun 2020 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 <i>2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/MBU/2002</i></li> </ol>	415.000.000
2019	RSM Indonesia	Benny Andria, S.E., Ak, CPA	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2019 <i>General Audit of the 2019 Consolidated Financial Statements</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) <i>Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)</i></li> <li>2. Evaluasi Kinerja Tahun 2020 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 <i>2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/MBU/2002</i></li> </ol>	384.294.000
2018	RSM Indonesia	Benny Andria, S.E., Ak, CPA	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2018 <i>General Audit of the 2018 Consolidated Financial Statements</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) <i>Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)</i></li> <li>2. Evaluasi Kinerja Tahun 2020 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 <i>2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/MBU/2002</i></li> </ol>	374.587.200

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Perseroan memaknai sistem pengendalian internal sebagai serangkaian kebijakan dan prosedur yang melindungi Perseroan dari segala bentuk penyimpangan dan kecurangan (*fraud*), memastikan informasi yang akurat dan memastikan bahwa perundang-undangan serta peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, peranan sistem pengendalian internal sangat signifikan dalam upaya memenuhi aspirasi Pemangku Kepentingan.

Pada implementasinya, sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan merupakan sebuah proses penyatuan tindakan dan kegiatan secara berkesinambungan baik yang dilakukan oleh pimpinan Perseroan maupun karyawan untuk memberi keyakinan bahwa tujuan Perseroan telah terealisasi melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memiliki organ yang memadai, namun juga infrastruktur dan perangkat kebijakan yang sistematis dan komprehensif.

#### Tujuan Pengendalian Internal

Lingkup sistem pengendalian internal yang dijalankan Perseroan terdiri dari Lingkungan Pengendalian Internal, pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta Monitoring terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan di Perseroan. Seluruhnya bertujuan untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan sekaligus menjaga kualitas sistem pengendalian internal yang ketat dan efisien.

#### Pengendalian Keuangan dan Operasional

Secara lebih spesifik, sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan dapat dijelaskan pada poin-poin berikut:

1. **Pengendalian Keuangan**  
Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
2. **Pengendalian Operasional**  
Pengendalian dalam kegiatan operasional yang meliputi kegiatan produksi, penjualan, operasi maupun investasi dilakukan agar tercapainya target Perseroan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perseroan.

*The Company defines the internal control system as a series of policies and procedures that protect the Company from all forms of irregularities and fraud, ensures accurate information and ensures that laws and regulations are complied with accordingly. Therefore, the role of the internal control system is highly significant in efforts to meet the Stakeholders' aspirations.*

*In its implementation, the Company's internal control system implemented is a process of integrating actions and activities on an ongoing basis both carried out by the Company's leaders and employees to provide confidence that the Company's goals have been realized through effective and efficient performance, reliability of financial reporting, asset security, and compliance with laws and regulations. Thus, the Company does not only have adequate organs, but also systematic and comprehensive infrastructure and policy tools.*

#### Internal Control Objectives

*The scope of the internal control system implemented by the Company consists of the Internal Control Environment, risk assessment, Control Activities, Information and Communication Systems, and Monitoring of the effectiveness of the internal control system running. All of them aim to secure the Company's investments and assets while maintaining the quality of a strict and efficient internal control system.*

#### Financial and Operational Control

*Specifically, the internal control system implemented in the Company can be explained in the following points:*

1. **Financial Control**  
*The internal control system in financial matters is implemented to provide assurance of the correctness of financial information, the effectiveness and efficiency of the Company's management process as well as aspects of compliance with related laws and regulations. The Board of Directors must establish an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets.*
2. **Operational Control**  
*Control in operational activities which includes production, sales, operations and investment activities is carried out in order to achieve the Company's target that is free from fraud and in accordance with the Company's regulations.*



### Kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prinsipnya, Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan atau update terkait peraturan di bidang pasar modal, khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

Pada tahun ini, Perseroan telah mengikuti berbagai seminar dan sosialisasi yang berkaitan dengan perundang-undangan, antara lain:

1. Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar
2. Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan
3. Integrated GRC for Sustainable Business
4. Penilaian Kapabilitas Satuan Pengawas Intern (SPI) Korporasi BUMN/D
5. Awareness & Internal Audit ISO 37001:2016
6. Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000

### Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan COSO Internal Control Framework

Penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode standar *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)-Internal Control Framework* yang mencakup lima komponen yang saling terkait sebagai berikut:

- 1. Lingkungan Pengendalian Internal (Control Environment)**

Manajemen telah menetapkan standar, proses, dan struktur sebagai dasar terlaksananya pengendalian internal secara menyeluruh yang dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur. Lingkup pengendalian internal mencakup:

  - a. Integritas, kompetensi karyawan dan nilai etika yang dianut Perseroan;
  - b. Filosofi dan gaya manajemen;
  - c. Parameter-parameter manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
  - d. Pembagian wewenang dan pengembangan sumber daya manusia, serta arahan yang dilakukan Direksi;
  - e. Proses untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten serta kejelasan ukuran kinerja;
  - f. Insentif dan imbalan untuk mendorong akuntabilitas kinerja.
- 2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)**

Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha merupakan proses identifikasi, analisis, dan penilaian mengenai pengelolaan risiko yang relevan. Hal ini dilakukan Perseroan antara lain:

### The Company's Compliance with Legislation

*In its capacity as a public company, the Company always complies with all applicable laws and regulations. In principle, the Company proactively follows any changes or updates related to regulations in the capital market sector, particularly those relevant to the Company's line of business.*

*This year, the Company has participated in various seminars and socialization related to legislation, including:*

1. *Basic Level Internal Auditor Qualified Certification.*
2. *Advanced Level Internal Auditor Qualified Certification.*
3. *Integrated GRC for Sustainable Business.*
4. *Assessment on the Capability of the Internal Supervisory Unit (SPI) of SOE/ROE Corporations.*
5. *Awareness & Internal Audit ISO 37001:2016.*
6. *ISO 31000 Based Risk Management.*

### Compatibility of the Internal Control System with the COSO Internal Control Framework

*The implementation of the internal control system in the Company is carried out using the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)-Internal Control Framework standard method which includes five interrelated components as follows:*

- 1. Control Environment**

*The management has established standards, processes and structures as the basis for the implementation of overall internal control which is carried out in a disciplined and structured manner. The scope of internal control includes:*

  - a. *Integrity, employee competency and ethical values adopted by the Company;*
  - b. *Management philosophy and style;*
  - c. *Management parameters in carrying out their authority and responsibility;*
  - d. *Distribution of authority and development of human resources, as well as directions made by the Board of Directors;*
  - e. *Processes for attracting, developing and retaining competent individuals and clarity of performance measures;*
  - f. *Incentives and rewards to drive performance accountability.*
- 2. Risk Assessment**

*Assessment of business risk management is a process of identifying, analyzing and assessing relevant risk management. This is done by the Company, among others:*

- a. Menetapkan tujuan yang jelas dalam kategori operasi, pelaporan dan kepatuhan sehingga dapat dilakukan perbandingan antara pelaksanaan dengan kriteria yang telah ditetapkan dan risiko dapat secepatnya teridentifikasi;
- b. Menetapkan lingkup konteks penerapan, identifikasi, analisa, evaluasi, penanganan, pemantauan, dan review serta komunikasi dan konsultasi mengenai kemungkinan risiko;
- c. Membuat skala prioritas dalam penanganan risiko-risiko yang strategis, risiko fisik, risiko terhadap kepatuhan hukum, dan lainnya.

### 3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)

Kegiatan Pengendalian dilaksanakan di seluruh tingkatan dan fungsi Perseroan. Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkat organisasi pada berbagai tahap proses bisnis. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya hal-hal berikut:

- a. Proses tinjauan berkala dan pencapaian sasaran kinerja Perseroan;
- b. Kepatuhan terhadap perundang-undangan untuk setiap tindakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan;
- c. Kepatuhan terhadap pelaksanaan peraturan internal, terutama dalam proses otorisasi, verifikasi dan penanganan hal-hal yang berkaitan dengan aset dan investasi Perseroan.

### 4. Informasi dan Komunikasi

Perseroan memerlukan informasi demi terselenggaranya fungsi pengendalian internal yang mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan harus menyajikan laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan agar dapat mendukung proses pengendalian internal berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

### 5. Kegiatan Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan sehingga dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat menyajikan informasi tepat waktu.

- a. *Setting clear objectives in the categories of operations, reporting and compliance so that comparisons can be made between implementation and established criteria and risks can be identified as soon as possible;*
- b. *Determine the scope of implementation context, identification, analysis, evaluation, handling, monitoring, and review as well as communication and consultation regarding possible risks;*
- c. *Make a priority scale in handling strategic risks, physical risks, risks to legal compliance, and others.*

### 3. Control Activities

*Control activities are carried out at all levels and functions of the Company. Control activities include actions determined through policies and procedures to help ensure the implementation of management directives in order to minimize risks in achieving objectives. Control activities are implemented at all organization levels at various stages of the business process. The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of:*

- a. *Periodic review process and achievement of the Company's performance targets;*
- b. *Compliance with laws and regulations for every action and process carried out by the Company;*
- c. *Compliance with the implementation of internal regulations, especially in the process of authorization, verification and handling of matters related to the Company's assets and investments.*

### 4. Information and Communication

*The Company requires information for the implementation of internal control functions that support the achievement of the Company's targets. Management must obtain, produce and use relevant and quality information from both internal and external sources. Therefore, the Company must present reports on operational and financial activities, as well as compliance and compliance with statutory provisions in order to support the internal control process to function as expected.*

### 5. Monitoring Activities

*Monitoring activities include ongoing evaluation on internal control system quality, including the internal audit function at each level and unit in the Company's organizational structure so that it can function properly and provide timely information.*



- a. Segala bentuk penyimpangan yang terjadi atas pelaksanaan Monitoring dilaporkan kepada Direktur Utama.
  - b. Monitoring merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menilai kinerja (mutu), Sistem Pengendalian Internal sepanjang waktu dalam bentuk *on-going monitoring*, evaluasi secara terpisah, atau kombinasi dari kedua bentuk tersebut.
  - c. *On-going monitoring* dilakukan bersamaan dengan proses operasional Perseroan.
  - d. Monitoring ini mencakup aktivitas pengelolaan dan supervisi reguler dan berbagai hal lain yang dilakukan dalam bentuk aktivitas masing-masing.
- a. *All forms of irregularities that occur in the implementation of monitoring are reported to the President Director.*
  - b. *Monitoring is a process to assess performance (quality), the existing Internal Control System in the form of on-going monitoring, separate evaluation, or its combinations.*
  - c. *On-going monitoring is carried out simultaneously with the Company's operational processes.*
  - d. *This monitoring includes regular management and supervision activities as well as other activities carried out in the form of each activity.*

### Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

SPI secara berkala melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan Direksi tentang efektivitas sistem yang telah diterapkan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem berjalan secara efektif.

SPI memastikan bahwa penerapan pengendalian internal di Perseroan telah memadai. Dalam hal ini, SPI bekerja sama dengan dengan Komite Audit dan Risiko Usaha, Bidang Manajemen Risiko, dan Divisi QHSE melaksanakan audit pada lingkup unit, proyek, maupun di Biro Kantor Pusat. Evaluasi kualitas dan kecukupan pengendalian internal senantiasa mempertimbangkan prinsip berbasis risiko untuk meningkatkan kesadaran dan membangun budaya sadar risiko pada setiap aktivitas Perseroan.

Dalam pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh SPI, dilakukan juga pengujian berjalannya pengendalian intern atas cakupan audit yang terdiri dari Operasional, Akuntansi/Keuangan, dan kepatuhan. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan di tahun 2022 di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan Pengendalian PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki standar perilaku yang tertuang dalam peraturan perusahaan dan berlaku bagi seluruh karyawan. Peraturan tersebut menjadi acuan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya, yaitu dalam Prosedur dan Kebijakan Operasi. Dalam pengujian lingkungan pengendalian di PT Wijaya Karya Beton Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sudah memadai.
- b. Pengujian atas penilaian risiko dilakukan untuk membantu pimpinan dalam menilai tingkat pengendalian internal khususnya yang terkait dengan penilaian risiko telah didesain dan berfungsi untuk membantu manajemen dalam

### Effectiveness of the Internal Control System Implementation in 2022

*SPI periodically evaluates the adequacy and effectiveness of whole internal control system. This is done to support the decisions and policies of the Board of Directors regarding the effectiveness of the implemented system. Evaluation results are submitted to management to be followed up and monitored so as to ensure that the system is running effectively.*

*SPI ensures the adequacy of internal control implementation in the Company. In this case, SPI works closely with the Audit Committee and the Risk Management & QSHE Section to carry out audits on the scope of units, projects, as well as at the Head Office Bureau. Evaluation on the quality and adequacy of internal control always takes into account risk-based principles to increase awareness and build a risk awareness in every activity.*

*SPI's audit is also carried out on the internal control over the scope of the audit which consists of Operations, Accounting/Finance, and compliance. The audit result in 2022 include the following:*

- a. *Control Environment of PT Wijaya Karya Beton Tbk has a standard of behavior that is contained in company regulations and applies to all employees. These regulations serve as a reference for all employees in carrying out their duties, namely in Operational Procedures and Policies. Control environment at PT Wijaya Karya Beton Tbk for the year ending December 31, 2022 is deemed adequate.*
- b. *Audit' on risk assessment are carried out to assist leaders in assessing the level of internal control, especially those related to risk assessment, which have been designed and function to assist management*

mengelola hal-hal apa saja yang memerlukan mitigasi dan monitoring terhadap risiko yang dihadapi. Faktor-faktor yang diuji mengenai penetapan tujuan perseroan, baik tujuan organisasi maupun operasional, identifikasi risiko, analisa risiko dan pengelolaan risiko selama tahun 2022 ini menurut pendapat Satuan Pengawasan Intern telah berjalan dengan memadai.

- c. Aktivitas Pengendalian bertujuan untuk memastikan adanya pengendalian yang dikelola manajemen dilakukan secara efektif. Selama tahun 2022, aktivitas pengendalian di PT Wijaya Karya Beton Tbk dilaksanakan dengan memadai.
- d. Pengujian atas efektivitas terhadap informasi dan komunikasi, dapat disimpulkan bahwa Perseroan memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya yang telah dikomunikasikan secara efektif. Proses komunikasi dan informasi dari jajaran tertinggi sampai dengan level pegawai telah berjalan dengan baik. Laporan-laporan yang diberikan oleh perseroan kepada pemegang saham juga telah dikomunikasikan dan disusun dengan baik. Ketepatan informasi dilakukan secara konsisten sesuai dengan arah dan kebijakan Perseroan.
- e. Pengujian pemantauan, dengan adanya ketersediaan jaminan independen dan berfungsi sebagai konsultan internal dalam rangka memastikan pencapaian tujuan Perseroan. SPI telah memberikan jaminan yang obyektif kepada Direksi bahwa risiko bisnis telah dikelola secara tepat dan pengendalian internal telah berjalan secara efektif.

#### **Pernyataan Direksi dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

*in managing risk mitigation and monitoring. The audit factors are related to the company's goals, both organizational and operational goals, risk identification, risk analysis and risk management in 2022. The Internal Audit Unit comprehends that the process have been running adequately.*

- c. *Control activities aim to ensure that the management's control are carried out effectively. During 2022, control activities at PT Wijaya Karya Beton Tbk were carried out adequately.*
- d. *Through the Audit on the effectiveness of information and communication, it can be concluded that the Company provides relevant and reliable information that has been communicated effectively. The process of communication and information from the highest ranks to the employee level has been going well. The reports provided by the company to shareholders have also been well communicated and prepared. The accuracy of information is carried out consistently in accordance with the direction and policies of the Company.*
- e. *Audit on monitoring, with the availability of independent guarantees and functioning as an internal consultant in order to ensure the achievement of the Company's objectives. SPI has provided objective assurance to the Board of Directors that business risks have been managed appropriately and internal controls have been operating effectively.*

#### **Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System**

*The Board of Commissioners/Directors/Audit Committee stated that the Internal Control System that had been implemented throughout 2022 was in accordance with the Company's needs.*





## Manajemen Risiko

### Risk Management

Seiring dengan perkembangan zaman, entitas bisnis dituntut untuk terus berubah dan berkembang mengikuti dinamika lingkungan internal dan eksternal. Perubahan untuk menyesuaikan diri terhadap hal tersebut berpotensi menimbulkan peluang dan risiko bagi organisasi. Peluang dapat menjadi kesempatan untuk mencatatkan performa yang lebih tinggi, namun tentunya terdapat risiko atas potensi kerugian dan kegagalan.

Oleh karena itu, Perseroan telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi, memadai, andal, dan terukur di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah terintegrasi ke dalam proses bisnis secara komprehensif sehingga dapat menjadi *early warning system* yang efektif dalam memberikan informasi dini mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan. Selain mengembangkan sistemnya, Perseroan turut membangun budaya sadar risiko di seluruh aktivitas bisnis dan memastikan adanya evaluasi dan penyempurnaan efektivitas secara berkesinambungan sehingga implementasinya mampu mewujudkan terciptanya iklim bisnis yang sehat, kondusif, dan berkelanjutan.

#### Landasan Manajemen Risiko

Merujuk pada Pasal 25 Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor PER-01/MBU/2011, maka Direksi Perseroan diwajibkan untuk menerapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Di dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan korporasi harus mempertimbangkan risiko usaha.
- b. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan:
  - 1) Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
  - 2) Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk manajemen risiko.
- c. Menyampaikan laporan profil risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Perseroan senantiasa berupaya mengimplementasikan praktik terbaik tentang *Enterprise Risk Management* (ERM). Untuk itu, pengembangan Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan dengan mengadopsi standar nasional SNI ISO 31000 dan

*From time to time, business entities are required to change and develop continuously so as to adapt with the dynamics of the internal and external environment. The change is prone to create both opportunities and risks for the organization. Opportunity will open the chance to record higher performance, yet there is always a risk of potential loss and failure.*

*Therefore, the Company has developed an integrated, adequate, reliable and measurable Risk Management System at the corporate level by involving each work unit. Development of a Risk Management System is an integral part of a long-term strategy that aims to identify all risks and manage risk positions in accordance with Company policies.*

*In its implementation, the Company ensures that the risk management has been comprehensively integrated into business processes so that it can become an effective early warning system in providing early information regarding potential risks faced by the Company. In addition to developing its system, the Company also builds a risk awareness culture in all business activities and ensures continuous evaluation and improvement of effectiveness so that its implementation is able to create a healthy, conducive and sustainable business climate.*

#### Risk Management Foundation

Referring to Article 25 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-01/MBU/2011, the Company's Board of Directors are required to implement the following matters:

- a. *In every corporate decision/action, business risk must be considered.*
- b. *Building and implementing an integrated corporate risk management program which is part of the implementation of the GCG program. Implementation of the risk management program can be done by:*
  - 1) *Establishing a separate work unit under the Board of Directors; or*
  - 2) *Assigning existing work units that are relevant for risk management.*
- c. *Delivering risk profile reports and handling them together with the company's periodic reports.*

*The Company always strives to implement best practices regarding Enterprise Risk Management (ERM). Hence, the development of the Company's Risk Management is carried out by adopting the national standard SNI ISO 31000 and other*

regulasi (landasan) lain, yaitu diantaranya:

- a. UU No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
- c. Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-117/MBU/2002 tentang *Good Corporate Governance*.
- d. Kebijakan Strategis Perusahaan yang mengatur agar saat menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya, Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko guna mencari dan meminimalkan risiko yang berdampak negatif.
- e. Kebijakan Sistem Manajemen Risiko yang mengatur agar Direksi dan seluruh unit kerja Perseroan dan entitas anak PT Wijaya Karya Beton Tbk wajib menerapkan Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management*) dengan tingkat maturitas sebesar 3,85.

regulations, which include:

- a. UU No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning *Limited Liability Companies*.
- b. SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning *Implementation of Good Corporate Governance as amended by PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012*.
- c. *Minister of State Enterprises Decree No. Kep-117/MBU/2002 concerning Good Corporate Governance*.
- d. *The Company's Strategic Policy regulates the implementation of risk management in each business and operational activities, in order to find and minimize risks that have a negative impact*.
- e. *The Risk Management System policy stipulates that the Board of Directors and all work units of the Company and subsidiaries of PT Wijaya Karya Beton Tbk are required to apply Enterprise Risk Management with a maturity level of 3.85*.

### Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan 7 (tujuh) aspek manajemen risiko sebagaimana dijelaskan dalam bagan sebagai berikut:

### Scope of Risk Management

The Company implements 7 (seven) risk management aspects as described in the chart as follows:

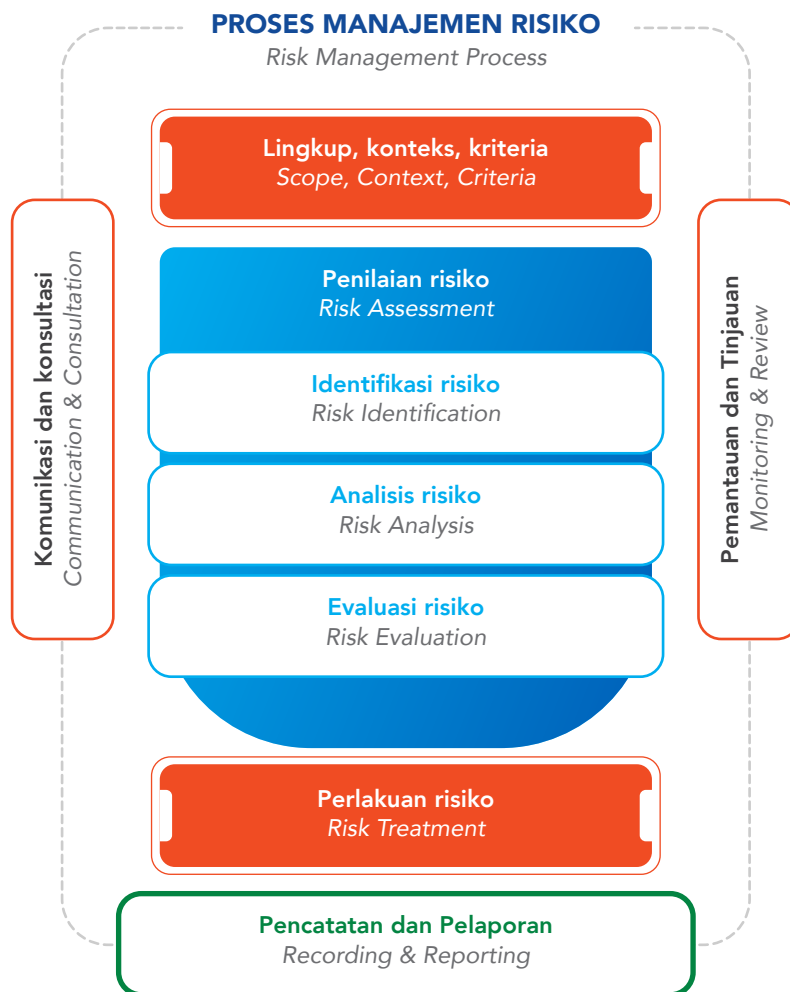


### Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Perseroan tergambar pada bagan berikut:

### Risk Management Process

The Company's risk management process is illustrated in the following chart:

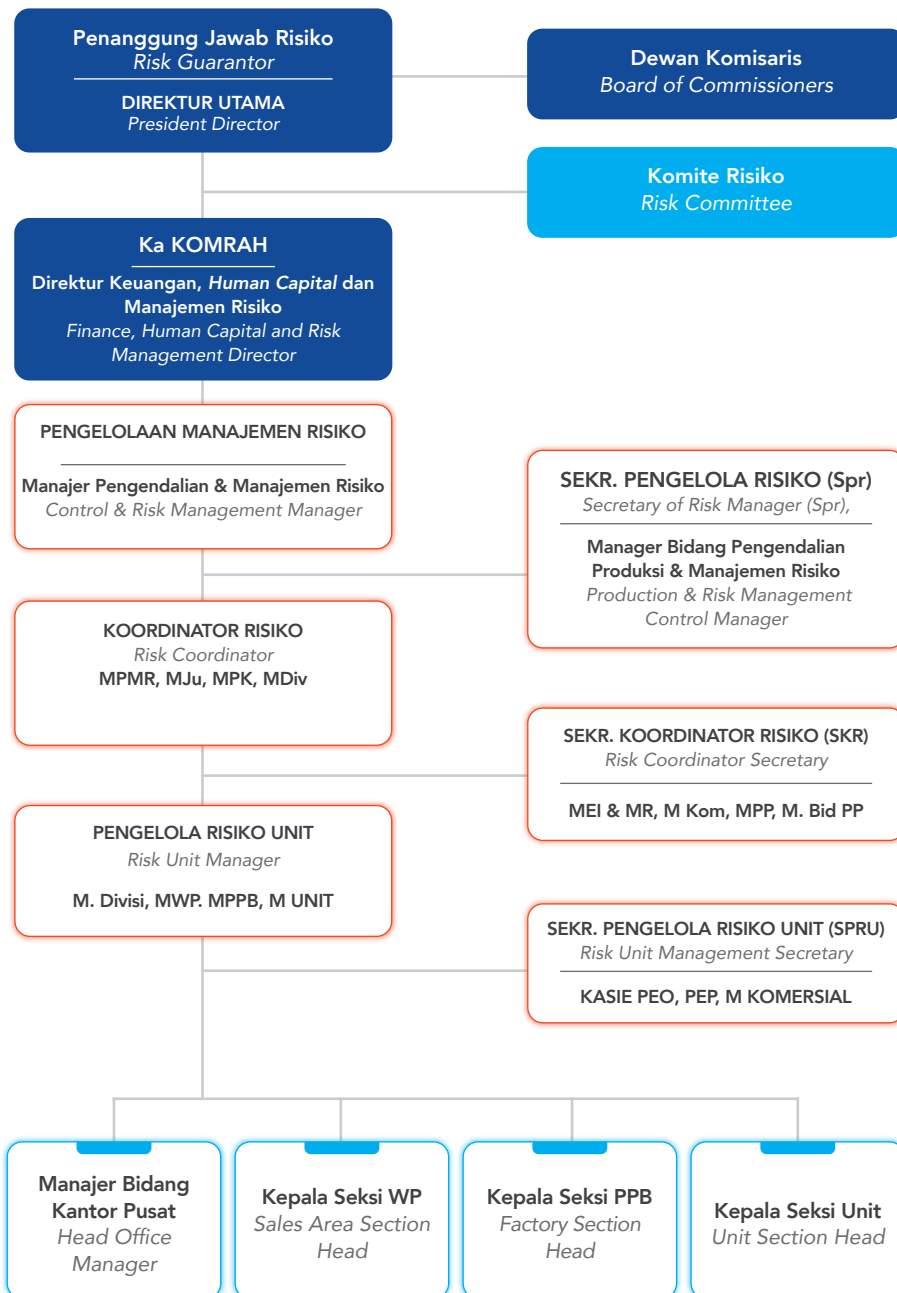


### Organisasi Pengelola Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan Nomenklatur pada organisasi pengelola manajemen risiko sebagaimana disahkan melalui SK No. SK.01.01/WB-0A.0038/2022 tanggal 28 Juni 2022 Berdasarkan nomenklatur terbaru ini, susunan organisasi pengelola manajemen risiko di Perseroan adalah sebagai berikut:

### Risk Management Management Organization

In 2022, the Company made changes to the Nomenclature of the risk management management organization as approved by Decree No. SK.01.01/WB-0A.0038/2022 dated June 28, 2022. Based on this new nomenclature, the organizational structure of risk management in the Company is as follows:





## Profil Kepala Bagian Manajemen Risiko

Profile of Risk Management Head Division

### EDY SUBAGYO

Pemegang Jabatan Sementara Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko  
Temporary Manager of Risk Control and Management Division



Kewarganegaraan: Indonesia  
Tempat & Tanggal Lahir:  
Magetan, 9 Agustus 1970  
Usia: 52 tahun  
Domisili: Jakarta

Nationality: Indonesian  
Place and Date of Birth:  
Magetan, August 9, 1970  
Age: 52 years old  
Domicile: Jakarta

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Pemegang Jabatan Sementara Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko Perseroan sejak 1 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.02.01/ WB-0A.0314/2022. <i>Appointed as Temporary Manager of the Control and Risk Management Division since July 1, 2022 based on Directors Decree No. SK.02.01/ WB-0A.0314/2022.</i>
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• S1 STT Dharma Yadi</li><li>• Insinyur Universitas Hasannudin</li><li>• Bachelor from STT Dharma Yadi</li><li>• Engineer from Universitas Hasannudin</li></ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Working Experiences</i>	Manajer Wilayah Penjualan I <i>Manager of Sales Area</i>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders.</i>

### Tugas dan Tanggung Jawab Bagian Pengendalian Risiko

Tugas dan tanggung jawab Bagian Pengendalian Risiko meliputi:

1. Mengembangkan, memelihara, mengevaluasi validitas dan kapasitas sistem manajemen risiko perusahaan.
2. Menyusun format dan formula kriteria risiko korporat serta kriteria risiko unit kerja yang selanjutnya diusulkan kepada Direksi.
3. Menjadi fasilitator dan katalisator dalam penerapan sistem manajemen risiko terintegrasi yang dilakukan oleh para pemilik risiko. Selanjutnya memastikan bahwa para pemilik risiko serta jajarannya memiliki kompetensi yang memadai untuk mengelola risiko sesuai ketentuan dalam Pedoman Manajemen Risiko.
4. Menyusun, memelihara, memantau dan mengkaji perkembangan status risiko korporat sesuai dinamika perubahan database risiko yang dilaporkan para pemilik risiko dan selanjutnya dilaporkan kepada Direksi dalam bentuk profil/portofolio risiko.
5. Mengevaluasi aplikasi sistem manajemen risiko melalui pemantauan dan pengkajian ulang atas laporan pengelolaan risiko oleh para pemilik risiko serta merekomendasikan langkah-langkah perbaikan sistem kepada Direksi.
6. Memberikan opini terhadap semua kebijakan perusahaan, tindakan korporasi (*corporate action*) dan investasi dari sudut pandang manajemen risiko guna mendukung pengambilan keputusan strategis oleh Direksi.
7. Membuat laporan pelaksanaan manajemen risiko korporasi kepada Direksi dan pihak-pihak internal dan eksternal Perseroan yang berkepentingan jika diminta.

### Sertifikasi Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko secara konsisten dan berkesinambungan dalam proses operasional dan bisnis Perseroan. Elemen langkah-langkah dalam mengaktualisasikan komitmen tersebut tercermin pada personel-personel yang telah menjalani pendidikan bersertifikasi untuk memastikan implementasi sistem manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hingga 31 Desember 2022, informasi mengenai pelatihan dan pendidikan bersertifikasi di bidang manajemen risiko yang masih berlaku adalah sebagai berikut:

### Duties and Responsibilities of the Risk Control Section

The duties and responsibilities of the Risk Control Section include:

1. Develop, maintain, evaluate the validity and capacity of the company's risk management system.
2. Develop the format and formula for corporate risk criteria and work unit risk criteria which are then proposed to the Board of Directors.
3. Become a facilitator and catalyst in the implementation of an integrated risk management system carried out by risk owners. Furthermore, ensure that the risk owners and their staff have adequate competence to manage risk according to the provisions in the Risk Management Guidelines.
4. Develop, maintain, monitor and review the development of corporate risk status according to the dynamics of changes in the risk database reported by risk owners and then reported to the Board of Directors in the form of a risk profile/portfolio.
5. Evaluate the risk management system implementation through monitoring and reviewing the risk management reports by the risk owners and recommending steps to improve the system to the Board of Directors.
6. Provide opinion on all company policies, corporate actions and investments from a risk management point of view to support strategic decision making by the Board of Directors.
7. Prepare reports on the implementation of corporate risk management to the Board of Directors and interested internal and external parties of the Company if requested.

### Risk Management Certification

The Company is committed to managing risk consistently and continuously in the Company's operational and business processes. This commitment is reflected in its personnels who have earned the certifications to ensure the implementation of adequate risk management system. As of December 31, 2022, information regarding certified training and education in the field of risk management is as follows:

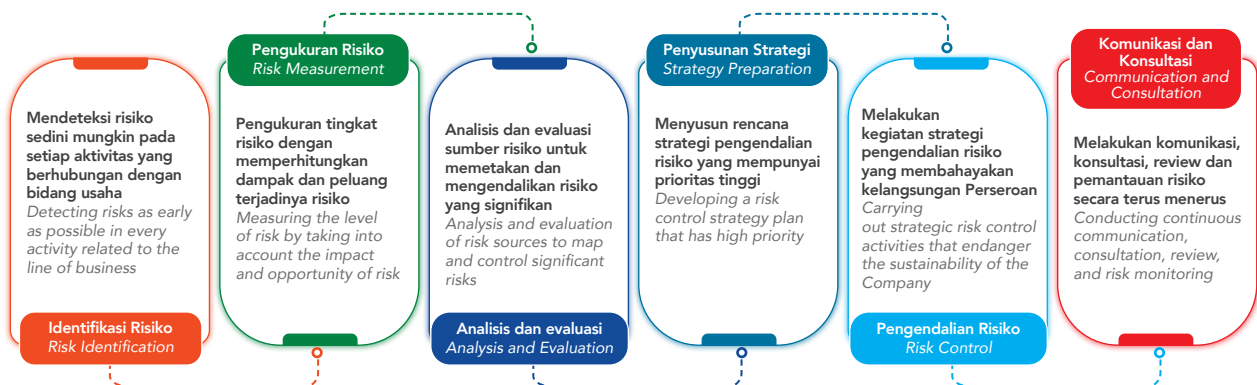
Nama Name	Nama Sertifikasi Certification's Name	Penyelenggara Organizer	Jabatan Position
Rudy Zatmiko	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Risk Advisory and Performance	Manajer Bidang Pengendalian Produksi dan Manajemen Risiko Production and Risk Management Control Manager



### Kesesuaian Proses Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000

Infrastruktur manajemen risiko Perseroan dijalankan dengan mengacu pada standar internasional, yaitu ISO 31000:2018. Merujuk pada standar ini, proses manajemen risiko diterapkan secara komprehensif dengan bertujuan pada identifikasi kejadian potensial yang dapat memengaruhi entitas, pengembangan dan peningkatan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil perusahaan, serta penyusunan langkah antisipasi dan mitigasi yang memadai dan terukur.

Proses manajemen risiko di Kantor Pusat dan unit kerja/anak perusahaan digambarkan lebih jelas pada bagan berikut:



### Identifikasi Risiko

Pemetaan dan identifikasi risiko yang mungkin dihadapi baik dalam lingkup internal maupun eksternal adalah langkah awal yang penting. Hasil dari pemetaan dan identifikasi tersebut kemudian akan menentukan langkah antisipasi dan mitigasi yang tepat, matang, dan terukur. Identifikasi risiko mempertimbangkan konteks risiko, *risk appetite*, serta profil serta limit risiko yang dimiliki Perseroan untuk selanjutnya menjadi bahan kajian bagi manajemen dalam menentukan dan menyusun strategi mitigasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

### Conformity of ISO 31000 Based Risk Management Process

*The Company's risk management infrastructure is carried out by referring to international standards, ISO 31000:2018. Referring to this standard, the risk management process is implemented in a comprehensive manner with the aim of identifying potential events that may affect the entity, developing and enhancing an integrated and comprehensive risk management system framework and internal control structure so as to provide early information about potential risks that affect results, as well as preparation of adequate and measurable anticipatory and mitigation measures.*

*The risk management process at the Head Office and work units/subsidiaries is described more clearly in the following chart:*

### Risk Identification

*Mapping and identifying potential risks from internal and external aspects is an important first step. The results of the mapping and identification will then determine appropriate, mature and measurable anticipatory and mitigation steps. Risk identification considers the risk context, risk appetite, as well as the Company's risk profile and limits to subsequently serve as material for management review in determining and developing mitigation strategies in accordance with the achievement of the Company's strategic objectives.*

### Profil dan Mitigasi Risiko

Secara umum, jenis risiko yang dihadapi Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) profil risiko sebagai berikut:

### Risk Profile and Mitigation

In general, the Company's risk types are divided into 3 (three) risk profiles as follows:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Causes	Akibat Impact	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
1	Keuangan <i>Finance</i>	Jumlah proyek yang terbatas <i>Limited number of projects</i>	Target EBITDA tidak tercapai <i>EBITDA target not achieved</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengutamakan pelanggan yang langsung membayar</li> <li>- Cost cutting pada seluruh lini usaha</li> <li>- Prioritizing customers who directly pay</li> <li>- Cost cutting in all business units</li> </ul>
2	Operasional/Produksi <i>Operational/ Production</i>	Rendahnya nilai proyek yang didapatkan <i>Low project value obtained</i>	Inefisiensi produksi <i>Production inefficiency</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cost reduction pada biaya produksi</li> <li>- Renegoisasi harga dalam Biaya Tetap (Material, dll)</li> <li>- Cost reduction in production</li> <li>- Price renegotiation in terms of fixed price (Material, etc)</li> </ul>
3	Pemasaran <i>Marketing</i>	Persaingan harga dengan kompetitor <i>Price competition with competitors</i>	Nilai penjualan menurun <i>Lower sales value</i>	Sinergi dengan WIKA Group <i>Synergy with WIKA Group</i>

### Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2022

Komitmen Perseroan terhadap implementasi manajemen risiko yang efektif dan efisien diwujudkan melalui pengukuran efektivitas manajemen risiko secara berkala. Penilaiannya dilakukan melalui 3 (tiga) mekanisme sebagai berikut:

#### 1. Audit internal SPI

Audit berbasis risiko yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) menjadi mekanisme berkala yang diterapkan dalam mengukur tingkat risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnis Perseroan. Penetapan objek audit dan fokus audit diprioritaskan mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Berdasarkan audit tersebut, hasil evaluasi akan disampaikan kepada Direksi bersamaan dengan aktivitas Perseroan yang berpengaruh signifikan pada Perseroan untuk kemudian ditetapkan langkah antisipasi dan mitigasinya.

### Evaluation on the Effectiveness of Risk Management Implementation in 2022

The company's commitment to the implementation of effective and efficient risk management is realized through periodic risk management effectiveness assessment. It is carried out through 3 (three) mechanisms as follows:

#### 1. SPI internal audit

The risk-based audit carried out by the Internal Audit Unit (SPI) is a common mechanism applied to measure the level of risk faced in the Company's business activities. Determination of audit object and audit focus is prioritized, starting from the most significant threat to the slightest chance. Based on the audit, it will submit the evaluation results to the Board of directors and the company's activities that have a significant impact on the Company to determine the anticipation and mitigation measures.



## 2. Audit Internal (AI)

Audit internal dilaksanakan setiap semester di seluruh Unit Kerja tidak terkecuali Direksi, yang dilakukan oleh Tim Internal perusahaan yang telah dibekali pengetahuan untuk melakukan tugasnya. Audit Internal meliputi audit atas pelaksanaan Manajemen ISO, Manajemen Peralatan, SMK3 dan Manajemen Risiko. Selanjutnya, temuan Audit Internal harus diperbaiki oleh Unit Kerja terkait yang tertuang dalam Rencana Tindakan Preventif (RTP) yang juga dimonitor secara berkala pelaksanaannya. Hasil audit juga dilaporkan ke Direksi termasuk evaluasi performa masing-masing Unit Kerja.

## 3. Assessment Risk Maturity oleh Konsultan Independen Perseroan

Dalam memfokuskan pengukuran risiko secara lebih akuntabel dan independen, Perseroan menunjuk Konsultan Manajemen Risiko independen secara berkala untuk melakukan pengukuran tingkat pencapaian pelaksanaan serta memberikan rekomendasi perbaikan manajemen risiko. Objek assessment adalah organ Perseroan yang dimulai dari Direksi sampai dengan tingkat manajemen di lapangan. Pemetaan hasil audit kemudian akan menjadi perbandingan atas pencapaian praktik manajemen risiko pada periode sebelumnya serta menghasilkan sejumlah rekomendasi perbaikan atau penyempurnaan untuk tahap berikutnya.

Pada tahun 2022, efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan melakukan *internal assessment* WIKA Group melalui penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*risk maturity*). Hasil *assessment* menunjukkan skor 3,90 yang mengindikasikan bahwa manajemen risiko Perseroan telah memadai dan dapat menghindarkan Perseroan dari dampak eksposur risiko yang teridentifikasi.

## Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi dan *sharing knowledge* sangat diperlukan untuk meningkatkan awareness dan menumbuhkan budaya sadar risiko. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat peranan SDM dalam penerapan sistem manajemen risiko melalui upaya fasilitasi pengembangan kompetensi di bidang manajemen risiko melalui pelatihan internal, seminar, ataupun diskusi internal secara berkala. Salah satu upaya konkret yang ditempuh Perseroan adalah melalui sosialisasi prosedur dan melakukan sosialisasi setiap unit mengenai prosedur risiko WB-ERM-PS-01 PROSEDUR PENGELOLAAN RISIKO BISNIS dan WB-LDS-PO-02 PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN.

## 2. Internal Audit (AI)

*Internal audit is carried out every semester in all work units, including the Board of Directors, which is carried out by the company's internal team, who have been equipped with the knowledge to carry out their duties. Internal audit includes audits on implementing ISO Management, Equipment Management, SMK3, and Risk Management. Furthermore, the findings of the Internal Audit must be corrected by the relevant Work Unit as stated in the Preventive Action Plan (RTP), which is also regularly monitored for its implementation. The audit results are also reported to the Board of Directors, including the performance evaluation of each Work Unit.*

## 3. Risk Maturity Assessment by the Company's Independent Consultant

*In order to sharpen the focus on a more accountable and independent risk assessment, the Company regularly appoints an independent Risk Management Consultant to measure implementation achievement and provide recommendations for risk management improvements. The object of the assessment is the Company's organs starting from the Board of Directors to the management level in the field. The mapping of the audit results will then compare the achievements of risk management practices in the previous period and produce several recommendations for improvement or refinement for the next stage.*

*In 2022, the effectiveness of the Company's risk management is carried out by conducting WIKA Group's internal assessment to determine its maturity level. The assessment score was 3.90 which indicates that the Company's risk management is adequate and can prevent the Company from being impacted by identified risk exposures.*

## Socialization of Risk Management

*Socialization and sharing knowledge is needed to increase awareness and foster a culture of risk awareness. Therefore, the Company continues to strengthen its people in implementing the risk management system by facilitating competency development in the form of regular internal training, seminars or internal discussions. One of the Company's efforts is to conduct procedures socialization to each unit, specifically regarding WB-ERM-PS-01 BUSINESS RISK MANAGEMENT PROCEDURES and WB-LDS-PO-02 CORPORATE RISK MANAGEMENT GUIDELINES.*

## Perkara Hukum

### Legal Issues

Pada tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum yang memiliki dampak material, yang dihadapi ataupun melibatkan Perseroan.

#### Perkara hukum yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum apapun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang memiliki dampak material bagi Perseroan.

#### Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas Anak Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, seluruh Entitas Anak Perseroan tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang memiliki dampak material baik bagi entitas anak maupun bagi Perseroan.

*In 2022, there were no legal cases that have a material impact, which are faced or involve the Company.*

#### Legal Cases Faced by Members of the Board of Commissioners and Directors in 2022

*Throughout 2022, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal cases, both civil and criminal, which have a material impact on the Company.*

#### Subsidiaries' Legal Cases

*Throughout 2022, all of the Company's Subsidiaries were not involved in any legal cases, whether civil or criminal in nature, which have a material impact on both the subsidiaries and the Company.*

## Sanksi Administratif

### Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator mana pun.

*Throughout 2022, the Company did not receive administrative sanctions from any regulatory parties.*

## Laporan Atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

### Reports on Company Activities that Pollute the Environment

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan.

*Throughout 2022, the Company did not receive any complaints regarding the Company's activities that pollute the environment.*



## Akses dan Transparansi Informasi

### Information Access and Transparency

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek transparansi sebagai bagian dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG demi terjaminnya hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Hal ini diimplementasikan dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material Oleh Perusahaan.

Salah satu media transparansi Perseroan kepada publik adalah situs web resmi Perseroan, [www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id). Melalui situs ini, Perseroan menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan profil Perseroan, produk dan jasa, ikhtisar keuangan, informasi saham, dan informasi korporasi lainnya. Situs web Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi di dalamnya terus diperbaharui secara berkala untuk memenuhi kebutuhan informasi Pemangku Kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa bersikap terbuka dalam hal penyampaian informasi yaitu dengan memperbolehkan semua pihak atau para pemangku kepentingan untuk langsung menghubungi kantor pusat Perseroan yang beralamat di:

#### Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk

WIKA Tower I Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9  
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara  
Jakarta Timur 13340

#### Surel

- [marketing@wika-beton.co.id](mailto:marketing@wika-beton.co.id) (informasi produk dan jasa)
- [sekper@wika-beton.co.id](mailto:sekper@wika-beton.co.id) (informasi umum)

#### Media Sosial

- Facebook : PT Wijaya Karya Beton Tbk
- LinkedIn : PT Wijaya Karya Beton Tbk
- Instagram : @wikabeton

### Korespondensi dan Laporan Berkala

Sesuai dengan Undang-Undang dan regulasi yang berlaku, Perseroan mengungkapkan informasi keuangan dan non-keuangan secara transparan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, Perseroan mengoptimalkan fungsi media eksternal dalam memberikan informasi dan data Perseroan kepada publik dengan mengikuti sejumlah prosedur yang telah ditetapkan di dalam Kebijakan Komunikasi Keluar dan Pedoman Kebijakan Perseroan.

*The Company always prioritizes the aspect of transparency as part of efforts to implement GCG principles in order to guarantee the rights of Shareholders and other stakeholders. This is implemented with reference to the provisions of OJK Regulation No.31/POJK.04/2015 Concerning Disclosure of Material Information or Facts by Companies.*

*One of the Company's transparency media to the public is the Company's official website, [www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id). Through this site, the Company provides various information relating to the Company's profile, products and services, financial highlights, stock information, and other corporate information. The Company's website is available in 2 (two) languages, Indonesian and English. The informations are updated regularly to meet Stakeholders' needs.*

*In addition, the Company always convey information transparently by allowing all parties or stakeholders to directly contact the Company's head office which is located at:*

#### Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk

WIKA Tower I Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9  
Kel. Cipinang, Cempedak, Kec. Jatinegara  
East Jakarta 13340

#### Email

- [marketing@wika-beton.co.id](mailto:marketing@wika-beton.co.id) (product and technical information)
- [sekper@wika-beton.co.id](mailto:sekper@wika-beton.co.id) (general information)

#### Social media

- Facebook : PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- LinkedIn : PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- Instagram : @wikabeton

### Correspondence and Periodic Reports

*In accordance with applicable laws and regulations, the Company discloses financial and non-financial information in a transparent manner to Shareholders and other stakeholders. The Company optimizes the function of external media in providing Company information and data to the public by following a number of procedures set out in the Outgoing Communications Policy and the Company's Policy Guidelines.*

Perseroan melakukan transparansi informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan. Adapun pemaparan informasi yang disajikan dalam bentuk laporan, antara lain:

1. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
2. Laporan Keuangan Triwulan
3. Laporan Registrasi Bulanan Pemegang Saham Perseroan
4. Laporan terkait RUPS
5. Laporan terkait *Public Expose*
6. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
7. Laporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
8. Laporan Keterbukaan Informasi

Adapun informasi mengenai korespondensi Perseroan dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*The Company conducts information transparency in a timely, complete and accurate, up-to-date, complete and adequate manner in accordance with the procedures, types and scope as stipulated in the statutory provisions concerning Transparency of the Company's Financial Conditions. The Company's reports, among others:*

1. *Annual Report and Sustainability Report*
2. *Quarterly Financial Report*
3. *Monthly Administration Report of the Company's Shareholders*
4. *Reports related to the GMS plan*
5. *Reports related to the Public Expose*
6. *Report on the Use of Public Offering Proceeds*
7. *Report on the share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
8. *Report on Information Disclosure.*

*Information regarding the Company's correspondence with the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Financial Services Authority (OJK), and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) during 2022 can be seen in the table below:*

## Korespondensi dengan BEI

*Correspondence with IDX*

Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Perihal <i>Subject</i>
Surat Menyurat <i>Correspondence</i>	4	Laporan Keuangan Triwulan <i>Quarterly Financial Report</i>
Surat Menyurat <i>Correspondence</i>	1	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>
Surat Menyurat <i>Correspondence</i>	1	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>
Surat Menyurat <i>Correspondence</i>	12	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi <i>Monthly Report of Registration Activities</i>
Surat Menyurat <i>Correspondence</i>	16	Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>
Surat Menyurat <i>Correspondence</i>	10	Pelaksanaan RUPS <i>GMS Implementation</i>
Surat Menyurat <i>Correspondence</i>	3	Pelaksanaan <i>Public Expose</i> <i>Implementation of Public Expose</i>
Surat Menyurat <i>Correspondence</i>	8	Penyampaian Bukti Iklan <i>Submission of Ads Evidence</i>





## Korespondensi dengan OJK

Correspondence with OJK

Bentuk Korespondensi Form of Correspondence	Frekuensi Frequency	Perihal Subject
Surat Menyurat Correspondence	4	Laporan Keuangan Triwulan Quarterly Financial Report
Surat Menyurat Correspondence	1	Laporan Tahunan Annual Report
Surat Menyurat Correspondence	1	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report
Surat Menyurat Correspondence	12	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Monthly Report of Registration Activities
Surat Menyurat Correspondence	16	Keterbukaan Informasi Information Disclosure
Surat Menyurat Correspondence	10	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation
Surat Menyurat Correspondence	3	Pelaksanaan Public Expose Implementation of Public Expose
Surat Menyurat Correspondence	8	Penyampaian Bukti Iklan Submission of Ads Evidence
Surat Menyurat Correspondence	15	Permohonan Informasi dan Tanggapan Surat Request for Letter Information and Feedback

## Korespondensi dengan KSEI

Correspondence with KSEI

Bentuk Korespondensi Form of Correspondence	Frekuensi Frequency	Perihal Subject
Surat Menyurat Correspondence	1	Permohonan Pembaruan Data Request for Data Update
Surat Menyurat Correspondence	2	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation

### Forum Komunikasi Internal

Selain mengoptimalkan keterbukaan informasi kepada pihak eksternal, Perseroan juga mengoptimalkan kualitas dan frekuensi komunikasi internal bagi karyawan dan manajemen melalui berbagai medium. Beberapa diantaranya yaitu fasilitas portal, WTON Magz, *employee gathering*, Rapat Direksi dan Divisi, *Management Review*, *morning briefing*, pengesahan RKAP, dan Sarasehan Serikat Pekerja.

Pada tahun 2022, tidak ditemukan kejadian/kasus/temuan dari unit Satuan Pengawasan Internal terkait pelanggaran dalam Kebijakan Komunikasi Keluar atau Pedoman Kebijakan Perseroan, seperti kebocoran informasi yang bersifat rahasia.

### Media Elektronik

Dalam membangun hubungan dan komunikasi yang optimal kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dihadirkan melalui media elektronik resmi Perseroan, yaitu:

#### 1. Situs Web

Situs web resmi Perseroan difungsikan sebagai wadah untuk menyampaikan berbagai informasi umum yang relevan terkait Perseroan secara akurat dan tepat waktu, seperti produk layanan, berita, rilis media, dan informasi penting lainnya yang ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs web Perseroan ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan dan dapat diakses melalui tautan [www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id).

#### 2. Workin' Apps

*Workin' Apps* merupakan sebuah platform digital yang dirancang dan dikembangkan oleh SDM internal WIKA BETON (DSI) guna meningkatkan *employee engagement* setiap pegawai. Aplikasi ini menawarkan sejumlah fitur di antaranya:

- Home berisi berita terkini mengenai Perseroan
- Human Capital Information System
- E-File berisi dokumen Perseroan
- Cuti & Dinas
- Annual Report
- Financial Highlight
- Penilaian Pegawai
- Survei *Engagement* Pegawai
- Kuesioner Covid-19 WIKA BETON

#### 3. Relasi Media

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan *Media Relations*, yaitu sebagai berikut:

1. Rilis media (*press release*) sebanyak 19 (sembilan belas) kali.
2. *Press Conference* 1 (satu) kali pada tanggal 19 Oktober 2022.

### Internal Communication Forum

*In addition to optimizing information disclosure to external parties, the Company also optimizes the quality and frequency of internal communication for employees and management through various mediums. Some of them are portal facilities, WTON Magz, employee gatherings, Bureau Meetings (monthly), monthly meetings, Management Reviews (every three months), morning briefings, RKAP Kick-Off, and Trade Union Workshops.*

*In 2022, there were no incidents/cases/findings from the Internal Audit Unit related to violations in the Outgoing Communication Policy or the Company's Policy Guidelines, such as leakage of confidential information.*

### Electronic Media

*In building optimal relations and communications with all stakeholders, the Company utilizes information and communication technology as presented through the Company's official electronic media, namely:*

#### 1. Website

*The Company's official website functions as a forum to convey various relevant general information regarding the Company in an accurate and timely manner, such as service products, news, media releases, and other important information addressed to all stakeholders. The Company's website is handled directly by the Corporate Secretary and accessible through [www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id).*

#### 2. Workin' Apps

*Workin' Apps is a digital platform designed and developed by WIKA BETON's internal HR (DSI) to increase employee engagement for each employee. This application offers a number of features including:*

- Home, contains the latest news about the Company
- Human Capital Information System
- E-File, contains Company's documents
- Leave & Service
- Annual Reports
- Financial Highlights
- Employee Assessment
- Employee Engagement Survey
- WIKA BETON's Covid-19 Questionnaire

#### 3. Media Relations

*Throughout 2022, the Company carried out a number of activities related to Media Relations, namely as follows:*

1. 19 (nineteen) press releases.
2. 1 (one) Press Conference on October 19, 2022.



3. *Media Gathering* 1 (satu) kali pada tanggal 7 September 2022.
4. *Site Visit Media* ke *Mobile Plant Slab Track* pada tanggal 18 Mei 2022.
5. *Media Visit* 1 (satu) kali bersama *TopBusiness.id* pada tanggal 16 September 2022.

3. 1 (one) *Media Gathering* on September 7, 2022.
4. *Site Visit Media* to *Mobile Plant Slab Track* on May 18, 2022.
5. 1 (one) *Media Visit* with *TopBusiness.id* on September 16, 2022,

### Paparan Publik

Setiap Perusahaan Publik wajib melakukan *Public Expose (Pubex)* sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Aktivitas ini bertujuan untuk memaparkan kinerja dan siklus bisnis Perseroan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak yang diundang.

### Public Expose

Every Listed Company is required to conduct a *Public Expose (Pubex)* at least once in a year. This activity aims to describe the Company's performance and business cycle to Shareholders, stakeholders and the general public. Public expose is carried out through presentation method to Shareholders, stakeholders and invited parties.

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali *Pubex* sebagai berikut:

In 2022, the Company held 1 (one) *Public Expose* as follows:

Kegiatan Activity	Tanggal Penyelenggaraan Date	Tempat Penyelenggaraan Place
<i>Public Expose</i> 2022	19 Oktober 2022 October 19, 2022	Diselenggarakan secara daring dalam acara <i>Public Expose LIVE</i> 2022 Held online at the Indonesia Stock Exchange <i>Public Expose</i>

### Ragam Media kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

*Variety of Media to Shareholders and Stakeholders*

Perseroan mengoptimalkan beragam media komunikasi untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, siklus bisnis, dan pencapaian kinerja Perseroan, yaitu:

The Company optimizes various communication media to convey data and information related to operational activities, business cycles, and achievement of the Company's performance, namely:

Kepada To	Bentuk Komunikasi Media Platform
Regulator <i>Regulator</i>	Surat dan Laporan di <i>IDXNet</i> dan Sistem Pelaporan Emiten ( <i>SPE</i> ) Mail and Report at <i>IDXNet</i> and Issuer Reporting System ( <i>SPE</i> )
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<i>RUPST, RUPSLB, Public Expose</i> , dan Media Massa <i>AGMS, EGMS, Public Expose, and Mass Media</i>

Kepada To	Bentuk Komunikasi Media Platform
Investor Investors	<i>Investor Meeting, Conference Meeting, NDR (Non-Deal Roadshow), One on One Meeting</i>
Lembaga Publik Public Institutions	Notaris, Biro Administrasi Efek, Pemingkat Efek <i>Notary, Share Registrar, Securities Rating</i>
Konsumen Consumers	Media Massa, Indeks Kepuasan Pelanggan <i>Mass Media, Customer Satisfaction Index</i>
Karyawan Employees	Manajemen Review, Pelatihan, Media Komunikasi Internal <i>Management Review, Trainings, Internal Communication Media</i>
Perusahaan Sejenis Lainnya Other Similar Companies	Media Massa, Website, Annual Report <i>Mass Media, Website, Annual Report</i>
Mitra Kerja dan Rekanan Business Partners and Vendors	<i>Gathering, Vendor Rating</i>
Organisasi Profesi Profession Organization	Keanggotaan Asosiasi, misalnya Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Association Membership, such as Indonesian Issuer Association (AEI)</i>
Masyarakat/Umum Public/General Parties	<i>Press Release, Pemberitaan, dan Situs Web Perseroan yang bersifat terbuka sehingga dapat diakses oleh seluruh stakeholder</i> <i>Press Release, News, and Website that are transparent and can be accessed by all stakeholders</i>



## Kode Etik dan Budaya Perseroan

### Code of Conduct and Corporate Culture

Dalam rangka penyesuaian dengan berbagai regulasi yang baru dan tuntutan Pemangku Kepentingan serta menjaga reputasi dan citra perusahaan, Perseroan melakukan pembaharuan dan revisi atas Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*). *Code of Conduct* Perseroan terakhir diperbarui pada 19 Oktober 2022 dengan mengacu pada Anggaran Dasar, budaya perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya ini merupakan wujud komitmen dalam menegakkan hubungan efektif, bernilai tambah, dan *mutual understanding* antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Selain itu juga bertujuan agar tercipta suatu hubungan dan etika yang memperkuat peran dan kontribusi masing-masing pihak dalam menegakkan hubungan dan praktik bisnis mengacu kepada nilai-nilai *Good Corporate Governance* dan *Business Ethics*.

#### Isi Kode Etik

*Code of Conduct* Perseroan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Etika Bisnis Perseroan merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan *stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perseroan. Etika Bisnis Perseroan mengatur tentang:
  - a. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan;
  - b. Pemberian dan penerimaan hadiah/gratifikasi, suap dan lainnya;
  - c. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH);
  - d. Penghormatan, Pengakuan, dan Penegakan atas Hak Asasi Manusia;
  - e. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan penugasan, promosi dan pemberhentian kerja;
  - f. Etika terkait *stakeholders*;
  - g. Standar etika jajaran manajemen dan pegawai;
  - h. Integritas laporan keuangan.
2. Etika Perilaku Insan Perseroan, adalah sistem nilai atau norma yang dianut oleh setiap Pimpinan dan Pegawai dalam melaksanakan tugasnya termasuk etika hubungan antar Pegawai dan Perseroan. Etika Perilaku Insan Perseroan mengatur tentang:
  - a. Komitmen Insan Perseroan;
  - b. Manajemen Risiko;
  - c. Menjaga nama baik Perseroan;
  - d. Keterbukaan informasi;
  - e. Menjaga hubungan baik antar insan Perseroan;
  - f. Melindungi informasi Perusahaan (*Intangible Asset*);
  - g. Pengelolaan data Perusahaan dan penyusunan laporan;

*In order to adapt to new regulations and Stakeholders' demands so as to maintain reputation and image, the Company renews and revises the Code of Conduct. It was last updated on October 19, 2022 with reference to the Articles of Association, corporate culture and applicable laws and regulations. This effort is a form of commitment to upholding effective, value-added relationships and mutual understanding between the Company and stakeholders. In addition, it also aims to create a relation and ethic that bond the role and contribution of each party in upholding relationships and business practices that refers to the values of Good Corporate Governance and Business Ethics.*

#### Code of Conduct Contents

The Company's *Code of Conduct* is categorized into 3 (three) sections, namely:

1. The Company's *Business Ethics*, an explanation of how the Company as a business entity behaves, ethically, and acts in an effort to balance the Company's interests with the *stakeholders* in accordance with GCG principles and healthy corporate values while maintaining the Company's profitability. The *Code of Conduct* regulates:
  - a. Compliance with laws and regulations;
  - b. Giving and receiving gifts/gratuities, bribes and others;
  - c. Concern for Occupational Safety and Health and the Environment (K3LH);
  - d. Respect, Recognition, and Enforcement of Human Rights;
  - e. Providing equal opportunities to employees to get assignments, promotions and termination of employment;
  - f. Ethics related to *stakeholders*;
  - g. Ethical standards for management and employees;
  - h. Financial report integrity.
2. *Ethics of Behavior of the Company's Employees*, a system of values or norms adopted by every Leader and Employee in carrying out their duties including the ethics of relations between Employees and the Company. The *Code of Conduct for the Company's Employees* regulates:
  - a. Commitment of the Company's Employees;
  - b. Risk management;
  - c. Maintaining the Company's name;
  - d. Information disclosure;
  - e. Maintaining good relations between the Company's Employees;
  - f. Protecting Company's information (*Intangible Assets*);
  - g. Company data management and report preparation;

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>h. Menjaga dan menggunakan Aset Perusahaan;</li> <li>i. Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup;</li> <li>j. Pelarangan <i>insider trading</i>;</li> <li>k. Memberi dan/atau menerima Hadiah, Jamuan, Hiburan, dan Donasi;</li> <li>l. Benturan kepentingan;</li> <li>m. Pengelolaan anak perusahaan; dan</li> <li>n. Aktivitas Politik.</li> </ul>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>h. <i>Maintaining and using Company's Assets;</i></li> <li>i. <i>Maintaining Occupational Safety and Health and the Environment;</i></li> <li>j. <i>Prohibition of insider trading;</i></li> <li>k. <i>Giving and/or receiving Gifts, Feasts, Entertainment, and Donations;</i></li> <li>l. <i>Conflict of interest;</i></li> <li>m. <i>Management of subsidiaries; And</i></li> <li>n. <i>Political Activity.</i></li> </ul> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>3. Penegakan dan Pelaporan, meliputi mekanisme pelaporan dan pelanggaran sanksi, mengatur tentang:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaporan Pelanggaran;</li> <li>b. Sosialisasi dan Internalisasi;</li> <li>c. Konsultasi dan Pelaporan Masalah;</li> <li>d. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran; dan</li> <li>e. Sanksi atas Pelanggaran.</li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Enforcement and Reporting, including mechanisms for reporting and violations of sanctions, which regulates:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Whistleblowing System;</i></li> <li>b. <i>Socialization and Internalization;</i></li> <li>c. <i>Consultation and Issues Report;</i></li> <li>d. <i>Whistleblowing System Mechanism;</i></li> <li>e. <i>Sanctions for Violations</i></li> </ul> </li> </ul> |

### Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang dan seluruh karyawan baik di level kantor pusat, unit kerja, maupun perusahaan anak serta aliansi lainnya yang berada di bawah pengendalian Perseroan wajib mematuhi Kode Etik dan Budaya Perseroan. Uraian bahwa Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi telah tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap karyawan di Lembar Pernyataan Kepatuhan Standar Etika Perseroan dan *Code of Corporate Governance* sebagai wujud komitmen pelaksanaan Kode Etik dan *Code of Corporate Governance*.

### Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Perseroan secara rutin mensosialisasikan *Code of Conduct* kepada seluruh pemangku kepentingan di semua tingkatan agar dapat dipahami secara tepat, baik dan benar. Seluruh manajemen Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perseroan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan. Sosialisasi dilakukan melalui beragam acara yang bertujuan untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik kepada seluruh karyawan di berbagai level manajemen. Salah satu bentuk sosialisasi informasi yang biasa dilakukan Perseroan misalnya dalam hal terjadi perubahan terkait Peraturan Perusahaan di bidang kepegawaian, maka Tim Manajemen akan terjun langsung ke seluruh unit kerja guna memastikan bahwa informasi mengenai perubahan tersebut telah dipahami oleh seluruh karyawan.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada pegawai melalui:

1. Sosialisasi kepada seluruh *Sales Engineer* secara daring pada tanggal 12 Mei 2022;
2. Sosialisasi kepada peserta *Advanced Leadership Program* secara daring pada tanggal 17 November 2022.

### Disclosure of the Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

*All employees, including the Board of Commissioners, Directors, Supporting Organs and all employees at the level of the head office, work units, as well as subsidiaries and other affiliates under the control of the Company must comply with the Company's Code of Conduct and Culture. The description that the Company's Code of Conduct applies to all levels of the organization has been stated in the signature form of each employee on the Statement of Compliance with the Company's Ethical Standards and the Code of Corporate Governance as a form of commitment to implementing the Code of Conduct and the Code of Corporate Governance.*

### Code of Conduct Socialization

*The Company routinely socializes the Code of Conduct to all stakeholders at all levels so that it can be understood properly and correctly. The entire management is responsible for ensuring that the Company's ethical standards have been socialized and well understood by all employees. Socialization was carried out through various events aimed at reminding and emphasizing its implementation to all employees at various management levels. One form of the socialization form is in the event of changes related to employment regulations, the Management Team will conduct direct communication to all work units to ensure that information regarding these changes has been understood by all employees.*

*In 2022, the Company socializes the Code of Conduct to employees through:*

1. *Online socialization to all Sales Engineers on May 12, 2022;*
2. *Online socialization to Advanced Leadership Program participants on November 17, 2022.*





### Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Sanksi bagi karyawan yang melanggar Kode Etik diputuskan oleh Atasan Langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan.
2. Direksi memberi arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing.
3. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris.
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
5. Apabila mitra kerja atau *stakeholders* Perseroan didapati melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang tertuang di dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana, Perseroan dapat meneruskannya kepada pihak berwajib.

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perseroan.

### Nilai dan Budaya Perusahaan

Nilai budaya Perseroan terangkum dalam AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dengan penjelasan sebagai berikut:

- AMANAH  
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- KOMPETEN  
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- HARMONIS  
Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- LOYAL  
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
- ADAPTIF  
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- KOLABORATIF  
Membangun kerja sama yang sinergis.

### Sanctions for Code of Conduct Violation

*Any employee who is proven to have violated the Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the applicable policies and laws and regulations, namely:*

1. *Sanctions for employees who violate the Code of Conduct are decided by the Direct Supervisor or the Board of Directors according to the violation level after receiving a report on the concerned violation.*
2. *The Board of Directors gives directions on coaching actions, disciplinary sanctions and/or other actions as well as prevention that must be carried out by the Direct Superiors in their respective environments.*
3. *Sanctions for Directors who commit violations are decided by the Board of Commissioners.*
4. *Sanctions for the Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders.*
5. *If the Company's work partners or stakeholders are found to have committed a violation, they will be subject to sanctions according to the provisions stipulated in the contract. If it is related to a criminal act, the Company can forward it to the authorities.*

### Code of Conduct Violations in 2022

*In 2022, the Company did not find any code of conduct violations within the Company.*

### Corporate Values and Culture

*The Company's values are summarized in AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif) with the following explanation:*

- AMANAH  
*Hold fast to the trust given.*
- KOMPETEN  
*Continue to learn and develop capabilities.*
- HARMONIS  
*Caring for each other and respecting differences.*
- LOYAL  
*Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.*
- ADAPTIF  
*Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change.*
- KOLABORATIF  
*Building synergistic cooperation.*

## Pakta Integritas

### Integrity Pact

Perseroan memiliki pakta integritas yang berfungsi sebagai *tools* untuk menumbuhkan prinsip keterbukaan dan kejujuran saat menjalankan aktivitas bisnis dan operasi Perseroan. Ini merupakan standar etika bisnis yang tak terpisahkan dari implementasi praktik bisnis sehat dalam rangka mewujudkan iklim kerja yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel.

Pakta Integritas Perseroan berisi berbagai hal yang dinilai dapat menegakkan implementasi GCG di Perseroan, antara lain:

1. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* Perseroan secara berkala setiap awal tahun dan bersedia menerima sanksi apabila melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2022.
3. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk penanggung jawab penerapan tata kelola di jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

*The Company has an integrity pact that functions as a medium to foster the principles of transparency and honesty in the Company's business activities and operations. This is a standard of business ethics that is inseparable from the implementation of healthy business practices in order to create a quality, effective, efficient and accountable work climate.*

*The Company's Integrity Pact contains various matters deemed necessary to enforce GCG implementation in the Company, including:*

1. *The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees have signed a statement of compliance with the Company's Code of Conduct periodically at the beginning of the year and are willing to accept sanctions if they violate the applicable regulations.*
2. *The Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders have signed a management contract containing an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders regarding the performance targets in 2022.*
3. *To fulfill the commitment aspect, the Company has appointed a person in charge of governance implementation in the Company's management and submits periodic reports to the Board of Directors and Commissioners.*

## Kebijakan Anti Korupsi, Gratifikasi dan Donasi

### Anti-Corruption, Anti-Gratification, and Donation Policy

Perseroan telah memiliki Pokok-Pokok Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi yang wajib dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh insan Perseroan. Pokok-Pokok ini menegaskan sikap Perseroan yang menolak dengan tegas setiap bentuk perilaku yang berpotensi menimbulkan terjadinya konflik kepentingan, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal tersebut sebagaimana diwujudkan dengan pemberlakuan kebijakan dan mekanisme anti korupsi, gratifikasi dan donasi yang mengatur kebijakan dan mekanisme anti gratifikasi berupa pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya, baik yang diterima di dalam maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang berkaitan dengan wewenang/jabatannya di perusahaan sehingga berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Hal-hal yang diatur dalam pedoman ini meliputi:

*The Company has regulated Business Ethics, Anti-Corruption and Donations that must be obeyed and carried out by all employees. These principles emphasize the Company's stance which firmly rejects any form of behavior that has the potential to cause a conflict of interest, such as Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). This is manifested by the implementation of anti-corruption and anti-gratification policies and mechanisms and donations that regulate anti-gratification policies and mechanisms in the form of giving money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tours, free medical treatment, and other facilities, both received at home and abroad, and carried out using electronic means or without electronic means related to their authority/position in the company so that they have the potential to cause a conflict of interest. The matters regulated in this policy include:*



#### 1. Keterlibatan Politik

- a. Tidak ada dana atau aset Perusahaan yang boleh digunakan untuk kontribusi partai politik atau calon partai politik. Larangan ini meliputi tidak hanya secara kontribusi langsung tetapi juga bantuan tidak langsung atau dukungan melalui pemberian barang-barang atau jasa atau perlengkapan untuk tujuan penggalangan dana politik atau tujuan kampanye lainnya. Penerapan larangan hanya untuk penggunaan dana atau aset Perusahaan untuk tujuan politik dan tidak diartikan untuk mengecilkan pegawai dari kontribusi pribadi kepada calon atau partai politik yang dipilih.
- b. Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan pegawai mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur keterlibatan Perusahaan dan pegawai dalam urusan politik. Mereka tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
- c. Perusahaan melarang seseorang melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

#### 2. Pemberian dan Penerimaan hadiah dan Donasi

- a. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung, kepada pejabat negara atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- b. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingan pribadi, baik secara langsung ataupun tidak langsung, dari mitra bisnis, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan.

#### 3. Kepatuhan terhadap Peraturan

- a. Organ Perseroan dan karyawan Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan.
- b. Perseroan senantiasa melakukan pencatatan atas harta, utang, dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### 4. Pelaporan atas Pelanggaran dan Perlindungan Bagi Pelapor

- a. Direksi berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran terhadap etika bisnis dan Panduan Perilaku Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, diproses secara wajar dan tepat waktu berdasarkan kebijakan *Whistleblowing System* Perseroan.
- b. Perseroan harus menyusun peraturan yang menjamin perlindungan terhadap individu yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, Panduan Perilaku Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

#### 1. Political Engagement

- a. *It may use no Company funds or assets for contributions to political parties or political party candidates. This prohibition includes direct contributions and indirect assistance or support through the provision of goods or services or equipment for political fundraising or other campaign purposes. The application of the prohibition is only for the use of Company funds or assets for political purposes and is not meant to discourage employees from personal contributions to elected candidates or political parties.*
- b. *The Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees comply with all applicable laws and regulations governing the involvement of the company and employees in political affairs. They are not allowed to become administrators of political parties.*
- c. *The Company prohibits a person from coercing another person to limit the right of the individual concerned to channel his political aspirations.*

#### 2. Giving and Accepting Gifts and Donations

- a. *Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, and employees is prohibited from giving or offering anything, either directly or indirectly, to state officials or individuals representing business partners, which may influence decision-making.*
- b. *Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, and employees is prohibited from receiving anything for personal interest, either directly or indirectly, from business partners, which can influence decision-making.*

#### 3. Compliance with Regulations

- a. *The Company's organs and employees must comply with the Company's laws and regulations.*
- b. *The Company continuously records its assets, debts, and capital correctly by generally accepted accounting principles.*

#### 4. Reporting on Violations and Protection for Whistleblowers

- a. *The Board of Directors is obliged to receive and ensure that complaints regarding violations of business ethics and the Company's Code of Conduct and laws and regulations are processed relatively and promptly based on the Company's Whistleblowing System policy.*
- b. *The Company must develop regulations that guarantee the protection of individuals who report violations of business ethics, the Company's Code of Conduct, and laws and regulations.*

## 5. Benturan Kepentingan

- a. Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai suatu kondisi yang memungkinkan Organ Utama Perseroan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya dalam Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan, sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas yang diamanatkan oleh Perusahaan secara objektif.
- b. Benturan kepentingan ini dapat terjadi karena Organ Perseroan melakukan hal-hal yang tidak diperkenankan baik oleh Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun Pedoman Perilaku Perseroan.
- c. Benturan kepentingan ini dapat melibatkan jajaran Perseroan dan Perusahaan Anak.
- d. Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan peran/fungsi Organ Utama Perseroan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi), maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - 1) Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan yang bersangkutan, selain gaji dan fasilitas sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.
  - 2) Dilarang memangku jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
  - 3) Tidak berwenang mewakili Perseroan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
  - 4) Dalam hal Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dalam pembuatan suatu keputusan, maka yang bersangkutan harus mundur dari proses pengambilan keputusan tersebut.
  - 5) Larangan hubungan keluarga sebagaimana tersebut diatas diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar.

### Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2022, sosialisasi Kebijakan Gratifikasi dilaksanakan pada Forum *Sales Engineer* secara daring pada tanggal 12 Mei 2022 dan pada Forum *Advanced Leadership Program* secara daring pada tanggal 17 November 2022.

### Laporan Korupsi dan Gratifikasi Tahun 2022

Berdasarkan Laporan Pengendalian Gratifikasi Tahun 2022, tidak terdapat laporan atas dugaan dan/atau penerimaan gratifikasi ataupun indikasi terjadinya korupsi di lingkungan Perseroan.

## 5. Conflict of Interest

- a. *Conflict of Interest is defined as a condition that allows the Company's Main Organs (Shareholders, Board of Commissioners, and Directors) to take advantage of their position and authority within the company for personal, family, or group interests so that they can objectively affect the implementation of tasks mandated by the company.*
- b. *This conflict of interest can occur because the Company's organs do things that are not permitted by the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and the Company's Code of Conduct.*
- c. *This conflict of interest may involve the Company's management and its Subsidiaries.*
- d. *To maintain independence in the implementation of the roles/functions of the Company's Main Organs (Shareholders, Board of Commissioners and Directors), it is necessary to pay attention to the following matters:*
  - 1) *It is prohibited to conduct transactions that have a conflict of interest and take personal benefits from the activities of the company concerned, other than the salary and facilities as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as determined by the GMS.*
  - 2) *It is prohibited to hold other positions that may cause a conflict of interest.*
  - 3) *Not authorized to represent the company if it has interests that conflict with the company's interests.*
  - 4) *If the Board of Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest in making a decision, the person concerned must withdraw from the decision-making process.*
  - 5) *The prohibition of family relations, as mentioned above, is further regulated in the Articles of Association.*

### Socialization of Anti-Corruption and Gratification Policies

*In 2022, the socialization of the Gratification Policy was conducted at the online Sales Engineer Forum on May 12, 2022 and at the online Advanced Leadership Program Forum on November 17, 2022.*

### Corruption and Gratification Report 2022

*Based on the 2022 Gratification Control Report, there were no reports of alleged and/or receipt of gratuities or indications of corruption violations within the Company.*



## Kebijakan Insider Trading

### Insider Trading Policy

*Insider trading* adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu yang dapat mengakses informasi non-publik atas sebuah perusahaan publik lalu menggunakan informasi tersebut demi mendapat keuntungan untuk diri sendiri. Di berbagai negara, perdagangan saham yang dilakukan karena mendapatkan informasi dari orang dalam adalah ilegal. Perseroan melarang keras seluruh karyawan yang mempunyai dan/atau memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi dengan ketentuan:

1. Informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.
2. Memberikan informasi kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perseroan.

Seluruh informasi Perseroan yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dipublikasikan oleh Perseroan kepada pihak lain dengan berpedoman pada Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan, yang dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap insan Perseroan yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh Perseroan.

#### Jumlah Pelanggaran *Insider Trading* Tahun 2022

Selama tahun 2022 tidak terdapat aktivitas Perseroan yang dicurigai sebagai bentuk kegiatan *insider trading* baik oleh pejabat maupun pegawai Perseroan.

*Insider trading* is the trading of public company stock or other securities (such as bonds or stock options) by individuals who can access non-public information about a public company and then use it for their benefit. In many countries, it is illegal to trade stocks for insider information. Likewise, in the Company, all employees who have and/or have access to insider or material information are strictly prohibited from abusing their position and work in disclosing information with the following provisions:

1. Information that may influence an investor's decision to buy, sell, or hold the Company's shares.
2. Provide information to people with unique relationships to carry out trade transactions in goods/services to the Company.

All confidential and material information can only be published by the Company to other parties by referring to the Information Ownership and Confidentiality Policy, implemented based on the applicable laws and regulations. Any employee who does not comply with this policy will be subject to sanctions and/or dismissal determined by the Company.

#### *Insider Trading* Violations in 2022

During 2022, there were no activities that were suspected of being a form of *insider trading* activities by both officials and employees of the Company.

## Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi

### Ownership Policy and Confidentiality of Information

Sebagai bagian integral dalam Perseroan, karyawan dapat mengakses berbagai informasi tentang Perseroan. Tak dipungkiri, terdapat informasi-informasi tertentu yang apabila terjadi penggunaan yang tidak sepatutnya atau keterbukaan atas informasi tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menetapkan kebijakan yang menitikberatkan pada kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang bersifat rahasia atau tidak terbuka untuk publik. Seluruh karyawan wajib mematuhi kebijakan ini dengan batasan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Kebijakan

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama masa bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia tertentu kepada pihak ketiga yang harus dipertahankan kerahasiaannya oleh Perseroan. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia dengan "need to know" basis. Seluruh insan Perseroan mempertahankan kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct* Perseroan, bahwa setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, Insan Perseroan bertanggung jawab untuk:
  - a. Melindungi informasi rahasia Perseroan baik saat masih aktif bekerja maupun sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Menggunakan informasi Perseroan baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perseroan.
  - c. Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perseroan.

*As an integral part of the Company, employees can access various information about the Company. It is undeniable that there is certain information which in the event of improper use or disclosure of such information can cause losses to the Company. Hence, the Company establishes a policy that focuses on the ownership and confidentiality of information that is confidential or not open to the public. All employees must comply with this policy within the limits set out in the applicable laws and regulations.*

#### Policy

1. *The Company controls all forms of creation in the form of intellectual ownership.*
2. *During its business, the Company might deal with certain Confidential Information to third parties, which the Company must maintain confidentiality. The Company will limit the disclosure of Confidential Information on a "need to know" basis. All Company employees maintain the confidentiality of ownership of Information or Confidential Information that is studied and conveyed during their working period. With limited trust, all Company personnel must continuously avoid intentional or unintentional disclosure.*
3. *As stipulated in the Company's Code of Conduct, every employee, by the authority and scope of work, has access to Company information, both general and confidential. In this regard, the Company's personnel are responsible to:*
  - a. *Protect the Company's confidential information both while still actively working or not working or not having a cooperative relationship with the Company by the applicable laws and regulations.*
  - b. *Use the information, both general and specific, only for the benefit of the Company.*
  - c. *Dissemination of confidential information either orally or in writing to other parties in the form of individuals, companies, associations, or other legal entities is carried out by the Company's officials.*





### Sanksi

Setiap insan Perseroan yang tidak mematuhi Kebijakan ini akan dikenai sanksi disiplin dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh kebijakan internal Perseroan. Setiap insan Perseroan yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap kebijakan ini harus langsung melaporkan pelanggaran tersebut sesuai *Whistleblowing System* yang telah diberlakukan oleh Perseroan.

### Jumlah Pelanggaran Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran yang terjadi terkait kerahasiaan atau kebocoran informasi rahasia Perusahaan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

### Penalty

*Any employee who does not comply with this policy will be subject to disciplinary sanctions and/or dismissal as determined by the Company's internal policies. Any employee knows of a violation of this policy must immediately report the breach through the Whistleblowing System.*

### Proprietary and Confidential Information Violations in 2022

*Throughout 2022, there were no breaches related to confidentiality or leakage of confidential Company information within the Company.*

## Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

### Policy of Procurement of Goods and Services

Dalam langkah mewujudkan visi "Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara", Perseroan berkomitmen untuk bekerja secara profesional agar dapat menghasilkan produk beton yang bermutu tinggi dan terjamin kualitasnya. Untuk memastikannya, Perseroan senantiasa menerapkan standar etika dalam menjalankan setiap kegiatan usaha sebagaimana diatur di dalam standar mutu ISO, SMK3, sistem manajemen peralatan dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

### Prinsip dan Kebijakan

Perseroan menyelenggarakan proses pengadaan barang dan jasa secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG guna mencegah terjadinya benturan kepentingan di dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan dalam proses pengadaan ini mengacu pada UU No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.

### Prinsip-Prinsip Utama

Prinsip-prinsip utama yang wajib dipahami dan dipatuhi saat proses pengadaan barang dan/atau jasa Perseroan berlangsung, antara lain:

1. Semua kegiatan pengadaan dilakukan hanya untuk kepentingan Perseroan. Semua kegiatan pengadaan harus dilaksanakan secara masuk akal, dapat dipertanggungjawabkan dan dilakukan dengan menerapkan pengelolaan biaya dengan prinsip kewajaran.

*To manifest the vision "To be the foremost precast concrete company in Engineering, Production, Installation (EPI) in Southeast Asia ", the Company is committed to working professionally in order to achieve high quality and guaranteed concrete products. To ensure this, the Company always applies ethical standards in carrying out every business activity as stipulated in ISO quality standards, SMK3, equipment management systems and GCG principles.*

### Principles and Policy

*The Company organizes the process of procuring goods and services quickly and transparently, by implementing GCG principles to prevent conflicts of interest in its process. The policy implemented in this procurement process refers to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Presidential Regulation No. 70 of 2012 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation No. 16 of 2018 concerning Government Procurement of Goods and Services.*

### Key Principles

*The main principles that must be understood and adhered to during the procurement process for the Company's goods and/or services include:*

1. *All procurement activities are carried out only for the benefit of PT Wijaya Karya Beton Tbk (the Company). All procurement activities must be carried out sensibly, can be accounted for, and carried out by implementing cost management with fairness.*

2. Pelaksanaan pengadaan wajib menghindarkan diri dari *fraud* dengan bertindak dan bekerja sesuai kode etik, peraturan, prosedur dan dalam kontrol yang memadai.
3. Unit yang berwenang melakukan pengadaan adalah unit-unit di dalam Perseroan yang diberikan wewenang melakukan pengadaan barang/jasa sesuai kategori yang diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

2. *Implementation of procurement must avoid fraud by acting and working according to the code of ethics, regulations, procedures, and adequate control.*
3. *The units authorized to procure are units within the company confirmed to procure goods/services according to the categories stipulated in the Company's Cost Policy.*

### Etika Unit Pengadaan

Semua unit-unit pengadaan yang berkomunikasi langsung atau tidak langsung dengan rekan bisnis dan vendor Perseroan untuk kegiatan pengadaan wajib mengikuti standar etika yang tidak terbatas pada:

1. Melaksanakan dan memegang teguh kejujuran;
2. Mematuhi semua ketentuan eksternal/perundang-undangan yang disyaratkan dan seluruh ketentuan internal Perseroan;
3. Setiap pengadaan yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan biaya Perseroan;
4. Proses pengadaan barang/jasa harus berdasarkan pada persaingan yang sehat yang memerhatikan tingkat kemampuan yang setara dan kredibilitas dari setiap vendor;
5. Semua vendor harus diperlakukan sama dalam hal kesempatan, informasi, perhitungan atas pengambilan keputusan dalam proses seleksi vendor sebagai entitas eksternal yang terikat secara profesional;
6. Tidak mengambil kesempatan untuk memanfaatkan kesalahan vendor. Dengan maksud, pada saat ada kesalahan yang dapat dijelaskan dan diterima oleh Perseroan, maka Perseroan wajib memberikan kesempatan untuk negosiasi kembali selama masih bisa diterima oleh Perseroan;
7. Setiap kegiatan pengadaan harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan;
8. Perlindungan terhadap kerahasiaan informasi vendor yang diberikan kepada Perseroan dan sebaliknya;
9. Tidak menyediakan informasi yang dapat memberikan keuntungan kepada salah satu vendor saja;
10. Dalam keadaan apapun, tidak menerima hadiah, barang, komisi berupa uang tunai atau sejenisnya (cek, voucher), souvenir, makanan, di lingkungan kantor maupun rumah;
11. Tidak melakukan kegiatan pinjam/meminjamkan uang kepada vendor.

### Procurement Unit Ethics

*All procurement units that communicate directly or indirectly with the Company's business partners and vendors for procurement activities are required to follow ethical standards which are not limited to:*

1. *Implement and uphold honesty;*
2. *Comply with all required external regulations/laws and all internal provisions of the company;*
3. *Every procurement carried out is an integral part of the company's cost policy;*
4. *The process of procuring goods/services must be based on fair competition that takes into account the level of ability and credibility of each vendor;*
5. *All vendors must be treated equally in terms of opportunity, information, calculation of decision making in the vendor selection process as external entities that are professionally bound;*
6. *Don't take the opportunity to take advantage of vendor mistakes. With the intention, when there is an error that can be explained and accepted by the company, the company is obliged to provide an opportunity for renegotiation as long as it is still acceptable to the company;*
7. *It must carry out every procurement activity in an open and accountable manner;*
8. *Protection of the confidentiality of vendor information provided to the company and vice versa;*
9. *Not providing information that can provide benefits to only one vendor;*
10. *Under no circumstances, to not accept any gifts, goods, commissions in the form of cash or the like (cheques, vouchers), souvenirs, food, in the office or home environment;*
11. *Do not borrow/lend money to vendors.*



### Hubungan dengan Mitra Perusahaan

Perseroan dalam berhubungan dengan calon mitra Perseroan dilakukan secara profesional, setara dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memilih Mitra Perseroan yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil;
2. Senantiasa melakukan hubungan kerja sesuai dengan nilai-nilai etika dan hukum yang berlaku;
3. Memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan kontrak;
4. Mitra usaha wajib mematuhi semua ketentuan internal yang berlaku di Perseroan;
5. Memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama terhadap seluruh Mitra kerja dalam pengadaan barang dan jasa di perusahaan sebagaimana diatur dalam kebijakan Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Proses pengadaan barang dan jasa harus bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
7. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan persaingan yang tidak sehat, penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan;
8. Mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan;
9. Melaksanakan proses pengadaan secara transparan, kompetitif dan adil untuk mendapatkan Pemasok yang memenuhi kualitas persyaratan pekerjaan dan harga yang dapat dipertanggungjawabkan;
10. Menjalin komunikasi yang baik dengan Pemasok termasuk menindaklanjuti keluhan dan keberatan yang dilaksanakan secara tuntas, konsisten dan efektif;
11. Melakukan Evaluasi Pengukuran Kepuasan Pemasok/Mitra Kerja dengan mengirimkan kuesioner ke Pemasok/Mitra Kerja yang dilakukan secara tahunan.

### Relationship with Corporate Partners

The Company deals with potential partners in a professional, equal, and mutually beneficial manner by complying with the following principles:

1. Choose Partners who have credibility and bona fide that can be accounted for and free of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) by prioritizing the principles of prudence, selective, competition, and fairness;
2. Always maintain a working relationship by ethical values and applicable laws;
3. Fulfill the rights and obligations of each party according to the contract;
4. Business partners are required to comply with all applicable internal regulations in the company;
5. Provide equal treatment and opportunity to all work partners in the procurement of goods and services in the Company as regulated in policies and applicable laws and regulations;
6. The process of procuring goods and services must be free of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN);
7. Do not influence each other, either directly or indirectly, resulting in unfair competition, a decrease in the quality of the procurement process and work results;
8. Preventing conflicts of interest from parties directly or indirectly involved in the procurement process;
9. Implement the procurement process in a transparent, competitive, and fair manner to obtain Suppliers who meet the quality of the work requirements and at an accountable price;
10. Maintain good communication with Suppliers, including following up on complaints and objections.
11. Evaluating the Satisfaction of Suppliers/Partners by sending a questionnaire to Suppliers/Partners conducted annually.

## Proses Pengadaan Barang dan/atau Jasa

*Process of Goods and/or Services Procurement*

Dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa, Perseroan senantiasa terbuka serta mengedepankan asas kejujuran dan keadilan. Seluruh calon penyedia barang dan/atau jasa dari masyarakat luas yang berminat dan memenuhi persyaratan terutama dalam hal kemampuan dan kinerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan berhak untuk mengikuti aktivitas pengadaan Perseroan melalui persaingan yang sehat.

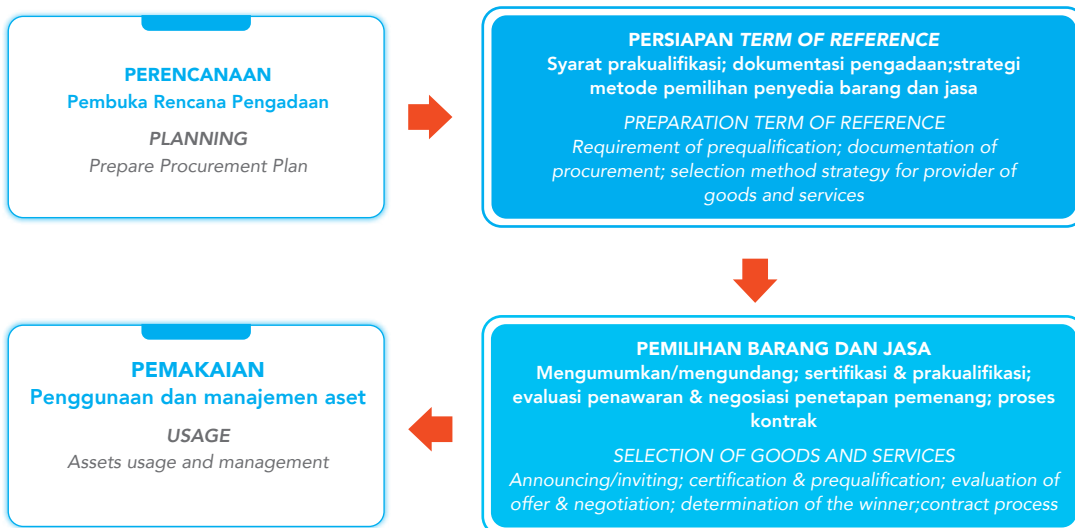
Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan/atau jasa, termasuk syarat teknis dan administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, serta penetapan calon penyedia barang dan/atau jasa bersifat terbuka bagi peserta penyedia barang dan/atau jasa maupun masyarakat luas pada umumnya yang berminat. Para calon penyedia barang dan/atau jasa dapat melakukan Registrasi Vendor terlebih dahulu pada tautan <https://eproc.wika-beton.co.id> untuk dapat mengikuti proses pengadaan barang dan/atau jasa.

Proses tahapan pengadaan barang dan/atau jasa di WIKA BETON tergambar pada bagan berikut:

*In the process of procuring goods and/or services, the Company is always being transparent and promotes the principles of honesty and fairness. All prospective providers of goods and/or services from the general public who are interested and meet the requirements, especially in terms of ability and performance in accordance with the required competencies, have the right to participate in the Company's procurement activities through fair competition.*

*All provisions and information regarding the procurement of goods and/or services, including technical and administrative requirements for procurement, evaluation procedures, evaluation results, and determination of prospective suppliers of goods and/or services are open to participants providing goods and/or services as well as the general public. interested. Prospective providers of goods and/or services can first register Vendors at the URL: <https://eproc.wika-beton.co.id> to be able to take part in the goods and/or services procurement process.*

*The process of procuring goods and/or services at WIKA BETON is illustrated in the following chart:*





### Transparansi Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak

Berikut adalah informasi jumlah pemasok domestik dan luar negeri yang telah terikat kontrak dengan Perseroan beserta nilai kontraknya:

	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Nilai Kontrak (Rp juta) Contract Value (Rp million)		
	2022	2021	Pertumbuhan Growth	2022	2021	Pertumbuhan Growth
Domestik Domestic	422	362	116,57%	1.858.870	1.565.696	118,72%
Luar Negeri Overseas	3	5	60,00%	953	1.367	69,73%
<b>Jumlah Total</b>	<b>425</b>	<b>367</b>	<b>115,80%</b>	<b>1.859.823</b>	<b>1.567.063</b>	<b>118,68%</b>

### Peningkatan Kemampuan Pemasok

Kebijakan peningkatan kemampuan pemasok/vendor disusun demi memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok dalam memasok/memenuhi barang dan/atau jasa yang dibutuhkan Perseroan akan mempengaruhi kualitas *output* Perseroan. Untuk itu, dengan dilakukannya seleksi, maka diharapkan pemasok yang mendaftarkan dirinya untuk bersaing semakin meningkatkan kemampuan dan daya tawarnya.

Demi tercapainya suatu hubungan kemitraan yang baik dengan para pemasok, Perseroan selalu memenuhi hak-hak pemasok sesuai dengan yang dijanjikan. Pedoman hubungan antara Perusahaan dan para pemasoknya juga diatur secara khusus dan *Code of Corporate Governance* dan kebijakan internal Perusahaan.

### Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan para pihak yang membantu Perseroan untuk meningkatkan kemampuan modal kerja Perseroan maupun sebagai sumber pendanaan untuk keperluan investasi jangka menengah dan panjang (kreditur) agar dapat terus mendapatkan kepercayaan sehingga prospek pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang dapat terus terjaga.

Demi mewujudkan komitmen tersebut maka Perseroan telah menerbitkan suatu kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur yang bertujuan untuk menjaga terpenuhinya hak-hak Kreditur dan menjaga kepercayaan yang diberikan Kreditur terhadap Perseroan. Secara garis besar, prinsip-prinsip kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

### Transparency of Total Suppliers and Contract Value

The following is information on the number of domestic and foreign suppliers who partners with the Company and the contract value:

### Supplier Capacity Improvement

The supplier/vendor capacity-building policy is formulated to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers to supply/fulfill the goods and/or services required by the Company will affect the quality of the output. Hence, with the selection, it is hoped that suppliers who register themselves to compete will increase their ability and bargaining power.

To create a conducive partnership with suppliers, the Company always fulfills the rights of suppliers as promised. Guidelines for the relationship between the Company and its suppliers are also explicitly regulated by the Code of Corporate Governance and its internal policies.

### Policy on Fulfillment of Creditor's Rights

As a form of the commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance, the Company always pays attention to the interests of the parties who assists the Company's working capabilities as well as a source of funding for medium and long-term investment purposes (creditors), in order to obtain trust and to maintain the Company's long term growth.

To realize this commitment, the Company has issued a policy related to the fulfillment of creditor rights, which aims to maintain the creditor rights and maintain the trust given. The principles of the policy on the completion of creditor rights are as follows:

1. Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuan secara internal untuk memenuhi hak-hak kreditur sebelum melakukan pinjaman kepada kreditur. Hal ini dilakukan untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan;
2. Perseroan melakukan pemilihan kreditur berdasarkan aspek kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan;
3. Perseroan menerima pinjaman yang diikat melalui perjanjian yang sah dengan klausul perjanjian yang mengedepankan prinsip kewajaran (*fairness*);
4. Perseroan senantiasa memastikan bahwa pembayaran hutang pokok, bunga dan pokok pinjaman dilakukan tepat waktu;
5. Perseroan memastikan penyampaian informasi laporan keuangan kepada kreditur dilakukan secara tepat waktu, transparan, akurat, dan dapat dipercaya;
6. Perseroan menjaga rasio keuangan sesuai dengan rasio yang disepakati dengan kreditur;
7. Perseroan menggunakan Pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
8. Perseroan memastikan bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian dengan pihak kreditur terpenuhi;
9. Perseroan memberikan informasi secara transparan, akurat, terbuka dan tepat waktu tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur;
10. Perseroan menyampaikan salinan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada kreditur;
11. Perseroan memberitahukan kepada kreditur pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perseroan;
12. Perseroan menginformasikan kepada kreditur apabila terjadi perubahan susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perseroan;

1. *The Company considers and measures its internal capacity to fulfill creditors' rights before making loans to creditors. It is done to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in the Company;*
2. *The Company selects creditors based on the aspect of credibility that It can account for;*
3. *The Company receives a loan that is bound through a valid agreement with a clause in the deal that puts the principle of fairness forward;*
4. *The Company always ensures that payment of principal, interest, and loan principal is made on time;*
5. *The Company ensures that the submission of financial statement information to creditors is carried out in a timely, transparent, accurate, and reliable manner;*
6. *The Company maintains financial ratios by the ratios agreed with creditors;*
7. *The Company uses the Loan by the purpose of the agreed credit user;*
8. *The Company ensures that all requirements in the agreement with the creditor are met;*
9. *The Company provides information in a transparent, accurate, open, and timely manner regarding the use of funds to increase creditor confidence;*
10. *The Company submits a copy of the deed of amendment to the Company's Articles of Association to creditors;*
11. *The Company notifies the creditors of the distribution of dividends to the Shareholders of the Company;*
12. *The Company informs creditors if there is a change in the composition of the management and/or shareholders of the Company;*

Dalam menjalin hubungan dengan Kreditur, insan Perseroan diwajibkan untuk:

1. Memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada kreditur sehubungan dengan kerja sama yang terjadi dengan menjunjung tinggi transparansi dan kejelasan serta tidak mengandung hal-hal yang multitafsir, dengan tetap memperhatikan dan menjaga informasi-informasi yang bersifat *confidential* atau rahasia yang dimiliki Perseroan;
2. Bekerja sama dengan para kreditur yang sudah dipilih atas dasar pertimbangan kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan demi kepentingan dan pengembangan bisnis;

*In establishing a relationship with Creditors, the company's personnel are required to:*

1. *Provide complete and accurate information to creditors about the cooperation that occurs by upholding transparency and clarity and not containing matters of multiple interpretations while still paying attention to and maintaining confidential or confidential information owned by the Company;*
2. *Cooperate with creditors who have been selected based on consideration of credibility and bona fide that can be accounted for the sake of business interests and development;*





3. Melakukan analisa risiko dan manfaat sebelum melakukan ikatan perjanjian kerja sama;
  4. Menjaga dan mengutamakan kepentingan Perseroan;
  5. Berkomitmen untuk memenuhi hak-hak para kreditur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati meliputi pembayaran bunga, pelunasan pokok dan hak-hak lain kreditur sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang telah disepakati antara Perseroan dan Kreditur serta peraturan perundang-undangan yang terkait.
3. Conduct risk and benefit analysis before entering into a cooperation agreement;
  4. Maintain and prioritize the interests of the Company;
  5. Committed to fulfilling the rights of creditors following the agreed agreement, including payment of interest, repayment of principal, and other creditors' rights by the consensus agreed between the company and the creditor and the relevant laws and regulations.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

Perseroan berupaya keras untuk menghindari adanya tindak penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) yang terjadi di lingkungan Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengoptimalkan penggunaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*). WBS juga merupakan bentuk upaya Perseroan dalam membangun *Fraud Control System* (FCS) sebagaimana telah diatur di dalam *Code of Conduct*, *Code of Corporate Governance*, *Board Manual*, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

#### Dasar Kebijakan *Whistleblowing System*

Kebijakan *Whistleblowing System* Perseroan telah diatur dalam Prosedur *Whistle Blower System* No. WB-GCG-PS-02 tanggal 21 September 2020. Kebijakan WBS juga telah diatur dalam *Code of Conduct* yang disahkan melalui SK Direksi No. SK.01.01/WB-0A.0128/2022 tanggal 19 Oktober 2022 tentang *Code of Conduct* PT Wijaya Karya Beton Tbk serta Pedoman Tata Laksana bagi Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah dimutakhirkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.0052/2021 tanggal 8 Oktober 2021.

#### Tujuan Implementasi *Whistleblowing System*

Tujuan yang jelas dapat mendorong implementasi yang optimal. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan tujuan implementasi WBS sebagai berikut:

1. Mendorong setiap insan Perseroan untuk menyampaikan kepada pihak internal perusahaan yang berwenang tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan;

*The Company strives to avoid any acts of irregularities and fraud that occur within the Company. Hence, the Company optimizes the use of the Whistleblowing System (WBS) as an early warning system. WBS is also a form of the Company's efforts to build a Fraud Control System (FCS) as stipulated in the Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual, and other applicable laws and regulations.*

#### Basis of *Whistleblowing System Policy*

*The Company's Whistleblowing System Policy has been regulated in the Whistle Blower System Guidelines No. WB-GCG-PS-02 dated September 21, 2020. The policy has also been regulated in the Code of Conduct which was ratified through Board of Directors' Decree No. SK.01.01/WB-0A.0128/2022 dated October 19, 2022 concerning the Code of Conduct of PT Wijaya Karya Beton Tbk and the Code of Conduct for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) which has been updated based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.0052/2021 dated October 8, 2021.*

#### Objectives of *Whistleblowing System Implementation*

*Clear goals can drive optimal implementation. Therefore, the Company sets the WBS implementation objectives as follows:*

1. *Encourage all employees to convey to the company's internal authorities about violations and/or irregularities.*

2. Meminimalkan terjadinya risiko yang merugikan perusahaan melalui deteksi dini;
3. Menciptakan sistem dan iklim yang kondusif untuk pelaporan terhadap hal-hal yang merugikan perusahaan;
4. Memudahkan manajemen untuk menangani secara efektif laporan pelanggaran;
5. Membangun kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor;
6. Meningkatkan reputasi perusahaan.

### Prinsip-Prinsip Umum

Prinsip-prinsip umum yang harus dipatuhi oleh insan Perseroan saat menerapkan kebijakan WBS di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh insan Perseroan, yaitu Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, Pihak Independen, Pihak Ketiga dan *shareholders* lainnya. Jika anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan yang disampaikan secara tertulis kepada ketua Komite Audit dan Risiko Usaha.
2. Prinsip dasar dari kebijakan ini adalah:
  - a. Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia.
  - b. Setiap pelapor harus mendapat perlindungan.
  - c. Setiap informasi yang dilaporkan harus dilakukan proses *due diligence* dan investigasi lebih lanjut.
3. Setiap pelapor harus bertanggung jawab dan memiliki itikad baik dalam melaporkan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang akan atau telah merugikan Perseroan.
4. Dengan adanya kebijakan *Whistleblowing System*, diharapkan tidak ada seorang pekerja atau manajemen perusahaan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan.

### Lingkup Kebijakan WBS dan Cakupan Pelaporan

Lingkup kebijakan WBS Perseroan mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran seperti tindak korupsi, kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap peraturan perundangan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), keamanan dan kesehatan kerja atau keamanan Perseroan, Prosedur Operasi Standar (*Standard Operating Procedure*) baik yang berpotensi merugikan keuangan Perseroan maupun yang dapat menimbulkan efek negatif terhadap citra Perseroan. Secara normatif, Kebijakan WBS mengatur peran dan tanggung jawab semua pihak yang terkait, jenis pelanggaran yang bisa dilaporkan, ketentuan perlindungan pelapor pelanggaran, penerimaan laporan pelanggaran, tindak lanjut laporan pelanggaran dan penerimaan serta pengelolaan Gratifikasi.

2. *Minimize risks that harm the company through early detection.*
3. *Create a conducive system and climate for reporting bad things to the company.*
4. *Make it easier for management to deal effectively with reports of violations.*
5. *Develop policies and infrastructure to protect whistleblowers.*
6. *Improve the company's reputation.*

### General Principles

The general principles that must be adhered to when implementing the WBS policy within the Company include:

1. *This policy applies to all employees of the Company, namely Employees, Directors, Board of Commissioners, Independent Parties, Third Parties, and other shareholders. If a member of the Board of Commissioners or Board of Directors commits a violation, a written report is submitted to the Head of the Audit Committee.*
2. *The basic principles of this policy are:*
  - a. *All information submitted is confidential.*
  - b. *Every whistleblower must be protected.*
  - c. *Any information reported must be subject to a due diligence process and further investigation.*
3. *Each reporter must be responsible and have good faith in reporting violations or potential violations that will or have harmed the company.*
4. *With the Whistle Blower policy, it is hoped that no employee or management or another third party can use their position to prevent someone from making a report.*

### WBS Policy Scope and Reporting Scope

The scope of the Company's WBS policy includes reporting on violations such as acts of corruption, fraud, dishonesty, unlawful acts, violations of laws and regulations, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, occupational safety and health or security, Standard Operating Procedures, both of which have the potential to harm the Company's finances or which may hurt the Company's image. Normatively, the WBS Policy regulates the roles and responsibilities of all relevant parties, types of violations that it can report, provisions for the protection of whistleblowers, receipt of violation reports, follow-up of violation reports, and acceptance and management of gratification.



### Sarana Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan telah menyediakan sarana penyampaian laporan pelanggaran yang efektif dan kondusif. Hal ini bertujuan untuk mendorong kesadaran setiap insan Perseroan agar dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan terkait tindakan yang dianggap melanggar Code of Conduct kepada Pihak yang berwenang. Laporan dapat disampaikan baik melalui surat maupun e-mail. Selanjutnya, laporan pengaduan tersebut akan diterima dan ditindaklanjuti oleh Tim Kepatuhan GCG. Laporan pengaduan dapat dibuat oleh pelapor baik melalui e-mail maupun dalam bentuk laporan tertulis yang ditujukan kepada:

- Alamat e-mail Tim Kepatuhan GCG: wbs@wika-beton.co.id
- Alamat Tim Kepatuhan GCG: Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk.

WIKA Tower I, Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9  
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara  
Jakarta Timur 13340

### Violation Reporting Facility

The Company has provided an effective and conducive means of reporting violations. This aims to encourage awareness of every member of the Company so that they can submit reports regarding allegations related to actions deemed to violate the Code of Conduct to the competent authorities. Reports can be submitted either by letter or email. Furthermore, the complaint report will be received and followed up by the GCG Compliance Team. Complaint reports can be made by the complainant either via electronic mail (e-mail) or in the form of a written report addressed to:

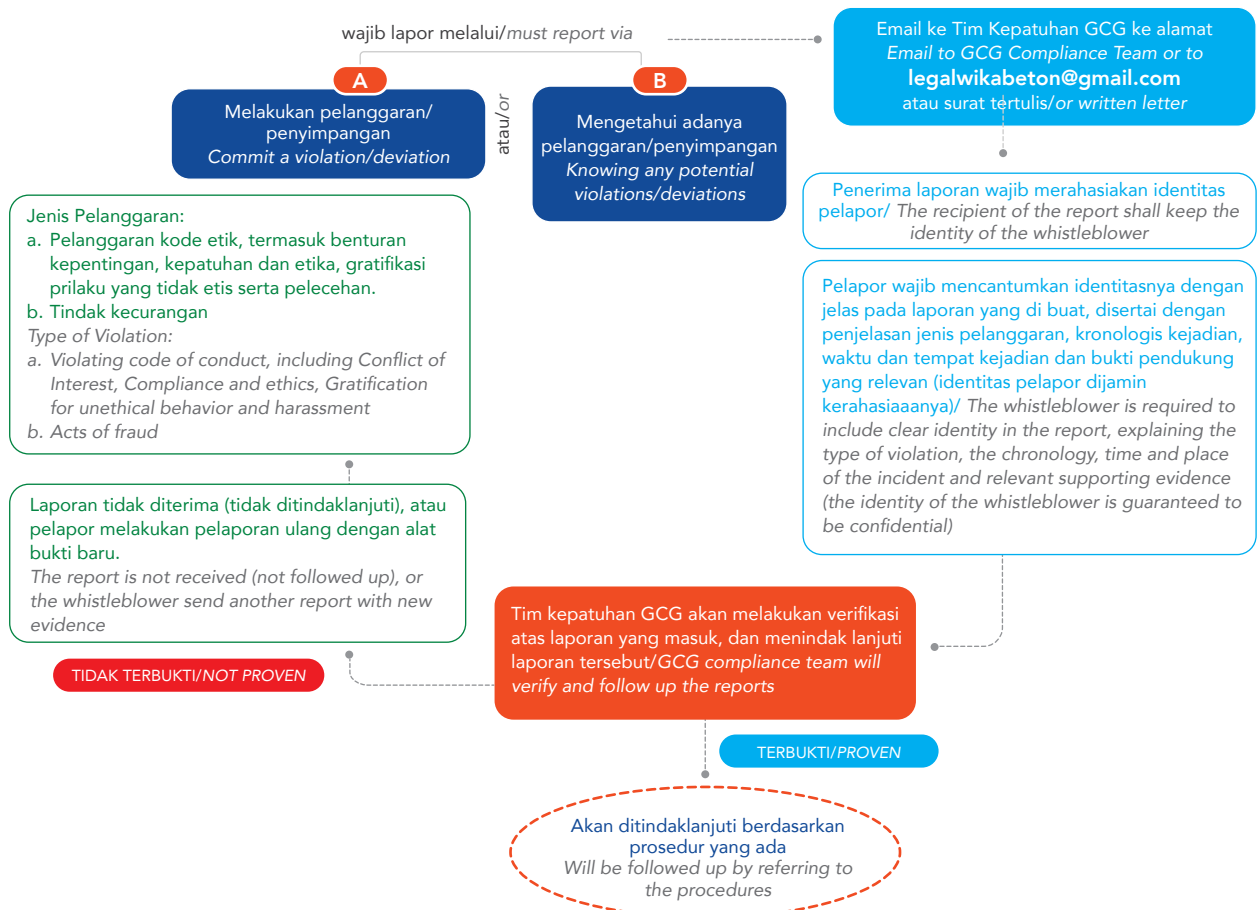
- E-mail address of the GCG Compliance Team: wbs@wika-beton.co.id
- Address of the GCG Compliance Team: Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk  
WIKA Tower I, Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9  
Kel. Cipinang, Cempedak, Kec. Jatinegara  
East Jakarta 13340

### Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan atas pelanggaran Code of Conduct dilakukan dengan mengikuti alur sebagai berikut:

### Violation Reporting Mechanism

Code of Conduct violation shall be reported through the following flow:



### Perlindungan bagi Pelapor

Keamanan informasi pelapor adalah salah satu hal utama yang senantiasa dijaga. Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap pelapor sebagaimana diatur di dalam perundang-undangan dan *best practices* yang berlaku umum dalam hal penyelenggaraan WBS. Bentuk perlindungan yang diberikan Perseroan kepada para pelapor, antara lain:

1. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada setiap pelapor dengan menjamin aspek keamanan dan kenyamanan yang diperlukan.
2. Perseroan memberikan perlindungan kepada setiap keluarga pelapor dari aksi atau tindakan balasan oleh pihak yang dilaporkan atau pihak yang memiliki kepentingan.
3. Jenis perlindungan yang diberikan Perseroan baik kepada pelapor maupun keluarga pelapor adalah berupa perlindungan hukum terhadap tekanan atau serangan fisik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pihak yang Mengelola Pengaduan

Bagian Legal dan GCG diberikan kewenangan oleh Direksi untuk melakukan pengelolaan dan tindak lanjut atas seluruh laporan mengenai pelanggaran yang masuk. Secara lebih lengkap, pihak-pihak yang ditugaskan Perseroan untuk mengelola pengaduan yang masuk melalui WBS meliputi:

1. **Tim Kepatuhan GCG**  
Merupakan tim yang dibentuk oleh Perseroan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan *Code of Conduct* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalisme, maka seluruh identitas anggota Tim Kepatuhan GCG dirahasiakan, dan setiap anggotanya diberikan perlindungan terhadap aksi pembalasan, tekanan, ancaman fisik dan/atau psikologis, administrasi, maupun penuntutan hukum.
2. **Tim Pencari Fakta**  
Merupakan tim yang dibentuk dan direkomendasikan oleh Tim Kepatuhan GCG dan berfungsi untuk mencari serta menyelidiki indikasi penyelewengan terhadap pelaksanaan kepatuhan *Code of Conduct*. Keberadaan Tim Pencari Fakta bersifat *Ad Hoc*.
3. **Majelis Kehormatan Pegawai**  
Majelis Kehormatan Pegawai terdiri dari pejabat dan/atau pegawai Perseroan yang diberi kewenangan untuk melakukan pemeriksaan terhadap pegawai yang dilaporkan/diduga melanggar peraturan Perusahaan atau *Code of Conduct*.

### Protection for Whistleblowers

*Whistleblowers information security is one of the main things that is always maintained. The Company guarantees protection for every whistleblower as stipulated in the generally accepted laws and best practices in terms of WBS implementation. The forms of protection include:*

1. *The Company is committed to providing protection to every whistleblower by guaranteeing the necessary aspects of security and comfort.*
2. *The Company provides protection to each whistleblower's family from action or retaliation by the reported party or parties who have an interest.*
3. *The type of protection provided by the Company both to the whistleblowers and the reporting family is in the form of legal protection against pressure or physical attack in accordance with the applicable laws and regulations.*

### Party Managing Complaints

*The Legal and GCG divisions are authorized by the Board of Directors to manage and follow up on all reports regarding incoming violations. In more detail, the parties assigned by the Company to manage incoming complaints through the WBS include:*

1. **GCG Compliance Team**  
*A team formed by the Company to receive and follow up reports on violations and/or deviations from the Code of Conduct and is directly responsible to the President Director. In order to maintain independence and professionalism, the identity of all members of the GCG Compliance Team is kept confidential, and each member is given protection against retaliation, pressure, physical and/or psychological threats, administration, and legal prosecution.*
2. **Fact Finding Team**  
*a team formed and recommended by the GCG Compliance Team and functions to seek and investigate indications of misuse of the implementation of Code of Conduct compliance. The existence of an Ad Hoc Fact Finding Team.*
3. **Employee Honorary Council**  
*The Employee Honorary Council consists of officials and/or employees of the Company who are authorized to conduct assessment on the employees who are reported/suspected of violating Company regulations or the Code of Conduct.*



### Penanganan Pengaduan

Mekanisme penanganan pengaduan atas laporan pelanggaran yang masuk melalui WBS akan dilakukan tahap investigasi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Semua laporan pelanggaran yang diterima akan melalui proses investigasi oleh tim yang bertugas khusus dalam menangani WBS. Investigasi ini melibatkan pencarian fakta dan bukti yang valid guna mendukung proses penanganan laporan selanjutnya.
2. Dalam melakukan proses investigasi, Perseroan menitikberatkan pada aspek independensi tim investigasi guna menjamin objektivitas, kewajaran, dan keadilan dalam menilai hasil temuan.
3. Pihak terlapor diberi kesempatan untuk memberikan penjelasan dan bukti-bukti dan menyampaikan pembelaan atas kasus yang terjadi.
4. Hasil penilaian dan investigasi akan disampaikan kepada Direksi, untuk selanjutnya diproses lebih lanjut yaitu penetapan sanksi apabila kasus tersebut dinyatakan benar dengan menimbang bukti-bukti yang ada.

### Sosialisasi WBS

Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi WBS kepada seluruh karyawan untuk memastikan bahwa setiap insan Perseroan mengetahui kebijakan, mekanisme, dan prosedur WBS. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengoptimalkan media komunikasi internal maupun memanfaatkan rapat manajemen dan karyawan sebagai sarana sosialisasi.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan sosialisasi WBS pada:

1. Sosialisasi kepada seluruh *Sales Engineer* secara daring pada tanggal 12 Mei 2022;
2. Sosialisasi kepada peserta *Advanced Leadership Program* secara daring pada tanggal 17 November 2022.

### Sanksi atas Pelanggaran

Jika terbukti bersalah, maka sanksi yang diberikan dapat berupa pemberian teguran, peringatan tertulis, penurunan kelas jabatan, dan pemecatan. Sementara, sanksi yang diberikan kepada pemangku kepentingan selain karyawan Perseroan adalah pemutusan kontrak kerja sama. Hal ini sebagaimana termaktub di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep.4/HL.00.01/00.0000.210506016/B/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021.

### The Handling of Complaints

*The complaint handling mechanism for reports of violations that come through the WBS will be carried out at the investigative stage with the following procedure:*

1. *All reports of violations will go through an investigation process by a team specially tasked with handling WBS. This investigation involves finding valid facts and evidence to support the next report handling process.*
2. *In carrying out the investigation process, the Company focuses on the independence aspect of the investigation team to ensure objectivity, fairness and fairness in assessing the findings.*
3. *The reported party is given the opportunity to provide explanations and evidence and present a defense of the case that occurred.*
4. *The results of the assessment and investigation will be submitted to the Board of Directors, for further processing, namely the determination of sanctions if the case is declared true by considering the available evidence.*

### WBS Socialization

*The Company routinely conducts WBS socialization to all employees to ensure that every member of the Company is aware of WBS policies, mechanisms and procedures. In its implementation, the Company optimizes internal communication media and utilizes management and employee meetings as a means of socialization.*

*In 2022, the Company carried out WBS socialization through:*

1. *Online socialization to all Sales Engineers on May 12, 2022;*
2. *Online socialization to Advanced Leadership Program participants on November 17, 2022.*

### Sanctions for Violations

*If proven guilty, the sanctions given can be in the form of giving a warning, written warning, demotion, and dismissal. Meanwhile, the sanction given to stakeholders other than the Company's employees is the termination of the cooperation contract. This is as stated in the Collective Labor Agreement (PKB) which was ratified based on the Decree of the Director General for the Development of Industrial Relations and Social Security for Workers No. Kep.4/HL.00.01/00.0000.210506016/B/VI/2021 dated 28 June 2021.*

### **Jumlah Pengaduan Pelanggaran & Tindak Lanjut Pengaduan Selama Tahun 2022**

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan atas pelanggaran atau indikasi pelanggaran yang masuk melalui WBS.

### **Evaluasi Efektivitas dan Perbaikan WBS**

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi penilaian efektivitas serta penyempurnaan WBS secara berkelanjutan untuk meningkatkan fungsi yang responsif dan akurat serta meminimalkan potensi risiko reputasi bagi Perseroan. Upaya ini diwujudkan dengan pemutakhiran Pedoman WBS sesuai dengan kebutuhan Perseroan, tindak lanjut saran dan rekomendasi yang diterima, serta sosialisasi WBS yang dilakukan secara rutin.

### **Report Violation & Its Follow-up in 2022**

*Throughout 2022, the Company did not receive any violation report or any indication of it through the WBS.*

### **WBS Effectiveness Evaluation and Improvement**

*The Company continuously evaluates the effectiveness assessment and refines the WBS on an ongoing basis to improve responsive and accurate functions and minimize potential reputation risk for the Company. This effort is realized by updating the WBS Guidelines in accordance with the needs of the Company, following up on suggestions and recommendations received, as well as routine socialization of the WBS.*

## **Kepatuhan Terhadap Pajak**

### **Tax Compliance**

Perseroan senantiasa memenuhi seluruh regulasi dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai kewajiban pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan bagi Badan Usaha/Perusahaan. Hal ini merupakan komitmen kepatuhan dan kewajiban Perseroan selaku wajib pajak dalam berkontribusi terhadap pembangunan negara.

*The Company always complies with all regulations and laws governing the obligation to pay and report income tax for Business Entities/Companies. It is a commitment to compliance and obligations of the Company as a taxpayer in contributing to the country's development.*

## **Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik**

### **Funding Information for Political Activities**

Perseroan tidak memperkenankan keterlibatan insan Perseroan dalam kegiatan politik. Hal ini bertujuan untuk menjaga independensi dan integritas dalam menjalankan tanggung jawab dan wewenang yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga melarang penggunaan dana dan/atau aset Perseroan untuk mendukung kegiatan politik dalam bentuk apa pun yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dan mengganggu integritas Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan ini telah diatur dalam *Code of Conduct*, *Code of Corporate Governance*, Kebijakan Etika Berusaha, serta Kebijakan Anti Korupsi dan Donasi.

*The Company does not allow the involvement of its employees in political activities. This aims to maintain independence and integrity in carrying out its responsibilities and authorities. In addition, the Company also prohibits the use of the Company's funds and/or assets to support political activities in any form which may create a potential conflict of interest and disrupt the integrity of the Company against the applicable laws and regulations. These provisions have been regulated in the Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Business Ethics Policy, and the Anti-Corruption and Donation Policy.*





## Buyback Saham dan Buyback Obligasi

### Share Buyback and Bond Buyback

Terkait *buyback* saham dan/atau *buyback* obligasi, Perseroan mematuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam hal ini adalah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek selama 3 (tiga) hari berturut-turut secara kumulatif turun 15% (lima belas persen) atau lebih atau kondisi lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam hal terjadi Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali saham tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling banyak 20% (dua puluh persen) dari modal disetor dan melaporkan keterbukaan informasi pembelian kembali saham tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek paling lama 7 (tujuh) hari setelah terjadinya Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan *buyback* saham maupun *buyback* obligasi.

*Regarding share buybacks and/or bond buybacks, the Company complies with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.04/2013 concerning Buybacks of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions. Market Conditions that Fluctuate Significantly in this case are the composite stock price index on the Stock Exchange for 3 (three) consecutive days cumulatively dropping 15% (fifteen percent) or more or other conditions determined by the Financial Services Authority.*

*In the event of a Significantly Fluctuating Market Condition, the Company may repurchase shares without the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) of a maximum of 20% (twenty percent) of the paid-up capital and report the disclosure of information on the share buyback to the Financial Services Authority and Stock Exchange no later than 7 (seven) days after the occurrence of Market Conditions that Fluctuate Significantly.*

*In 2022, the Company did not conduct share buybacks or bond buybacks.*

## Praktik Bad Corporate Governance

### Bad Corporate Governance Practices

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kegiatan atau indikasi yang mengarah pada praktik *bad corporate governance* di lingkungan Perseroan yang dinilai dapat mengganggu sistem penerapan GCG dan menimbulkan risiko reputasi ataupun risiko lainnya bagi Perseroan.

*Throughout 2022, there were no activities or indications that led to bad corporate governance practices within the Company, which were considered to disrupt the GCG implementation system and pose reputational or other risks to the Company.*

## Pernyataan Bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan CSR Diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan

### Statement on Full Disclosure of CSR Activities in Sustainability Report

Untuk mematuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, ulasan lengkap mengenai program dan kegiatan CSR PT Wijaya Karya Beton Tbk 2022 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2022 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

*A detailed report of PT Wijaya Karya Beton Tbk 's CSR programs and activities in 2022 is available in the 2022 Sustainability Report as an integral part of this Annual Report. In corresponding to this, the Company refers to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2022

*Statement Letter from the Board of Commissioners for the Responsibility of  
the 2022 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk*

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned members of the Board of Commissioners of the Company stated that all information in 2022 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.*

Jakarta, Maret/March 2023

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



**HARUM AKHMAD ZUHDI**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**PRIYO SUPROBO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**R. PERMADI MULAJAYA**  
Komisaris  
Commissioner



**HARNO TRIMADI**  
Komisaris  
Commissioner



**DADAN TRI YUDIANTO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2022

*Statement Letter from the Board of Directors for the Responsibility of  
the 2022 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk*

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned members of the Board of Directors of the Company stated that all information in 2022 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.*

Jakarta, Maret/March 2023

**Direksi**  
Board of Directors



**KUNTJARA**  
Direktur Utama  
President Director



**AHMAD FADLI KARTAJAYA**  
Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko  
Finance, Human Capital, & Risk Management Director



**SIDIQ PURNOMO**  
Direktur Teknik & Produksi  
Engineering & Production Director

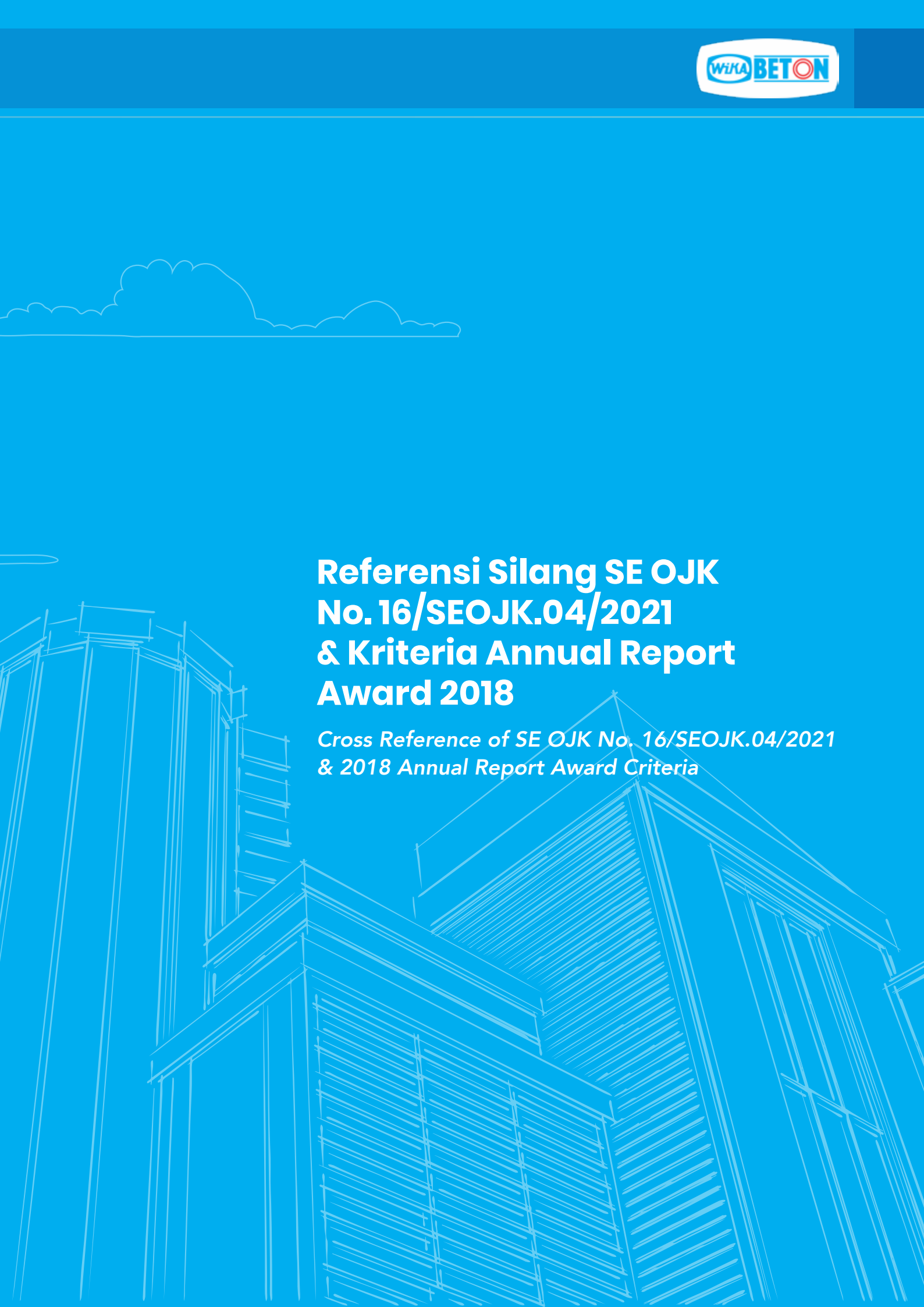


**TAUFIK DWI WIBOWO**  
Direktur Operasi & Supply Chain Management  
Operations & Supply Chain Management Director



**RIJA JUDASWARA**  
Direktur Pemasaran & Pengembangan  
Marketing & Development Director



The background is a solid blue color with white line art illustrations of a building under construction. On the left, there are vertical lines representing columns and a staircase. On the right, there are diagonal lines representing a roof structure and a window frame. At the top left, there are wavy lines representing clouds.

# **Referensi Silang SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 & Kriteria Annual Report Award 2018**

*Cross Reference of SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021  
& 2018 Annual Report Award Criteria*

# Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 & Kriteria Annual Report Award 2018

Cross Reference of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 & 2018 Annual Report Award Criteria

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> <i>Highlights of Key Financial Information</i>		
<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan/penjualan;</li> <li>Laba bruto;</li> <li>Laba (rugi);</li> <li>Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>Total laba (rugi) komprehensif;</li> <li>Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>Laba (rugi) per saham;</li> <li>Jumlah aset;</li> <li>Jumlah liabilitas;</li> <li>Jumlah ekuitas;</li> <li>Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;</li> <li>Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;</li> <li>Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;</li> <li>Rasio lancar;</li> <li>Rasio liabilitas terhadap ekuitas;</li> <li>Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan</li> <li>Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.</li> </ol> <p><i>Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Operating sales/revenue;</i></li> <li><i>Gross profit (loss);</i></li> <li><i>Profit (loss)</i></li> <li><i>Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;</i></li> <li><i>Net comprehensive profit;</i></li> <li><i>Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;</i></li> <li><i>Profit (loss) per share;</i></li> <li><i>Total assets;</i></li> <li><i>Total liabilities;</i></li> </ol>	<p>Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjualan/pendapatan usaha;</li> <li>Laba (rugi); <ol style="list-style-type: none"> <li>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali</li> </ol> </li> <li>Penghasilan komprehensif periode berjalan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali</li> </ol> </li> <li>Laba (rugi) per saham.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p> <p><i>Information of company's operating results in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contained includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Operating sales/revenue;</i></li> <li><i>Profit (loss);</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Attributable to parent entity; and</i></li> <li><i>Attributable to non-controlling interest</i></li> </ol> </li> <li><i>Total comprehensive profit (loss);</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Attributable to parent entity; and</i></li> <li><i>Attributable to non-controlling interest</i></li> </ol> </li> <li><i>Profit (loss) per share.</i></li> </ol> <p><i>Note: if there is no subsidiary, the company presents the total of profit (loss) and comprehensive income of the year.</i></p>	<p>11-15</p>



SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>j. Total equity; k. Profit (loss) ratio to total assets; l. Profit (loss) ratio to equity; m. Profit (loss) ratio to revenue; n. Current ratio; o. Liabilities ratio to equity; p. Liabilities ratio to total assets; and q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.</p>		
	<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;</li> <li>2. Jumlah aset;</li> <li>3. Jumlah liabilitas; dan</li> <li>4. Jumlah ekuitas.</li> </ol> <p><i>Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i></p> <p><i>The information contained includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total investment in associates;</li> <li>2. Total assets;</li> <li>3. Total liabilities;</li> <li>4. Total equity.</li> </ol>	12-13
	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p><i>Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i></p>	14-15

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p><b>Informasi Saham</b> Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: <b>Stock Information</b> <i>Stock Information (if any) at least contains:</i></p>		
<p>Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saham yang beredar;</li> <li>Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan;</li> <li>Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ol> <p>Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek.</p> <p>Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.</p> <p><i>Shares issued for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Number of issued shares;</i></li> <li><i>Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;</i></li> <li><i>Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and</i></li> <li><i>Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.</i></li> </ol> <p><i>Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange.</i></p> <p><i>Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.</i></p>	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saham yang beredar;</li> <li>Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan</li> <li>Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ul> </li> <li>Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ul style="list-style-type: none"> <li>Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan</li> <li>Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <p><i>Share price information in tables and charts.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Information in form of tables which contain:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Total of outstanding shares;</i></li> <li><i>Market capitalization;</i></li> <li><i>Highest, lowest, and closing price; and</i></li> <li><i>Trading volume.</i></li> </ol> </li> <li><i>Information in form of charts which contain at least share closing price and trading volume.</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>For every quarter in the latest 2 (two) fiscal years.</i></li> </ul> </li> </ol> <p><i>Note: it requires a disclosure if there is no market capitalization, share price information, and share trading volume.</i></p>	<p>20-23</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <p>a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;</p> <p>b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;</p> <p>c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;</p> <p>d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan</p> <p>e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.</p> <p><i>In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:</i></p> <p>a. date of corporate action;</p> <p>b. stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;</p> <p>c. number of outstanding shares prior to and after corporate action; and</p> <p>d. share price prior to and after corporate action;</p>	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);</li> <li>2. Tingkat bunga/imbalan;</li> <li>3. Tanggal jatuh tempo; dan</li> <li>4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.</i></p> <p><i>Information contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;</li> <li>2. Yield/interest rate;</li> <li>3. Maturity date; and</li> <li>4. Bonds/sukuk rating.</li> </ol> <p><i>Note: it requires a disclosure if the company does not own obligation/sukuk/conversion obligation.</i></p>	24
<p>Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.</p> <p><i>in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and</i></p>		24

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.</p> <p><i>in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.</i></p>		24
<p><b>Laporan Direksi</b> Laporan Direksi paling sedikit memuat: <b>The Board of Directors Report</b> <i>The Board of Directors Report should at least contain the following items:</i></p>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> <li>d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik</li> </ol> </li> <li>2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- kebijakan strategis</li> <li>- perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan</li> <li>- kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;</li> </ul> </li> <li>2. Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku;</li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).</li> </ol> <p><i>Contains the following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Analysis of company's performance, which includes, among others</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>strategic policies</i></li> <li>- <i>comparison between achievement of results and targets, and</i></li> <li>- <i>challenges faced by the company;</i></li> </ul> </li> <li>2. <i>Analysis of business prospects;</i></li> <li>3. <i>Development of the implementation of corporate governance;</i></li> <li>4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i></li> </ol>	48-62

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>1. Performance of Issuers or Public Companies, at least containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies;</li> <li>b. The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;</li> <li>c. The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy.</li> <li>d. Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and</li> <li>e. Constraints faced by Issuers or Public Companies</li> </ul> <p>2. Description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and</p> <p>3. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies.</p>		
<p><b>Laporan Dewan Komisaris</b> Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: <b>The Board of Commissioners Report</b> <i>The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:</i></p>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten dan Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten dan Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi</li> <li>2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi</li> <li>3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company including their supervision within the formulation and implementation of strategy of the Issuer or the Public Company.</li> <li>2. view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;</li> <li>3. view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</li> <li>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</li> <li>3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment;</li> <li>2. View over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration;</li> <li>3. Consideration on implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the Board of Commissioners roles in the implementation/management; and</li> <li>4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</li> </ul>	38-46

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p>Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol> <p><i>Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>Contains the following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Signatures are appended in separated sheet;</li> <li>2. Statemen that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;</li> <li>3. Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and</li> <li>4. Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.</li> </ol>	580-581
<p><b>Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b>            Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:  <b>Profile of the Issuer or Public Company</b>  <i>Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:</i></p>		
<p>Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.</p> <p><i>Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;</i></p>	<p>Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.</p> <p><i>Name and address of the company. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website.</i></p>	66-70



SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Alamat;</li> <li>Nomor telepon;</li> <li>Nomor faksimile;</li> <li>Alamat surat elektronik; dan</li> <li>Alamat Situs Web;</li> </ol> <p><i>Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>address;</i></li> <li><i>telephone number;</i></li> <li><i>facsimile number</i></li> <li><i>e-mail address; and</i></li> <li><i>website address;</i></li> </ol>		67
<p>Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Brief history of the Issuer or Public Company;</i></p>	<p><b>Riwayat singkat perusahaan.</b> Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p> <p><b><i>Brief history of the company.</i></b> <i>Includes among others: date/year of establishment, name, changes in the company name (if any) and effective date of the company's name change.</i></p> <p><i>Note: it requires a disclosure if the company has never changed its name</i></p>	68-70
	<p><b>Bidang usaha.</b> Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</li> <li>Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ol> <p><b><i>Business lines.</i></b> <i>The description includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Business activities of the company according to recent articles of association;</i></li> <li><i>Conducted business activities; and</i></li> <li><i>Products and/or services produced.</i></li> </ol>	75-97

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p><b>Struktur Organisasi.</b> Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p> <p><b>Organizational structure.</b> <i>In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.</i></p>	104-105
<p>Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan.</p> <p><i>Vision and Mission of Issuer of Public Company including its Corporate Culture.</i></p>	<p><b>Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.</b> Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan</p> <p><b>Vision, Mission, and Corporate Culture.</b> <i>Includes:</i> 1. Company's vision; 2. Company's mission; and 3. Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners; and 4. Statement on Company's corporate culture.</p>	99-102
<p>Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.</p> <p><i>Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;</i></p>		75-94
<p>Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.</p> <p><i>Operational area of Issuer or Public Company; operational area is the area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.</i></p>		98, 142-143

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.</p> <p><i>Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including the committee under the Board of Directors (if any) and under the Board of Commissioners with the names and titles;</i></p>		104-105
<p>Daftar keanggotaan dalam asosiasi industri atau lainnya, dan organisasi advokasi nasional atau internasional termasuk asosiasi yang berkaitan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal Emiten dan Perusahaan Publik tidak memiliki daftar keanggotaan dalam asosiasi dimaksud agar diungkapkan;</p> <p><i>List of membership in associations related to industry and other, and national or international advocacy organizations including associations related to the implementation of Sustainable Finance. In the event that the Issuer and Public Company do not have a membership list in the association, it is to be disclosed;</i></p>		139

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</p> <p>b. Foto terbaru;</p> <p>c. Usia;</p> <p>d. Kewarganegaraan;</p> <p>e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</p> <p>f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> <p>g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan</p> <p>h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p> <p><i>The Board of Directors profiles include:</i></p> <p>a. name and short description of duties and functions;</p> <p>b. latest photograph;</p> <p>c. age;</p> <p>d. citizenship;</p> <p>e. education;</p> <p>f. history position, covering information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;</li> <li>2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and</li> <li>3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;</li> </ol> <p>g. affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;</p>	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)</li> <li>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol> <p><i>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name;</li> <li>2. Position and position period (including the position in other company or institution);</li> <li>3. Age;</li> <li>4. Domicile;</li> <li>5. Education (Major and Institution);</li> <li>6. Work experience;</li> <li>7. Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.</li> </ol>	<p>113-117</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p><i>h. statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);</i></p>		
<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Foto terbaru;</p> <p>c. Usia;</p> <p>d. Kewarganegaraan;</p> <p>e. Riwayat pendidikan;</p> <p>f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;</li> <li>2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> <p>g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;</p> <p>h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan</p> <p>i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)</li> <li>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol> <p><i>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name;</li> <li>2. Position (including the position in other company or institution);</li> <li>3. Age</li> <li>4. Domicile;</li> <li>5. Education (Major and Institution);</li> <li>6. Work experience;</li> <li>7. Date of first appointment as the member of the Board of Directors.</li> </ol>	<p>108-112</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>The Board of Commissioners profiles include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. name and short description of duties and functions;</li> <li>b. latest photograph;</li> <li>c. age;</li> <li>d. citizenship;</li> <li>e. education;</li> <li>f. history position, covering information on:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;</li> <li>2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and</li> <li>3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and</li> <li>h. affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;</li> <li>i. statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);</li> </ul>		
<p>Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.</p> <p><i>in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;</i></p>		45, 62, 394-397, 421-423



SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;</p> <p><i>Number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;</i></p>	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan</li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.</li> </ol> <p><i>Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees ).</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total employees for each organization level;</li> <li>2. Total employees for each level of education;</li> <li>3. Total employees based on employment status;</li> <li>4. Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and</li> <li>5. The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year.</li> </ol>	159-164

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</li> <li>Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> <p><i>Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;</i></li> <li><i>Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and</i></li> <li><i>groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;</i></li> </ol>	<p><b>Komposisi pemegang saham.</b> Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;</li> <li>Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ol> </li> <li>Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</li> </ol> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p><b>Shareholders composition.</b> Among others includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;</li> <li>Details of shareholders and their ownership percentage which include: <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of shareholders who have 5% or more shares;</li> <li>Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.</li> </ol> </li> <li>Name of Directors and Commissioners who each own less than 5% of shares.</li> </ol> <p><i>Note: it requires disclosure if the Director and Commissioner does not own direct and indirect shares.</i></p>	122-128

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p> <p>Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>		123
<p><i>Percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</i></p> <p><i>In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.</i></p>		123
<p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <p>a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;</p> <p><i>Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:</i></p> <p><i>a. ownership of local institutions;</i> <i>b. ownership of foreign institutions;</i> <i>c. ownership of local individual; and</i> <i>d. ownership of foreign individual;</i></p>		122

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.</p> <p><i>Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;</i></p>		122
<p>Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);</p> <p>Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p> <p><i>Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any).</i></p> <p><i>For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;</i></p>	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham;</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol> <p><i>List of subsidiaries and/or associates.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of subsidiaries and/or associates;</li> <li>2. Share ownership percentage;</li> <li>3. Description of subsidiaries and/or associates business line; and</li> <li>4. Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).</li> </ol>	133-138
	<p><b>Struktur grup perusahaan.</b> Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p> <p><b>Corporate group structure.</b> <i>Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</i></p>	132

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);</p>	<p>Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>);</li> <li>2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi; dan</li> <li>3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> <p><i>Share issuance chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of financial year.</i></p> <p><i>Among others, include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Year of share issuance, total share, value of share nominal and price of share for each corporate action;</i></li> <li>2. <i>Recorded share volume after each corporate action; and</i></li> <li>3. <i>Name of stock exchange where the company's share is listed (if any).</i></li> </ol> <p><i>Note: it requires disclosure if the company has no share listing chronology.</i></p>	129-131
<p>Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);</p> <p><i>Other securities listing information other than securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the financial year, shall at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);</i></p>	<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</li> <li>2. Nilai penawaran efek lainnya</li> <li>3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan</li> <li>4. Peringkat efek.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>	132

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p><i>Issuance and/or listing chronology of other securities from the initial issuance to the end of financial year.</i></p> <p><i>Among others, include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. Name of other securities, issuance year, interest/return level and maturity date;</i></li> <li><i>2. Value of other securities</i></li> <li><i>3. Name of stock exchange where the other securities is listed; and</i></li> <li><i>4. Securities rating.</i></li> </ol> <p><i>Note: it requires disclosure if the company has no other securities issuance and listing chronology.</i></p>	
<p>Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) nama dan alamat;</li> <li>b) periode penugasan;</li> <li>c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;</li> <li>d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan</li> <li>e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> </ol> <p><i>Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>a) name and address;</i></li> <li><i>b) assignment period;</i></li> <li><i>c) information on audit and/or non-audit services provided;</i></li> <li><i>d) audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and</i></li> <li><i>e) in the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in tabular form.</i></li> </ol>		140



SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.</p> <p><i>Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.</i></p>	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol> <p><i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions. The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share;</li> <li>2. Name and address of Public Accounting Firm; and</li> <li>3. Name and address of securities rating agency.</li> </ol>	140-141
<p>Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan</p> <p><i>In the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and</i></p>		140-141
<p>Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>2. Badan atau lembaga yang memberikan; dan</li> <li>3. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).</li> </ol> <p><i>Award and/or certifications received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of award and/or certificate;</li> <li>2. Name of agency that give the award and/or certification; and</li> <li>3. Validity period (for certification).</li> </ol>	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat;</li> <li>2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi ;</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol> <p><i>Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of award and/or certificate;</li> <li>2. Year of acquisition;</li> <li>3. Name of agency that give the award and/or certification; and</li> <li>4. Validity period (for certification).</li> </ol>	31-34

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan agar diungkapkan.</p> <p><i>Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any). The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of subsidiaries; and</li> <li>2. Name and address of branch/representative offices.</li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.</i></p>	144-145
	<p>Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>2. Isi kode etik</li> <li>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</li> <li>4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan</li> <li>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.</li> <li>6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</li> </ol> <p><i>Information on Company Website Include at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;</li> <li>2. Content of Code of Conduct</li> <li>3. Information of General Meeting of Shareholders (GMS) at least including the discussion agenda, minutes of meeting, and information of important dates namely the date of GMS notice, date of GMS invitation, date of GMS, date of the minutes of meeting publication</li> <li>4. Financial statements for 5 (five) years; and</li> <li>5. Board of Commissioners and Board of Directors</li> <li>6. Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors Committees and Internal Audit Unit.</li> </ol>	146-147

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</li> <li>3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</li> <li>4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</li> <li>6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	147-151
	<p><i>Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Comprising at least information (relevant type and party in the participation of):</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. Education and/or training for the Board of Commissioners;</i></li> <li><i>2. Education and/or training for the Board of Directors;</i></li> <li><i>3. Education and/or training for Audit Committee;</i></li> <li><i>4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee;</i></li> <li><i>5. Education and/or training for other committees;</i></li> <li><i>6. Education and/or training for Corporate Secretary; and</i></li> <li><i>7. Education and/or training for Internal Audit Unit in the financial year</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no education and/or training in the financial year.</i></p>	

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p><b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b></p> <p>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:</p> <p><i>Management Discussion and Analysis</i></p> <p><i>Management Analysis and Discussion should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:</i></p>		
<p>Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;</li> <li>2. Pendapatan/penjualan; dan</li> <li>3. Profitabilitas.</li> </ol> <p><i>Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Production, including process, capacity, and growth;</li> <li>2. Increase/decrease; and</li> <li>3. Profitability.</li> </ol>	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.</li> <li>2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:</li> <li>3. Produksi;</li> <li>4. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>5. Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>6. Profitabilitas.</li> </ol> <p><i>Operational review per business segment.</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Description of each business business segment.</li> <li>2. Performance of Production/business activity;</li> <li>3. Increase/decrease of production capacity;</li> <li>4. Operating sales/revenue; and</li> <li>5. Profitability.</li> </ol>	198-214
<p>Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>c. Ekuitas;</li> <li>d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</li> <li>e. Arus kas.</li> </ol>	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>3. Ekuitas;</li> <li>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</li> <li>5. Arus kas.</li> </ol>	215-248

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p><i>Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:</i></p> <p>a. current assets, non-current assets, and total assets;</p> <p>b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;</p> <p>c. equities;</p> <p>d. the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;</p> <p>e. cash flows.</p>	<p><i>Description of company's financial performance.</i></p> <p><i>Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</li> <li>3. Equity;</li> <li>4. Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and</li> <li>5. Cash flow.</li> </ol>	
<p>Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p> <p><i>The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;</i></p>	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ol> <p><i>Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ability to pay debts, both in short and long term; and</li> <li>2. Collectibility of account receivables.</li> </ol>	256-257
<p>Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p> <p><i>Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;</i></p>		258

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.</p> <p><i>Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;</i></p>	<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>).</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang bunga/sukuk dan ekuitas; dan</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>);</li> <li>3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</li> </ol> <p><i>Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Capital structure detail; comprising of interest/ sukuk and equity; and</i></li> <li>2. <i>Management policy on capital structure policies</i></li> <li>3. <i>The basis of the policies.</i></li> </ol>	262-263
<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</li> <li>c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p><i>Discussion on significant ties for the investment of capital goods.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The purpose of the ties;</i></li> <li>2. <i>Source of funds expected to fulfill the said ties;</i></li> <li>3. <i>Currency of denomination; and</i></li> <li>4. <i>Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.</i></p>	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang melakukan ikatan;</li> <li>2. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</li> <li>4. Mata uang yang menjadi denominasi, dan</li> <li>5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p><i>Discussion on significant ties for the investment of capital goods.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The name of ties executor;</i></li> <li>2. <i>The purpose of the ties;</i></li> <li>3. <i>Source of funds expected to fulfill the said ties;</i></li> <li>4. <i>Currency of denomination; and</i></li> <li>5. <i>Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.</i></p>	264-266



SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis investasi barang modal;</li> <li>Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;</li> </ol> <p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year, include::</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Type of capital goods investment;</i></li> <li><i>The purpose of capital goods investment; and</i></li> <li><i>The value of investment.</i></li> </ol>	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis investasi barang modal;</li> <li>Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.</p> <p><i>Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Type of capital goods investment;</i></li> <li><i>The purpose of capital goods investment; and</i></li> <li><i>The value of capital goods investment in the latest fiscal year.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.</i></p>	265-266
	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol> <p><i>Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.</i></p> <p><i>Information, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and</i></li> <li><i>Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.</i></li> </ol>	271-279

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).</p> <p><i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any)</i></p>	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</i></p> <p><i>Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.</i></p> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.</i></p>	266
<p>Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p><i>Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.</i></p>	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p><i>Description of business prospects.</i></p> <p><i>Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.</i></p>	268-270
<p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <p>a. Pendapatan/penjualan;</p> <p>b. Laba (rugi);</p> <p>c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau</p> <p>d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:</i></p> <p><i>a. Income/sales;</i></p> <p><i>b. Profit (loss);</i></p> <p><i>c. Capital structure; or</i></p> <p><i>d. Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.</i></p>		269-273

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan/penjualan;</li> <li>Laba (rugi);</li> <li>Struktur modal (capital structure);</li> <li>Kebijakan dividen; atau</li> <li>Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol> <p><i>Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Revenue/sales;</i></li> <li><i>Income (loss);</i></li> <li><i>Capital structure;</i></li> <li><i>Dividend policy; or</i></li> <li><i>Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</i></li> </ol>		277-279
<p>Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p><i>Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.</i></p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran. Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p><i>A description of marketing aspect. A description of marketing aspects of the company's products and/or services, including marketing strategy and market share.</i></p>	280-281
<p>Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;</li> <li>Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;</li> <li>Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan</li> <li>Jumlah dividen per tahun yang dibayar.</li> </ol> <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p><i>Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Dividend policy;</i></li> <li><i>Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;</i></li> <li><i>Amount of dividend per share (cash/non-cash); and</i></li> <li><i>Amount of paid dividend per year.</i></li> </ol>	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>Total dividen yang dibagikan;</li> <li>Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>Payout ratio; dan</li> <li>Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p><i>Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Dividend policy;</i></li> <li><i>Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;</i></li> <li><i>Amount of dividend per share (cash/non-cash); and</i></li> <li><i>Amount of paid dividend per year.</i></li> </ol>	281-283

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP). Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga exercise.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP) which conducted by the company.</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total of ESOP/MSOP shares and its realization;</li> <li>2. Term;</li> <li>3. The requirements for the employee and/or management; and</li> <li>4. Exercise price.</li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred program.</i></p>	284-286
<p>Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.</li> </ol>	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	287

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:</p> <p>a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and</p> <p>b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;</p>	<p>Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total proceeds acquired;</li> <li>2. Plan of proceeds utilization;</li> <li>3. Detail of proceeds utilization;</li> <li>4. Balance of proceeds; and</li> <li>5. GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).</li> </ol> <p>Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.</p>	
	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.</i></p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation;</li> <li>2. Explanation about the fairness of the transaction;</li> <li>3. Reasons of transaction;</li> <li>4. Realization of transaction in the latest fiscal year period;</li> <li>5. Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and</li> <li>6. Compliance toward relevant rules and regulations.</li> </ol> <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</p>	288-294

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <p>a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;</p> <p>b. Nama pihak yang bertransaksi;</p> <p>c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada);</p> <p>d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan</p> <p>e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan</p> <p>f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:</p> <p>1. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>); dan</p> <p>2. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>);</p> <p>g. Untuk Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, agar ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.</p> <p>h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi tersebut;</p> <p>i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	<p>Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dilakukannya transaksi;</li> <li>2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan</li> <li>3. Sumber dana.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital.</i></p> <p><i>Contains the description of :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The purpose of transaction;</i></li> <li>2. <i>The value of transaction or the restructured amount; and</i></li> <li>3. <i>Source of fund.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</i></p>	288



SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Significant information (if any) about investment, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:</p> <p>a. Date, value, and transaction object;</p> <p>b. Name of the parties conducting transaction;</p> <p>c. Nature of affiliation (if any);</p> <p>d. Description about transaction fairness; and</p> <p>e. Relevant regulation compliance</p> <p>f. in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:</p> <p>1. (1) a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and</p> <p>2. (2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;</p> <p>g. For Affiliated Transactions or Material Transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously.</p> <p>h. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions is added;</p> <p>i. in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then such matters shall be disclosed;</p>		

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p> <p><i>Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and</i></p>	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	295-297
<p>Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).</p> <p><i>Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);</i></p>	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. perubahan kebijakan akuntansi</li> <li>2. alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of changes in regulation toward the company in the recent financial year.</i> <i>The description, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>changes in regulation; and</i></li> <li>2. <i>its impact (quantitative and/or qualitative) toward the company (if significant) or the statement if it is not significant.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.</i></p>	298
	<p>Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	298-302

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p><i>Business Continuity Information</i>  <i>Disclosure of information regarding:</i>            a. Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year;            b. Management's assessment on the matters on number 1; and            c. Assumptions used by the Management to conduct assessment.</p> <p><i>Note:if there was any material issues that would affect Company's business continuity in the current year, assumption that allowed the Management to ensure that there was no material issues that would affect the Bank's business continuity in the current year.</i></p>	
<p><b>Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b>            Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:  <b>Corporate Governance of the Issuer or Public Company</b>  <i>Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:</i></p>		
<p>1) RUPS, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan</li> <li>2. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;</li> </ol> <p>b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>		351-390
<p>1) GMS, at least contains:</p> <p>a) Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and</li> <li>2. resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;</li> </ol> <p>b) in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;</p>		

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Direksi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;</li> <li>c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> <li>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan</li> <li>(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);</li> </ul> </li> <li>e. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) prosedur penilaian kinerja; dan</li> <li>2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</li> </ul> </li> <li>f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</li> </ul>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada)</li> <li>c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan</li> </ul> <p><i>Description of the Board of Directors.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</i></li> <li>b. <i>Training program in order to improve the competency of the Board of Directors or orientation program for the new Director; and</i></li> <li>c. <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and</i></li> </ul>	
<p><i>Board of Directors, including among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i></li> <li>b. <i>A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;</i></li> <li>c. <i>Policy and implementation regarding the frequency of Board of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in such meetings including attendance at the GMS;</i> <i>Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.</i></li> </ul>		

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:</p> <p>(1) policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and</p> <p>(2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);</p> <p>e. The evaluation of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:</p> <p>1) performance appraisal procedures; and</p> <p>2) the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and</p> <p>f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this is disclosed.</p>		
<p>Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <p>a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;</p> <p>c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;</p> <p>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:</p> <p>(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan</p> <p>(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi:</p> <p>1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</p> <p>2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</p> <p>3. Pihak yang melakukan penilaian; dan</p>	<p>Uraian Dewan Komisaris.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</p> <p>c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</p> <p><i>Description of the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <p>a. <i>Description of the responsibility of the Board of Commissioners.</i></p> <p>b. <i>Assesment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and</i></p> <p>c. <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).</i></p>	391-418

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</li> <li>2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;</li> </ol> <p><i>The Board of Commissioners, including among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</i></li> <li>b. <i>A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;</i></li> <li>c. <i>Policies and implementation regarding the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings of the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS;</i></li> <li>d. <i>training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) <i>policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and</i></li> <li>(2) <i>training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);</i></li> </ol> </li> <li>e. <i>performance appraisal of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>procedures for implementing performance appraisals;</i></li> <li>2. <i>The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and</i></li> <li>3. <i>The party conducting the assessment; and</i></li> </ol> </li> <li>f. <i>Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>procedures for implementing performance appraisals;</i></li> <li>2. <i>The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;</i></li> </ol> </li> </ol>		414

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p>Uraian mengenai Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol> <p><i>Description of Independent Commissioner. Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Criteria for appointing Independent Commissioner; and</i></li> <li>2. <i>Statement about the independency of each Commissioner Independent.</i></li> </ol>	405-406
<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</li> <li>b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;</li> <li>2. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan</li> <li>3. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</li> </ol> </li> </ol> <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>		473-477
<p><i>The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <i>nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and</i></li> <li>b) <i>procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;</i></li> <li>4. <i>remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salaries, allowances, tantiem/bonuses and others; and</i></li> <li>5. <i>the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;</i></li> </ol> </li> </ol> <p><i>Disclosure of information can be presented in tabular form.</i></p>		



SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) nama;</li> <li>b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;</li> <li>c) periode penugasan dewan pengawas syariah;</li> <li>d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan</li> <li>e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> <p><i>Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) name;</li> <li>b) the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;</li> <li>c) the period of assignment of the sharia supervisory board;</li> <li>d) duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and</li> <li>e) the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;</li> </ul>		N/A
	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</li> <li>2. Pihak yang melakukan penilaian;</li> <li>3. Skor penilaian masing-masing kriteria;</li> <li>4. Rekomendasi hasil penilaian; dan alasan belum/ tidak diterapkannya rekomendasi.</li> <li>5. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;</li> <li>6. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>7. Pihak yang melakukan assessment.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2021, agar diungkapkan.</p>	341-348

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p><i>Assessment of GCG implementation for 2021 financial year at least comprising the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Comprising of the following description:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Criteria of assessment;</i></li> <li>2. <i>Party that conducts the assessment;</i></li> <li>3. <i>Evaluation score of each criteria;</i></li> <li>4. <i>Recommendation of assessment result; and the reason if the recommendation is not/not yet implemented</i></li> <li>5. <i>Procedure of assessment implementation on the Board of Commissioners and the Board of Directors performance;</i></li> <li>6. <i>Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; and</i></li> <li>7. <i>Party that conducts the assessment</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.</i></p>	
	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>2. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan</li> <li>4. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.</li> <li>5. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	473-477

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p><i>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure;</i></li> <li><i>2. Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure;</i></li> <li><i>3. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Commissioners; and</i></li> <li><i>4. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Directors; and</i></li> <li><i>5. Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors.</i></li> <li><i>6. Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>	
	<p>Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p><i>Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i></p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. Meeting Date;</i></li> <li><i>2. Meeting Participants; and</i></li> <li><i>3. Meeting Agenda.</i></li> </ol> <p><i>for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i></p>	450-471

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p><i>Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.</i></p> <p><i>In form of scheme or chart that separates the majority shareholders with controlling shareholders.</i></p> <p><i>Note: the majority shareholders is the party which, either directly or indirectly, has at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights are issued by a company, but not the controlling shareholder.</i></p>	122-128
	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	487

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p><i>Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;</i></li> <li><i>2. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;</i></li> <li><i>3. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;</i></li> <li><i>4. Affilitaion relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners;and</i></li> <li><i>5. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.</i></p>	
<p>Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b. Usia;</li> <li>c. Kewarganegaraan;</li> <li>d. Riwayat pendidikan;</li> <li>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</li> <li>g. Pernyataan independensi Komite Audit;</li> <li>h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)</li> <li>i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan</li> <li>j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;</li> </ol>	<p>Komite Audit.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol>	<p>491-501</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Audit Committee, among others includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name and position in the committee;</li> <li>b. Age</li> <li>c. Citizenship;</li> <li>d. Educational history;</li> <li>e. Work experience, which includes information:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) basis of appointment as the member of the committee;</li> <li>2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</li> <li>3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</li> </ul> </li> <li>f. Working period and term of service of the member of Audit Committee;</li> <li>g. Independence statement of the Audit Committee;</li> <li>h. Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;</li> <li>i. Training attended in the fiscal year (if any); and</li> <li>j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;</li> </ul>	<p>Audit Committee.</p> <p>Among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position and tenure of of the member of the audit committee;</li> <li>2. Educational background (Major and Institution) and working experience (position, institution and tenure);</li> <li>3. Independency of the member of the audit committee;</li> <li>4. Description of task and responsibility;</li> <li>5. Brief report on the activities carried out by the audit committee; and</li> <li>6. Frequency of meetings and attendance of the audit committee.</li> </ul>	
<p>Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b. Usia;</li> <li>c. Kewarganegaraan;</li> <li>d. Riwayat pendidikan;</li> <li>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>f. Periode dan masa jabatan anggota komite;</li> <li>g. Pernyataan independensi komite;</li> <li>h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)</li> <li>i. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;</li> <li>k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</li> </ul>	<p>Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi.</li> <li>6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi</li> </ul>	502-512

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>I. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; dan</p> <p>m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:</p> <p>1) alasan tidak dibentuknya komite; dan pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;</p> <p><i>Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, which includes, among others:</i></p> <p>a. <i>Name and position in committee membership;</i></p> <p>b. <i>Age;</i></p> <p>c. <i>Citizenship;</i></p> <p>d. <i>Educational background;</i></p> <p>e. <i>Position history, including information on:</i></p> <p>1) <i>legal basis for appointment as committee member;</i></p> <p>2) <i>concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and</i></p> <p>3) <i>work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;</i></p> <p>f. <i>The period and term of office of the committee members;</i></p> <p>g. <i>Committee independence statement;</i></p> <p>h. <i>Training and/or competency improvement that have been attended in the financial year (if any)</i></p> <p>i. <i>Description of duties and responsibilities;</i></p> <p>j. <i>A statement that the committee has guidelines or charters;</i></p> <p>k. <i>Policies and implementation regarding the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting;</i></p> <p>l. <i>Brief description of the committee's activities for the financial year; and</i></p> <p>m. <i>in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:</i></p> <p>1) <i>reasons for not forming the committee; and</i></p> <p>2) <i>the party carrying out the nomination and remuneration function;</i></p>	<p><i>Nomination and Remuneration Committee/Function.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <p>1. <i>Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee;</i></p> <p>2. <i>Independency of the member of nomination and/or remuneration committee;</i></p> <p>3. <i>Description of task and responsibility;</i></p> <p>4. <i>Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and</i></p> <p>5. <i>Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.</i></p> <p>6. <i>Policy on the Board of Directors succession</i></p>	



SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;  b. Usia;  c. Kewarganegaraan;  d. Riwayat pendidikan;  e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:  1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;  2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan  3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;  f. Periode dan masa jabatan anggota komite;  g. Pernyataan independensi komite;  h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)  i. Uraian tugas dan tanggung jawab;  j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;  k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;  l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.</p> <p><i>Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:</i>  a. Name and position in the committee;  b. Age;  c. Citizenship;  d. Educational history;  e. Work experience, which includes information:  1) basis of appointment as the member of the committee;  2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and  3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</p>	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:  1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat dan periode jabatan anggota  2. Riwayat hidup singkat anggota komite lain;  3. Independensi anggota komite lain;  4. Uraian tugas dan tanggung jawab;  5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan  6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</p> <p><i>Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i>  1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees;  2. Independence of the member of other committees;  3. Description of task and responsibility;  4. Description of activities carried out by other committees; and  5. Frequency of meetings and attendance of other committees.</p>	<p>N/A</p>

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name and position in the committee;</li> <li>b. Age;</li> <li>c. Citizenship;</li> <li>d. Educational history;</li> <li>e. Work experience, which includes information:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) basis of appointment as the member of the committee;</li> <li>2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</li> <li>3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</li> </ul> </li> <li>f. Working period and term of service of the member of committee;</li> <li>g. Description of duties and responsibilities;</li> <li>h. Statement of the committee's guidelines or charter;</li> <li>i. Independency statement of the committee;</li> <li>j. Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;</li> <li>k. Training attended in the fiscal year (if any); and</li> <li>l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;</li> </ul>		
<p>Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama;</li> <li>b. Domisili;</li> <li>c. Riwayat jabatan, meliputi informasi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>d. Riwayat pendidikan;</li> <li>e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; dan</li> <li>f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</li> </ul>	<p>Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>b. Domisili</li> <li>c. Uraian tugas dan tanggung jawab</li> <li>d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan</li> <li>e. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.</li> </ul>	513-522

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Corporate Secretary, among others includes;</p> <p>a. Name;</p> <p>b. Domicile;</p> <p>c. Work experience, which includes information:</p> <p>1) basis of appointment as the Corporate Secretary;</p> <p>2) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</p> <p>d. Educational history;</p> <p>e. Training attended in the fiscal year (if any); and</p> <p>f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;</p>	<p>Description of task and function of corporate secretary.</p> <p>Among others, includes:</p> <p>a. Name and brief curriculum vitae of corporate secretary;</p> <p>b. Domicile</p> <p>c. Description of duties and responsibilities</p> <p>d. Description of task implementation of corporate secretary; and</p> <p>e. Training program in order to improve the competency of corporate secretary.</p>	
<p>Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama kepala Unit Audit Internal;</p> <p>b. Riwayat jabatan, meliputi;</p> <p>1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan</p> <p>2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</p> <p>d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku;</p> <p>e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</p> <p>f. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan</p> <p>h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.</p>	<p>Uraian mengenai unit audit internal.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama ketua unit audit internal;</p> <p>b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</p> <p>c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</p> <p>d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</p> <p>e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan</p> <p>f. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.</p>	523-534

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p><i>Internal Audit Unit, among others includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Name of head of Internal Audit Unit;</i></li> <li>b. <i>Work experience, which includes information:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and</i></li> <li>2) <i>Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i></li> </ul> </li> <li>c. <i>Qualification and certification as internal auditor (if any);</i></li> <li>d. <i>Training attended in the fiscal year;</i></li> <li>e. <i>Structure and position of the Internal Audit Unit;</i></li> <li>f. <i>Description of duties and responsibilities;</i></li> <li>g. <i>Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and</i></li> <li>h. <i>Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;</i></li> </ul>	<p><i>Description of internal audit unit.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Name of the chairman of internal audit unit;</i></li> <li>b. <i>Number of employees (internal auditor) in internal audit unit;</i></li> <li>c. <i>Certification as internal auditor;</i></li> <li>d. <i>Position of the internal audit unit in company's structure;</i></li> <li>e. <i>Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and</i></li> <li>f. <i>Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.</i></li> </ul>	
	<p>Akuntan publik. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>2. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>3. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Public accountant.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements;</i></li> <li>2. <i>The amount of fee for each service provided by the public accountant; and</i></li> <li>3. <i>Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires disclosure if there is no referred services.</i></p>	535-537

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</li> <li>Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</li> <li>pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.</li> </ol> <p><i>Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and</i></li> <li><i>Review on the effectiveness of internal control system;</i></li> <li><i>Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.</i></li> </ol>		538-542
<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Jenis risiko dan cara pengelolaannya;</li> <li>Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.</li> </ol> <p><i>Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;</i></li> <li><i>Type of risk and its management;</i></li> <li><i>Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system;</i></li> <li><i>statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.</i></li> </ol> <p><i>Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;</i></p>	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko pada tahun buku;</li> <li>Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol> <p><i>Description of risk management.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Description of risk management system implemented by the company;</i></li> <li><i>Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system;</i></li> <li><i>Description of risks faced by the company; and</i></li> <li><i>Attempt to manage those risks.</i></li> </ol>	543-551

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-internal control framework); dan</li> <li>Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</li> </ol> <p><i>Description of internal control system.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control;</i></li> <li><i>Description of the compliance of internal control system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and</i></li> <li><i>Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year.</i></li> </ol>	538-542
<p>Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok perkara/gugatan;</li> <li>Status penyelesaian perkara/gugatan; dan</li> <li>Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> <p><i>Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>a. Principal case/lawsuit;</i></li> <li><i>b. Status of settlement of cases/lawsuits; and</i></li> <li><i>c. The effect on the condition of the Issuer or Public Company;</i></li> </ol>	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok perkara/gugatan;</li> <li>Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan</li> <li>Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</li> <li>Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: Dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	552

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p><i>Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a. Subject of the case/lawsuit;</i></li> <li><i>b. Settlement status of the case/lawsuit;</i></li> <li><i>c. Potential impacts on the financial condition of the company; and</i></li> <li><i>d. Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).</i></li> </ul> <p><i>Note: It requires a disclosure if the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have no dispute.</i></p>	
	<p>Akses informasi dan data perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p><i>Access to information and corporate data.</i></p> <p><i>Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.</i></p>	553-558
<p>Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);</p> <p><i>Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);</i></p>		552



SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok-pokok kode etik;</li> <li>Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</li> <li>Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> <p><i>Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Principles of the code of conduct;</i></li> <li><i>Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and</i></li> <li><i>Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;</i></li> </ol>	<p>Bahasan mengenai kode etik.</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok-pokok kode etik;</li> <li>Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>Penyebarluasan kode etik;</li> <li>Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan.</li> <li>Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>Discussion of code of conduct.</i></p> <p><i>Contains description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Contents of the code of conduct;</i></li> <li><i>Disclosure of the code of conduct applies to all organization level;</i></li> <li><i>Dissemination of code of conduct;</i></li> <li><i>Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and</i></li> <li><i>Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.</i></p>	559-561
<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP);</p> <p>Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>jumlah saham dan/atau opsi;</li> <li>jangka waktu pelaksanaan;</li> <li>persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;</li> </ol>		281-283

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP);</p> <p>In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. number of shares and/or options;</li> <li>b. implementation period;</li> <li>c. requirements for eligible employees and/or management; and</li> <li>d. exercise price or determination of exercise price;</li> </ul>		
<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan</li> <li>b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;</li> </ul> <p>A brief description of the information disclosure policy regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and</li> <li>b. implementation of the said policy;</li> </ul>		488

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cara penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>b. Perlindungan bagi pelapor;</li> <li>c. Penanganan pengaduan;</li> <li>d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</li> <li>2) Tindak lanjut pengaduan;</li> </ul> </li> </ul> <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p><i>Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mechanism of whistleblowing system;</li> <li>b. Protection for the whistleblower;</li> <li>c. Complaint handling;</li> <li>d. Party that manages the complaint; and</li> <li>e. Result of complaint handling, at least includes: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and</li> <li>2) Complaint follow-up;</li> </ul> </li> </ul> <p><i>Note: It requires disclosure if there is no whistleblowing system in the Company..</i></p>	<p>Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>. Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>b. Perlindungan bagi whistleblower;</li> <li>c. Penanganan pengaduan;</li> <li>d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.</li> <li>f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ul> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>Disclosure of the whistleblowing system. Contains a description of the whistleblowing system mechanism, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mechanism of violation reports;</li> <li>b. Protection for whistleblowers;</li> <li>c. The handling of complaints;</li> <li>d. The party that manages the complaint; and</li> <li>e. Number of complaints received and processed in the last financial year and their follow-up.</li> <li>f. Sanctions/follow-up on complaints that have been processed in the financial year.</li> </ul> <p><i>Note: if no complaints have been received and have been processed in the last financial year, they must be disclosed.</i></p>	573-578
<p>Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.</p>		562-564

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:</p> <p>a. programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and</p> <p>b. anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;</p> <p>In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.</p>		
	<p>Kebijakan mengenai keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> <p><i>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p> <p><i>Written description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</i></p> <p><i>Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.</i></p>	478-486

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <p>a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</p> <p>b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);</p> <p><i>Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:</i></p> <p>a. <i>statement regarding recommendation that have been implemented; and/or</i></p> <p>b. <i>description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any)</i></p>		316-339
<p><b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</b></p> <p>Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:</p> <p><b>Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company</b></p> <p><i>Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:</i></p>		Diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan Disclosed in the Sustainability Report
<p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p> <p><i>In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and</i></p>		√

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p>Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.</p> <p><i>The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;</i></p>		√
<p><b>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b> Audited Annual Financial Statement</p>		
<p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p> <p><i>Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and</i></p>		√

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
<p><b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</b>  <i>Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility of Annual Report</i></p>		
<p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p> <p><i>Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.</i></p>		580-581
	<p>Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.</p> <p><i>Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements</i></p> <p><i>Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility</i></p>	√
	<p>Opini auditor independen atas laporan keuangan. <i>Independent auditor opinion on financial statement</i></p>	√



SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p>Deskripsi auditor independen di opini.</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan tanda tangan;</li> <li>Tanggal laporan audit; dan</li> <li>Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik.</li> </ol> <p><i>Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Name &amp; signatures;</i></li> <li><i>Audit Report date; and</i></li> <li><i>License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant</i></li> </ol>	√
	<p>Laporan keuangan yang lengkap.</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan posisi keuangan;</li> <li>Laporan laba rugi komprehensif;</li> <li>Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>Laporan arus kas;</li> <li>Catatan atas laporan keuangan; dan</li> <li>Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</li> <li>Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ol> <p><i>Comprehensive financial statements</i></p> <p><i>Comprehensively covers the financial statements elements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Statements of financial position;</i></li> <li><i>Statements of comprehensive income and other comprehensive income;</i></li> <li><i>Statements of changes in equity</i></li> <li><i>Statements of cash flows;</i></li> <li><i>Notes to financial statements;</i></li> <li><i>Comparative information on previous periods; and Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).</i></li> </ol>	√

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p>Perbandingan tingkat profitabilitas.</p> <p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p> <p><i>Profitability level comparison</i></p> <p><i>Comparison of current profit (loss) with the previous year</i></p>	√
	<p>Laporan arus kas.</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/ atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</li> <li>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ol> <p><i>Statements of Cash Flows</i></p> <p><i>Conformity to the following provisions:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing;</i></li> <li>2. <i>Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;</i></li> <li>3. <i>Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities;</i></li> <li>4. <i>Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.</i></li> </ol>	√

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p>Ikhtisar kebijakan akuntansi.</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>3. Pengakuan pendapatan dan beban;</li> <li>4. Pajak penghasilan;</li> <li>5. Imbalan kerja; dan</li> <li>6. Instrumen keuangan.</li> </ol> <p><i>Summary of accounting policies</i> <i>Including at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Compliance statement to SAK;</i></li> <li>2. <i>Basis of measurement and formulation of financial statements;</i></li> <li>3. <i>Recognition of income and expense;</i></li> <li>4. <i>Employee benefits; and</i></li> <li>5. <i>Financial instrument</i></li> </ol>	√
	<p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.</li> </ol> <p><i>Disclosure of related parties transactions</i> <i>The disclosures includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;</i></li> <li>2. <i>Transaction values and its percentage to total income and expense; and</i></li> <li>3. <i>Total balance and its percentage to total assets or liabilities</i></li> </ol>	√

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol> <p><i>Disclosure related to taxes The disclosures shall include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</i></li> <li>2. <i>Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;</i></li> <li>3. <i>Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the Annual corporate income tax return;</i></li> <li>4. <i>The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and</i></li> <li>5. <i>Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.</i></li> </ol>	√

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol> <p><i>Disclosure related to fixed assets</i>  <i>The disclosures shall includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Used depreciation method;</i></li> <li>2. <i>Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;</i></li> <li>3. <i>Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and</i></li> <li>4. <i>Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.</i></li> </ol>	√

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol> <p><i>Disclosure related to operations segments The disclosures shall includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>General information covering factors used to identify reported segments;</i></li> <li>2. <i>Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;</i></li> <li>3. <i>Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and</i></li> <li>4. <i>Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.</i></li> </ol>	√

SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Kriteria Annual Report Award 2018 2018 Annual Report Award Criteria	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;</li> <li>4. Kebijakan manajemen risiko;</li> <li>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol> <p><i>Disclosure related to Financial Instruments</i> <i>The disclosures shall includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group;</li> <li>2. Financial instrument classification;</li> <li>3. Fair value of every financial instrument group;</li> <li>4. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and</li> <li>5. Risk management objectives and Risk analysis related to financial instrument in quantitative way</li> </ol>	√
	<p>Penerbitan laporan keuangan.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol> <p><i>Financial statements publication</i> <i>The disclosures includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Date of financial statements authorized for publication; and</li> <li>2. Parties responsible to authorize the financial statements</li> </ol>	√





A white line-art illustration of a building's structural frame, showing columns, beams, and a roof structure, set against a blue background. The drawing is composed of thin white lines.

# Laporan Keuangan

*Financial Report*



**DESEMBER**

# **PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

# **2022**



**UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021,  
SERTA 1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021,  
JANUARY 1, 2021 / DECEMBER 31, 2020  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Pages</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021, and Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2021/ December 31, 2020</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
*RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
*PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES*

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (DIAUDIT)**  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (AUDITED)*

**NO : MJ.02.02/WB-0A.0003/2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Kuntjara	:	<i>We Are Undersigned:</i>
				<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5	:	<i>Office Address</i>
		DKI Jakarta – 13340		
Alamat Domisili sesuai	:	Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti - Cimanggis, Depok,	:	<i>Domicile as stated in</i>
Kartu Identitas	:	Jawa Barat 16454	:	<i>ID card</i>
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	<i>Phone Number</i>
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	<i>Position</i>
Nama	:	Ahmad Fadli Kartajaya	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5	:	<i>Office Address</i>
		DKI Jakarta – 13340		
Alamat Domisili sesuai	:	Jl. Nyiur 3 Blok AE3 No. 1, RT.3 / RW.13, Pondok	:	<i>Domicile as stated in</i>
Kartu Identitas	:	Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13450	:	<i>ID card</i>
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	<i>Phone Number</i>
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen	:	<i>Position</i>
		Risiko/ Director of Finance, Human Capital, & Risk		
		Management		

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;</p>  | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries consolidated financial statements;</i></p>   |
| <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;</p>  | <p>2. <i>The company and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p>  |
| <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;</p> <p>b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> | <p>3. a. <i>All information contained in the company and its subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct ;</i></p> <p>b. <i>The company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and</i></p> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*This statements letter is made truthfully*

Jakarta, 07 Maret / March 2023.

Direktur Utama /  
*President Director*

Direktur Keuangan, Human Capital  
dan Manajemen Risiko/  
*Director of Finance, Human Capital,  
and Risk Management*

  
Kuntjara

  
Ahmad Fadli Kartajaya



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00127/2.1030/AU.1/04/1680-2/1/III/2023

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
J. Jend. Sudirman Kav. 5/9  
Jakarta 12190 Indonesia

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

### PT Wijaya Karya Beton Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Estimasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp798.516 juta, dimana jumlah tersebut mencakup 8,46% dari total aset Grup. Grup juga mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut sebesar Rp95.478 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

Perhitungan yang dilakukan manajemen atas estimasi penurunan nilai piutang usaha melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan. Grup melakukan peninjauan atas estimasi penurunan nilai aset keuangan berdasarkan estimasi probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Perubahan probabilitas gagal bayar dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 2.h, 3, dan 6.a atas laporan keuangan konsolidasian.

#### Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi penurunan nilai atas aset keuangan.
- mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai.
- Mengembangkan perkiraan atau rentang poin auditor untuk mengevaluasi estimasi manajemen dan pengungkapan terkait ketidakpastian estimasi mungkin merupakan pendekatan yang tepat.

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

#### Estimation on impairment losses of trade receivables

*On December 31, 2022, the Group recorded trade receivables of Rp798,516 million, which represents 8.46% of the Group's total assets. The Group also recorded provision for impairment losses reserves of the financial asset of Rp95,478 million as of December 31, 2022.*

*The calculation that management performs on the reserves of impairment losses of financial assets involves significant estimates and judgment. The Group applies a simplified method to measure expected credit losses on such financial assets. The Group conducts a review of the estimated impairment losses of financial assets based on the estimated probability of default over a certain period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Changes in estimated probability of default may have a material impact on the Group's consolidated financial statements.*

*The Group's disclosures on trade receivables are set out in Notes 2.h, 3, and 6.a to the consolidated financial statements.*

#### *How our audit addressed the key audit matter*

*We performed audit procedures over this matter including:*

- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of such financial asset.*
- *evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*
- *Developing an auditor's point estimate or range to evaluate management's point estimate and related disclosures about estimation uncertainty may be an appropriate approach.*



**Penekanan Suatu Hal**

Kami menarik perhatian ke Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan melakukan restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 1 Juli 2022. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2021. Kami telah mereviu penyesuaian untuk penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, untuk menerapkan akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali secara retrospektif, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian. Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa penyesuaian tersebut tidak diterapkan dengan tepat. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami di dalamnya. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Emphasis of Matter**

*We draw attention to Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the Company conducted a restructuring of entities under common control on July 1, 2022. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020, and for the year ended December 31, 2021 have been restated as if business combination transaction of entities under common control has occurred since January 1, 2021. We have reviewed the restatement adjustments applied to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended, to retrospectively apply the accounting for business combination of entities under common contract as described in the Note 4 to the consolidated financial statements. Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that such restatement adjustments have not been properly applied. Our opinion is not modified with respect of this matter.*

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information obtained at the date of this auditor's report is information included in the annual report, but does not include our financial statements and auditor's report in it. The annual report are expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

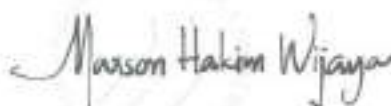
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



**Maxson Hakim Wijaya**  
 Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1680/  
 Public Accountant License Number: AP.1680

Jakarta, 7 Maret 2023/March 7, 2023



00127

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta  
1 Januari 2021/ 31 Desember 2020  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021,  
January 1, 2021/ December 31, 2020  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	2020 *) Rp	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	5	1,538,311,584,458	1,766,221,308,109	1,602,043,857,883	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih					Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6.a	310,954,892,366	390,684,466,545	414,586,340,355	Related Parties
Pihak Ketiga	6.a	487,561,266,566	424,158,422,749	221,032,487,551	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih					Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	6.b	10,652,249,444	24,141,241,657	7,643,401,363	Related Parties
Pihak Ketiga	6.b	21,882,272,775	48,163,331,690	86,133,940,437	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih					Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	7	1,437,514,990,898	1,016,385,897,814	1,021,594,171,264	Related Parties
Pihak Ketiga	7	519,116,966,854	243,219,891,440	285,379,476,812	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih					Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	8	59,712,727,135	16,001,189,973	19,472,004,777	Related Parties
Pihak Ketiga	8	110,485,764,841	127,670,880,227	203,143,912,477	Third Parties
Piutang Lain-Lain	9	20,217,692,953	28,448,684,113	19,605,961,188	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	22.a	201,883,972,834	265,904,879,013	433,910,757,323	Prepaid Taxes
Persediaan	10	1,072,998,763,935	1,009,099,944,489	795,019,578,760	Inventories
Uang Muka	11	21,558,577,683	14,307,959,944	9,874,058,054	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	225,423,788,504	171,903,193,185	226,035,684,062	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	111,285,210,227	103,882,388,532	63,376,220,049	Project On Progress
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>6,149,560,721,473</b>	<b>5,650,193,679,480</b>	<b>5,408,851,852,355</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	22.c	7,332,043,631	32,305,852,696	27,131,949,569	Deferred Tax Assets
Investasi Ventura Bersama	14.a	6,864,068,099	7,613,653,914	12,065,081,549	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	15	187,621,945,755	125,806,191,448	81,544,418,000	Investment Properties
Aset Hak Guna - Bersih	16	24,898,734,229	57,963,029,237	145,328,984,266	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	17	3,045,751,191,074	3,183,936,637,664	2,983,489,233,473	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	18.a	2,500,000,000	5,692,000,000	11,653,000,000	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	18.b	23,000,000,000	19,000,000,000	--	Other Non- Current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3,297,967,982,788</b>	<b>3,432,317,364,959</b>	<b>3,261,212,666,857</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>9,447,528,704,261</b>	<b>9,082,511,044,439</b>	<b>8,670,064,519,212</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

\*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	2020 *) Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Pendek	19	973,011,042,779	876,288,291,215	484,190,633,928	Short-Term Loan
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	21	758,881,159,211	1,106,845,046,974	1,305,695,761,481	Related Parties
Pihak Ketiga	21	1,332,414,757,271	1,382,090,538,048	1,349,405,784,879	Third Parties
Utang Pajak	22.b	82,877,983,756	63,794,838,169	51,550,915,321	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	23	129,346,584,296	178,453,731,501	203,706,125,075	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	24	169,202,766,428	67,523,031,056	90,755,974,155	Unearned Revenues
Beban Akrua	25	1,848,822,605,926	1,320,247,484,905	1,299,405,209,784	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	26	2,709,133,301	888,656,669	4,447,104,817	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari					Current Portion of
Utang Jangka Panjang:					Long-term Loan:
Pinjaman Bank	28	142,000,000,000	45,000,000,000	--	Bank Loan
Liabilitas Sewa	20	33,636,619,103	14,662,746,199	44,193,711,079	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>5,472,902,652,071</b>	<b>5,055,794,364,736</b>	<b>4,833,351,220,519</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Jangka Panjang, setelah					Long-term Loan,
dikurangi bagian jangka pendek					Net of current portion
Pinjaman Bank	28	275,000,000,000	457,000,000,000	380,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	20	8,250,912,884	50,000,221,937	712,368,147	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tanggungan	22.c	14,633,501,699	--	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	27	30,752,923,012	27,436,881,810	23,636,945,033	Employee Benefit Liabilities
Utang Ventura Bersama	14.b	8,168,188,184	7,468,638,296	7,474,401,311	Joint Venture Payables
<b>Jumlah Utang Jangka Panjang</b>		<b>336,805,525,779</b>	<b>541,905,742,043</b>	<b>411,823,714,491</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>5,809,708,177,850</b>	<b>5,597,700,106,779</b>	<b>5,245,174,935,010</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>					<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal Saham					Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.					Authorized Capital 26,680,000,000 share, Issued and paid up 8,715,466,600 shares. par value of Rp100 per share.
Nilai nominal Rp100 per saham.	30	871,546,660,000	871,546,660,000	871,546,660,000	
Tambahan Modal Disetor	31	987,413,288,862	988,633,419,562	988,633,419,562	Additional Paid-in Capital
Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	36,926,593,423	34,316,585,078	Proforma Equity Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	32	372,988,876,808	372,988,876,808	344,817,328,522	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	32	1,296,548,326,370	1,150,287,551,421	1,119,716,376,301	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>3,528,497,152,040</b>	<b>3,420,383,101,214</b>	<b>3,359,030,369,463</b>	<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	29	109,323,374,371	64,427,836,446	65,859,214,739	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>3,637,820,526,411</b>	<b>3,484,810,937,660</b>	<b>3,424,889,584,202</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>9,447,528,704,261</b>	<b>9,082,511,044,439</b>	<b>8,670,064,519,212</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

\*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	34	6,003,788,032,167	4,458,987,837,356	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	35	(5,486,630,060,133)	(4,221,917,450,703)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>517,157,972,034</b>	<b>237,070,386,653</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi	36	(112,169,399,377)	(112,562,794,181)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis	36	(4,100,320,948)	(3,975,019,331)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	36	(1,024,720,991)	(1,022,626,409)	Marketing Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(117,294,441,316)</b>	<b>(117,560,439,921)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>399,863,530,718</b>	<b>119,509,946,732</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan (Beban)				Gain (Loss) on Impairment of Financial Instruments
Nilai Instrumen Keuangan		(6,568,964,555)	91,556,598,704	Interest Income
Pendapatan Bunga		7,459,814,747	13,095,905,110	Share in Profit from Associates
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi		778,306,119	--	Share in Profit (Loss) from Joint Ventures
Bagian atas Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	14	2,050,864,298	(41,522,838)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Laba (Rugi) Selisih Kurs		580,377,057	53,252,557	Final Tax Expenses
Beban Pajak Final		(12,410,178,865)	(29,592,786,036)	Interest Expenses
Beban Bunga		(85,598,954,647)	(87,741,311,489)	Changes on Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		(3,192,000,000)	(5,961,000,000)	Others Income (Expenses)- Net
Penghasilan (Beban) Lain- Lain Bersih		(53,456,702,676)	(19,533,786,919)	
<b>Jumlah Beban Lain-Lain</b>		<b>(150,357,438,522)</b>	<b>(38,164,650,911)</b>	<b>Total Other Expenses</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>249,506,092,196</b>	<b>81,345,295,821</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	22.d	(78,446,045,097)	2,698,670,093	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b>171,060,047,099</b>	<b>84,043,965,914</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT</b>
Dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		--	(2,610,008,345)	Impact of proforma adjustment on restructuring transaction of entities under common control
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>171,060,047,099</b>	<b>81,433,957,569</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait		(103,865,162)	1,865,410,840	Remesurement on Defined Benefit Liabilities Related Tax
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>		<b>(81,014,827)</b>	<b>1,510,730,564</b>	<b>Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>170,979,032,272</b>	<b>82,944,688,133</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		162,916,060,757	82,908,013,359	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		8,143,986,342	(1,474,055,790)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>171,060,047,099</b>	<b>81,433,957,569</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		162,820,161,489	84,366,195,209	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		8,158,870,783	(1,421,507,076)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>170,979,032,272</b>	<b>82,944,688,133</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	34	<b>18.69</b>	<b>9.51</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

\*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

\*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021 (Audited)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Modal Ditempatkan dan Ditetapkan/ Issued and Paid up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Modal Proforna Yang Timbul Karena Penjualan Kembali Laporan Keuangan/ Performa Capital Arising From Restatement of Financial Statement	Saldo Laba/ Retained Earnings Ditetapkan/ Approved	Saldo Laba/ Retained Earnings Belum Ditetapkan/ Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
	871,546,660,000	988,633,419,562	--	344,817,328,522	1,119,716,376,301	3,324,713,784,385	65,859,214,739	3,390,572,999,124		Balance as of December 31, 2020
	871,546,660,000	988,633,419,562	34,316,585,078	344,817,328,522	1,119,716,376,301	3,359,030,369,463	65,859,214,739	3,424,889,584,202		Protorma Equity Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
										Balance as of December 31, 2020 *)
32				28,171,548,286	(28,171,548,286)	(25,623,471,804)	(9,871,216)	(25,633,343,020)		Appropriated Reserves
										Cash Dividend
										Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
32			2,610,008,345	82,908,013,359	82,908,013,359	2,610,008,345	(1,474,055,790)	2,610,008,345		Net Income for the Year
				1,458,181,851	1,458,181,851	1,458,181,851	52,548,713	1,510,730,564		Other Comprehensive Income
				372,988,876,808	1,150,287,551,421	3,420,383,101,214	64,427,836,446	3,484,810,937,660		Balance as of December 31, 2021 *)
										Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
31		(1,220,130,700)	(36,926,593,423)	--	(16,559,386,540)	(38,146,724,123)	36,736,667,142	(1,410,056,891)		Net Income for the Year
32					162,916,060,757	162,916,060,757	8,143,986,342	171,060,047,099		Cash Dividend
29					(95,899,268)	(95,899,268)	14,884,441	(81,014,827)		Other Comprehensive Income
					1,298,548,326,370	3,528,497,152,040	109,323,374,371	3,637,820,526,411		Balance as of December 31, 2022

\*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti  
\*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

\*) Included Remeasurement of Defined Benefits Plan  
\*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		5,877,992,871,527	4,889,265,241,163	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(4,919,357,758,380)	(4,155,512,416,348)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(296,683,556,499)	(272,274,801,853)	Payment for Director and Employees
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan		38,204,402,275	--	Cash Received from Income Tax Restitution
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non Final		(48,347,271,803)	(23,808,514,402)	Payment of Final and Non Final of Taxes
Pembayaran Operasi Lainnya		<u>(626,269,896,256)</u>	<u>(402,643,992,571)</u>	Payment of Other Operating Activities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari</b>				<b>Net Cash Provided by</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>		<u><b>25,538,790,864</b></u>	<u><b>35,025,515,989</b></u>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap		(155,835,926,390)	(203,029,334,427)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Bunga		9,161,294,622	14,690,135,889	Interest Received
Penyertaan Investasi pada Ventura Bersama		--	(100,000,000)	Additional of Investment in Joint Venture
Penyertaan pada Entitas Anak		(2,700,000,000)	--	Additional of Investment in Subsidiary
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	14	<u>3,500,000,000</u>	<u>4,504,141,782</u>	Proceed from Investment in Joint Venture
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk</b>				<b>Net Cash Used in</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>		<u><b>(145,874,631,768)</b></u>	<u><b>(183,935,056,756)</b></u>	<b>Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank				Proceed from Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga		2,022,975,493,132	1,665,000,000,000	Bank Loans- Third Parties
Pembayaran Pinjaman Bank				Payment of Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga		(1,931,570,370,440)	(1,525,000,000,000)	Bank Loans- Third Parties
Penerimaan Pinjaman Bank				Proceed from Short Term
Jangka Pendek dari Pihak Berelasi		1,550,017,628,872	1,002,520,654,754	Bank Loans- Related Parties
Pembayaran Pinjaman Bank				Payment of Short Term
Jangka Pendek pada Pihak Berelasi		(1,544,700,000,000)	(750,422,997,468)	Bank Loans- Related Parties
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		45,340,342,682	20,072,178,404	Proceed from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(45,340,342,682)	(34,662,463,387)	Payment to Related Parties
Pembayaran Bunga		(69,947,418,436)	(90,352,749,933)	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa		(33,397,693,302)	(70,209,596,231)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa		(174,188,888)	(250,129,011)	Payment of Interest on Lease Liabilities
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang		--	512,000,000,000	Proceed From Long Term Bank Loans
Peembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(85,000,000,000)	(390,000,000,000)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham	32	(16,559,386,540)	(25,623,471,804)	Dividend Payment to Shareholders
Pembayaran Dividen				Dividend Payment
Kepada Kepentingan Nonpengendali		--	(9,871,216)	to Non Controlling Interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>				<b>Net Cash Provided by (Used in)</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>		<u><b>(108,355,935,602)</b></u>	<u><b>313,061,554,108</b></u>	<b>Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		<u><b>(228,691,776,506)</b></u>	<u><b>164,152,013,341</b></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas</b>				<b>Effect of Foreign Exchange on Cash</b>
<b>Pada Akhir Tahun</b>		<u><b>782,052,855</b></u>	<u><b>25,436,885</b></u>	<b>and Cash Equivalent at end of the Year</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PADA AWAL TAHUN</b>		<u><b>1,766,221,308,109</b></u>	<u><b>1,602,043,857,883</b></u>	<b>AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	5			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PADA AKHIR TAHUN</b>		<u><u><b>1,538,311,584,458</b></u></u>	<u><u><b>1,766,221,308,109</b></u></u>	<b>AT END OF THE YEAR</b>

\*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4  
Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan disajikan di catatan 44 dan 45.

\*) As Restated in Note 4  
Non cash transactions and reconciliation of liabilities arising  
from financing activities are presented in notes 44 and 45.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2/12776/HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.02-0031156 tanggal 27 April 2022.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

**1. General**

**1.a. The Company Establishment**

*PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta The Company's started operational activities at March 11, 1997.*

*The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776/HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 1998 Supplement No. 2832.*

*The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian No. AHU.AH.01.020031156 dated April 27, 2022.*

*On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan**

Sesuai Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.02-0031156 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
  - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
    - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
    - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
    - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
    - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
    - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
  - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
  - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
  - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
  - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
    - 1) Sipil (seluruh sektor pembangunan)
    - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

**1.b. The Company's Activities**

In accordance with the Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.02-0031156 dated April 27, 2022, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.
2. To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:
  - a. Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:
    - 1) Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry
    - 2) Foundation and Pile Installation
    - 3) Offshore and Floating Structure Industry
    - 4) Various Building Materials Trading
    - 5) Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc
  - b. Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.
  - c. Undertake Planning, Production and Sale of products/ components of building material.
  - d. Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.
3. In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
  - a. Construction work:
    - 1) Civil (entire development sector)
      - a) Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- |  |   |
|--|---|
| b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air   | b) Construction of Water Resource Infrastructure  |
| c) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah | c) Installation of Prefabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction |
| d) Konstruksi Jaringan Irigasi   | d) Construction of Irrigation Network   |
| e) Konstruksi Terowongan   | e) Tunnel Construction  |
| f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang  | f) Bridge and Overpass Construction   |
| g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel   | g) Railway and Rail Bridge Construction   |
| h) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel                             | h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction  |
| i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan   | i) Non-fishery Harbor Structure Construction  |
| j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan   | j) Harbor Structure Construction  |
| k) Pengerukan  | k) Dredging   |
| l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang  | l) Airplane Runway Construction   |
| m) Penyiapan Lahan   | m) Land Preparation   |
| n) Konstruksi Jalan Raya   | n) Highway Construction   |
| o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api   | o) Train Telecommunication and Signal Construction  |
| p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai                             | p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction   |
| q) Pemasangan Perancah   | q) Scaffolding Installation   |
| r) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya                          | r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions  |
| s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya   | s) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network   |
| t) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya   | t) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network   |
| u) Konstruksi Khusus Lainnya   | u) Other Distinctive Construction   |
| v) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya   | v) Other Civil Structure Construction   |
| 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)   | 2) Building Work (entire development sector)  |
| a) Konstruksi Gedung Perkantoran   | a) Office Building Construction   |
| b) Konstruksi Gedung Penginapan  | b) Lodging Building Construction  |
| c) Konstruksi Gedung Industri  | c) Industrial Building Construction   |
| d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal  | d) Residential Building Construction  |
| e) Konstruksi Gedung Kesehatan   | e) Health Services Building Construction  |



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Konstruksi Gedung Pendidikan
- g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan
- h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
- i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
- j) Konstruksi Gedung Lainnya
- k) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung
- l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya
- 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
  - a) Konstruksi Bangunan Elektrikal
  - b) Instalasi Listrik
  - c) Instalasi Telekomunikasi
  - d) Instalasi Mekanikal
  - e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
  - f) Instalasi Navigasi Udara
  - g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
  - h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
  - i) Instalasi Saluran Air (*Plumbing*)
  - j) Instalasi Pemanas dan Geotermal
  - k) Instalasi Minyak dan Gas
  - l) Instalasi Konstruksi Lainnya
- 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (*Engineering, Production, and Installation*), Jasa Perencanaan, *Feasibility Study*, Perancangan (*Design*), *Quantity Surveying*, *Project Management Services*, *Construction Management Services*, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (*Design and Build*), yang antara lain:
  - a) Aktivitas Kantor Pusat
  - b) Aktivitas Arsitektur
  - c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis
  - d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
  - e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f) *Educational Building Construction*
- g) *Commercial Building Construction*
- h) *Entertainment and Sports Building Construction*
- i) *Groundwater Well Construction*
- j) *Other Building Construction*
- k) *Installation of Prefabricated Structure for Building*
- l) *Completion of Other Building Construction*
- 3) *Works of Electrical Mechanics including its network*
  - a) *Construction of Electrical Structure*
  - b) *Electrical Installation*
  - c) *Telecommunication Installation*
  - d) *Mechanics Installation*
  - e) *Sea and River Navigation Installation*
  - f) *Air Navigation Installation*
  - g) *Train Telecommunication and Signal Installation*
  - h) *Highway Signs Installation*
  - i) *Waterways (Plumbing) Installation*
  - j) *Heater and Geothermal Installation*
  - k) *Oil and Gas Installation*
  - l) *Installation of Other Construction*
- 4) *Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as:*
  - a) *Headquarters Activity*
  - b) *Architecture Activity*
  - c) *Engineering and Technical Consulting Activity*
  - d) *Installation Technique Inspection Service*
  - e) *Engineering Technology Research and Development*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
  - g) Penelitian Pasar
  - h) Aktivitas Perancangan Khusus
  - i) Jasa Pengujian Laboratorium
  - j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
  - k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya
- b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
- 1) Aktivitas Arsitektur;
  - 2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
- c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
- 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
  - 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
  - 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
- d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
- e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
- f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ *Quarry*:
- 1) Penggalian Pasir
  - 2) Penggalian Kerikil (sirtu)
  - 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
  - 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
  - 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
  - 6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa
  - 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f) *Science and Other Engineering Technology Research and Development*
  - g) *Market Research*
  - h) *Distinctive Design Activity*
  - i) *Laboratory Testing Service*
  - j) *Technology and Engineering Research and Development*
  - k) *Other Professional, Scientific, and Technical Activity*
- b. *Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:*
- 1) *Architecture Activity;*
  - 2) *Other Construction Installation;*
- c. *Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:*
- 1) *Construction Equipments including Operator Rental*
  - 2) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries*
  - 3) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods*
- d. *Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.*
- e. *Mortar and Ready mix Concrete Industry.*
- f. *Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry:*
- 1) *Sand Mining*
  - 2) *Gravel Mining*
  - 3) *Soil and Clay Mining*
  - 4) *Other Rock, Sand, and Clay Mining*
  - 5) *Ornamental dan Material Stone Mining*
  - 6) *Quartz/ Quartz Sand Mining*
  - 7) *Mining, Digging, and Construction Machine Industry*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan
- g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.
- h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhanan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
- 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
  - 2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau
  - 3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan
- i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
- 1) Jasa Pengurusan Transportasi
  - 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
  - 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
  - 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
  - 5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
  - 6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
  - 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
  - 8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang
  - 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
  - 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
  - 11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang
  - 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
  - 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
  - 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
  - 15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 8) *Rock-Based Household and Building Material Products Industry*
- g. *Management and Disposal Of Hazardous Waste.*
- h. *Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:*
- 1) *Sea Port Service Activity*
  - 2) *River and Lake Port Service Activity*
  - 3) *Ferriage Port Service Activity*
- i. *Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.*
- 1) *Transportation Management Service*
  - 2) *Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity*
  - 3) *Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity*
  - 4) *Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity*
  - 5) *Motorized Transport for General Goods*
  - 6) *Motorized Transport for Uncommon Goods*
  - 7) *Domestic Linear Sea Transport for Goods*
  - 8) *Domestic Tramper Sea Transport for Goods*
  - 9) *Domestic Sea Transport for Uncommon Goods*
  - 10) *Overseas Linear Sea Transport for Goods*
  - 11) *Overseas Tramper Sea Transport for Goods*
  - 12) *Overseas Sea Transport for Uncommon Goods*
  - 13) *Lake and River Transport for General Goods and Animals*
  - 14) *Lake and River Transport for Uncommon Goods*
  - 15) *General Provincial Ferriage Transport for Goods*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- |   |   |
|---|---|
| <p>16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang</p> <p>17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara</p> <p>j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:</p> <p>1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya</p> <p>2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya</p> <p>3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya</p> <p>4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya</p> <p>k. Industri Semen</p> <p>l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:</p> <p>1) Industri Besi dan Baja Dasar (<i>Iron and Steel Making</i>)</p> <p>2) Industri Penggilingan Baja (<i>Steel Rolling</i>)</p> <p>3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan</p> <p>4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya</p> <p>5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk</p> <p>6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi</p> <p>7) Industri Pengecoran Besi dan Baja</p> <p>8) Industri Paku, Mur dan Baut</p> <p>9) Industri Pembuatan Profil</p> <p>10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam</p> <p>11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi</p> <p>m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:</p> <p>1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu</p> <p>2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya</p> | <p>16) <i>Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods</i></p> <p>17) <i>Other Ferriage for Goods, including Inter-country Ferriage</i></p> <p>j. <i>Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:</i></p> <p>1) <i>Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies</i></p> <p>2) <i>Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies</i></p> <p>3) <i>Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies</i></p> <p>4) <i>Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices</i></p> <p>k. <i>Cement Industry</i></p> <p>l. <i>Perform business and commerce in iron and steel industry:</i></p> <p>1) <i>Iron and Steel Making Industry</i></p> <p>2) <i>Steel Rolling Industry</i></p> <p>3) <i>Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry</i></p> <p>4) <i>Pre-installed Metal for Other Construction Industry</i></p> <p>5) <i>Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;</i></p> <p>6) <i>Iron and steel pipe and pipe-joint Industry</i></p> <p>7) <i>Iron and Steel Casting Industry</i></p> <p>8) <i>Nail, Screw, and Bolt Industry</i></p> <p>9) <i>Profile Manufacture Industry</i></p> <p>10) <i>Commerce of Metal and Metal Ore</i></p> <p>11) <i>Commerce of Metal for Construction Material</i></p> <p>m. <i>Perform business and commerce in Building Material Industry:</i></p> <p>1) <i>Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock</i></p> <p>2) <i>Commerce of Other Construction Materials</i></p> |
|---|---|

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
  - 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
  - 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan
  - 6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya
  - n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
    - 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
    - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
    - 3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
  - o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) termasuk:
    - 1) Aktivitas Jalan Tol
    - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
    - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
    - 4) Aktivitas Manajemen Dana
    - 5) *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
  - p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
    - 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
    - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi
4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 3) *Retail Trade of Metal for Construction Material*
  - 4) *Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock*
  - 5) *Retail Trade of Various Building Material*
  - 6) *Retail Trade of Other Construction Material*
  - n. *Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:*
    - 1) *Fabricated Metal Products Reparation*
    - 2) *Equipments for Specific Purpose Reparation*
    - 3) *Industrial Equipments and Machineries Installation*
  - o. *Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:*
    - 1) *Toll Road Activity*
    - 2) *Holding Company Activity*
    - 3) *Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity*
    - 4) *Fund Management Activity*
    - 5) *Real Estate Ownership or Leasing*
  - p. *Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:*
    - 1) *Construction of Air Navigation Telecommunication*
    - 2) *Construction of Central Telecommunication*
4. *Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.*

*The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The Company has been running its business nationwide since 1997, supported by several*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

<b>Kantor Pusat</b>	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	<b>Head Office</b>
<b>Kantor Wilayah Penjualan</b>		<b>Regional Sales Office</b>
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan Luar Negeri	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region Overseas
<b>Divisi</b>		<b>Division</b>
Jasa Spesialis*	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Specialist Service*
Readymix dan Material**	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Readymix and Materials**
* Divisi Operasi berubah menjadi Divisi Jasa Spesialis		Operation Division changed into Specialist Service Division *
** Divisi Pengelolaan Material berubah menjadi Divisi Readymix dan Material		Management Material Division changed into Readymix and Materials Division **
<b>Pabrik Produk Beton</b>		<b>Concrete Products Factory</b>
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15.5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34.5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Bojolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4.5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desember Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
<b>Pabrik Pengolahan Material Alam</b>		<b>Quarry Crushing Plant</b>
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desember Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desember Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

**1.c. Entitas Anak**

**PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)**

WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar WIKA KOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019. WIKA KOBE memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2012.

**1.c. Subsidiaries**

**PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)**

WIKA KOBE was established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The latest amendment in the articles of Association of WIKA KOBE is written in Deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0017194.AH.01.02 dated March 28, 2019. WIKA KOBE have been operated since 2012.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

According to WIKA KOBE's Article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>93,500</b>	<b>93,500,000,000</b>	<b>100</b>
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Aset	151,070,386,890	235,126,778,024	Total Assets
Jumlah Liabilitas	48,748,873,752	139,075,485,731	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	102,321,513,138	96,051,292,293	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	6,270,220,845	5,003,787,746	Total Comprehensive Income

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014. WIKA Kraton berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait. WIKA Kraton memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2013.

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA Kraton is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry. WIKA Kraton have been operated since 2013.



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 22 tanggal 18 Maret 2022 dibuat di hadapan Indrajati Tandjung, S.H., Notaris di Cilegon yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0027802.AH.01.02 tertanggal 18 April 2022.

The latest amendment in the articles of Association of WIKA Kraton is covered in Deed No. 22 dated March 18, 2022, made in presence of Indrajati Tandjung, S.H., Notary in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0027802.AH.01.02 dated April 18, 2022.

Susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Wajatama	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>54,000</b>	<b>54,000,000,000</b>	<b>100</b>
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Aset	158,940,208,179	112,403,092,664	Total Assets
Jumlah Liabilitas	109,974,101,120	72,441,302,209	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	48,966,107,059	39,961,790,455	Total Equity
Jumlah Rugi Komprehensif	9,004,316,604	(9,715,847,818)	Total Comprehensive Losses

**PT Citra Lautan Teduh (CLT)**

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait. CLT memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

**PT Citra Lautan Teduh (CLT)**

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99.5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business. CLT have been operated since 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>934,673,000</b>	<b>93,467,300,000</b>	<b>100</b>
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2,804,019,000	280,401,900,000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Aset	537,851,734,618	432,217,036,723	Total Assets
Jumlah Liabilitas	191,145,845,365	102,465,934,147	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	346,705,889,253	329,751,102,576	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	16,954,786,677	2,595,210,765	Total Comprehensive Income

**PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)**

WPG didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berdasarkan akta notaris No. 142 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-0001918.AH.0101 tanggal 17 Januari 2017.

**PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)**

WPG was established in Jakarta with the deed of Limited Liability Company WPG based on notarial deed No. 142 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0001918.AH.0101 dated 17 January 2017

Berdasarkan, Akta Perjanjian Jual Beli No. 13 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 12 keduanya tanggal 25 Juli 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Fatma SH., MKn., Perusahaan membeli 10.000.000 lembar saham WPG senilai Rp2.700.000.000 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, pihak berelasi. Oleh karena itu terdapat peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan di WPG dari 49% menjadi 51% dan berubah dari entitas asosiasi menjadi entitas anak. Transaksi ini diakui sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 31). WPG memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2017.

Based on, Deed of Sale and Purchase Agreement No. 13 and the Deed of Shareholders' Decision Decree outside Meeting No. 12, both dated July 25, 2022 and were made in presence of the Notary Fatma SH., MKN., the Company bought 10,000,000 shares of WPG amounting to Rp2,700,000,000 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, related party. Therefore, the percentage of the Company's ownership in WPG has increased from 49% into 51% and changed from an associate into a subsidiary. This transaction is recognized as a business combination of entities under common control (Note 31). WPG started its operational activities since 2017.

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0036894 tanggal 26 Juli 2022.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0036894 dated July 26, 2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

The WPG's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>500,000,000</b>	<b>50,000,000,000</b>	<b>100</b>
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	1,500,000,000	150,000,000,000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Aset	315,759,461,860	196,474,157,240	Total Assets
Jumlah Liabilitas	238,928,505,894	124,069,072,093	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	76,830,955,966	72,405,085,147	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	4,425,870,820	5,117,663,422	Total Comprehensive Income

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**Dewan Komisaris**

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 62 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0050152 tanggal 29 Agustus 2022.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0351096 tanggal 4 Juni 2021.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

	2022
Komisaris Utama	Harum Akhmad Zuhdi
Komisaris	R. Permadi Mulajaya
Komisaris	Harno Trimadi
Komisaris Independen	Dadan Tri Yudianto
Komisaris Independen	Priyo Suprobo

**1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

**Board of Commissioners**

As stated in the Deed No. 62 dated August 29, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0050152 dated August 29, 2022.

As stated in the Deed No. 04 dated June 3, 2021 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0351096 dated June 4, 2021.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

**2021**

Priyo Suprobo  
R. Permadi Mulajaya  
Harno Trimadi  
Indriefouny Indra

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 62 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0050152 tanggal 29 Agustus 2022.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0351096 tanggal 4 Juni 2021.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Pemasaran dan Pengembangan  
Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko  
Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*  
Direktur Teknik dan Produksi

**2022**

Kuntjara  
Rija Judaswara  
Ahmad Fadli Kartajaya  
Taufik Dwi Wibowo  
Sidiq Purnomo

**Directors**

President Director  
Director of Marketing and Development  
Director of Finance, Human Capital and Risk Management  
Director of Operations and Supply Chain Management  
Director of Engineering and Production

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Pemasaran dan Pengembangan  
Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko  
Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*  
Direktur Teknik dan Produksi

**2021**

Hadian Pramudita  
Kuntjara  
Imam Sudiyono  
Taufik Dwi Wibowo  
Sidiq Purnomo

**Directors**

President Director  
Director of Marketing and Development  
Director of Finance, Human Capital and Risk Management  
Director of Operations and Supply Chain Management  
Director of Engineering and Production

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.07/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 pengangkatan organ Komite Audit dan Risiko Usaha, susunan Komite Audit per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

	<u>2022</u>
Ketua	Priyo Suprobo
Anggota	Dadan Tri Yudianto
Anggota	Gunarto

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022 tanggal 01 Agustus 2022, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah Dedi Indra.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Divisi.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	Rp	Rp
Imbalan Jangka Pendek	3,117,870,000	3,544,875,000
Imbalan Pascakerja	757,755,000	853,875,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,875,625,000</u></b>	<b><u>4,398,750,000</u></b>

**Direksi**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	Rp	Rp
Imbalan Jangka Pendek	7,323,950,000	7,375,500,000
Imbalan Pascakerja	1,977,600,000	1,664,625,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,301,550,000</u></b>	<b><u>9,040,125,000</u></b>

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 1.288 orang dan 1.360 orang (tidak diaudit).

**Audit Committee**

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.07/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022 the Audit Committee and Business Risk, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Audit Committee**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Ketua	Priyo Suprobo	Priyo Suprobo
Anggota	Dadan Tri Yudianto	Indrieffouny Indra
Anggota	Gunarto	Gunarto

**Corporate Secretary**

Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022 dated August 01, 2022, the Corporate Secretary on December 31, 2022 is Dedi Indra.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Division Manager.

Board of Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Board of Commissioner**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	3,117,870,000	3,544,875,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	757,755,000	853,875,000	Post-employment Benefit
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,875,625,000</u></b>	<b><u>4,398,750,000</u></b>	<b>Total</b>

**Directors**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	7,323,950,000	7,375,500,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	1,977,600,000	1,664,625,000	Post-employment Benefit
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,301,550,000</u></b>	<b><u>9,040,125,000</u></b>	<b>Total</b>

Number of employees as of December 31, 2022 and 2021 are 1,288 person and 1,360 person respectively (unaudited).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. Significant Accounting Policies**

**2.a. Compliance Statements**

*The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP- 347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.*

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.*

*Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

**2.d. The Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi-entitas entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi

*Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*If the Company loses control, the Company:*

- a) Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributable to none controlling interest);*
- c) Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- d) Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
- e) Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**2.e. Business combinations for entities under common control**

*Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.*

*Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Additional Paid-Up Capital".*

*In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statement items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.*

*The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Proforma equity arise from restructuring of entities under common control".*

*Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amount of disposed business in equity and present it as "Additional Paid-Up Capital".*

*If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.*

**2.f. Transactions and Balances in Foreign Currency**

*The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs yang digunakan Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
USD	15,731	14,269	USD
Euro	16,713	16,127	Euro
SGD	11,695	10,534	SGD

**2.g. Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise

The rates used are the Bank of Indonesia middle rates on December 31, 2022 and 2021 as follows:

**2.g. Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - a. Has control or joint control over the reporting entity;
  - b. Has a significant influence upon the reporting entity; or
  - c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1.;
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- b. *One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- d. *One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
- e. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1.;*
- g. *A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
- h. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

*Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**2.h. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2.i. Instrumen Keuangan  
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

**2.h. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

**2.i. Financial Instrument  
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.*

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

*The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:*

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
  - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
  - (i) *The amount of the loss allowance; and*
  - (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.**
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

*The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:*

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Impairment of Financial Assets**

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

**The Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**Derecognition of Financial Assets**

*The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Penghentian Pengakuan Liabilitas  
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan  
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Derecognition of Financial Liabilities**

*The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.*

**Offsetting a Financial Asset and a  
Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

**2.k. Persediaan**

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*).

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai ketika realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan karakteristik identifikasi spesifik.

Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

*observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**2.j. Gross Amount Due from Customers**

*Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

**2.k. Inventory**

*Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.*

*Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered).*

*The company recognizes the impairment loss when the value when the net realization is lower than the cost by forming an impairment allowance for inventory value using specific identification characteristics.*

*Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.*



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2.l. Uang Muka Diterima**

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

**2.m. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar di muka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama**

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.

**2.l. Advances Received**

*Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.*

**2.m. Prepaid Expense**

*Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.*

*Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.*

**2.n. Investments in Associates and Joint Arrangement**

Associates

*Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).*

*Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.*

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

- a. *If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**2.o. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
- c. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognises its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**2.o. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2.p. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and
- d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposal.

**2.p. Fixed Asset**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 dated December 31, 2020 are as follows:

	<b>Masa Manfaat / Useful Life</b>	
Bangunan	10 - 30 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	10- 20 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Kendaraan	8 Tahun/ Years	Vehicles
Cetakan	7 - 20 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 20 Tahun/ Years	Plant Equipment

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dari kelompok aset tetap berikut akumulasi. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Grup senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Tambang

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun aset tetap dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the Profit or Loss statement for the year.*

*The Group continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.*

Mining

*Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within Fixed Assets and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

*No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Aset Tetap Tambang” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Aset tetap Tambang dalam Pembangunan” dan “Aset Tetap Tambang” diuji penurunan nilainya.

**2.q. Sewa**

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
  - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
  - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

*“Fixed Asset of Mine” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.*

*“Construction in Progress of Mine” and “Fixed Asset of Mine” are tested for impairment.*

**2.q. Lease**

*At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:*

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
  - b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
    - (i) *The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
    - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and*
- *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**Perusahaan sebagai Lessee**

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

**The Company as Lessee**

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**Perusahaan sebagai Lessor**

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2.r. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**The Company as Lessor**

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**2.r. Employee Benefits**

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dengan iuran perusahaan sebesar 12.5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Program ini mulai efektif sejak tahun 2007.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 for the calculation of December 31, 2022 and 2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Company includes its employees on a funded defined contribution pension program with employer contribution 12.5% of monthly pensionable salary. This program is effective from the year 2007 onwards.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan Imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti berimbalan jangka panjang dan satya karya untuk karyawannya.

Imbalan jangka panjang lain diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

**2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

Other Long-Term Employee Benefits

*The company provides other long-term employee benefits in the form of long-term paid leave and work hours for its employees.*

*Other long-term employee benefits measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.*

**2.s. Revenue and Expense Recognition**

*In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
  - *The contract has commercial substance*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**2.t. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**2.u. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*reliably measured, irrespective of the completion rate.*

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss*

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.*

*Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.*

**2.t. Biaya Pinjaman**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**2.u. Income Tax**

*Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan

*Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*
  - i. *The same taxable entity; or*
  - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.*

*The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- 1) *owned legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.v. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

**2.w. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**2.v. Earning Per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.*

*There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.*

**2.w. Operating Segment**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

*Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2.x. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**2.y. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**2.x. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**2.y. Impairment of Nonfinancial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments**

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Interests in joint arrangements

*Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - a. *The legal form of the separate vehicle;*
  - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
  - c. *Other relevant facts and circumstances.*

*This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.*

*The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, dan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 6, 7, and 8.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 27.

Nilai Wajar Properti Investasi dan Aset Tetap Tanah

Dalam proses penilaian, manajemen dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.*

*The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 17.*

Post-employment Benefits

*The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 27.*

Fair Value of Investment Property and Land Fixed Assets

*Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that*



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

model nilai wajar. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap tanah disajikan di Catatan 15 dan 17.

**Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral**

Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau keberadaan mineral di dalam atau di atas kerak bumi yang memiliki nilai ekonomi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek ekonomis yang layak untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan dari sumber mineral itu dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti geologi dan sains yang spesifik. Sumber daya mineral digolongkan berdasarkan urutan tingkat kepercayaan geologisnya menjadi tiga kategori: "tereka" (*inferred*), "terindikasi" (*indicated*) dan "terukur" (*measured*).

Istilah cadangan mineral didefinisikan sebagai bagian dari sumber daya mineral yang *measured* dan *indicated*, yang secara ekonomi dapat ditambang. Cadangan mineral dibagi berdasarkan tingkatan keyakinannya "cadangan terestimasi" dan "cadangan terbukti".

Jumlah cadangan mineral digunakan sebagai basis perhitungan: penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, perhitungan rasio pengupasan tanah selama masa penambangan dan prakiraan saat pembayaran untuk penutupan tambang serta prakiraan biaya restorasi dan pembersihan.

Dalam menentukan umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya akan diperhitungkan apabila terdapat tingkat keyakinan yang tinggi akan diperoleh hasil tambang yang ekonomis.

Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam pengestimasian cadangan dan penentuan asumsi yang digunakan pada saat estimasi dilakukan, yang dapat berubah secara signifikan ketika tersedia informasi yang baru. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar uang, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomian dari cadangan yang, pada akhirnya, dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*use fair value model. The carrying amount of investment properties and land are disclosed in Notes 15 and 17.*

***Determining Mineral Reserve Estimates***

*Mineral resources refers to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence and science. Mineral resources are subdivided, in order of increasing its geological confidence, into "inferred", "indicated" and "measured" categories.*

*Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in order of its increasing confidence into "probable mineral reserves" and "proven mineral reserves".*

*Mineral reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.*

*In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.*

*There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1.c, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di WPG yang diakui sebagai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2021/31 Desember 2020 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak saldo awal tahun perbandingan yang disajikan yaitu 1 Januari 2021/31 Desember 2020. Jumlah tercatat ekuitas dan laba komprehensif entitas tersebut sebelum tanggal efektif disajikan sebagai penyesuaian proforma dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2021 /31 Desember 2020.

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

**4. Restatement of Consolidated Financial Statements**

As explained in Note 1.c, the Company increases share ownership in WPG which is recognized as a business combination of entities under common control transaction. Therefore, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/ December 31, 2020 has been restated as if the business combination transaction of the entity has occurred since the initial balance of the comparison presented, i.e. January 1, 2021/December 31, 2020. The carrying amount of the equity and comprehensive income of the entity before the effective date was presented as a proforma adjustment in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020.

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020 before and after restatement are as follows:

<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u> <u>KONSOLIDASIAN</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		<u>1 Januari 2021/ January 1, 2021</u> <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>		<u>CONSOLIDATED STATEMENTS OF</u> <u>FINANCIAL POSITION</u>
	<u>Dilaporkan</u> <u>Sebelumnya/</u> <u>As Previously</u> <u>Reported</u> <u>Rp</u>	<u>Disajikan</u> <u>Kembali/</u> <u>As Restated</u> <u>Rp</u>	<u>Dilaporkan</u> <u>Sebelumnya/</u> <u>As Previously</u> <u>Reported</u> <u>Rp</u>	<u>Disajikan</u> <u>Kembali/</u> <u>As Restated</u> <u>Rp</u>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	1,738,917,107,151	1,766,221,308,109	1,542,217,223,256	1,602,043,857,883	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih					Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	460,045,938,081	390,684,466,545	413,057,690,355	414,586,340,355	Related Parties
Pihak Ketiga	346,947,285,358	424,158,422,749	219,680,373,484	221,032,487,551	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih					Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	12,083,737,887	24,141,241,657	3,829,682,989	7,643,401,363	Related Parties
Pihak Ketiga	53,259,454,565	48,163,331,690	81,553,308,092	86,133,940,437	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih					Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	1,017,059,108,017	1,016,385,897,814	1,021,594,171,264	1,021,594,171,264	Related Parties
Pihak Ketiga	242,546,681,237	243,219,891,440	285,379,476,812	285,379,476,812	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih					Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	22,345,811,783	16,001,189,973	12,498,198,506	19,472,004,777	Related Parties
Pihak Ketiga	79,494,476,138	127,670,880,227	185,960,369,254	203,143,912,477	Third Parties
Piutang Lain-Lain	25,451,444,228	28,448,684,113	18,740,129,445	19,605,961,188	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	253,965,912,660	265,904,879,013	422,764,882,758	433,910,757,323	Prepaid Taxes
Persediaan	1,002,846,037,751	1,009,099,944,489	793,744,013,430	795,019,578,760	Inventories
Uang Muka	10,561,437,584	14,307,959,944	7,770,478,755	9,874,058,054	Advances
Biaya Dibayar di Muka	160,308,628,211	171,903,193,185	176,042,085,336	226,035,684,062	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	67,981,135,524	103,882,388,532	63,376,220,049	63,376,220,049	Project On Progress
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>5,493,814,196,175</b>	<b>5,650,193,679,480</b>	<b>5,248,208,303,785</b>	<b>5,408,851,852,355</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	32,006,669,957	32,305,852,696	26,833,922,238	27,131,949,569	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	35,898,736,959	--	33,391,081,882	--	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	7,613,653,914	7,613,653,914	12,065,081,549	12,065,081,549	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	125,806,191,448	125,806,191,448	81,544,418,000	81,544,418,000	Investment Properties
Aset Hak Guna - Bersih	57,963,029,237	57,963,029,237	145,328,984,266	145,328,984,266	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	3,152,889,015,230	3,183,936,637,664	2,952,492,507,874	2,983,489,233,473	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3,192,000,000	5,692,000,000	9,153,000,000	11,653,000,000	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	19,000,000,000	19,000,000,000	--	--	Other Non- Current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3,434,369,296,745</b>	<b>3,432,317,364,959</b>	<b>3,260,808,995,809</b>	<b>3,261,212,666,857</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8,928,183,492,920</b>	<b>9,082,511,044,439</b>	<b>8,509,017,299,594</b>	<b>8,670,064,519,212</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		<u>1 Januari 2021/ January 1, 2021 31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>		<u>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</u>
	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated Rp</u>	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated Rp</u>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Pendek	876,288,291,215	876,288,291,215	484,190,633,928	484,190,633,928	Short-Term Loan
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	1,097,295,531,658	1,106,845,046,974	1,282,695,761,481	1,305,695,761,481	Related Parties
Pihak Ketiga	1,329,163,330,268	1,382,090,538,048	1,314,668,962,110	1,349,405,784,879	Third Parties
Utang Pajak	63,307,639,810	63,794,838,169	50,617,644,747	51,550,915,321	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	146,783,768,421	178,453,731,501	181,621,632,942	203,706,125,075	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	65,580,418,922	67,523,031,056	90,193,216,372	90,755,974,155	Unearned Revenues
Beban Akrua	1,299,424,561,853	1,320,247,484,905	1,254,006,182,137	1,299,405,209,784	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	887,118,294	888,656,669	4,432,841,183	4,447,104,817	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari					Current Portion of
Utang Jangka Panjang:					Long-term Loan:
Pinjaman Bank	45,000,000,000	45,000,000,000	--	--	Bank Loan
Liabilitas Sewa	14,662,746,199	14,662,746,199	44,193,711,079	44,193,711,079	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>4,938,393,406,640</b>	<b>5,055,794,364,736</b>	<b>4,706,620,585,979</b>	<b>4,833,351,220,519</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Jangka Panjang, setelah					Long-term Loan,
dikurangi bagian jangka pendek					Net of current portion
Pinjaman Bank	457,000,000,000	457,000,000,000	380,000,000,000	380,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	50,000,221,937	50,000,221,937	712,368,147	712,368,147	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	27,436,881,810	27,436,881,810	23,636,945,033	23,636,945,033	Employee Benefit Liabilities
Utang Ventura Bersama	7,468,638,296	7,468,638,296	7,474,401,311	7,474,401,311	Joint Venture Payables
<b>Jumlah Utang Jangka Panjang</b>	<b>541,905,742,043</b>	<b>541,905,742,043</b>	<b>411,823,714,491</b>	<b>411,823,714,491</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>5,480,299,148,683</b>	<b>5,597,700,106,779</b>	<b>5,118,444,300,470</b>	<b>5,245,174,935,010</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>					<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal Saham					Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.					Authorized Capital 26,680,000,000 share, Issued and paid up 8,715,466,600 shares, par value of Rp100 per share.
Nilai nominal Rp100 per saham.	871,546,660,000	871,546,660,000	871,546,660,000	871,546,660,000	
Tambahan Modal Disetor	988,633,419,562	988,633,419,562	988,633,419,562	988,633,419,562	Additional Paid-in Capital
Proforma Ekuitas yang Timbul dari					Proforma Equity Arising from
Transaksi Restrukturisasi					Restructuring Transactions of
Entitas Sepengendali	--	36,926,593,423	--	34,316,585,078	Entities Under Common Control
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	372,988,876,808	372,988,876,808	344,817,328,522	344,817,328,522	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,150,287,551,421	1,150,287,551,421	1,119,716,376,301	1,119,716,376,301	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>3,383,456,507,791</b>	<b>3,420,383,101,214</b>	<b>3,324,713,784,385</b>	<b>3,359,030,369,463</b>	<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	64,427,836,446	64,427,836,446	65,859,214,739	65,859,214,739	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3,447,884,344,237</b>	<b>3,484,810,937,660</b>	<b>3,390,572,999,124</b>	<b>3,424,889,584,202</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>8,928,183,492,920</b>	<b>9,082,511,044,439</b>	<b>8,509,017,299,594</b>	<b>8,670,064,519,212</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>		<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated Rp</b>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	4,312,853,243,803	4,458,987,837,356	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(4,087,433,780,152)	(4,221,917,450,703)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>225,419,463,651</b>	<b>237,070,386,653</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi	(107,773,591,803)	(112,562,794,181)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis	(3,941,400,041)	(3,975,019,331)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	(1,017,626,409)	(1,022,626,409)	Marketing Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(112,732,618,253)</b>	<b>(117,560,439,921)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>112,686,845,398</b>	<b>119,509,946,732</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan (Beban)			Gain (Loss) on Impairment of Financial Instruments
Nilai Instrumen Keuangan	91,572,177,023	91,556,598,704	Interest Income
Pendapatan Bunga	12,708,445,353	13,095,905,110	Share in Profit from Associates
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	2,507,655,077	--	Share in Profit (Loss) from Joint Ventures
Bagian atas Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	(41,522,838)	(41,522,838)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Laba (Rugi) Selisih Kurs	53,252,557	53,252,557	Final Tax Expenses
Beban Pajak Final	(26,610,672,050)	(29,592,786,036)	Interest Expenses
Beban Bunga	(87,741,311,489)	(87,741,311,489)	Changes on Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	(5,961,000,000)	(5,961,000,000)	Others Income (Expenses)- Net
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Bersih	(20,527,326,285)	(19,533,786,919)	<b>Total Other Expenses</b>
<b>Jumlah Beban Lain-Lain</b>	<b>(34,040,302,652)</b>	<b>(38,164,650,911)</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>78,646,542,746</b>	<b>81,345,295,821</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2,787,414,823</b>	<b>2,698,670,093</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA</b>	<b>81,433,957,569</b>	<b>84,043,965,914</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
Dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	--	(2,610,008,345)	Impact of proforma adjustment on restructuring transaction of entities under common control
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>81,433,957,569</b>	<b>81,433,957,569</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	1,865,410,840	1,865,410,840	Remesurement on Defined Benefit Liabilities Related Tax
Pajak Penghasilan Terkait	(354,680,276)	(354,680,276)	<b>Total Other Comprehensive Income Year Net of Tax</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>	<b>1,510,730,564</b>	<b>1,510,730,564</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>82,944,688,133</b>	<b>82,944,688,133</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			Owners of The Parent Entity Non-Controlling Interest
Pemilik Entitas Induk	82,908,013,359	82,908,013,359	<b>TOTAL</b>
Kepentingan Nonpengendali	(1,474,055,790)	(1,474,055,790)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>81,433,957,569</b>	<b>81,433,957,569</b>	Owners of The Parent Entity Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>TOTAL</b>
Pemilik Entitas Induk	84,366,195,209	84,366,195,209	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>
Kepentingan Nonpengendali	(1,421,507,076)	(1,421,507,076)	
<b>JUMLAH</b>	<b>82,944,688,133</b>	<b>82,944,688,133</b>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>9.51</b>	<b>9.51</b>	

**PT WIJAYA KARYA BETAON Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**PT WIJAYA KARYA BETAON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	EKUITAS yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Individu/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ Performa Capital Arising From Restatement of Financial Statement		Saldo Laba/ Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		Retained Earnings Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		Jumlah/ Total		Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Dilaporkan Sebelumnya</b>										
Saldo tanggal 31 Desember 2020	871,546,660,000	988,633,419,562	--	344,817,328,522	1,119,716,376,301	3,324,713,784,385	65,859,214,739	3,390,572,999,124		
Dana Cadangan Bertujuan	--	--	--	28,171,548,286	(28,171,548,286)	--	--	--		
Dividen Tunai	--	--	--	(25,623,471,804)	(25,623,471,804)	(9,871,216)	(9,871,216)	(25,633,343,020)		
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	82,908,013,359	82,908,013,359	1,474,055,790	(1,474,055,790)	81,433,957,569		
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	1,458,181,851	1,458,181,851	52,548,713	52,548,713	1,510,730,564		
Saldo tanggal 31 Desember 2021	871,546,660,000	988,633,419,562	--	372,988,876,808	1,150,287,551,421	3,383,456,507,791	64,427,836,446	3,447,884,344,237		
Saldo tanggal 31 Desember 2020	871,546,660,000	988,633,419,562	--	344,817,328,522	1,119,716,376,301	3,324,713,784,385	65,859,214,739	3,390,572,999,124		
Sebelum Penyesuaian Proforma										
Performa Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	34,316,585,078	--	--	34,316,585,078	--	34,316,585,078		
Saldo tanggal 1 Januari 2021/ Restrukturisasi Entitas Sepengendali	871,546,660,000	988,633,419,562	34,316,585,078	344,817,328,522	1,119,716,376,301	3,359,030,369,463	65,859,214,739	3,424,889,584,202		
Dana Cadangan Bertujuan	--	--	--	28,171,548,286	(28,171,548,286)	--	--	--		
Dividen Tunai	--	--	--	(25,623,471,804)	(25,623,471,804)	(9,871,216)	(9,871,216)	(25,633,343,020)		
Transaksi Restrukturisasi	--	--	34,316,585,078	--	--	34,316,585,078	--	34,316,585,078		
Akuisisi Saham Entitas Sepengendali	--	--	2,610,008,345	--	--	2,610,008,345	--	2,610,008,345		
Laba Tahun Berjalan	--	--	82,908,013,359	--	--	82,908,013,359	(1,474,055,790)	81,433,957,569		
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	1,458,181,851	--	--	1,458,181,851	52,548,713	1,510,730,564		
Saldo tanggal 31 Desember 2021	871,546,660,000	988,633,419,562	36,926,593,423	372,988,876,808	1,150,287,551,421	3,420,383,101,214	64,427,836,446	3,484,810,937,660		
Balance as of December 31, 2020										
Appropriated Reserves										
Cash Dividend										
Net Income for the Year										
Other Comprehensive Income										
Balance as of December 31, 2021										
Balance as of December 31, 2020										
Before Proforma Adjustment										
Proforma Equity Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control			34,316,585,078			34,316,585,078		34,316,585,078		
Balance as of January 1, 2021/ Balance as of December 31, 2020										
Appropriated Reserves										
Cash Dividend										
Restructuring Transaction of Entities Under Common Control			34,316,585,078			34,316,585,078		34,316,585,078		
Net Income for the Year										
Other Comprehensive Income										
Balance as of December 31, 2021										

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

<u>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		<u>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</u>
	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated Rp</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	4,841,631,838,091	4,889,265,241,163	Cash Received from Customers
Penerimaan Kas dari Lainnya	132,124,304,324	--	Cash Received from Other
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(4,111,973,794,301)	(4,155,512,416,348)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(263,423,555,049)	(272,274,801,853)	Payment for Director and Employees
Pembayaran Pajak-Pajak	(372,724,121,967)	--	Payment of Taxes
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non Final	--	(23,808,514,402)	Payment of Final and Non Final of Taxes
Pembayaran Operasi Lainnya	(181,233,470,908)	(402,643,992,571)	Payment of Other Operating Activities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>44,401,200,190</b>	<b>35,025,515,989</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	(202,882,584,959)	(203,029,334,427)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Bunga	14,690,135,889	14,690,135,889	Interest Received
Penyertaan pada Ventura Bersama	(100,000,000)	(100,000,000)	Additional of Investment in Joint Venture
Penerimaan dari Investasi Ventura Bersama	4,504,141,782	4,504,141,782	Proceed from Investment in Joint Venture
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(183,788,307,288)</b>	<b>(183,935,056,756)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank			Proceed from Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga	1,665,000,000,000	1,665,000,000,000	Bank Loans- Third Parties
Pembayaran Pinjaman Bank			Payment of Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga	(1,525,000,000,000)	(1,525,000,000,000)	Bank Loans- Third Parties
Penerimaan Pinjaman Bank			Proceed from Short Term
Jangka Pendek dari Pihak Berelasi	1,002,520,654,754	1,002,520,654,754	Bank Loans- Related Parties
Pembayaran Pinjaman Bank			Payment of Short Term
Jangka Pendek pada Pihak Berelasi	(750,422,997,468)	(750,422,997,468)	Bank Loans- Related Parties
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	20,072,178,404	20,072,178,404	Proceed from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi	(11,662,463,387)	(34,662,463,387)	Payment to Related Parties
Pembayaran Bunga	(90,352,749,933)	(90,352,749,933)	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa	(70,209,596,231)	(70,209,596,231)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(250,129,011)	(250,129,011)	Payment of Interest on Lease Liabilities
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	512,000,000,000	512,000,000,000	Proceed From Long Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(390,000,000,000)	(390,000,000,000)	Payment of Long Term Bank Loans
Kepada Pemegang Saham	(25,623,471,804)	(25,623,471,804)	Dividend Payment to Shareholders
Pembayaran Dividen			Dividend Payment
Kepada Kepentingan Nonpengendali	(9,871,216)	(9,871,216)	to Non Controlling Interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>336,061,554,108</b>	<b>313,061,554,108</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>196,674,447,010</b>	<b>164,152,013,341</b>	<b>NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	25,436,885	25,436,885	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1,542,217,223,256</b>	<b>1,602,043,857,883</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1,738,917,107,151</b>	<b>1,766,221,308,109</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Kas dan Setara Kas**

**5. Cash and Cash Equivalents**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
Kas / <i>Cash on Hand</i>	560,529,600	1,012,308,800
Bank/ <i>Cash in Banks</i>	868,251,054,858	1,143,208,999,309
Deposito / <i>Time Deposit</i>	669,500,000,000	622,000,000,000
<b>Jumlah / <i>Total</i></b>	<b><u>1,538,311,584,458</u></b>	<b><u>1,766,221,308,109</u></b>

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*Detail of bank balances and time deposits to related parties and third parties are as follows:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
<b>Bank</b>		
<b>Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i></b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	482,010,830,758	707,253,582,481
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33,974,415,569	30,327,798,842
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	32,062,162,645	128,506,992,706
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,333,483,259	6,638,969,028
PT Bank Raya Indonesia Tbk	814,479,951	812,187,005
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	426,985,480	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	178,546,942	240,522,250
<b>USD</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,498,682,340	717,401,227
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	790,348,722	589,649,313
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	297,816,618	1,488,641,962
<b>SGD</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114,167,810	104,426,847
<b>Subjumlah/ <i>Subtotal</i></b>	<b><u>571,501,920,094</u></b>	<b><u>876,680,171,661</u></b>
<b>Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i></b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank DKI	107,581,964,137	99,214,204,350
PT Bank CIMB Niaga Tbk	101,685,488,061	60,865,838,900
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	52,660,955,957	1,299,597,989
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	30,479,029,362	100,427,545,926
PT Bank BTPN Tbk	1,492,447,650	1,327,873,375
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	967,304,728	481,110,148
PT Bank Central Asia Tbk	925,550,040	712,499,403
PT Bank Mega Tbk	259,208,178	1,000,620,782
PT Bank Bukopin Tbk	131,613,835	--
PT HSBC Indonesia	123,211,187	764,967,814
PT Bank Permata Tbk	111,591,423	112,266,426
PT Bank Resona Perdania	98,859,000	99,200,000
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10,600,399	20,887,443
PT Bank Artha Graha International Tbk	4,145,000	4,780,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	875,725	113,513
<b>USD</b>		
PT Bank BTPN Tbk	117,847,057	106,886,083
PT Bank HSBC Indonesia	98,443,025	90,435,496
<b>Subjumlah/ <i>Subtotal</i></b>	<b><u>296,749,134,764</u></b>	<b><u>266,528,827,648</u></b>
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b><u>868,251,054,858</u></b>	<b><u>1,143,208,999,309</u></b>



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Deposito / Time Deposit</b>		
<b>Rupiah</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120,500,000,000	130,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47,000,000,000	69,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	223,000,000,000
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>167,500,000,000</b>	<b>422,000,000,000</b>
<b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank BTPN Tbk	387,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	90,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	25,000,000,000	25,000,000,000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	--	25,000,000,000
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>502,000,000,000</b>	<b>200,000,000,000</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>669,500,000,000</b>	<b>622,000,000,000</b>

Penempatan deposito berupa Deposito *On Call (DOC)* dan Deposito berjangka 4 hari sampai dengan 3 bulan, dengan tingkat bunga 2,25% - 5,70%, dan 2,25% - 7,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Placement of time deposits i.e. Deposit *On Call (DOC)* and time deposits of 4 days up to 3 month, with an interest rate 2.25% - 5.70%, and 2.25% - 7.50% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**6. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih**

**6.a Piutang Usaha - Bersih**

Semua piutang Usaha Grup dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

**6. Trade and Retention Receivables-Net**

**6.a Trade Receivables - Net**

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	104,483,654,073	94,955,100,639
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	59,042,751,935	29,319,333,142
PT Waskita Beton Precast Tbk	31,436,331,944	29,457,312,184
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) - Team WIKA	13,989,931,570	14,749,143,014
PT PP Presisi Tbk	13,445,956,938	215,828,100
PT Rekadaya ElektriKa	13,274,448,336	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	12,737,420,420	4,122,667,175
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	12,534,795,439	14,054,408,500
PT Hutama Karya Infrastruktur	10,733,260,312	5,316,814,522
KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	10,191,933,000	13,191,933,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Yasa	5,885,975,556	27,108,126,103
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero)	--	15,120,009,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	35,155,961,698	179,109,713,952
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>322,912,421,221</b>	<b>426,720,389,331</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net</b>	<b>(11,957,528,855)</b>	<b>(36,035,922,786)</b>
	<b>310,954,892,366</b>	<b>390,684,466,545</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Sari Dumai Oleo	60,126,753,456	2,487,072,000
PT Truba Jaya Engineering	33,002,609,836	33,871,099,568
PT Agro Murni	26,157,662,880	--
PT Phoenix Resources International	17,638,464,480	--
PT Dian Previta	14,256,055,209	15,161,055,209
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Karya Pare Sejahtera	13,733,915,000	26,125,973,000
PT SMCC Utama Indonesia	11,996,277,500	--
PT Adara Persada Sejahtera	11,746,967,265	14,209,271,885
PT Indonesia Pondasi Raya	11,647,852,152	5,078,077,420
PT Mahameru Baja Indonesia	11,448,909,051	--
KSO PT PP (Persero) Tbk - MK - SBPS	9,437,348,865	24,904,170,950
KSO PT Maskar Abadi - PT Tanjung Raya	8,937,431,929	11,937,431,929
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Gorip Nanda Guna	6,431,960,091	20,410,978,813
PT Balikpapan Ready Mix Pile	6,393,325,616	15,131,677,800
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk- Gorip	7,459,364,411	20,410,978,813
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Karya Pare Sejahtera	-	26,125,973,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	320,667,293,140	257,950,801,768
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>571,082,190,881</b>	<b>473,804,562,155</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses</b>	<b>(83,520,924,315)</b>	<b>(49,646,139,406)</b>
<b>Bersih/Net</b>	<b>487,561,266,566</b>	<b>424,158,422,749</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>798,516,158,932</b>	<b>814,842,889,294</b>

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are calculated from the due date are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Belum Jatuh Tempo	253,598,761,727	253,672,092,271	<i>not yet due</i>
> 0 - 3 bulan	223,672,366,385	193,181,666,815	<i>&gt; 0 up to 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	79,796,177,640	90,801,089,744	<i>&gt; 3 up to 6 months</i>
> 6 - 9 bulan	42,384,690,626	61,998,762,536	<i>&gt; 6 up to 9 months</i>
> 9 - 12 bulan	50,020,667,173	79,240,661,684	<i>&gt; 9 up to 12 months</i>
> 12 - 15 bulan	29,552,339,967	20,833,784,635	<i>&gt; 12 up to 15 months</i>
> 15 - 18 bulan	22,906,075,547	52,198,656,714	<i>&gt; 15 up to 18 months</i>
> 18 - 21 bulan	15,945,429,713	19,498,726,622	<i>&gt; 18 up to 21 months</i>
> 21 - 24 bulan	30,847,909,464	10,734,165,174	<i>&gt; 21 up to 24 months</i>
> 24 - 27 bulan	28,263,809,802	11,812,946,988	<i>&gt; 24 up to 27 months</i>
> 27 - 30 bulan	4,485,828,629	20,676,122,048	<i>&gt; 27 up to 30 months</i>
> 30 - 33 bulan	34,054,876,368	14,804,829,001	<i>&gt; 30 up to 33 months</i>
> 33 - 36 bulan	2,663,209,717	17,056,105,467	<i>&gt; 33 up to 36 months</i>
Diatas 36 bulan	75,802,469,344	54,015,341,787	<i>More than 36 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>893,994,612,102</b>	<b>900,524,951,486</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(95,478,453,170)	(85,682,062,192)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>798,516,158,932</b>	<b>814,842,889,294</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	85,682,062,192	183,881,305,516	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Penyisihan	125,424,157,567	129,501,603,623	<i>Additional of Impairment</i>
Pembalikkan atas cadangan kerugian piutang usaha	--	(116,507,549,512)	<i>Reversal of allowance for losses on accounts receivable</i>
Pemulihan Penyisihan	(115,627,766,589)	(111,193,297,435)	<i>Impairment Recovery</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>95,478,453,170</b>	<b>85,682,062,192</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2022 karena adanya pembayaran, diantaranya dari piutang KSO PT Waskita Karya (Persero) – PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp13.979.018.722, PT Fajar Parahyangan sebesar Rp3.429.037.000 dan PT Surya Prima Abadi Sejahtera sebesar Rp2.357.872.727. Sebagian lain merupakan hasil konversi piutang usaha dari CV Kenzie sebesar Rp1.163.000.000 dengan tanah seluas 1.500 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Desa Demangharjo, Kecamatan Warurejo, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, PT Dian Previta sebesar Rp905.000.000 dengan tanah seluas 424 m<sup>2</sup> yang masing-masing berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (Catatan 15) yang kemudian diakui sebagai properti investasi dan dari PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp9.000.000.000 dikonversi menjadi persediaan suku cadang dan perlengkapan.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2021 sebesar Rp42.973.603.868, yang merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan Tanah seluas 7 hektar dan Bangunan Rumah sebanyak 72 Unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah sebesar Rp39.750.525.000 dan hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan Ruko sebanyak 7 Unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat sebesar Rp3.223.078.868 (Catatan 15) aset tersebut diakui sebagai properti investasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19 dan 28).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*Part of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables in 2022, due to payment, among others, from others due to PT Waskita Karya (Persero) - PT Gorip Nanda Guna's amounting to Rp13,979,018,722, PT Fajar Parahyangan amounting to Rp3,429,037,000 and PT Surya Prima Abadi Sejahtera amounting to Rp2,357,872,727. Conversion of trade receivables from CV Kenzie amounting to Rp1,163,000,000 with a land area of 1,500 sqm which is located in Demangharjo Village, Warurejo District, Tegal Regency, Central Java Province, PT Dian Previta amounting to Rp905,000,000 with a land area of 424 m<sup>2</sup> each located in Demangharjo Village, Warureja District, Tegal Regency, Central Java Province and on Jl. Untung Suropati, Bambankerep Village, Ngaliyan District, Semarang City, Central Java Province (Note 15) which are than recognized as investment properties and from PT Gorip Nanda Guna amounting to Rp9,000,000,000 converted into Spare Parts and Supplies Inventory.*

*Part of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables for the year 2021 amounted to Rp42,973,603,868, which was the conversion of PT Dian Previta's receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java amounting to Rp39,750,525,000 and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java amounting to Rp3,223,078,868. Those assets recognize in investment properties (Note 15).*

*The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.*

*Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, and PT Bank HSBC Indonesia (Notes 19 and 28).*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**6.b Piutang Retensi - Bersih**

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,637,249,858	1,871,711,293
PT Rekayasa Industri	2,004,913,231	6,988,575,658
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	789,240,144	6,988,575,658
PT Brantas Abipraya (Persero)	196,840,499	2,616,681,042
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	4,024,005,712	5,675,698,006
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>10,652,249,444</b>	<b>24,141,241,657</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses</b>	--	--
<b>Bersih/ Net</b>	<b>10,652,249,444</b>	<b>24,141,241,657</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
JV Shimizu- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4,556,493,215	1,022,938,698
PT Marianna Resort International	3,093,841,594	534,053,175
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	15,305,929,600	54,161,135,704
<b>Jumlah/Total</b>	<b>22,956,264,409</b>	<b>55,718,127,577</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses</b>	<b>(1,073,991,634)</b>	<b>(7,554,795,887)</b>
<b>Bersih/ Net</b>	<b>21,882,272,775</b>	<b>48,163,331,690</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>32,534,522,219</b>	<b>72,304,573,347</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	7,554,795,887	7,572,789,447	Beginning Balance
Pemulihan Tahun Berjalan	(6,480,804,253)	(17,993,560)	Impairment Recovery in Current Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1,073,991,634</b>	<b>7,554,795,887</b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tahun 2022 yang sebagian besar dari pemulihan piutang Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd sebesar Rp3.867.113.838.

**6.b Retention Receivables - Net**

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,637,249,858	1,871,711,293
PT Rekayasa Industri	2,004,913,231	6,988,575,658
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	789,240,144	6,988,575,658
PT Brantas Abipraya (Persero)	196,840,499	2,616,681,042
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	4,024,005,712	5,675,698,006
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>10,652,249,444</b>	<b>24,141,241,657</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses</b>	--	--
<b>Bersih/ Net</b>	<b>10,652,249,444</b>	<b>24,141,241,657</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
JV Shimizu- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4,556,493,215	1,022,938,698
PT Marianna Resort International	3,093,841,594	534,053,175
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	15,305,929,600	54,161,135,704
<b>Jumlah/Total</b>	<b>22,956,264,409</b>	<b>55,718,127,577</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses</b>	<b>(1,073,991,634)</b>	<b>(7,554,795,887)</b>
<b>Bersih/ Net</b>	<b>21,882,272,775</b>	<b>48,163,331,690</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>32,534,522,219</b>	<b>72,304,573,347</b>

The movement in allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

Based on individual assessment retention receivable at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivable.

Some of the recovery value of reserves loss of impairment of retention receivables in 2022 which is mostly from the recovery of Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Receivables Ltd of Rp3,867,113,838.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Piutang Belum Ditagih - Bersih**

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian piutang yang belum ditagih per pelanggan adalah sebagai berikut:

**7. Accrued Income - Net**

Represent revenue which has been recorded for the delivery of goods to the customers, but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	728,993,311,068	338,823,604,863
PT PLN (Persero)	170,939,698,456	88,237,727,753
JO China Road & Bridge Corporation -		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk.	86,015,810,574	--
PT Utama Karya Infrastruktur	62,477,740,700	3,077,460,000
PT Nindya Karya (Persero)	45,005,040,895	20,700,121,900
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Jaya Konstruksi	35,282,269,041	30,302,711,205
High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA	32,550,737,035	129,094,855,212
PT PP (Persero) Tbk	29,565,514,996	67,349,833,200
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -		
PT PP(Persero) Tbk. - PT Jakarta Konstruksi	26,900,345,075	30,302,711,205
JO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Acset	26,400,328,500	--
PT Utama Karya (Persero)	24,220,788,925	59,905,329,475
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	21,573,412,000	4,906,899,000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	20,846,996,726	32,574,855,626
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	19,612,400,000	--
KSO PT PP (Persero) Tbk -		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bunga Raya Lestari	18,150,000,000	18,150,000,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- Passokorang	17,789,573,470	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17,419,430,960	43,728,946,200
PT PP Presisi Tbk	3,850,168,940	28,756,059,979
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,439,085,385	14,688,829,575
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp5 Billion)	57,214,912,362	116,332,931,999
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>1,446,247,565,108</b>	<b>1,026,932,877,192</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses</b>	<b>(8,732,574,210)</b>	<b>(10,546,979,378)</b>
<b>Bersih/ Net</b>	<b>1,437,514,990,898</b>	<b>1,016,385,897,814</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	108,508,003,200	--
PT Air Products East Kalimantan	32,734,810,320	--
PT Duta Mas Indah	26,075,788,198	--
PT Phoenix Resources International	35,290,842,160	--
Balai Teknik Perkeretaapian	20,384,281,480	673,210,203
KSO PT Nindya Karya - PT Bangun Bejana Baja - PT Inti Karya Persada Teknik	17,549,670,000	--
PT Takenaka Indonesia	17,444,854,560	58,648,000
KSO PT Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	13,576,098,399	9,992,156,025
PT SMCC Utama Indonesia	11,535,841,000	36,678,580,000
PT Dwi Tunggal Karya	10,959,433,000	--
Grand Asia Resources	10,575,900,000	--
JV Shimizu- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	9,850,700,133	17,599,280,472
PT Kapuk Naga Indah	8,309,202,135	17,457,162,450
PT Karya Tehnik Utama	7,889,530,000	2,444,940,000
PT Enviromate Technology International	7,737,627,870	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	7,019,255,112	20,540,432,360
PT Nusa Raya Cipta Tbk	6,978,809,600	2,146,656,000
PT Yasapola Remaja	6,159,294,780	9,996,000
PT Gumaya Anggun	5,528,200,000	3,000,000
PT Sinar Jaya Inti Mulya	5,404,188,800	--
PT Merge Jati	50,080,000	5,555,367,900
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	--	5,155,460,000
PT Sinar Bintang Mulia	--	5,147,400,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp5 Billion)	156,105,801,320	125,024,573,232
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>525,668,212,067</b>	<b>248,486,862,642</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses</b>	<b>(6,551,245,213)</b>	<b>(5,266,971,202)</b>
<b>Bersih/ Net</b>	<b>519,116,966,854</b>	<b>243,219,891,440</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,956,631,957,752</b>	<b>1,259,605,789,254</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan akan diterima adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of accrued income are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	15,813,950,580	9,666,261,621	Beginning Balance
Pemulihan Tahun Berjalan	(530,131,158)	6,147,688,959	Impairment Recovery in Current Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>15,283,819,422</b>	<b>15,813,950,580</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih**

**8. Gross Amount Due From Customers - Net**

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers per customer are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	43,451,629,111	4,954,811,550
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,951,041,441	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - JAKON	7,705,512,071	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion)	56,122,123	11,059,283,476
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>59,712,852,746</b>	<b>16,014,095,026</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net</b>	<b>(125,611)</b>	<b>(12,905,053)</b>
	<b>59,712,727,135</b>	<b>16,001,189,973</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Indovisi Sukses Mandiri	31,058,370,000	30,542,985,081
Bank Indonesia	16,167,217,951	7,213,827,010
PT Pandega Citraniaga	12,740,755,706	10,516,301,144
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	9,837,433,306	1,701,781,740
PT Marianna Resort International	7,891,682,442	12,264,291,385
PT Samudra Bangun Raya	4,928,901,747	--
PT Kapuk Naga Indah	4,785,613,756	19,178,828,310
PT Bumi Parama Wisesa	4,136,000,000	--
PT Total Persada Indonesia	3,889,318,513	3,889,318,513
PT Bringin Karya Sejahtera	3,084,862,804	--
PT Grant Surya Pondasi	2,555,100,000	--
PT Putra Bulian Properti	2,406,575,292	--
PT Sariarthamas Hotel International	2,266,006,272	1,109,090,909
PT Nusantara Agro Mandiri	2,058,662,835	--
PT Mega Andalan Sukses	1,661,904,115	11,955,396,333
PT Delta Mega Persada	1,599,150,000	2,735,270,440
PT Mandiri Bangun Makmur	1,543,063,755	5,253,116,375
KSO SK E&C Co Ltd - HEC Ltd Rekind - PT PP (Persero) Tbk	1,539,735,033	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion)	406,405,220	23,165,159,948
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>114,556,758,747</b>	<b>129,525,367,188</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net</b>	<b>(4,070,993,906)</b>	<b>(1,854,486,961)</b>
	<b>110,485,764,841</b>	<b>127,670,880,227</b>
<b>Total/ Total</b>	<b>170,198,491,976</b>	<b>143,672,070,200</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of gross amount due from customer are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	1,867,392,014	2,926,376,077	Beginning Balance
Pemulihan (Pencadangan) Tahun Berjalan	2,203,727,503	(1,058,984,063)	Impairment (Recovery) in Current Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4,071,119,517</b>	<b>1,867,392,014</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**9. Piutang Lain-Lain**

**9. Other Receivables**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other receivables is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5,230,488,146	786,995,182
PT Mandiri Inhealth Indemnity	1,370,123,840	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1,683,845,725	1,542,221,057
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,118,148,656	7,889,794,464
KSO WPG - HAKAASTON	--	3,265,090,182
PT BNI Life	--	1,511,880,543
KSO WPG - BRIKS	--	786,995,182
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	3,346,888,701	4,318,400,959
<b>Sub jumlah/ Sub total</b>	<b>12,749,495,068</b>	<b>20,101,377,569</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Sari Dumai Oleo	1,990,507,160	--
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	768,006,755	--
Yayasan Ashill Cahaya Tauhid	698,400,000	--
PT Intiroda Makmur	--	1,577,335,400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	4,011,283,970	6,769,971,144
<b>Sub jumlah/ Sub total</b>	<b>7,468,197,885</b>	<b>8,347,306,544</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>20,217,692,953</b>	<b>28,448,684,113</b>

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

**10. Persediaan**

**10. Inventories**

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Persediaan Barang Jadi di Gudang	634,541,802,783	553,976,377,752	Finished Goods in Warehouse
Persediaan Bahan Baku	307,699,292,259	327,010,790,978	Raw Materials
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	89,479,302,517	99,600,016,725	Finished Goods on Site
Persediaan Suku Cadang dan Perlengkapan	36,838,455,897	25,276,777,449	Spare Parts and Supplies Inventory
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	4,439,910,479	3,235,981,585	Supplies of Fuel Oil and Lubricant
<b>Jumlah</b>	<b>1,072,998,763,935</b>	<b>1,009,099,944,489</b>	<b>Total</b>

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

	2022 Rp	2021 Rp	
Produk Putar	332,383,133,711	221,655,534,432	Spun Concrete
Produk Non Putar	242,155,517,473	270,855,976,167	Precast Concrete
Produk Quarry	60,003,151,599	61,464,867,153	Quarry Product
<b>Jumlah</b>	<b>634,541,802,783</b>	<b>553,976,377,752</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Bahan Baku Utama	240,007,845,059	253,641,823,186	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	67,691,447,200	73,368,967,792	Secondary Raw Materials
<b>Jumlah</b>	<b><u>307,699,292,259</u></b>	<b><u>327,010,790,978</u></b>	<b>Total</b>

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each item are:

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Produk Putar	42,234,593,375	67,138,006,091	Spun Concrete
Produk Non Putar	47,244,709,142	32,462,010,634	Precast Concrete
<b>Jumlah</b>	<b><u>89,479,302,517</u></b>	<b><u>99,600,016,725</u></b>	<b>Total</b>

Finished goods inventory in the field are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover Certificate, with the following details:

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp2.216.511.826.013 dan Rp1.698.644.130.333 pada tahun 2022 dan 2021

The cost of inventories recognized as an expense was Rp2,216,511,826,013 and Rp1,698,644,130,333, for year 2022 and 2021.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19 dan 28).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 19 and 28).

**11. Uang Muka**

**11. Advances**

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

*Detail of advances are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pemasok	11,455,743,775	8,658,261,598	<i>Advance to Suppliers</i>
Subkontraktor	9,059,007,543	3,472,401,962	<i>Advance to Subcontractors</i>
Persekot pekerjaan	1,043,826,365	2,177,296,384	<i>Advance for work</i>
<b>Jumlah</b>	<b>21,558,577,683</b>	<b>14,307,959,944</b>	<b>Total</b>

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

*Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.*

**12. Biaya Dibayar di Muka**

**12. Prepaid Expenses**

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

*Prepaid expenses are mainly expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.*

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

*Details of prepaid expenses are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Produksi	109,512,738,814	56,103,518,042	<i>Production Cost</i>
Biaya Pelaksanaan Proyek	103,963,445,848	112,925,070,779	<i>Project Implementation Cost</i>
Sewa Dibayar di Muka	11,947,603,842	2,874,604,364	<i>Prepaid Rent</i>
<b>Jumlah</b>	<b>225,423,788,504</b>	<b>171,903,193,185</b>	<b>Total</b>

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek.

*Prepaid rent is a short term lease.*

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

*Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Subkontraktor	40,637,410,859	45,192,564,207	<i>Subcontractors</i>
Material	32,444,338,146	42,640,088,521	<i>Materials</i>
Fasilitas Distribusi	29,775,256,995	24,571,475,024	<i>Distribution Facilities</i>
Upah Buruh	1,106,439,848	520,943,027	<i>Labour's Wage</i>
<b>Jumlah</b>	<b>103,963,445,848</b>	<b>112,925,070,779</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Proyek Dalam Pelaksanaan**

**13. Project on Progress**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

*Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.*

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

*Detail of projects on progress are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PPK Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Olahraga dan Pasar II	4,075,234,164	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,798,363,933	8,444,921,443
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	10,452,296,849
PT PP Presisi Tbk	--	6,132,990,934
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	1,730,792,642	22,748,717,955
<b>Sub jumlah/ Sub total</b>	<b>9,604,390,739</b>	<b>47,778,927,181</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Marianna Resort International	54,297,094,065	--
Bank Indonesia	14,763,048,759	--
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	8,514,098,253	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	7,780,656,879	--
PT Total Persada Indonesia	5,898,885,188	--
PT Pandega Citraniaga	5,125,306,481	--
PT Gowa Makassar	2,659,445,909	--
Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta	--	20,819,912,824
PT Bumi Sarana Beton	--	5,166,216,602
PT Mega Andalan Sukses	--	2,019,310,970
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp2 Miliar )/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	2,642,283,954	28,098,020,955
<b>Sub jumlah/ Sub total</b>	<b>101,680,819,488</b>	<b>56,103,461,351</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>111,285,210,227</b>	<b>103,882,388,532</b>

**14. Ventura Bersama**

**14. Joint Venture**

**14.a Investasi Ventura Bersama**

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

**14.a Investment in Joint Venture**

*Details of investment in joint ventures are as follows:*

Nama Perusahaan/ <i>Company Name</i>	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
				2022	2021
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	4,091,693,064	7,585,102,908
KSO Wika kobe - AJB - Sinarbali	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase	Jakarta	35%	2,233,258,802	28,551,006
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	Proyek Pembangunan Hunian tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah	Makassar	51%	539,116,233	--
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>6,864,068,099</b>	<b>7,613,653,914</b>

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

*Changes in investments in joint ventures are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	7,613,653,914	12,065,081,549	<i>Carrying Amount at Beginning of the Year</i>
Mutasi Investasi - Bersih	(3,500,000,000)	(4,404,141,782)	
Bagian Bersih Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	2,750,414,185	(47,285,853)	<i>Investment Movements - net Share in Profit (Losses) from Joint Ventures</i>
<b>Nilai Tercatat Akhir Tahun</b>	<b>6,864,068,099</b>	<b>7,613,653,914</b>	<b><i>Carrying Amount at Ending of the Year</i></b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**KSO Wijaya Karya Beton - Emrail**

Berdasarkan persetujuan No.P102/WBEJO/501/XI/2022 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk- Emrail mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp3.500.000.000.

Berdasarkan persetujuan No. P102/WBEJO/467/IV/2021 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk- Emrail mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp4.500.000.000.

**KSO Wika Kobe - AJB – Sinarbali**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.WIKA- KOBE- AJB- SINARBALI KSO/2021/12/01 bahwa PT Wijaya Karya Komponen Beton menyetorkan modal kerja awal kepada KSO Wika Kobe- AJB- Sinarbali sebesar Rp100.000.000.

**KSO Wijaya Karya Beton - Murni**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan PT Murni Konstruksi Indonesia masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

**KSO Wijaya Karya Beton - Emrail**

Based on approval No. P102/WBEJO//501/XI/2022 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed profits to the Company amounting to Rp3,500,000,000.

Based on approval No. P102/WBEJO/467/IV/2021 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed profits to the Company amounting to Rp4,500,000,000.

**KSO Wika Kobe - AJB – Sinarbali**

Based on the Joint Venture Agreement No. WIKA- KOBE- AJB- SINARBALI KSO/2021/12/01 that PT Wijaya Karya Komponen Beton deposited initial working capital to KSO Wika Kobe- AJB- Sinarbali amounting to Rp100,000,000.

**KSO Wijaya Karya Beton - Murni**

Based on Joint Venture Agreement No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 that the participation of the rights and obligations of each party in the KSO, the Company and PT Murni Konstruksi Indonesia, amounting to 51% and 49%, respectively.

Summary of financial information of joint venture is as follow:

<b>KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail</b>			
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Aset Lancar	17,208,077,290	17,598,557,352	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	10,000,000	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2,053,425,014	2,467,085,388	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	13,180,312	48,326,288	Comprehensive Income for the Year
<b>KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali</b>			
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Aset Lancar	10,765,223,249	17,775,266,996	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	4,668,198,100	17,679,406,979	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	6,299,165,132	(204,139,983)	Comprehensive Income (Losses) for the Year
<b>KSO Wijaya Karya Beton - Murni</b>			
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Aset Lancar	27,669,362,564	--	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	26,612,321,891	--	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	1,057,090,653	--	Comprehensive Income for the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**14.b Utang Ventura Bersama**

Rincian saldo utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				2022	2021
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	8,168,188,184	7,468,638,296

Mutasi utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	(7,468,638,296)	(7,474,401,311)	Carrying Amount at Beginning of the Year
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(699,549,888)	5,763,015	Share in Profit from Joint Ventures
<b>Nilai Tercatat Akhir Tahun</b>	<b>(8,168,188,184)</b>	<b>(7,468,638,296)</b>	<b>Carrying Amount at Ending of the Year</b>

**14.b Joint Venture Payable**

Details of joint venture payables is as follows:

Changes in debt in joint ventures are as follows:

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

Summary of financial information the joint venture is as follows:

	PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT PPI		
	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Lancar	1,002,845,557	2,485,641,552	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15,368,147,048	15,683,372,048	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	(1,165,916,479)	9,605,024	Comprehensive Income (Losses) for the Year

Perjanjian penting atas investasi ventura bersama diungkapkan pada Catatan 37.

Significant agreement related to joint venture is disclosed on Note 37.

**15. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan pendekatan nilai wajar.

**15. Investment Properties**

Investment properties represents the Company's land and buildings that are intended to gain any profit from incremental of market value and rent revenue. Method of measurement after initial recognition is using the fair value approach.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	2022					At Fair Value
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						
Tanah	30,688,308,631	49,042,752,386	--	11,248,754,983	90,979,816,000	Land
Bangunan dan Prasarana	95,117,882,817	--	(905,272,727)	2,429,519,665	96,642,129,755	Building and Infrastructure
<b>Total</b>	<b>125,806,191,448</b>	<b>49,042,752,386</b>	<b>(905,272,727)</b>	<b>13,678,274,648</b>	<b>187,621,945,755</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						At Fair Value
Tanah	--	31,110,525,000	--	(422,216,369)	30,688,308,631	Land
Bangunan dan Prasarana	81,544,418,000	12,196,548,685	--	1,376,916,132	95,117,882,817	Building and Infrastructure
<b>Total</b>	<b>81,544,418,000</b>	<b>43,307,073,685</b>	<b>--</b>	<b>954,699,763</b>	<b>125,806,191,448</b>	<b>Total</b>

Penambahan properti investasi di tahun 2022 merupakan hasil konversi piutang CV Kenzie dan PT Dian Previta dengan masing-masing tanah yang berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (Catatan 6.a). Disamping itu, WIKA Kraton melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah seluas 30.000m<sup>2</sup> yang berlokasi di Kawasan KIEC, Cilegon, Banten dari aset tetap menjadi properti sebesar Rp46.974.752.386 (Catatan 17)

Pengurangan properti investasi di tahun 2022 merupakan penyerahan kepada PT Bintang Jaya Permana dalam rangka pelunasan utang usaha Perusahaan menggunakan 1 unit apartment yang berlokasi di Apartemen The Wave (Tower & Sand Tower) sebesar Rp905.272.727.

Penambahan properti investasi di tahun 2021 merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan tanah seluas 7 hektar dan bangunan rumah sebanyak 72 unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah serta hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan ruko sebanyak 7 unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat (Catatan 6.a).

The addition of investment properties in 2022 represent conversion of CV Kenzie and PT Dian Previta receivable with each land located at Demangharjo Village, Tegal Jawa Tengah Province and Jl. Untung Suropati Bambankerep, Ngaliyan, Semarang City, Jawa Tengah Province (Note 6.a). On the other hand, WIKA Kraton reclassified fixed assets in the form of land area 30,000sqm located in KIEC, Industrial Plant, Cilegon, Banten amounting to Rp46,974,752,386 (Note 17).

Investment property disposal in 2022 is a transfer to PT Bintang Jaya Permana in order to pay the Company's account payables with 1 unit of apartment located in The Wave Apartment (Tower & Sand Tower) amounting to Rp905,272,727.

The addition of investment properties in 2021 represent conversion of PT Dian Previta's Receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java (Note 6.a).



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2022:

The following are the name of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2022:

Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner/	Tanggal Penilaian Valuation date	Objek/ Object
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	Unit Apartemen Menteng Atas/ Menteng Atas Apartement Unit
Sudiono Awaludin dan Rekan	Eko Haryanto, S.Si., MAPPI (Cert)	19 Jan 2023/ Jan 19, 2023	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land
Latief, Hanif dan Rekan	Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert)	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	Unit Ruko Pasar Bogor / Shop Pasar Bogor Unit
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60 Land Plot and House Unit Type 30/60

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Fair value measurement of investment properties as at at December, 2022 and 2021 were using fair value hierarchy Level 2.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rental income and cost of revenues from investment property for the year 2022 and 2021 as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Sewa	3,266,520,319	2,592,837,097	Rental Income
Beban Pokok Pendapatan	548,839,140	481,470,818	Cost of Revenues

**16. Aset Hak Guna – Bersih**

**16. Right of Use Assets - Net**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right of use assets is as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right-of-Use-Assets</b>
Peralatan	106,237,086,017	2,371,836,672		(45,006,108,886)	63,602,813,803	Plant Equipment
Bangunan	26,683,671,338	8,250,420,481	--	--	34,934,091,819	Building
<b>Jumlah</b>	<b>132,920,757,355</b>	<b>10,622,257,153</b>	<b>--</b>	<b>(45,006,108,886)</b>	<b>98,536,905,622</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan	61,615,892,631	9,840,044,255	--	(18,008,184,788)	53,447,752,098	Plant Equipment
Bangunan	13,341,835,487	6,848,583,808	--	--	20,190,419,295	Building
<b>Jumlah</b>	<b>74,957,728,118</b>	<b>16,688,628,063</b>	<b>--</b>	<b>(18,008,184,788)</b>	<b>73,638,171,393</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>57,963,029,237</b>				<b>24,898,734,229</b>	<b>Carrying Value</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right-of-Use-Assets</b>
Peralatan	178,021,103,421	63,282,813,803	--	(135,066,831,207)	106,237,086,017	Plant Equipment
Bangunan	22,835,100,829	26,683,671,338	(22,835,100,829)	--	26,683,671,338	Building
<b>Jumlah</b>	<b>200,856,204,250</b>	<b>89,966,485,141</b>	<b>(22,835,100,829)</b>	<b>(135,066,831,207)</b>	<b>132,920,757,355</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan	39,234,777,694	66,158,228,690	--	(43,777,113,753)	61,615,892,631	Plant Equipment
Bangunan	16,292,442,290	19,884,494,026	(22,835,100,829)	--	13,341,835,487	Building
<b>Jumlah</b>	<b>55,527,219,984</b>	<b>86,042,722,716</b>	<b>(22,835,100,829)</b>	<b>(43,777,113,753)</b>	<b>74,957,728,118</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>145,328,984,266</b>				<b>57,963,029,237</b>	<b>Carrying Value</b>

Aset hak-guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara dimulai setiap 1 Januari yang diperpanjang 2 tahun sekali.

*Right-of-use assets building represent right of use of office space located at WIKA Tower 1 and Regional Sales Office I in North Sumatera starting every January 1, which is extended every 2 years.*

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45.006.108.886 (Catatan 17).

*The Company reclassified right-of-use assets plant equipment in 2022 into fixed assets amounting to Rp45,006,108,886 (Note 17).*

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

*Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 35)	9,840,044,255	66,158,228,690	Cost of Revenues (Note 35)
Beban Usaha	6,848,583,808	19,884,494,026	Operating Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>16,688,628,063</b>	<b>86,042,722,716</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**17. Aset Tetap**

**17. Fixed Asset**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	1,631,107,231,816	35,062,140,703	--	(46,974,752,286)	1,619,194,620,233	Land
Tambang	60,329,605,327	--	--	--	60,329,605,327	Mining
Prasarana	452,138,987,414	1,275,256,705	--	--	453,414,244,119	Infrastructures
Bangunan	308,497,293,814	12,044,965	--	--	308,509,338,779	Buildings
Perlengkapan Kantor	14,537,960,841	100,200,000	--	--	14,638,160,841	Office Equipment
Peralatan	1,640,826,673,108	13,280,077,128	--	130,093,877,805	1,784,200,628,041	Plant Equipment
Cetakan	596,713,488,553	13,801,826,497	--	--	610,515,315,050	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>4,704,151,240,873</b>	<b>63,531,545,998</b>	<b>--</b>	<b>83,119,125,519</b>	<b>4,850,801,912,390</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Tetap Dalam Pembangunan</b>						<b>Construction in Progress</b>
Tanah	384,740,300	79,129,856	--	2,101,096,095	2,564,966,251	Land
Tambang	3,826,144,696	2,224,661,300	--	--	6,050,805,996	Mine
Prasarana	1,996,907,449	--	--	(1,996,907,449)	--	Infrastructures
Bangunan	933,394,347	--	--	(97,481,779)	835,912,568	Buildings
Perlengkapan Kantor	1,371,325,049	4,211,195,952	--	(6,706,867)	5,575,814,134	Office Equipment
Peralatan	95,070,383,730	--	--	(85,087,768,919)	9,982,614,811	Plant Equipment
Cetakan	--	--	--	--	--	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>103,582,895,571</b>	<b>6,514,987,108</b>	<b>--</b>	<b>(85,087,768,919)</b>	<b>25,010,113,760</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Deplesi</b>						<b>Accumulated Depletion</b>
Tambang	10,649,275,556	1,546,846,344	--	(773,423,172)	11,422,698,728	Mine
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Prasarana	217,942,285,865	23,939,278,672	--	--	241,881,564,537	Infrastructures
Bangunan	95,556,935,989	8,676,172,150	--	--	104,233,108,139	Buildings
Perlengkapan Kantor	10,701,759,675	1,598,681,994	--	--	12,300,441,669	Office Equipment
Peralatan	973,284,879,697	131,233,201,705	--	18,008,184,788	1,122,526,266,190	Plant Equipment
Cetakan	315,662,361,998	22,034,393,815	--	--	337,696,755,813	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>1,613,148,223,224</b>	<b>187,481,728,336</b>	<b>--</b>	<b>18,008,184,788</b>	<b>1,818,638,136,348</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>3,183,936,637,664</b>				<b>3,045,751,191,074</b>	<b>Carrying Value</b>

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	1,478,384,057,143	--	--	152,723,174,673	1,631,107,231,816	Land
Tambang	59,975,580,039	354,025,288	--	--	60,329,605,327	Mining
Prasarana	412,308,873,735	75,200,000	--	39,754,913,679	452,138,987,414	Infrastructures
Bangunan	292,401,448,868	--	--	16,095,844,946	308,497,293,814	Buildings
Perlengkapan Kantor	13,381,472,267	1,064,382,294	--	92,106,280	14,537,960,841	Office Equipment
Peralatan	1,457,145,725,051	5,246,442,353	--	178,434,505,704	1,640,826,673,108	Plant Equipment
Cetakan	574,063,731,237	19,204,410,126	--	3,445,347,190	596,713,488,553	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>4,287,660,888,340</b>	<b>25,944,460,061</b>	<b>--</b>	<b>390,545,892,472</b>	<b>4,704,151,240,873</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Tetap Dalam Pembangunan</b>						<b>Construction in Progress</b>
Tanah	34,668,463,644	118,439,451,329	--	(152,723,174,673)	384,740,300	Land
Tambang	1,671,753,796	2,154,390,900	--	--	3,826,144,696	Mine
Prasarana	40,992,631,433	1,019,467,212	--	(40,015,191,196)	1,996,907,449	Infrastructures
Bangunan	15,954,801,570	819,410,206	--	(15,840,817,429)	933,394,347	Buildings
Perlengkapan Kantor	--	1,463,431,329	--	(92,106,280)	1,371,325,049	Office Equipment
Peralatan	21,936,085,419	116,496,722,808	--	(43,362,424,497)	95,070,383,730	Plant Equipment
Cetakan	1,057,347,190	2,388,000,000	--	(3,445,347,190)	--	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>116,281,083,052</b>	<b>242,780,873,784</b>	<b>--</b>	<b>(255,479,061,265)</b>	<b>103,582,895,571</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Deplesi</b>						<b>Accumulated Depletion</b>
Tambang	9,216,237,308	1,433,038,248	--	--	10,649,275,556	Mine
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Prasarana	192,710,711,052	25,231,574,813	--	--	217,942,285,865	Infrastructures
Bangunan	87,474,457,393	8,082,478,596	--	--	95,556,935,989	Buildings
Perlengkapan Kantor	8,937,854,922	1,763,904,753	--	--	10,701,759,675	Office Equipment
Peralatan	828,457,598,597	101,050,167,347	--	43,777,113,753	973,284,879,697	Plant Equipment
Cetakan	293,655,878,647	22,006,483,351	--	--	315,662,361,998	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>1,411,236,500,611</b>	<b>158,134,608,860</b>	<b>--</b>	<b>43,777,113,753</b>	<b>1,613,148,223,224</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>2,983,489,233,473</b>				<b>3,183,936,637,664</b>	<b>Carrying Value</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

*Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 35)	184,605,762,276	157,112,117,202	Cost of Revenues (Note 35)
Beban Usaha	4,422,812,404	2,455,529,906	Operating Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>189,028,574,680</b>	<b>159,567,647,108</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp341.318.991.236 dan Rp308.745.784.105.

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp341,318,991,236 and Rp308,745,784,105 respectively.*

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

*The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.*

Perusahaan melakukan reklasifikasi pada tahun 2022 aset tetap menjadi properti investasi berupa tanah sebesar Rp46.974.752.386 (Catatan 15).

*The Company reclassified fixed assets plant equipment assets land in 2022 the settlement into investment property amounting to Rp46,974,752,386 (Note 15).*

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45,006,108,886 (Catatan 16).

*The Company reclassified right-of-use assets plant equipment in 2022 the settlement into fixed assets plant equipment amounting to Rp45,006,108,886 (Note 16).*

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m<sup>2</sup> untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

*The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:*

- a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin

- a. Regent of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number: 188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Recommendations Spatial.
- b. Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Regent of Bogor Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 Regarding the Granting of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.
- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m<sup>2</sup> (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
- e. Keputusan Bupati Sulawesi Tengah Nomor: 570/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 20 (Dua Puluh) Hektar di Desa Loli Dondo Kecamatan Banawa Kabupaten Sulawesi Tengah.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Pabrik Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, Palu dan Lampung Selatan.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 antara lain Perlengkapan Kantor 97%, Tanah 84%, Tambang 41%, Bangunan 92%, Peralatan 68%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 antara lain prasarana 50%, peralatan pabrik 62%, cetakan 79% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Exploration Mining Business Permits (IUP) to Companies.*
- c. *Regent of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.*
- d. *Regent of South Lampung Decree Number: B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.*
- e. *Regent of Center Sulawesi Decree Number: 570/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 dated December 31, 2018 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 20 (twenty) hectares in Loli Dondo Village, Banawa district, Central Sulawesi regency.*

*Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Plant Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, Crushing Plant Bogor, Palu and Lampung Selatan.*

*The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of December 31, 2022 includes Office Equipment 97%, Land 84%, Mine 41%, Building 92%, Plant Equipment 68%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.*

*Percentage completion of WIKA Beton's fixed assets under construction as of December 31, 2021 consists of infrastructure 50%, plant equipment 62%, molding 79% that were estimated to be completed by 12 (twelve) months. There are no obstacles in completing the construction of the fixed assets.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 41 dan 42).

Land assets with SHGB No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with plant equipment in Lampung Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 41 and 42).

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20, 41, dan 42).

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, 121 and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKA Manufacturing Zone), SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Industrial Zone are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 20, 41 and 42).

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp755.426.227.682 dan Rp892.981.648.815.

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31 2021 and 2020 with insurance coverage amounting to Rp755,426,227,682 and Rp892,981,648,815.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**18. Aset Tidak Lancar**

**18. Other Non- Current Assets**

**18.a Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

**18.a Other Long Term Investment**

Other long-term investments are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2022 %	2021 %	2022 Rp	2021 Rp
PT Istaka Karya (Persero)	3.28%	3.28%	-	3,192,000,000
PT Wege Solusi Proklamasi	10%	10%	2,500,000,000	2,500,000,000
<b>Jumlah / Total</b>			<b>2,500,000,000</b>	<b>5,692,000,000</b>

\*Saham Seri C

**PT Istaka Karya (Persero)**

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

**PT Istaka Karya (Persero)**

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn. Notary in South Jakarta and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar nihil dan Rp3.192.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 10 Februari 2022.

Manajemen melakukan penilaian internal atas nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar nihil sehingga telah dilakukan pembebanan sebesar Rp3.192.000.000 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan metode pendekatan pendapatan serta dikelompokkan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT Wege Solusi Proklamasi**

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Entitas Anak) melakukan investasi pada PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP yang didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Investasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebesar Rp2.500.000.000.

**18.b Aset Tidak Lancar Lainnya**

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya atas rekening giro terkait dengan pinjaman terhadap Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp23.000.000.000 dan Rp19.000.000.000 (Catatan 28).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., MKn. in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) as at December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp3,192,000,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Nirboyo Adiputri Dewi Apriyanti and Partner dated February 10, 2022.

Management conducted an internal assessment of the fair value for the series C shares of PT Istaka Karya (Persero) owned by the Company of nil, so that has been charged at Rp3,192,000,000 for the period ended December 31, 2022.

The fair value measurement for series C shares of PT Istaka Karya (Persero) as of December 31, 2022 and 2021 uses the revenue approach method and is grouped into financial asset measured at fair value through profit or loss.

**PT Wege Solusi Proklamasi**

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Subsidiary Company) invested in PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to as WSP which was established in Jakarta with Deed No. 85 dated 28 May 2019 ("Deed No. 85"), drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The investment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is Rp2,500,000,000.

**18.b Other Non - Current Assets**

Other non-current assets represent restricted funds related to a loan to the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp23,000,000,000 and Rp19,000,000,000 (Note 28).



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**19. Pinjaman Jangka Pendek**

**19. Short-Term Loan**

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of the credit facility are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Perusahaan/ The Company</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	317,943,972,070	434,717,920,778
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	122,091,577,580	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	100,000,000,000
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>540,035,549,650</b>	<b>534,717,920,778</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank BTPN Tbk	192,975,493,129	190,000,000,000
PT Bank DKI	150,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	90,000,000,000	50,000,000,000
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>432,975,493,129</b>	<b>340,000,000,000</b>
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>		
<b>PT Citra Lautan Teduh</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	1,570,370,437
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>--</b>	<b>1,570,370,437</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>973,011,042,779</b>	<b>876,288,291,215</b>

**Perusahaan**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 07 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.038/2022 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK *Revolving* sebesar Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar Rp335.000.000.000, Fasilitas Treasury Line sebesar USD1,000,000, Fasilitas Trust Receipt Non LC sebesar Rp50.000.000.000, dan Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

**The Company**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On June 07, 2022, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter no. CBG. CB2/ SCD. SPPK. 038/2022 for the provision of credit facilities consisting of, *Revolving KMK* facility amounting to Rp15,000,000,000, *Transactional KMK Facility* amounting to Rp450,000,000,000, *Non-Cash Loan Facility* amounting to Rp335,000,000,000, *Treasury Line facility* amounting to USD1,000,000, *Trust Receipt Non LC Facility* amounting to Rp50,000,000,000, and *Supplier Financing Facility* amounting to Rp800,000,000,000 with interest rate at 8.00% - 9.50% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2022 until June 10, 2023.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 6, 10 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp434.717.920.778. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp617.926.051.292. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp734.700.000.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp317.943.972.070.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan No. CB3/2.1/260/R di mana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa GB/SBLC; LC/SKBDN; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian fasilitas adalah 09 November 2022 sampai dengan 08 November 2023.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah mematuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp660.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp660.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah Rp100.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp434,717,920,778. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp617,926,051,292. Payment of the loan in 2022 amounted to Rp734,700,000,000. The outstanding balance at December 31, 2022 amounted to Rp317,943,972,070.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On October 9, 2022 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. CB3/2.1/260/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan Facility in the form of GB/SBLC; LC/SKBDN; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.75% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2022 until November 9, 2023.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories (Notes 6 and 10)

The company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and
- Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

As of December 31, 2022 and 2021 the company has comply all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp660,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp660,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2022 amounted to Rp100,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(LPEI)**

Pada tanggal 12 September 2022 Perusahaan telah menandatangani persetujuan Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan nomor BMN/SP3/19/2022.

Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor (KMKE) *Trade Finance Pre-Shipment Financing dan Post-Shipment Financing* dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan limit sebesar Rp50.000.000.000.

Tingkat Bunga *Pre-Shipment Financing* Utilisasi IDR: JIBOR + 2,95% p.a, Utilitas USD Term SOFR + 1,45 % p.a. *Post-Shipment Financing* Utilisasi IDR: JIBOR + 2.75 % p.a, Utilisasi USD Term SOFR +1,20% p.a.

Jangka waktu Fasilitas 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Penjaminan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap Ekuitas (*interest bearing Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- Rasio pemenuhan kewajiban utang (*Debt Service Coverage Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- Rasio asset lancar terhadap Utang Lancar (*Current Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar nil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp272.091.577.580. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp150.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah Rp122.091.577.580.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(LPEI)**

On September 12, 2022 the Company has obtained an approval of credit facility from LPEI No BMN/SP3/19/2022.

Facility provided on *Trade Finance Pre-Shipment Financing and Post Shipment Financing* with a total of Rp200,000,000,000 and guarantee facility with limit Rp50,000,000,000.

The interest rate used are *Pre-Shipment Financing Utilization* IDR: JIBOR + 2,95% p.a, Utilization USD Term SOFR + 1,45 % p.a. *Post-Shipment Financing Utilization* IDR: JIBOR + 2.75 % p.a, Utilization USD Term SOFR +1,20% p.a.

The validity period of the agreement is 12 months after agreement signed.

Companies are required to comply with several Limitations to maintain financial ratios as follows:

- Debt to Equity Ratio* (interest bearing *Debt to Equity Ratio*) not more than 3 (three) times in the financial statements at the end of the audited period.
- Debt Service Coverage Ratio* for the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.
- The ratio of current assets to current liabilities (*Current Ratio*) during the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.

As of Desember 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions stipulated by the Indonesian Export Financing Service (LPEI).

The beginning balance of the year 2022 amounted nil. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp272,091,577,580. Payment of the loan in the current year amounted to Rp150,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2022 amounted to Rp122,091,577,580.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Bank BTPN Tbk**

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Net Worth* maksimal 350%; dan
- c. *Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)* minimal 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank BTPN Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp190.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp712.975.493.129. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp710.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah Rp192.975.493.129.

**PT Bank DKI**

Pada tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 350/SPPK/910/II /2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Bank BTPN Tbk**

On September 14, 2022 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487.

Facility provided on cash loan facility are in the form of *Loan on Note* for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and guarantee* with limit of Rp500,000,000,000.

The interest rate used is *Cost of Fund + 2%* or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2022 until August 31, 2023.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 6 and 10).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Net Worth* maximal of 350%; and
- c. *Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)* minimum of 200%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank BTPN Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounting to Rp190,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp712,975,493,129. Payment of the loan in the current year amounting to Rp710,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2022 amounted Rp192,975,493,129.

**PT Bank DKI**

On February 3, 2022, the Company has signed into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No. 350/SPPK/910/II /2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit berupa *Switchable Credit Money Market Line (MML)* sebesar Rp150.000.000.000 dan *Non Cash Loan* terdiri dari fasilitas berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp100.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 7,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 8 Februari 2022 sampai dengan 8 Februari 2023 (Catatan 42).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%; dan
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp1.150.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp1.100.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah Rp150.000.000.000.

**PT Bank HSBC Indonesia**

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan Perjanjian No. JAK/210811/U/210804.

Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000.000.000, berupa *Sublimited Cash Loan* dan *Non Cash Loan*. Tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian dimulai sejak 31 Mei 2022 dan berakhir saat kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp200.000.000.000 di mana piutang yang dijamin tidak termasuk piutang milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun (Catatan 6 dan 10).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Credit facility in the form of *Switchable Credit Money Market Line (MML)* amounted to Rp150,000,000,000 and *Non Cash Loan* consists of facilities in the form of *Bank Guarantee*, *LC/SKBDN*, and *SCF* amounting to Rp100,000,000,000.

The interest rate is around 7.00% - 8.25% per year.

The validity period of the agreement is from February 8, 2022 until February 8, 2023 (Note 42).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%; and
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank DKI.

The beginning balance of the year 2022 amounting to Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounting to Rp1,150,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp1,100,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2022 amounted Rp150,000,000,000.

**PT Bank HSBC Indonesia**

On May 31, 2022, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the Agreement No. JAK/210811/U/210804.

The maximum facility provided is Rp200,000,000,000 in the form of *Sublimited Cash Loan* and *Non-Cash Loan*. The interest rates is 4.3% *Term Lending Rate* and 5% *Best Lending Rate*.

The period of the agreement commenced from May 31, 2022 and will be terminated when both parties have decided.

The loan is collateralized *fiduciary guarantee* on inventories and receivables with a combined value of Rp200,000,000,000, where the guaranteed receivables does not include receivables belonging to debtors who are more than 1 (one) year (Notes 6 and 10).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 100%;
- b. *Leverage Ratio* pada maksimum 400%; dan
- c. Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank HSBC Indonesia.

Saldo pada awal tahun 2022 Rp50.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp160.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp120.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp90.000.000.000.

**Entitas Anak  
PT Citra Lautan Teduh (CLT)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 18 Januari 2017, CLT menandatangani Perjanjian Kredit No. 3 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No.KU.02.01/04.CLT.508/2020 tanggal 16 Maret 2021 sehingga jangka waktu fasilitas berlaku sampai 16 Maret 2022. Per 31 Desember 2022 CLT tidak memperpanjang kredit.

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman rekening koran dengan plafon Rp10.000.000.000, dan pinjaman transaksi khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan plafon sebesar Rp40.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9%-10% per tahun.

Saldo pada awal tahun 2022 Rp1.570.370.437. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun 2022. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp1.570.370.437. Saldo pada 31 Desember 2022 adalah sebesar nil.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- a. Current ratio minimum 100%;*
- b. Leverage ratio at a maximum of 400%; and*
- c. Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 200%.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank HSBC Indonesia.*

*The beginning balance of the year 2022 was Rp50,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp160,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp120,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2022 amounted to Rp90,000,000,000.*

**Subsidiary  
PT Citra Lautan Teduh (CLT)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*On January 18, 2017, CLT signed a Credit Agreement No. 3 with PT Bank CIMB Niaga Tbk which has been recently extended by approval letter for extension of credit facility No.KU.02.01/04.CLT.508/2020 dated March 16, 2021 so that the term of the facility is valid until March 16, 2022. As of December 31, 2022 CLT does not extend credit.*

*Facilities provided in the form of Overdraft Facility with plafond with maximum amount Rp10,000,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loan with amount Rp40,000,000,000.*

*The interest rate is ranging 9%-10% per year.*

*The beginning balance of the year 2022 was Rp1,570,370,437. There is no drawdown of loans in 2022. Payment of the loan in the current year amounted to Rp1,570,370,437. The outstanding balance at December 31, 2022 amounted to nil.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**20. Liabilitas Sewa**

**20. Lease Liabilities**

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of December 31, 2022 and 2022 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kurang dari 1 tahun	34,700,731,125	15,743,691,853	Less Than 1 year
Antara 1-3 tahun	8,802,403,317	53,891,576,292	Between 1 - 3 years
<b>Jumlah</b>	<b>43,503,134,442</b>	<b>69,635,268,145</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian bunga	(1,615,602,455)	(4,972,300,009)	Less amount applicable to interest
<b>Nilai kini Pembayaran sewa minimum</b>	<b>41,887,531,987</b>	<b>64,662,968,136</b>	<b>Present value of minimum lease payment</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(33,636,619,103)	(14,662,746,199)	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>8,250,912,884</b>	<b>50,000,221,937</b>	<b>Long-term maturities</b>

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2022 are as follows:

No	Aset Sewa / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
<b>Perusahaan/ The Company</b>								
1	Unit trailer sliding 40ft	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	389,645	10,934
2	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.02/2022	1-Jan-22	24 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	14,395,657,169	362,472,021
3	Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ Production Machineries, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track	00204-068	16-Dec-21	36 bulan/ month	8.75 % p.a (effective)	1	26,089,648,500	1,253,119,500
<b>Entitas Anak/ Subsidiary - CLT</b>								
1	Peralatan Jalur Putar/ Batching Plant	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,401,836,673	
<b>Jumlah/ Total</b>							<b>41,887,531,987</b>	<b>1,615,602,455</b>

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2021 are as follows:

No	Aset Sewa/ Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
<b>Perusahaan/ The Company</b>								
1	Batching Plant HZS240CS	00204-031	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	894,864	29,136
2	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-033	20-Dec-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
3	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
4	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
5	Wheel Loader	00204-038	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	517,447	10,553
6	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-039	20-Mar-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	389,651	6,349
7	Batching Plant HZS240CS	00204-041	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,018,413	37,587
8	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-043	20-Feb-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	260,817	3,183
9	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
10	Jembatan Timbangan	00204-046	20-Feb-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	261,130	2,870
11	Genset Set	00204-047	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	517,447	10,553
12	Wheel Loader	00204-048	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
13	Batching plant	00204-049	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	517,447	10,553
14	Batching Plant	00204-050	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	645,475	14,841
15	Genset Stamford	00204-051	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	645,159	14,841
16	Patria Concrete Mixer	00204-052	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	20	1,018,413	37,587
17	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	894,688	29,312
18	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	894,688	29,312
19	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	6	894,687	29,313
20	Qvester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	894,688	29,312
21	Qvester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	894,688	29,312
22	Head Truck Qvester Rigid Truck CWE28064R	00204-058	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	1,018,412	37,588
23	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	8	644,868	15,132
24	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	8	644,868	15,132
25	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,018,413	37,587
26	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,413	37,587
27	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,413	37,587
28	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	894,687	29,313
29	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	894,688	29,312
30	Head Truck Qvester GWE28064R	00204-066	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	894,688	29,312
31	Unit trailer sliding 40ft	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	52,400,700	820,520
32	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	FL2000068-1	29-May-20	36 bulan/ month	9.5 % p.a (effective)	1	645,944,978	14,515,922
33	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.02/2021	1-Jan-21	24 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	13,942,194,246	271,955,879
34	Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ Production Machineries, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track	00204-068	16-Dec-21	36 bulan/ month	8.75 % p.a (effective)	1	50,000,000,000	4,684,336,000
<b>Jumlah/ Total</b>							<b>64,662,968,136</b>	<b>4,972,300,009</b>



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban bunga liabilitas sewa dan beban sewa jangka pendek yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp1.080.945.653 dan Rp3.800.060.920 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Interest of lease liabilities and short-term lease expenses recognized amounting to Rp1,080,945,653 and Rp3,800,060,920 respectively, for the year ended December 31, 2022.

**21. Utang Usaha**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>
Utang Pemasok	540,475,262,515
Utang Subkontraktor	227,872,432,257
Utang Investasi	4,857,660,243
Utang Usaha	
- <i>Supply Chain Financing</i>	1,318,090,561,467
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,091,295,916,482</u></b>

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Utang usaha *Supply Chain Financing* merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 19, 41 dan 42).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>
<b>Pihak berelasi</b>	
Rupiah	758,881,159,211
<b>Pihak ketiga</b>	
Rupiah	1,331,613,790,988
USD	654,234,915
Euro	146,731,368
<b>Subjumlah</b>	<b><u>1,332,414,757,271</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,091,295,916,482</u></b>

**21. Trade Payables**

Details of account payables are as follows:

	<b>2021</b>
	<b>Rp</b>
	642,455,936,746
	229,771,634,953
	4,360,685,615
	1,612,347,327,708
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,488,935,585,022</u></b>

*Supplier Payables*  
*Subcontractors Payables*  
*Investment Payables*  
*Supply Chain Financing Payable*

**Total**

*Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.*

*Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.*

*Investment payables are used to purchase of fixed assets.*

*Supply Chain Financing Payables represent payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Notes 19, 41 and 42).*

Details of account payables based on foreign currency:

	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	
	1,106,845,046,974	<b>Related Parties</b>
		Rupiah
		<b>Third Parties</b>
	1,381,820,853,042	Rupiah
	269,685,006	USD
	--	Euro
<b>Subjumlah</b>	<b><u>1,382,090,538,048</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,488,935,585,022</u></b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

*The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Belum Jatuh Tempo	519,676,385,635	1,989,376,573,408	<i>Current Due</i>
Lewat Jatuh Tempo :			<i>Overdue :</i>
> 1 - 60 hari	801,531,912,585	283,011,181,803	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	674,713,637,390	118,899,475,625	> 61 - 150 days
> 151 - 360 hari	51,926,457,481	57,374,745,667	> 151 - 360 days
> Lebih dari 360 hari	43,447,523,391	40,273,608,519	> Over 360 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,091,295,916,482</u></b>	<b><u>2,488,935,585,022</u></b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*Details of account payables to related and third parties are as follow:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pihak Berelasi	758,881,159,211	1,106,845,046,974	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	1,332,414,757,271	1,382,090,538,048	<i>Third Parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,091,295,916,482</u></b>	<b><u>2,488,935,585,022</u></b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok atau supplier adalah sebagai berikut:

*Details of account payables to supplier are as follow:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Utang Pemasok/ Supplier Payable</b>		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	16,675,143,527	40,794,704,715
PT Pindad (Persero)	642,656,420	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)/ <i>Others (each below Rp500 Million)</i>	1,797,770,289	14,901,852,750
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b><u>19,115,570,236</u></b>	<b><u>55,696,557,465</u></b>
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable</b>		
PT Pindad (Persero)	21,000,751,551	21,836,060,460
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ <i>Others (each below Rp5 Billion)</i>	--	1,680,565,926
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b><u>21,000,751,551</u></b>	<b><u>23,516,626,386</u></b>
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19, 41 dan 42)/ Supply Chain Financing Payables (Notes 19, 41 and 42)</b>		
Perusahaan/ The Company	631,584,265,577	977,798,319,833
Entitas Anak/ Subsidiaries	87,180,571,847	49,833,543,290
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b><u>718,764,837,424</u></b>	<b><u>1,027,631,863,123</u></b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>758,881,159,211</u></b>	<b><u>1,106,845,046,974</u></b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Utang Pemasok/ Supplier Payable</b>		
PT Sinar Indahjaya Kencana	27,302,159,511	14,948,991,331
PT Sumiden Serasi Wire Products	24,070,581,750	27,908,625,250
PT The Master Steel Manufactory	23,515,081,405	7,453,213,361
PT Librindah Jaya	20,328,709,096	15,723,233,393
PT Indocement Tunggal Prakarsa	19,623,915,706	11,175,311,800
PT Mahameru Baja Indonesia	14,018,184,718	--
PT Intisumber Bajasakti	12,751,329,785	19,439,341,426
Marianna Samosir	12,647,201,697	--
PT Solusi Bangun Beton	12,202,319,740	7,392,114,750
PT Intiroda Makmur	11,635,952,040	39,833,921,400
PT Kingdom Indah	10,855,057,800	17,506,037,041
CV Delta Mas	10,249,414,950	--
PT Sinar Indah Perkasa	7,093,711,150	13,857,939,800
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	786,815,995	17,629,538,905
PT Sentra Karya Mandiri	--	13,072,567,219
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ <i>Others (each below Rp10 Billion)</i>	314,279,256,936	380,818,543,605
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>521,359,692,279</b>	<b>586,759,379,281</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Utang Investasi/ Investment Payable</b>		
PT Tatchi Engineering Indonesia	1,424,650,000	--
CV Asindotek Putra Mandiri	1,146,727,245	--
PT Nigmagrid Indonesia	588,873,000	--
PT Pentadata Infokom Persada	494,659,000	494,659,000
CV Delta Mas	343,688,000	1,615,317,500
PT Karya Utama Teknik	231,447,750	--
Nur Aizat Ihsan Firamdan	210,000,000	--
PT Merkurius Solusi Terpadu	200,000,000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 Juta)/ <i>Others (each below Rp200 Million)</i>	217,615,248	2,250,709,115
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>4,857,660,243</b>	<b>4,360,685,615</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable</b>		
PT Sinar Bahari Mas	13,498,965,934	--
PT Luthfi Arya Tehnik	11,587,386,271	--
PT Belawan Indah	8,223,489,876	--
CV Rifqa Mandiri	7,056,446,750	--
PT Redja Abadi Persada	7,015,286,078	15,505,894,408
PT Elsicom Engineering	5,678,550,766	--
PT Putra Delta Abadi	5,406,058,581	--
PT Balikpapan Ready Mix	4,985,975,600	6,248,395,600
PT Bintang Jaya Permana	4,326,359,759	12,689,635,577
PT Sima Trans Indonesia	2,296,794,317	9,856,972,734
CV Erection Beton Tangguh	2,617,903,000	8,324,316,901
PT Wahana Anugerah Pratama	2,710,329,700	8,164,007,368
PT Siba Surya	1,706,111,184	6,080,233,040
CV Bonk Transindo	159,120,000	5,228,925,731
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ <i>Others (each below Rp5 Billion)</i>	129,602,902,890	134,156,627,208
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>206,871,680,706</b>	<b>206,255,008,567</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19, 41 dan 42)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 19, 41 and 42)</b>		
Perusahaan/ The Company	599,325,724,043	584,715,464,585
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>1,332,414,757,271</u></b>	<b><u>1,382,090,538,048</u></b>

**22. Perpajakan**

**22. Taxes**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PPH 28a			Income Tax Article 28a
Tahun 2021	13,469,540,608	13,469,540,608	Year 2021
Tahun 2020	--	38,408,883,218	Year 2020
PPH Pasal 4(2)	2,510,885,105	4,721,584,123	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	109,805,197,119	160,085,739,346	Value Added Tax
<b>Subjumlah</b>	<b><u>125,785,622,832</u></b>	<b><u>216,685,747,295</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PPH Pasal 28a			Income Tax Article 28a
Tahun 2021	2,141,541,271	2,141,541,271	Year 2021
Tahun 2020	5,753,980,259	5,753,980,259	Year 2020
Tahun 2019	3,219,575,475	3,219,575,475	Year 2019
PPH Pasal 4(2)	1,790,965,328	671,182,845	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	63,192,287,669	37,432,851,868	Value Added Tax
<b>Subjumlah</b>	<b><u>76,098,350,002</u></b>	<b><u>49,219,131,718</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>201,883,972,834</u></b>	<b><u>265,904,879,013</u></b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PPH Pasal 4(2)	7,298,399,169	11,721,138,776	Income Tax Article 4(2)
PPH Pasal 21	5,339,814,239	4,946,944,444	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	3,103,911,640	4,919,524,457	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	2,043,297,900	2,237,653,377	Income Tax Article 23
PPH pasal 25	555,485,960	--	Income Tax Article 25
PPH Pasal 26	53,582,609	53,631,356	Income Tax Article 26
PPH pasal 29	8,346,605,155	--	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	28,666,904,752	37,401,546,626	Wapu Value Added Tax
<b>Subjumlah</b>	<b><u>55,408,001,424</u></b>	<b><u>61,280,439,036</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PPH Pasal 4(2)	549,767,510	214,489,377	Income Tax Article 4(2)
PPH Pasal 21	623,230,878	570,342,639	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	210,000	13,469,037	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	286,841,396	178,174,854	Income Tax Article 23
PPH pasal 29	769,922,911	170,287,923	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	25,240,009,637	1,367,635,303	Value Added Tax
<b>Subjumlah</b>	<b><u>27,469,982,332</u></b>	<b><u>2,514,399,133</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>82,877,983,756</u></b>	<b><u>63,794,838,169</u></b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan</b>				
Penyisihan Piutang	23,470,461,887	918,173,774	--	24,388,635,661
Imbalan Pascakerja	5,205,750,000	963,780,216	49,548,772	6,219,078,988
Penyusutan Aset Tetap	(53,047,523,134)	3,760,367,218	--	(49,287,155,916)
Aset Hak Guna-Bersih	1,473,986,552	2,571,953,016	--	4,045,939,568
Rugi Fiskal	45,322,766,896	(45,322,766,896)	--	--
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan</b>	<b>22,425,442,201</b>	<b>(37,108,492,672)</b>	<b>49,548,772</b>	<b>(14,633,501,699)</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak</b>	<b>9,880,410,495</b>	<b>(2,521,668,427)</b>	<b>(26,698,437)</b>	<b>7,332,043,631</b>
<b>Jumlah Pajak Tangguhan</b>	<b>32,305,852,696</b>	<b>(39,630,161,099)</b>	<b>22,850,335</b>	<b>(7,301,458,068)</b>

<b>Deferred Tax Asset (Liabilities) of the Company</b>	
Allowance for Receivables	
Post-employment Benefit	
Depreciation of Fixed Assets	
Right-of-Use Assets-Net	
Fiscal Loss	
<b>Deferred Tax Assets (Liabilities) of the Company</b>	
<b>Deferred Tax Asset of Subsidiaries</b>	
<b>Total Deferred Tax</b>	

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Pajak Tangguhan Perusahaan</b>				
Penyisihan Piutang	43,718,523,689	(20,248,061,802)	--	23,470,461,887
Imbalan Pascakerja	4,291,575,965	1,268,854,311	(354,680,276)	5,205,750,000
Penyusutan Aset Tetap	(48,937,626,735)	(4,109,896,399)	--	(53,047,523,134)
Aset Hak Guna-Bersih	(19,470,164,695)	20,944,151,247	--	1,473,986,552
Rugi Fiskal	40,959,301,095	4,363,465,801	--	45,322,766,896
<b>Aset Pajak Tangguhan Perusahaan</b>	<b>20,561,609,319</b>	<b>2,218,513,158</b>	<b>(354,680,276)</b>	<b>22,425,442,201</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak</b>	<b>6,570,340,250</b>	<b>3,310,070,245</b>	<b>--</b>	<b>9,880,410,495</b>
<b>Jumlah Pajak Tangguhan</b>	<b>27,131,949,569</b>	<b>5,528,583,403</b>	<b>(354,680,276)</b>	<b>32,305,852,696</b>

<b>Deferred Tax Asset (Liabilities) of the Company</b>	
Allowance for Receivables	
Post-employment Benefit	
Depreciation of Fixed Assets	
Right-of-Use Assets-Net	
Fiscal Loss	
<b>Deferred Tax Liabilities of the Company</b>	
<b>Deferred Tax Asset of Subsidiaries</b>	
<b>Total Deferred Tax</b>	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

**d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	2022	2021
	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Kini	35,428,217,880	--
Penyesuaian Pajak Kini atas Periode Lalu	2,914,693,996	--
Pajak Tangguhan	37,108,492,672	(2,218,513,158)
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Kini	472,972,122	2,829,913,309
Pajak Tangguhan	2,521,668,427	(3,310,070,245)
<b>Jumlah</b>	<b>78,446,045,097</b>	<b>(2,698,670,094)</b>

**d. Income Tax Benefit (Expense)**

<b>The Company</b>	
Current Tax	
Adjustment Current Tax on Prior Period	
Deferred Tax	
<b>Subsidiaries</b>	
Current Tax	
Deferred Tax	
<b>Total</b>	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan</b>	249,506,092,196	81,345,295,821	<b>Consolidated Income Before Income Tax</b>
<b>Dikurangi: Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak</b>	(38,003,925,240)	245,791,735	<b>Less: Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries</b>
<b>Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan</b>	211,502,166,956	81,591,087,556	<b>Income Before Income Tax Company</b>
<b>Beda Tetap</b>			<b>Permanent Differences</b>
Biaya Representasi, Kenikmatan, Sumbangan dan Lainnya	68,854,688,750	67,709,985,420	Representation Fee, Enjoyment, Donation and Other
Beban Bunga	(6,862,087,788)	(11,236,442,763)	Interest Expense
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(55,627,965,773)	(26,610,672,050)	Final Taxable Income and Expenses
Denda Pajak	7,231,259,071	2,077,178,104	Tax Penalties
<b>Jumlah</b>	<b>13,595,894,260</b>	<b>31,940,048,711</b>	<b>Total</b>
<b>Beda Waktu</b>			<b>Timing Differences</b>
Penyusutan	17,092,578,262	(18,681,347,269)	Depreciation
Beban (Pemulihan) Pencadangan Impairment	3,050,904,762	(92,036,644,554)	Allowance (Recovery) for Doubtfull Impairment
Imbalan Pascakerja	4,606,040,856	5,767,519,593	Post-employment Benefits
Beban Angsuran Leasing	(24,590,214,938)	(28,414,599,413)	Leasing Installment Expense
<b>Jumlah</b>	<b>159,308,942</b>	<b>(133,365,071,643)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Fiskal</b>	<b>225,257,370,158</b>	<b>(19,833,935,458)</b>	<b>Fiscal Gain (Loss)</b>
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasi:			The previous year fiscal losses that can be compensated
Tahun 2021	(19,833,935,458)	--	Year 2021
Tahun 2020	(44,386,080,192)	(186,178,641,343)	Year 2020
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b>(64,220,015,650)</b>	<b>(186,178,641,343)</b>	<b>Accumulated Fiscal Loss</b>
<b>Laba Kena Pajak Perusahaan</b>	<b>161,037,354,508</b>	--	<b>Taxable Income Current Tax Expenses</b>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	<b>161,037,354,000</b>	--	<b>Estimated Taxable Income (Rounded)</b>
<b>Jumlah Beban Pajak Kini</b>	<b>35,428,217,880</b>	--	<b>Total Current Tax Expenses</b>
<b>Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :</b>			<b>Payment of Prepaid Taxes of The Company:</b>
PPh pasal 22	(17,501,190,496)	(13,410,520,389)	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	(89,323,447)	(59,020,220)	Income Tax Article 23
PPh pasal 25	(9,491,098,782)	--	Income Tax Article 25
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(27,081,612,725)</b>	<b>(13,469,540,609)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>8,346,605,155</b>	<b>(13,469,540,609)</b>	<b>Income Tax Over Payment</b>

**e. Pemeriksaan Pajak**

Selama periode berjalan, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Tahun 2020

Pada Mei 2022, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp45.624.471.389. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

**e. Tax Audits**

For the period ended, the Group received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

Tax Overpayment Assessment Letter Year 2020

In May 2022, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax and VAT for fiscal years 2020 amounted to Rp45,624,471,389. The Company has been received the tax refund.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Overpayment Corporate Income Tax	00038/406/20/093	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	(38,204,402,275)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00042/407/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	November 2020 / November 2020	(30,758,180)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00043/407/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	(7,389,310,914)
<b>Total</b>					<b>(45,624,471,369)</b>

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun  
2018 dan 2020

Pada Mei dan Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2018 dan 2020 sebesar Rp7.208.720.058. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

Tax Underpayment Assesment Letter Year  
2018 and 2020

In May and October 2022, The Company received Tax Underpayment Assesment Letter for fiscal year 2018 and 2020 amounted to Rp7,208,720,058. The Company has paid the underpayment.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Underpayment Corporate Income Tax	00003/206/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	2,710,213,053
2	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax Art 21	00004/201/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	114,028,791
3	Kurang Bayar PPh 22/ Underpayment Income Tax Art 22	00005/202/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	152,278,527
4	Kurang Bayar PPh 23/ Underpayment Income Tax Art 23	00005/203/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	649,509,112
5	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax Art 26	00013/204/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	95,860,516
6	Kurang Bayar PPh 4 (2)/ Underpayment Income Tax Art 4 (2)	00004/240/18.093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	240,768,642
7	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00219/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Januari 2020/ January 2020	176,698,074
8	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00220/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Februari 2020/ February 2020	11,511,787
9	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00221/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Maret 2020/ March 2020	16,768,206
10	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00222/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	April 2020/ April 2020	4,851,121
11	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00223/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Mei 2020/ May 2020	20,412,312
12	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00224/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Juni 2020/ June 2020	6,849,812
13	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00225/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Juli 2020/ July 2020	6,675,893
14	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00226/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Agustus 2020/ August 2020	3,959,944
15	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00227/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	September 2020/ September 2020	2,981,347
16	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00228/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Oktober 2020/ October 2020	2,003,346
17	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax 21	00034/201/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	9,510,025
18	Kurang Bayar PPh Final 21/ Underpayment Final Income Tax 21	00003/243/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	435,547,275
19	Kurang Bayar PPh 22/ Underpayment Income Tax 22	00008/202/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	877,243,251
20	Kurang Bayar PPh 23/ Underpayment Income Tax 23	00031/203/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	940,150,675
21	Kurang Bayar PPh 4(2)/ Underpayment Income Tax 4 (2)	00038/240/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	432,301,450
22	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00022/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Februari 2020/ February 2020	8,550,538
23	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00023/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	April 2020/ April 2020	1,480,000
24	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00024/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Oktober 2020/ October 2020	39,210,193
25	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00025/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	13,668,000
26	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax 26	00012/204/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Januari 2020/ January 2020	19,202,726
27	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax 26	00013/204/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Februari 2020/ February 2020	1,427,605
28	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax 26	00014/204/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	April 2020/ April 2020	161,242,748
29	Surat Tagihan Pajak PPN Wapu/ Notice of Tax Collection VAT Wapu	00090/107/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	220,448
30	Surat Tagihan Pajak PPN/ Notice of Tax Collection VAT	00027/187/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	53,594,641
<b>Total</b>					<b>7,208,720,058</b>



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**23. Uang Muka dari Pelanggan**

**23. Advances From Customers**

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut

Detail of advance received from customers are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27,242,702,228	41,340,389,095
High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	21,031,067,777	27,319,897,766
Bank Negara Indonesia	10,106,306,306	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	7,847,257,823	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,319,379,593	7,242,573,614
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,118,741,445	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	4,261,037,287	1,855,536,178
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>72,926,492,459</b>	<b>77,758,396,653</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Indovisi Sukses Mandiri	8,235,568,206	5,400,000,000
PT Pandega Citraniaga	4,781,702,549	5,506,636,364
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	3,598,733,215	5,462,719,637
PT Marianna Resort International	3,578,858,724	7,384,893,647
JV Shimizu- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,232,420,156	22,297,190,949
PT Hein Global Utama	2,653,239,700	--
Bank Indonesia	1,909,595,385	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	1,839,445,328	--
PT Dwi Tunggal Karya	1,748,993,400	--
PT Sehat Alam Segar	1,555,834,500	--
PT Gumaya Anggun	1,527,970,000	--
PT Bina Pertiwi Energi	1,334,760,000	--
PT Sari Dumai Oleo	1,272,029,088	--
PT Putra Bulian Properti	1,162,935,502	--
PT Sinar Jaya Inti Mulya	1,073,888,000	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	16,914,118,084	54,643,894,251
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>56,420,091,837</b>	<b>100,695,334,848</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>129,346,584,296</b>	<b>178,453,731,501</b>

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima dari pelanggan berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The represents advance received from the customers based on the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

**24. Pendapatan Diterima di Muka**

**24. Unearned Revenues**

Rincian pendapatan diterima di muka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of unearned revenues per customers are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	20,192,695,451	5,755,848,205
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	19,093,688,303	5,332,864,690
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9,287,472,635	1,913,817,313
KSO WG - JAKON - PP	4,970,635,000	10,556,487,500
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,411,263,900	1,191,687,900
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2,065,169,055	1,052,291,030
PT Utama Karya Infrastruktur	1,542,268,665	445,872,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	1,324,744,207	378,967,707
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	7,509,397,153	6,657,877,446
<b>Subjumlah/Subtotal</b>	<b>68,397,334,369</b>	<b>33,285,713,791</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Mega Andalan Sukses	10,554,012,000	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	7,833,407,650	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - MK-SBPS	7,229,886,000	--
PT Hein Global Utama	7,222,688,757	--
PT Basuki Rahmanta Putra	5,626,500,000	--
PT Murinda Iron Steel	4,724,792,080	--
PT Istana Putra Agung	4,501,650,000	54,992,000
PT Jaya Obayashi	4,464,198,400	--
PT Meindo Elang	3,294,685,544	--
PT Yasa Patria Perkasa	2,421,285,450	--
PT Kapuk Naga Indah	1,706,416,466	106,892,227
KSO Istaka Lesindo	1,684,104,433	--
PT Pembangunan Perumahan Urban - PT Nawa Persada Sembilan	1,641,059,000	--
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk. - Penta	1,552,590,995	--
PT Marianna Resort International	1,498,475,663	--
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Betesda Mandiri	1,491,354,000	--
Balai Teknik Perkeretaapian	1,280,145,186	27,390,910
KSO PT Waskita Karya (Persero) - Utama	1,200,890,250	--
KSO MMA - NBP	1,150,443,620	--
PT Kokoh Sarana Pondasi	1,100,516,400	--
PT Pelita Agung Agrindustri	1,019,135,976	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i> )	27,607,194,189	34,048,042,128
<b>Subjumlah/Subtotal</b>	<b>100,805,432,059</b>	<b>34,237,317,265</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>169,202,766,428</b>	<b>67,523,031,056</b>

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

*The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.*

**25. Beban Akrua**

**25. Accrued Expenses**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

*Detail of accrued expenses are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	1,494,939,749,135	879,443,941,665	<i>Project Implementation Expenses</i>
Utang dalam Proses	178,658,417,287	249,753,299,211	<i>Debt in Process</i>
Beban Proyek	57,639,696,012	84,388,926,092	<i>Project Expenses</i>
Beban Usaha	83,689,597,243	57,282,256,894	<i>Operating Expenses</i>
Beban Produksi	33,895,146,249	49,379,061,043	<i>Production Expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,848,822,605,926</b>	<b>1,320,247,484,905</b>	<b>Total</b>

**Beban Pelaksanaan Proyek**

**Project Implementation Expenses**

	2022 Rp	2021 Rp	
Material	631,038,002,828	371,833,973,093	<i>Materials</i>
Subkontraktor	615,303,783,937	362,935,474,433	<i>Subcontractors</i>
Fasilitas Distribusi	242,335,773,600	140,984,550,712	<i>Distribution Facilities</i>
Upah	6,262,188,770	3,689,943,427	<i>Labour</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,494,939,749,135</b>	<b>879,443,941,665</b>	<b>Total</b>

**Utang dalam Proses**

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

**Payables in Process**

*Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Production Expenses

Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

**26. Utang Lain-Lain**

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Maju Bersama Jaya	450,550,470	--
BPJS Ketenagakerjaan	334,436,947	33,176,281
PT Brahmakerta Adiwira - Minarta KSO	285,793,412	--
PT Nindya Karya	225,000,000	150,616,023
Potongan Kopkar	141,372,349	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	1,271,980,123	704,864,365
<b>Jumlah</b>	<b>2,709,133,301</b>	<b>888,656,669</b>

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

**26. Other Payables**

Details of other liabilities are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Maju Bersama Jaya	450,550,470	--
BPJS Ketenagakerjaan	334,436,947	33,176,281
PT Brahmakerta Adiwira - Minarta KSO	285,793,412	--
PT Nindya Karya	225,000,000	150,616,023
Potongan Kopkar	141,372,349	--
Others (each below Rp100 Million)	1,271,980,123	704,864,365
<b>Total</b>	<b>2,709,133,301</b>	<b>888,656,669</b>

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

**27. Liabilitas Imbalan Kerja**

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

**27. Employee Benefits Liabilities**

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, which the deed of establishment of was approved by the Otoritas Jasa Keuangan in his Decision Letter No. KEP-146/D.05/2014 dated December 8, 2014. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by PT Wijaya Karya (Pesero) Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Program Pensiun Imbalan Pasti**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

**Risiko Investasi**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

**Risiko Harapan Hidup**

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**Risiko Gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**Risiko Tingkat Bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

**Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Defined Benefit Pension Plan**

The Group established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**Investment Risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

**Longevity Risk**

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**Salary Risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**Interest Risk**

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**Other Long-term Employee Benefit Program**

The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan atas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh konsultan KKA Riana & Rekan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

*Calculation of employee benefit as of December 31, 2022 by KKA Riana & Rekan using the Projected Unit Credit method.*

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

*Assumption and method of the actuarial calculation:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Umur Pensiun	55; 56; 57; 58 tahun/	years	<i>Pension age</i>
Mortalita	100% TMI4		<i>Mortality</i>
Tingkat Cacat	5% TMI4 p.a		<i>Disability rate</i>
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05% p.a		<i>Accelerated Retirement rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% p.a	1,00% p.a	<i>Resignation rate</i>
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	6.00%	6.00%	<i>Future Salary Increase</i>
Tingkat Pengembalian			<i>Return of Investment in</i>
Investasi di Dana Pensiun	7,00% p.a	7,00% p.a	<i>Pension Fund</i>
Tingkat Diskonto	7,25% p.a	7,00%- 7,25% p.a	<i>Discount Rate</i>

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Details of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are as follow:*

	<u>2022 Rp</u>	<u>2021 Rp</u>	
Program Pensiun Imbalan Pasti	16,813,991,376	13,738,513,078	<i>Defined Benefit Pension Plan</i>
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	13,938,931,636	13,698,368,732	<i>Other Long-term Employee Benefit Program</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>30,752,923,012</u></b>	<b><u>27,436,881,810</u></b>	<b>Total</b>

a. Program Pensiun Imbalan Pasti  
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*a. Defined Benefit Pension Plan  
The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:*

	<u>2022 Rp</u>	<u>2021 Rp</u>	
Nilai Kini Kewajiban	60,601,510,443	62,677,122,126	<i>Present Value of Obligations</i>
Nilai Wajar dari Aset Program	(43,787,519,067)	(48,938,609,048)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>16,813,991,376</u></b>	<b><u>13,738,513,078</u></b>	<b>Total</b>

Biaya imbalan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Expenses recognized in the consolidation profit or loss is as follows:*

	<u>2022 Rp</u>	<u>2021 Rp</u>	
Biaya Jasa Kini	3,998,919,989	4,225,503,241	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	723,038,982	652,116,945	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	(1,011,775,444)	6,169,302,542	<i>Past Service cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,710,183,527</u></b>	<b><u>11,046,922,728</u></b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya imbalan yang diakui dalam dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Expenses recognized in the consolidation other comprehensive income is as follows:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Imbal Hasil atas Aset Program	(1,136,772,090)	(380,106,434)	<i>Return on Plan Asset</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	<u>1,032,906,928</u>	<u>2,245,517,274</u>	<i>Net Actuarial Gain (Losses)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(103,865,162)</u></b>	<b><u>1,865,410,840</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

*The movement in the present value of obligations are as follows:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Saldo Awal	62,677,122,126	57,467,954,919	<i>Beginning Balance</i>
Biaya Jasa Lalu	(1,011,775,444)	6,167,735,897	<i>Past Service cost</i>
Penyesuaian	(251,301,974)	(644,904,539)	<i>Adjustment</i>
Biaya Jasa Kini	3,998,919,989	4,222,035,962	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	4,148,741,615	4,078,232,653	<i>Interest Cost</i>
Imbalan yang Dibayarkan	(7,927,288,941)	(6,368,415,492)	<i>Benefits Paid</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	<u>1,032,906,928</u>	<u>2,245,517,274</u>	<i>Net Actuarial Gain (Losses)</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>60,601,510,443</u></b>	<b><u>62,677,122,126</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

*The movement fair value of aset program are as follows:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Saldo Awal Tahun	48,938,609,048	50,661,778,390	<i>Balance At Beginning of the Year</i>
Pendapatan bunga	3,425,702,633	3,419,670,041	<i>Interest income</i>
Iuran Pemberi Kerja	--	1,305,202,800	<i>Employer's Contributions</i>
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(1,136,772,090)	(380,106,434)	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
Imbalan yang Dibayarkan	<u>(7,440,020,524)</u>	<u>(6,067,935,749)</u>	<i>Benefits Payment</i>
<b>Saldo Pada Akhir Tahun</b>	<b><u>43,787,519,067</u></b>	<b><u>48,938,609,048</u></b>	<b>Balance at End of The Year</b>

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

*Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate Assumption</i>
-1,00%	64,740,963,908	67,564,605,971	-1.00%
+1,00%	56,934,446,851	58,939,494,992	+1.00%
Asumsi Kenaikan Gaji			<i>Salary Increase Assumption</i>
-1,00%	56,405,666,844	58,540,920,559	-1.00%
+1,00%	65,270,373,080	67,938,099,156	+1.00%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya  
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	13,938,931,636	13,698,368,733	Present Value of Obligation
<b>Jumlah</b>	<b>13,938,931,636</b>	<b>13,698,368,732</b>	<b>Total</b>

- b. Other Long-term Employee Benefit Program  
Liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Jasa Kini	3,612,319,996	3,992,730,788	Current Service Cost
Biaya Bunga	829,230,874	955,423,098	Interest Cost
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	160,343,124	(2,106,493,152)	Net Actuarial Gain (Losses)
<b>Jumlah</b>	<b>4,601,893,994</b>	<b>2,841,660,734</b>	<b>Total</b>

Expenses recognized in the profit or loss is as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pada Awal Tahun	13,698,368,732	16,830,768,504	At Beginning of the Year
Penyesuaian	(51,809,535)	(110,965,476)	Adjustment
Biaya Jasa Kini	3,612,319,996	3,992,730,788	Current Service Cost
Biaya Bunga	829,230,874	955,423,098	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(4,309,521,555)	(5,863,095,030)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	160,343,124	(2,106,493,152)	Net Actuarial Gain (Losses)
<b>Pada Akhir Tahun</b>	<b>13,938,931,636</b>	<b>13,698,368,732</b>	<b>At End of The Year</b>

The movement in the present value of obligations are as follows:

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	14,778,495,913	14,453,442,629	-1,00%
+1,00%	13,246,288,463	13,073,963,615	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	13,146,383,905	12,979,221,903	-1,00%
+1,00%	14,876,537,746	14,549,974,914	+1,00%

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**28. Pinjaman Jangka Panjang**

**28. Long-Term Loan**

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Party</b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	72,000,000,000	112,000,000,000
<b>Pihak Ketiga/ Third Party</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	345,000,000,000	390,000,000,000
<b>Total</b>	<b>417,000,000,000</b>	<b>502,000,000,000</b>
<b>Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Party</b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	72,000,000,000	--
<b>Pihak Ketiga/ Third Party</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70,000,000,000	45,000,000,000
<b>Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion</b>	<b>142,000,000,000</b>	<b>45,000,000,000</b>
<b>Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Party</b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	112,000,000,000
<b>Pihak Ketiga/ Third Party</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	275,000,000,000	345,000,000,000
<b>Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion</b>	<b>275,000,000,000</b>	<b>457,000,000,000</b>

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nomor perjanjian No. 01/148-3/SP3/CB2.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

On December 29, 2021, the Company has signed a financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk with agreement No. 01/148-3/SP3/CB2.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa pembiayaan modal kerja. Jangka waktu perjanjian selama 2 tahun sejak 20 Desember 2021 – 20 Desember 2023. Skema ujah bagi hasil adalah 5,8% untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan 94,2% untuk Perusahaan.

Long-term facilities provided is working capital financing. The term of the agreement is 2 years from December 20, 2021 - December 20, 2023. The ujah profit sharing scheme is 5.8% for PT Bank Syariah Indonesia Tbk and 94.2% for the Company.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang usaha yang ada maupun yang akan ada dari nasabah diikat fidusia (Catatan 6).

Collaterals for the agreement are in the form of trade receivables from customer existing or future customers are bound by a fiduciary (Note 6).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

Financial ratios that must be considered are:

- Current Ratio minimal sebesar 100%;
- DER maksimal 300%; dan
- DSCR minimal 100%.

- Current Ratio minimum of 100%;
- DER maximum 300%; and
- DSCR minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar Rp112.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar nihil. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp40.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 sebesar Rp72.000.000.000.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan No. perjanjian 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, *Musarakah Mutanaqisah*, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujah bagi hasil bersifat floating setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53.15% untuk Perusahaan dan 46.85% untuk Bank hingga 66.53% untuk Perusahaan dan 33.47% untuk Bank.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 6, 17, dan 19).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x; dan
- DER maksimal 4,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp390.000.000.000. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun 2022. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp45.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2022 sebesar Rp345.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The beginning balance of the year 2021 amounted to Rp112,000,000,000. Total drawdown of loans in 2021 amounted to nil. Payment of the loan in 2021 amounted to Rp40,000,000,000. The Outstanding balance at December 31, 2022 amounted to Rp72,000,000,000.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

On July 30, 2021, the Company has signed a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement No. 121/PP/CB/JKT/2021.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, *Musarakah Mutanaqisah*, Direct Financing Facility, *On Liquidation Basis*, and *Committed* (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026. The profit sharing ujah scheme is floating every month, according to the Income/Profit Projection Commitment Note made by Bank CIMB Niaga and approved by the Company. The ujah profit sharing rate in 2022 starts from 53.15% for Companies and 46.85% for Banks up to 66.53% for Companies and 33.47% for Bank.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan Debt Service Reserve Account (Notes 6, 17, and 19).

Financial ratios that must be considered are:

- DSCR minimal 1.20x;
- Current Ratio minimum of 1.00x; and
- DER maximum 4.00x.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp390,000,000,000. No new loan disbursement in 2022. Payment of the loan in 2022 amounted to Rp45,000,000,000. The Outstanding balance at December 31, 2022 amounted to Rp345,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**29. Kepentingan Nonpengendali**

**29. Non-Controlling Interest**

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Movement on non controlling interest for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Tahun	64,427,836,446	65,859,214,739	<i>Balance at Beginning of Year</i>
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	8,143,986,342	(1,474,055,790)	<i>Profit (Loss) For the Year</i>
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	--	(9,871,216)	<i>Dividen Payment to Non-Controlling Interest</i>
Akuisisi Saham Entitas Sepengendali	36,736,667,142	--	<i>Appropriated Reserves</i>
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	14,884,440	52,548,713	<i>Other Comprehensive Income of the Current Year</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>109,323,374,370</b>	<b>64,427,836,446</b>	<i>Balance at End of the Year</i>

Saldo kepentingan non pengendali berdasarkan entitas anak per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Non controlling interest balance based on subsidiaries as of December 31, 2022, and 2021 are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	49,869,470,315	46,783,080,528
PT Citra Lautan Teduh	1,732,515,052	1,649,619,868
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19,596,862,694	15,995,136,050
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	38,124,526,310	--
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>109,323,374,371</b>	<b>64,427,836,446</b>

**30. Modal Saham**

**30. Share Capital**

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 is as follows:*

Pemegang Saham/ Shareholders	2022		Jumlah/ Total
	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	446,986,149	5.13%	44,698,614,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Harum Akhmad Zuhdi	109,000	0.00%	10,900,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
Rija Judaswara *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Taufik Dwi Wibowo *)	1,915,600	0.02%	191,560,000
Masyarakat/ Public	2,919,615,851	33.50%	291,961,585,100
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>8,715,466,600</b>	<b>100.00%</b>	<b>871,546,660,000</b>

\*) Manajemen Kunci/ Key Management

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan  
tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the  
Company as of December 31, 2021 as  
follows:

	2021		
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	493,746,549	5.67%	49,374,654,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Hadian Pramudita *)	16,460,000	0.19%	1,646,000,000
Imam Sudiyono *)	13,644,700	0.16%	1,364,470,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
Taufik Dwi Wibowo *)	1,915,600	0.02%	191,560,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Masyarakat/ Public	2,845,199,451	32.65%	284,519,945,100
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>8,715,466,600</b>	<b>100.00%</b>	<b>871,546,660,000</b>

\*) Manajemen Kunci/ Key Management

**31. Tambahan Modal Disetor**

**31. Additional Paid-In Capital**

	2022 Rp	2021 Rp	
Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	Stock Agio
Selisih Nilai Perolehan dengan Hasil Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	15,439,712,959	15,439,712,959	Difference Between The Cost and The Proceeds from The Sale of Treasury Stock
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(1,220,130,700)	--	Difference transactions between Entities Under Common Control
Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	Stock Issuance Costs
<b>Jumlah</b>	<b>987,413,288,862</b>	<b>988,633,419,562</b>	<b>Total</b>

Penambahan agio saham di tahun 2020 sebesar Rp15.439.712.959 berasal dari selisih atas pengalihan saham treasury sebanyak 377.157.951 lembar pada 17 Juni 2020 dengan harga pengalihan saham sebesar Rp76.185.906.102 (Rp202 per lembar) dan harga perolehan sebesar Rp58.246.193.143 (Rp154 per lembar).

Additional paid-in capital in 2020 amounting to Rp15,439,712,959 was a difference of treasury stock transfer for 377,157,951 shares on June 17, 2020 of which the transfer price amounting to Rp76,185,906,102 (Rp202 per share) and the acquisition price amounting to Rp58,246,193,143 (Rp154 per share).

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas  
Sepengendali**

Pada 25 Juli 2022, perusahaan membeli saham WPG dari PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk sehingga meningkatkan kepemilikan saham dari 49% menjadi 51% (Catatan 1.c).

**Difference in Value from Restructuring  
Transactions between Entities Under  
Common Control**

On July 25, 2022 the Company bought WPG's shares from PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk, thus the percentage of ownership increase from 49% into 51% (Note 1.c).

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Perolehan Saham WPG/ Acquisition WPG's Shares:</b>		
Investasi Awal WPG/ Initial Investment in WPG	24,500,000,000	--
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Tahun Berjalan Sebelum Perolehan Saham WPG/ Share in the Profit of Associate Before Acquisition WPG's Shares	11,756,797,841	--
Saldo Investasi Sebelum Perolehan Saham WPG/ Balance of Investment Before Acquisition of WPG's Shares	36,256,797,841	
Perolehan Saham WPG/ Acquisition of WPG's Shares	1,479,869,300	--
<b>Jumlah/ Total</b>	37,736,667,141	
Investasi pada WPG setelah Akuisisi/ Investment in WPG Acquisition	(38,956,797,841)	--
<b>Saldo Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Balance Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control</b>	(1,220,130,700)	--

**32. Saldo Laba**

Akun ini terdiri dari:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Ditentukan Penggunaannya</b>		
Saldo Awal Tahun	372,988,876,808	344,817,328,522
Penambahan	--	28,171,548,286
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>372,988,876,808</b>	<b>372,988,876,808</b>
<b>Belum Ditentukan Penggunaannya</b>		
Saldo Awal Tahun	1,150,287,551,421	1,119,716,376,301
Laba Tahun Berjalan	162,916,060,757	82,908,013,359
Penghasilan Komprehensif Lain	(95,899,267)	1,458,181,851
Dividen	(16,559,386,540)	(25,623,471,804)
Cadangan Bertujuan	--	(28,171,548,286)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>1,296,548,326,371</b>	<b>1,150,287,551,421</b>

Dalam rangka memenuhi undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp Rp372.988.876.808.

**32. Retained Earnings**

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp	
			<b>Appropriated Use</b>
			Beginning Balance of the Year
			Addition
			<b>Ending Balance of the Year</b>
			<b>Unappropriated Use</b>
			Beginning Balance of the Year
			Profit for the Year
			Other Comprehensive Income
			Dividend
			Aiming Reserves
			<b>Ending Balance of the Year</b>

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2022 and 2021 amounted Rp372,988,876,808.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 43 tanggal 18 April 2022 dan No.48 tanggal 28 Mei 2021 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders No.43 dated April 18, 2022 and No.48 dated May 28, 2021 has declared the dividend distribution for the fiscal year 2021 and 2020 were as follows:

Perusahaan	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah/ Total	The Company
Dividen tahun 2021	18 April/ April 2022	20 Mei / May 2022	1.90	16,559,386,540	Dividend for year 2021
Dividen tahun 2020	28 Mei/ May 2021	30 Juni / June 2021	2.94	25,623,471,804	Dividend for year 2020

**33. Laba Per Saham Dasar**

**33. Basic Earnings Per Share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	2022	2021	
Laba usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	162,916,060,757	82,908,013,359	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar)	8,715,466,600	8,715,466,600	Weighted Average Number Shares for the Computation of Basic Profit Per Share (share)
<b>Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>18.69</b>	<b>9.51</b>	<b>Basic Earnings per Share (in full amount of Rupiah)</b>

**34. Pendapatan Usaha**

**34. Revenues**

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues per Strategic Business Units (SBU) for the year progress are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Produk putar	3,023,321,563,064	1,582,079,879,122	Spun Concrete
Produk non putar	2,562,868,321,806	2,114,265,401,269	Precast Concrete
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5,586,189,884,870</b>	<b>3,696,345,280,391</b>	<b>Sub Total</b>
Jasa	40,265,186,986	295,387,997,463	Service
Konstruksi	377,332,960,311	467,254,559,502	Construction
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>6,003,788,032,167</b>	<b>4,458,987,837,356</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	440,831,886,396	59,635,519,450	Sales Region I North Sumatra
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	261,657,347,215	239,602,464,391	Sales Region II South Sumatra
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	1,495,931,744,395	1,145,442,908,212	Sales Region III DKI Jakarta
Wilayah Penjualan IV * Jawa Tengah	512,882,022,990	361,770,803,591	Sales Region IV * Central Java
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	1,275,845,886,618	717,412,557,041	Sales Region V East Java
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	426,761,730,638	328,672,208,993	Sales Region VI South Sulawesi
Divisi Jasa Spesialis DKI Jakarta	--	9,221,445,527	Specialist Service Division DKI Jakarta
Divisi Readymix dan Material	599,566,849,922	617,214,875,484	Readymix and Material Division
<b>Jumlah Penjualan Perusahaan</b>	<b>5,013,477,468,174</b>	<b>3,478,972,782,689</b>	<b>Total Sales of the Company</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kepulauan Riau - PT Citra Lautan Teduh	388,806,348,650	155,229,294,845	Riau Island - PT Citra Lautan Teduh
Jawa Barat - PT Wijaya Karya Komponen Beton	68,957,202,792	42,709,423,231	West Java - PT Wijaya Karya Komponen Beton
Banten - PT Wijaya Karya Krakatau Beton	114,948,865,254	19,433,779,626	Banten - PT Wijaya Karya Krakatau Beton
<b>Jumlah Penjualan Entitas Anak</b>	<b>572,712,416,696</b>	<b>217,372,497,702</b>	<b>Total Sales of Subsidiaries</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5,586,189,884,870</b>	<b>3,696,345,280,391</b>	<b>Total</b>

\* Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV digabung ke Wilayah Penjualan V. In 2021 the management of Sales Region IV is merged into Sales Region V \*

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current year as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	1,127,452,889,129	404,853,060,991
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	369,932,333,741	539,956,999,105
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	338,600,215,612	370,811,975,207
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	186,480,640,946	125,139,801,210
JO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	137,608,357,000	64,124,542,375
PT Utama Karya Infrastruktur	86,015,810,574	--
PT Nindya Karya (Persero)	85,310,722,300	1,350,900,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	65,024,433,250	36,625,933,700
KSO WIKA - Jaya Konstruksi	55,659,360,660	85,041,534,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk - PT Jasa Konstruksi	52,568,602,974	44,073,347,302
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	44,158,985,675	41,116,370,823
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Jakarta Konstruksi	32,124,478,194	34,891,488,090
JO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Acset	26,900,345,075	3,965,581,424
PT Utama Karya (Persero)	26,400,328,500	3,874,880,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	25,325,607,300	15,749,704,675
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk	22,451,383,525	35,013,515,150
PT Brantas Abipraya (Persero)	11,660,450,000	55,297,872,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 Miliar)/ Others (each below Rp25 Billion)	9,675,251,550	38,118,291,000
	242,663,084,098	273,364,013,985
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>2,946,013,280,103</b>	<b>2,173,369,811,037</b>



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	176,883,838,200	--
PT Sari Dumai Oleo	137,950,924,560	--
Balai Teknik Perkeretaapian	136,680,654,597	34,151,484,343
PT SMCC Utama Indonesia	131,498,616,000	36,678,580,000
JO Kine Project	92,750,422,900	--
PT Phoenix Resources International	67,395,770,800	--
PT Agro Murni	65,623,500,000	--
JO Shimizu Adhi	60,602,921,873	--
PT Hein Global Utama	50,808,957,315	--
PT Air Products East Kalimantan	47,102,438,400	--
PT Takenaka Indonesia	41,708,735,600	488,672,000
PT Nusa Raya Cipta Tbk	40,422,324,100	2,146,656,000
PT Jaya Obayashi	32,628,688,000	235,128,000
PT Basuki Rahmanta Putra	30,687,060,000	17,304,000
PT Duta Mas Indah	30,237,144,240	--
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	28,451,100,000	18,664,927,900
PT Karya Tehnik Utama	28,179,210,000	7,340,940,000
PT Astra Honda Motor	26,976,181,800	--
KSO Bumi Karsa- Abipraya	26,579,431,320	39,136,123,090
PT Murinda Iron Steel	25,015,796,158	3,229,493,438
KSO PT Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	24,467,521,320	39,136,123,090
PT Kapuk Naga Indah	11,728,658,340	34,508,711,200
KSO RDMP Balikpapan	3,931,959,600	87,313,717,100
PT Riau Andalan Pulp and Paper	1,586,040,000	31,496,830,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 Miliar)/ Others (each below Rp25 Billion)	1,320,278,709,644	1,188,430,779,193
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>2,640,176,604,767</b>	<b>1,522,975,469,354</b>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>5,586,189,884,870</b>	<b>3,696,345,280,391</b>

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current year are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Wilayah Penjualan I			Sales Region I
Sumatera Utara	4,363,835,540	79,788,006,458	North Sumatra
Wilayah Penjualan II			Sales Region II
Sumatera Selatan	317,996,800	19,568,432,200	South Sumatra
Wilayah Penjualan III			Sales Region III
DKI Jakarta	1,272,959,200	12,406,907,442	DKI Jakarta
Wilayah Penjualan IV *			Sales Region IV *
Jawa Tengah	--	422,492,400	Central Java
Wilayah Penjualan V			Sales Region V
Jawa Timur	5,695,790,000	17,617,585,783	East Java
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	4,766,265,804	49,763,886,045	South Sulawesi
Wilayah Penjualan Luar Negeri			Sales Region Overseas
Jakarta	5,679,836,069	--	Jakarta
Divisi Jasa Spesialis	--	113,724,730,789	Specialist Service Division
Divisi Readymix dan Material	14,828,376,350	88,078,126	Readymix and Material Division
<b>Jumlah</b>	<b>36,925,059,763</b>	<b>293,380,119,243</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	3,340,127,223	2,007,878,220	PT Citra Lautan Teduh
<b>Jumlah Penjualan Entitas Anak</b>	<b>3,340,127,223</b>	<b>2,007,878,220</b>	<b>Total Sales Subsidiaries</b>
<b>Jumlah</b>	<b>40,265,186,986</b>	<b>295,387,997,463</b>	<b>Total</b>

\* Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV digabung ke Wilayah Penjualan V. In 2021 the management of Sales Region IV is merged into Sales Region V \*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan jasa berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues per customers for the current year as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14,655,985,340	92,991,528,351
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	13,320,301,650
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Sejahtera	1,614,831,157	9,928,029,541
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk	--	8,189,000,000
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	--	6,131,180,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp 5 Billion)	2,710,195,745	18,681,282,280
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>18,981,012,242</b>	<b>149,241,321,822</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
KSO Bumi Karsa - Abipraya	5,695,790,000	8,174,020,000
PT STA Clara Internasional	5,502,531,022	--
SK Engineering & Construction Co. Ltd - Hyundai Engineering & Construction - PT Rekayasa Industri - PT Pembangunan Perumahan	--	36,093,124,509
PT Bumi Sarana Beton	1,526,454,306	7,726,830,380
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	--	7,647,458,000
PT Alfa Joy	--	7,596,937,000
PT Brahmakerta Adiwira	--	6,945,264,550
PT Bumi Karsa	--	6,445,663,868
PT Langgeng Makmur Perkasa	--	6,184,568,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp 5 Billion)	8,559,399,416	59,332,809,334
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>21,284,174,744</b>	<b>146,146,675,641</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>40,265,186,986</b>	<b>295,387,997,463</b>

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for the current year are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Wilayah Penjualan III			Sales Region III
DKI Jakarta	482,827,761	--	DKI Jakarta
Wilayah Penjualan Luar Negeri			Sales Region Overseas
DKI Jakarta	510,000,000	--	DKI Jakarta
Divisi Jasa Spesialis	123,851,025,358	--	Specialist Service Division
Signaling Jalur Ganda Kereta Api	51,777,956,628	39,791,832,976	Signaling Jalur Ganda Kereta Api
Pantai Indah Kapuk 2	11,120,185,718	47,526,429,282	Pantai Indah Kapuk 2
Proyek Jembatan Sentuk	20,057,014,919	30,542,985,081	Proyek Jembatan Sentuk
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	--	67,155,361,415	South Sulawesi
Box Culvert 1 River Walk Island	--	26,109,005,350	Box Culvert 1 River Walk Island
Jakarta Internasional Stadium	--	15,813,120,000	Jakarta Internasional Stadium
Tanggul Pengamanan Pantai NCICD - Fase A	--	40,213,811,381	
Unit Proyek	24,323,923,653	--	Unit Project
<b>Jumlah</b>	<b>232,122,934,037</b>	<b>267,152,545,485</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Jakarta -			Jakarta -
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	127,721,534,536	146,134,593,554	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	17,488,491,738	53,967,420,463	PT Wijaya Karya Komponen Beton
<b>Jumlah</b>	<b>377,332,960,311</b>	<b>467,254,559,502</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Details of construction revenue per customers for the current year as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	117,977,301,065	39,791,832,976
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jakarta Konstruksi	19,585,203,756	--
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT	7,951,041,441	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar) / Others (each below Rp 5 Billion)	15,632,430,026	104,065,083,053
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>161,145,976,288</b>	<b>143,856,916,029</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Indovisi Sukses Mandiri	54,018,199,919	30,542,985,081
Bank Indonesia	27,354,924,308	11,457,372,310
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	24,886,195,168	--
PT Marianna Resort International	15,800,000,000	22,120,000,000
Balai Jasa Konstruksi - Citereup (Konstruksi Layang)	14,567,725,075	53,967,420,463
PT Hein Global Utama	14,325,157,798	--
PT Bringin Karya Sejahtera	10,054,802,623	--
PT Mandiri Bangun Makmur	7,243,955,787	12,179,214,968
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar) / Others (each below Rp 5 Billion)	47,936,023,345	193,130,650,651
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>216,186,984,023</b>	<b>323,397,643,473</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>377,332,960,311</b>	<b>467,254,559,502</b>

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk 2022 dan 2021 sebagai berikut:

*Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for the years 2021 and 2020 are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,260,086,175,534	537,636,422,318
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	370,341,783,741	539,956,999,105
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,630,427,959,275</b>	<b>1,077,593,421,423</b>

**35. Beban Pokok Pendapatan**

**35. Cost of Revenues**

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Details of cost of goods sold for the current year are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	653,576,394,477	523,887,043,836	<i>Beginning Balance of Finished</i>
Produksi Barang Jadi	3,657,796,841,921	2,742,531,423,463	<i>Finished Good Production</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	(724,021,105,300)	(653,576,394,477)	<i>Ending Balance of Finished Good</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>3,587,352,131,098</b>	<b>2,612,842,072,822</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Biaya Langsung Produksi</b>			<b>Direct Cost of Production</b>
Biaya Pelaksanaan Proyek	798,170,986,037	468,032,129,715	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Material	423,251,742,777	360,085,343,663	<i>Materials Cost</i>
Biaya Operasional Proyek	83,800,332,506	88,705,401,189	<i>Operational Project Cost</i>
Biaya Upah Tenaga Kerja	18,209,192,801	11,237,664,430	<i>Labour Cost</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>1,323,432,254,121</b>	<b>928,060,538,997</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Biaya Tidak Langsung Produksi</b>			<b>Indirect Cost of Production</b>
Biaya Penyusutan	194,445,806,531	225,863,182,989	<i>Depreciation Expense</i>
Biaya Administrasi dan Umum	106,303,676,862	105,180,188,037	<i>Administrative and General Expense</i>
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1,024,720,991	1,017,626,409	<i>Marketing and Sales Expense</i>
Biaya Penelitian dan Pengembangan	4,100,320,948	3,941,400,040	<i>Research and Development Expense</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>305,874,525,332</b>	<b>336,002,397,475</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5,216,658,910,551</b>	<b>3,876,905,009,294</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Jasa Konstruksi</b>			<b>Construction</b>
Biaya Material	127,539,733,209	137,131,149,102	Materials Cost
Subkontraktor	80,779,135,724	88,057,190,887	Subcontractor
Biaya Upah	43,744,060,276	56,706,536,427	Labour Cost
Biaya Tidak Langsung	9,387,261,557	36,367,841,399	Overhead Cost
Biaya Peralatan	8,520,958,816	26,749,723,594	Equipment Cost
<b>Subjumlah</b>	<b>269,971,149,582</b>	<b>345,012,441,409</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5,486,630,060,133</b>	<b>4,221,917,450,703</b>	<b>Total</b>

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

*Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.*

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

*Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.*

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

*Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.*

**36. Beban Usaha**

**36. Operating Expenses**

Rincian beban usaha untuk tahun tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Details of operating expenses for the current year are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Administrasi dan Umum	112,169,399,377	112,562,794,181	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Usaha	4,100,320,948	3,975,019,331	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	1,024,720,991	1,022,626,409	Marketing Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>117,294,441,316</b>	<b>117,560,439,921</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Administrasi dan Umum Terdiri dari:</b>			<b>General and Administrative Expenses Consist of:</b>
Beban Personalia	90,811,111,604	93,867,897,022	Personnel Expenses
Beban Informasi dan Teknologi	11,025,417,495	11,488,214,617	Information and Technology Expenses
Beban Penyusutan	4,422,812,404	2,455,529,906	Depreciation Expense
Beban Fasilitas Kantor	3,769,564,273	2,851,660,527	Office Facilities Expenses
Beban Keuangan	2,140,493,601	1,899,492,109	Financial Charges
<b>Jumlah</b>	<b>112,169,399,377</b>	<b>112,562,794,181</b>	<b>Total</b>

**37. Perjanjian Ventura Bersama**

**37. Joint Venture Agreements**

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

*The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (*Owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

*Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.*

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

*The joint venture agreements are as follows:*

No.	Nama Project/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Proses Penutupan/ Closing Progress
2	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress
3	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase PT Wijaya Karya Komponen Beton- PT Adi Jaya Beton- PT Sinarbali Binakarya	35% - 35% - 30%	Berjalan / in Progress
4	Proyek Pembangunan Hunian Tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah - KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Murni Konstruksi	51% - 49%	Berjalan / in Progress

**38. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

**38. Summary of Related Parties Transactions and Balance**

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

*The nature of related parties of the Group are as follows:*

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan.

1. *The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.*
2. *The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.*
3. *The Group enters into agreements in relation to the Company's operations with other State-Owned Enterprise and subsidiaries.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
<b>Bank</b>		<b>Bank</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pinjaman/ Placement of Loans
<b>Piutang/ Utang Usaha</b>		<b>Trade Receivables/ Payable</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ Concrete Product Sales and Other payable
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham Indirect Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - MCM KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Ragam KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Lestari KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Sino Road And Bridge Grup Co.Ltd - PT Utama Karya (Persero) JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Shimizu-PT Pembangunan Perumahan-BCK JO	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gorip KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi / Nature of Transaction</b>
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- ADP	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Adhi Karya (Persero Tbk - BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Bhandha Ghara Rekza (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Mandiri Inhealth Indemity	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of balances and transactions balances with parties are related as follows:*

	2022		2021		
	Rp	%	Rp	%	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	739,001,920,094	48.04	1,298,680,171,661	73.53	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha- Bersih	310,954,892,366	38.94	390,684,466,545	47.95	Trade Receivables-Net
Piutang Retensi- Bersih	9,666,168,801	29.71	14,535,984,957	20.10	Retention Receivables-Net
Piutang Lain-lain	12,749,495,068	63.06	20,101,377,569	70.66	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	1,457,899,272,378	74.51	1,017,059,108,017	80.74	Accrued Income - Net
Tagihan Bruto - Bersih	59,712,727,135	35.08	16,001,189,973	11.14	Gross Amount Due From Customer - Net
Proyek Dalam Pelaksanaan	24,367,439,498	21.90	47,778,927,181	45.99	Project on Progress
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang Pemasok	19,115,570,236	3.54	55,696,557,465	8.67	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	21,000,751,551	9.22	21,836,060,460	9.50	Subcontractor Payable
Utang Mitra	718,764,837,424	54.53	1,027,631,863,123	63.74	
Utang Bank Jangka Pendek	540,035,549,650	55.50	534,717,920,778	54.95	Short-term Bank Loans
Uang Muka dari Pelanggan	74,836,087,844	57.86	77,758,396,653	60.12	Advances from customer
Pendapatan Diterima di Muka	69,677,479,555	41.18	33,313,104,701	19.69	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Panjang	72,000,000,000	17.27	112,000,000,000	26.86	Long-term Bank Loans
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenue</b>
	Rp	%	Rp	%	
Pendapatan Usaha	3,262,820,923,230	54.35	2,356,762,617,202	52.85	Revenue

**39. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing**

**39. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

*Information on the Group's assets and liabilities in foreign currency are as follows:*

	2022						
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>	
Kas dan Setara Kas	559,604	8,803,137,762	--	--	9,762	114,167,810	Cash and Cash Equivalent
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>	
Utang Usaha	(41,589)	(654,234,915)	(8,780)	(146,731,368)	--	--	Account Payables
<b>Valuta Asing Bersih</b>	<b>518,016</b>	<b>8,148,902,847</b>	<b>(8,780)</b>	<b>(146,731,368)</b>	<b>9,762</b>	<b>114,167,810</b>	<b>Net Foreign Exchange</b>



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021						
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	195,928	2,795,692,502	--	--	9,913	104,426,847	Equivalent
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	(18,900)	(269,685,006)	--	--	--	--	Account Payables
<b>Valuta Asing Bersih</b>	<b>177,028</b>	<b>2,526,007,496</b>	--	--	<b>9,913</b>	<b>104,426,847</b>	<b>Net Foreign Exchange</b>

**40. Informasi Segmen**

Informasi segmen operasi Grup terdiri dari tiga jenis dengan rincian sebagai berikut:

1. Segmen operasi beton merupakan pendapatan atas penjualan produk beton putar dan non putar.
2. Segmen operasi quarry merupakan pendapatan beton non putar berupa *ready mix*.
3. Segmen operasi jasa merupakan pendapatan atas jasa konstruksi dan jasa atas pemasangan beton

**40. Segmental Information**

The Group operational segment information is as follows:

1. The concrete operating represents generates revenue from the sale of spun and Precast concrete products
2. The mining operation segment represents precast concrete revenue in the form of ready mix.
3. The service operating segment represents revenue from construction services and concrete installation services

	2022					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	5,566,253,496,322	19,936,388,550	417,598,147,295	--	6,003,788,032,167	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,086,784,142,214)	(18,219,095,698)	(381,626,822,221)	--	(5,486,630,060,133)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	479,469,354,108	1,717,292,852	35,971,325,074	--	517,157,972,034	Segment Result
Beban Usaha	(108,746,443,175)	(389,492,025)	(8,158,506,116)	--	(117,294,441,316)	Operating Expense
Penghasilan bunga	6,916,170,207	24,771,322	518,873,218	--	7,459,814,747	Interest Income
Beban bunga	(79,360,809,881)	(284,242,883)	(5,953,901,883)	--	(85,598,954,647)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(66,742,875,626)	(249,489,243)	(5,225,933,752)	--	(72,218,298,622)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	231,535,395,633	818,840,023	17,151,856,540	--	249,506,092,196	Profit Before Tax
Beban Pajak	(72,941,591,164)	(250,812,047)	(5,253,641,886)	--	(78,446,045,097)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	158,593,804,469	568,027,976	11,898,214,654	--	171,060,047,099	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5,232,834,668,969	798,121,817,074	779,254,994,650	2,637,317,223,569	9,447,528,704,261	Segment assets
Liabilitas Segmen	1,363,512,936,740	809,699,828,293	722,997,575,105	2,913,497,837,712	5,809,708,177,850	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	64,460,846,088	3,976,840,114	548,580,807	1,060,266,097	70,046,533,106	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	157,033,206,588	11,023,083,383	19,872,780,875	1,119,106,193	189,048,177,039	Depreciation
	2021					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	3,657,671,072,501	38,674,207,889	762,642,556,966	--	4,458,987,837,356	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(3,463,204,182,921)	(36,618,021,653)	(722,095,246,129)	--	(4,221,917,450,703)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	194,466,889,580	2,056,186,236	40,547,310,837	--	237,070,386,653	Segment Result
Beban Usaha	(96,433,862,584)	(1,019,638,774)	(20,106,938,563)	--	(117,560,439,921)	Operating Expense
Penghasilan bunga	10,742,463,320	113,584,915	2,239,856,874	--	13,095,905,110	Interest Income
Beban bunga	(71,973,476,628)	(761,008,068)	(15,006,826,793)	--	(87,741,311,489)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	29,924,863,873	316,409,098	6,239,482,497	--	36,480,755,468	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	66,726,877,562	705,533,406	13,912,884,852	--	81,345,295,821	Profit Before Tax
Beban Pajak	2,213,696,896	23,406,417	461,566,780	--	2,698,670,093	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	68,940,574,458	728,939,823	14,374,451,633	--	84,043,965,914	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5,727,137,190,661	87,602,644,742	429,667,086,788	2,838,104,122,248	9,082,511,044,439	Segment assets
Liabilitas Segmen	1,570,976,525,136	93,967,763,229	403,669,372,355	3,529,086,446,059	5,597,700,106,779	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	248,174,765,478	14,476,229,488	2,214,261,918	3,860,076,961	268,725,333,845	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	131,134,403,212	9,732,349,932	17,712,261,369	988,632,595	159,567,647,108	Depreciation

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group geographic segment information is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenue</b>
Jawa	3,729,078,235,087	3,105,801,604,312	Jawa
Luar Jawa	2,274,709,797,080	1,353,186,233,044	Non - Jawa
<b>Jumlah</b>	<b>6,003,788,032,167</b>	<b>4,458,987,837,356</b>	<b>Total</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>			<b>Profit for the Year</b>
Jawa	102,173,947,061	25,430,392,833	Jawa
Luar Jawa	68,886,100,038	56,003,564,736	Non - Jawa
<b>Jumlah</b>	<b>171,060,047,099</b>	<b>81,433,957,569</b>	<b>Total</b>
<b>Total Aset</b>			<b>Assets Total</b>
Jawa	6,188,240,539,038	3,283,311,064,168	Jawa
Luar Jawa	3,259,288,165,223	5,799,199,980,271	Non - Jawa
<b>Jumlah</b>	<b>9,447,528,704,261</b>	<b>9,082,511,044,439</b>	<b>Total</b>

**41. Perikatan dan Perjanjian**

**41. Commitments and Agreements**

Grup melakukan perikatan kontrak pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as December 31, 2022 are as follow:

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	Pembangunan TOLL Ancol Timur - Pluit (Harbour-2)	Rp767,798,624,935	Wijaya Karya (Persero) Tbk., PT	1 Oktober 2022 - 15 Oktober 2024/ October 1, 2022 - October 15, 2024	TP.01.03/WB-1C.0409/2022P03
2	Coastal Area Kota Balikpapan	Rp214,500,000,000	Lintas Niaga Perkasa, PT	15 November 2021 - 15 November 2023/ November 15, 2021 - November 15, 2023	091/DIR/RBP-WKB/CA-SVI/X/2021
3	Frc Ik Karawang Pindo 4 Mill (Ikk)	Rp182,750,050,200	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. PT	15 September 2022 - 1 Agustus 2023/ September 15, 2022 - August 1, 2023	49957560
4	Pembangunan Jalan Tol Semarang Demak Paket 1B (Tahap 2)	Rp180,050,569,560	CRBC-WIKA-PP JO	4 Januari 2023 - 14 Juli 2023/ January 4, 2023 - July 14, 2023	TP.01.03/WB-1E.0094/2022
5	Manyar Smelter Project of Area A	Rp131,753,425,000	Smcc Utama Indonesia, PT	17 Desember 2021 - 28 Februari 2023/ December 17, 2021 - February 28, 2023	TP.01.03/WB-1E.0451/2021P10
6	Pembangunan Jalan Tol Semarang Demak Paket 1 B	Rp93,770,865,546	CRBC-WIKA-PP JO	3 November 2022 - 30 Mei 2023/ November 3, 2022 - May 30, 2023	TP.01.03/WB-1E.0584/2022P01
7	Peningkatan Jalur Ka Medan Labuan - Rantau Rapatan	Rp79,239,288,814	Balai Teknik Perkeretaapian Sumbagut	16 Februari 2022 - 20 Desember 2023	PL.107/1/19/PP5/BTP-SBU/2022
8	Pembangunan Jalur Ka Lintas Medan - Binjai (Jlkamb 2)	Rp44,696,828,000	HUTAMA - PILAR - PERKASA, KSO	5 Desember 2022 - 11 Mei 2023/ December 5, 2022 - May 11, 2023	018/HPP-PO/ILKAMB-2/XII/2022
9	Construction Simpang Perda Road Diversion Sanggata	Rp43,975,146,000	WIKA - ACSET JO	22 Desember 2022 - 20 Juli 2025/ December 22, 2022 - July 20, 2025	001/SPB/WIKA-SPRD/XII/2022
10	Pembangunan Jalur Ka Lintas Medan - Binjai (Myc 2022-2024)	Rp43,371,701,672	NINDYA - MULTI GUNA, KSO	15 Desember 2022 - 15 Februari 2023/ December 15, 2022 - December 15, 2023	0031/PO/NK-UMG/JLKAMB-3/12/2022

**Perjanjian Fasilitas Kredit**

**Credit Facility Agreement**

**PT Permata Bank Tbk**

**PT Permata Bank Tbk**

Pada tanggal 11 Agustus 2022 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Permata Bank Tbk melalui Adendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 501.

On August 11, 2022 the Company has approved the extension of the credit facility to PT Permata Bank Tbk through the Working Capital Credit Agreement Addendum No. 501.

Fasilitas yang diberikan *Bank Garansi, Post Import Financing, Payable Service, dan Money Market Financing*. Dengan tingkat bunga berkisar 7,85% per tahun.

Facility provided to the extension of *Bank Guarantee, Post Import Financing, Payable Service, and Money Market Financing agreements*. With an interest rate of around 7.85% per year.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 19 Juli 2022 sampai dengan 19 Juli 2023.

The validity of the extended agreement is from July 19, 2021 until July 19, 2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp175.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat *interchangeable* untuk seluruh fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan*. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp125.000.000.000, dan Limit Penangguhan Jaminan Impor (PJI) senilai Rp28.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Permata Bank Tbk.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 13 September 2021 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Addendum perjanjian Kredit Modal Kerja No. 43 Tanggal 28 April 2021, Addendum perpanjangan perjanjian Bank Garansi/ PJI No. 44 Tanggal 28 April 2021, dan Addendum perpanjangan perjanjian Kredit Supply Chain Financing Line No. 45 Tanggal 28 April 2021. Dengan tingkat bunga berkisar 7,85% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2021 sampai dengan 13 September 2022. Perusahaan sedang mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas kredit No.KU.02.01/WB-0A.0216/2023.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp225.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat *interchangeable* untuk seluruh fasilitas *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan*. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp225.000.000.000, dan Limit Penangguhan Jaminan Impor (PJI) senilai Rp28.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The maximum facilities provided are Rp175,000,000,000. The facilities provided are *interchangeable* for all *Cash Loan* and *Non Cash Loan* facilities. The maximum limits for each facility are *Kredit Mitra Kerja Facilities Limit* of Rp125,000,000,000 and *Penangguhan Jaminan Impor Limit (PJI)* of Rp28,000,000,000.

The loan is pledged by *receivables*, *inventories*, *land* and *building* (Notes 6, 10 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied by PT Permata Bank Tbk.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On September 13, 2021, the Company has approved the extension of the *Credit Facilities* to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. regarding the *Addendum of Working Capital Credit Agreement* Number 43 dated April 28, 2021, *Addendum of extension of the Bank Guarantee/PJI agreement* Number 44 dated April 28, 2021, and *Addendum of extension Supply Chain Financing Line Credit Agreement* Number 45 dated 28 April 2021. The interest rate is 7.85% per year.

The validity of the extended agreement is from September 13, 2021 until September 13, 2022. The company is applying for an extension of credit facility No.KU.02.01/WB-0A.0216/2023

The maximum facilities provided are Rp225,000,000,000. The facilities provided are *interchangeable* for all *Cash Loan* and *Non-Cash Loan* facilities. The maximum limits for each facility are *Kredit Mitra Kerja Facilities Limit* of Rp225,000,000,000 and *Penangguhan Jaminan Impor Limit (PJI)* of Rp28,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan Debt to Equity Ratio maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 07 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.038/2022 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK Revolving senilai Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional senilai Rp450.000.000.000, Fasilitas Non-Cash Loan senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas Treasury Line senilai USD1,000,000, Fasilitas Trust Receipt Non LC senilai Rp50.000.000.000, dan Fasilitas Supplier Financing senilai Rp800.000.000.000. Dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Current Ratio minimal sebesar 100%;
- b. Debt to Equity Ratio maksimal 400%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 24 Agustus 2022 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank BNI Tbk melalui Surat Nomor KU.02.01/WB-0A.0586/2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios Debt to Equity Ratio maximum of 400%.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On June 07, 2022, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit number CBG. CB2/ SCD. SPPK.038/2022 for the provision of credit facilities consisting of, Revolving KMK facility worth Rp15,000,000,000, Transactional KMK Facility worth Rp450,000,000,000, Non-Cash Loan Facility worth Rp335,000,000,000, Treasury Line facility worth USD1,000,000, Trust Receipt Non LC Facility amounting to Rp50,000,000,000, and Supplier Financing Facility amounting to Rp800,000,000,000. The interest at 8.00% - 9.50% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2022 until June 10, 2023.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current Ratio of at least 100%;
- b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%

As of December 31, 2022 and 31 December 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On August 24, 2022 the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank BNI Tbk through the Agreement No KU.02.01/WB-0A.0586/2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas yang diberikan Kredit Modal Kerja (KMK) dan Non Cash Loan. Dengan tingkat bunga berkisar 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 09 November 2022 sampai dengan 08 November 2023.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat revolving untuk fasilitas KMK. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp200.000.000.000 dan Limit Fasilitas Non Cash Loan senilai Rp200.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 100%
- Debt to Equity Ratio maksimal 400%
- Debt Service Coverage minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 4 April 2022 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor 034/BN/CBT-VII/IV/2022. Dimana fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Supplier Financing iB Without Recourse – Revolving dengan limit sebesar Rp. 350.000.000.000.

Tingkat bunga indikatif 8% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 16 Maret 2022 sampai dengan 16 Maret 2023.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari nilai total keseluruhan fasilitas kredit/pembiayaan atau minimal sebesar Rp. 365.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*Kredit Modal Kerja (KMK) dan Non Cash Loan. With an interest rate of around 8.75% per year.*

*The validity of the extended agreement is from November 09, 2022 until November 08, 2023.*

*The maximum facilities provided are Rp400,000,000,000. The facilities provided are revolving for KMK facilities. The maximum limits for each facility are Kredit Mitra Kerja Facilities Limit of Rp200,000,000,000 and Non Cash Loan Limit of Rp200,000,000,000.*

*The loan is pledged by receivables and inventories (Notes 6, 10 and 18).*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- Current Ratio of at least 100%;*
- Debt to Equity Ratio maximum of 400%.*
- Debt Service Coverage minimal 100%*

*As of December 31, 2022 and 31 December 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*On April 4, 2022, the company has obtained an approval for a credit facility from PT bank CIMB Niaga with a treaty number 034/BN/CBT-VII/IV/2022. The credit facility given is Supplier Financing iB Without Recourse – Revolving with of value of Rp. 350,000,000,000.*

*The interest rate is around 8.% per year.*

*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from March 16, 2022 until March 16, 2023.*

*Collaterals of the agreement is in the form of receivables amounting to 100% from the total amount of the facilities or with minimum amount to 365,000,000,000.*

*As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga Tbk.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**42. Supply Chain Financing (SCF)**

**42. Supply Chain Financing (SCF)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021 the Company has obtained the SCF facilities were used to pay working partner's bill as follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Perusahaan/ The Company</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800,000,000,000	795,081,352,700
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225,000,000,000	175,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	200,000,000,000
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>		
<b>PT Wijaya Karya Komponen Beton</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	4,918,647,300
<b>PT Citra Lautan Teduh</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,000,000,000	75,000,000,000
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<u>1,200,000,000,000</u>	<u>1,250,000,000,000</u>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Perusahaan/ The Company</b>		
PT Bank BTPN Tbk	400,000,000,000	500,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000,000,000	250,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	110,000,000,000	200,000,000,000
PT Bank DKI	100,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	100,000,000,000	150,000,000,000
MUFG Bank, Ltd	--	--
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>		
<b>PT Citra Lautan Teduh</b>		
PT CIMB Niaga Tbk	--	15,000,000,000
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<u>1,060,000,000,000</u>	<u>1,215,000,000,000</u>
<b>Jumlah/ Total</b>	<u>2,260,000,000,000</u>	<u>2,465,000,000,000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah menggunakan fasilitas SCF tersebut sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021 The Company has used its SCF facilities as follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19 dan 20)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 19 and 20)</b>		
<b>Perusahaan/ The Company</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	566,234,349,445	794,106,259,122
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,233,128,280	99,703,699,880
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,116,787,852	83,988,360,831
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>		
<b>PT Wijaya Karya Komponen Beton</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	44,914,895,990
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	4,918,647,300
<b>PT Citra Lautan Teduh</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61,283,865,944	--
<b>PT Wika Pracetak Gedung</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,896,705,903	--
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<u>718,764,837,424</u>	<u>1,027,631,863,123</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Perusahaan/ The Company</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	272,190,142,114	249,236,260,563
PT Bank BTPN Tbk	125,045,231,183	184,881,366,418
PT Bank HSBC Indonesia	109,897,614,675	53,497,952,146
PT Bank DKI	92,192,736,071	97,099,885,458
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>599,325,724,043</b>	<b>584,715,464,585</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,318,090,561,467</b>	<b>1,612,347,327,708</b>

**43. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko  
Keuangan dan Modal**

**43. Financial Instrument, Financial and  
Capital Risk Management**

**Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**Categories and Classes Financial  
Instruments**

	2022 Rp	2021 Rp	
<b><u>Aset Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Assets</u></b>
<b>Aset Keuangan yang Diukur pada</b>			<b>Financial Assets Measured</b>
<b>Biaya Perolehan Diamortisasi</b>			<b>at Amortized Cost</b>
Kas dan Setara Kas	1,538,311,584,458	1,766,221,308,109	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	798,516,158,932	814,842,889,294	Trade Receivables
Piutang Retensi	32,534,522,219	72,304,573,347	Retention Receivables
Pendapatan Akan Diterima	1,956,631,957,752	1,259,605,789,254	Accrued Income
Tagihan bruto pemberi kerja	170,198,491,976	143,672,070,200	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-lain	20,217,692,953	28,448,684,113	Other Receivable
Aset Tidak Lancar Lainnya	23,000,000,000	19,000,000,000	Other Non- Current Assets
	<b>4,539,410,408,290</b>	<b>4,104,095,314,317</b>	
<b>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai</b>			<b>Financial Assets at Fair Value</b>
<b>Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)</b>			<b>Through Profit or Loss (FVTPL)</b>
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2,500,000,000	5,692,000,000	Other Long Term Investment
<b>Jumlah</b>	<b>4,541,910,408,290</b>	<b>4,109,787,314,317</b>	<b>Total</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Liabilities</u></b>
<b>Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>			<b>Liabilities at Amortized Cost</b>
Pinjaman Jangka Pendek	973,011,042,779	876,288,291,215	Short-Term Loans
Utang Usaha	2,091,295,916,482	2,488,935,585,022	Account Payables
Beban Akrua	1,848,822,605,926	1,320,247,484,905	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	2,709,133,301	888,656,669	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	417,000,000,000	502,000,000,000	Long - Term Payables
Liabilitas Sewa	41,887,531,987	64,662,968,136	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>5,374,726,230,475</b>	<b>5,253,022,985,947</b>	<b>Total</b>

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

**Financial Risk Management Policies and  
Objectives**

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

*Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.*

**1. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 2 tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

**1. Market Risk**

*Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.*

**a. Risiko suku bunga**

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

**a. Interest rate risk**

*Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.*

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.431.898.574.766 dan Rp1.442.951.259.351.

*The Group loans which bear floating interest rates as of December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp1,431,898,574,766 and 1,442,951,259,351, respectively.*

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

*Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Naik 100 bps	(14,318,985,748)	(14,429,512,594)	<i>Increase 100 bps</i>
Turun 100 bps	14,318,985,748	14,429,512,594	<i>Decrease 100 bps</i>

**b. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO.

**b. Foreign currency risk**

*Foreign currency risk rate is the risk of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and EURO.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

*Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Kenaikan 5%	71,594,928,738	72,147,562,968	Increase 5%
Penurunan 5%	(71,594,928,738)	(72,147,562,968)	Decrease 5%

**2. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*;
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6, 7 dan 8. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

**2. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.*

*Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:*

- The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable;*
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.*

*The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as disclosed in Notes 6, 7 and 8. There is no significant concentration of credit risk.*

	2022 Rp	2021 Rp	
Piutang Usaha	893,994,612,102	900,524,951,486	Trade Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(95,478,453,170)	(85,682,062,192)	Allowances for Impairment Losses
Piutang Retensi	33,608,513,853	79,859,369,234	Retention Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,073,991,634)	(7,554,795,887)	Allowances for Impairment Losses
Piutang yang Belum Ditagih	1,971,915,777,174	1,275,419,739,834	Accrued Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15,283,819,422)	(15,813,950,580)	Allowances for Impairment Losses
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	174,269,611,493	145,539,462,214	Gross Amount Due From Customer
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,071,119,517)	(1,867,392,014)	Allowances for Impairment Losses
<b>Jumlah</b>	<b>2,957,881,130,879</b>	<b>2,290,425,322,095</b>	<b>Total</b>

**3. Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek -

**3. Liquidity risk**

*The ultimate responsibility for liquidity risk is in Board of Directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>31 Desember 2022</b>						<b>December 31, 2022</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		560,529,600	--	--	560,529,600	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		310,954,892,366	--	--	310,954,892,366	Related Parties
Pihak Ketiga		487,561,266,566	--	--	487,561,266,566	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		9,666,168,801	--	--	9,666,168,801	Related Parties
Pihak Ketiga		22,868,353,418	--	--	22,868,353,418	Third Parties
Piutang Lain-lain		20,217,692,953	--	--	20,217,692,953	Other Receivable
Piutang yang Belum Diterima						Accrued Income
Pihak Berelasi		1,457,899,272,378	--	--	1,457,899,272,378	Related Parties
Pihak Ketiga		498,732,685,374	--	--	498,732,685,374	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		59,712,727,135	--	--	59,712,727,135	Related Parties
Pihak Ketiga		110,485,764,841	--	--	110,485,764,841	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable Kas di Bank	1.00%- 2.50%	868,251,054,858	--	--	868,251,054,858	Variable Interest Rate Instrument Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap Deposito	2.00%- 4.63%	669,500,000,000	--	--	669,500,000,000	Fixed Interest Rate Instrument Deposits
<b>Jumlah</b>		<b>4,516,410,408,290</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>4,516,410,408,290</b>	<b>Total</b>
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		758,881,159,211	--	--	758,881,159,211	Related Parties
Pihak Ketiga		1,332,414,757,271	--	--	1,332,414,757,271	Third Parties
Utang Lain-lain		2,709,133,301	--	--	2,709,133,301	Other Payables
Beban Akrua		1,848,822,605,926	--	--	1,848,822,605,926	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	33,636,619,103	8,250,912,884	--	41,887,531,987	
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	5.32%- 7.75%	973,011,042,779	--	--	973,011,042,779	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	--	72,000,000,000	--	72,000,000,000	Long-term Loan
<b>Jumlah</b>		<b>4,949,475,317,591</b>	<b>80,250,912,884</b>	<b>--</b>	<b>5,029,726,230,475</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>31 Desember 2021</b>						<b>Desember 31, 2021</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas		1,012,308,800	--	--	1,012,308,800	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		390,684,466,545	--	--	390,684,466,545	Related Parties
Pihak Ketiga		424,158,422,749	--	--	424,158,422,749	Third Parties
Piutang Lain-lain		28,448,684,113	--	--	28,448,684,113	Other Receivable
Piutang yang Belum Diterima						
Pihak Berelasi		1,017,059,108,017	--	--	1,017,059,108,017	
Pihak Ketiga		242,546,681,237	--	--	242,546,681,237	
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						
Pihak Berelasi		16,001,189,973	--	--	16,001,189,973	Gross Amount Due From Customer
Pihak Ketiga		127,670,880,227	--	--	127,670,880,227	
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	1,143,208,999,309	--	--	1,143,208,999,309	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2,00%- 4,63%	622,000,000,000	--	--	622,000,000,000	Deposits
<b>Jumlah</b>		<b>4,012,790,740,970</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>3,996,789,550,998</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2021</b>						<b>Desember 31, 2021</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		1,105,164,481,048	--	--	1,105,164,481,048	Related Parties
Pihak Ketiga		1,383,771,103,974	--	--	1,383,771,103,974	Third Parties
Utang Lain-lain		888,656,669	--	--	888,656,669	Other Payables
Beban Akrua		1,320,247,484,905	--	--	1,320,247,484,905	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						
Liabilitas Sewa		14,662,746,199	50,000,221,937	--	64,662,968,136	
Instrumen suku bunga variabel						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	876,288,291,215	--	--	876,288,291,215	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	45,000,000,000	457,000,000,000	--	502,000,000,000	Long-term Loan
<b>Jumlah</b>		<b>4,746,022,764,010</b>	<b>507,000,221,937</b>	<b>--</b>	<b>5,253,022,985,947</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

*Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:*

	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya					<i>Other Non-Current Assets</i>
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	<i>PT Wege Solusi Proklamasi</i>
	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya					<i>Other Non-Current Assets</i>
PT Istaka Karya	3,192,000,000	--	--	3,192,000,000	<i>PT Istaka Karya</i>
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	<i>PT Wege Solusi Proklamasi</i>

**Manajemen Risiko Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**Capital Risk Management**

*The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Group are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).*

*The Group manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2022 and 2021.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Rasio pengungkit pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	973,011,042,779	876,288,291,215	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	458,887,531,987	566,662,968,136	Long Term Loans
<b>Jumlah</b>	<b>1,431,898,574,766</b>	<b>1,442,951,259,351</b>	<b>Total</b>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3,528,497,152,041	3,420,383,101,214	Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity
<b>Gearing Ratio</b>	<b>40.58%</b>	<b>42.19%</b>	<b>Gearing ratio</b>

**44. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**44. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets Rp	
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ Short-term Loan Related Parties	534,717,920,778	1,550,017,628,872	(1,544,700,000,000)	--	540,035,549,650
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Ketiga/ Short-term Loan Third Parties	341,570,370,437	2,022,975,493,132	(1,931,570,370,440)	--	432,975,493,129
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Loan	502,000,000,000	--	(85,000,000,000)	--	417,000,000,000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	64,662,968,136	--	(33,397,693,302)	10,622,257,153	41,887,531,987
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1,442,951,259,351</b>	<b>3,572,993,122,004</b>	<b>(3,594,668,063,742)</b>	<b>10,622,257,153</b>	<b>1,431,898,574,766</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ <i>Financing Cash Flow</i>		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash <i>Changes</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
		Penerimaan/ <i>Receipt</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Penambahan Aset Hak-Guna/ <i>Additional of Right- use-of-Assets</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ <i>Short-term Loan Related Parties</i>	282,620,263,492	1,002,520,654,754	(750,422,997,468)	--	534,717,920,778
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Ketiga/ <i>Short-term Loan Third Parties</i>	201,570,370,437	1,665,000,000,000	(1,525,000,000,000)	--	341,570,370,437
Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Long-term Loan</i>	380,000,000,000	512,000,000,000	(390,000,000,000)	--	502,000,000,000
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	44,906,079,226	--	(70,209,596,231)	89,966,485,141	64,662,968,136
<b>Jumlah / Total</b>	<b>909,096,713,155</b>	<b>3,179,520,654,754</b>	<b>(2,735,632,593,699)</b>	<b>89,966,485,141</b>	<b>1,442,951,259,351</b>

**45. Transaksi Non-Kas**

**45. Non-Cash Transaction**

Pengungkapan tambahan atas aktivitas  
investasi non kas:

*Supplemental disclosures on non-cash  
investing activities:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Non cash investing activities:</i>
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	1,765,667,154	87,555,060,438	<i>Addition of Fixed Assets through account payables and accrued expenses</i>
Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha dan reklasifikasi aset tetap	2,068,000,000	42,973,603,868	<i>Addition of investment property through conversation of receivable and reclassification from fixed asset</i>
Pengurangan properti investasi untuk pembayaran utang usaha	(905,272,727)	--	<i>Deduction of investment property due to payment of payable</i>

**46. Kontijensi**

**46. Contingency**

**Pemerolehan Aset Tanah**

Pada tahun 2020, atas Pelaporan Perusahaan terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa Perusahaan sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertifikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m<sup>2</sup> atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian Jual Beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak Lain.

**Acquisition of Land Assets**

*In 2020, the Company has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director named Muhammad Ali and President Commissioner named Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that the Company as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm registered under PT Agrawisesa Widyatama was issued, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the Sale and Purchase Agreement, in fact it was known that it had been submitted to another party.*



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta - fakta serta tahapan proses yang telah Perusahaan lakukan, Perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

**47. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.*

*In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 dated July 20, 2020.*

*On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).*

*Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the Company has carried out, the Company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.*

**47. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

*Financial Accounting Standard Board– Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI) has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

*Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.*

*New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows*

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information*

*Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.*

**48. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023

**48. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on March 7, 2023.*



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**



WIKa TOWER I  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-5  
Cawang, Jakarta Timur, 13340  
(021) 8067 9200  
wbcc@wika-beton.co.id  
www.wikabeton.co.id





ANNUAL REPORT

2022

LAPORAN TAHUNAN





## PT Wijaya Karya Beton Tbk


Kantor Pusat  
Head Office

PT Wijaya Karya Beton Tbk  
WIK Tower I Lt. 2-5  
Jl. D.I Panjaitan Kav 9-10  
Jakarta 13340

Kontak  
Contact Point

 (+62 21) 819 2802

 (+62 21) 819 2802

 [sekper@wika-beton.co.id](mailto:sekper@wika-beton.co.id)  
[marketing@wika-beton.co.id](mailto:marketing@wika-beton.co.id)

 [www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id)